

Laporan Tahunan 2022

MENCIPTAKAN NILAI MELALUI TRANSFORMASI



MENCIPTAKAN NILAI MELALUI TRANSFORMASI

Di balik keindahannya, tenun tradisional mempunyai ragam hias yang sangat beragam, yang mana setiap ragam hias punya maknanya masing-masing. Dengan keahlian yang diturunkan dari generasi ke generasi, para penenun tradisional mampu menjalin benang-benang yang beraneka warna dan mengubahnya menjadi secarik kain tenun yang bernilai tinggi.



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) tahun 2022 ini disusun berdasarkan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat dimana Danareksa melaksanakan kegiatan usahanya.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan usaha Danareksa. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana Danareksa menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Danareksa”, atau “Perseroan”, yang didefinisikan sebagai PT Danareksa (Persero). Adakalanya kata “Kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Danareksa secara umum.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan dapat diunduh di situs web resmi Danareksa yaitu <https://danareksa.co.id>



2022

MENCIPTAKAN NILAI MELALUI TRANSFORMASI

Sejalan dengan visinya menjadi perusahaan spesialis transformasi yang berstandar dan berskala internasional, Danareksa berkomitmen untuk Menciptakan Nilai melalui Transformasi.

Komitmen ini diwujudkan dengan berpijak pada tiga pilar tujuan, yakni:

- Transformasi berkelanjutan melalui peningkatan skala entitas, penciptaan nilai melalui inovasi model bisnis,
- Sinergi *operational excellence* dan *cost leadership*, serta
- Memperkuat kapabilitas dan kapasitas SDM untuk bersaing pada skala global.

Melalui holding ini, Danareksa akan mengelola BUMN lintas sektor, antara lain jasa keuangan, kawasan industri, konstruksi, serta media dan teknologi. Danareksa telah memiliki sejumlah strategi untuk mentransformasikan anak-anak perusahaan menjadi bisnis yang mampu tumbuh kuat dan berkontribusi optimal bagi pembangunan bangsa.

2021



BERTRANSFORMASI DAN BERTUMBUH BERSAMA KERAGAMAN

Pada tahun 2021, Danareksa meletakkan dasar serta melakukan langkah persiapan dalam transisinya menjadi BUMN Pengendali yang akan mengelola beberapa entitas bisnis milik negara yang bergerak di berbagai sektor, mulai dari teknologi hingga konstruksi, kawasan industri, hingga pengelola sumber daya air.

Bagaimana pun, seluruh aset-aset negara yang beragam ini memiliki satu hal yang sama, yaitu peluang untuk terus bertumbuh. Dengan ditunjang oleh strategi usaha yang tepat, permodalan yang memadai, kemampuan manajemen, serta kekuatan sinergis antar sektor, skala bisnis masing-masing entitas tersebut dapat ditingkatkan, agar dapat bertumbuh bersama sejalan dengan perkembangan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi dunia pada tahun 2045, di usianya yang ke-100, kalau pun tidak lebih awal.

Inilah tugas yang diamanatkan kepada Danareksa, yaitu mengandalkan kekuatannya di bidang permodalan korporasi serta kemampuan manajerial yang prima, guna meningkatkan skala bisnis setiap entitas usaha di bawah kendalinya sesuai potensi masing-masing yang maksimal.

Dan itulah yang mulai dirintis Danareksa sejak tahun 2021: **Bertransformasi dan Bertumbuh Bersama Keragaman.**

2020



SINERGI KUAT MENJAWAB TANTANGAN

PT Danareksa (Persero) berkomitmen untuk melakukan optimalisasi di seluruh lini usaha dan anak usaha dalam rangka menjawab tantangan masa depan guna menjadi yang terdepan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan senantiasa membangun fondasi yang kokoh dalam rangka penguatan nilai usaha. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil peran strategis dalam peningkatan kualitas infrastruktur jasa keuangan dalam negeri. Hal tersebut merupakan modal utama Danareksa dalam rangka optimalisasi kinerja dan profitabilitas Perseroan.

Kokohnya lini usaha Danareksa menjadikan dorongan yang kuat bagi Perusahaan untuk terus melakukan pengembangan bisnis yang sudah dirancang dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini selaras dengan berbagai perubahan yang diadopsi Perusahaan meliputi transformasi strategi dan transformasi budaya kerja sebagai jawaban dari tantangan zaman.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan perannya sebagai *agent of development* dengan mengakselerasi program-program yang berdampak langsung secara positif dan berkelanjutan. Sinergi usaha merupakan salah satu langkah strategis Perseroan dalam rangka rasionalisasi demi menjawab tantangan usaha baik di dalam negeri maupun global. Kontribusi usaha di tahun 2020 juga tak lepas dari mitigasi yang tepat oleh segenap manajemen dalam rangka membangun fondasi usaha masa depan yang lebih kuat.

DAFTAR ISI

2	Penjelasan Tema
3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
4	Kesinambungan Tema

01 Ikhtisar Keuangan Penting

10	Ikhtisar Pencapaian 2022
14	Ikhtisar Keuangan Penting
16	Ikhtisar Operasional
17	Ikhtisar Saham
18	Peristiwa Penting
22	Penghargaan dan Sertifikasi

02 Laporan Manajemen

26	Sambutan Dewan Komisaris
30	Laporan Direksi
37	Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2022

03 Profil Perusahaan

42	Identitas Perusahaan
43	Sejarah Pendirian
45	Jejak Langkah
46	Bidang Usaha Serta Produk Dan Jasa
48	Visi, Misi, Maksud dan Tujuan Serta Budaya Perusahaan
50	Budaya Perusahaan
52	Struktur Organisasi
54	Profil Dewan Komisaris, Direksi dan Eksekutif Senior
64	Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham
64	Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan/ Atau Karyawan



64	Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali
64	Informasi Tentang Kronologis Penerbitan Saham
64	Informasi Tentang Penerbitan Efek Lainnya
65	Anggota Holding BUMN Danareksa

04 Pendukung Bisnis

70	Sumber Daya Manusia
81	Teknologi Informasi

05 Analisa dan Pembahasan Manajemen

88	Tinjauan Perekonomian
90	Tinjauan Industri
92	Strategi Perusahaan di 2022
93	Tinjauan Bisnis
96	Tinjauan Keuangan

06 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

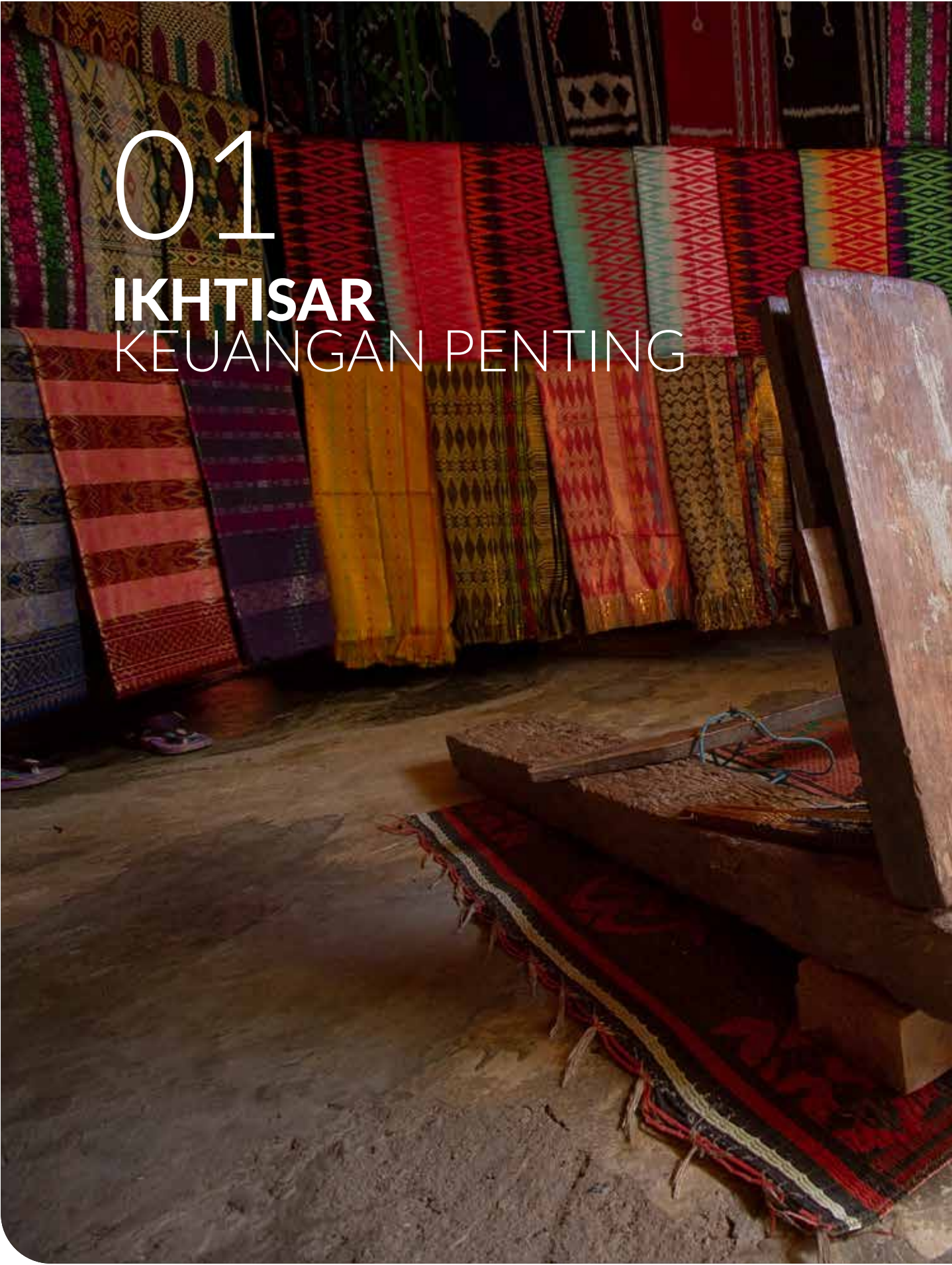
104	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
104	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
106	Landasan Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan
107	Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
108	Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2022
109	Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan BUMN
109	Struktur Organ dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
110	Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
110	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
112	Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2022, Hasil Keputusan, Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen
119	Dewan Komisaris
125	Direksi
155	Organ Pendukung Dewan Komisaris
165	Komite - Komite di Bawah Direksi
182	Manajemen Risiko
183	Sistem Pengendalian Internal
186	Kode Etik
187	Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
188	Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>)
190	Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
191	Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)
191	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

04 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

196	Komitmen Dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan
198	Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia
199	Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil
200	Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan
202	Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
205	Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Terhadap Produk Dan Jasa Serta Konsumen Dan Mitra Kerja
207	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Terhadap Lingkup Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Laporan Keuangan





01

IKHTISAR
KEUANGAN PENTING





IKHTISAR PENCAPAIAN 2022

TINJAUAN KEUANGAN

TOTAL ASET

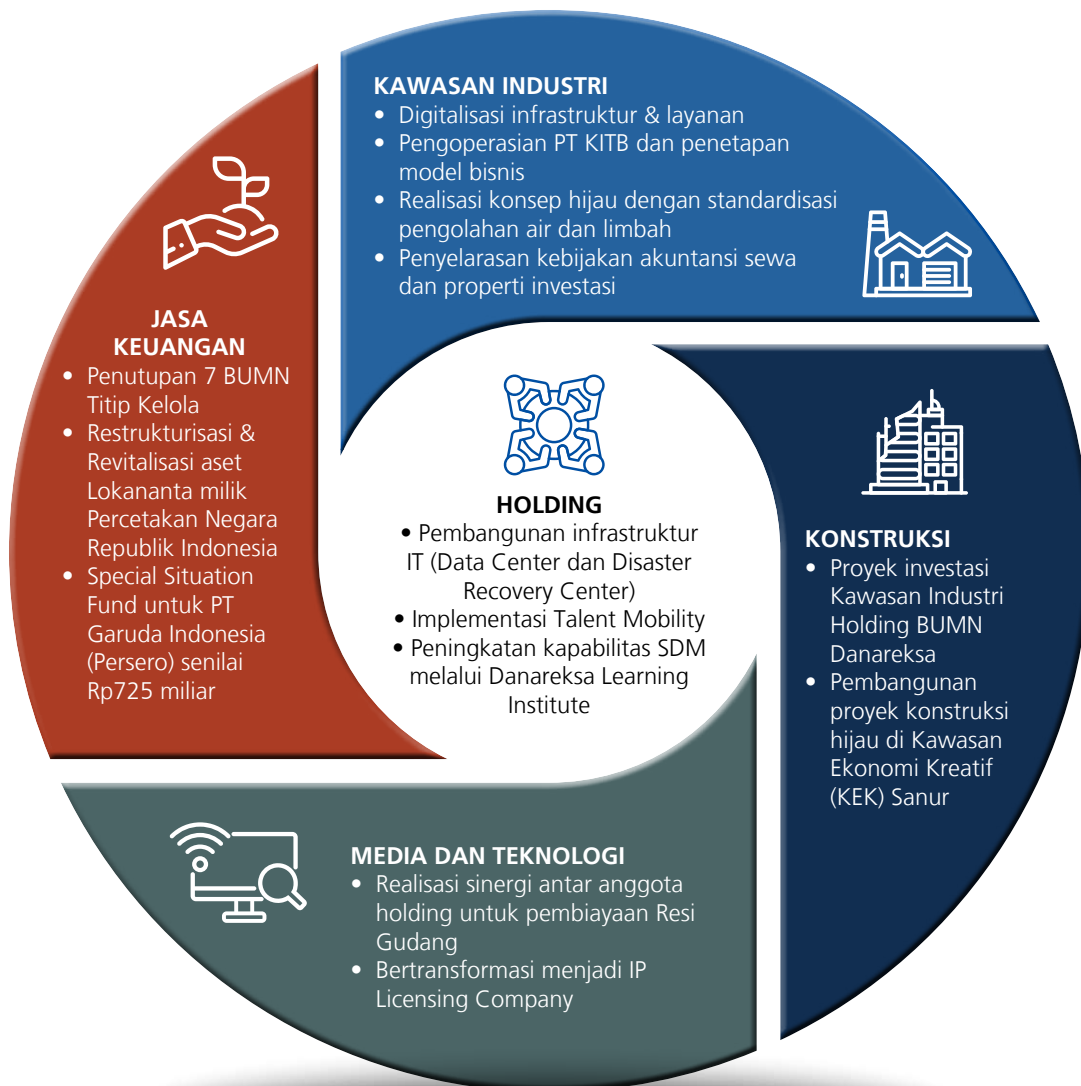
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN





HOLDING SPESIALIS TRANSFORMASI PERTAMA

Pada tahun 2022, Danareksa didaulat menjadi Holding Spesialis Transformasi yang mengelola 12 anak perusahaan dan 3 entitas asosiasi di berbagai sektor mulai dari kawasan industri, jasa keuangan, konstruksi, hingga media dan teknologi.

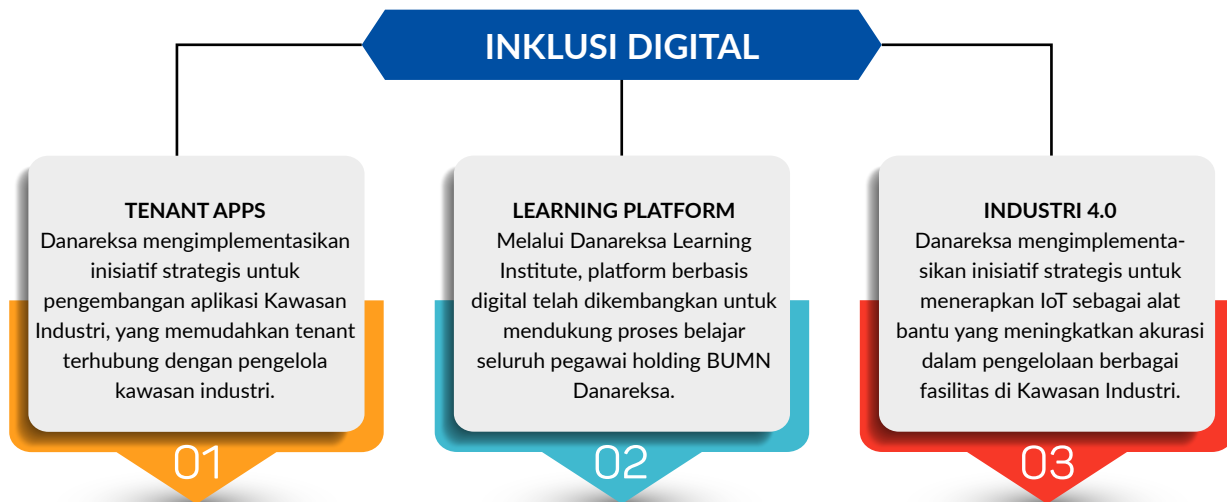




IKHTISAR PENCAPAIAN

AKSELERASI TRANSFORMASI DIGITAL

Danareksa menyadari pentingnya akselerasi transformasi digital guna memperkuat bisnis yang lebih terintegrasi, baik dengan anggota holding, maupun klien dan mitra.



MENGHADIRKAN SOLUSI TERINTEGRASI BAGI INVESTOR

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Danareksa menyusun rencana strategis yang menyasar pada penguatan di berbagai lini dengan tujuan mewujudkan pertumbuhan secara konsolidasi yang berkelanjutan.





MENINGKATKAN KONTRIBUSI BAGI MASYARAKAT

Sepanjang tahun 2022, Danareksa juga terus memperkuat amanatnya sebagai BUMN yang mampu berkontribusi besar terhadap Negara dan bermanfaat bagi masyarakat.



IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian 2022

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2022	2021 *	2020	2019	2018
Pendapatan Usaha	9.501.301	9.591.039	418.503	394.009	445.944
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final	1.421.597	984.343	125.069	48.692	(658.736)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.249.519	777.941	124.336	39.321	(667.261)
Laba (Rugi) tahun Berjalan	1.245.276	728.068	100.130	17.635	(674.304)
Penghasilan Komprehensif Lain	3.223.856	2.591.106	(40.170)	(44.024)	42.144
Total Penghasilan Komprehensif tahun Berjalan	4.469.132	3.319.174	59.960	(26.390)	(632.118)

* Disajikan Kembali

Posisi Keuangan Konsolidasian

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2022	2021 *	2020	2019	2018
Aset					
• Aset Lancar					
Kas dan Setara Kas	4.409.535	4.258.914	146.191	137.158	726.956
Saldo Rekening Anggota Kliring	1.275.348	3.106.282	—	—	—
Investasi Jangka Pendek – Bersih	1.251.985	952.476	111.718	126.443	159.599
Piutang Usaha – Bersih	2.459.440	2.565.962	844.135	854.918	771.570
Pinjaman yang diberikan – jangka pendek – bersih	1.098.390	827.424	—	—	—
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – bersih	1.395.632	1.504.552	—	—	—
Piutang Lain-Lain	1.010.140	1.003.510	158.988	171.020	155.507
Pendapatan yang masih harus diterima – bersih	20.107	13.699	—	—	—
Persediaan jangka pendek – bersih	322.688	282.702	—	—	—
Uang muka dan biaya dibayar di muka	201.282	205.093	—	—	—
Pajak Dibayar di muka	510.757	697.811	48.742	33.065	13.577
Aset lancar lainnya – bersih	10.175	7.460	8.811	8.761	3.390
• Aset Tidak Lancar					
Investasi pada ventura bersama	434.006	463.619	—	—	—
Investasi pada entitas asosiasi	908.535	553.405	197.539	286.192	311.131
Investasi jangka panjang - bersih	6.316.068	5.963.264	—	—	—
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang - bersih	2.080.473	1.010.101	—	—	—



Posisi Keuangan Konsolidasian

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2022	2021*	2020	2019	2018
Persediaan jangka panjang	306.882	259.694	—	—	—
Aset Pajak Tangguhan	287.423	259.409	89.235	100.819	105.157
Properti Investasi	22.527.777	21.375.931	750.441	548.700	—
Aset tetap – bersih	5.327.493	1.832.169	103.699	107.767	656.043
Aset Tidak Berwujud – bersih	51.405	51.971	41.482	41.709	33.690
Pekerjaan dalam penyelesaian	458.829	393.497	—	—	—
Aset tidak lancar lainnya – bersih	826.635	756.765	124.602	38.509	39.532
Total Aset	53.491.005	48.345.710	2.625.584	2.455.062	2.976.153
Liabilitas					
• Liabilitas Jangka Pendek					
Pinjaman yang diterima jangka pendek	3.767.590	3.814.073	1.200.000	1.130.000	1.135.796
Utang usaha	1.614.121	1.482.572	36.660	42.168	19.731
Liabilitas anggota kliring	1.275.348	3.106.282	—	—	—
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	471.016	468.583	—	—	—
Utang bruto	485.144	967.581	—	—	—
Beban akrual	1.248.789	695.715	—	—	—
Utang pajak	73.829	131.100	4.388	2.434	10.200
Liabilitas sewa jangka pendek	558.546	254.901	145.778	82.811	303.912
• Liabilitas Jangka Panjang					
Pinjaman yang diterima jangka panjang	653.667	1.299.424	—	—	—
Surat utang	4.141.181	2.068.446	390.540	390.526	249.241
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	2.500.089	2.486.846	—	—	—
Liabilitas imbalan kerja	156.969	137.732	27.126	19.337	12.225
Liabilitas jangka panjang lainnya	290.845	302.570	56.205	30.567	25.370
Jumlah Liabilitas	17.237.134	17.215.825	1.860.697	1.679.843	1.756.475
Ekuitas					
Modal Saham	18.332.900	701.480	701.480	701.480	701.480
Tambahan Modal Disetor Lainnya	5.487.013	240.656	240.656	240.656	488.176
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	2.247.326	461.280	461.280	461.280	493.830
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	(432.226)	(21.535)	(14.437)	(2.401)	(1.090)
Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	—	29.645.419	—	—	—
Saldo Laba (Defisit)					
• Telah Ditentukan Penggunaannya	78.521	78.521	78.521	78.521	78.521
• Belum Ditentukan Penggunaannya	(526.107)	(83.040)	(791.149)	(799.866)	(780.269)
Kepentingan non-pengendali	11.066.444	107.104	88.536	77.549	77.046
Total Ekuitas	36.253.871	31.129.885	764.887	757.219	1.219.678
Total Liabilitas dan Ekuitas	53.491.005	48.345.710	2.625.584	2.455.062	2.976.153

* Disajikan Kembali

**Rasio Keuangan Utama**

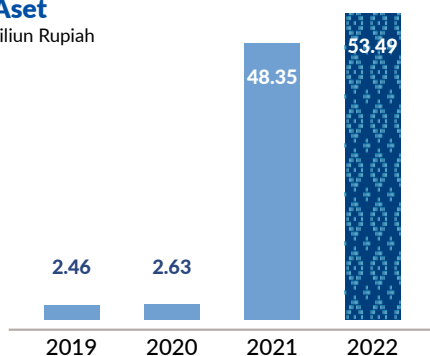
Dalam %

Uraian	2022	2021 *	2020	2019	2018
Rasio Pengembalian Aset (RoA)	2,33%	1,51%	3,81%	0,65%	(19,68%)
Rasio Imbal kepada Pemegang Saham (RoE)	3,43%	2,34%	13,09%	1,78%	(50,49%)
Rasio Laba terhadap Pendapatan	13,10%	7,59%	23,93%	12,36%	(147,72%)
Rasio Lancar	147,1%	141,25%	89,69%	103,37%	120,88%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	32,22%	35,61%	70,87%	69,16%	59,02%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	47,55%	55,30%	243,26%	224,22%	144,01%

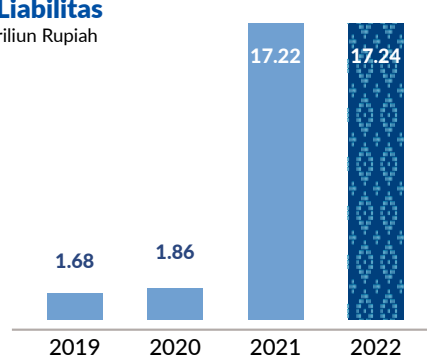
* Disajikan Kembali

Total Aset

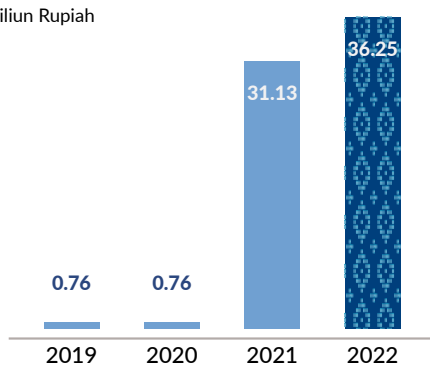
Dalam Triliun Rupiah

**Total Liabilitas**

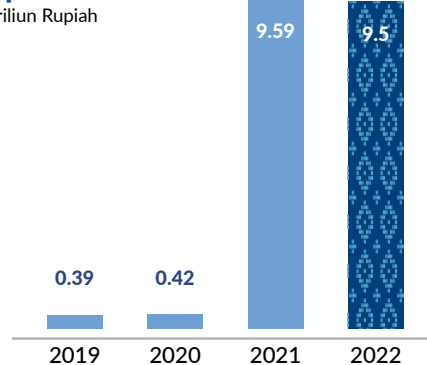
Dalam Triliun Rupiah

**Total Ekuitas**

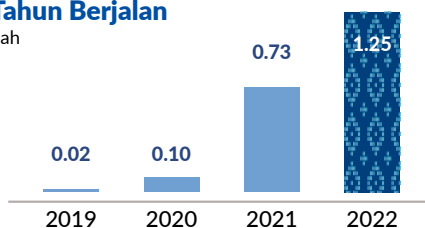
Dalam Triliun Rupiah

**Pendapatan Usaha**

Dalam Triliun Rupiah

**Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

Dalam Triliun Rupiah





IKHTISAR SAHAM



Informasi Jumlah Saham

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp73.331.600.000.000,00 dan Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 18.332.900 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi apapun terkait perdagangan saham yang perlu diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi tentang Aksi Korporasi

PT Danareksa (Persero) resmi beroperasi sebagai holding melalui Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa

Di tahun ini, Perseroan juga melakukan penandatanganan Akta Jual Beli Saham dalam rangka pembelian saham Danareksa Investment Management (DIM) oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar 9 juta saham atau setara dengan 30% dari total saham DIM. Dengan demikian, saat ini kepemilikan Danareksa pada DIM menjadi sebesar 35%.

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan dividen Danareksa mengacu kepada Keputusan Pemegang Saham RUPS. Selama 3 (tiga) tahun terakhir Danareksa tidak membagikan dividen.

Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan Surat Utang dalam jangka waktu tertentu.

PERISTIWA PENTING

JANUARI



Danareksa menggelar kegiatan literasi finansial kepada UMKM milenial yang bertajuk “Danareksa Keliling” (“Darling”) untuk pertama kalinya di Bandung pada 9 Januari 2022.



Danareksa menyambut 10 anggota Holding BUMN Danareksa setelah Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo menandatangani PP Nomor 7 Tahun 2022 terkait 10 saham BUMN yang disertakan ke Danareksa.

FEBRUARI



Danareksa turut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi Bank Sampah kepada warga desa Kuta, Lombok, Nusa Tenggara Barat bersama dengan empat BUMN lain.

MARET



Penandatanganan Komitmen Indikator Kinerja Utama Penyertaan modal negara APBN Tahun 2021 antara PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) pada tanggal 11 Maret 2021 di Batang, Semarang, Jawa Tengah yang turut disaksikan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani.



APRIL



Danareksa apresiasi peran *millennials* di dalam *Holding* BUMN Danareksa dan menggelar *Millennials Gathering* yang turut dihadiri oleh Staf Khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga.



Srikandi *Holding* BUMN Danareksa berkunjung ke Sarinah Indonesia untuk melakukan *benchmarking* produk-produk unggulan UMKM yang dipasarkan oleh Sarinah dan berbagi kiat dalam menjaga kualitas produk-produk UMKM yang dipasarkan.

MEI



Holding BUMN Danareksa melalui *Millennials* Muda BUMN bersama-sama menggelar Pasar Rakyat dan UMKM BUMN di Cilegon dan Serang dengan Staf Khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga.

JUNI



Danareksa bekerja sama dengan Kantor Gubernur Jawa Tengah mengadakan kegiatan literasi finansial untuk UMKM milenial Jawa Tengah pada Jumat, 10 Juni 2022.



JULI



Danareksa secara resmi bertransformasi sebagai *Holding Spesialis Transformasi* yang turut disaksikan langsung oleh Menteri BUMN Republik Indonesia, Erick Thohir.

AGUSTUS



Holding BUMN Danareksa bersama 6 (enam) anggota *holding* dalam sub-klaster Kawasan Industri menggelar *Focus Group Discussion (FGD)* "Pengelolaan Limbah di Kawasan Industri" guna mewujudkan transformasi Kawasan Industri yang *Modern, Smart, and Green*.

SEPTEMBER



Holding BUMN Danareksa Pelopori Gudang Ekspor Modern Terbesar di Indonesia melalui kerja sama antara anak usaha dari KBN, yakni PT Kawasan Berikat Nusantara Prima Logistik (KBNPL) dan PT American President Line Logistic (APLL) dalam pengembangan gudang konsolidasi ekspor.



Danareksa dorong perempuan difabel berkarya melalui "Program Berdaya bersama Perempuan Difablepreneur" bersama dengan Yayasan Menembus Batas dengan mengadakan pelatihan bisnis UMKM pada 27-29 September 2022.



OKTOBER



Danareksa meluncurkan inisiatif strategis “Indonesia Water Fund” yang bertepatan dengan pembukaan SOE International Conference di Nusa Dua, Bali pada 17 Oktober 2022.

NOVEMBER



Holding BUMN Danareksa dukung revitalisasi Lokananta yang dilakukan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) untuk mendorong fungsinya kembali seperti masa kejayaannya sebagai “Titik Nol Musik Indonesia” yang memajukan industri kreatif.

DESEMBER



HUT ke-46 Danareksa.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



Nama Perhelatan	Nama Penghargaan	Kategori	Penyelenggara
Indonesia Information Technology Award-IV-2022	The Best IT – for SOE Company	Holding Company of SOE's Company	Indonesia-Asia Institute dan Economic Review
TOP CSR Awards 2022	TOP CSR Awards 2022 # Star 3	TOP CSR Awards 2022	Top Business
Digital Technology & Innovation (Digitech) Award 2022	The Best Digital Transformation Financial Industries	The Best Digital Transformation	iTech
Indonesia Corporate Secretary Communication Award VII 2022	"The Best Annual Report – for SOE Company" - Platinum Award	Holding Company of SOE's Company	Economic Review
Refleksi 2 Tahun AKHLAK BUMN	Total Indeks Implementasi AKHLAK	Komitmen Klaster AKHLAK Award 2	Kementerian BUMN & ACT Consulting
AKHLAK Award 2022	Total Indeks Implementasi AKHLAK	Komitmen Klaster AKHLAK Award 2	Kementerian BUMN & ACT Consulting
Indonesia Best TJSL Awards 2022	Best TJSL 2022 with Outstanding Community Basic Needs Support	Category Financial Services	Warta Ekonomi
Encouraging Female Leadership	Best Workplace for Women 2022 in Encouraging Female Leadership	Category Financial Services Industry	Herstory
Penghargaan Internasional Financial Services Industry of the Prestigious Asia Pacific Enterprise Awards (APEA) 2022	Internasional Corporate Excellence Category	Corporate Excellence Award	Asia Pacific Enterprise Awards (APEA)
Indonesia Best BUMN Awards 2022	Best BUMN 2022 with Top Financial Performance and Strategic Initiatives to Build Reliable Financial Services"	Kategori Jasa Keuangan	Indonesia Best BUMN Awards 2022
Human Capital & Performance Excellence Award 2022	"The Best Human Capital Technology Strategy 2022"	Kategori Industri Keuangan	Human Capital & Performance Excellence Award 2022



Nama Perhelatan	Nama Penghargaan	Penerima	Jabatan	Kategori	Penyelenggara
Virtual Awarding Iconomics "2nd Inspiring Women 2022"	Inspiring Women – in Financial Institution	Putu Dewika Angganingrum	Sekretaris Perusahaan	Tata Kelola Lembaga Keuangan	The Iconomics
TOP CSR Awards 2022	TOP Leader on CSR Commitment	Arisudono Soerono	Direktur Utama	TOP CSR Awards 2022	Top Business
Digitech Award 2022	The Best Chief Information Technology Officer	R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum	The Best Digital Transformation	iTech
Indonesia Best CEO Awards 2022	Indonesia Best CEO In Financial Institution	Arisudono Soerono	Direktur Utama	Employees' Choice Award 2022	The Iconomics
PR Top Leader Awards 2022	Top Public Relations Leader for Accelerations Business Transformation	Putu Dewika Angganingrum	Sekretaris Perusahaan	Jasa Keuangan	Warta Ekonomi
Human Capital & Performance Excellence Award 2022	"The Best Human Capital Director Of The Year"	R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum	Industri Keuangan	Human Capital & Performance Excellence Award 2022
Human Capital & Performance Excellence Award 2022	Human Capital & Performance Excellence Award 2022	Debby Priscilla	Human Capital	Industri Keuangan	Human Capital & Performance Excellence Award 2022



02

LAPORAN
MANAJEMEN





SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS



Sonny Loho
Komisaris

Robert Pakpahan
Komisaris Utama merangkap Komisaris
Independen

Barita Simanjuntak
Komisaris



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan dan *advisory* kepada Direksi terkait kegiatan pengurusan Perseroan. Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Dewan Komisaris secara konsisten terus melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, baik melalui rapat-rapat dengan Direksi dan Manajemen, maupun melalui laporan-laporan tertulis yang diberikan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Direksi terutama di tengah masa transisi menjadi *Holding Company* untuk BUMN lintas sektor. Pencapaian ini tidak terlepas dari implementasi strategi transformasi yang tepat dan berjalan baik.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara berkala termasuk melakukan penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan dan memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, kami juga akan menyampaikan pandangan kami atas prospek Danareksa yang telah disusun oleh Direksi serta melakukan pembahasan terkait peluang dan tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2022.

Tinjauan Ekonomi Secara Umum

Sejalan dengan momentum pemulihan ekonomi nasional dari pandemi COVID-19, Dewan Komisaris menilai bahwa perekonomian nasional pada tahun 2022 menunjukkan kondisi yang terus membaik. Pandemi COVID-19 secara global maupun nasional telah menunjukkan tanda-tanda mereda, dan hal ini turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang mencapai angka 5,31% menurut laporan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa pandemi Covid-19 pada tahun 2020, perekonomian Indonesia menunjukan resiliensi yang tinggi dan mampu beranjak pulih lebih cepat

Sementara itu, meskipun laju inflasi relatif lebih tinggi dibandingkan target awal, namun hal ini juga tidak terlepas dari percepatan pemulihan Indonesia, yang secara rata-rata lebih tinggi dari negara Anggota G20 maupun negara Anggota ASEAN lain. Berbagai perkembangan bulanan sepanjang tahun 2022 menunjukkan bahwa inflasi pasca kenaikan harga BBM kembali terkendali, sebagaimana tercermin pada ekspektasi inflasi dan tekanan inflasi yang terus menurun dan lebih rendah dari prakiraan awal. Perkembangan inflasi yang terkendali tidak terlepas dari pengaruh positif dari sinergi kebijakan yang makin erat antara Pemerintah, Bank Indonesia,



Robert Pakpahan

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

serta berbagai mitra strategis dalam menurunkan laju inflasi, termasuk mengendalikan dampak lanjutan penyesuaian harga BBM.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Di tengah peningkatan beban tanggung jawab Direksi, sehubungan dengan transformasi Perseroan menjadi Holding Spesialis Transformasi, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi Danaeksa telah memberikan upaya yang optimal sehingga Danareksa mampu melewati tahun 2022 dengan catatan yang mengesankan. Tingkat Kesehatan perusahaan pada tahun 2022 menunjukkan Perusahaan memiliki tingkat Kesehatan SEHAT dengan klasifikasi A.

Secara konsolidasian, dengan memperhitungkan 10 BUMN yang baru menjadi anggota *holding* Danareksa, Posisi Keuangan Perseroan pada tahun 2022 juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Hal ini tercermin dari Total Aset konsolidasian yang meningkat 10,64% dari Rp48.345,71 miliar menjadi Rp53.491,00 miliar. Sementara, Total Pendapatan konsolidasian



menurun tipis 0,89%. Hal ini dapat dimengerti karena tidak semua BUMN yang baru menjadi anggota *Holding* Danareksa di tahun 2022 mempunyai kinerja keuangan yang positif. Dan ini menjadi tanggung jawab baru bagi Danareksa untuk melakukan transformasi terhadap BUMN-BUMN tersebut sehingga semua BUMN yang menjadi anggota *Holding* Danareksa dapat menjadi perusahaan yang sehat dengan aset yang signifikan.

Sebagai *Holding* BUMN, sektor pengelolaan Danareksa bertambah luas. Bila semula hanya berfokus hanya pada sektor Jasa Keuangan, kini Danareksa juga mengelola Kawasan Industri, Konstruksi, Media & Teknologi. *Inbreng* Tahap I yang sepenuhnya tuntas pada tahun 2022 membawa hasil yang positif, sekaligus tantangan yang tidak kecil. Saat ini Direksi mengelola 12 anak perusahaan dan 3 entitas afiliasi, yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri.

Perubahan sektor kelolaan Danareksa tercermin dalam Laporan Keuangan yang terdapat dalam Laporan Tahunan Danareksa 2022 ini, dimana Pendapatan Usaha Perseroan bersumber dari:

1. Pendapatan penjualan, naik 15,11%;
2. Pendapatan jasa keuangan, turun (24,45)%;
3. Pendapatan jasa konsultasi, naik 150,40%;
4. Pendapatan jasa konstruksi, turun (9,54)%;
5. Pendapatan manufaktur, naik 57,90%;
6. Pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan *property*, naik 15,11%;
7. Pendapatan operasional lainnya, naik 162,39%.

Berdasarkan angka-angka prosentase pertumbuhan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sektor kelolaan Danareksa mengalami peningkatan. Mengingat tahun ini adalah tahun pertama Danareksa mengelola 10 BUMN lintas sektor, 3 anak perusahaan dan 2 entitas asosiasi, tentunya ada banyak yang masih harus dibenahi oleh Direksi. Dewan Komisaris memiliki optimisme yang tinggi bahwa strategi yang diterapkan Direksi untuk melakukan *Scale-Up Business* melalui Transformasi Bisnis dan Penguatan Sinergi di antara anggota holding, akan membawa peningkatan kinerja operasional dan keuangan yang lebih kuat di tahun 2023. Untuk itu, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung sepenuhnya upaya Direksi untuk membawa Danareksa dan seluruh anggota Holding Danareksa tumbuh lebih kuat dan menjadi BUMN yang berkontribusi positif pada postur APBN secara berkesinambungan.

Pemantauan Dewan Komisaris terhadap Pengelolaan Perseroan oleh Direksi

Dewan Komisaris secara kontinyu memperhatikan strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan baik dan mampu mencapai

target-target yang telah ditentukan. Dewan Komisaris memberikan pengawasan kepada Direksi, menyampaikan pandangan dan saran terkait kebijakan dan strategi melalui rapat maupun memorandum.

Dalam menjalankan tugasnya untuk mengawasi Direksi dalam pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh berbagai komite yang dibentuk seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola serta Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk melakukan analisis dan memberikan masukan atas berbagai isu penting yang harus diawasi oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi juga secara rutin telah menyampaikan berbagai laporan yang menunjukkan kinerja dan proses pengelolaan perusahaan kepada Dewan Komisaris. Laporan-laporan tersebut dipelajari dan didiskusikan dengan Direksi untuk memastikan kinerja dan pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Pengawasan yang konsisten diyakini oleh Dewan Komisaris sebagai upaya yang harus terus dilakukan untuk memastikan berlangsung perusahaan dalam jangka panjang. Pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan juga dilaksanakan secara komprehensif sesuai program kerja Dewan Komisaris Tahun 2022 yang sudah sejalan dengan program kerja Direksi di Tahun 2022.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan kunjungan lapangan ke sejumlah anak perusahaan untuk mendapatkan pemaparan langsung mengenai kinerja operasional dan keuangan anak perusahaan, yang berkontribusi bagi pencapaian kinerja perusahaan. Masukan-masukan yang diperoleh dari hasil kunjungan ini juga menjadi pertimbangan penting bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan atas strategi dan pencapaian Manajemen.

Pandangan atas Strategi yang Disusun Direksi

Visi Danareksa adalah menjadi Perusahaan Spesialis Transformasi Berstandar & Berskala Internasional. Setelah selesai dilakukannya *Inbreng* Tahap 1 pada tahun 2022, berikutnya strategi perusahaan pada tahun 2023 akan difokuskan pada pengembangan ekosistem Danareksa.

Atas hal ini Dewan Komisaris sangat mendukung upaya manajemen dan segenap jajaran perusahaan untuk terus menguatkan diri sehingga transformasi perusahaan dapat berjalan dengan baik. Diharapkan strategi Danareksa yang akan fokus pada pengembangan *holding* melalui penguatan fungsi fundamental, investasi pada ekosistem *holding* dan implementasi internal capital market dapat berjalan dengan baik sesuai *time frame* yang telah ditentukan.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan perusahaan sangat penting dalam rangka mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan GCG akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan serta memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga dapat mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.

Dengan memperhatikan perkembangan bisnis dari *Holding* Danareksa, sangat diperlukan strategi pengelolaan dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan masuknya 10 Anak Perusahaan yang merupakan Inbreng Tahap I dan sejumlah anak perusahaan lain dalam Inbreng Tahap II, Direksi telah mengembangkan pembaharuan penerapan tata kelola yang terintegrasi sehingga seluruh perusahaan dalam *Holding* Danareksa dapat menjalankan kegiatannya dengan efektif, efisien dan saling bersinergi.

Upaya peningkatan kualitas tata Kelola terus dilakukan dengan melibatkan sejumlah organ Dewan Komisaris maupun Manajemen, baik di level induk perusahaan maupun anak perusahaan, sehingga semakin mendorong terwujudnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan *Holding* Danareksa.

Catatan Dari Dewan Komisaris

Ada beberapa hal yang menjadi catatan dari Dewan Komisaris yang perlu menjadi perhatian kita bersama. Catatan tersebut adalah:

1. Dari kondisi keuangan, harus dicermati kemampuan anak perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Karena walaupun secara konsolidasi terdapat peningkatan kinerja keuangan, namun kedepannya tentu diharapkan agar seluruh anak perusahaan menunjukkan kinerja yang baik.
2. Sinergi operasional maupun keuangan perlu terus diwujudkan bersama induk dan anak perusahaan
3. Optimalisasi pengelolaan NPL harus lebih baik, sehingga meminimalkan kerugian bagi perseroan
4. Dengan bergabungnya anak perusahaan yang berasal dari berbagai sektor, tentunya perusahaan akan menghadapi potensi risiko yang juga beragam. Pengawasan serta strategi mitigasi risiko menjadi hal penting yang juga harus diperhatikan oleh Perusahaan.
5. Pengelolaan SDM dan proses bisnis di *Holding* Danareksa perlu terus ditingkatkan, sejalan dengan peningkatan peran Danareksa sebagai Induk *Holding*.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tiga komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kami memandang seluruh komite telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik selama tahun 2022 ini.

Komite Audit bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan telah membantu Dewan Komisaris mengawasi penerapan fungsi audit internal dan eksternal termasuk memantau kualitas informasi keuangan perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan GCG.

Komite Pemantau Risiko telah membantu Dewan Komisaris memastikan penerapan manajemen risiko di Danareksa telah dijalankan dengan baik sehingga dapat menjaga Perseroan dari beragam dampak negatif yang berasal dari risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

sejak tanggal 23 Mei 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, Bp. Mirza Adityaswara tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Danareksa.

Apresiasi

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Danareksa dapat membukukan kinerja yang baik pada tahun 2022. Kami juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham, Nasabah, dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada Danareksa.

Kami juga percaya bahwa ke depannya Direksi dan Manajemen Danareksa tetap dapat merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang tepat sasaran dengan tetap memantau perkembangan kondisi eksternal yang disertai dengan penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik untuk menjaga kelangsungan usaha Danareksa di masa mendatang.

Jakarta 30 April 2023

Robert Pakpahan

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen



LAPORAN DIREKSI



**Muhammad Teguh
Wirahadikusumah**
Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko

R. Muhammad Irwan
Direktur SDM & Hukum

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama

**Christophorus Dedy Setiawan
Soemijantoro**
Direktur Investasi



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Suatu kehormatan bagi saya, atas nama Direksi, menyajikan Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) tahun 2022.

Di tahun 2022, Danareksa melanjutkan proses transformasi Perseroan menjadi holding BUMN. Tema AR ini, "Menciptakan Nilai Melalui Transformasi", merupakan tema yang mencerminkan perjalanan dan pencapaian Perseroan di tahun 2022. Dengan fokus yang lebih luas dan peran yang lebih integral sebagai holding, Perseroan bertujuan untuk mengoptimalkan bisnis anggota holding yang dikelola dengan penciptaan nilai melalui potensi sinergi, *operational excellence*, dan *cost leadership* untuk menjadi perusahaan berstandar dan berskala internasional.

Tinjauan Ekonomi

Konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang dimulai sejak Februari 2022 merupakan salah satu tantangan terberat proses pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid 19. Konflik ini memberikan dampak pada peningkatan signifikan pada harga komoditas energi seperti minyak mentah, gas alam, dan batubara. Kenaikan harga pada beberapa komoditas seperti batubara merupakan yang tertinggi dalam sejarah. Kenaikan harga komoditas ini kemudian mendorong kenaikan inflasi dan suku bunga global serta menjadi sentimen negatif di pasar keuangan yang menyebabkan terjadinya *capital outflow* di berbagai negara.

Kenaikan inflasi yang tinggi diberbagai negara secara umum menahan tingkat konsumsi masyarakat sehingga menurunkan permintaan manufaktur. Sepanjang tahun 2022, PMI global tercatat berada dalam tren menurun sehingga berada di zona kontraktif. PMI global pada kuartal 1-22 tercatat sebesar 53,27 yang kemudian menurun menjadi 48,97 di kuartal 4-22. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya permintaan baru, penurunan *output* produksi, serta serapan tenaga kerja yang rendah.

Sejalan dengan penurunan kinerja manufaktur, volume perdagangan dunia juga melambat. Sepanjang 2022, volume perdagangan hanya tumbuh 5,40% yoy atau lebih rendah dari 10,40% di 2021. Namun, nilai perdagangan dunia mengalami peningkatan menjadi \$32,00 triliun dari \$28,50 triliun di 2021. Peningkatan ini salah satunya disebabkan oleh kenaikan harga komoditas energi, di mana pada 2022 perdagangan sektor energi meningkat secara signifikan sebesar 62,00% yoy. Di sisi lain perdagangan sektor non-energi, seperti kendaraan bermotor, pakaian, *agri-food*, alat komunikasi, kesehatan, dan peralatan transportasi hanya tumbuh terbatas.



Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama

Tekanan inflasi diperkirakan akan mereda di 2023 dengan inflasi global yang diperkirakan berada pada level 6,60% dari 8,80% di 2022. Penurunan inflasi terjadi di semua negara baik negara maju maupun negara berkembang. Namun, pertumbuhan ekonomi di 2023 diperkirakan melambat menjadi 2,90% yoy dari 3,40% yoy di 2022. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut sebagian besar terjadi di negara maju, seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, Inggris, dan Jepang.

Di Indonesia, kenaikan harga komoditas energi, terutama batubara, memberikan dampak positif pada kinerja ekspor karena porsi ekspor batubara yang mencapai 18,7% dari total ekspor pada 2022. Sepanjang 2022, nilai ekspor batubara tumbuh signifikan sebesar 73,33%. Di sisi lain, kenaikan harga minyak mentah dunia mendorong peningkatan nilai impor migas. Sepanjang 2022, nilai impor migas meningkat 18,32% yoy. Selain itu, kenaikan harga minyak dunia menyebabkan kenaikan nilai subsidi BBM secara signifikan dari Rp 152,5 triliun di 2021 menjadi Rp 502,4 triliun. Hal ini mendorong Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan harga BBM subsidi maupun non-subsidi.



Kenaikan harga BBM di September 2022 mendorong inflasi domestik pada bulan tersebut ke level tertinggi dalam tujuh tahun terakhir yang tercatat sebesar 5,95% yoy. Bank Indonesia merespon kenaikan inflasi domestik dengan menaikkan suku bunga acuan. Pada periode September – Desember 2022, BI7DRR meningkat sebesar 200 bps setelah sebelumnya stabil pada level 3,50% sejak Februari 2021.

Di pasar keuangan, gejala kenaikan suku bunga global yang lebih tinggi dari kenaikan suku bunga domestik direspon oleh aksi penarikan dana asing. Sepanjang 2022, dana asing yang keluar adalah sebesar Rp41,44 triliun. Angka ini merupakan gabungan dari *capital outflow* di pasar utang yang sebesar Rp102,02 triliun dan di pasar saham yang sebesar Rp50,58 triliun. Meskipun terjadi *outflow* yang cukup besar, pelemahan nilai tukar rupiah masih relatif terjaga karena porsi kepemilikan asing pada surat berharga negara yang semakin rendah.

Pada 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia solid dan terjaga di atas 5%. Secara tahunan, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,31% yoy atau jauh lebih baik dibandingkan 2021 yang tumbuh sebesar 3,70% yoy. Peningkatan pertumbuhan tersebut selain karena *low-based effect* tahun sebelumnya, juga disebabkan oleh peningkatan kinerja ekspor dan perbaikan aktivitas manufaktur. Perbaikan aktivitas manufaktur ditunjukkan oleh nilai PMI manufaktur Indonesia yang konsisten berada pada zona ekspansif sepanjang 2022. Perbaikan kinerja ini didukung oleh pemulihan ekonomi yang meningkatkan jumlah pesanan dan produksi serta meningkatkan serapan tenaga kerja.

Perekonomian domestik pada 2023 diproyeksikan melanjutkan pertumbuhan positif meskipun akan lebih lambat dari 2022. Perlambatan tersebut disebabkan oleh penurunan kinerja ekspor karena adanya normalisasi harga batubara. Namun, tekanan inflasi diperkirakan akan mereda sehingga kenaikan suku bunga Bank Indonesia pada 2023 tidak akan setinggi pada 2022.

Strategi Perseroan di Tahun 2022

Pada tahun 2022, PT Danareksa (Persero) telah bertransformasi menjadi Holding BUMN yang membawahi banyak perusahaan negara lintas sektor. Sebagai Holding BUMN, Danareksa telah melakukan berbagai strategi untuk penguatan dan transformasi fungsi pendukung dalam bentuk inisiatif dan program kerja strategis sejak tahun 2021. Sebanyak 57 inisiatif strategis telah diselesaikan dari Januari hingga September 2022 dan inisiatif-inisiatif strategis lainnya yang direncanakan masih akan terus dijalankan.

Secara umum, strategi utama Perseroan dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan yang sejalan dengan Anggaran

Dasar terakhir di tahun 2022, yaitu:

- Menciptakan daya tarik bagi calon pegawai berkualitas yang berkomitmen pada kinerja profesional dengan cara menyediakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mereka dapat mengembangkan potensi secara maksimal;
- Menyediakan kualitas layanan terbaik melalui produk yang inovatif, sistem keuangan yang hati-hati dan sistem operasional yang responsif;
- Senantiasa menjunjung tinggi kepercayaan investor sebagai penjaga amanat;
- Memperoleh transaksi terkemuka dengan mengoptimalkan sinergi antar entitas anak dan entitas asosiasi;
- Memperoleh dan mempertahankan klien dengan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif dan didukung oleh jaringan distribusi yang efektif;
- Mendukung program dan transaksi keuangan Pemerintah serta bertindak sebagai media investasi Negara Republik Indonesia.

Dengan pembentukan Holding BUMN Danareksa, maka kami telah menyesuaikan strategi utama untuk memenuhi visi dan misi holding sebagai berikut:

- Melakukan transformasi keberlanjutan BUMN *Scale-Up*;
- melakukan penciptaan nilai berkelanjutan;
- melakukan koordinasi dalam penanganan dan perbaikan NPL;
- Melakukan restrukturisasi BUMN *distressed*;
- Mendorong peningkatan fungsi pendukung internal dalam ekosistem.

Langkah-langkah *Scale-Up Business* yang dilakukan Danareksa untuk BUMN-BUMN anggota *holding* Danareksa, secara garis besar, terbagi menjadi dua, yakni Transformasi Bisnis dan Penguatan Sinergi. Sebagai bagian dari upaya Transformasi Bisnis, Direksi akan melakukan langkah-langkah berikut:

- Penguatan & Penyelarasan Strategi, Arahkan Bisnis, dan Tata Kelola;
- Optimalisasi Model dan Proses Bisnis;
- Pembentukan *Shared Service Center*.

Sedangkan, untuk Penguatan Sinergi, langkah-langkah yang diambil oleh Direksi adalah:

- Kolaborasi dalam *Value Chain* dan *Product /Service Offering*;
- Peningkatan *Bargaining Position*;
- *Sharing Capabilities & Collaboration*.

Dengan menerapkan strategi tersebut di atas, Direksi yakin dapat mewujudkan dua hal berikut: Peningkatan Kinerja Perusahaan dan Peningkatan Kinerja Keuangan. Dengan demikian, Danareksa dan BUMN-BUMN anggota *Holding* Danareksa dapat tumbuh bersama menjadi BUMN-BUMN yang mampu memberi kontribusi positif bagi APBN dan bagi pembangunan ekonomi Indonesia secara umum.



Dalam melaksanakan strategi perusahaan, setiap direksi memiliki peran masing-masing yang saling berkesinambungan, yang mana di dalam proses perumusan akan menginisiasi sesuai dengan lingkup kerja direktoratnya serta menjaga kewajiban masing-masing agar strategi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dalam implementasi strategi tersebut di atas, ada beberapa poin yang menjadi fokus Direksi Danareksa yakni:

1. Menciptakan daya tarik bagi calon pegawai berkualitas yang berkomitmen pada kinerja profesional dengan cara menyediakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mereka dapat mengembangkan potensi secara maksimal strategi tersebut diimbangi dengan sistem kompensasi yang kompetitif di industri pasar modal untuk dapat mempertahankan sumber daya manusia yang terlatih dan mampu memberikan kontribusi di atas rata-rata kepada perusahaan.
2. Menyediakan kualitas layanan terbaik melalui produk yang inovatif, sistem keuangan yang hati-hati dan sistem operasional yang responsif.
Sebagai perusahaan penyedia layanan keuangan, Danareksa akan selalu mengutamakan kualitas dalam melayani klien di atas segalanya. Unit pengembangan produk Danareksa akan senantiasa menciptakan produk yang inovatif dan dapat memenuhi keinginan klien, baik klien institusi maupun individu.
Dalam industri keuangan dimana risiko dan keamanan selalu menjadi bagian dalam bisnis, Danareksa berkomitmen menyediakan sumber daya yang memadai untuk secara konsisten melaksanakan, memonitor dan memperbaiki sistem manajemen risiko.
Sebagai bagian dari kualitas layanan, kecepatan operasional juga menjadi fokus strategi Danareksa dalam melayani klien. Tanpa dukungan operasional yang cepat dan responsif, produk yang berkualitas tinggi akan menjadi sia-sia.
3. Senantiasa menjunjung tinggi kepercayaan investor sebagai penjaga amanat
Danareksa sebagai perusahaan investasi yang dipercaya untuk mengelola dana investor akan selalu menjalankan amanat tersebut dengan standar perilaku yang tertinggi dan berusaha sebaik-baiknya agar dana investor yang dikelola oleh Danareksa dapat memperoleh hasil investasi yang maksimal.
4. Memperoleh transaksi terkemuka dengan mengoptimalkan sinergi antar entitas anak dan entitas asosiasi
Dengan melakukan sinergi antar divisi dan antar entitas anak serta entitas asosiasi dalam melayani pasar sasaran, dampak yang dihasilkan akan semakin besar, efisiensi operasional akan tercapai serta akan dapat menghasilkan bisnis bagi seluruh entitas anak / entitas asosiasi.
5. Memperoleh dan mempertahankan klien dengan

menerapkan strategi pemasaran yang inovatif dan didukung oleh jaringan distribusi yang efektif

Danareksa akan senantiasa menciptakan strategi pemasaran yang diarahkan langsung ke target klien, memanfaatkan jaringan Danareksa di BUMN serta acara yang sengaja diadakan untuk calon investor.

Untuk melayani calon investor baik lokal maupun regional, Danareksa membangun jaringan distribusi yang mampu memberikan pelayanan untuk seluruh produk/layanan Danareksa. Jaringan yang dibangun terdiri dari cabang milik sendiri, mitra maupun *franchise*.

6. Mendukung program dan transaksi keuangan Pemerintah serta bertindak sebagai media investasi Negara Republik Indonesia

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Danareksa akan senantiasa memberikan kontribusi terbaik dalam program serta transaksi keuangan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia.

Sejalan dengan pembentukan *holding*, maka kami juga melakukan penyesuaian strategi yang diimplementasikan melalui:

1. Melakukan transformasi keberlanjutan BUMN *Scale-Up*
 - Sebagai Induk *Holding*, Danareksa berperan untuk meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan manfaat sosial dari perusahaan-perusahaan yang dikelola melalui mekanisme manajemen permodalan, peningkatan kinerja operasional, restrukturisasi finansial, serta menonaktifkan aset non-produktif melalui divestasi atau likuidasi.
 - Danareksa akan melakukan *regrouping* entitas anak yang bergerak di bidang pembiayaan investasi, modal kerja dan multi guna, serta bidang pengelolaan aset, jasa penasihat keuangan, jasa konsultasi manajemen dan investasi.
2. Melakukan penciptaan nilai berkelanjutan (*ongoing value creation*)
 - Sebagai Induk *Holding*, Danareksa akan mengoptimalkan pengelolaan dividen yang diterima dari entitas anggota Holding dan melakukan investasi pada perusahaan BUMN scale up lainnya maupun swasta yang memiliki nilai potensial masa depan setelah transformasi dilakukan.
3. Melakukan koordinasi dalam penanganan dan perbaikan NPL
 - Danareksa akan memaksimalkan perannya sebagai entitas induk untuk mendukung bisnis pengelolaan dan perbaikan NPL yang dilakukan oleh entitas anak dengan memanfaatkan kanal-kanal komunikasi serta posisinya sebagai Holding untuk menguatkan komunikasi dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait.
 - Danareksa akan mengoptimalkan peran sebagai



Induk *Holding* untuk melakukan koordinasi dan pendampingan entitas anak dalam penyusunan standar serta implementasi mekanisme pengelolaan NPL.

4. Melakukan restrukturisasi BUMN *distressed*

- Danareksa akan mendukung dan bersinergi dengan entitas anak yang menjalankan mandat pengelolaan entitas yang kurang sehat secara finansial dan operasional melalui mekanisme titip kelola
- Danareksa akan melakukan optimalisasi aset-aset yang dimiliki oleh anak Perusahaan dengan bekerja sama secara inovatif dengan anak Perusahaan lainnya atau pihak ketiga sehingga menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan

5. Mendorong peningkatan fungsi pendukung internal dalam ekosistem

- Dalam rangka melakukan operational excellence dalam ekosistem internal, Danareksa akan bersinergi dengan anggota *Holding* lainnya, diantaranya melalui pembentukan *shared service center*, implementasi (*fixed*) *asset sharing*, penyelarasan sistem dan arsitektur Teknologi Informasi, pemanfaatan *digital tools*, penyelarasan organisasi serta penguatan kapabilitas dan talenta, manajemen risiko dan tata kelola yang terintegrasi, serta penguatan hubungan dengan *stakeholder* kunci.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Di tahun 2022, Perseroan resmi bertransformasi menjadi *holding* spesialis transformasi, dimana terdapat 10 BUMN yang turut diinbrengkan ke Danareksa. Sehingga Danareksa kini mengelola 12 anak perusahaan dan 3 entitas asosiasi dari berbagai sektor. Besarnya dan beragamnya sektor dari BUMN-BUMN yang menjadi anggota *holding* Danareksa merupakan sebuah tantangan besar yang dihadapi Direksi di sepanjang tahun tersebut.

Danareksa juga melakukan persiapan untuk penerbitan obligasi dalam rangka *re-profiling* komposisi pendanaan Danareksa agar sejalan dengan rencana investasi Danareksa ke depannya, dengan tetap menjaga *blended cost of fund* di level yang kompetitif.

Direksi juga berharap dapat meningkatkan fungsi pendukung internal dalam ekosistem *Holding* untuk mempercepat proses transformasi dan restrukturisasi yang diamanatkan kepada Perseroan. Sebagai *Holding* yang baru terbentuk, Danareksa masih harus berfokus untuk memperkuat fundamental *holding*, antara lain dengan:

1. Standardisasi akuntansi;
2. Penyusunan *risk appetite holding*;
3. Penyesuaian kebijakan *holding*;
4. Implementasi *talent mobility*; dan
5. Penyusunan *IT master plan*,

Melalui langkah-langkah tersebut di atas, diharapkan, ke depannya kinerja konsolidasi di antara entitas induk dan entitas anak dapat tercapai secara maksimal.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) secara konsisten akan memberi Perseroan suatu landasan yang kuat bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya perusahaan yang fleksibel, namun adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) juga akan mendukung pertumbuhan yang sehat dengan membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) harus selalu menjadi perhatian Direksi dalam mengeluarkan kebijakan dan melakukan kegiatan usaha.

Bagi Perseroan, penerapan GCG bukanlah sekadar pemenuhan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan, tetapi juga merupakan landasan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Karena untuk tumbuh secara berkelanjutan, tidak hanya dipengaruhi oleh keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, tetapi di dalamnya terdapat peran lingkungan sosial dan lingkungan hidup

Pada tahun 2022, penerapan tata kelola perusahaan di Danareksa sudah sangat baik yang tercermin dari pencapaian skor tahun 2022 sebesar 95,30 atau naik di atas 1% dari tahun 2021. Ke depannya, penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan tetap berjalan sebagaimana mestinya dan Direksi akan terus memantau dan mengupayakan langkah-langkah perbaikan bila diperlukan.

Peluang dan Tantangan yang Dihadapi

Transformasi sebagai *holding* membawa peluang dan juga tantangan bagi Perusahaan. Sektor yang berbeda-beda memberikan tantangan tersendiri dalam pengelolaannya. Namun, dengan beragam sektor tersebut kami bisa menghasilkan sebuah hal atau peluang yang positif, yakni memberikan beragam produk dan layanan di dalam satu ekosistem agar dengan solusi terintegrasi antar anggota *holding*, investor mendapatkan layanan terbaik.



Tantangan dan Peluang Perseroan di tahun 2023

Di tahun 2023, Danareksa akan berfokus pada visinya untuk menjadi perusahaan spesialis transformasi berstandar dan berskala internasional. Dengan berbagai inisiatif strategis, penguatan kapasitas dan kapabilitas SDM, serta teknologi yang terus kami lakukan, baik di internal maupun eksternal, Direksi optimis mampu mengimplementasikan transformasi di Danareksa dan anggota *holding* untuk merealisasikan visi tersebut dengan baik.

Di tahun 2023, Perseroan juga berencana untuk melakukan penyelesaian *inbreng* tahap II ke Danareksa yang terdiri dari konsultan karya dan pengelola sumber daya air. Hal ini menjadikan *holding* kami semakin berwarna industrinya yang tentunya menjadi tantangan dan peluang ke depannya.

Untuk mengatasi beragam tantangan yang ada di depan dan mencapai hasil yang optimal, Direksi telah menyiapkan perencanaan inisiatif strategis yang matang, penguatan kapasitas dan kapabilitas SDM dan teknologi, standarisasi proses bisnis, serta penguatan fundamental *holding*.

Komitmen Keberlanjutan

Danareksa memiliki komitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten dengan terus mengupayakan keseimbangan antara kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Bentuk nyata komitmen Danareksa terhadap perwujudan budaya keberlanjutan dijalankan melalui beberapa upaya seperti dalam hal penerapan operasi bisnis yang adil, memastikan hak asasi manusia dan ketenagakerjaan, serta perhatian terhadap lingkungan dan perubahan iklim. Hal ini juga ditujukan untuk menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan. Itu sebabnya, Direksi memberi perhatian besar pada upaya-upaya mencapai kinerja yang berkelanjutan untuk memberikan dampak positif kepada kualitas lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

Direksi juga meyakini bahwa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), upaya pengelolaan limbah dan konservasi lingkungan, serta mendukung upaya kelestarian keanekaragaman hayati, implementasi program pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), maka Perseroan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam keberlanjutan usaha.

Dinamika ekonomi dan tingkat partisipasi serta kesadaran masyarakat, maupun seluruh pihak yang terlibat dengan operasi bisnis Danareksa akan sangat berdampak pada upaya Perseroan dalam menjalankan berkelanjutan. Semakin tinggi tingkat kesadaran, maka komitmen akan lebih kuat

untuk bersama-sama memiliki rasa tanggung jawab dalam meningkatkan upaya perseroan terhadap keberlanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, Danareksa berkomitmen untuk membantu Pemerintah terkait SDGs di Indonesia kami memiliki beberapa program TJSL yang ditujukan untuk mewujudkan pencapaian:

1. TPB 1 Tanpa Kemiskinan;
2. TPB 4 Pendidikan Berkualitas;
3. TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak;
4. TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
5. TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan;
6. TPB 14 Ekosistem Lautan;
7. TPB 15 Ekosistem Daratan; dan
8. TPB 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh.

Direksi akan selalu memastikan bahwa kehadiran Perseroan memberikan manfaat terhadap sekitar melalui bisnis yang dijalankan dan juga bersama dengan anggota *holding*. Misalnya dengan KBI melalui resi gudang yang terus bertumbuh pemanfaatannya tidak hanya untuk eksportir, tetapi juga untuk petani.

Tak hanya sampai di situ, Danareksa melalui Danareksa *Research Institute* (DRI) telah berkontribusi menyediakan informasi penting terkait tren dan perkembangan ekonomi yang menjadi panduan komprehensif bagi pemerintah maupun swasta dalam mengambil keputusan maupun kebijakan. Adapun salah satu riset yang dihasilkan, juga kami sesuaikan dengan tren yang sedang terjadi di tengah masyarakat. Misalnya, saat beberapa waktu lalu tren Covid-19 sedang tinggi, kami menyajikan data terkait Covid-19.

Pada tahun 2022, kami juga meluncurkan Indonesia *Water Fund* sebagai upaya akselerasi penyediaan infrastruktur air bersih yang merata di Indonesia. Adapun di anggota *holding*, terdapat Nindya Karya yang terlibat dalam proyek-proyek infrastruktur dan proyek strategis nasional seperti bendungan. Selain itu Jalin, sebagai penyedia switching nasional dengan *market share* terbesar di kategori produk *debit switching*, mendukung kemudahan berbagai nasabah Himbara. Perseroan juga meluncurkan sejumlah inisiatif untuk mengembangkan Kawasan Industri, salah-satunya adalah melalui perbaikan fundamental *Recurring Income*. PT Perusahaan Pengelola Aset atau PPA sebagai pemegang Surat Kuasa Khusus (SKK) telah melakukan langkah penyelesaian penanganan BUMN yang selama ini belum terselesaikan dengan memberikan kepastian hukum atas pembubaran tiga BUMN, yaitu PT Industri Sandang Nusantara (Persero) (ISN), PT Industri Gelas (Persero) (Iglas), dan PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (KKA).



Program-program berkelanjutan lainnya yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2022, antara lain adalah:

1. Menggelar literasi keuangan untuk UMK milenial mengembangkan bisnisnya melalui program Danareksa Keliling
2. Bersama-sama dengan anggota *holding*, kami juga melakukan penanaman 1.000 pohon Durian di Desa Wisata Agropolitan Organik, Sukorejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah untuk mendorong perekonomian masyarakat setempat sehingga disiapkan menjadi produk yang unggul dan bermanfaat bagi warga di Desa Sukorejo serta menciptakan wisata edukatif baru bertema agropolitan
3. Berkontribusi dalam pengolahan sampah di Mandalika
4. Melakukan pelatihan-pelatihan untuk UMK seperti pelatihan *Digital Marketing* dan pelatihan pengolahan pangan

Tentang Budaya Berkelanjutan

Perseroan terus berpegang pada tata kelola perusahaan yang baik dan melakukan persaingan yang sehat dalam menjalankan bisnisnya. Danareksa memastikan adanya pakta integritas dan kepatuhan terhadap kebijakan yang adil bagi seluruh pihak. Dalam pengadaan, kami juga melibatkan pemasok-pemasok lokal untuk mendukung peningkatan perekonomian di Indonesia dengan *due diligence* yang ketat.

Sementara itu terkait Hak Asasi Manusia dan Ketenagakerjaan juga telah diatur dalam keputusan Direksi dan Danareksa secara tegas menerapkan kesetaraan gender dan hak di tempat kerja. Danareksa juga terus memperhatikan kesejahteraan pekerja dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan, baik untuk akses kesehatan pegawai dan keluarga, tabungan pensiun maupun kesempatan pengembangan kompetensi untuk pegawai. Selain itu, Perseroan terus membuka kesempatan bagi mereka yang memiliki keterlibatan fisik dan memastikan hak yang sama dengan pegawai lain. Saat ini, kami telah mempekerjakan dua pegawai penyandang disabilitas untuk pendukung bisnis.

Untuk operasi yang ramah lingkungan, kami telah melakukan berbagai upaya dan sosialisasi kepada pegawai, di antaranya:

1. Pengurangan pemakaian kertas;
2. Efisiensi energi;
3. Pengurangan emisi perjalanan udara dengan pergantian pertemuan secara *virtual*;
4. Program TJSL di bidang pelestarian lingkungan;
5. Menghentikan pemakaian kemasan minum plastik;
6. Mematikan lampu dan AC di area kerja apabila tidak digunakan.

Pergantian Direksi

Bapak Arisudono Soerono tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama PT Danareksa (Persero) efektif tanggal 13 Desember 2022. Mewakili seluruh anggota Direksi, ijinlah saya mengucapkan terima kasih atas dedikasi Bapak Arisudono Soerono selama memimpin Perseroan. Berkat kontribusi tak ternilai yang beliau berikan, Danareksa mampu melaksanakan tugas berat yang diembannya dengan baik, dan fondasi kuat yang terbangun selama ini, akan menjadi pijakan bagi Direksi Danareksa untuk meraih kinerja yang lebih baik lagi.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, saya, mewakili Direksi Danareksa, ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan nasehat kepada Direksi, dan kepada seluruh karyawan, atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan pada tahun 2022.

Direksi berharap suasana kondusif yang terbangun di antara kita, dapat terus terjaga sehingga bersama-sama kita bisa membawa Danareksa menuju posisi yang lebih kuat lagi dan mampu berkontribusi lebih besar lagi bagi bangsa dan negara.

Jakarta 30 April 2023

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama



PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT DANAREKSA (PERSERO).

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022

Dewan Komisaris

Robert Pakpahan

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

Sonny Loho
Komisaris

Barita Simanjuntak
Komisaris



PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT DANAREKSA (PERSERO).

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022

Direksi

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama

Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro
Direktur Investasi

Muhammad Teguh Wirahadikusumah
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

R. Muhammad Irwan
Direktur SDM & Hukum



Halaman ini sengaja dikosongkan

A person wearing a dark batik shirt is working on a traditional wooden loom. The background is slightly blurred, showing more of the loom and some wooden beams. The lighting is warm, highlighting the textures of the wood and the person's hands.

Didirikan pada tahun 1976 sebagai penggerak di bidang pasar modal dan pasar uang, PT Danareksa (Persero) telah lama berperan aktif dalam pengembangan pasar modal Indonesia dan industri keuangan nasional. Danareksa juga melakukan usaha sebagaimana yang biasa dilakukan oleh perusahaan amanat (*trust fund*), seperti pengeluaran surat berharga yang dikaitkan dengan portofolio dari suatu perusahaan.

Berkat pengalaman panjang dan pencapaiannya selama ini, berdasarkan PP nomor 7 tahun 2022 tertanggal 24 Januari 2022, Perseroan dipercaya oleh Pemerintah Indonesia untuk menjadi Holding Spesialis Transformasi pertama di Indonesia yang turut mengelola perusahaan dari berbagai sektor. Tujuan pembentukan holding ini adalah menciptakan sinergitas bisnis model di antara perusahaan BUMN yang tidak masuk dalam 12 klaster BUMN yang sudah ada sebelumnya. Kini sebagai Perusahaan *Holding*, PT Danareksa (Persero) berkomitmen untuk berperan aktif meningkatkan skala bisnis dari perusahaan-perusahaan yang menjadi anggota *holding*nya.

Saat ini, Holding BUMN Danareksa beranggotakan 12 (dua belas) entitas anak dan 3 entitas asosiasi yang terbagi dalam 5 (lima) sektor, yakni Jasa keuangan, kawasan industri, konstruksi, serta media dan teknologi. Masing-masing sektor memiliki sejumlah strategi untuk mentransformasikan bisnis agar dapat lebih bersaing pada skala global. Perseroan meyakini melalui penciptaan nilai dengan upaya transformasi bisnis dan membangun sinergi di antara anggota *holding*, maka Perseroan dapat tumbuh bersama anggota *holding* menjadi perusahaan yang semakin kuat bersaing pada skala global.



03

PROFIL PERUSAHAAN



PROFIL PERUSAHAAN

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT Danareksa (Persero)	
Nama Inisial	Danareksa	
Status Badan Hukum	Perseroan Terbatas	
Tanggal Pendirian	28 Desember 1976	
Dasar Hukum	- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", tanggal 10 November 2021. - Akta Pendirian Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 Juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977. Keduanya dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Pemegang Saham Perseroan No.10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.	
Bidang Usaha	Perusahaan Holding	
Kepemilikan	Pemerintah Republik Indonesia	
Modal Dasar	Rp73.331.600.000.000,00	
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Rp18.332.900.000.000,00	
Peringkat Pefindo	IdAA - Stable Outlook	
Jumlah Pegawai (Orang)	98	
Alamat Dan Kontak	Menara Danareksa, Lantai 20-21 Jl. Merdeka Selatan, No. 14 Jakarta 10110, Indonesia Tel. (021) 29555777, (021) 29555888 Fax. (021) 29 555 895, (021) 29 555 898, (021) 29 555 899 e-mail:cs@danareksa.co.id www.danareksa.co.id	
Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	Entitas Anak / Subsidiary: - PT Nindya Karya - PT Kliring Berjangka Indonesia - PT Kawasan Industri Medan - PT Kawasan Industri Wijayakusuma - PT Kawasan Industri Makassar - PT Kawasan Berikat Nusantara - PT Balai Pustaka - PT Perusahaan Pengelola Aset - PT Surabaya Industrial Estate Rungkut - PT Danareksa Finance - PT Danareksa Capital - PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas Asosiasi / Associates: - PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung - PT Danareksa Investment Management - PT BRI Danareksa Sekuritas Penyertaan Lainnya Persero tidak memiliki lembaga penyertaan di perusahaan lainnya.
Hubungan Investor	Sekretaris Perusahaan : Putu Dewika Tel. (021) 29555777 (021) 29555888 Fax. (021) 29 555 895 (021) 29 555 898 (021) 29 555 899 e-mail cs@danareksa.co.id www.danareksa.co.id	



SEJARAH PENDIRIAN



Sejarah

PT Danareksa (Persero), ("Danareksa" atau "Perseroan"), didirikan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 28 Desember 1976 sebagai hasil dari keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional yang saat itu tengah berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham-saham perusahaan swasta melalui pasar modal. Melalui kehadiran Danareksa, Pemerintah Indonesia berharap dapat menghimpun dana masyarakat agar dapat digunakan secara produktif untuk pembiayaan pembangunan nasional.

Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal. Pada tanggal yang sama, dikeluarkan pula Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa". Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) secara resmi didirikan berdasarkan Akta No. 74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H.

Kehadiran Danareksa kemudian semakin dikenal sebagai pelopor investasi keuangan di Indonesia, yang mana pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Republik Indonesia ke-2, Soeharto, meresmikan kembali dibukanya Bursa Efek Jakarta (Sekarang "Bursa Efek Indonesia") yang sempat ditutup pada tahun 1958 di Gedung Danareksa. Sejak saat itu, kehadiran Danareksa menjadi simbol dimulainya pasar modal era modern di Indonesia.

Perkembangan Perusahaan

Seiring dengan perkembangannya, Perseroan telah banyak membantu berbagai perusahaan yang ingin melakukan *Initial Public Offering (IPO)*. PT Semen Cibinong adalah perusahaan pertama yang diantar Perseroan ke lantai bursa pada tahun 1977. Saat itu, Perseroan sekaligus menawarkan "Sertifikat Danareksa Untuk Saham PT Semen Cibinong" seharga Rp10.000 per sertifikat.

Guna memperkuat lini bisnis Perseroan, pada tahun 1992, Danareksa melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga Entitas Perusahaan Anak. Ketiga entitas tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa *Investment Management*, dan PT Danareksa *Finance*.

Sejalan dengan perkembangan usahanya serta peningkatan kebutuhan nasabah, maka pada tahun 2010, Perseroan kembali membentuk Entitas Perusahaan Anak, yaitu PT Danareksa *Capital*. PT Danareksa *Capital* didirikan dengan fokus utama di bidang investasi dengan menggalang modal swasta, atau dikenal sebagai *private equity firm*.

Pada tahun 2018, guna mengoptimalkan kinerjanya, Perseroan memutuskan untuk melepas 67% sahamnya di PT Danareksa Sekuritas (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas), dan 35% sahamnya di PT Danareksa *Investment Management* kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kemudian, Perseroan memperkuat jaringannya di bidang infrastruktur jasa keuangan dengan mengambil alih 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019. PT Jalin Pembayaran Nusantara yang merupakan perusahaan *switching* dan *managed service* nasional semakin memperkuat lini usaha Danareksa tidak hanya di pasar modal, tetapi juga di infrastruktur jasa keuangan. Dengan demikian, maka struktur entitas perusahaan anak dan entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan pun mengalami perubahan.

Untuk terus meningkatkan kualitasnya, pada tahun 2020 Danareksa mengadopsi nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) yang diperkenalkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai transformasi dari nilai iFAST (Integritas, Kewajaran, Akuntabilitas, Keahlian, Keterbukaan). Selain itu, di November 2020, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PP Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Dana Reksa pada 10 November 2021, PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai



PROFIL PERUSAHAAN

holding yang membawahi beberapa subklaster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik. Pembentukan *holding* ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.

Pada tahun 2022, berdasarkan PP nomor 7 tahun 2022 tertanggal 24 Januari 2022, Danareksa diresmikan menjadi *Holding* yang membawahi beberapa perusahaan lintas sektor untuk memperkuat bisnis dan optimalisasi sumber daya perusahaan. Danareksa menjadi holding spesialis transformasi pertama milik BUMN yang berstandar dan berskala internasional. Sesuai peraturan pemerintah tersebut, terdapat 10 perusahaan BUMN yang bergabung menjadi anggota *holding*, yakni:

1. PT Nindya Karya
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Kawasan Industri Medan
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Kawasan Industri Makassar
6. PT Kawasan Berikat Nusantara
7. PT Balai Pustaka
8. PT Perusahaan Pengelola Aset
9. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
10. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Bergabungnya ke-10 perusahaan BUMN tersebut di atas, yang antara lain bergerak di Jasa Keuangan, Konstruksi, Kawasan Industri dan Teknologi, telah menambah portofolio anak perusahaan dan entitas asosiasi Danareksa menjadi total 15 perusahaan.

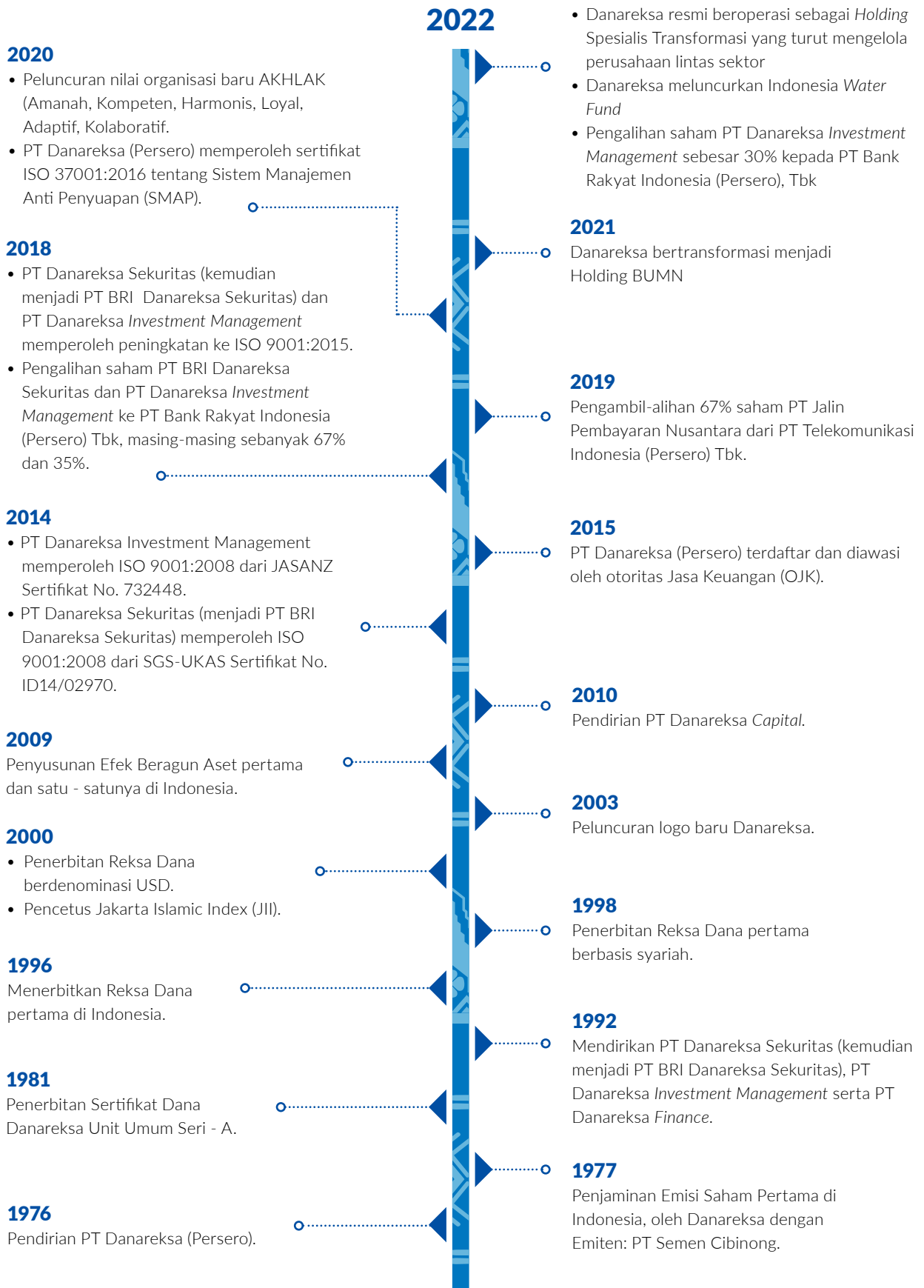
Dengan amanat baru sebagai *holding*, maka di tahun 2022, maka Danareksa memutuskan untuk kembali melepas kepemilikan saham di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar 30%, sehingga kepemilikan saham Danareksa di PT Danareksa Investment Management menjadi 35%.

Informasi Perubahan Nama

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam Sejarah Pendirian, Danareksa tidak pernah melakukan perubahan nama maupun perubahan status badan hukum sejak pertama kali berdiri pada tanggal 28 Desember 1976, hingga saat ini.



JEJAK LANGKAH





BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat oleh Notaris Nurhasanah S.H., M.KN., berkedudukan di Jakarta Barat yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047332.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah: Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengalangan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama:

1. Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
2. Aktivitas kantor;
3. Investasi langsung atau tidak langsung;
4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset;
5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
6. Aktivitas konsultasi manajemen
7. Aktivitas penelitian pasar dan jejak pendapat masyarakat
8. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan
9. Pelatihan kerja perusahaan dan lainnya; dan
10. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran (MICE)

Selain kegiatan usaha di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimilikii, antara lain berupa:

- a. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, dan
- b. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Hingga akhir tahun 2022, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Portfolio Management & Advisory

Kegiatan utama bisnis Portfolio Management & Advisory (PMA) adalah pembuatan kajian komprehensif termasuk kajian keuangan bagi anggota Holding BUMN Danareksa

maupun klien, yaitu berbagai perusahaan di lingkungan Kementerian BUMN, Lembaga Pemerintahan, maupun sektor swasta. ,

2. Asset Collection

Perseroan juga turut melakukan penanganan dan pengelolaan NPL.

3. Liquidity Management

Perseroan telah membentuk Liquidity Management (LM) yang secara rutin memonitor dan mengatur likuiditas Perseroan agar efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Grup Danareksa. Hal yang dilakukan LM di antaranya adalah penyediaan dana untuk kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak, serta mengelola dana yang tersedia dalam bentuk penempatan yang menguntungkan pada instrumen pasar uang.

4. Danareksa Research Institute (DRI)

Danareksa Research Institute (DRI) memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI yang diterbitkan secara berkala adalah *DRI Pulse Check*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*.



Produk dan Jasa

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menangani bidang usaha yang meliputi aktivitas *Liquidity Management*, *Portfolio Management & Advisory (PMA)*, dan *Danareksa Research Institute (independent economic research)* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Liquidity management (LM)*

Kegiatan utama *Liquidity Management (LM)* adalah memonitor dan mengatur likuiditas secara efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan, baik Perusahaan sendiri maupun untuk seluruh entitas anak; serta Mengelola dana yang tersedia dengan optimal melalui penempatan pada instrument-instrumen yang memiliki risiko dan pengembalian (*risk and return*) yang terukur.

2. *Portfolio Management*

Kegiatan usaha *Portfolio Management* yang dilakukan Danareksa meliputi monitoring dan pendampingan kegiatan usaha, pendampingan dan pengaturan aksi korporasi anggota *Holding* BUMN Danareksa, serta pendampingan dalam rencana investasi dan pencarian mitra strategis.

3. *Advisory*

Layanan *Advisory* Danareksa berperan mendukung Pemerintah dalam program restrukturisasi di BUMN, pengembangan rencana bisnis, asistensi program inisiatif strategis, termasuk sebagai *PMO (Project Management Office)* dalam proyek-proyek berskala besar.

4. *Danareksa Research institute (DRI)*

DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perusahaan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya adalah *Pulse Check*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*. Dalam menyusun risetnya, DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti *macroeconomic modellings* dan *prognosa* untuk beberapa variabel makro ekonomi.



VISI, MISI, MAKSUD DAN TUJUAN SERTA BUDAYA PERUSAHAAN

MAKSUD & TUJUAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat oleh Notaris Nurhasanah S.H., M.KN., berkedudukan di Jakarta Barat yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047332.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah:

1. Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik,
2. Mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana,
3. Melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama:

1. Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
2. Aktivitas kantor;
3. Investasi langsung atau tidak langsung;
4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset;
5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
6. Aktivitas konsultasi manajemen
7. Aktivitas penelitian pasar dan jejak pendapat masyarakat
8. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan
9. Pelatihan kerja perusahaan dan lainnya; dan
10. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran (MICE)

Selain kegiatan usaha di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, antara lain berupa:

1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, dan
2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak



MISI

1. Memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akselerasi peningkatan skala entitas yang dikelola
2. Menciptakan nilai melalui fokus pada sinergi, *operational excellence*, dan *cost leadership* di dalam ekosistem BUMN dan
3. Memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi untuk bersaing pada skala global.

TUJUAN

Holding Danareksa berkomitmen untuk menciptakan anggota klaster dengan skala yang lebih besar, guna menciptakan kontribusi yang signifikan bagi Indonesia. Ke depannya, hal ini diharapkan dapat menciptakan kontribusi positif terhadap postur APBN.

VISI

Menjadi perusahaan spesialis transformasi yang berstandar dan berskala internasional.



Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan yang diterapkan oleh Danareksa telah ditetapkan dalam Surat Edaran No. SE-44/003/ DIR tentang Nilai-Nilai Perusahaan (*Corporate Values*) PT Danareksa (Persero) dan Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR; KEP-08/DK-DR/IX/2020 yang selengkapnya dapat dilihat di halaman berikut ini.

Sosialisasi & Internalisasi Tata Nilai Atau Budaya Perusahaan

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi memperkenalkan nilai organisasi AKHLAK melalui konferensi *virtual* yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan karyawan. Kemudian, Perusahaan juga mengumumkan penggantian nilai organisasi baru tersebut melalui email *internal helpdesk*, *website* serta media sosial resmi Perusahaan. Nilai AKHLAK dijabarkan sebagai berikut:

AKHLAK

AMANAH

Memegang Teguh Kepercayaan Yang Diberikan.

Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perseroan, yaitu antara lain:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dilakukan; dan etika.

KOMPETEN

Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas.

Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

HARMONIS

Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan.

Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis lain: dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

LOYAL

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa Dan Negara.

Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, Perusahaan dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF

Terus Berinovasi dan Antusias Dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan.

Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

KOLABORATIF

Membangun Kerjasama yang Sinergis.

Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.



Keunggulan dan Nilai Tambah

- **Badan Usaha Milik Pemerintah dan Sinergi BUMN**

Perseroan sepenuhnya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan dukungan pemerintah, Perseroan memiliki jangkauan yang luas dan kemudahan bersinergi dengan BUMN lainnya, sehingga dapat memberi lebih banyak kemudahan bagi *investor*.

- **Sinergi yang Kuat Antar Anggota Holding BUMN Danareksa**

Perseroan memiliki layanan yang kuat dan jaringan yang luas, baik dengan sesama entitas perusahaan anak maupun dengan perusahaan asosiasi. Sinergi antar entitas dalam Holding BUMN Danareksa ini dapat membantu *investor* mendapatkan layanan atau produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

- **Layanan dalam Satu Ekosistem**

Holding BUMN Danareksa yang menaungi berbagai perusahaan lintas sektor memberikan beragam produk dan layanan di dalam satu ekosistem dengan solusi terintegrasi antar anggota *holding*.

- **Dukungan Riset Investasi dan Pasar dari DRI**

Danareksa *Research Institute (DRI)* menyediakan riset ekonomi komprehensif yang dapat bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan

- **Brand Name yang kuat**

Danareksa merupakan pelopor jasa keuangan di Indonesia, sehingga memiliki nama yang kuat di industri jasa keuangan dengan pengalaman mengelola berbagai portofolio lintas sektor

- **Berpengalaman Luas dengan Berbagai Pelaku Pasar Modal**

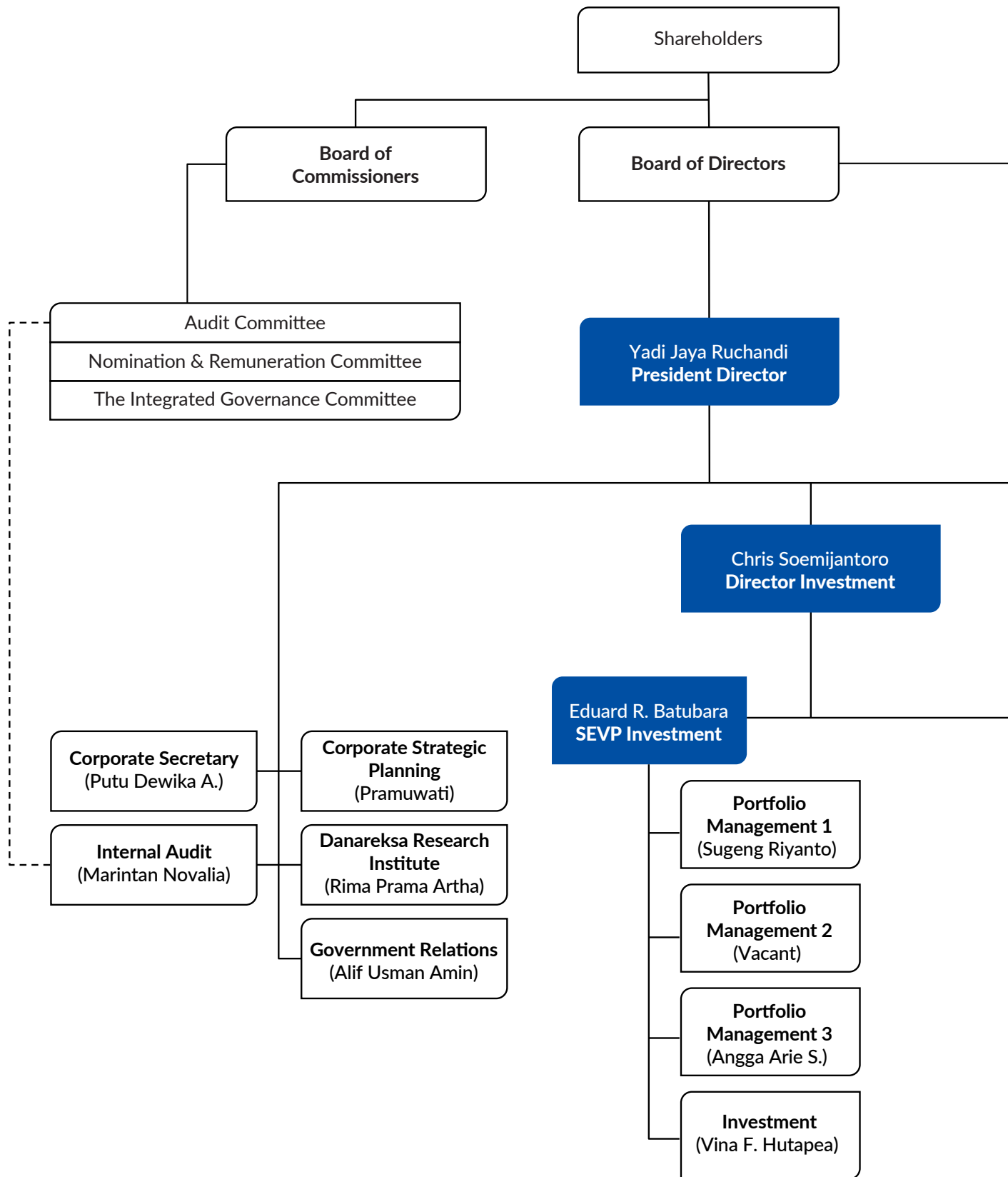
Perseroan memiliki pengalaman yang sudah teruji lebih dari 45 tahun sebagai penasihat keuangan dengan tim yang berpengalaman dan jaringan yang luas dalam beberapa bidang dan sektor tertentu.

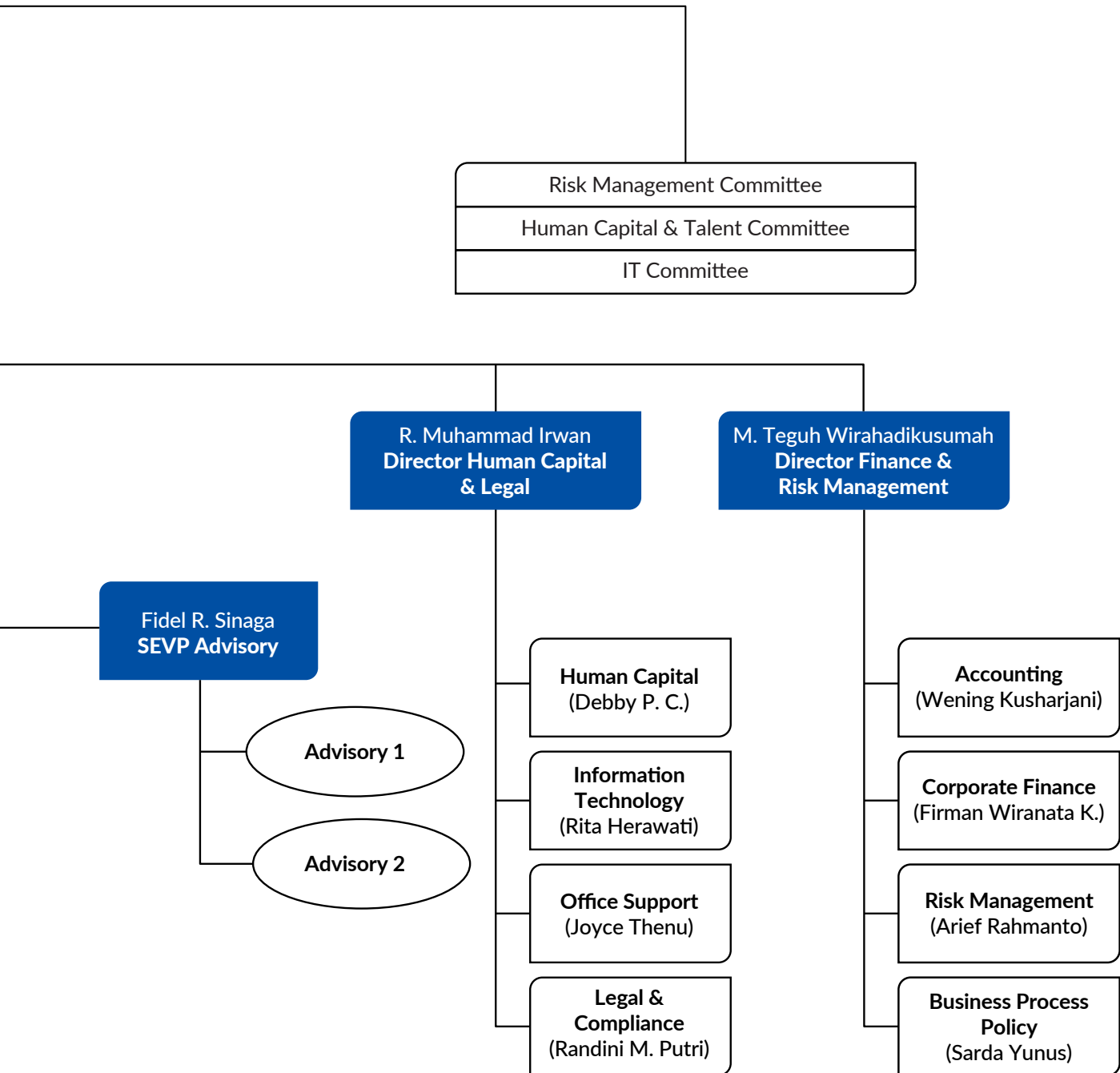
- **Pengakuan dari Berbagai Lembaga Nasional dan Internasional**

Holding BUMN Danareksa telah menerima pengakuan berbagai lembaga nasional maupun internasional atas berbagai prestasi yang berhasil dicapainya, yaitu antara lain sebagai *Excellent Financial Performance* dari Warta Ekonomi, *Corporate Excellence Award* dari Enterprise Asia, dan *Outstanding Contribution Award* dari Chambers Asia-Pacific Awards.



STRUKTUR ORGANISASI







PROFIL DEWAN KOMISARIS



Robert Pakpahan

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

Pengalaman Kerja

Beliau merupakan Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan, Kementerian Keuangan RI periode 2019 - 2022. Antara tahun 2017 - 2019 beliau menjabat sebagai Direktur Jenderal Pajak setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan (kemudian berganti nama jadi Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko) di Kementerian Keuangan pada tahun 2013-2017. Pada tahun 2011-2013, beliau ditunjuk sebagai Staf Ahli Bidang Penerimaan Negara. Beliau juga sempat menjabat Direktur Transformasi Proses Bisnis pada tahun 2006-2011 kemudian menjabat sebagai Direktur Potensi dan Sistem Perpajakan hingga tahun 2005-2006, dan menjabat Tenaga Pengkaji Bidang Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak pada tahun 2003- 2005. Beliau juga sempat menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris pada PT Angkasa Pura I (Persero), PT Aneka Tambang Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Persero) atau IIF.

Rangkap Jabatan

- Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan, Kementerian Keuangan RI. (2019-2022)
- Komisaris Utama PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk.
- Komisaris Utama PT Dosni Roha Indonesia, Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Warga Negara Indonesia,

Usia : 63 tahun (per 31 Desember 2022)

Kelahiran : Tanjung Balai, 20 Oktober 1959

Domisili : Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/ MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1987. Beliau juga meraih gelar Doktor dari University of North Carolina at Chapel Hill, USA pada tahun 1998.



Barita Simanjuntak Komisaris

Pengalaman Kerja

Saat ini, beliau juga merupakan Ketua Komisi Kejaksaan RI merangkap Anggota periode 2019-2023. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komisi Kejaksaan RI periode 2015-2019. Di tahun 2018-2020, beliau juga merupakan Anggota Tim Reformasi Hukum Nasional.

Rangkap Jabatan

Ketua Komisi Kejaksaan RI merangkap Anggota periode 2019-2023.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Warga negara Indonesia

Usia : 52 tahun (per 31 Desember 2022)

Kelahiran : Tapanuli Utara, 12 Juli 1970

Domisili : Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK- 324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 oktober 2020.

Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan S1, Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1994. Kemudian beliau melanjutkan studi S2 di Universitas Indonesia dengan gelar Magister Hukum pada tahun 2000, dan meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. Beliau juga berhasil memperoleh Sertifikat *Auditor Forensic* dari *London School of Accountancy and Finance (LSAF)* Indonesia, pada tahun 2008.



PROFIL DEWAN KOMISARIS



Sonny Loho Komisaris

Pengalaman Kerja

Saat ini, beliau juga merupakan anggota Komite Tabungan Perumahan Rakyat Pemerintah RI periode 2016-sekarang, dan menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (Persero) periode 2018-sekarang. Sebelumnya, beliau adalah anggota Komisaris Independen dari PT Jasa Marga (Persero), Tbk periode 2018-2020. Beliau juga pernah menjabat sebagai komisaris di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2012-2018. Pernah juga menjabat sebagai Komisaris PT Merpati Nusantara Airlines periode 2011- 2012. Beliau merupakan akuntan dan melanjutkan profesi tersebut sebagai anggota dari Komite Standar Konsultatif Akuntansi Pemerintahan dan Komite Pengarah Sektor Publik Lembaga Chartered Accountants Indonesia. Beliau memiliki beragam pengalaman di Kementerian Keuangan, diantaranya Direktur Jenderal Pengelolaan Aset Negara periode 2015-2017, Inspektur Jenderal periode 2011-2015, Direktur Akuntansi dan Keuangan di Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Asosiasi Auditor Internal Pemerintah Indonesia sejak 2013-2015.

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Tabungan Perumahan Rakyat Pemerintah RI periode 2016.
- Komisaris Independen PT Indonesia Infrastructure Finance (Persero).
- Ketua Komite Audit Kementerian PUPR

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Warga negara Indonesia

Usia : 65 tahun (per 31 Desember 2022)

Kelahiran : Jakarta, 1 Juni 1957

Domisili : Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan Diploma III Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1980 dan Diploma IV Akuntansi pada tahun 1987. Kemudian beliau mendapatkan gelar *Master of Finance* dengan Jurusan Manajemen Publik dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat pada tahun 1998.



PROFIL DIREKSI



Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama

Pengalaman Kerja

Yadi Jaya Ruchandi memiliki pengalaman panjang di bidang restrukturisasi, *business turnaround*, serta pengelolaan berbagai proyek strategis. Sebelum bergabung dengan Danareksa, beliau menjabat Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (2020-Feb 2023). Beliau juga berpengalaman sebagai *Senior Executive Vice President* Bank Exim (2019-2020), *Chief Financial Officer* PT Tuban Petrochemicals Industries (2016-2019), *Chief Operating Officer* pada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2010-2016), *Executive Vice President* Pengembangan Proyek pada PT Cardig International Aviation (2009), *Corporate Finance Group Head (Deputy CFO)* pada PT Cardig International (2004-2006), *Senior Investment Officer* pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2004), *Capital Market Dealer* pada American Express Bank Jakarta (1999-2000), dan *Assistant Manager Treasury Analyst* pada American Express Bank Jakarta (1997-1999).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Warga negara Indonesia

Usia : 53 tahun

Kelahiran : Biak, 27 Mei 1971

Domisili : Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 16 Februari 2023 Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK-31/MBU/02/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 16 Februari 2023.

Riwayat Pendidikan

Menyandang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1995) dan *Master of International Management (MBA)* dari Thunderbird-The American Graduate School of International Management, Arizona, USA dengan fokus *International Finance and International Operation* (1997). Beliau juga memiliki sertifikasi CFA.



PROFIL DIREKSI



Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Direktur Investasi

Pengalaman Kerja

Chris memulai karirnya di FX dan Bond Market dari beberapa perusahaan di Indonesia dan Singapura, antara lain PT Sigma Batara, Bear Stearns Asia (USA & Hong Kong) serta Barclays Capital (Hong Kong & Singapore). Setelah menekuni bidang FX dan *Bond Market*, Chris bergabung dengan Macquarie Bank di Singapura untuk fokus di area komoditi *financing*. Chris kemudian melanjutkan karirnya sebagai *Executive Director* di Goldman Sachs (Singapura) selama 7 tahun di bidang *structure financing* dan *derivative*. Sebelum bergabung dengan PT Danareksa (Persero), Chris menjabat sebagai Director di Bank of America N.A sejak 2019-2021.

Rangkap Jabatan

Komisaris PT Danareksa Capital.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Warga negara Indonesia

Usia : 54 tahun (per 31 Desember 2022)

Kelahiran : Jakarta, 30 Desember 1968

Domisili : Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Investasi sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-183/MBU/06/2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota- Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 3 Juni 2021.

Riwayat Pendidikan

Chris meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dengan jurusan *Economics* dari Flagler College, Florida, USA dan *Master of Financial Management* dari Australian National University di Canberra, Australia.



Muhammad Teguh Wirahadikusumah

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Pengalaman Kerja

Teguh merupakan seorang profesional di bidang perbankan dan pasar modal selama lebih dari 25 tahun. Dalam perjalanan karirnya, beliau dipercaya sebagai *Senior Executive Director - Head of Investment Banking* PT Mandiri Sekuritas (Januari 2018-Agustus 2020), *Executive Director - Head of Structured Finance & Investment Banking* PT Mandiri Sekuritas (Januari 2012-Januari 2018), *Executive Vice President - Head of Asset Recovery* (Juni 2009-Desember 2011), *Founding Partner* PT Triventure Investments Group (Juni 2007- Juni 2009), *Senior Vice President - Investment Banking* PT Namalatu Cakrawala Securities (Maret 2003-April 2007), *Investment Banking Director* PT BRI Danareksa Sekuritas (Oktober 1998-Oktober 2002), *Senior Associate - Fixed Income Research* PT BRI Danareksa Sekuritas (Januari 1997-September 1998), *Assistant Manager - Equity Research* PT Inter Pasific Securities (September 1994-Agustus 1995), dan *Assistant Manager - International Banking Division* PT Bank Niaga Tbk (Januari 1992-Agustus 1994). Sebelum menduduki posisinya di PT Danareksa (Persero), Teguh dipercaya sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Kerja di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2019- 2020).

Rangkap Jabatan

Komisaris PT Jalin Pembayaran Nusantara.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Warga negara Indonesia

Usia : 57 tahun (per 31 Desember 2022)

Kelahiran : Jakarta, 2 September 1965

Domisili : Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-323/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 oktober 2020. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan jenjang *Magister* di Warwick Business School, The University of Warwick, Coventry, United Kingdom dengan gelar *Masters of Business Administration* pada tahun 1996, dan jenjang Sarjana di Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada Fakultas Arsitektur pada tahun 1990.



PROFIL DIREKSI



R. Muhammad Irwan

Direktur SDM & Hukum

Pengalaman Kerja

Karir beliau diawali sebagai *Legal officer* di PT Kliring Deposit Efek Indonesia (1994-1996). Sebagai *Vice President Legal, Corporate Communication and General Affairs* di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2004-2009). Sebagai *Executive Vice President, Legal, Compliance and Corporate Secretary* di PT Mandiri Sekuritas (2009-2013). Sebagai *Managing Director, Legal, Compliance, Human Resource and Corporate Secretary* PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014). Sebagai *Director, operation, Finance & Accounting, IT, Risk Management, Legal* di PT CIMB Securities Indonesia (2014-2017). Sebagai *Senior Vice President, Portfolio Management and Advisory* PT Danareksa (Persero) (2018). Setelah itu, beliau melanjutkan karirnya dengan menjabat sebagai *Managing Director, operation, Finance & Accounting, IT, and HR* PT BRI Danareksa Sekuritas (2018-2019).

Sebelum bergabung kembali dengan PT Danareksa (Persero), Irwan dipercaya sebagai Direktur Keuangan & Dukungan Kerja (Juli 2019-Agustus 2020) serta Direktur Hukum dan SDM (Agustus 2020-Oktober 2020) di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).

Rangkap Jabatan

1. Komisaris BRI Danareksa Sekuritas
2. Dewan Pengawas Dana Pensiun Danareksa.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Warga negara Indonesia

Usia : 51 tahun (per 31 Desember 2022)

Kelahiran : Palembang, 8 Februari 1971

Domisili : Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur SDM & Hukum sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-323/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 oktober 2020. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan Sarjana S1 di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta (1994) lalu menempuh pendidikan *Magister Ilmu Hukum* di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta (2002), dan menempuh pendidikan *Magister Manajemen* di Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2017).



Halaman ini sengaja dikosongkan



PROFIL PERUSAHAAN



PROFIL PEJABAT SENIOR



Putu Dewika Angganingrum
Sekretaris Perusahaan

Profil Corporate Secretary

Warga negara Indonesia

Usia : 33 tahun (per 31 Desember 2022)

Domisili : Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi *Legal & Kepatuhan* PT Danareksa (Persero)
- *Associate* pada Baker & McKenzie (Hadiputranto, Hadinoto & Partners)

Menjabat Sejak

13 Juli 2020



Marintan Novalia A S
Kepala Divisi Audit Internal

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Warga negara Indonesia

Usia : 46 tahun (per 31 Desember 2022)

Domisili : DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

- *Head of Internal Audit*, PT Chandra Sakti Utama Leasing
- *Assistant VP Finance Business Partner*, HSBC
- *Internal Audit Finance and Operation Manager*, Axis Telkom Indonesia
- *Internal Audit Assistant Manager*, PT Chandra Sakti Utama Leasing

Menjabat Sejak

1 April 2021



Randini Maharani Putri
Kepala Divisi Legal & Kepatuhan

Profil Kepala Divisi Legal & Kepatuhan

Warga negara Indonesia

Usia : 36 tahun (per 31 Desember 2022)

Domisili : DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- Diploma Sastra Jepang dari Universitas Indonesia
- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

Riwayat Pekerjaan di PT Danareksa (Persero)

- *Legal Specialist*
- *Senior - Legal Specialist*
- *Lead - Legal Specialist*
- *Plt. Legal & Compliance Division Head*
- *Pjs. Legal & Compliance Division Head*

Menjabat Sejak

18 Oktober 2021



Arief Rahmanto
Kepala Divisi Manajemen Risiko

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Warga negara Indonesia

Usia : 49 tahun (per 31 Desember 2022)

Domisili : Jawa Barat, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Akuntansi Universitas Gadjah Mada

Pengalaman Kerja

1. *Audit Manager*, Ernst & Young-Jakarta
2. *Internal Control Manager, Financial Planning & Reporting*, PT BJ Service Indonesia
3. *Deputi Head Internal Audit*, PT Bank Commonwealth

Menjabat Sejak

1 November 2022



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Kepemilikan
Nilai Nominal Saham = Rp1.000/lembar saham			
Pemerintah Republik Indonesia	18.332.900	18.332.900.000.000	100%

Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan/ Atau Karyawan

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perseroan juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen maupun pegawai. Seluruh, atau 100%, saham Danareksa dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pegawai yang memiliki saham Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, informasi tentang komposisi pemegang saham berdasarkan status, serta informasi tentang 20 pemegang saham terbesar.

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Per 31 Desember 2022, seluruh saham Danareksa yang berjumlah 18.392.000 lembar dimiliki 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebagai Penyertaan Modal Negara. Dengan

demikian, Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali dari Danareksa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; maka Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mewakili Pemerintah selaku Pemegang Saham atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara

Gedung Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. : +62 21 29935678 | Fax. : +62 21 29935740
Website : www.bumn.go.id

INFORMASI TENTANG KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

Saham Perseroan seluruhnya, atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan belum pernah melakukan Penawaran Umum

Saham Perdana di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

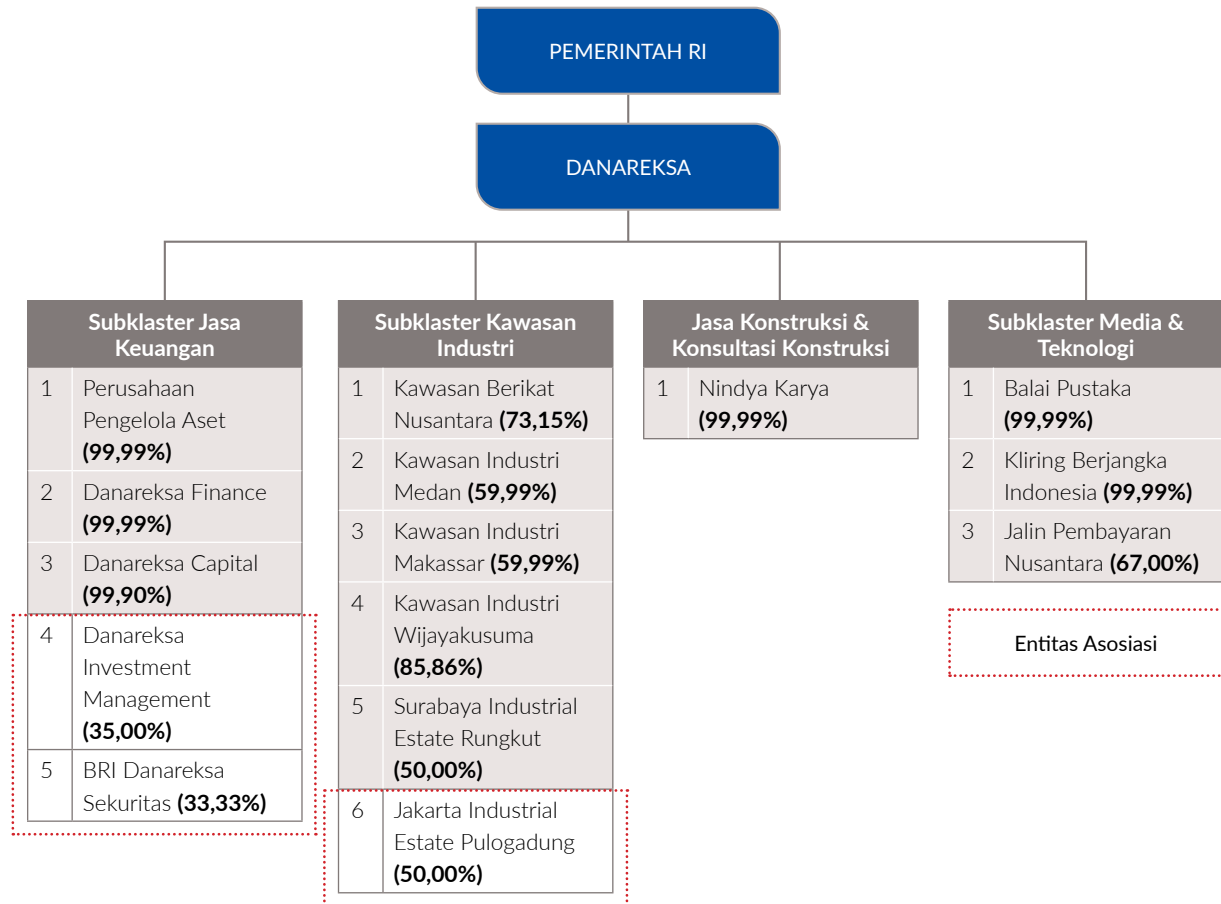
INFORMASI TENTANG PENERBITAN EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Namun, pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan *Medium-Term Notes* II Danareksa tahun 2019 secara penawaran terbatas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium-term notes* sebesar Rp400 miliar dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun yang jatuh tempo pada 12 Desember 2022.



ANGGOTA HOLDING BUMN DANAREKSA



Anggota Holding BUMN Danareksa Tahap I

Holding BUMN Danareksa mengelola beberapa BUMN lintas sektor yang bergabung menjadi anggota Holding BUMN Danareksa tahap 1 dan terbagi dalam beberapa sub klaster, yaitu:

1. Sub Klaster Jasa Keuangan

- PT PPA (Perusahaan Pengelola Aset)
- PT Danareksa Finance
- PT Danareksa Capital
- PT Danareksa Investment Management (DIM)
- PT BRI Danareksa Sekuritas

2. Sub Klaster Kawasan Industri

- PT Kawasan Industri Berikat Nusantara (KBN)
- PT Kawasan Industri Medan (KIM)
- PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma KIWI
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)

3. Sub Klaster Jasa Konstruksi

PT Nindya Karya

4. Sub Klaster Media dan Teknologi

- PT Balai Pustaka
- PT KBI (Kliring Berjangka Indonesia)
- PT Jalin Pembayaran Nusantara

Anggota Holding BUMN Danareksa Tahap II

Danareksa masih akan melakukan inbreng di tahap 2. Adapun BUMN yang akan bergabung dengan Holding BUMN Danareksa terdiri dari:

1. Konsultan Konstruksi

- PT Virama Karya (Persero)
- PT Yodya Karya (Persero)
- PT Indra Karya (Persero)

2. Pengelola Sumber Daya Air

- Perum Jasa Tirta I
- Perum Jasa Tirta II



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Daftar Lembaga Dan Profesi Penunjang Perusahaan

Nama & Alamat		Jenis & Bentuk Jasa	Biaya	Periode Penugasan
Lembaga Penunjang				
Bursa	Bursa Efek Indonesia (BEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5, Jalan Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190	—	—	2021
Kustodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5, Jalan Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190	Agen Pembayaran atas Pelunasan Pokok obligasi dan Pembayaran Bunga obligasi	30.500.000	2021
Wali Amanat	PT Bank tabungan Negara (Persero) tbk. Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No. 1, akarta 10130	Mewakili Kepentingan Pemegang obligasi	90.909.090	2021
Pemeringkat Efek	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Panin Tower Senayan City Lt.17 Jalan Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270	Memberikan Penilaian atau Pemeringkat terhadap obligasi yang Diterbitkan Perusahaan	125.000.000	2021
Profesi Penunjang				
Kantor Akuntan Publik	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, mawar & Rekan (RSm Indonesia) Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Indonesia	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021	—	2021
Notaris	Nurhasana, SH, MKn Jl. Mangga Besar Raya No. 1B Jakarta	Melakukan pembuatan dan penyusunan akta-akta korporasi berkenaan dengan keputusan rapat umum pemegang saham dan akta serta dokumen hukum lainnya	20.512.820	2021



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

Tanggal	Nama Perhelatan	Nama Penghargaan	Kategori	Penyelenggara
2 Maret 2022	Indonesia Information Technology Award-IV-2022	The Best IT – for SOE Company	Holding Company of SOE's Company	Indonesia-Asia Institute dan Economic Review
30 Maret 2022	TOP CSR Awards 2022	TOP CSR Awards 2022 # Star 3	TOP CSR Awards 2022	Top Business
31 Maret 2022	Digital Technology & Innovation (Digitech) Award 2022	The Best Digital Transformation Financial Industries	The Best Digital Transformation	iTech
22 April 2022	Indonesia Corporate Secretary Communication Award VII 2022	"The Best Annual Report – for SOE Company" - Platinum Award	Holding Company of SOE's Company	Economic Review
5 Juli 2022	Refleksi 2 Tahun AKHLAK BUMN	Total Indeks Implementasi AKHLAK	Komitmen Klaster AKHLAK Award 2	Kementerian BUMN & ACT Consulting
24 Agustus 2022	AKHLAK Award 2022	Total Indeks Implementasi AKHLAK	Komitmen Klaster AKHLAK Award 2	Kementerian BUMN & ACT Consulting
29 September 2022	Indonesia Best TJSL Awards 2022	Best TJSL 2022 with Outstanding Community Basic Needs Support	Category Financial Services	Warta Ekonomi
30 September 2022	Encouraging Female Leadership	Best Workplace for Women 2022 in Encouraging Female Leadership	Category Financial Services Industry	Herstory
20 October 2022	Penghargaan Internasional Financial Services Industry of the Prestigious Asia Pacific Enterprise Awards (APEA) 2022	Internasional Corporate Excellence Category	Corporate Excellence Award	Asia Pacific Enterprise Awards (APEA)
01 December 2022	Indonesia Best BUMN Awards 2022	Best BUMN 2022 with Top Financial Performance and Strategic Initiatives to Build Reliable Financial Services"	Kategori Jasa Keuangan	Indonesia Best BUMN Awards 2022
01 December 2022	Human Capital & Performance Excellence Award 2022	"The Best Human Capital Technology Strategy 2022"	Kategori Industri Keuangan	Human Capital & Performance Excellence Award 2022





04

PENDUKUNG
BISNIS



SUMBER DAYA MANUSIA

A. SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mewujudkan visinya menjadi perusahaan spesialis transformasi yang berstandar dan berskala internasional, Danareksa menyadari pentingnya memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia untuk bersaing di skala global, dengan menyusun strategi pengembangan SDM yang terarah dan terencana agar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan mereka sesuai dengan meningkatnya beban tanggung jawab kerja Danareksa setelah menjadi *Holding* BUMN spesialis transformasi.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

Uraian	2022				2021			
	Pria	Wanita	Jumlah	Presentase (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Presentase (%)
Manajemen Puncak	3	0	3	3	4	0	4	5
Manajemen Madya	13	10	23	23	9	10	19	22
Pelaksana	43	32	75	74	35	28	63	73
Jumlah	59	42	101	100	48	38	86	100

*Level Organisasi: Manajemen Puncak: BOD | Manajemen Madya: Kepala Divisi & SEVP | Pelaksana: Level di bawah Kepala Divisi & SEVP

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian	2022				2021			
	Pria	Wanita	Jumlah	Presentase (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Presentase (%)
Pegawai Tetap	48	38	86	88	39	34	73	89
Pegawai Kontrak	8	4	12	12	5	4	9	11
Jumlah	56	42	98	100	44	38	82	100

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	2022				2021			
	Pria	Wanita	Jumlah	Presentase (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Presentase (%)
Paska Sarjana	16	10	26	27	12	10	22	27
S1	38	30	68	69	30	26	56	68
Diploma	2	2	4	4	2	2	4	5
Jumlah	56	42	98	100	44	38	82	100



Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Uraian (tahun)	2022				2021			
	Pria	Wanita	Jumlah	Presentase (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Presentase (%)
<30	9	13	22	22	6	10	16	19
30-45	29	20	49	50	27	17	44	54
> 45	18	9	27	28	11	11	22	27
Jumlah	56	42	98	100	44	38	82	100

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian (tahun)	2022		2021	
	Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)
Pria	56	57	44	54
Wanita	42	43	38	46
Jumlah	98	100	82	100

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi Pengelolaan SDM

Tahun 2022 merupakan era transformasi *Human Capital* menjadi *Cluster Leader* dalam pengelolaan *Human Capital* dengan menetapkan standardisasi pengelolaan Sumber Daya Manusia ("SDM") untuk mendukung tercapainya sasaran Danareksa sebagai *holding*, diantaranya memastikan implementasi *roadmap* SDM masing-masing

entitas anak perusahaan berjalan sesuai target, mendorong pemberdayaan talenta milenial dan wanita dalam jajaran manajemen, pengelolaan talenta secara berkelanjutan serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan SDM di Klaster Danareksa. Program kerja Divisi *Human Capital* di tahun 2022 menitikberatkan pada hal-hal berikut:

	Program Kerja	Penjelasan
I. <i>Alignment & Transformation Core Values</i> (Penyelarasan dan Transformasi Nilai Inti)	- Survey ACHI (Akhlak Culture Survey Index) - Internalisasi <i>Corporate Culture</i> BUMN – AKHLAK Melakukan pengukuran AKHLAK Culture Health Index untuk seluruh Anggota Klaster Danareksa Melaksanakan Internalisasi Budaya AKHLAK bagi seluruh Pimpinan dan Pegawai Klaster Danareksa	- Survey ACHI (Akhlak Culture Survey Index) Internalisasi <i>Corporate Culture</i> BUMN – AKHLAK Melakukan pengukuran AKHLAK Culture Health Index untuk seluruh Anggota Klaster - Danareksa melaksanakan Internalisasi Budaya AKHLAK bagi seluruh Pimpinan dan Pegawai Klaster Danareksa



PENDUKUNG BISNIS

	Program Kerja	Penjelasan
II. <i>People Development</i> (Pengembangan Sumber Daya Manusia)	• Optimalisasi Danareksa <i>Learning Institute</i>	• Merancang pembelajaran yang adaptif • Menyusun kurikulum disesuaikan kebutuhan pemenuhan gap kompetensi • Pengembangan konten pembelajaran digital maupun tatap muka untuk kompetensi umum dan kompetensi spesifik unggulan klaster • Merancang pembelajaran yang adaptif • Menyusun kurikulum disesuaikan kebutuhan pemenuhan gap kompetensi • Pengembangan konten pembelajaran <i>digital</i> maupun tatap muka untuk kompetensi umum dan kompetensi spesifik unggulan klaster • Melakukan <i>partnership</i> dengan berbagai lembaga edukasi baik domestik maupun internasional
	• <i>Coaching Program for Performance</i>	• Mendorong Pimpinan dan Atasan melakukan implementasi <i>coaching</i> dan <i>feedback</i> • Program <i>coaching</i> pegawai yang membantu <i>Individual Development Plan (IDP)</i> sampai pada sasaran.
	• <i>Leadership Development Program</i>	• Program khusus bagi talenta dalam membangun karakter pemimpin. • Program pelatihan untuk <i>Top Talent/ Executive Talent</i> sebagai persiapan suksesi.
	• <i>Millennial & Women Empowerment</i>	• Program pengembangan yang dirancang bersama dengan para milenial untuk meningkatkan kompetensi dan <i>engagement</i>. • Memberikan ruang bagi generasi millennial untuk berinovasi dan mengambil peran sebagai agen perubahan. • Memberi kesempatan yang sama kepada wanita untuk menduduki jabatan manajerial.
III. <i>Integrated Talent Management and Succession Planning</i> (Pengelolaan Talenta dan Perencanaan Suksesi)	• <i>Talent Evaluation for Talent Pool</i>	• Standardisasi proses evaluasi talenta dan penetapan kandidat suksesi melalui CTC • Pemenuhan Ratio BOD-1 dan BOD AP Perempuan dan Milenial • Membangun <i>talent pool</i> Danareksa Group (<i>Alpha & Beta talent team</i>)



	Program Kerja	Penjelasan
	• <i>Talent Gap Analysis & Talent Development Plan</i>	• Proses pemetaan gap kompetensi seluruh pegawai di Klaster Danareksa • Perencanaan <i>Individual Development Plan</i> untuk pemenuhan gap kompetensi
	• <i>Talent Acquisition – Management Trainee Program</i>	• Melakukan program perekrutan talenta yang dilanjutkan dengan akselerasi pengembangan talenta
	• <i>Talent Mobility</i>	• Sebagai <i>Center of Excellence (CoE)</i> mengakselerasi pengembangan karier pegawai di lingkungan <i>Holding</i> BUMN Danareksa • Sosialisasi Kebijakan <i>Talent Mobility</i> di Klaster Danareksa • Mengembangkan dan mempersiapkan komunitas <i>talent, leaders, dan future leaders</i> jangka panjang di lingkungan <i>Holding</i> BUMN Danareksa • Mempromosikan <i>knowledge sharing</i> dan <i>skill transfer</i> antar Anggota Klaster <i>Holding</i> BUMN Danareksa
IV. <i>Organization Development</i> (Pengembangan Organisasi)	• <i>Implementasi Roadmap Human Capital</i>	• Pemetaan organisasi untuk seluruh perusahaan dalam kelolaan <i>Holding</i> BUMN Danareksa • Melakukan evaluasi jabatan untuk perubahan organisasi • Penyelerasan kebijakan standardisasi pengelolaan Sumber Daya Manusia di <i>Holding</i> BUMN Danareksa
	• <i>Organization design: Workload Analysis & Manpower Planning</i>	• Melakukan <i>benchmarking</i> terkait transformasi menjadi holding sesuai skala, lingkup usaha, aset, dan lain-lain • Melakukan Analisa beban kerja dan perencanaan tenaga kerja yang selaras dengan transformasi menjadi <i>holding</i>
	• <i>Revamping KPI's & Objective Key Results</i>	• Perbaikan model penilaian kinerja dan identifikasi ulang indikator keberhasilan • Pengembangan sistem teknologi pendukung evaluasi kinerja
V. <i>Empower Digital Solutions</i> (Pemberdayaan Solusi Digital)	• <i>Enhancement Human Capital System</i>	• Memiliki sistem <i>Human Capital</i> yang terintegrasi untuk mencapai efektivitas operasional • Pengembangan <i>mobile apps</i> untuk <i>Human Capital System</i>
	• <i>Human Capital Dashboard</i>	• Membangun <i>dashboard</i> manajemen untuk <i>Human Capital</i>



PENDUKUNG BISNIS

Employee Life-cycle meliputi:

1. **Recruit**

Penyelarasan: Sistem *on-boarding* pegawai dan hubungan kepegawaian yang dapat menyelaraskan aspek tujuan organisasi dan meningkatkan hubungan antar pegawai lama dan baru.

2. **Align**

Penyelarasan: Sistem *on-boarding* pegawai dan hubungan kepegawaian yang dapat menyelaraskan aspek tujuan organisasi dan meningkatkan hubungan antar pegawai lama dan baru.

3. **Develop**

Pengembangan SDM: Sistem pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas SDM.

4. **Design**

Perancangan Pengembangan organisasi: yaitu proses merancang kebijakan pengembangan organisasi (*Organization Development*), yang meliputi penyusunan struktur organisasi, evaluasi jabatan, pengembangan karir dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja.

5. **Appraise**

Manajemen Kinerja: Sistem Penilaian kinerja individu yang transparan dan terukur.

6. **Reward**

Penghargaan SDM: Sistem imbalan yang kompetitif dan tepat sasaran.

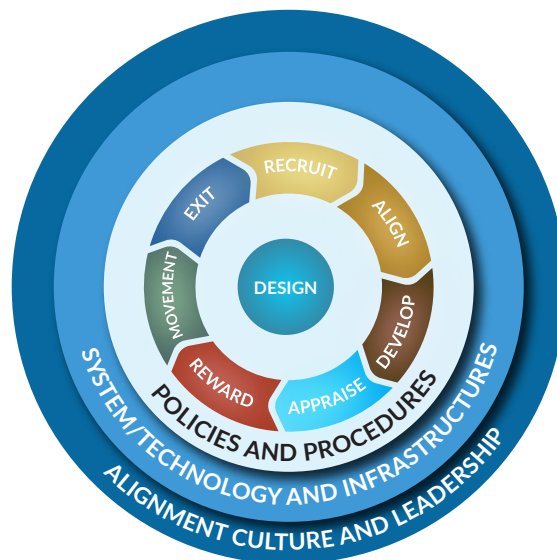
7. **Movement**

Manajemen karir: Sistem manajemen talent, karir dan suksesi yang berkualitas.

8. **Exit**

Berakhirnya hubungan kerja: prosedur pegawai meninggalkan perusahaan.

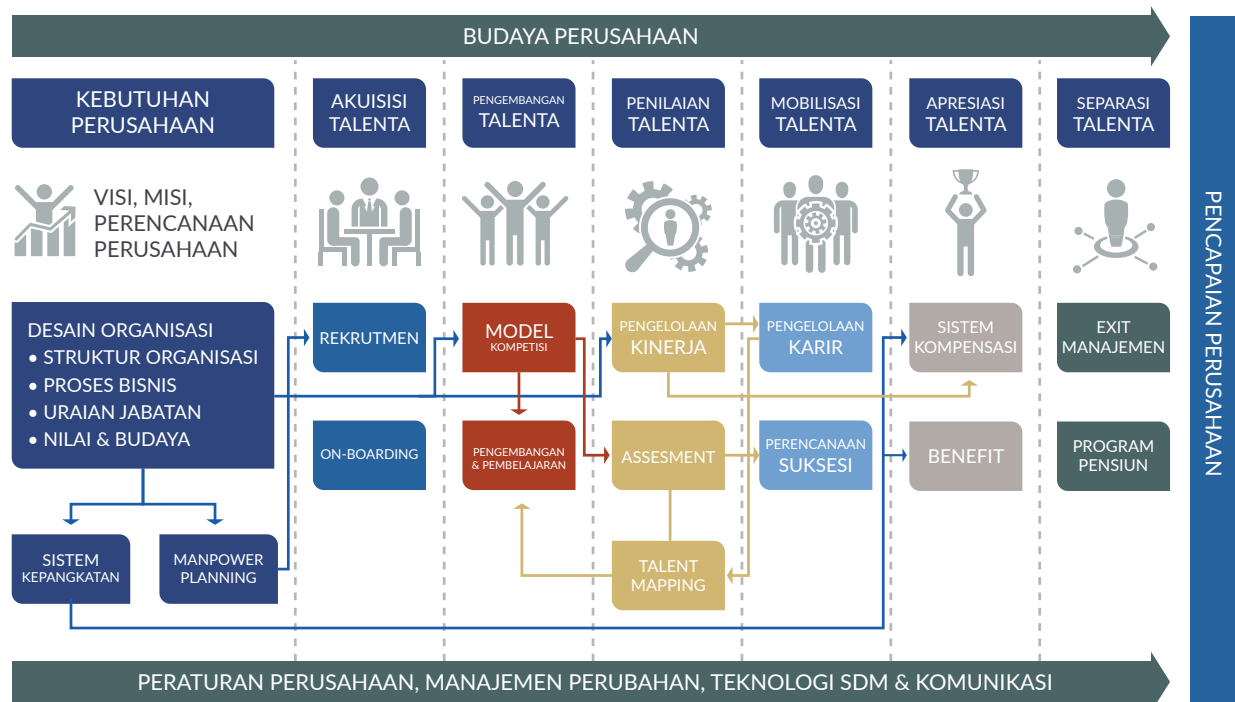
SIKLUS HIDUP PEGAWAI





Berdasarkan *Employee Life Cycle*, Perseroan merancang *Integrated Human Capital System* dalam mengelola data karyawan sebagai berikut:

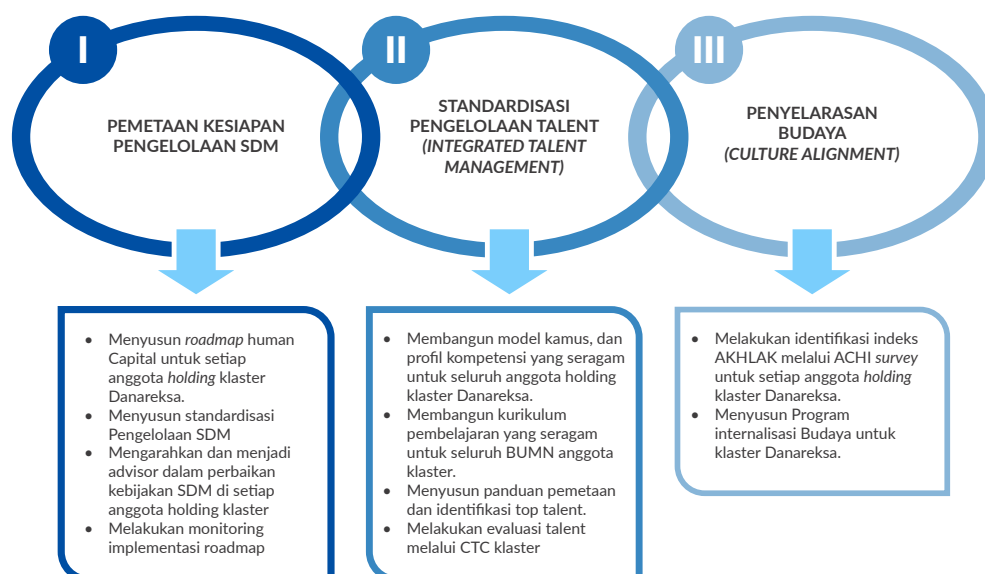
SISTEM TERINTEGRASI HUMAN CAPITAL



PERAN HOLDING DALAM TRANSFORMASI PENGELOLAAN SDM

Sebagai bagian dari upaya transformasi SDM, Danareksa telah menyiapkan empat langkah strategis utama:

1. Diagnose Human Capital Capability;
2. Transformation Human Capital;
3. Integrated Human Capital;
4. Agile Human Capital.





PENDUKUNG BISNIS

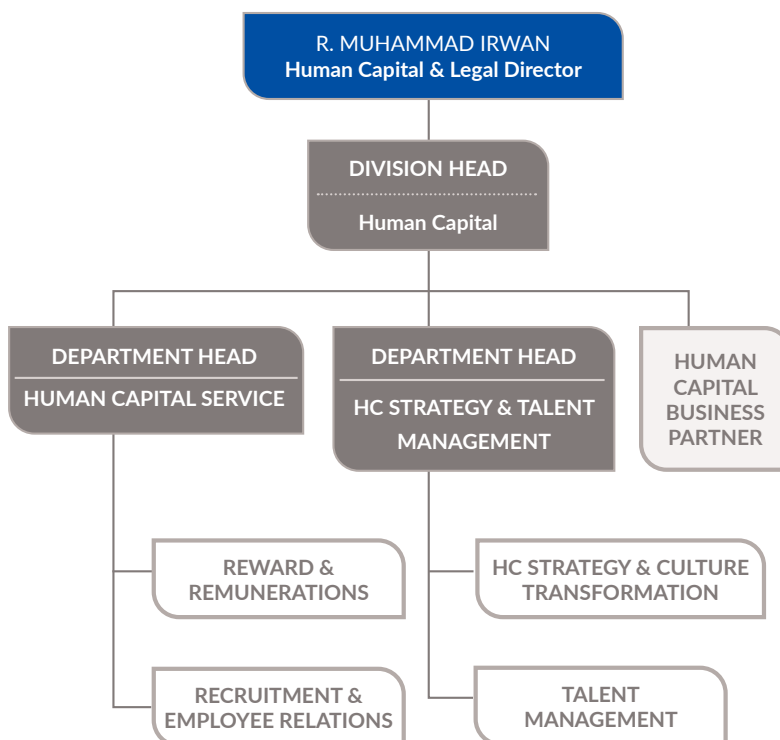
DIVISI HUMAN CAPITAL

Perseroan memiliki Divisi *Human Capital* yang berperan sebagai penanggung jawab seluruh proses pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari proses perencanaan hingga melakukan evaluasi dari setiap program kerja yang sedang berjalan. Organisasi Divisi *Human Capital* tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. KD- 45/023/DIR/HC tanggal 9 Juni 2021 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur organisasi PT Danareksa (Persero).

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi *Human Capital*:

1. *Organization Development*, antara lain melakukan perencanaan strategis terkait organisasi, perubahan struktur dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan organisasi;
2. *Manpower Planning & Sourcing*, yaitu merencanakan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan organisasi;
3. *Career Management*, antara lain melakukan pengelolaan karir yang adil, objektif, dan transparan;
4. *Performance Management*, yaitu melakukan penilaian performa pegawai berbasis kinerja, pengetahuan, kemampuan, dan sikap kerja;
5. *Learning & Development*, yaitu bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan, termasuk identifikasi kebutuhan pelatihan dan evaluasi pelatihan;
6. *Talent Management & Succession Planning*, yaitu melakukan pengembangan talenta suksesi dan karir untuk kesinambungan usaha;
7. *Compensation & Benefit*, yaitu mengelola praktek dan prosedur remunerasi dan pemberian fasilitas penunjang kesejahteraan pegawai.

STRUKTUR ORGANISASI SDM DANAREKSA TAHUN 2022





FOKUS PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Setiap tahunnya, Perseroan senantiasa melakukan program *employee engagement* sebagai salah satu fokus pengelolaan *Human Capital*. *Employee engagement* dapat didefinisikan sebagai hubungan emosional dan intelektual yang tinggi dari karyawan terhadap pekerjaannya. *Employee Engagement* yang tinggi akan melahirkan perilaku karyawan yang termotivasi untuk memberikan upaya lebih dalam menjalankan tanggungjawabnya serta mampu bekerja secara efektif dan efisien di lingkungan kerja. Mereka akan memiliki hubungan yang baik dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, organisasi dimana tempat dia bekerja, manajer yang menjadi atasannya dan memberikan dukungan dan nasehat, atau rekan kerja yang saling mendukung membuat individu dapat memberikan upaya terbaik yang melebihi persyaratan dari suatu pekerjaan.

Perseroan juga senantiasa memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawai agar dapat saling bersinergi demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Dengan memperhatikan demografi pegawai yang didominasi oleh kaum milenial, maka Perseroan menerapkan *work-life balance* melalui jam kerja *Flexi Time*, *Work From Home*, menyediakan break-out room dan grooming room. Selain itu Danareksa juga membentuk wadah milenial guna mendorong inovasi dan talenta dari milenial.

Pengembangan Kepemimpinan (*Leadership Development*) juga menjadi fokus utama dalam agenda pengembangan SDM, untuk membina talenta *Holding BUMN* Danareksa untuk siap menjadi suksesor di level manajerial. Selain itu, program pengembangan pegawai disesuaikan dengan rencana pengembangan individu (*Individual Development Plan*) masing-masing, sehingga setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri sesuai pemenuhan kebutuhan kompetensinya.

Program peningkatan kesejahteraan pegawai harus mampu mendukung Perseroan untuk lebih kompetitif di industri. Oleh karena itu, dalam program kerja peningkatan kesejahteraan turut memperhatikan standar (*benchmark*) industri sejenis, memberikan standar remunerasi yang kompetitif serta variasi manfaat baik material maupun non-material dapat menjadi daya tarik Perusahaan.

Perseroan juga membentuk *Human Capital System* dengan tujuan untuk menciptakan kesetaraan internal (*Internal Equity*) dengan menempatkan suatu jabatan sesuai dengan kepangkatannya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, menerapkan sistem kepangkatan yang sebanding dengan industri sejenis lainnya.

PROSES REKRUTMEN DAN PROMOSI PEGAWAI

Perseroan menerapkan kebijakan dalam pelaksanaan rekrutmen pegawai guna mendapat kandidat terbaik. Proses rekrutmen dilakukan secara terintegrasi melalui proses perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan di setiap departemen. Dengan adanya rekrutmen tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang nyata, beretika tinggi serta mampu membangun hubungan dan kerja sama tim dalam jangka waktu yang panjang. Proses rekrutmen yang dilaksanakan Perusahaan dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga melaksanakan program promosi pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan karir dan pelaksanaan tugasnya secara profesional. Perseroan memberikan kesempatan yang sama pada proses rekrutmen dan promosi pegawai dengan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras serta gender.

MANAJEMEN KINERJA

Sebagai organisasi berbasis kinerja, Danareksa menerapkan sistem Penilaian Kinerja untuk mengevaluasi hasil kerja aktual yang dicapai dengan hasil yang telah ditargetkan / ditetapkan. Pegawai bersama atasannya menciptakan pemahaman bersama mengenai apa yang harus dicapai dan ditargetkan sehingga akan memungkinkan tercapainya sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Tujuan Penilaian Kinerja untuk mendukung pencapaian target bisnis, engagement Pegawai, meningkatkan produktivitas dan motivasi kerja, serta tersedia data untuk pengembangan talenta, promosi dan kompensasi bagi Pegawai.

Manajemen kinerja pegawai merupakan aspek inti dalam pencapaian sasaran perusahaan, oleh karena itu Perseroan sangat memperhatikan proses distribusi target perusahaan menjadi target masing-masing pegawai sesuai dengan bidang kerjanya. Setiap pegawai yang memenuhi, berhak diikutsertakan dalam penilaian kinerja tahunan melalui 3 (tiga) tahap yaitu:

1. Perencanaan target (*goal setting*) oleh pegawai yang disepakati bersama dengan atasan langsung.
2. *Coaching* dan *mentoring* antara pegawai dengan atasan langsung.
3. Penilaian kinerja Pegawai dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada tengah dan akhir tahun.

Pengelolaan karier yang mengakomodir aspirasi karier pegawai berdasarkan kompetensi dan disesuaikan kebutuhan perusahaan menjadi landasan dari pengelolaan karier yang



PENDUKUNG BISNIS

efektif di Perseroan. Kriteria dan prosedur pergerakan karir yang adil, objektif dan transparan, serta jalur dan jenjang karir yang jelas menjadi faktor penting dalam manajemen pengelolaan karir di Perseroan.

Manajemen Talenta merupakan pengelolaan SDM Danareksa melalui proses analisa, asesmen, pengembangan berkesinambungan melalui pemanfaatan potensi Pegawai yang berbakat untuk melanjutkan proses suksesi guna meraih kinerja yang optimal. Pelaksanaan Manajemen Talenta memperhatikan ketersediaan anggaran dan kebutuhan suksesi. Proses Manajemen Talenta dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Kategorisasi talenta (*Talent Categorization*)

Merupakan proses penetapan kriteria dan identifikasi talenta melalui asesmen perilaku dan kinerja yang dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.

2. Pemetaan talenta (*Talent Mapping*)

Adalah proses pemetaan talenta sesuai kriteria dan hasil asesmen yang diperoleh atau disebut talent matrix.

3. *Talent Pool Review*

Merupakan proses komunikasi pembahasan dan penetapan talenta yang dilakukan oleh Komite Talenta.

4. Pengembangan talenta (*Talent Development*)

Adalah rencana pengembangan kompetensi yang akan diberikan untuk para talent.

5. Perencanaan Suksesi (*Succession Planning*)

Merupakan proses penyaringan talenta menjadi kandidat suksesi untuk posisi atau jabatan tertentu.

PENGHARGAAN BAGI PEGAWAI

Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa membangun SDM yang andal dan mampu memberi kontribusi optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan membangun budaya kerja yang berlandaskan kinerja dan menjadi bagian integral pegawai dalam menjalankan tugas mereka. Di samping itu, Perseroan juga memberikan apresiasi terhadap pegawai yang telah mengabdikan dirinya selama kurun waktu tertentu. Apresiasi ini diwujudkan melalui pemberian berbagai penghargaan, yang diberikan setiap tahun, dengan bentuk sebagai berikut:

Bentuk Penghargaan	Frekuensi	Nominasi Pegawai
Bonus/insentif	Tahunan	Seluruh pegawai yang memenuhi syarat
Promosi	Nominasi tahunan	Seluruh pegawai yang memenuhi kriteria
Pegawai teladan	Nominasi tahunan	Seluruh pegawai yang memenuhi kriteria
Masa kerja	Termin	Masa kerja 8, 15 dan 20 tahun.

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Perseroan menunjang kesejahteraan pegawai dengan sejumlah kebijakannya, termasuk melalui peningkatan fasilitas kesehatan, tunjangan pensiun dan lain sebagainya. Jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada pegawai diatur secara kelembagaan dan diformalkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Selain remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga memberikan fasilitas kepada pegawai, di antaranya dengan mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS-Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Dana Pensiun, dan Koperasi Danareksa (Kopedana), mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan. Fasilitas dan manfaat lainnya

bagi pegawai diberikan berdasarkan rentang kepangkatan (*grade*) dan diatur dalam Keputusan Direksi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Perseroan terus berupaya mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai program pengembangan kompetensi untuk mencapai kinerja dan produktivitas yang tinggi yang dapat mendukung kesuksesan Perseroan.

Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap pegawai dalam mengembangkan kompetensi tanpa memandang tingkat jabatan maupun gender, melalui program pendidikan ataupun pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai Perseroan.



Pengembangan kompetensi pegawai bertujuan membentuk personil yang andal serta memiliki tata nilai yang mampu mendukung dan menuntun proses pengambilan keputusan dalam operasional Perseroan sehingga mampu meningkatkan kinerja organisasi secara optimal. Dalam mewujudkan kinerja yang optimal, Perseroan terus berkomitmen dalam memberikan pengembangan kompetensi bagi pegawai melalui program pelatihan pengembangan kompetensi pegawai yang sejalan dengan kebutuhan yang telah teridentifikasi untuk memaksimalkan potensi dan keahlian pegawai.

Guna meningkatkan kapabilitas para pegawai, Perseroan menyediakan pelatihan-pelatihan/training, baik yang diselenggarakan sendiri maupun yang diadakan oleh pihak ketiga.

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengikuti *Public Training* sebanyak 36 kali dan melaksanakan *In House Training* sebanyak 17 kali, sebagai wujud dari komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan yang sama bagi para pegawainya dalam hal pengembangan kompetensi.

Pengembangan Kompetensi berdasarkan Level Organisasi tahun 2022

Level Organisasi	Jumlah	Jenis Pelatihan	KOMPOSISI PESERTA			
			Berdasarkan Level Organisasi (%)	Berdasarkan Jenis Pelatihan (%)	Berdasarkan Jenis Kelamin (%)	
					Laki-laki	Perempuan
Manajemen Puncak	3	Teknis	4	50	100	0
		Non-Teknis		50	100	0
Manajemen Madya	15	Teknis	20	63	23	77
		Non-Teknis		37	31	69
Pelaksana	58	Teknis	76	78	61	39
		Non-Teknis		22	56	44

*Level Organisasi: Manajemen Puncak: BOD | Manajemen Madya: Kepala Divisi & SEVP | Pelaksana: Level di bawah Kepala Divisi & SEVP

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2022 adalah sebesar Rp2.250.941.613 untuk 53 pelatihan, meningkat 5,68% dibandingkan pada tahun 2021 dimana biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp1.179.941.613 untuk 58 kali pelatihan.

Peningkatan ini adalah salah satu kontribusi dari perubahan metode training di tahun 2022 yang sama seperti tahun 2021, yaitu baik pelatihan eksternal maupun internal menggunakan media digital, seperti *video conference* serta pelatihan berbasis virtual atau daring (*online*) lainnya yang berbayar, seperti pelatihan luring (tatap muka).

KESELAMATAN DAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN KERJA

Perseroan memastikan lingkungan kerja yang kondusif bagi pegawai, yang juga menjamin keselamatan dan kesehatan pegawai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan menyediakan peralatan keselamatan kerja di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau di lingkungan kerja serta prosedur keamanan yang baku. Perseroan memberi perhatian besar terhadap segi keamanan dan kenyamanan lingkungan kerjanya, antar lain dengan cara:

1. Menerapkan dan memenuhi kaidah *HSE (Health & Safety Environment)* serta K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mendedikasikan satu divisi penuh, yaitu Divisi *Office Support*, yang bertanggung jawab atas keamanan kantor (menyediakan alat kebakaran ringan dan melakukan pelatihan pemadam kebakaran dan evakuasi kantor secara berkala).
3. Menyediakan *breakout room*, ruang P3K, tempat ibadah (*musholla*) dan ruang laktasi.
4. Dalam memberikan rasa aman di lingkungan kerja, maka keamanan oleh sekuriti tersedia 24 jam sehari, tujuh hari seminggu.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada catatan kecelakaan kerja yang signifikan. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, sehat dan nyaman, Perseroan telah menerapkan konsep kantor modern yang terbuka (*modern open office*).

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS DAN KEBEBASAN BERORGANISASI

Perseroan senantiasa berupaya memastikan terciptanya suasana yang kondusif yang bertujuan agar terciptanya ketenangan bekerja serta meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pegawai. Undang-Undang No. 13 Tahun



PENDUKUNG BISNIS

2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial dan salah satunya melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang merupakan forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh. Setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit.

Dalam hal ini, Peseroan memiliki serikat pegawai yakni Serikat Pekerja Danareksa atau yang biasa disebut Danareksa Club, yang juga menjadi salah satu wadah bagi pegawai dalam melakukan kegiatan bersama secara rutin melalui berbagai klub olah raga dan seni untuk mempererat persaudaraan dan kerja sama tim dengan sesama rekan kerja. Di samping itu, guna menampung dan menyalurkan aspirasi generasi millennial secara khusus, telah dibentuk wadah yang terorganisir dalam BUMN Muda.

Dalam rangka mendukung perempuan dalam berkarya dan berprestasi di BUMN, dibutuhkan wadah agar perempuan saling mendukung, membangun kapabilitas, mampu beradaptasi serta menjaga keseimbangan perannya. Untuk itu, Danareksa membentuk Srikandi Danareksa.

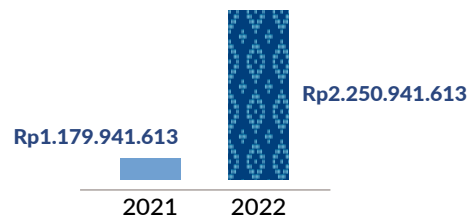
Berikut susunan pengurus inti organisasi Perempuan PT Danareksa (Persero) "Srikandi Danareksa":

- **Ketua :** Putu Dewika
(Corporate Secretary)
- **Sekretaris :** Debby Priscilla Christiana
(Kepala Divisi Human Capital)

RENCANA PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Tahun 2022 merupakan era transformasi Human Capital menjadi *Cluster Leader* dalam pengelolaan Human Capital dengan menetapkan standardisasi pengelolaan Sumber Daya Manusia ("SDM") untuk mendukung tercapainya sasaran Danareksa sebagai *holding*, diantaranya memastikan implementasi *roadmap* SDM masing-masing entitas anak perusahaan berjalan sesuai target, mendorong pemberdayaan talenta milenial dan wanita dalam jajaran manajemen, pengelolaan talenta secara berkelanjutan serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan SDM di Klaster Danareksa.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

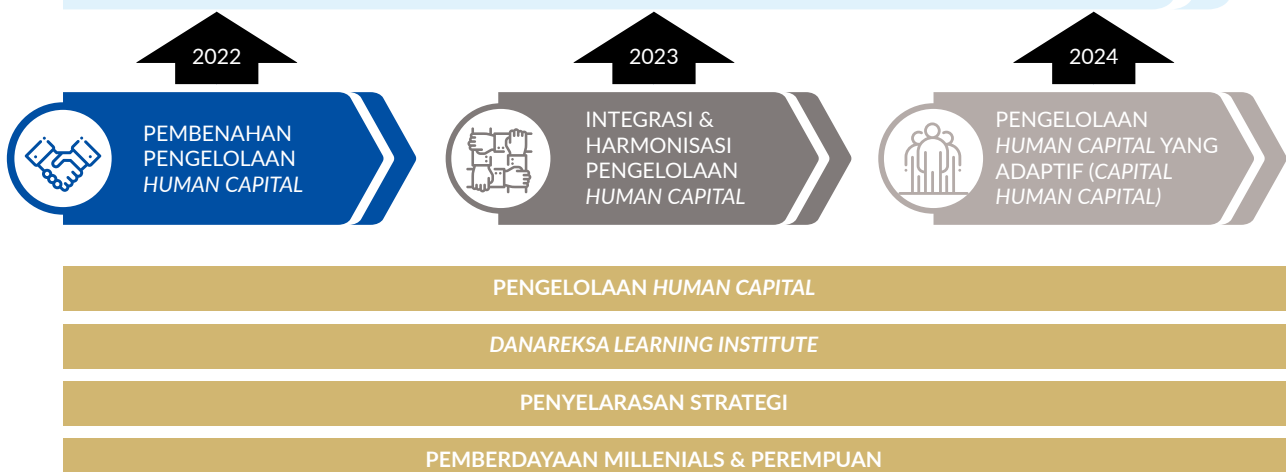


ROADMAP HUMAN CAPITAL KLASER DANAREKSA

AGILE HUMAN CAPITAL DALAM MEMPERCEPAT TRANSFORMASI BUMN, DIGITALISASI, DAN PEMBERDAYAAN MILENIAL & PEREMPUAN

Tujuan:

- Menciptakan organisasi berkelanjutan melalui pengelolaan *Human Capital* Handal.
- Mendorong *Human Capital* untuk memiliki *Competitive Advantage* dalam pencapaian strategi bisnis dan transformasi digital organisasi
- Mendorong Pemberdayaan Milenial dan Perempuan untuk menjadi pemimpin masa depan organisasi





B. INFORMASI TEKNOLOGI

Untuk menghadirkan kegiatan operasional yang lebih efektif, aman, cepat dan efisien, Danareksa menyadari pentingnya mengikuti perkembangan Teknologi Informasi. Perseroan memperkuat strategi bisnisnya dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa.

Keberadaan Teknologi Informasi bagi perusahaan sangat penting untuk proses akselerasi bisnis internal, termasuk pengembangan SDM. Melalui peningkatan sistem teknologi informasi di lingkungan perusahaan, Danareksa mampu mendorong kinerja perusahaan dan mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

Pengembangan sistem teknologi informasi di Perseroan senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan dan strategi bisnis dengan tujuan agar mampu membantu Perseroan meningkatkan kinerja dan daya saing, mencapai target bisnis yang telah dicanangkan, mempermudah kegiatan pemantauan (*monitoring*), dan mempercepat aktivitas manajemen risiko.

Program dan Strategi Divisi IT di 2022

Fungsi dari Divisi Teknologi Informasi adalah menyediakan layanan yang berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, komprehensif, dan tepat guna untuk menjamin seluruh kegiatan bisnis dan operasional perusahaan serta melakukan pemantauan, koordinasi dan memberikan *shared services* kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa.

Pada tahun 2022, program dan strategi IT berfokus pada *Enhancing Collaboration & Business Strategy* sesuai dengan tema ITMP 2021-2025 yaitu peningkatan kolaborasi dan strategi bisnis di lingkup *Holding* BUMN Danareksa yang didukung oleh penguatan sistem dan teknologi yang digunakan. Penerapan sistem dan teknologi yang semakin modern akan membantu organisasi perusahaan agar semakin terbiasa dengan budaya digital.

Inovasi di Bidang IT di tahun 2022

Inovasi yang telah dilakukan Divisi IT pada tahun 2022 adalah:

1. Standardisasi Digitalisasi pada Kawasan Industri (KI) *Holding* BUMN Danareksa

Divisi IT Danareksa telah menyusun dan memberikan arahan digitalisasi dan standarisasi untuk pengembangan Kawasan Industri untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan bagi KI dan tumbuh berkesinambungan melalui penguatan *recurring income*.

2. Standardisasi Pengelolaan IT Anggota *Holding*

Divisi IT Danareksa telah menyusun dan memberikan arahan kepada anggota *holding* untuk memenuhi minimal standarisasi di bidang Teknologi Informasi yang terbagi dalam tiga domain yaitu *IT Infrastructure*, *Business Process*, dan *IT Operating Model* untuk meningkatkan kapabilitas dan menjaga standar pengelolaan Teknologi Informasi sesuai dengan *best practice* dan tata kelola IT yang berlaku.

3. Implementasi *Dashboard Management Holding* BUMN Danareksa

Pembangunan *Dashboard Management* untuk melakukan konsolidasi data dan informasi atas seluruh kegiatan bisnis dan operasional Danareksa dan anggota *holding* sehingga dapat mengoptimalkan proses *monitoring*, analisis, dan mempercepat proses pengambilan keputusan di tingkat manajemen.

Proyek Strategis IT tahun 2022

Proyek-proyek IT strategis yang dilakukan Perseroan di sepanjang 2022 antara lain adalah:

1. Penguatan Fungsi Teknologi Informasi Danareksa

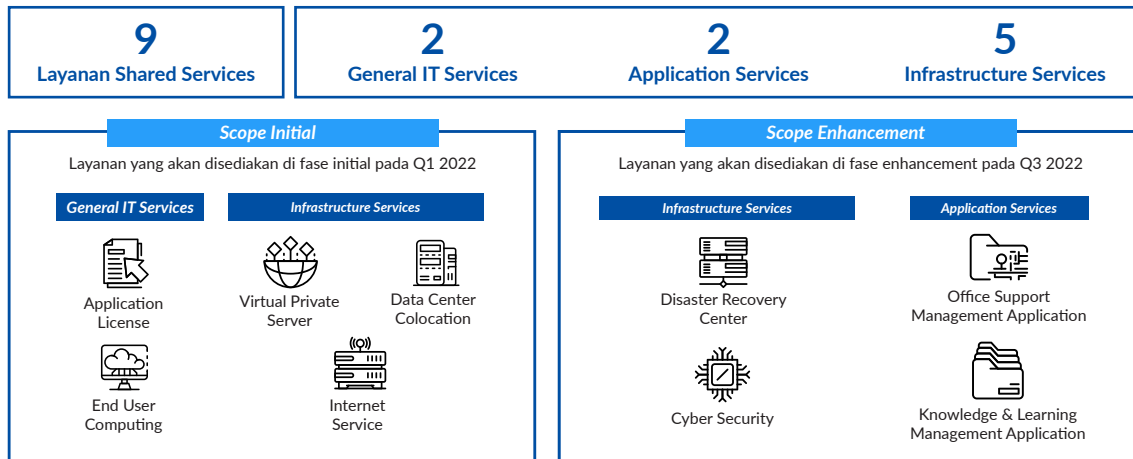
Dengan ditunjuknya Danareksa sebagai *Holding* maka diperlukan penguatan fungsi teknologi informasi yaitu dengan membentuk Divisi IT Danareksa yang mana sebelumnya pengelolaan IT Danareksa dilakukan oleh anak perusahaan yaitu BRI Danareksa Sekuritas. Proses migrasi pengelolaan IT yang telah dilakukan yaitu Penyediaan infrastruktur IT berupa pembuatan *Data Center (DC)* dan *Data Recovery Center (DRC)* yang *scalable* untuk Danareksa dan dapat digunakan untuk *shared service* kepada anggota *holding*, serta memastikan layanan aplikasi tetap berjalan dengan normal selama proses migrasi dilakukan.

2. Integrasi fungsi pendukung dalam bentuk *Shared Service*

Layanan *shared service* untuk Anggota *Holding* mulai dilakukan pada tahun 2022 berdasarkan initial *IT Shared Services* Katalog selaras dengan *IT Master Plan* Danareksa sebagai berikut:



PENDUKUNG BISNIS



Dalam perkembangannya terdapat tambahan layanan dalam *IT Shared Services* Katalog sebagai berikut:

- Dashboard Management*, digunakan untuk mengoptimalkan proses *monitoring*, pelaporan, analisis, dengan divisualisasikan ke dalam *Dashboard Management*
- GRC tools, untuk implementasi tata kelola terintegrasi yang terdiri dari modul *Risk Management*, modul *compliance*, dan modul *Internal Audit*.
- Cyber Security* dengan menggunakan *SIEM (Security Information Event Management)* untuk mendeteksi adanya insiden dan aktivitas mencurigakan terkait keamanan *security* dengan mengumpulkan *log* dan *event* dari perangkat IT.
- Anaplan, digunakan untuk melakukan perencanaan dan analisa data keuangan *Financial Planning & Analysis ("FPA")* untuk mengoptimalkan proses *monitoring*, pelaporan anggaran, dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

Layanan *IT Shared services* yang telah digunakan oleh Anggota *Holding*, yang juga menjadi *pilot project* pada tahun 2022, yaitu *E-Office* dan juga *Data Center*. Selain itu, *Dashboard Management* dan Anaplan telah digunakan oleh seluruh anggota *holding* sebagai tambahan *IT Shared Services*. Sementara itu, anggota *holding* yang belum memiliki *E-GRC* telah menggunakan layanan *IT Shared Services* dari Danareksa.

3. Implementasi ERP untuk laporan keuangan

Implementasi ERP bertujuan untuk meningkatkan akurasi, reliabilitas, integrasi dan proses pemantauan transaksi operasional perusahaan sehingga dapat mendukung berjalannya proses bisnis dan mendukung percepatan proses pengambilan keputusan bagi manajemen. Proses

implementasi ini melibatkan beberapa satuan kerja yaitu Divisi Akuntansi, Divisi *Office Support* dan Divisi *Finance and Corporate Finance*. Sistem ERP SAP telah diimplementasikan dan mulai digunakan pada bulan Desember 2022, menggantikan aplikasi *existing* sebelumnya.

4. Implementasi GRC sebagai tools untuk implementasi tata kelola terintegrasi

Implementasi *E-GRC (Governance Risk and Compliance)* yang terdiri dari modul *Risk Management*, *Legal & Compliance*, dan *Internal Audit* bertujuan untuk meningkatkan akurasi, integrasi, dan proses evaluasi sasaran dan operasional perusahaan sehingga dapat mendukung berjalannya proses *monitoring* dan tata kelola perusahaan. Implementasi modul *Risk Management* dan modul *Legal & Compliance* sudah digunakan oleh Danareksa dan Anggota *Holding* pada tahun 2022, sedangkan untuk modul *Internal Audit* ditargetkan untuk dapat digunakan di Danareksa sampai dengan Anggota *Holding* paling lambat pada Q4 2023.

Pengembangan SDM di Divisi IT.

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Divisi IT diwujudkan melalui training di bidang Infrastruktur, pengembangan aplikasi dan tata kelola IT, serta penyediaan sistem yang mendukung pengelolaan *employee journey*, dimulai dari rekrutmen, pengelolaan kompetensi, pola karir, mobilitas karyawan, evaluasi kinerja hingga perencanaan biaya pegawai. Dilengkapi dengan fitur-fitur untuk meningkatkan efisiensi perusahaan.



Implementasi Human Capital Integration System

Divisi IT memberi dukungan untuk Implementasi *Human Capital Integration System*, antara lain: proses rekrutmen, *development, counseling, career, performance management, compensation & benefit*.

Pengembangan teknologi informasi tersebut diharapkan dapat mendukung proses perencanaan dan pemantauan kegiatan di bidang SDM serta meningkatkan kualitas dan aksesibilitas data SDM untuk kebutuhan pengambilan keputusan manajemen.

Investasi Perseroan untuk Pengembangan IT di tahun 2022

Total Investasi yang dianggarkan untuk pengembangan di bidang IT pada tahun 2022 adalah sebesar Rp21,6 miliar yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur IT serta pengembangan aplikasi, selain untuk keperluan Danareksa juga dalam rangka *shared services* kepada anggota holding.

Target dan Strategi IT yang akan dilakukan Perseroan di 2023

Seusai dengan *Master Plan IT 2021-2025*, untuk mendukung visi misi Danareksa maka peran IT bertransformasi, yang awalnya sebagai *supporter* menjadi *enabler*. Pada tahun 2022, tema ITMP berfokus pada peningkatan kolaborasi dan strategi bisnis di lingkup Holding BUMN Danareksa yang didukung oleh penguatan sistem dan teknologi yang digunakan. Penerapan sistem dan teknologi yang semakin modern akan membantu organisasi perusahaan agar semakin terbiasa dengan budaya digital.

Tema ITMP 2023 berfokus pada upaya optimalisasi nilai atau manfaat dengan tema *Optimizing Value* yang didapat melalui investasi terhadap tiap inisiatif yang ada dalam ITMP.

Salah satu upaya optimalisasi nilai dapat dilakukan melalui komersialisasi hasil penelitian Danareksa yang didukung oleh inisiatif *Portal Research* Danareksa.

Beberapa inisiatif di tahun 2023 yang diharapkan dapat menjadi *enabler* antara lain:

- *Dashboard Management (Data Warehouse & Data Analytics)*
- *Planning and Budgeting System*
- *Shared Service Management System Indicator* (memberikan indikasi adanya *cost saving* dan *revenue generated* dari IT, jumlah *new or improved business opportunities*)

Saat ini, fungsi Teknologi Informasi memiliki keterkaitan yang erat terhadap operasional perusahaan dan transformasi digital memberikan kontribusi yang signifikan dalam menggerakkan proses bisnis perusahaan, sehingga diharapkan dapat mendorong transformasi di lingkup Holding BUMN Danareksa serta meningkatkan *value creation* bisnis.

Penghargaan yang Diterima Perseroan di 2022

1. PT Danareksa (Persero) berhasil meraih penghargaan untuk kinerja Teknologi Informasi dari *Indonesia Information Technology Award-IV-2022* oleh *Indonesia-Asia Institute* dan *Economic Review* kategori *Holding Company of SOE's Company* atau "*The Best IT – for SOE Company*" dengan predikat *Gold Award*.
2. PT Danareksa (Persero) berhasil meraih penghargaan pada *Digitech Award 2022 - Digital Technology & Innovation Award 2022* untuk kategori *The Best Digital Transformation (Financial Industries)* dari ITECH (IT & Telco).

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Divisi Teknologi Informasi merupakan salah satu Divisi yang baru dibentuk sebagai bagian dari persiapan PT Danareksa (Persero) menjadi Holding yang akan membawahi kurang lebih 15 entitas sebagai anak perusahaannya. Secara struktural, Divisi Teknologi Informasi berada di bawah Direktur SDM & Hukum.

Fungsi dari Divisi Teknologi Informasi adalah menyediakan layanan yang berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, komprehensif, dan tepat guna untuk menjamin seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan serta melakukan pemantauan, koordinasi dan memberikan *shared services* kepada Perusahaan Anak. Danareksa telah memiliki kebijakan dan prosedur IT untuk memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan telah melakukan pengkinian Kebijakan Tata kelola Teknologi Informasi dengan menambahkan kebijakan Sinergi IT yang meliputi tata kelola IT, peran holding dan anak perusahaan, serta mekanisme komunikasi dan pelaporan antara induk dan anak.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas utama Divisi *Information Technology (IT)* adalah:

1. Menyusun roadmap dan rencana pengembangan IT korporat dan holding dengan memastikan adanya *alignment* antara layanan IT dengan lini bisnis;
2. Mengelola layanan IT korporat dan *holding*, serta melakukan *maintenance* atas seluruh infrastruktur yang digunakan dalam operasional IT;
3. Melakukan implementasi pengembangan IT korporat dan *holding* berdasarkan *roadmap* IT;
4. Memastikan keamanan jaringan dan keamanan data operasional.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

Beberapa *highlight* kegiatan utama yang dilakukan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Implementasi *Dashboard Management*

Implementasi *Dashboard Management* telah selesai dilakukan yang terdiri dari visualisasi : *Market Information, Business Performance, Debt and Placement, GRC, Internal Audit, Financial Performance, Project Monitoring, HC Demography*.

2. *Enhancement E-Office* di Danareksa (Persero)

Enhancement E-Office untuk modul disposisi surat masuk, perubahan flow persetujuan untuk direktorat Utama telah diimplementasikan pada bulan Juli 2022.

3. Danareksa *Mobile*

Pengembangan *Danareksa Mobile* sebagai Aplikasi yang dapat diakses dari IOS maupun Android. *Platform mobile* ini sebagai salah satu *channel* untuk aplikasi-aplikasi yang telah ada sebelumnya. Implementasi *Danareksa Mobile* dilakukan secara bertahap mulai dari versi Android yang telah *live* pada bulan Juli 2022.

4. *Governance Risk and Compliance (GRC)*

Implementasi GRC ini merupakan pemenuhan salah satu KPI Danareksa yang akan dilakukan secara bertahap sampai dengan Q2 2023. Pengembangan sudah selesai dilakukan untuk modul *Risk Management* dan *Legal & Compliance* pada bulan November 2022 dan untuk implementasi modul *Internal Audit* akan dilaksanakan pada tahun 2023.

5. *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Implementasi ERP bertujuan untuk meningkatkan akurasi, reliabilitas, integrasi dan proses pemantauan transaksi operasional perusahaan sehingga dapat mendukung berjalannya proses bisnis bagi Danareksa sebagai entitas maupun sebagai induk *holding*. Implementasi ERP dilaksanakan dengan menggunakan produk SAP yang sudah *live* pada bulan Desember 2022 dan akan terus disempurnakan pada tahun 2023.



6. **Financial Planning & Analysis (FPA)**

Merupakan *tools* untuk mengoptimalkan proses *monitoring*, pelaporan anggaran, dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen. Implementasi FPA untuk penyusunan anggaran telah selesai dilakukan pada tahun 2022. *Forecasting* keuangan perusahaan dan akan terus disempurnakan pada tahun 2023.

7. **IT Shared Service**

Pelaksanaan *shared service* telah mulai diselenggarakan dengan adanya *Pilot Project E-Office* di KBN dan KIM yang telah *live* digunakan mulai bulan Agustus 2022, selain itu terdapat beberapa permintaan *shared services* dari Anggota *Holding* BUMN Danareksa yaitu Yodya Karya dan KIW untuk layanan yang ada dalam katalog *Shared Services IT*, yaitu layanan *Virtual Private Server (VPS)* dan layanan *E-Office*.

Di samping hal tersebut, Danareksa memberikan layanan pengelolaan IT bagi anggota *holding* yang tidak memiliki fungsi IT diantaranya PT Perusahaan Pengelola Aset, Danareksa *Investment Management*, Danareksa *Finance* dan Danareksa *Capital*.

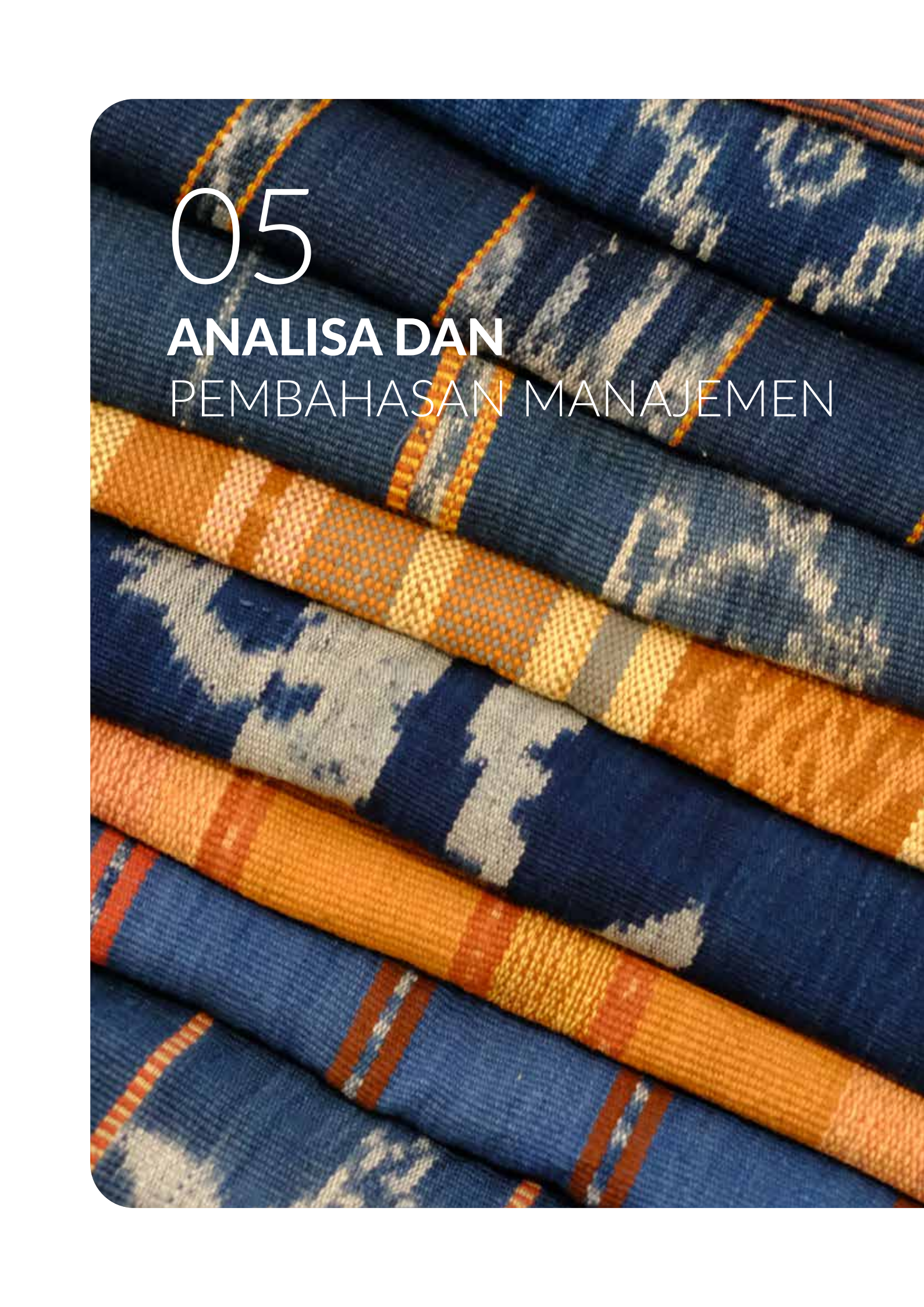
8. **Koordinasi Anggota Holding**

Koordinasi dengan Anggota *Holding* untuk pelaksanaan Standardisasi IT Anggota *Holding* terus menerus dilakukan. Target Pemenuhan standardisasi IT dilakukan sampai dengan tahun 2023, secara berkala setiap bulan Anggota *Holding* akan mengirimkan Laporan Bulanan IT dimulai dari bulan November 2022.

9. **Digitalisasi Kawasan Industri**

Danareksa menetapkan standar Digitalisasi Kawasan Industri yang tujuannya adalah untuk adanya bisnis baru dan *recurring income* bagi Kawasan Industri, disamping mempermudah *monitoring* dan *control*. Salah satu inisiatif yaitu pembuatan *Tenant Apps* yang dapat digunakan oleh seluruh Kawasan Industri di bawah *Holding* BUMN Danareksa.

Seluruh kegiatan IT yang dilakukan pada tahun 2022 sebagaimana dijelaskan di atas didukung oleh infrastruktur yang telah disiapkan dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta mendukung kegiatan bisnis Danareksa maupun anggota *holding*.



05

ANALISA DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN





TINJAUAN PEREKONOMIAN

Perekonomian Global

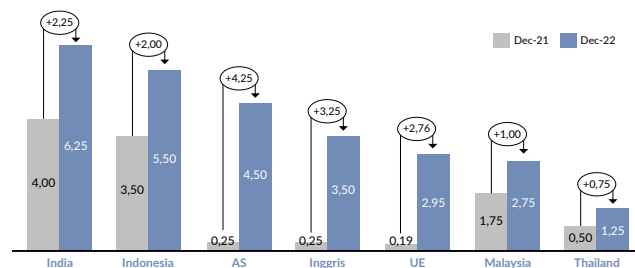
Pemulihan ekonomi global yang berlangsung sepanjang tahun 2022 masih dibayang-bayangi beberapa tantangan berat. Harga komoditas energi meningkat tak terkendali seiring peningkatan demand karena adanya pemulihan ekonomi global secara serentak di 2021 berlanjut di 2022, sementara pasokannya menurun akibat adanya konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang menurunkan pasokan energi di Eropa. Hal ini terjadi karena Rusia merupakan pemasok energi terbesar di Eropa, di mana sekitar 41% distribusi gas di Eropa pada 2021 berasal dari Rusia. Sementara pasokan minyak di Eropa dari Rusia mencapai 40%. Persoalan menjadi semakin rumit karena konflik geopolitik tersebut memunculkan sanksi ekonomi bagi Rusia yang menyebabkan pembatasan transaksi perdagangan dengan Eropa.

Kenaikan harga komoditas energi kemudian juga mendorong kenaikan Inflasi secara global. Bahkan beberapa negara harus mengalami kenaikan inflasi tertinggi dalam beberapa dekade terakhir. Inflasi di Uni Eropa dan Inggris pada Desember 2022 masing-masing mencapai 9,97% yoy dan 10,77% yoy. Tingkat

inflasi tersebut merupakan yang tertinggi dalam kurun waktu 30 tahun (Uni Eropa) dan 40 tahun (Inggris). Sementara itu, inflasi Amerika Serikat pada Desember 2022 tercatat sebesar 6,40% yoy, menurun dari Juni 2022 yang sebesar 9,10% yoy dan ini merupakan inflasi tertinggi dalam 41 tahun terakhir. Kenaikan Inflasi juga terjadi di negara berkembang seperti Brazil, Argentina, India, Afrika Selatan, Malaysia, dan Thailand.

Bank sentral global menaikkan suku bunga acuan untuk menekan laju kenaikan inflasi. Sepanjang 2022, The Fed menaikkan suku bunga acuannya (*Fed Fund Rate, FRR*) secara agresif sebesar 425 bps menjadi 4,50% di akhir Desember 2022. Selain itu, bank sentral Inggris dan bank sentral Eropa juga meningkatkan suku bunga acuannya secara signifikan, yaitu masing-masing 325 bps dan 276 bps. Secara umum, kenaikan suku bunga acuan di negara maju relatif lebih tinggi dibandingkan dengan negara berkembang. Kenaikan suku bunga acuan global diperkirakan masih berlanjut di 2023. Namun, kenaikan tersebut diperkirakan tidak akan seagresif seperti di 2022, karena tren harga komoditas yang mulai mengalami normalisasi serta dampak ekonomi dari konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang lebih terkendali.

Suku Bunga Acuan Global

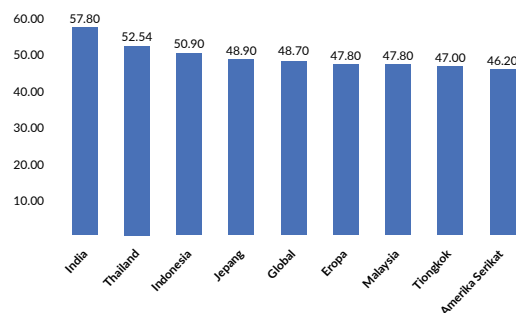


Sumber: Bloomberg

Konflik geopolitik Rusia-Ukraina juga memberikan dampak pada disrupsi rantai pasok global yang tercermin dari penurunan kinerja sektor manufaktur, dimana *Purchasing Managers' Index (PMI)* Manufaktur global berada pada zona kontraksi. Selain

itu, PMI negara-negara maju juga berada pada zona kontraksi yang disebabkan oleh karena lemahnya *output* produksi dan permintaan.

PMI Manufaktur Desember 2022

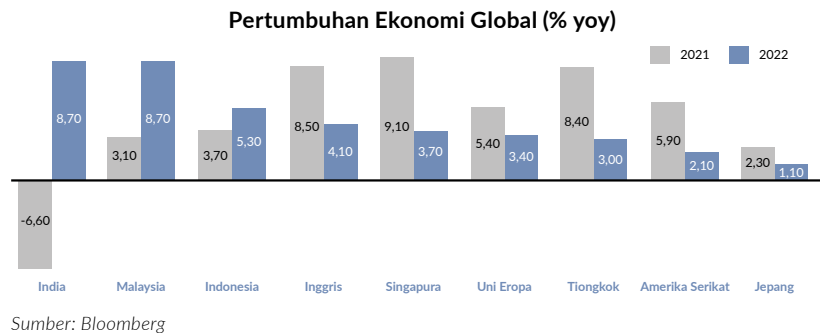


Sumber: Bloomberg



Di tengah peningkatan inflasi serta ketidakpastian akibat konflik geopolitik, pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2022 melambat dibandingkan dengan tahun 2021. Perlambatan ini utamanya terjadi di negara maju sebagai akibat dari pelemahan aktivitas perdagangan, investasi, dan konsumsi rumah tangga.

Di sisi lain, perekonomian negara berkembang pada 2022 tumbuh lebih tinggi dibandingkan 2021, khususnya pada negara pengekspor komoditas. Selain adanya *low-based effect* pertumbuhan di 2021, kenaikan harga komoditas global juga meningkatkan kinerja ekspor secara signifikan sehingga menjadi penopang pertumbuhan ekonomi.



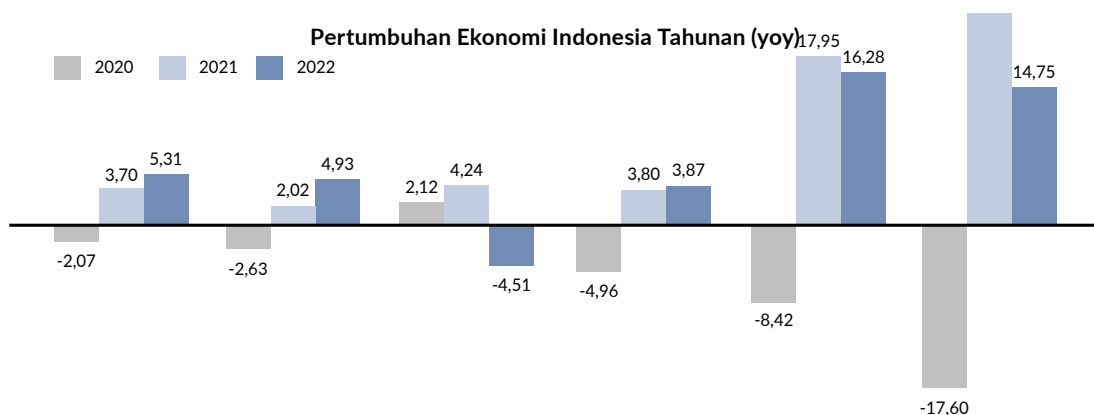
Perekonomian global diproyeksikan melanjutkan perlambatan di 2023. Hal ini tidak lepas dari dampak yang ditimbulkan dari keberlanjutan konflik geopolitik Rusia-Ukraina pada rantai pasok global serta fluktuasi harga komoditas energi. Inflasi global pada 2023 diperkirakan masih tinggi meskipun lebih rendah dibandingkan 2022. Di samping itu, perubahan iklim juga memberikan kontribusi pada perlambatan ekonomi karena terganggunya rantai pasok pangan akibat cuaca ekstrem.

Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia pada 2022 tumbuh dengan solid. Pada kuartal 4-2022 PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,01% yoy. Pertumbuhan tersebut sebagian besar dikontribusikan oleh kinerja ekspor (14,93% yoy) yang meningkat sejalan dengan harga komoditas global yang masih tinggi. Namun, konsumsi rumah tangga dan investasi tumbuh secara terbatas masing-masing sebesar 4,48% yoy dan 3,33% yoy. Lemahnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga salah satunya disebabkan oleh kenaikan harga barang dan jasa akibat kenaikan BBM di akhir kuartal 3-2022 dan kelangkaan

beberapa barang pangan. Belanja makanan dan minuman serta belanja barang-barang peralatan rumah tangga tumbuh secara terbatas masing-masing sebesar 3,38% yoy dan 2,37% yoy. Di sisi lain, lemahnya pertumbuhan investasi disebabkan oleh rendahnya pertumbuhan pembangunan gedung dan bangunan yang hanya sebesar 0,11% yoy.

Secara tahunan, perekonomian tahunan Indonesia pada 2022 tumbuh sebesar 5,31% yoy atau jauh lebih baik dibandingkan 2021 yang tumbuh sebesar 3,70% yoy. Perbaikan ini ditopang oleh normalisasi aktivitas masyarakat yang didukung oleh stimulus Pemerintah seperti bantuan sosial dan relaksasi aturan pembatasan kegiatan. Normalisasi aktivitas masyarakat berdampak juga pada peningkatan aktivitas manufaktur. Sepanjang 2022, PMI manufaktur Indonesia konsisten berada pada zona ekspansif. Pada Desember 2022, PMI tercatat sebesar 50,90. Perbaikan kinerja manufaktur didukung oleh peningkatan jumlah pesanan dan produksi serta peningkatan serapan tenaga kerja. Di sisi lain, harga batubara yang tinggi sepanjang 2022 juga memberikan kontribusi pada kenaikan kinerja ekspor.





Pertumbuhan ekonomi pada 2022 dibayangi oleh inflasi yang tinggi utamanya sejak bulan September 2022. Kenaikan harga BBM mendorong inflasi bulan September 2022 menjadi 5,95% yoy, yang merupakan level tertinggi sejak November 2015. Di sisi lain, kelangkaan beberapa bahan pangan akibat perubahan cuaca ekstrim juga mendorong kenaikan inflasi pada September 2022.

Pada Desember 2022, inflasi menurun menjadi 5,51% yoy, meskipun tetap lebih tinggi dari target Bank Indonesia ($3 \pm 1\%$ yoy). Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan harga pangan terutama cabai merah. Kenaikan harga BBM serta pendapatan masyarakat yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19 menyebabkan rendahnya daya beli masyarakat. Hal ini tercermin dari inflasi inti yang relatif rendah dan berada pada kisaran 2%-3% sepanjang 2022.

TINJAUAN INDUSTRI

Beberapa sub-klaster telah ditetapkan menjadi anggota holding Danareksa, yang mencakup antara lain sektor keuangan, kawasan industri, konstruksi, serta, media dan teknologi.

Sektor Keuangan

Fungsi intermediasi lembaga keuangan mengalami peningkatan pada 2022. Hal ini tercermin dari pertumbuhan kredit perbankan yang tumbuh 11,35% yoy di Desember 2022, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,24% yoy. Pertumbuhan kredit terutama didorong oleh kredit modal kerja yang tumbuh sebesar 12,17% yoy dan pertumbuhan kredit korporasi sebesar 15,44% yoy. Di sisi lain, intermediasi lembaga pembiayaan pada Desember 2022 tercatat tumbuh 14,18% yoy, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang berkontraksi 1,49% yoy. Pertumbuhan tersebut diikuti oleh kondisi bank yang lembaga pembiayaan yang stabil dengan NPL dan NPF masing-masing sebesar 2,44% dan NPF 3,53%.

Di pasar keuangan, yang terdiri dari pasar modal dan pasar utang, dana asing tercatat keluar sebesar Rp41,44 triliun pada 2022. Dana asing masuk ke pasar modal sebesar Rp50,58 triliun utamanya masuk ke sektor energi. Di sisi lain, dana asing keluar dari pasar utang sebesar Rp102,02 triliun yang dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan Amerika Serikat.

Penguatan sektor keuangan diperkirakan berlanjut di 2023. Hal ini didukung oleh pengesahan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) pada 12 Januari 2023. P2SK mengatur beberapa produk keuangan baru seperti emas batangan, perwali-amanatan, aset digital, dan Rupiah digital.

Bank Indonesia merespon kenaikan inflasi domestik dengan menaikkan suku bunga acuan. Pada periode September – Desember 2022, BI7DRR meningkat 200 bps setelah sebelumnya stabil pada level 3,50% sejak Februari 2021. Selain itu, Bank Indonesia juga melakukan beberapa langkah dalam rangka menjaga stabilitas rupiah dan memperkuat pemulihan ekonomi seperti melakukan penyesuaian struktur suku bunga dipasar uang, memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah, melanjutkan penjualan/pembelian SBN di pasar sekunder, menerbitkan instrumen operasi moneter (OM) valas baru, memperkuat kebijakan makroprudensial dan memperkuat kebijakan sistem pembayaran, serta memperkuat kerja sama internasional dengan bank sentral dan otoritas negara mitra lainnya.

Kawasan Industri

Perkembangan sektor Kawasan industri meliputi perkembangan sektor *real estate* dan pergudangan. Sektor *real estate* tumbuh terbatas pada 2022 sebesar 1,72% yoy dan melambat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 2,78% yoy. Pertumbuhan sektor *real estate* tidak lepas dari kontribusi sektor manufaktur dengan kinerja yang meningkat di 2022. Di sisi lain, sektor pergudangan tumbuh signifikan pada 2022 sebesar 40,54% yoy dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan usaha logistik dan juga peningkatan ekspor.

Saat ini, jumlah pelaku usaha di sektor kawasan industri sangat banyak. Jumlah kawasan industri di Indonesia per Juli 2022 mencapai 138 perusahaan. Hal ini didukung oleh program pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah ekspor Indonesia melalui hilirisasi industri. Ke depan, sektor kawasan industri akan melanjutkan pertumbuhan yang positif yang salah satunya adalah melalui pengembangan kawasan industri hijau atau *smart eco-industrial park* yang diinisiasi oleh Kementerian Perindustrian (Kemenperin). Kemenperin juga telah bekerja sama dengan *United Nations Industrial Development Organization (UNIDO)* dan Sekretariat Negara untuk Urusan Ekonomi (SECO) Swiss untuk mengimplementasikan *Global Eco Industrial Park Programme (GEIPP)* yang diluncurkan pada bulan Juli 2020.

Melalui program ini, kawasan industri akan mendapatkan dukungan dalam bentuk peningkatan kapasitas dan lokakarya mengenai implementasi kerangka kerja internasional untuk *Eco-Industrial Park (EIP)* untuk meningkatkan produktivitas sumber daya, kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan bisnis untuk kawasan industri.



Implementasi industri hijau juga sudah dilakukan oleh salah satu anggota *holding* Danareksa, yaitu PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER). PT SIER telah memiliki *water waste treatment plant* (WWTP) yang mampu mengolah air bersih dengan standar layak minum. PT SIER juga memiliki tempat pengolahan sampah *reuse, reduce, dan recycle* (TPS 3R) yang mampu menampung limbah dari dalam maupun luar kawasan PT SIER. Selain itu, PT SIER juga telah membangun instalasi EBT berupa solar panel. Pada 2023, PT SIER berencana untuk meningkatkan implementasi industri hijau melalui penggunaan mobil listrik untuk kegiatan operasional serta pembangunan stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU) sebagai layanan dan dukungan pada penerapan kendaraan listrik di area Rungkut dan sekitarnya.

Sektor Konstruksi

Sektor konstruksi tumbuh positif pada 2022 sebesar 2,01% yoy. Pertumbuhan ini sebagian besar disumbangkan oleh realisasi proyek-proyek Pemerintah. Realisasi penyerapan anggaran Kementerian PUPR pada 2022 mencapai Rp117,90 triliun atau 93,6% dari pagu anggaran Rp125,90 triliun. Realisasi ini difokuskan pada program prioritas nasional untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional dan reformasi struktural melalui pembangunan sumber daya air, jalan dan jembatan, serta permukiman dan perumahan.

Pertumbuhan di sektor konstruksi diperkirakan berlanjut di 2023. Hal ini didukung oleh realisasi program prioritas Pemerintah termasuk pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang baru. Pagu anggaran PUPR pada 2023 ditetapkan sebesar Rp125,22 triliun. Pelaksanaan kegiatan infrastruktur 2023 akan diprioritaskan pada optimalisasi, pemeliharaan, operasi, rehabilitasi (OPOR) untuk proyek strategis nasional (PSN). Anggaran tersebut diprioritaskan untuk penyelesaian infrastruktur yang sudah mulai dibangun dan mengoptimalkan infrastruktur yang sudah terbangun.

Sektor Media dan Teknologi

Sektor media dan teknologi tumbuh positif pada 2022 sebagaimana tercermin dari PDB sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh sebesar 7,74% yoy. Pertumbuhan ini tidak lepas dari peningkatan aktivitas dan ekonomi digital di Indonesia. Berdasarkan riset yang dirilis Google, Temasek, dan Bain & Company, nilai ekonomi digital di Indonesia diprediksi mencapai \$77 miliar pada 2022. Angka pertumbuhan tersebut sebagian besar disumbangkan oleh sektor *e-commerce* sebesar \$59 miliar. Berdasarkan data Bank Indonesia, transaksi belanja *e-commerce* melalui mesin ATM sepanjang 2022 mencapai Rp548,61 miliar, meningkat 63,22% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pasar berjangka juga mencatatkan pertumbuhan transaksi sepanjang 2022. BAPPEBTI menargetkan nilai transaksi pada 2022 mencapai sebesar Rp200 triliun atau meningkat dari 2021 sebesar Rp199 triliun. Komoditas andalan yang diperjualbelikan pada 2022 masih berkisar di komoditas seperti emas, CPO, olein, dan mata uang asing. Pada 2022, pertumbuhan nasabah milenial meningkat, menandakan peningkatan minat anak muda terhadap perdagangan komoditas dan perdagangan berjangka.

Ke depan, tren transaksi digital di 2023 akan semakin meningkat serta tidak akan terpengaruh oleh tekanan Inflasi. Kenaikan transaksi digital diproyeksikan pada 2023 akan mencapai Rp700 triliun karena ditopang oleh transaksi *e-commerce*. Di sisi lain, volume transaksi berjangka komoditi ditargetkan mencapai 10 juta lot di 2023. Kenaikan ini sejalan dengan ekspektasi kenaikan transaksi emas di tengah kenaikan suku bunga global.



STRATEGI PERUSAHAAN DI 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mulai menjalankan mandat baru sebagai *holding* spesialis transformasi. Pada tahun yang dilaporkan, 10 BUMN diinbrenkan ke Danareksa sehingga Danareksa kini mengelola 12 anak perusahaan dan 3 entitas asosiasi dari berbagai sektor. Besarnya jumlah dan beragamnya sektor dari BUMN-BUMN yang menjadi anggota *holding* Danareksa merupakan sebuah tantangan besar yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun tersebut. Perseroan harus memiliki strategi yang kuat dan tepat untuk mengelola BUMN-BUMN yang menjadi anggota *holdingnya*, agar kesemua BUMN tersebut dapat tumbuh menjadi BUMN yang sehat dan mampu memberi kontribusi signifikan bagi pemasukan negara dan pembangunan ekonomi secara umum.

Strategi utama Perseroan dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan yang sejalan dengan Anggaran Dasar terakhir di tahun 2022, secara garis besar adalah:

- Menciptakan daya tarik bagi calon pegawai berkualitas yang berkomitmen pada kinerja profesional;
- Menyediakan kualitas layanan terbaik melalui produk yang inovatif, sistem keuangan yang hati-hati dan sistem operasional yang responsif;
- Menjunjung tinggi kepercayaan investor sebagai penjaga amanat;
- Mengoptimalkan sinergi antar entitas anak dan entitas asosiasi;
- Menerapkan strategi pemasaran yang inovatif dan didukung oleh jaringan distribusi yang efektif;
- Mendukung program dan transaksi keuangan Pemerintah serta bertindak sebagai media investasi Negara Republik Indonesia.

Salah satu misi Danareksa sebagai *holding* BUMN adalah melakukan transformasi keberlanjutan melalui BUMN *Scale-Up*. Langkah-langkah *Scale-Up Business* Danareksa melalui Transformasi Bisnis dan Penguatan Sinergi dapat dipandang sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Danareksa dalam jangka panjang.

Sebagai bagian dari upaya Transformasi Bisnis, strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Penguatan & Penyelarasan Strategi, Arahkan Bisnis, dan Tata Kelola;
- Optimalisasi Model dan Proses Bisnis;
- Pembentukan *Shared Service Center*.

Sedangkan, untuk Penguatan Sinergi, strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kolaborasi dalam *Value Chain* dan *Product /Service Offering*;
- Peningkatan *Bargaining Position*;
- *Sharing Capabilities & Collaboration*.

Selain itu, sebagai *Holding* yang baru terbentuk, Danareksa harus menyusun strategi untuk memperkuat fundamental *holding*, antara lain dengan:

1. Standardisasi akuntansi;
2. Penyusunan *risk appetite holding*;
3. Penyesuaian kebijakan *holding*;
4. Implementasi *talent mobility*; dan
5. Penyusunan *IT master plan*.

Dengan menerapkan strategi tersebut di atas, Direksi yakin dapat mewujudkan dua hal berikut:

1. Peningkatan Kinerja Perusahaan, dan
2. Peningkatan Kinerja Keuangan.

Danareksa juga akan melakukan penerbitan obligasi dalam rangka *re-profiling* komposisi pendanaan Danareksa agar sejalan dengan rencana investasi Danareksa ke depannya, dengan tetap menjaga *blended cost of fund* di level yang kompetitif. Penerbitan Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 sebagai alternatif pendanaan dalam upaya mendorong kolaborasi dan mengoptimalkan sinergi di dalam ekosistem Danareksa. Penerbitan obligasi ini juga akan dimanfaatkan Danareksa untuk memperbesar kapabilitasnya dalam menghasilkan inisiatif-inisiatif strategis baru, dengan tujuan mendorong pencapaian kinerja yang optimal.

Dengan demikian, Danareksa dan BUMN-BUMN anggota *Holding* BUMN Danareksa dapat tumbuh bersama menjadi BUMN-BUMN yang mampu memberi kontribusi positif bagi APBN dan bagi pembangunan ekonomi Indonesia secara umum.



TINJAUAN BISNIS

A. ENTITAS INDUK

PT DANAREKSA (Persero)

Sebagai Entitas Induk, Pendapatan PT Danareksa (Persero) terutama berasal dari:

1. Pengelolaan likuiditas,
2. Pengelolaan portofolio dan Jasa penasehatan keuangan,
3. Proyek *build-operate-transfer*, serta
4. Penerimaan atas pemulihan aset dan pendapatan lainnya.

B. ENTITAS ANAK

PT DANAREKSA FINANCE

Didirikan pada tahun 1992, PT Danareksa Finance merupakan layanan *multifinance* yang menyediakan pembiayaan barang modal meliputi anjak piutang (*factoring*) dan sewa guna usaha (*leasing*) di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai induk perusahaan, PT Danareksa (Persero) memiliki 99,99% saham di PT Danareksa Finance.

Produk dan Layanan

PT Danareksa Finance menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta di berbagai sektor industri melalui layanan *multi-finance* yang meliputi anjak piutang dan sewa guna usaha.

PT DANAREKSA CAPITAL

PT Danareksa Capital menyediakan jasa pengelolaan dana investasi langsung (*direct investment*) dengan menggunakan struktur off-shore (*Private Equity Fund*) maupun on-shore melalui MTN (*Medium Term Notes*), RDPT (Reksa Dana Penyertaan Terbatas). Danareksa Capital memberikan jasa *corporate finance* berupa rekomendasi, opini dan saran untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui *corporate action* sehubungan dengan penerbitan surat berharga atau instrumen keuangan lainnya.

PT Danareksa Capital didirikan pada tahun 2010, dengan 99,90% sahamnya dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Produk dan Layanan

PT Danareksa Capital melakukan investasi dalam bentuk penyertaan langsung di perusahaan tertutup baik melalui instrumen ekuitas, pembiayaan *mezzanine* maupun utang jangka panjang. Selain melakukan transaksi efek untuk kepentingan sendiri (*proprietary trading*), PT Danareksa Capital memiliki kapasitas untuk bertindak sebagai *investment advisor* dalam berbagai aksi korporasi seperti *mergers and acquisitions*, pembentukan perusahaan *Special Purpose Vehicle* atau *Private Equity Fund* di dalam maupun luar negeri.

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET

Didirikan di tahun 2004, PPA tumbuh menjadi perusahaan pengelola aset milik negara dengan spesialisasi restrukturisasi dan revitalisasi BUMN, investasi, pengelolaan aset BUMN, dan *advisory*. PPA melakukan *turnaround* bernilai tambah untuk mendukung BUMN Indonesia membangun model bisnis yang berkelanjutan. Dengan dukungan pemerintah, tim yang berpengalaman, dan jaringan kelembagaan yang kuat, PPA menciptakan nilai jangka panjang bagi pembangunan nasional. Perseroan mampu berkembang menjadi perusahaan yang terus unggul di berbagai siklus ekonomi global dan domestik.

Pada tahun 2022, Perseroan bergabung dalam *Holding* BUMN Danareksa dengan kepemilikan saham 1 lembar saham Seri A Dwiwarna milik Pemerintah Republik Indonesia dan 99,99% milik PT Danareksa (Persero).

Produk dan Layanan

PPA telah berkembang menjadi PPA sedang bertransformasi menjadi *National Asset Management Company (NAMCO)*, yang berfokus pada strategi *turnaround* untuk BUMN Titip Kelola, pengelolaan *Non-Performing Loan (NPL)* perbankan, dan *Special Situations Fund (SSF)*.

Dalam melakukan BUMN Titip Kelola, PPA akan merevitalisasi kompetensi inti bisnis BUMN untuk meningkatkan daya saingnya. PPA berperan dalam penanganan dan pengelolaan aset NPL perusahaan perbankan, untuk mencegah potensi risiko tersebut terhadap perekonomian Indonesia.

Sedangkan melalui *Special Situations Fund (SSF)*, PPA berinvestasi dalam berbagai struktur permodalan, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan klien pada beragam tahapan siklus usaha. Selain itu, SSF PPA juga menyediakan layanan *advisory* untuk melengkapi kegiatan investasi kami. Kepemilikan saham di dalam PT PPA adalah 1 lembar saham Seri A Dwiwarna milik Pemerintah Republik Indonesia dan PT Danareksa (Persero) sebesar 99,99%.

PT SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, atau biasa disingkat menjadi SIER, Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) adalah salah satu perusahaan milik negara yang didirikan pada 28 Februari 1974 di Surabaya guna mendukung serta mengembangkan kawasan industri di Indonesia, terutama di Jawa Timur. PT SIER terus meningkatkan kualitasnya dalam menyediakan kawasan industri yang terencana, didukung oleh infrastruktur terbaik dan layanan yang unggul.



Bergabung dalam *Holding* BUMN Danareksa yang didirikan di Surabaya pada tanggal 28 Februari 1974 dengan komposisi saham 50% milik Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Danareksa (Persero), 25% milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur, 25% milik Pemerintah Kota Surabaya.

Produk dan Layanan

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut mengelola kawasan industri seluas 332 hektar di perbatasan Surabaya dan Sidoarjo, serta seluas 563 hektar di Kabupaten Pasuruan. PT SIER telah mendukung pengembangan industri manufaktur di Jawa Timur.

PT JAKARTA INDUSTRIAL ESTATE PULOGADUNG

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (PT JIEP) adalah pengembang dan pengelola kawasan industri yang dibentuk pada tanggal 26 Juni 1973 untuk menggantikan Proyek *Industrial Estate* Pulogadung. Pendirian Perseroan ditujukan untuk menunjang perkembangan kebutuhan masyarakat industri. Lokasi Pulogadung dipilih karena letaknya yang strategis dan mempunyai akses memadai bagi transportasi dan distribusi ke seluruh wilayah DKI Jakarta.

Bergabung dalam *Holding* BUMN Danareksa serta perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri yang dimiliki oleh 50% milik Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Danareksa (Persero), 50% milik Provinsi DKI Jakarta.

Produk dan Layanan

Berdiri di atas lahan seluas 433 Ha, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (PT JIEP) bergerak dalam industri *property*, kelengkapan tanah industri, total solusi logistik, dan ritel.

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

Terletak di jalur utama lintas provinsi yang amat strategis dan akses yang mudah, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, atau PT KIW Semarang, merupakan Kawasan Industri terbaik untuk investasi dengan lahan siap bangun dan bebas banjir seluas 250 ha serta bangunan pabrik siap pakai (bpsi) seluas 54.436 m².

Bergabung dalam *Holding* BUMN Danareksa dengan kepemilikan saham 1 lembar saham Seri A Dwiwarna milik Pemerintah Republik Indonesia, PT Danareksa (Persero) 85,86%, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 11,67%, serta 2,46% milik Pemerintah Kabupaten Cilacap.

Produk dan Layanan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

PT KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR

PT Kawasan Industri Makassar atau PT KIMA adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 31 Maret 1988. PT KIMA berkomitmen untuk menghasilkan barang dan/atau jasa bermutu tinggi yang berdaya saing kuat dengan menerapkan prinsip perseroan terbatas.

Bergabung dalam *Holding* BUMN Danareksa dengan kepemilikan 1 saham Seri A Dwiwarna milik Pemerintah RI, PT Danareksa (Persero) 59,99%, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan 30%, Pemerintah Kota Makassar 10%.

Produk dan Layanan

PT KIMA bergerak di bidang penyediaan prasarana dan sarana, melaksanakan pembangunan, pengusahaan, dan pengembangan kawasan industri.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN

PT Kawasan Industri Medan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan bidang usaha jasa pengelolaan kawasan industri yang didirikan pada tanggal 7 Oktober 1988 dengan komposisi saham yang terdiri dari 1 lembar Saham Seri A (Dwiwarna) milik Pemerintah RI, PT Danareksa (Persero) 59,99%, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara 30%, dan Pemerintah Kota Medan 10%.

Seiring dengan didirikannya kawasan ini, semakin tinggi pula minat para investor untuk menanamkan investasinya di Sumatera Utara. Hingga saat ini, PT KIM (Persero) telah memiliki luas areal 1000Ha dengan okupansi 72% yang akan terus berkembang baik dengan usaha sendiri maupun atas hasil kerja sama dengan pihak-pihak swasta yang berpengalaman dalam pembangunan kawasan industri.

Produk dan Layanan

PT Kawasan Industri Medan bergerak dalam bidang usaha penjualan lahan, penyewaan bangunan kantor, dan penyewaan multifungsi gudang.

PT NINDYA KARYA

Nindya Karya bergerak dalam bidang *General Contractor*, *EPC* dan *Investment*. yang memiliki lima pilar bisnis utama Konstruksi, Energi, Manufaktur, Properti dan Badan Usaha Jalan Tol.

Sebagai perusahaan konstruksi, Nindya Karya telah membangun berbagai macam proyek bangunan di berbagai wilayah di Indonesia. Proyek itu meliputi pembangunan irigasi dan bendungan, dermaga, gedung, bangunan industri dan *EPC*, bandara, rumah sakit, apartemen dan hotel, bangunan



komersial, jalan raya dan tol, jalan layang dan jembatan, bangunan olahraga, bangunan pendidikan dan berbagai bangunan komersial lainnya.

Proyek-proyek tersebut secara langsung dan tidak langsung telah memberikan kontribusi perekonomian negara. Dalam perjalanan panjangnya sebagai perusahaan konstruksi, Nindya Karya telah membangun sejumlah bangunan monumental yang menjadi landmark di Indonesia. Salah satunya adalah pembangunan Stadion Gelora Bung Karno yang termasuk dalam salah satu stadion sepak bola terbesar di dunia.

Bergabung dalam *Holding* BUMN Danareksa dan telah membangun berbagai macam proyek bangunan di berbagai wilayah di Indonesia dengan kepemilikan saham 1 lembar saham Seri A Dwiwarna milik Pemerintah Republik Indonesia, dan 99,99% milik PT Danareksa (Persero).

PT BALAI PUSTAKA

Balai Pustaka resmi berdiri pada 22 September 1917 sebagai kelanjutan *Commisie voor Inlandsche Schoole en volklechtuur* yang dibentuk 14 September 1908. Kini, PT Balai Pustaka telah resmi menjadi anggota *Holding* BUMN Danareksa sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa atau PP terkait 10 saham BUMN yang disertakan ke Danareksa telah rampung dan ditandatangani oleh Presiden pada tanggal 28 Januari 2022.

Bergabung dalam *Holding* BUMN Danareksa yang telah berdiri sejak 22 September 1917 dengan kepemilikan 1 lembar saham Seri A (Dwiwarna) milik Pemerintah Republik Indonesia, dan 99% PT Danareksa (Persero).

Produk dan Layanan

PT Balai Pustaka bergerak di bidang usaha penerbitan buku, jasa cetak, manajemen literasi, multimedia dan MICE.

PT KLIRING BERJANGKA INDONESIA

Didirikan pada tahun 1984, pada awalnya bernama PT (Persero) Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi (KJBK) yang menyediakan layanan usaha registrasi atas pasar fisik komoditas karet, kopi dan kuota tekstil. Pada tanggal 18 Juni 2001, nama perusahaan berubah menjadi PT Kliring Berjangka Indonesia atau lebih dikenal sebutan PT KBI, menyediakan jasa kliring & penyelesaian transaksi perdagangan komoditas berjangka dan derivatif, kliring & penyelesaian transaksi pasar fisik, serta sebagai pusat registrasi Sistem Resi Gudang (SRG).

Bergabung dalam *Holding* BUMN Danareksa

Bergerak dalam industri perdagangan komoditi dengan kepemilikan saham 1 lembar saham Seri A (Dwiwarna) milik Pemerintah Republik Indonesia dan 99,99% dimiliki PT Danareksa (Persero).

Produk dan Layanan

PT Kliring Berjangka Indonesia bergerak di bidang usaha Kliring Penjaminan dan Penyelesaian Transaksi Perdagangan Berjangka dan Derivatif lainnya, sekaligus sebagai Pusat Registrasi Sistem Resi Gudang, Penjaminan dan Penyelesaian Transaksi Pasar Fisik Komoditas, serta pengelola (administrator) Sistem Pengawasan Tunggal dalam Sistem Pedagangan Alternatif yang selanjutnya disebut SPT-SPA.

PT JALIN PEMBAYARAN NUSANTARA

PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) merupakan perusahaan layanan keuangan berbasis teknologi yang didirikan pada tahun 2016 atas inisiatif bersama Kementerian BUMN, Himbara (Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN) serta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2019, kepemilikan saham mayoritas Jalin beralih kepada PT Danareksa (Persero) yang kini telah bertransformasi menjadi *Holding* BUMN Danareksa.

Sebagai perusahaan yang menyediakan layanan terintegrasi di bidang teknologi sistem pembayaran masa kini, Jalin merupakan perusahaan pengelola layanan jaringan switching LINK dan memiliki *market share* terbesar di kategori produk *debit switching*. Dengan menyandang status sebagai lembaga Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP), Jalin mulai bertransformasi menjadi *digital enabler* yang menghubungkan masyarakat dengan ekosistem finansial dan non finansial sesuai rencana perusahaan menjadi "*The National Digital Highway*."

Pada tahun 2019, PT Danareksa (Persero) mengambil alih 67% kepemilikan saham Jalin dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Produk dan Layanan

Layanan dan produk utama Jalin berfokus pada digitalisasi produk perbankan, termasuk di antaranya layanan *switching* serta virtual ATM. Termasuk dalam layanan *switching* adalah: kliring kartu ATM, kartu Debet, GPN, dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Hingga tahun 2022, Jalin memiliki dua layanan utama yaitu:

1. ATM *Switching* (beroperasi sejak April 2017), dan
2. Debit *Switching* dengan nama brand "Link" (beroperasi sejak Desember 2017).



Layanan *Switching* ATM Link adalah *switching* ATM yang memfasilitasi transaksi pengecekan saldo, tarik tunai, maupun transfer antar anggota *Link*. Sedangkan Layanan *Switching Debit Link* merupakan bagian dari program Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) yang memungkinkan nasabah pemegang kartu debit dari bank-bank yang tergabung sebagai anggota jaringan *Debit Link* baik anggota Himbara maupun member Link dapat melakukan transaksi pada EDC yang dimiliki bank-bank yang telah tergabung dalam program GPN.

Saat ini Jalin telah tercatat memiliki lebih dari 38 member yang berasal dari industri perbankan dan fintech di tanah air. Jalin juga tergabung di dalam anggota Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) sekaligus sebagai salah satu pemegang saham PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PT PTEN) yang berperan sebagai Lembaga *Services* bagi GPN.

TINJAUAN KEUANGAN

PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (firma anggota dari jaringan global RSM).

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

TINJAUAN BISNIS & ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Uraian mengenai Tinjauan Bisnis dan Analisa Kinerja Keuangan berikut ini menggunakan angka-angka yang terdapat pada Laporan Keuangan *Audited* PT Danareksa (Persero) tahun 2022, dimana Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan beserta seluruh entitas yang berada di bawah pengendalian Perusahaan. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan.

ASET

Pada tahun 2022, total aset Perseroan meningkat cukup signifikan, yakni 10,64% dari Rp48.345.710 juta di tahun sebelumnya, menjadi Rp53.491.005 juta. Atau meningkat Rp5.145.295 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan jumlah Aset Tidak Lancar, sebesar Rp6.605.701 juta, dari Rp32.919.825 menjadi Rp39.525.526 juta. Meningkat kuat 20,07%. Di lain pihak, Jumlah Aset Lancar mengalami penurunan 9,47%, dari Rp15.425.885 juta menjadi Rp13.965.479 juta atau menurun Rp1.460.406 juta.

Aset

(Dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021*	PERTUMBUHAN	PRESENTASE PERTUMBUHAN %
Jumlah Aset Lancar	13.965.479	15.425.885	(1.460.406)	(9,47)
Jumlah Aset Tidak Lancar	39.525.526	32.919.825	6.605.701	20,07
Jumlah Aset	53.491.005	48.345.710	5.145.295	10,64

* Disajikan kembali

Aset Lancar

Pada tahun 2022, jumlah Aset Lancar Perseroan mengalami penurunan 9,47% dari sebelumnya Rp15.425.885 juta menjadi Rp13.965.479 juta. Secara nominal turun Rp1.460.406 juta.

Penurunan ini terutama didorong oleh adanya penurunan pada Saldo rekening anggota kliring sebesar Rp1.830.934 juta, atau turun 58,94% dari Rp3.106.282 juta menjadi Rp1.275.348 juta.

**Aset Lancar**

(Dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021*	PERTUMBUHAN	PRESENTASE PERTUMBUHAN %
Kas dan setara kas	4.409.535	4.258.914	150.621	3,54
Saldo rekening anggota kliring	1.275.348	3.106.282	(1.830.934)	(58,94)
Investasi jangka pendek - bersih	1.251.985	952.476	299.509	31,45
Piutang usaha - bersih	2.459.440	2.565.962	(106.522)	(4,15)
Pinjaman yang diberikan - jangka pendek - bersih	1.098.390	827.424	270.966	32,75
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	1.395.632	1.504.552	(108.920)	(7,24)
Piutang lain-lain - bersih	1.010.140	1.003.510	6.630	0,66
Pendapatan yang masih harus diterima - bersih	20.107	13.699	6.408	46,78
Persediaan jangka pendek - bersih	322.688	282.702	39.986	14,14
Uang muka dan biaya dibayar di muka	201.282	205.093	(3.811)	(1,86)
Pajak dibayar di muka	510.757	697.811	(187.054)	(26,81)
Aset lancar lainnya - bersih	10.175	7.460	2.715	36,39
Jumlah Aset Lancar	13.965.479	15.425.885	(1.460.406)	(9,47)

* Disajikan kembali

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan signifikan 20,07% dari Rp32.919.825 juta di tahun sebelumnya menjadi Rp39.525.526 juta, atau meningkat Rp6.605.701 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan sebesar Rp3.555.512 juta atau 236,62% pada Aset tetap - bersih, dari Rp1.502.607 juta menjadi Rp5.058.119 juta.

Peningkatan jumlah Aset Tetap pada tahun 2022 tersebut di atas dikarenakan adanya revaluasi Aset Tetap, termasuk di antaranya revaluasi aset property investasi sebesar Rp1.151.846 juta dan kenaikan pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.070.372 juta dari tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar

(Dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021*	PERTUMBUHAN	PRESENTASE PERTUMBUHAN %
Investasi pada ventura bersama	434.006	463.619	(29.613)	(6,39)
Investasi pada entitas asosiasi	908.535	553.405	355.130	64,17
Investasi jangka panjang - bersih	6.316.068	5.963.264	352.804	5,92
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang - bersih	2.080.473	1.010.101	1.070.372	105,97
Persediaan jangka panjang	306.882	259.694	47.188	18,17
Aset pajak tangguhan	287.423	259.409	28.014	10,80
Properti investasi - bersih	22.527.777	21.375.931	1.151.846	5,39
Aset tetap - bersih	5.058.119	1.502.607	3.555.512	236,62
Aset hak guna - bersih	269.374	329.562	(60.188)	(18,26)
Aset tak berwujud - bersih	51.405	51.971	(566)	(1,09)
Pekerjaan dalam penyelesaian	458.829	393.497	65.332	16,60

**Aset Tidak Lancar**

(Dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021*	PERTUMBUHAN	PRESENTASE PERTUMBUHAN %
Aset tidak lancar lainnya - bersih	826.635	756.765	69.870	9,23
Jumlah Aset Tidak Lancar	39.525.526	32.919.825	6.605.701	20,07

* Disajikan kembali

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp17.237.134 juta, meningkat tipis 0,12% dari tahun sebelumnya, yakni Rp17.215.825 juta. Terjadi peningkatan signifikan pada Liabilitas Jangka Panjang, yakni sebesar 23%, terutama karena kenaikan surat utang yang meningkat sebesar 100,21% dari tahun sebelumnya. Namun peningkatan ini

terkompensasi oleh penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 13,06%, terutama dikarekan penurunan Liabilitas Anggota Kliring sebesar 58,94% dari tahun sebelumnya, sehingga secara agregat, tidak terjadi perubahan signifikan pada total Liabilitas Perseroan.

Liabilitas

(Dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021*	PERTUMBUHAN	PRESENTASE PERTUMBUHAN %
Liabilitas Jangka Pendek	9.494.383	10.920.807	(1.426.424)	(13,06)
Liabilitas Jangka Panjang	7.742.751	6.295.018	1.447.733	23,00
Jumlah Liabilitas	17.237.134	17.215.825	21.309	0,12

* Disajikan kembali

Liabilitas Jangka Pendek

(Dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021*	PERTUMBUHAN	PRESENTASE PERTUMBUHAN %
Pinjaman yang diterima jangka pendek	3.528.869	3.590.614	(61.745)	(1,72)
Pinjaman yang diterima jangka panjang jatuh tempo dalam setahun	238.721	223.459	15.262	6,83
Utang usaha	1.614.121	1.482.572	131.549	8,87
Liabilitas anggota kliring	1.275.348	3.106.282	(1.830.934)	(58,94)
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	471.016	468.583	2.433	0,52
Utang bruto	485.144	967.581	(482.437)	(49,86)
Beban akrual	1.248.789	695.715	553.074	79,50
Utang pajak	73.829	131.100	(57.271)	(43,68)
Liabilitas sewa jangka pendek	83.076	50.259	(50.176)	(99,83)
Liabilitas jangka pendek lainnya	475.470	204.642	270.828	132,34
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	9.494.383	10.920.807	(1.426.424)	(13,06)

* Disajikan kembali

**Liabilitas Jangka Panjang**

(Dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021*	PERTUMBUHAN	PRESENTASE PERTUMBUHAN %
Pinjaman yang diterima jangka panjang	653.667	1.299.424	(645.757)	(49,70)
Surat utang	4.141.181	2.068.446	2.072.735	50,05
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	2.500.089	2.486.846	13.243	0,53
Liabilitas imbalan kerja	156.969	137.732	19.237	13,97
Liabilitas sewa jangka panjang	206.789	212.294	(5.50)	(2,66)
Liabilitas jangka panjang lainnya	84.056	90.276	(6.220)	(6,89)
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	17.237.134	17.215.825	21.309	0,12

* Disajikan kembali

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp36.253.871 juta. Jumlah ini meningkat signifikan 16,46% dari sebelumnya Rp31.129.885. Peningkatan ini terjadi terutama

karena adanya kenaikan atas revaluasi aset tetap dan adanya laba bersih yang kita bukukan pada tahun 2022 sebesar Rp1.245.276 juta.

Ekuitas

(Dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021*	PERTUMBUHAN	PRESENTASE PERTUMBUHAN %
Modal saham	18.332.900	701.480	17.631.420	2513,46
Tambahan modal disetor	5.487.013	240.656	5.246.357	2180,02
Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	—	29.645.419	—	—
Surplus revaluasi aset tetap	2.247.326	461.280	1.786.046	387,19
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	(432.226)	(21.535)	(410.691)	1907,09
Saldo laba:				
• Telah ditentukan penggunaannya	78.521	78.521	0	0,00
• Belum ditentukan penggunaannya	(526.107)	(83.040)	(443.067)	533,56
Total Saldo Laba	25.187.427	31.022.781	(5.835.354)	(18,81)
Kepentingan non-pengendali	11.066.444	107.104	10.959.340	10.232,43
Jumlah Ekuitas	36.253.871	31.129.885	5.123.986	16,46

* Disajikan kembali



LAPORAN LABA RUGI

Laporan Labar Rugi

(Dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021*	PERTUMBUHAN	PRESENTASE PERTUMBUHAN %
Pendapatan Usaha				
Pendapatan penjualan	423.124	367.560	55.564	15,12
Pendapatan jasa keuangan	2.376.144	3.150.875	(770.360)	(24,45)
Pendapatan jasa konsultasi	86.302	34.466	51.836	150,40
Pendapatan jasa konstruksi	3.880.818	4.290.118	(409.300)	(9,54)
Pendapatan manufaktur	163.358	103.462	59.896	57,89
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	1.362.788	1.183.882	178.906	15,11
Pendapatan operasional lainnya	1.208.767	460.676	748.091	162,39
Jumlah Pendapatan Usaha	9.501.301	9.591.039	(85.367)	(0,89)
Beban Pokok Pendapatan				
Beban pokok penjualan produk	(348.239)	(283.867)	(64.372)	22,68
Beban pokok pendapatan jasa keuangan	(1.371.764)	(972.983)	(398.781)	40,99
Beban pokok pendapatan jasa konsultasi	(2.675)	—	—	—
Beban pokok pendapatan jasa konstruksi	(3.495.652)	(3.924.183)	428.531	-10,92
Beban pokok pendapatan manufaktur	(157.153)	(98.685)	(58.468)	59,25
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	(507.241)	(504.808)	(2)	0,48
Beban pokok pendapatan operasional lainnya	(103.430)	(120.434)	17.004	(14,12)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	(5.986.154)	(5.904.960)	(81.194)	1,38
LABA KOTOR	3.515.147	3.686.079	(166.561)	(4,52)
Beban operasional	(2.105.713)	(2.742.121)	636.408	(23,21)
Beban pemasaran dan penjualan	(51.983)	(25.301)	(26.682)	105,46
Pendapatan lainnya	146.736	251.684	(109.319)	(43,44)
Beban lainnya	(82.590)	(185.998)	103.408	-55,60
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.421.597	984.343	437.254	44,42
LABA SETELAH PAJAK	1.245.276	728.068	517.208	71,04
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA	4.469.132	20.335	4.448.797	21877,54

* Disajikan kembali



Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan menurun tipis 0,89% dari Rp9.591.039 juta di tahun 2021 menjadi Rp9.501.301 juta di tahun 2022.

Beban Pokok Pendapatan

Total Beban Pokok Pendapatan yang dicatat Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp5.986.154 juta, meningkat 1,38% dari tahun sebelumnya, yakni Rp5.904.960 juta.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan menurun 4,52% dari Rp3.686.079 juta di tahun 2021, menjadi Rp3.515.147 juta di tahun 2022.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Penyesuaian Proforma

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat pelonjakan Jumlah Laba Komprehensif setelah Penyesuaian Proforma, yakni dari Rp20.335 juta menjadi Rp4.469.132 juta, atau melonjak 21877%.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.689.099 juta, turun 45,11% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp3.076.993.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

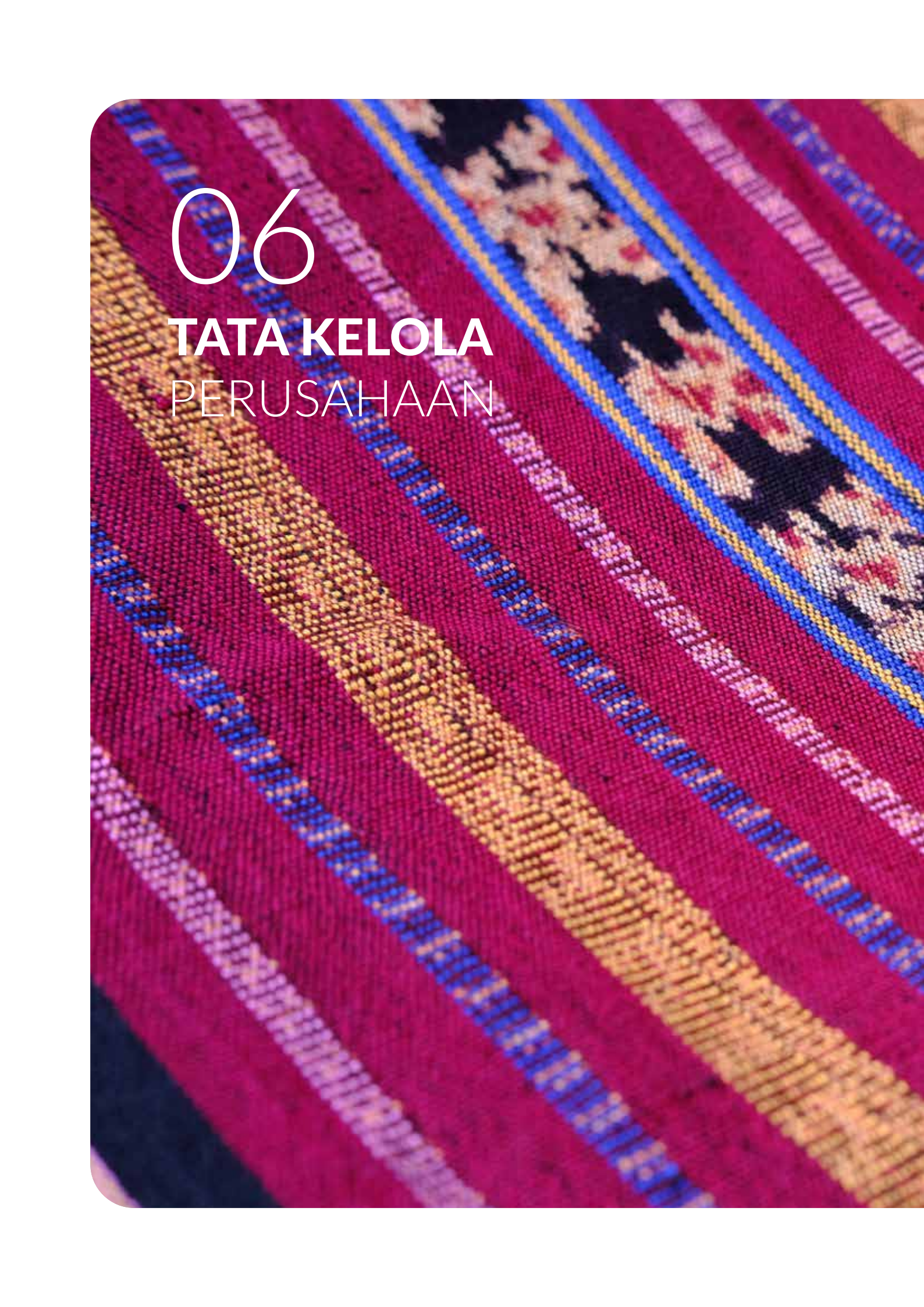
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi pada tahun 2022 tercatat keluar sebesar Rp(2.727.334) juta, dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebagai arus kas masuk sebesar Rp296.758 juta. Hal ini terutama terkait dengan masuknya BUMN-BUMN baru sebagai anggota Holding Danareksa.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Sebaliknya, Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari Rp(718.586) juta di tahun 2021 dan dicatat sebagai arus keluar, menjadi Rp1.188.354 juta yang dicatat sebagai arus masuk.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun 2022 adalah sebesar Rp4.258.914 juta. Sedangkan Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun 2022 adalah sebesar Rp4.409.535 juta.



06

TATA KELOLA
PERUSAHAAN





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perbaikan tata kelola merupakan kunci transformasi dan reformasi yang dilakukan secara menyeluruh di BUMN untuk mendorong pembangunan Indonesia yang berkelanjutan dan inklusif. Pembentukan holding BUMN menjadi salah satu wujud dari upaya Kementerian BUMN meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara efisien dan transparan. Dalam praktiknya, GCG dapat meningkatkan nilai BUMN di antaranya dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga BUMN mampu memberi kontribusi lebih besar bagi kemajuan perekonomian nasional.

Bagi Danareksa, sebagai salah satu holding BUMN, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik diyakini akan mengoptimalkan kinerja perusahaan, membangun citra perusahaan dan meningkatkan kepercayaan nasabah dan para pemangku kepentingan Danareksa serta memastikan pertumbuhan Danareksa secara berkelanjutan. Itu sebabnya, Danareksa telah mengembangkan sistem Good Corporate Governance (GCG) yang sesuai dengan praktik perusahaan yang berlaku. Implementasi GCG merupakan tindak lanjut dari Keputusan Menteri No. BUMN.117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang kemudian diperbarui dengan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik di BUMN.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya yang kuat dalam menunjang keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan serta perubahan lingkungan bisnis dalam mencapai nilai-nilai bagi pemangku kepentingan. Karenanya, penerapan kebijakan GCG di lingkungan Perseroan akan memberi keyakinan kepada seluruh Pemangku Kepentingan bahwa Perseroan dikelola dan dikendalikan sepenuhnya untuk memenuhi kepentingan segenap Pemangku Kepentingan.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai upaya untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Danareksa berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkesinambungan dan konsisten di setiap lini organisasi. Komitmen tersebut merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan Perseroan sebagai perusahaan jasa keuangan pasar modal yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun etika bisnis.

Danareksa juga menyadari pentingnya menjaga mutu pelayanan yang prima, menghasilkan produk-produk unggulan yang inovatif, serta membangun SDM yang kompeten sebagai kunci kemajuan Perseroan. Semua faktor itu harus ditunjang oleh penerapan prinsip-prinsip GCG untuk memastikan keberlanjutannya. Untuk itulah, Danareksa senantiasa meninjau kebijakan GCG guna menyesuaikannya dengan perkembangan bisnisnya dari waktu ke waktu, serta meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di seluruh lini organisasi Perseroan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian mekanisme kerja yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG sebagaimana yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

PRINSIP DASAR GCG	PENJELASAN	PENERAPAN DI DANAREKSA
Transparansi	Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat demi kepentingan para Pemangku Kepentingan. Proses keterbukaan tersebut secara jujur dituangkan dalam setiap laporan bisnis yang dikeluarkan oleh Perseroan.	• Perseroan secara jelas dan tepat waktu mengungkapkan seluruh informasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan sesuai dengan kewenangannya dengan tetap memperhatikan hak-hak pribadi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Perseroan melaporkan kondisi keuangannya secara transparan kepada publik dengan mengikuti ketentuan (keterbukaan informasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan berpedoman kepada standar akuntansi yang berlaku. • Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan Perseroan dan transparansi kondisi non keuangan.



PRINSIP DASAR GCG	PENJELASAN	PENERAPAN DI DANAREKSA
Akuntabilitas	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban di Perseroan sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien.	• Kelengkapan pada struktur Tata Kelola Perusahaan baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris, termasuk sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan di Perseroan (whistleblowing system), tata kelola teknologi informasi dan pedoman perilaku etika (code of conduct). • Kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan unit organisasi Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan. • Penetapan rencana korporasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Perseroan yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala. • Penetapan sistem penghargaan dan sanksi yang mampu mendukung pencapaian RKAP dan rencana korporasi Perseroan.
Tanggung Jawab	Kesadaran bahwa terdapat bagian-bagian dari Perseroan yang membawa dampak pada lingkungan, masyarakat, pegawai, serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.	• Perseroan memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan. • Perseroan memiliki tanggung jawab dan komitmen pada upaya pelestarian lingkungan alam dan upaya kepedulian sosial. • Perseroan telah membentuk Unit Kerja Kepatuhan (Compliance) untuk selalu memastikan pemenuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. • Perseroan membentuk unit independen seperti Unit Kerja Pengelolaan Risiko dan Unit Kerja Internal Audit untuk memastikan pengelolaan risiko dan penerapan pengendalian internal dilaksanakan di setiap kegiatan Danareksa. • Perseroan menindak-lanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan rekomendasi dari auditor eksternal dan pengawas eksternal lainnya. • Perseroan menindak-lanjuti pengaduan nasabah dan segera melakukan tindakan yang diperlukan untuk menjaga kepuasan nasabah.
Kemandirian	Perseroan memiliki otonomi dalam menjalankan bisnis sehingga setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan pertimbangan otoritas terkait secara penuh tanpa intervensi pihak luar. Perseroan menjalankan kinerja untuk menghasilkan keuntungan guna memelihara bisnis yang berkelanjutan.	• Perseroan melakukan kegiatan bisnis dan mengambil keputusan secara profesional, bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun. • Masing-masing organ Perseroan wajib menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh kepentingan tertentu dan menghindari benturan kepentingan.



PRINSIP DASAR GCG	PENJELASAN	PENERAPAN DI DANAREKSA
Kewajaran dan Kesetaraan	Kesetaraan dan perlakuan adil dalam memenuhi hak dan kewajiban terhadap seluruh Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	- Perseroan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. - Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi Danareksa untuk meningkatkan kontribusi dan kualitas layanannya serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi. - Perseroan memberikan perlakuan yang wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Danareksa. - Perseroan memberikan perlakuan yang setara kepada pegawai untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa diskriminasi berdasarkan gender, agama, suku atau keterbatasan fisik. - Segala bentuk transaksi, pembelian, atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Danareksa mengacu kepada beberapa landasan hukum yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Kebijakan Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
- Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan No. Direksi KD- 37/039/DIR dan No. Dewan Komisaris PER-01/DK-DR/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (Whistleblowing System) PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan serta Afiliasinya.
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-41/035/DIR dan No. KEP-04/DKDR/X/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-37/029/CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 dan diubah dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
- Piagam Komite Audit PT Danareksa (Persero) tanggal 27 April 2017.
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-42/018/DIR tanggal 25 Mei 2018 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Direksi No. KD-43/028/DIR pada tanggal 12 Desember 201-9 tentang Piagam Kepatuhan (Compliance Charter) PT Danareksa (Persero).



14. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-DR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris.
15. Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No. SE-40/005/DIR tanggal 16 Juni 2016 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/Cinderamata dan Hiburan/ Entertainment).
16. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR dan No. KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (Code of Conduct) PT Danareksa (Persero).
17. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/033/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.
18. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/031/DIR dan No. KEP-09/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kebijakan Anti Penyuapan.
19. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/032/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
20. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/042/DIR/BPP dan KEP-06/DK-DR/VII/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional melalui kinerja optimal Perseroan.

Penerapan GCG di lingkungan BUMN juga bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil usaha serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Hal ini sejalan dengan tujuan penerapan GCG di Danareksa yaitu:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain, khususnya debitor, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien serta memperkuat semua fungsi, dan meningkatkan sikap tidak berpihak Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS;
3. Meningkatkan kepatuhan organ Perseroan dan jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kesadaran atas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif; dan
5. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, tujuan penerapan GCG di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
3. Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan selalu dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.

ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Penilaian yang dilakukan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (best practices) yang berlaku.

Secara umum, tujuan penilaian GCG adalah untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG di Perseroan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Perseroan, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG Perseroan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan penerapannya pada Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di Perseroan sejalan dengan best practices.
4. Memantau konsistensi penerapan GCG pada Perseroan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di Perseroan.



Berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, Perseroan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/assessment GCG dilakukan secara berkala oleh Perseroan oleh assessor eksternal, dan tidak menutup kemungkinan diselingi oleh self assessment yang dilakukan oleh assessor internal Perseroan.
2. Evaluasi (review), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di

Perseroan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2022

Jenis Penilaian	Assessment
Penilai	PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM)
Periode Penerapan	1 Januari – 31 Desember 2022
Tahun Buku	2022
Tempat	PT Danareksa (Persero)
Waktu Pengukuran	Februari – Maret 2023
Waktu Terbit Laporan	Maret 2023

URAIAN	BOBOT	PENCAPAIAN TAHUN BUKU 2022		
		NILAI	PENCAPAIAN	PREDIKAT KUALITAS PENERAPAN GCG
Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,00	6,89	98,46%	Sangat Baik
Pemegang Saham dan RUPS	9,00	8,68	96,39%	Sangat Baik
Dewan Komisaris	35,00	32,64	93,26%	Sangat Baik
Direksi	35,00	34,40	98,28%	Sangat Baik
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	7,85	87,19%	Sangat Baik
Aspek Lainnya	5,00	5,00	100,00%	Sangat Baik
Skor Keseluruhan	100,00	95,45	95,45%	Sangat Baik
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG			Sangat Baik	



PERKEMBANGAN ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Danareksa secara konsisten terus melakukan asesmen terhadap penerapan GCG di Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk senantiasa memantau perkembangan penerapan GCG di lingkungan kerjanya.

TAHUN BUKU	SKOR	KATEGORI	JENIS PENILAIAN DAN PELAKSANA
2022	95,45	Sangat Baik	Assessment
2021	94,18	Sangat Baik	Self Assessment
2020	92,62	Sangat Baik	Assessment
2019	92,48	Sangat Baik	Self Assessment
2018	92,08	Sangat Baik	Assessment

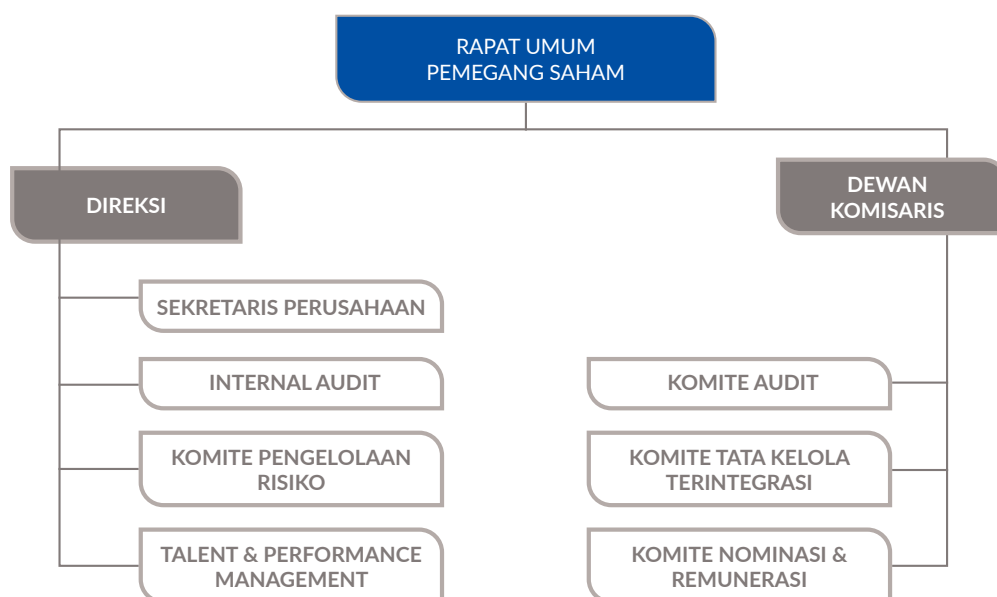
KEPATUHAN TERHADAP PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BUMN

Pelaksanaan GCG di Perseroan berpedoman kepada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara,
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011,
3. Best practices yang berlaku di dunia usaha.

Terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pemerintah Republik Indonesia serta regulator industri memberikan penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar sebagai fondasi bagi pelaku usaha.

STRUKTUR ORGAN DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN





Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris, yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab dan wewenang tersendiri, yakni:

1. RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS berperan dalam persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan laporan keuangan serta agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi untuk mendapat persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

2. Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris berfungsi melaksanakan tugas pengawasan melalui Komite Audit, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi atas kinerja operasional dan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memberikan pandangan dan persetujuannya atas rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun dan disampaikan oleh Direksi.

3. Direksi

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi dibantu oleh unit-unit kerja pendukungnya, yakni: Satuan Pengawasan Intern (SPI), Sekretaris Perusahaan, Komite Pengelolaan Risiko, serta Komite Human Capital. Unit-unit tersebut diharapkan mampu mendukung Direksi dalam menciptakan sebuah sistem manajemen yang sehat dan berimbang serta memiliki prospek berkelanjutan.

Dengan menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing secara independen, efektif, dan sesuai peraturan, maka ketiga organ utama tersebut di atas akan menentukan keberhasilan pelaksanaan GCG di Perseroan. Selain itu, ketiga organ utama tersebut juga harus saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Proses dan mekanisme GCG menjadi bagian penting dalam pengelolaan hubungan kerja antar organ GCG. Proses dan mekanisme ini dituangkan dalam soft structure GCG yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG, dan hubungan kerja antar organ GCG; termasuk dengan Pemangku Kepentingan baik internal maupun eksternal.

Agar penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan dengan baik, Danareksa melakukan penyempurnaan kelengkapan soft structure GCG guna mendukung penerapannya, yang didasari beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang telah diperbaharui.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sebagai organ perusahaan tertinggi di dalam Perseroan, RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak boleh melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sewaktu-waktu.

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham lainnya, yang merupakan pendiri Perseroan.

Hingga 31 Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia merupakan satu-satunya pemegang saham PT Danareksa (Persero).

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, per 31 Desember 2022, sebanyak 18.332.900 lembar saham Danareksa seluruhnya atau 100,00% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berasal dari Penyertaan Modal Negara. Dengan



demikian, Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Danareksa.

Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Pemegang Saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DANAREKSA PER 31 DESEMBER 2022



100 % Pemerintah Republik Indonesia

JENIS-JENIS RUPS

1. RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

2. RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa, dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Danareksa memiliki keistimewaan sebagai berikut:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Menerima Pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lain sesuai dengan undang-undang tentang perusahaan;
4. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
 - b. Persetujuan perubahan modal.
 - c. Persetujuan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- d. Kesepakatan tentang merger, konsolidasi, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
- e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- f. Persetujuan tentang partisipasi dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain.
- g. Persetujuan penggunaan keuntungan.
- h. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional berdasarkan Anggaran Dasar ini memerlukan persetujuan RUPS.
- i. Hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- j. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
- k. Hak untuk meminta akses atas data dan dokumen perusahaan, dengan mekanisme penggunaan hak tersebut sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang - undangan.
- l. Mendapatkan informasi yang akurat dan cepat terkait Perseroan dengan prinsip kesetaraan informasi.
- m. Menerima pembagian dividen dan bentuk keuntungan lain dari Perseroan.



KEWENANGAN RUPS

RUPS berhak antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan disetor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

PENYELENGGARAAN RUPS DI SEPANJANG TAHUN 2022, HASIL KEPUTUSAN, ARAHAN PEMEGANG SAHAM DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

HASIL KEPUTUSAN RUPS RKAP – 21 Februari 2022	TINDAK LANJUT
Hasil Keputusan Rapat Agenda Kesatu Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2022	Keputusan Langsung Berlaku
Hasil Keputusan Rapat Agenda Kedua Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2022	Keputusan Langsung Berlaku
Hasil Keputusan Rapat Agenda Ketiga Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Direksi Tahun 2022, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham	Keputusan Langsung Berlaku
Hasil Keputusan Rapat Agenda Keempat Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2022 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham	Keputusan Langsung Berlaku
Hasil Keputusan Rapat Agenda Kelima Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2022	Keputusan Langsung Berlaku

ARAHAN PEMEGANG SAHAM	SUDAH TERLAKSANA (V) BELUM TERLAKSANA (X)	PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN
Target-target yang telah ditetapkan pada RKAP 2022, baik target keuangan, operasional maupun manajemen risiko, agar dirinci menjadi target bulanan dan selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham secara berkala (Triwulanan)	V	Perseroan telah memiliki alat monitoring realisasi target dan KPI Perusahaan melalui sistem baik untuk bulanan dan Triwulanan antara lain dengan penggunaan sistem Tableau, Anaplan dan go live SAP di akhir tahun 2022.



ARAHAN PEMEGANG SAHAM	SUDAH TERLAKSANA (V) BELUM TERLAKSANA (X)	PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN
Direksi agar mengimplementasikan rencana kerja dan mengupayakan pencapaian target RKAP Tahun 2022 secara maksimal dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mempersiapkan langkah antisipasi (contingency plan) apabila terjadi perbedaan asumsi yang berdampak signifikan terhadap pencapaian RKAP Tahun 2022.	V	Perseroan selalu mengupayakan agar seluruh rencana kerja dan target yang ditetapkan termasuk penerimaan pendapatan dan pengendalian biaya dapat tercapai dengan secara konsisten berpegang pada prinsip GCG dan ketentuan perundang-undangan dimana secara reguler melakukan monitoring atas capaian yang ada sehingga dapat mengambil langkah antisipasi yang efektif dan efisien
Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar melaksanakan cascading KPI Korporat sampai dengan tingkat individu, sebagai dasar penilaian kinerja dan tingkat Kesehatan tahun 2022	V	Perseroan telah melakukan cascading KPI sampai level Divisi pada TW I 2022 dan sampai level individual dengan diselesaikan pada TW II 2022 yang dilakukan menggunakan sistem yang telah dikembangkan
Direksi agar mengimplementasikan rencana kerja dan mengupayakan pencapaian target RKAP Tahun 2022 secara maksimal dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mempersiapkan langkah antisipasi (contingency plan) apabila terjadi perbedaan asumsi yang berdampak signifikan terhadap pencapaian RKAP Tahun 2022.	V	Perseroan selalu mengupayakan agar seluruh rencana kerja dan target yang ditetapkan termasuk penerimaan pendapatan dan pengendalian biaya dapat tercapai dengan secara konsisten berpegang pada prinsip GCG dan ketentuan perundang-undangan dimana secara reguler melakukan monitoring atas capaian yang ada sehingga dapat mengambil langkah antisipasi yang efektif dan efisien
Sehubungan dengan telah terbentuknya Holding BUMN Danareksa Tahap I, Direksi agar mengimplementasikan parenting governance yang baik dengan seluruh anggota Holding BUMN Danareksa sehingga maksud dan tujuan Holding dapat tercapai	V	Perseroan dalam menciptakan <i>parenting guidance</i> yang baik didampingi oleh konsultan yang telah berpengalaman, serta mempertimbangkan <i>best practice</i> pada <i>Holding</i> skala nasional maupun internasional untuk diterapkan.
Direksi agar mengoordinasikan seluruh anggota Holding BUMN Danareksa untuk mengimplementasikan inisiatif strategis dan transformasi bisnis yang telah dirumuskan untuk masing-masing anak perusahaan serta dimonitoring dan evaluasi secara berkala	V	Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris telah menyelesaikan sebagian besar inisiatif strategis dan program transformasi bisnis yang telah direncanakan pada Holding BUMN Danareksa yang memberikan dampak langsung maupun tidak langsung bagi kinerja Perseroan.



ARAHAN PEMEGANG SAHAM	SUDAH TERLAKSANA (V) BELUM TERLAKSANA (X)	PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN
Direksi agar memastikan pelaksanaan setiap program investasi dalam RKAP tahun 2022 telah didukung dengan perencanaan/kajian dan mitigasi risiko yang komprehensif serta memperhatikan skala prioritas dan kemampuan masing-masing perusahaan	V	Perseroan mengupayakan optimalisasi rencana, prudent dalam eksekusi dan monitoring atas investasi dijalankan secara terpadu, sehingga return investasi tersebut bisa diterima pada tahun 2022 dan berkontribusi positif bagi perusahaan dengan memitigasi segala potensi risiko yang mungkin timbul.
Atas rencana penerbitan surat utang/ <i>bond</i> , Direksi agar memperhatikan <i>timing</i> , <i>sizing</i> dan <i>pricing</i> yang tepat sehingga dapat memberikan hasil optimal dan biaya paling efisien bagi Perusahaan	V	Perseroan senantiasa memantau perkembangan dan kondisi market serta mengeksplorasi skema terbaik guna memperoleh pendanaan yang maksimal dalam rangka pemenuhan kegiatan bisnis Holding.
Direksi agar melakukan koordinasi dengan masing-masing Direksi Anak Perusahaan dalam hal: a. Penguatan proses bisnis, pengembangan SDM melalui Cluster Talent Committee (CTC) serta perbaikan sistem teknologi dan informasi; b. Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) dalam rangka <i>early warning system</i>	V	Direksi berupaya mendorong dan berkordinasi secara intens dengan Direksi Anak Perusahaan dalam hal: a. Pelaksanaan transformasi bisnis dilaksanakan sesuai rencana dan <i>roadmap</i> yang ditetapkan, senantiasa mengintegrasikan pengembangan SDM dan system informasi teknologi dan informasi guna tercipta proses kerja yang efektif dan efisien b. Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat fungsi Manajemen Risiko dan SPI baik secara sistem maupun kompetensi SDM serta memperkuat manajemen resiko dalam rangka <i>early warning system</i> .
Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan serta rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal	V	Direksi dan Dewan Komisaris memprioritaskan penyelesaian semua temuan, catatan, dan saran/rekomendasi dari Auditor Internal maupun Auditor Eksternal pada tahun 2021 dan sebelumnya sehingga tidak menjadi temuan kembali pada tahun berikutnya. Rincian tindak lanjut atas temuan tersebut terdapat pada Laporan Manajemen ini.



HASIL KEPUTUSAN RUPST - 22 Juni 2022	TINDAK LANJUT
Hasil Keputusan Rapat Agenda Kesatu Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00159/2.1030/AU.1/09/1298-2/1/III/2022 tanggal 21-03-2022 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	Keputusan Langsung Berlaku
Hasil Keputusan Rapat Agenda Kedua Menyetujui Laporan Tahunan TJSL Tahun Buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Program PUMK Tahun 2021 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00322/2.1030/AU.2/12/1298-2/1/IV/2022 tanggal 04-04-2022 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan TJSL Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.	Keputusan Langsung Berlaku
Hasil Keputusan Rapat Agenda Ketiga Laba Tahun Berjalan Perseroan Tahun Buku 2021 adalah Rp20.737.077.000. Namun, Laba Tahun Berjalan Atribusi Pemilik Entitas Induk sebesar minus Rp4.525.538.000, sehingga tidak ada penetapan penggunaan Laba Perseroan.	Keputusan Langsung Berlaku
Hasil Keputusan Rapat Agenda Keempat Besaran Tantiem Tahun Buku 2021, gaji untuk Direksi dan Honorarium Untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2022, akan ditetapkan secara tersendiri.	Keputusan Langsung Berlaku
Hasil Keputusan Rapat Agenda Kelima 1. Menunjuk kembali kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk Tahun Buku 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2022 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. 3. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Keputusan Langsung Berlaku



ARAHAN PEMEGANG SAHAM	SUDAH TERLAKSANA (V) BELUM TERLAKSANA (X)	PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN
Direksi agar berupaya untuk memprioritaskan sustainability kinerja perusahaan dengan memperkuat bisnis eksisting, mengupayakan efisiensi biaya dan pengelolaan cash flow yang baik.	V	Upaya untuk memprioritaskan sustainability kinerja perusahaan dapat terlihat dari peningkatan kinerja laba induk maupun laba konsolidasian. Laba induk pada tahun 2022 adalah Rp8,1 miliar meningkat dari semula mengalami kerugian senilai Rp69,5 miliar pada tahun 2021 Laba konsolidasian tahun 2022 adalah Rp1,240 Triliun, meningkat dari laba bersih tahun 2021 senilai Rp728 miliar . Upaya untuk melaksanakan efisiensi biaya antara lain dilakukan dengan melakukan pengendalian atas beban pegawai dengan membatasi tingkat pertambahan headcount dan realisasi peningkatan gaji karyawan dengan memperhatikan ketersediaan anggaran. Upaya melakukan efisiensi lainnya juga dilakukan dengan membatasi jumlah dan kegiatan perjalanan dinas. Dari aspek pengadaan barang dan jasa, tim pengadaan senantiasa mengupayakan harga terbaik yang efisien. Pengelolaan cash flow dengan mengatur kegiatan pembayaran kepada pihak ketiga sesuai prioritas/selectif, ketersediaan dana dan ketentuan term of payment yang favorable bagi perusahaan.
Dalam mencari sumber pendanaan untuk modal kerja Danareksa Holding, agar memperhatikan timing, sizing, dan pricing yang tepat serta mengelola potensi risiko dengan baik sehingga memberikan hasil yang optimal dan biaya yang paling efisien bagi perusahaan	V	Danareksa telah secara aktif melakukan pencarian pendanaan untuk modal kerja, yang memperhatikan timing, sizing, dan pricing yang bersumber dari pasar hutang (debt market) dan pasar modal (capital market). Salah satu pendanaan yang bersumber dari pasar modal adalah penerbitan Obligasi total sebesar Rp 1 triliun yang memiliki jangka waktu selama tiga dan lima tahun dengan pricing (kupon) yang kompetitif. Proses penerbitan Obligasi tersebut dimulai pada akhir kuartal III tahun 2022 dan dana bersih obligasi efektif diterima pada kuartal I 2023.
Melakukan review atas SOP/proses bisnis eksisting serta melakukan pemangkasan dan penyederhanaan proses bisnis sehingga dapat lebih lincah dan prudent dalam mengeksekusi aksi korporasi anak perusahaan	V	Telah dilakukan review dan revisi atas SOP mengenai proses persetujuan aksi korporasi anak perusahaan. Selain itu telah disusun SOP mengenai proses persetujuan laporan tahunan anak perusahaan melalui RUPST anak perusahaan. Dalam rangka meningkatkan sinergi dan efisiensi dalam Holding BUMN Danareksa, telah disusun kebijakan umum mengenai pengadaan barang/jasa anggota Holding BUMN Danareksa dan kebijakan umum pengelolaan dana anggota Holding



ARAHAN PEMEGANG SAHAM	SUDAH TERLAKSANA (V) BELUM TERLAKSANA (X)	PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN
Melakukan pemantauan secara berkala atas implementasi manajemen risiko dan manajemen talenta melalui Cluster Talent Committee, baik di PT Danareksa (Persero), BUMN Titip Kelola, maupun di BUMN Anggota Holding BUMN Danareksa	V	Pemantauan secara berkala atas implementasi manajemen risiko telah dilakukan dalam Holding BUMN Danareksa melalui penyampaian laporan risiko utama Anggota Holding, dan pembahasan risiko Utama pada masing-masing Anggota Holding
Mengkoordinasikan seluruh Anggota Holding BUMN Danareksa dalam rangka sinergi, transformasi bisnis dan kolaborasi yang dapat memberikan kontribusi positif pada perusahaan sehingga tujuan Holding BUMN Danareksa dapat tercapai.	V	Sepanjang tahun 2022, Danareksa telah mengkoordinasikan sinergi, transformasi bisnis dan kolaborasi antar anggota Holding sebagai berikut: • Standardisasi Layanan, Infrastruktur dan Utilitas KI • Digitalisasi Kawasan Industri • Pembentukan JV KI • Pemasaran Terintegrasi • Transformasi Jasa Konstruksi berbasis Green, Lean & Sustainable Construction • Penguatan Keahlian NK • Penguatan Fundamental Konsultan Karya • Pendampingan Implementasi & Transformasi Balai Pustaka • Monetisasi IP BP • Pendampingan Perluasan Peran KBI sebagai Lembaga Kliring Aset Kripto • Penguatan Bisnis Entitas Anak PJT I & II • Inisiasi Penguatan Bisnis Non SDA PJT I & II melalui Inisiatif Indonesia Water Fund
Terus meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap Anggota Holding BUMN Danareksa dan BUMN Titip Kelola, guna memastikan tercapainya target RKAP 2022 sebagaimana telah ditetapkan.	V	Danareksa sepanjang tahun 2022 melakukan Konsep Active Subsidiary Management terhadap Anggota Holding BUMN Danareksa dan BUMN Titip Kelola untuk memastikan tercapainya RKAP 2022 melalui beberapa hal sebagai berikut: • Monitoring Kinerja Anggota Holding dan BUMN Titip Kelola secara berkala (bulanan, triwulanan, dan tahunan) • Review dan Persetujuan Aksi Korporasi serta melakukan pemantauan atas pelaksanaannya Monitoring Pelaksanaan Inisiatif Strategis dan Penyelesaian Isu-isu Strategis • Monitoring Pelaksanaan Inisiatif Strategis dan Penyelesaian Isu-isu Strategis



ARAHAN PEMEGANG SAHAM	SUDAH TERLAKSANA (V) BELUM TERLAKSANA (X)	PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN
Terhadap BUMN Titip Kelola pada PT PPA, Direksi Danareksa agar memberikan dukungan penuh atas upaya-upaya restrukturisasi yang dilakukan oleh PPA sehingga mampu memulihkan kondisi kesehatan BUMN Titip kelola dari segi operasional maupun keuangannya	V	Selama tahun 2022, Danareksa memberikan dukungan penuh atas upaya restrukturisasi yang dilakukan PPA terhadap BUMN Titip Kelola. Hal ini sejalan dengan konsep estafet handling, dimana proses restrukturisasi dilakukan di PPA, dan setelah BUMN Titip Kelola tersebut sehat kembali, akan diinbrogkan kepada Danareksa untuk dilakukan scale up. Progress restrukturisasi BUMN Titip Kelola tersebut antara lain: • Melakukan restrukturisasi bisnis & pinjaman pada BUMN TK yang memiliki prospek • Melakukan transformasi bisnis pada BUMN TK Penyusunan kajian perbaikan kinerja BUMN TK antara lain melalui opsi merger, akuisisi aset
Terkait kegiatan TJSL, Direksi diminta untuk menindaklanjuti arahan sebagaimana Risalah Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dan Pelaksana Program TJSL Tahun Buku 2021 Nomor: RIS-60/DSI. MBU.B/06/2022 tanggal 13-06-2022	V	Atas pelaksanaan kegiatan TJSL di tahun 2022 Direksi telah melaksanakan beberapa arahan yang merupakan tindak lanjut atas risalah rapat pembahasan laporan keuangan dan pelaksana program TJSL tahun 2021 yaitu antara lain: 1. Telah dilaksanakannya program kerja TJSL yang terukur dan terarah dan peningkatan program yang dapat menciptakan nilai bersama (CSV) melalui program Danareksa Keliling yang memberikan literasi keuangan dan investasi kepada para UMK dan dikomunikasikan dengan baik kepada masyarakat umum atas kegiatan yang telah dilakukan. 2. Telah dilakukannya penagihan dan penyelesaian atas piutang macet dari Mitra Binaan yang dimiliki salah satunya penyelesaian mitra macet satu klaster di kota Malang, Jawa Timur. 3. Selain itu atas pelaporan kegiatan TJSL telah dilakukan secara tepat waktu dan tidak ada teguran atas keterlambatan pelaporan yang diwajibkan. 4. Atas piutang tidak teridentifikasi telah dilakukan pembuatan virtual account kepada para mitra untuk meminimalisir timbulnya nilai angsuran yang tidak teridentifikasi.
Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menindaklanjuti temuan-temuan auditor eksternal, yakni BPK RI dan/atau KAP maupun auditor internal (SPI) tahun 2021 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyelesaikannya secara tuntas di tahun 2022 sehingga di masa mendatang temuan auditor atas masalah yang sama tidak terjadi lagi. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor eksternal agar dilaporkan secara tertulis kepada RUPS	V	Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan auditor internal maupun eksternal melalui monitoring triwulanan



ARAHAN PEMEGANG SAHAM	SUDAH TERLAKSANA (V) BELUM TERLAKSANA (X)	PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN
Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS ini	V	Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sampai dengan akhir tahun 2022, Direksi selalu memperhatikan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan dalam setiap rapat maupun surat kepada Dewan Komisaris

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Danareksa melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) pada seluruh jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memastikan bahwa pengelolaan Perseroan selalu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan oleh satu-satunya pemegang saham, yaitu Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian BUMN. oleh karena itu informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris, sepenuhnya adalah wewenang Kementerian BUMN.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Di dalam Pasal 28 ayat (3) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara mensyaratkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022.

Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang dan semua anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan
Robert Pakpahan	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	9 Oktober 2020	Pertama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020
Sonny Loho	Komisaris	9 Oktober 2020	Pertama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020



Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan
Barita Simanjuntak	Komisaris	9 Oktober 2020	Pertama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020
Mirza Adityaswara*	Komisaris Independen	9 Oktober 2020	Pertama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020

* sudah tidak lagi menjabat, efektif pada tanggal 23 Mei 2022

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi. Sikap profesionalisme kerja ini secara tegas diatur dan menjadi bagian dalam Board Manual.

BOARD MANUAL: PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-DR/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan. Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris.

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud serta tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran; dan

2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen- dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat, memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.



KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perseroan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/ atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris juga membuat pembagian tugas di antara mereka, sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/DK-DR/X/2020 tanggal 22 oktober 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Sesuai peraturan tersebut pengawasan dan pemberian nasihat dilaksanakan secara kolektif kolegial pada semua bidang dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dapat menyampaikan pendapat dan pandangannya.

Pembagian tugas Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Komite Audit	Komite Tata Kelola Terintegrasi	Komite Nominasi dan Remunerasi
1	Robert Pakpahan	Barita Simanjuntak	Robert Pakpahan
2	Sonny Loho	Sonny Loho	Sonny Loho
3	Barita Simanjuntak		

Selain itu, pembagian tugas Dewan Komisaris juga mencakup hal-hal berikut:

- a. Robert Pakpahan, Komisaris Utama/Independen, selain sebagai koordinator Dewan Komisaris, juga melakukan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Direktorat Utama dan Investasi;
- b. Sonny Loho melakukan pengawasan dan pemberian nasihat pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko;
- c. Barita Simanjuntak melakukan pengawasan dan pemberian nasihat pada Direktorat SDM dan Hukum.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memegang saham Perseroan maupun saham perusahaan lain.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Nama	Jabatan	Rangkap Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain
Robert Pakpahan	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	- Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan Kementerian Keuangan (2019-2022) - Komisaris Utama PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (2021 – sekarang) - Komisaris Utama PT Dosni Roha Indonesia, Tbk (2021 – sekarang) - Komisaris PT Surya Timur Alam Raya (2021 – sekarang)
Barita Simanjuntak	Komisaris	Ketua Komisi Kejaksaan Republik Indonesia (2019-2023)
Sonny Loho	Komisaris	- Ketua Komite Audit Kementerian PUPR (2019 – sekarang) - Anggota Komite Tabungan Perumahan Rakyat Pemerintah RI (2016-sekarang) - Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (2018 – sekarang)

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama	Hubungan Afiliasi Dengan		
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Utama
Robert Pakpahan	X	X	X
Barita Simanjuntak	X	X	X
Sonny Loho	X	X	X

PROGRAM PENGENALAN / ORIENTASI PERUSAHAAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan program Pengenalan / orientasi perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris karena seluruh anggota Dewan Komisaris pada tahun tersebut telah menjabat pada tahun sebelumnya.

PROGRAM PELATIHAN / PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Program pelatihan / peningkatan kompetensi Dewan Komisaris pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Pelatihan	Tanggal	Tempat Kegiatan	Penyelenggara	Robert Pakpahan	Sonny Loho	Barita Simanjuntak
1	Updating Talent Pool Kementerian BUMN	4 Januari 2022	Online Zoom	KBUMN	√	—	—
2	Sosialisasi PaDi UMKM	3 februari 2022	Online Zoom	KBUMN	√	—	—
3	Leadership Forum	19 - 20 Maret 2022	Hotel Merusaka, Bali	KBUMN	√	—	√



No.	Pelatihan	Tanggal	Tempat Kegiatan	Penyelenggara	Robert Pakpahan	Sonny Loho	Barita Simanjuntak
4	Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	17-Nov-22	Online Zoom	KBUMN	✓	✓	✓
5	Peran Organ Pengelola dalam Risk Management	8 Desember 2022	Online Zoom	KBUMN	✓	✓	✓

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

a. Keputusan Dewan Komisaris

1. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perihal Penghasilan Dekom dan Direksi PT Danareksa (Persero).
2. Keputusan Dewan Komisaris perihal Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola PT Danareksa (Persero).
3. Keputusan Bersama perihal Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System).
4. Keputusan Dewan Komisaris perihal Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).
5. Keputusan Dewan Komisaris perihal Pemberhentian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Danareksa (Persero).
6. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi perihal Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Danareksa (Persero).
7. Keputusan Dewan Komisaris perihal Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).
8. Keputusan Dewan Komisaris perihal Pemberhentian dan Pengangkatan Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).
9. Keputusan Dewan Komisaris perihal Penunjukkan Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Danareksa (Persero).
10. Keputusan Dewan Komisaris perihal Pemberhentian Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola PT Danareksa (Persero).
11. Keputusan Dewan Komisaris perihal Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero).

b. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

1. Memberikan persetujuan atas usulan perubahan Piagam Internal Audit.
2. Memberikan persetujuan atas rencana penerbitan Medium Term Notes/MTN III PT Danareksa (Persero) tahun 2022.

3. Memberikan tanggapan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP tahun 2022.
4. Menyampaikan validasi atas usulan selected talent BOD-1 dan evaluasi Direktur eksisting PT Danareksa (Persero).
5. Memberikan tanggapan atas Permohonan Persetujuan atas Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System).
6. Memberikan rekomendasi atas Pengusulan Calon Komisaris PT Danareksa Finance.
7. Memberikan rekomendasi atas Pengusulan Calon Direksi PT Danareksa Capital.
8. Memberikan rekomendasi atas Rencana Pengusulan Calon Direksi PT Danareksa Capital.
9. Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas Rencana Pengusulan Kembali Direksi PT Danareksa Investment Management.
10. Memberikan persetujuan atas Perubahan Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero).
11. Memberikan rekomendasi atas Usulan Calon Dewan Komisaris dan Penetapan Definitif Direksi PT BRI Danareksa Sekuritas Sebagai Wakil PT Danareksa (Persero).
12. Menyampaikan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Tahun 2021.
13. Memberikan tanggapan dan persetujuan kepada Direksi atas Permohonan Persetujuan Kebijakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
14. Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas Rencana Pengangkatan Kembali Komisaris Utama PT Danareksa Finance.
15. Memberikan tanggapan atas Laporan Keuangan Audited tahun buku 2021 PT Danareksa (Persero).
16. Memberikan tanggapan atas Laporan Manajemen Triwulan I tahun 2022 PT Danareksa (Persero).
17. Menyampaikan Usulan Keputusan RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2021 untuk Agenda Remunerasi.



18. Menyampaikan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Triwulan I Tahun 2022.
 19. Menyampaikan Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Hasil Usaha Bulanan bulan April 2022.
 20. Menyampaikan Permintaan Tambahan Penjelasan dan Data Serta Dokumen Terkait Usulan Calon Direksi Anak Perusahaan, ex. BUMN Anggota Klaster Danareksa, serta Direksi dan Dewan Komisaris Cucu Perusahaan.
 21. Memberikan Rekomendasi Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) atas Usulan Calon Direksi Anak Perusahaan, ex BUMN Anggota Klaster Danareksa, serta Direksi dan Dewan Komisaris Cucu Perusahaan.
 22. Memberikan Rekomendasi Atas Usulan Penambahan dan calon Komisaris PT Perusahaan Pengelolaan Aset serta Pengangkatan Kembali Komisaris Independen PT Danareksa Investment Manajemen.
 23. Memberikan Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Bulanan Periode Mei 2022 PT Danareksa (Persero).
 24. Memberikan Rekomendasi Atas Usulan Penambahan Anggota Dewan Komisaris dan Calon Komisaris PT Nindya Karya, Anak Perusahaan PT Danareksa (Persero).
 25. Memberikan tanggapan atas Laporan Manajemen Semester I 2022 PT Danareksa (Persero).
 26. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Tata Kelola PT Danareksa (Persero).
 27. Menyampaikan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Triwulan II Tahun 2022.
 28. Memberikan persetujuan atas Rencana Pengalihan Sebagian Kepemilikan Saham PT Danareksa (Persero) ("Danareksa") dalam PT Danareksa Investment Management (DIM) Kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI").
 29. Menyampaikan tanggapan atas Laporan Berkala Kegiatan Divisi Internal Audit Triwulan II Tahun 2022.
 30. Memberikan persetujuan atas Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Untuk Audit Laporan Keuangan Periode Juni 2022.
 31. Memberikan arahan atas Implementasi PaDi UMKM di PT Danareksa (Persero).
 32. Memberikan Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2022 PT Danareksa (Persero).
 33. Memberikan Persetujuan Atas Permohonan Penerbitan Obligasi Danareksa Tahun 2022.
 34. Memberikan persetujuan atas Permohonan Penambahan Setoran Modal pada PT Perusahaan Pengelola Aset.
 35. Memberikan persetujuan atas Usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Danareksa (Persero) Tahun 2022-2026.
 36. Menetapkan Besaran Imbalan Jasa Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Tahun Buku 2022 PT Danareksa (Persero).
 37. Memberikan Persetujuan atas Permohonan Penambahan Setoran Modal PT Danareksa (Persero) pada PT Perusahaan Pengelola Aset.
 38. Memberikan Tanggapan Atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan III Tahun 2022.
 39. Memberikan Persetujuan atas Usulan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa Finance.
 40. Memberikan Persetujuan atas Usulan Pengangkatan Kembali Direktur PT Jalin Pembayaran Nusantara.
 41. Memberikan Persetujuan atas Usulan Pengangkatan Kembali Direktur PT Balai Pustaka.
 42. Memberikan Persetujuan Atas Usulan Pengalihan Penugasan Direksi dan Pengangkatan Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Medan.
- c. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris**
- i. Melakukan kunjungan kerja ke PT Balai Pustaka pada tanggal 26 Oktober 2022.
 - ii. Melakukan kunjungan kerja ke PT Kawasan Industri Wijayakusuma pada tanggal 1 – 2 November 2022.
- d. Pelaksanaan Tugas Lainnya Rapat BOC - BOD dan Rapat BOC**
- i. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi pembahasan Progress Laporan Audit Laporan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) tahun Buku 2021.
 - ii. Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membahas Perubahan Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero).
 - iii. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi pembahasan Closing Meeting Audit 2021 dengan KAP RSM.
 - iv. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi Pembahasan Laporan Bulan Mei 2022.
 - v. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi Pembahasan Laporan Bulan Juni 2022.
 - vi. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi Pembahasan RJPP Danareksa 2022-2026.
 - vii. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi Pembahasan Paparan RKAP tahun 2023 PT Danareksa (Persero).



- viii. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi Pembahasan Paparan Kinerja TW III Tahun 2023 dan Paparan Progress Usulan RKAP Tahun 2023.
- ix. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk Kick Off Meeting dengan KAP RSM untuk Tahun Audit 2022.
- x. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi pembahasan Tindaklanjuti Rapat Gabungan Bulan November 2022, Capaian kinerja November Tahun 2022 serta Prognosa 2022.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris tercakup dalam penilaian KPI (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) yang dilaporkan kepada Pemegang Saham secara triwulanan.

KOMISARIS INDEPENDEN

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Penentuan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, sepenuhnya merupakan wewenang Pemegang Saham, dalam hal ini adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pasal 13 ayat (1), disebutkan bahwa dalam komposisi Dewan Komisaris, paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

Komisaris Independen Perseroan terdiri dari satu orang atau 33% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris Perseroan sebanyak tiga orang. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen telah memenuhi Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pasal 13 ayat (1).

Kriteria independensi Dewan Komisaris merujuk kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara,

Perseroan menetapkan beberapa kriteria dalam mengangkat Komisaris Independen, yaitu:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi pada Perusahaan terafiliasi;
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di kementerian, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
3. Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya; dan
5. Bebas dari kepentingan dan kegiatan bisnis yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup BUMN.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan.

Tanggung jawab pokok Komisaris Independen mencakup upaya untuk mendorong penerapan prinsip GCG di Perseroan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran, dan master plan, Rencana jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penanganan risiko usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan serta memastikan pencapaian sasaran dan tujuan usaha Perseroan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenanganya.

KRITERIA KETENTUAN MASA JABATAN DIREKSI

Sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pemilihan kandidat hingga penunjukan Direksi sepenuhnya wewenang Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham. Kriteria dan



pengangkatan Direksi Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah pertama berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-06/MBU/2012, dan perubahan kedua berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 16/MBU/2012.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2022

Terjadi perubahan pada komposisi anggota Direksi Danareksa pada tahun 2022. Bapak Arisudono Soerono tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur per 13 Desember 2022.

Komposisi anggota Direksi tahun 2022, sebelum tanggal 13 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan
Arisudono Soerono*	Direktur Utama	9 Oktober 2020	Pertama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020
Chris Soemijantoro	Direktur Investasi	3 Juni 2021	Pertama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-183/MBU/06/2021
M. Teguh Wirahadikusumah	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	9 Oktober 2020	Pertama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020
R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum (merangkap Plt. Direktur Utama)	9 Oktober 2020	Pertama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020

* sudah tidak lagi menjabat efektif pada tanggal 13 Desember 2022

Komposisi anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan
Chris Soemijantoro	Direktur Investasi	3 Juni 2021	Pertama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-183/MBU/06/2021
M. Teguh Wirahadikusumah	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	9 Oktober 2020	Pertama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020
R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum (merangkap Plt. Direktur Utama)	9 Oktober 2020	Pertama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020

BOARD MANUAL: PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembaharuan Tata Tertib Direksi yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No. KD-44/044/HC tanggal 3 November 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero). Pedoman Tata Tertib Direksi ini antara lain mengatur tentang:

1. Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan tentang Independensi Direksi.
2. Hubungan Keluarga antar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Rangkap Jabatan Anggota Direksi.
4. Kepemilikan Saham Anggota Direksi.
5. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi.
6. Tata Cara Pelaksanaan Rapat Direksi.
7. Benturan Kepentingan.
8. Program Pengenalan Perusahaan, Etika Kerja, dan Waktu Kerja Direksi.
9. Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Anggota Direksi juga harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajiban.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

1. Menetapkan kebijakan pengelolaan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri

maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

KEWAJIBAN DIREKSI

1. Terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang.



8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia.
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya.
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini.
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan aset-aset Perseroan.
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
17. Melaporkan setiap penyertaan pada badan usaha lainnya yang menjadi kegiatan utama.
18. Menyusun dan menetapkan blueprint organisasi Perseroan.
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi telah menetapkan pembagian tugas sebagaimana ditampilkan pada Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab, yang didasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-45/022/DIR/HC Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi Serta Struktur organisasi PT Danareksa (Persero) tanggal 9 Juni 2021.

Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Utama	1. Mensupervisi dan mengkoordinir (para) Direktur 2. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. Corporate Secretary b. Corporate Strategic Planning c. Internal Audit d. Danareksa Research Institute e. Government Relations
Direktur Investasi	1. Mensupervisi dan mengkoordinir SEVP Investment 2. Mensupervisi dan mengkoordinir SEVP Advisory 3. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. Portfolio Management Sektor 1 s.d. 3 b. Advisory 1 & 2 c. Investment
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. Accounting b. Corporate Finance c. Risk Management d. Business Process Policy
Direktur SDM dan Hukum	Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. Human Capital b. Legal & Compliance c. Office Support d. Information Technology



KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Di tahun 2022, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham, baik di Perseroan maupun di perusahaan lain.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Rangkap Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain	Industri / Bidang Usaha
Arisudono Soerono*	Direktur Utama	Komisaris PT Danareksa Investment Management	Jasa Keuangan
Chris Soemijantoro	Direktur Investasi	Komisaris PT Danareksa Capital	Jasa Keuangan
M. Teguh Wirahadikusumah	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Komisaris PT Jalin Pembayaran Nusantara	Infrastruktur Keuangan
R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum (merangkap Plt. Direktur Utama)	- Dewan Pengawas Dana Pensiun Danareksa - Komisaris BRIDS	- Dana Pensiun - Jasa Keuangan

* sudah tidak lagi menjabat efektif pada tanggal 13 Desember 2022

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Hubungan afiliasi anggota Direksi Perseroan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama	Hubungan Afiliasi Dengan		
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Utama
Arisudono Soerono* Direktur Utama	X	X	X
Chris Soemijantoro Direktur Investasi	X	X	X
M. Teguh Wirahadikusumah Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	X	X	X
R. Muhammad Irwan Direktur SDM & Hukum (merangkap Plt. Direktur Utama)	X	X	X

* sudah tidak lagi menjabat efektif pada tanggal 13 Desember 2022

PROGRAM PENGENALAN / ORIENTASI PERUSAHAAN BAGI DIREKSI

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan program Pengenalan / orientasi perusahaan bagi anggota Direksi karena seluruh anggota Direksi pada tahun tersebut telah menjabat pada tahun sebelumnya.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi anggota Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.



Nama	Tipe Training	Jenis Training	Tanggal	Topik Pelatihan	Penyelenggara
Arisudono Soerono	Public Training	Teknis	3 Mei 2022	Economics of Blockchain and Digital Assets	Aresty Institute of Executive Education, The Wharton School, University of Pennsylvania, USA
	Inhouse Training	Non Teknis	3 – 4 November 2022	AKHLAK Leaders Alignment	ACT Consulting
Chris Soemijantoro	Public Training	Teknis	23 Februari – 25 Mei 2022	Program CFO School	FHCI – Forum Human Capital Indonesia
	Public Training	Teknis	2 – 5 Mei 2022	Leading and Sustaining a Culture of Innovation	Kellogg School of Management, Northwestern University, USA
	Inhouse Training	Non Teknis	3 – 4 November 2022	AKHLAK Leaders Alignment	ACT Consulting
	Public Training	Teknis	19 Desember 2022	Onboarding Directorship Program	FHCI – Forum Human Capital Indonesia
Muhammad Teguh Wirahadikusumah	Public Training	Teknis	23 Februari – 25 Mei 2022	Program CFO School	FHCI – Forum Human Capital Indonesia
	Public Training	Non Teknis	7 – 11 November 2022	Become a Positive Leader to Accelerate Positive Change	IESE Business School, University of Navarra, Spain
R. Muhammad Irwan	Inhouse Training	Non Teknis	3 – 4 November 2022	AKHLAK Leaders Alignment	ACT Consulting
	Public Training	Non Teknis	5 – 9 Desember 2022	ASEAN Global Leadership Program (AGLP)	SRW

Keputusan Yang Perlu Mendapat Persetujuan RUPS, Dewan Komisaris, serta Persetujuan RUPS dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Sesuai dengan pasal 11 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), yang telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2010 bahwa keputusan yang perlu mendapat persetujuan RUPS, Dewan Komisaris, serta persetujuan RUPS dan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang

merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat)



bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perseroan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Direksi.

Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.

Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

2. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
 - b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama operasi (KSo), Bangun Guna Serah (Build operate transfer/ BoT), Bangun Milik Serah (Build own transfer/ BowT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/ BTo) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada entitas perusahaan anak, dengan ketentuan pinjaman tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
 - d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
 - e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
 - f. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.



- g. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal tersebut di atas.
3. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/ panjang.
 - b. Mendirikan entitas perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.
 - c. Melepaskan penyertaan modal pada entitas perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.
 - d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran entitas perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.
 - e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avails).
 - f. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama operasi (KSo), Bangun Guna Serah (Build operate transfer/ BoT), Bangun Milik Serah (Build own transfer/ BoWT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/BTo) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b Pasal tersebut di atas.
 - g. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
 - h. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
 - i. Menetapkan blueprint organisasi Perseroan.
 - j. Menetapkan dan merubah logo Perseroan.
 - k. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakansebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal tersebut di atas yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
 - l. Membentuk yayasan, organisasi dan/ atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak pada Perseroan.
 - m. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
 - n. Pengusulan Wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada

perusahaan patungan dan/ atau entitas perusahaan anak yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali yang memerlukan persetujuan/perizinan khusus dari instansi yang berwenang yang sebagian sahamnya dimiliki Perseroan.

- o. Pendirian entitas perusahaan anak atau perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10.
- p. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/ data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

PROGRAM DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengurusan Perseroan yang ditetapkan dalam peraturan perundang undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun.

Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Pemenuhan target kinerja Perseroan
- b. Pengelolaan aset dan keuangan
- c. Penyelenggaraan rapat Direksi selama tahun 2022
- d. Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
- e. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
- f. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal
- g. Penyusunan dan penetapan Kebijakan/Pedoman dalam rangka integrasi sebagai Holding
- h. Inisiasi pembangunan pengolahan limbah di Kawasan Industri
- i. Integrasi fungsi pendukung dalam bentuk shared service
- j. Pelaksanaan rencana inbreng tahap 2 ke Danareksa
- k. Penyelesaian permasalahan BUMN RR
- l. Implementasi ERP untuk laporan keuangan
- m. Implementasi GRC sebagai tools untuk implementasi tata kelola terintegrasi
- n. Kemitraan strategis dalam kegiatan investasi
- o. Optimalisasi aset atau divestasi BUMN RR
- p. Pengembangan talenta
- q. Penerapan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha



- r. Penyaluran dana Program Tanggung Jawa Sosial dan Lingkungan
- s. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengurusan Perseroan

Kebijakan Direksi yang Diterbitkan selama tahun 2022

No.	Nomor	Tanggal	Perihal
1	KD-46/060/DIR/BPP	30 Desember 2022	Kebijakan Investasi melalui Pinjaman dan Surat Utang
2	KD-46/056/DIR/BPP	12 Desember 2022	Kebijakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
3	KD-46/054/DIR/BPP	25 November 2022	Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja
4	KD-46/053/DIR/HC	24 November 2022	Kebijakan Fasilitas Pegawai Struktural
5	KD-46/051/DIR/BPP	20 Oktober 2022	Kebijakan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik
6	KD-46/050/DIR/BPP	17 Oktober 2022	Kewenangan Persetujuan Kegiatan Perusahaan (Delegation of Authority)
7	KD-46/048/DIR/HC	6 Oktober 2022	Pedoman Tata Tertib Berpakaian Pegawai PT Danareksa (Persero)
8	KD-46/047/DIR/BPP	23 September 2022	Kebijakan Pengelolaan Dana
9	KD-46/046/DIR/BPP	30 Agustus 2022	Kebijakan Umum Pengadaan Barang/Jasa Anggota Holding BUMN Danareksa
10	KD-46/045/DIR/BPP	30 Agustus 2022	Kebijakan Umum Pengelolaan Dana Anggota Holding BUMN Danareksa
11	KD-46/044/DIR/BPP	30 Agustus 2022	Kebijakan Employee Mobility Holding BUMN Danareksa
12	KD-46/042/DIR/BPP; KEP-06/DK-DR/VIII/2022	16 Agustus 22	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
13	KD-46/041/DIR/BPP	8 Agustus 22	Kebijakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
14	KD-46/038/DIR/BPP	6 Juli 2022	Kebijakan Manajemen Risiko
15	KD-46/037/DIR/BPP; KEP-03/DK-DR/VII/2022	6 Juli 2022	Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran
16	KD-46/012/DIR/BPP	20 Mei 2022	Kebijakan Shared Service dan Jasa Manajemen
17	KD-46/009/DIR/HC	18 April 2022	Kebijakan Cuti Pegawai
18	KD-46/007/DIR/BPP	1 Maret 2022	Kebijakan Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Pada Dokumen Elektronik di Lingkungan PT Danareksa (Persero)
19	KD-46/006/DIR/BPP	1 Maret 2022	Kebijakan Pendanaan (Fundraising)
20	KD-46/004/DIR/BPP	27 Januari 2022	Kewenangan Persetujuan Biaya Kegiatan Perusahaan
21	KD-46/003/DIR/HC	12 Januari 2022	Kebijakan Fasilitas Pegawai
22	KD-46/001/DIR/BPP	5 Januari 2022	Kebijakan Internal Audit

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Tata Cara pengunduran diri anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam

surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima oleh Perseroan, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri;

2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
3. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender setelah



diterimanya surat permohonan pengunduran diri, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;

4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangundangan yang berlaku;
5. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS tahunan.

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya, antara lain apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/ atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN;
5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/ atau Negara;
6. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
7. Mengundurkan diri;
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DAN UNIT KERJA YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugas-tugas eksekutifnya, Direksi dibantu oleh organ Direksi, yang terdiri dari Komite Pengelolaan Risiko dan Komite Talenta & Komite Sumber Daya Manusia.

Guna menjaga dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kerjanya, Direksi memberikan penilaian kepada kedua Komite ini dengan metode dan cara yang ditetapkan Direksi.

Direksi menilai bahwa Komite-Komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Laporan- laporan yang dibuat serta rangkuman pelaksanaan tugas yang disampaikan, dapat membantu Direksi memberikan masukan dalam mengambil keputusan untuk pelaksanaan jalannya Perseroan.

Semua kegiatan-kegiatan di atas, membantu dan memfasilitasi Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsi mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang berlaku.

ASESMEN PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai organ utama dalam Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam pertumbuhan Perseroan. Asesmen atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perseroan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang wajib menerapkan prinsip-prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan di bagian awal bab ini, Perseroan melakukan evaluasi dan pemantauan Hasil Tata Kelola, atau Governance Outcome melalui mekanisme asesmen atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG sesuai aturan BUMN, yaitu dengan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Metode penilaian tersebut di atas mencakup aspek Dewan Komisaris dan Direksi, hal mana dapat dilihat pada bagian "Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan" pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan kewajiban yang harus dijalankan. Salah satu kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 pasal 12 ayat 5 yang telah diubah dengan No. PER-09/MBU/2012 dinyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.

Dalam Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut pada pasal 15 juga diatur mengenai Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris. RUPS wajib menetapkan KPI tersebut berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. KPI merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.



Secara ringkas, Pelaksanaan Kegiatan atau Realisasi KPI yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No. (1)	Aspek Dan Parameter (2)	Periode (3)	Satuan Output (4)	Bobot (5)	Realisasi (6)
I. Aspek Perencanaan					
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2023	Tahunan	Dokumen	10	1
Sub Total I				10	
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat					
1	Memberikan tanggapan/ rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap : a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan b. Laporan Tahunan c. Laporan Manajemen triwulanan	Tahunan Tahunan Triwulanan	Surat Surat Surat	5 6 5	1 1 3
2	Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris.	Setahun	Surat/ Risalah	12	12
3	Rapat Dewan Komisaris a. Jumlah rapat b. Kehadiran Rapat c. Risalah rapat	Bulanan Bulanan Bulanan	Kali % Risalah	9 5 5	12 100 12
4	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait (Komite Audit, Komite NR dan Komite PRTK)	Setahun	Risalah	6	12
5	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris *)	Setahun	Kunjungan	4	2
6	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun	%	3	100
Sub Total II				60	
III. Aspek Pelaporan					
1	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Triwulanan	Laporan	5	3
2	Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahunan	Tahunan	Laporan	10	1
Sub Total III				15	
IV. Aspek Dinamis					
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham	Tahunan	Surat	4	1
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dll	Setahun	Kali	4	5
3	Hasil assessment GCG Dewan Komisaris (Self Assessment/ Konsultan Independen)	Tahunan	Skor	4	1
4	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/ SPI/Assessor GCG	Setahun	Surat	3	1
Sub Total IV				15	
Total				100	



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Setiap tahun, Direksi menandatangani Kontrak Manajemen (KPI) dengan Pemegang Saham yang di dalamnya menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai selama setahun. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS, dengan mengacu pada pencapaian KPI tersebut.

Berdasarkan Kontrak Manajemen antara Perseroan dengan Kementerian BUMN, maka pencapaian KPI yang berlaku untuk Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	KPI/Measurement	Target	Satuan	Bobot (a)	Capaian (b)	Skor (a x b)
A. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia						
A.1. Aspek Finansial						
1	EBITDA	1,703	Rp Miliar	5%	77%	3.8%
2	ROIC>=WACC	-2,4%	%	4%	90%	3.6%
3	Interest Bearing Debt to EBITDA	7,7 kali	kali	8%	146%	8.8%
	Interest Bearing Debt to Invested Capital	0.44	%			
A.1. Aspek Operasional						
4	Penyusunan, penetapan Kebijakan/Pedoman dalam rangka Integrasi sebagai Holding termasuk di dalamnya menetapkan Risk Appetite Statement, Risk Tolerance dan strategi penanggulangan risiko secara korporasi	Q2	Waktu	5%	150%	5.5%
A.1. Aspek Sosial						
5	Inisiasi pembangunan pengolahan limbah di Kawasan Industri	4	Jumlah	8%	150%	8.8%
B. Inovasi Model Bisnis						
6	Integrasi fungsi pendukung dalam bentuk shared service	Setahun	Kunjungan	4	2	
7	Pelaksanaan rencana inbreng tahap 2 ke Danareksa	Q4	Waktu	10%	55%	5.5%
	Penyelesaian permasalahan BUMN RR yang tidak viable dan permasalahan karyawan melalui usulan pembubaran/likuidasi BUMN	7	Jumlah	10%	100%	10.0%
C. Kepemimpinan Teknologi						
9	Implementasi ERP untuk laporan keuangan	Q4	Waktu	8%	100%	8.0%
10	Implementasi GRC sebagai tools untuk implementasi tata kelola terintegrasi	Q4	Waktu	7%	100%	7.0%
D. Peningkatan Investasi						
11	Jumlah kemitraan strategis dalam kegiatan investasi	21	Jumlah mitra strategis	8%	129%	8.8%
12	Optimalisasi aset atau divestasi aset BUMN RR sehubungan Program Restrukturisasi	100	Rp Miliar	7%	152%	7.7%



No.	KPI/M Measurement	Target	Satuan	Bobot (a)	Capaian (b)	Skor (a x b)
E. Pengembangan Talenta						
13	- Perempuan dalam nominated talent	10%	%	5%	140%	5.5%
	- Milenial (<=42 tahun) dalam nominated talent	10%				
14	Pedoman kebijakan terkait talent development dan career path system di lingkup holding Danareksa	100%	%	5%	100%	5.0%
Total				100		

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perseroan mendorong proses pengambilan keputusan secara obyektif, komprehensif, optimal, serta berdampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan

Perseroan. Perseroan tidak memiliki kebijakan tertulis terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan sedemikian rupa agar proses pengambilan keputusan dapat diperkaya melalui berbagai sudut pandang dan latar belakang serta pengalaman dan keahlian yang beragam di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris

Nama	Kewarganegaraan	Keahlian	Pengalaman	Usia	Jenis Kelamin
Robert Pakpahan	Indonesia	Ekonomi	> 30 tahun	63 tahun	Laki-laki
Barita Simanjuntak	Indonesia	Hukum	> 25 tahun	51 tahun	Laki-laki
Sonny Loho	Indonesia	Ekonomi	> 40 tahun	64 tahun	Laki-laki
Mirza Adityaswara*	Indonesia	Ekonomi	> 25 tahun	56 tahun	Laki-laki

* sudah tidak lagi menjabat, efektif pada tanggal 23 Mei 2022

Direksi

Nama	Kewarganegaraan	Keahlian	Pengalaman	Usia	Jenis Kelamin
Arisudono Soerono*	Indonesia	Bisnis	> 25 tahun	51 tahun	Laki-laki
Chris Soemijantoro	Indonesia	Bisnis	> 25 tahun	53 tahun	Laki-laki
Muhammad Teguh Wirahadikusumah	Indonesia	Ekonomi	> 25 tahun	56 tahun	Laki-laki
R. Muhammad Irwan	Indonesia	Hukum	> 25 tahun	50 tahun	Laki-laki

* tidak lagi menjabat, efektif pada tanggal 13 Desember 2022



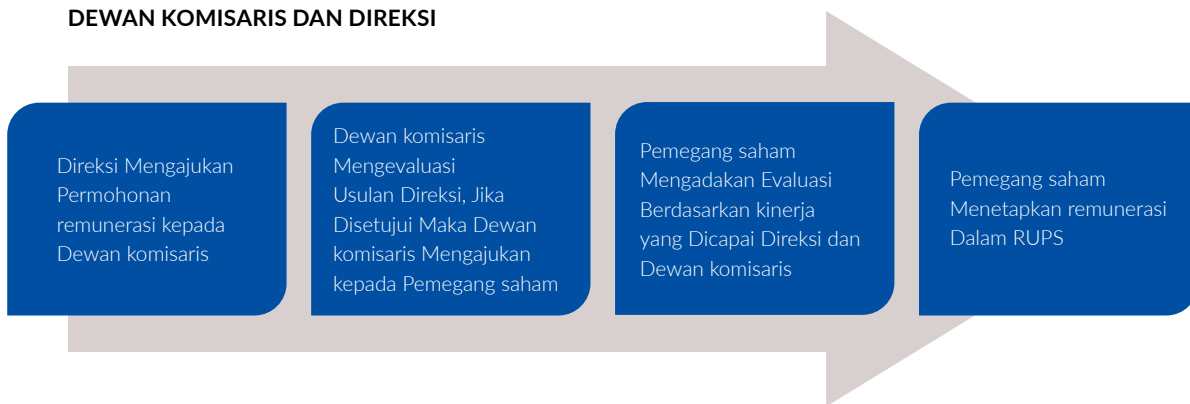
KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya, ditentukan melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

SKEMA PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada 13/MBU/09/2021 tanggal 24 September tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Berdasarkan peraturan tersebut, Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

• Remunerasi Dewan Komisaris:

1. Honorarium.
2. Tunjangan.
3. Fasilitas.
4. Tantiem/Insentif Kinerja.
5. Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perseroan.

Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.

• Remunerasi Direksi:

1. Gaji.
2. Tunjangan.
3. Fasilitas.
4. Tantiem/Insentif Kinerja.
5. Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sedangkan pajak atas Tantiem/ Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Adapun struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS	STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI
Gaji Dewan Komisaris Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: • Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. • Perhitungan gaji Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.	Gaji Direksi Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: • Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN. • Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.



Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. • Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% dari Honorarium. • Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.	Tunjangan Direksi Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. • Tunjangan Perumahan, diberikan secara bulanan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000,00. • Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari gaji per tahun.
Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.	Fasilitas Direksi Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/ atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang- undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas kendaraan, diberikan berupa 1 unit beserta biaya pemeliharaan dan operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. • Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.
Tantiem / Insentif Kinerja Dewan Komisaris • Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahaan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian Key Performance Indicators melebihi 100%. • Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. • Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: - o Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama. - o Perhitungan Anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Ketua Dewan Pengawas.	Tantiem/Insentif Kinerja Direksi • Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI). Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahaan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian Key Performance Indicators melebihi 100%. • Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. • Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut: - o Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN. - o Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama. - o Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 85% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama.



Tidak ada komponen lainnya (komponen yang di maksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll)

Tidak ada komponen lainnya (komponen yang di maksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll)

PENGUNGKAPAN INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKTUR UTAMA DAN PERHITUNGAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021, gaji Direksi menjadi variabel utama sebagai perhitungan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi selain Direktur Utama. Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal ini gaji Direktur Utama sebagai variabel utama, ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor di bawah ini:

1. Skala usaha;
2. Kompleksitas usaha; dan
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

PERHITUNGAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (SESUAI PERATURAN MENTERI BUMN NO.PER-01/MBU/05/2019)	
Direktur Utama	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN)
Direksi Lainnya	Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama
Komisaris Utama	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama
Komisaris Lainnya	Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama

PENETAPAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2022

Sesuai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2021, RUPS memutuskan bahwa Penetapan Gaji/Honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 serta tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 ditetapkan secara tersendiri.

Melalui Surat KBUMN No. SR-106/Wk2.MBU.C/08/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Tahun 2022, ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama untuk tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) per bulan yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
2. Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama untuk kinerja tahun buku 2021 ditetapkan sebesar 1.239.501.438,00 (satu miliar dua ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus satu ribu empat ratus tiga puluh delapan rupiah) yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022	
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris	Rp12.105.301.320,00
Jumlah Remunerasi Direksi	Rp28.802.041.688,00
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022	Rp40.907.343.008,00



Rasio Gaji/Honorarium

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rasio Gaji	2021	2022
Direktur Utama terhadap Direktur	1.2 : 1	1.2 : 1
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris	1.1 : 1	1.1 : 1
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama	2.2 : 1	2.2 : 1
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi	2.1 : 1	2.0 : 1
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah	31.3 : 1	33.3 : 1
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah	15.0 : 1	16.7 : 1
Karyawan Terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMP) Rata-rata	1.4 : 1	1.3 : 1

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah SEVP (*Senior Executive Vice President*), sementara karyawan terendah adalah *level Associate*.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

• RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali atau berdasarkan kebutuhan. Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam Risalah Rapat Dewan

Komisaris. Risalah rapat di tandatangi oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir serta dibagikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Internal sebanyak 4 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir
01/03/2022	Daring	Pembahasan Struktur Organisasi Danareksa	Dewan Komisaris, Komite Nominasi & Remunerasi, Sekretaris Dewan Komisaris	—
26/09/2022	Daring	Pembahasan RJPP Danareksa Tahun 2022 - 2026 dan Pembahasan Perihal Penambahan Modal PT PPA	Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola, Sekretaris Dewan Komisaris	—
21/11/2022	Daring	Pembahasan Update Progress RKAP 2023 dan Kinerja TW III	Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola, Sekretaris Dewan Komisaris	—

**Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal**

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir
21/12/2022	Daring	1. Tindakan lanjut Rapat Gabungan Bulan November 2022 2. Capaian kinerja November Tahun 2022 serta Prognosa 2022 3. Progres Audit Pelaksana Tahun Buku 2022	Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola, Sekretaris Dewan Komisaris	—

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal

Dewan Komisaris	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Robert Pakpahan (Komisaris Utama/Komisaris Independen)	4	4	100%
Barita Simanjuntak (Komisaris)	4	4	100%
Sonny Loho (Komisaris)	4	4	100%
Mirza Adityaswara (Komisaris Independen)*	1	1	100%
Rata-rata			100%

*Bapak Mirza Adityaswara tidak aktif per 23 Mei 2022

• RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi yang diselenggarakan sebanyak 9 kali. Berikut disampaikan agenda

dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan yang diselenggarakan di tahun 2022.

Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
17/01/2022	Daring	Progress Laporan Audit Laporan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) tahun Buku 2021	- Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Sekretaris Dekom - Kadiv terkait	—
24/03/2022	Daring	Closing Meeting Audit 2021 dengan KAP PT RSM	- Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Sekretaris Dekom - Kadiv terkait	—
21/07/2022	Daring	Paparan Kepada Dewan Komisaris Perihal Laporan Bulan Mei 2022	- Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Sekretaris Dekom - Kadiv terkait	—


Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
05/09/2022	Daring	Paparan Kepada Dewan Komisaris Perihal Laporan Bulan Juni 2022	- Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Sekretaris Dekom - Kadiv terkait	Bapak Barita Simanjuntak tidak hadir karena ada jadwal rapat lainnya
19/09/2022	Daring	Pemaparan RJPP Danareksa 2022-2026	- Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Sekretaris Dekom - Kadiv terkait	—
27/10/2022	Daring	Paparan RKAP tahun 2023 PT Danareksa (Persero)	- Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Sekretaris Dekom - Kadiv terkait	—
23/11/2022	Daring	1. Paparan Kinerja TW III Tahun 2023 2. Paparan Progress Usulan RKAP Tahun 2023	- Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Sekretaris Dekom - Kadiv terkait	—
25/11/2022	Daring	Kick Off Meeting dengan KAP RSM untuk Tahun Audit 2022	- Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Sekretaris Dekom - Kadiv terkait	—
26/12/2022	Daring	1. Tindaklanjut Rapat Gabungan Bulan November 2022 2. Capaian kinerja November Tahun 2022 serta Prognosa 2022 3. Progres Audit Pelaksana Tahun Buku 2022	- Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Sekretaris Dekom - Kadiv terkait	—

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Dewan Komisaris dan Direksi	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Dewan Komisaris			
Robert Pakpahan (Komisaris Utama/Komisaris Independen)	9	9	100%
Barita Simanjuntak (Komisaris)	9	8	88%
Sonny Loho (Komisaris)	9	9	100%
Mirza Adityaswara (Komisaris Independen)*	2	2	100%

**Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan**

Dewan Komisaris dan Direksi	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Direksi			
Arisudono Soerono (Direktur Utama)*	8	8	100%
M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	9	9	100%
R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM)	9	9	100%
Chris Soemijantoro	9	9	100%
Rata-rata			99%

*Mirza Adityaswara sudah tidak lagi menjabat, efektif per 23 Mei 2022

*Arisudono Soerono sudah tidak lagi menjabat, efektif per 13 Desember 2022

• RAPAT DIREKSI

Direksi secara rutin (3-4 kali per bulan) menyelenggarakan rapat-rapat, yang tidak hanya dihadiri oleh Direksi saja, namun juga para Kepala Divisi. Pada setiap rapat ini, selalu didahului dengan paparan divisi-divisi Riset di lingkungan Grup Danareksa mengenai kondisi ekonomi, pasar modal serta jasa keuangan lainnya yang mempengaruhi bisnis Danareksa. Selanjutnya rapat membahas kondisi bisnis masing-masing Divisi serta untuk mendapatkan arahan Direksi.

Di sepanjang tahun 2022, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 49 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
Selasa, 11 Januari 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi – Update atas Inbreng Tahap II	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi)	—
Senin, 31 Januari 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Laporan Aktuaris Dana Pensiun Anggota Klaster, Kerjasama DRI dengan LPS, Audit SMAP, Materi Rebranding, Project Mandala, Kajian Awal Valuasi BUMN AMDK, Asset Recovery, ROIC & WACC Danareksa Group, dan Arahan Direktur Utama	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—


Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
Senin, 14 Februari 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi – Pembahasan Administrasi Surat	1. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 2. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 3. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	Tidak hadir: Agenda lain/ cuti Arisudono Seorono (Direktur Utama)
Senin, 14 Februari 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi – Pembahasan Risalah Radir dan RadirPlus, SDM, Konversi Return Earning KBI, dan Konsultan Pemerseroan.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi)	Tidak hadir: Agenda lain/cuti M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)
Senin, 7 Maret 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Update DRI, CSP, DLI, HC, Accounting dan IA	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—
Senin, 7 Maret 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi – Pembahasan Pemilihan Direksi KITB, Launching Holding BUMN Danareksa, Jalin, Penjualan, Preliminary Investment Proposal Anak Perusahaan	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—
Selasa, 14 Maret 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi – Pembahasan Preliminary Investment Proposal Anak Perusahaan, Konversi Return Earning KBI, Kliring Karbon, Raker Direktorat Investasi, Risiko KITB, Outing Direksi dan Karyawan, Launching Holding BUMN Danareksa, dan Inbreng Konsultan Karya	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—

**Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal**

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
Senin, 14 Maret 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi – Pembahasan Update Pekerjaan dari Masing-masing Divisi	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—
Senin, 14 Maret 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Update Pekerjaan dari Divisi Accounting, IA, HC, PM4, CS dan GA	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—
Senin, 21 Maret 2023	Zoom Meeting	Rapat Direksi – Pembahasan Audit Report, Laporan Keuangan Danareksa Plus Inbreng Tahap I per 31 Januari 2022, Laporan Bulanan Danareksa Konsolidasian Periode Februari 2022, Acara Signing Komitmen KPI Anggota Holding, Pembahasan Gedung, dan Pembahasan Jalin.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—
Senin, 21 Maret 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan RJPP Danareksa, Indonesia Water Fund (IWF) in G20, Elevator Pitch, Training, serta Update Kinerja PPA.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—


Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
Senin, 28 Maret 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi – Pembahasan Gedung, Indonesia Water Fund dan quick wins.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—
Senin, 28 Maret 2023	Zoom Meeting	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Dashboard, E-Memo, Update Kinerja Jalin, Update Kinerja Danareksa Finance, Update Kinerja DIM dan Update Kinerja Danareksa Capital.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—
Senin, 4 April 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Beasiswa BUMN dan update anggota holding.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—
Senin, 11 April 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan TKDN, Social Media Rangers, Outing Pegawai, KPI dan Sharing Session KYC.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—

**Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal**

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
Senin, 25 April 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi dan Kepala Divisi	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 4. Kepala Divisi	Tidka hadir: Agenda lain/cuti Chris Soemijantoro (Direktur Investasi)
Senin, 9 Mei 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan UMKM, Outing, TKDN, Project Akuisisi Ranch & Fundraising Ranch, Water Fund,	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 4. Kepala Divisi	Tidak hadir: Agenda lain/cuti Chris Soemijantoro (Direktur Investasi)
Selasa, 17 Mei 2022	Ruang London, lt. 9	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Kebijakan Shared Services, NPL, Water Fund, Paparan Kinerja Q1 Anggota Holding BUMN Danareksa, Pengaduan UMKM, Permasalahan KIMA, Update Inbreng, Audit Jalin dan RNI.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. Kepala Divisi	Tidak hadir: Agenda lain/cuti M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)
Kamis, 19 Mei 2022	Ruang London lt. 9	Rapat Direksi – Pembahasan MTN III Danareksa, Perubahan Anggaran Dasar untuk Penyesuaian Kalsifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Peningkatan Modal PT Indra Karya (Persero), Paparan Triwulan I 2022 Holding BUMN Danareksa	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—
Rabu, 25 Mei 2022	Ruang London lt. 9	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Roadshow Medan, RUPS, Perubahan Struktur Organisasi Danareksa, dan Update Ekonomi Makro.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 3. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 4. Kepala Divisi	Tidak hadir: Agenda lain/cuti R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM)


Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
Senin, 30 Mei 2022	Ruang London Lt. 9	Rapat Direksi – Pembahasan Pengadaan Konsultan, Stream Pilot Project, dan Launching Water Fund.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—
Senin, 30 Mei 2022	Ruang London Lt. 9	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Laporan Keuangan PT KIMA, Dokumen Inbreng, Laporan Keuangan April 2022, Relokasi Tempat Kerja PPAF, Gedung Danareksa, Proyek Sumatera dan RJPP PT Jalin Pembayaran Nusantara.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 3. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 4. Kepala Divisi	Tidak hadir: Agenda lain/cuti R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM)
Senin, 06 Juni 2022	Ruang London Lt. 9	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Paparan Kinerja Anak Perusahaan	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—
Senin, 13 Juni 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Kegiatan Semua Divisi, RUPS Tahunan Scale Up, Penandatanganan Dokumen Inbreng KIMA, Launching Holding BUMN Danareksa, RUPS Tahunan Danareksa, Rapat Bulanan bersama Anak Perusahaan, RUPS Tahunan Anak Perusahaan Eksisting, Proyek Sumatera	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—

**Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal**

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
Senin, 20 Juni 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Informasi Tujuan Penggunaan Obligasi & Sukuk PPA, Proyeksi Arus Kas dan Rencana Penerbitan Obligasi Danareksa, Pemenuhan Manajemen DF dan Dividen Kawasan Industri	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—
Senin, 4 Juli 2022	Ruang London Lt. 9	Rapat Direksi – Pembahasan Launching Holding BUMN Danareksa dan Gedung	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—
Senin, 4 Juli 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Perkembangan Pengelolaan NPL	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—
Senin, 18 Juli 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi – Pembahasan Joint Procurement, Indonesia Water Fund dan Pembahasan Kawasan Industri	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—


Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
Senin, 18 Juli 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Update Ekonomi Makro, Acara Sharing Core Value AKHLAK, Webinar Breaking Bad Habit, RJPP, Penanganan NPL, Talent Mobility, dan Launching Holding BUMN Danareksa	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—
Kamis, 21 Juli 2022	Zoom Meeting	Rapat Direksi – Update Pekerjaan Divisi Portfolio Management 2	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—
Senin, 25 Juli 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Update Perusahaan Anggota Holding	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—
Senin, 8 Agustus 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Shared Service, Penyusunan Kebijakan Baru dan Paparan Triwulan II Tahun 2022	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—

**Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal**

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
Senin, 22 Agustus 2022	Ruang London Lt. 9	Rapat Direksi – Pembahasan Indonesia Water Fund	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	
Senin, 6 September 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Pemetaan Stakeholders, Proyek IKN, NPL Danareksa, Indonesia Water Fund, Proyek Sumatera, Kinerja PPA dan Manajemen Jalin	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 3. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 4. Kepala Divisi	Tidak hadir: Agenda lain/cuti R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM)
Senin, 19 September 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Update Ekonomi Makro, Persetujuan Kembali Penerbitan Obligasi dan Sukuk PPA, Anaplan, Penatausahaan Anak dan Cucu Perusahaan, Penyampaian Treshold Investasi PPA, Rencana Inbreng Barang Modal Negara ke KITB, Revaluasi JIEP, Rencana Inbreng Perum Produksi Film Negara ke Danareksa, Talent Mobility dan Task Force NPL.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—
Selasa, 4 Oktober 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi – Pembahasan Pemetaan Anak dan Cucu PT Danareksa (Persero)	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—


Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
Selasa, 10 Oktober 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan RJPP, Indonesia Water Fund, Pembangunan SPAM Binjai, Kebijakan Penggunaan Kendaraan Listrik, serta Kebijakan Management Fee.	1. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 2. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 3. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 4. Kepala Divisi	Tidak hadir: Agenda lain/cuti Arisudono Seorono (Direktur Utama)
Senin, 17 Oktober 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, RKAP Kawasan Industri, Jumlah Cucu dan Anak Perusahaan, Kebijakan Anggaran Dewan Komisaris Anggota Holding, Penambahan Modal BRIDS dan Pemenuhan Manajemen Danareksa Finance.	1. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 2. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 3. Kepala Divisi	Tidak hadir: Agenda lain/cuti 1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi)
Selasa, 25 Oktober 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi – Pembahasan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Balai Pustaka, Indonesia Film Fund, Pemerseroan dan Inbrend PFN, KEK Arun, Organisasi IWF dan Gedung Danareksa	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—
Senin, 31 Oktober 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Update Ekonomi Makro, Sosialisasi Peraturan BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN, Rencana Penggunaan Dividen, Kunjungan Dewan Komisaris ke KIW dan KITB, Sosialisasi IWF dan Hasil Audit BPK.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 3. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 4. Kepala Divisi	Tidak hadir: Agenda lain/cuti R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM)

**Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal**

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
Senin, 7 November 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Pertanggungjawaban Buku K13, Update Pembentukan Anak Perusahaan Beton untuk IKN, Update Bina Karya untuk IKN, Penggunaan PMN, Audit KAP, Rencana Penggunaan Deviden, Tasyakuran Fitting In Menara Danareksa dan Rencana Kerja Divisi Govrel.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. Kepala Divisi	Tidak hadir: Agenda lain/cuti M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)
Senin, 21 November 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Update RKAP, Cicilan Dividen DF, Update Laporan Keuangan September, Update Inbreng Tahap 2 dan Update perihal Pendanaan.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—
Selasa, 22 November 2022	Ruang London Lt. 9	Rapat Direksi – Pembahasan Update Anggota Holding (PPA dan JIEP).	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—
Kamis, 1 Desember 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Management Letter, Keuangan Konsolidasian bulan Oktober 2022, Kinerja Keuangan Anggota Holding BUMN Danareksa, Ketentuan Perizinan Perjalanan Dinas Luar Negeri Holding BUMN Danareksa.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—



Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Tanggal	Tempat	Agenda	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir
Senin, 12 Desember 2022	Ruang London Lt. 9	Rapat Direksi – Pembahasan NPL Danareksa dan Asuransi Purna Jabatan.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	—
Senin, 12 Desember 2022	Ruang New York Lt. 7	Rapat Direksi dan Kepala Divisi – Pembahasan Laporan Manajemen Anggota Holding di bawah Divisi Corporate Strategic Planning.	1. Arisudono Seorono (Direktur Utama) 2. R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM) 3. Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) 4. M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) 5. Kepala Divisi	—

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Direksi	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Arisudono Seorono (Direktur Utama)*	49	45	92%
Chris Soemijantoro (Direktur Investasi)	49	46	94%
M. Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	49	45	92%
R. Muhammad Irwan (Direktur Hukum & SDM)	49	45	92%
Rata-rata			93%

*Arisudono Seorono tidak lagi menjabat, efektif per 13 Desember 2022

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

• SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka membantu kelancaran tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran tugasnya. Tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Raden Yudha Praja Kusumah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP07/DK-DR/IX/2022 tanggal 6 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).



Raden Yudha Praja Kusumah Sekretaris Dewan Komisaris

DATA PRIBADI	PENDIDIKAN	PENGALAMAN KERJA	PERIODE JABATAN
Warga Negara Indonesia Usia: 33 tahun Tempat tanggal lahir: Bandung, 5 April 1989 Domisili: Tangerang Selatan	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Padjajaran	Analisis Data BUMN Analisis Keuangan Kepala Sub Bagian Protokol	2015-2019 2019-2022 2020 - sekarang

• TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat Dewan Komisaris.
2. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - d. Sebagai penghubung (Pejabat Liaison antar Dewan Komisaris dengan pihak lain;
 - e. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan baik di Perseroan;
 - f. Sekretaris Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen yang sifatnya rahasia dan menjaga keamanan seluruh dokumen.

KOMITE AUDIT

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang memberikan opini profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Tugas komite ini termasuk memeriksa laporan dari fungsi Audit Internal dan memberikan argumen mendasar terkait pengendalian internal

yang dijalankan di seluruh unit Perseroan, menelaah laporan kepada pihak luar, serta mengevaluasi sistem pelaporan pelanggaran/ whistleblowing system. Komitmen Komite Audit dijalankan dengan fokus pada efektivitas penerapan GCG, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pengelolaan Perseroan secara umum.

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

KRITERIA DAN PENGANGKATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2006, tentang Pembentukan Komite Audit bagi BUMN, anggota Komite Audit dipersyaratkan memiliki beberapa kriteria, yaitu:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan.
3. Mampu berkomunikasi secara efektif.

KETENTUAN MASA JABATAN

1. Masa kerja anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12/MBU/2012).
2. Masa kerja tersebut lebih konservatif dibandingkan dengan masa kerja yang diatur dalam Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.



3. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Jabatan	Nama	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan
Ketua	Robert Pakpahan	KEP-14/DK-DR/XI/2020	20 November 2022 – 20 November 2023	Pertama
Anggota	Sonny Loho	KEP-14/DK-DR/XI/2020	20 November 2022 – 20 November 2023	Pertama
Anggota	Barita Simanjuntak	KEP-14/DK-DR/XI/2020	20 November 2022 – 20 November 2023	Pertama
Anggota	Edward Tanujaya	KEP-14/DK-DR/XI/2020	20 November 2022 – 20 November 2023	Pertama
Anggota	Yasmine Nasution	KEP-11/DK-DR/XII/2022	27 Desember 2022 - sekarang	Pertama

Edward Tanujaya, Anggota Komite Audit			
DATA PRIBADI	PENDIDIKAN	PENGALAMAN KERJA	PERIODE JABATAN
Warga Negara Indonesia Usia: 45 tahun Tempat tanggal lahir: Surabaya, 7 Oktober 1977 Domisili DKI Jakarta	- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat - MSc in International Business, Rijksuniversiteit Groningen, Groningen, Belanda	- Direktur - Member and Partner Service Division. Ikatan Akuntan Indonesia	- Oktober 2015 - sekarang
		- Dosen, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia (FEB-UI)	- Februari 2002 - sekarang
		- Junior Partner, Experd Consultant, Jakarta	- Februari 2013 - September 2015
		- Anggota Komite Audit, PT Ekadharm Internasional, Tbk. (EKAD), Jakarta	- April 2005 - Desember 2015



Yasmine Nasution, Anggota Komite Audit			
DATA PRIBADI	PENDIDIKAN	PENGALAMAN KERJA	PERIODE JABATAN
Warga Negara Indonesia Usia: 49 tahun Tempat tanggal lahir: Surabaya, 23 April 1973 Domisili DKI Jakarta	- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat - Master of Applied Commerce, Melbourne University, Australia - Doktor bidang Strategic Management, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	- Kepala Perencanaan dan Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE-UI)	- Mei 2009 – Juli 2013
		- Sekretaris Fakultas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB-UI)	- Maret 2014 – April 2018
		- Komite Audit PT Pegadaian	- 2014-2019
		- Kepala BUMN Research Group, Lembaga Management FEB UI	- Februari 2019 – Desember 2022
		- Dosen FEB UI	- 1996 – sekarang
		- Konsultan di Lembaga Management, FEB UI	- Januari 1997 – sekarang

PIAGAM KOMITE AUDIT

Tugas Komite Audit yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit berdasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; dan
6. Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Independensi Anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku.



Nama	Jabatan	Rangkap Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain	Industri / Bidang Usaha
Robert Pakpahan	Ketua	Sesuai data Dewan Komisaris	Sesuai data Dewan Komisaris
Sonny Loho	Anggota	Sesuai data Dewan Komisaris	Sesuai data Dewan Komisaris
Barita Simanjuntak	Anggota	Sesuai data Dewan Komisaris	Sesuai data Dewan Komisaris
Edward Tanujaya	Anggota	- Direktur - Member and Partner Service Division. Ikatan Akuntan Indonesia - Dosen, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia (FEB-UI)	- Organisasi Profesi - Pendidikan
Yasmine Nasution	Anggota	- Dosen FEB UI - Konsultan di Lembaga Management, FEB UI	Pendidikan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai peningkatan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
4. Memastikan adanya prosedur evaluasi yang memadai terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
7. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa;
9. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses

akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
12. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

INFORMASI TENTANG PEMBAGIAN TUGAS ANTAR ANGGOTA KOMITE AUDIT

Tugas-tugas Komite Audit dilaksanakan bersama-sama (kolektif) tanpa ada pembagian tugas Komite Audit.



RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2022, Komite Audit melakukan 6 kali rapat. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

Komite Audit	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Robert Pakpahan	6	5	83%
Sonny Loho	6	5	83%
Barita Simanjuntak	6	5	83%
Edward Tanujaya	6	5	100%
Yasmine Nasution*	6	0	0%
Rata-rata			87%

*Yasmine Nasution baru bergabung sebagai Anggota Komite Audit per 27 Desember 2022

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Audit agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit. Program peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Audit pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nama	Tipe Training	Jenis Training	Tanggal	Topik Pelatihan	Penyelenggara
Edward Tanujaya	Public Training	Teknis	12 – 13 Oktober 2022	IIA Indonesia National Conference	IIA

KEBIJAKAN DAN BESARAN REMUNERASI KOMITE AUDIT

Kebijakan Remunerasi Komite Audit merujuk pada Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/2012 tentang organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas tanggal 12 Agustus 2012 Bab V pasal 31 ayat 2.

Pada tahun 2002, Komite Audit melakukan beberapa kajian dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Melakukan kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris perihal Rencana Penerbitan MTN III Danareksa tahun 2022.
2. Melakukan kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris perihal RKAP Danareksa tahun 2022.
3. Melakukan kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris perihal Laporan Hasil Usaha Bulanan Danareksa untuk bulan Desember 2021.

4. Melakukan kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris perihal Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).
5. Melakukan kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris perihal Laporan Hasil Usaha Bulanan Danareksa untuk bulan Januari 2021.
6. Melakukan kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris perihal Kegiatan Divisi Internal Audit TW IV 2021.
7. Melakukan kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris perihal Penyampaian Program Kerja Komite Audit Tahun 2022.
8. Melakukan kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan Audited Tahun 2021 dan Laporan Manajemen Tahun 2021.
9. Melakukan kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris berupa Laporan Hasil Evaluasi terhadap Pelaksanaan Jasa Audit (assurance) atas Laporan



- Keuangan Konsolidasian dan Laporan Lain oleh Akuntan Publik dan/atau KAP Tahun Buku 2021.
10. Melakukan kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris perihal Laporan Manajemen Triwulan I tahun 2022.
 11. Melakukan kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris perihal Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).
 12. Melakukan Kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris perihal Laporan Usaha Bulanan untuk Bulan April 2022.
 13. Melakukan Kajian dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris perihal Laporan Bulanan untuk Bulan Mei 2022.
 14. Melakukan Kajian atas Laporan Hasil Usaha untuk Bulan Mei 2022.
 15. Melakukan Kajian atas Rencana Pengalihan Sebagian Saham PT Danareksa Investment Management.
 16. Melakukan Kajian atas Laporan Kegiatan Divisi Internal Audit Triwulan II Tahun 2022.
 17. Memberikan Penjelasan atas Keterlambatan Proses Audit Laporan Keuangan Entitas Anak PT Danareksa (Persero) kepada Deputi bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN.
 18. Melakukan Kajian atas Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Periode Juni 2022.
 19. Melakukan Kajian atas Laporan Bulanan untuk Bulan Juni 2022.
 20. Melakukan Kajian atas Permohonan Persetujuan Penerbitan Obligasi Danareksa Tahun 2022.
 21. Melakukan Kajian atas Rencana Penambahan Modal pada PT Perusahaan Pengelola Aset (bersama Komite PRTK).
 22. Melakukan Kajian ringkas atas Penyampaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero) tahun 2022-2026.
 23. Melakukan Kajian atas Informasi Tambahan Permohonan Persetujuan Penerbitan Obligasi PT Danareksa (Persero).
 24. Melakukan Kajian atas Laporan Hasil Usaha Bulanan (LHU) PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak Bulan Juli 2022.
 25. Melakukan Kajian atas Laporan Hasil Usaha Bulanan (LHU) PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak Bulan Agustus 2022.
 26. Menyampaikan Rekomendasi Komite Audit atas Permohonan Penetapan Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.
 27. Melakukan Kajian atas Penyampaian Laporan Audit Intern Terintegrasi Triwulan III Tahun 2022.
 28. Melakukan Kajian atas Update Rencana Penambahan Modal pada PT Perusahaan Pengelola Aset.
 29. Melakukan Kajian atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan III Tahun 2022.
 30. Memberikan tanggapan Tanggapan Komite Audit terhadap Penyesuaian Piagam Internal Audit.
- II. Melakukan rapat pembahasan bersama unit-unit terkait, yaitu:**
1. Rapat perihal Pembahasan Potential Adjustment Audit Laporan Keuangan Tahun 2021 PT Danareksa bersama dengan Internal Audit dan KAP RSM pada tanggal 22 Februari 2022.
 2. Rapat koordinasi bersama Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola pada tanggal 1 Maret 2022.
 3. Rapat koordinasi Komite Audit dengan Internal Audit pada tanggal 12 Mei 2022 dan 28 September 2022.
 4. Rapat koordinasi bersama Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola dengan pembahasan RJPP PT Danareksa dan Penambahan Modal PT PPA pada 26 September 2022.
 5. Rapat Koordinasi bersama Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko untuk Pemenuhan Pelaporan Kementerian BUMN pada 9 November 2022.
 6. Rapat Koordinasi bersama Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Divisi Internal Audit mengenai Hasil Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak berikut Management Letter untuk posisi per 30 Juni 2022, serta Konsep Temuan BPK-RI pada 11 November 2022.
 7. Rapat bersama Sekretaris Dekom mengenai Susunan Komite Audit pada 2 Desember 2022.
- III. Pendampingan kegiatan Dewan Komisaris dalam melakukan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi / Kementerian BUMN/BPK-RI yaitu:**
1. Rapat pembahasan RKAP 2022 pada tanggal 7 Januari 2022.
 2. Rapat bersama Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN perihal Progress Audit BUMN pada tanggal 12 Januari 2022.
 3. Rapat bersama Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN perihal FY 2021 dan Risk-Mapping pada 15 Februari 2022.
 4. RUPS pengesahan RKAP 2022 pada tanggal 21 Februari 2022.
 5. Rapat finalisasi (closing meeting) Laporan Audit atas Laporan Keuangan Tahun 2021 PT Danareksa pada tanggal 23 Maret 2022.
 6. Mengikuti RUPS Laporan Akhir Tahun Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 pada tanggal 22 Juni 2022.
 7. Menghadiri kick-off meeting Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI pada tanggal 10 Agustus 2022.
 8. Rapat terkait Pemaparan RJPP Danareksa 2022-2026 pada tanggal 19 September 2022.



9. Rapat mengenai Pemaparan RKAP dan Target 2023 pada tanggal 27 Oktober 2022.
10. Rapat kick-off meeting Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Perusahaan Anak pada tanggal 25 November 2022.
11. Rapat Pembahasan RKAP 2023 bidang Keuangan dan Manajemen Risiko bersama Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN pada tanggal 21 Desember 2022.
12. Rapat perihal laporan dari manajemen untuk bulan November 2022, capaian kinerja November Tahun 2022 serta Prognosa 2022 dan progress audit tahun buku 2022 pada tanggal 26 Desember 2022.

IV. Pendampingan kegiatan Dewan Komisaris dalam melakukan kunjungan kerja:

1. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke PT Balai Pustaka pada tanggal 20 Oktober 2022.
2. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang pada tanggal 1-2 November 2022.

V. Aktivitas Lain-lain:

- a. Sosialisasi PaDI UMKM bersama Staf Ahli Menteri BUMN bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM pada 3 Februari 2022.
- b. Kuliah Umum Menteri BUMN dengan tema "Peran BUMN dalam Transformasi Pembangunan Berkelanjutan" pada 18 Februari 2022 yang dilaksanakan oleh FEB UI.
- c. Sosialisasi Platform Evaluasi Jasa Penunjang dan Pemetaan Struktur Korporasi bersama Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN pada 13 April 2022.
- d. Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: 5 tahun 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN pada 7 Oktober 2022.
- e. Menghadiri pelatihan IIA Indonesia National Conference pada 12-13 Oktober 2022.
- f. GRC Masterclass: Memperkuat peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi pada 17 November 2022.
- g. GRC Foundation: Peran Organ Pengelola Risiko dalam Risk Management pada 8 Desember 2022.

KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola ("KPRTK") merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko dan tata kelola pada Perseroan sebagai Induk Holding dan Anggota Holding atau *Holding* BUMN Danareksa. Keanggotaan KPRTK diatur melalui Piagam Komite yang disusun sebagai arahan bagi Komite dalam menjalankan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris Perseroan.

Keanggotaan Komite dalam KPRTK terdiri atas:

- a. Ketua adalah Anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Komisaris Independen Anak Perusahaan/Perusahaan afiliasi Perseroan;
- c. Pihak Independen dari eksternal perusahaan.

Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite disesuaikan dengan kebutuhan Danareksa serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite dengan memperhatikan adanya keterwakilan masing-masing sektor usaha dari Entitas Anak.

Komposisi komite pemantau risiko dan tata kelola ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. KEP-10/DK-DR/XII/2022 pada tanggal 27 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komite KPRTK	Jabatan
Barita Simanjuntak	Ketua Komite
Sonny Loho	Anggota Komite
Setiawan Kriswanto	Anggota Komite
Kahlil Rowter	Anggota Komite

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KPRTK

Tugas KPRTK terkait dengan penerapan Manajemen Risiko antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai perangkat kebijakan dan implementasi Manajemen Risiko untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris serta mendorong perbaikan berkelanjutan.
2. Secara aktif memantau penerapan Manajemen Risiko termasuk penilaian dan penanganan Risiko Utama Perusahaan yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara periodik.
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi terkait Manajemen Risiko.



4. Melakukan evaluasi kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan terkait dengan Manajemen Risiko.
5. Mengikuti pelatihan, seminar, atau kongres terkait Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan ketersediaan dan relevansinya bagi KPRTK dalam rangka menjalankan perannya di dalam pengelolaan Risiko.
6. Tugas lainnya sebagaimana diatur dalam piagam KPRTK atau dokumen lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Kewenangan KPRTK

Komite mempunyai wewenang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- a) Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan fungsi manajemen risiko *Holding* BUMN Danareksa melalui penilaian profil risiko.
- b) Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan tata kelola melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
- c) Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan tentang masing-masing Entitas Anak dalam Danareksa Grup mengenai pelaksanaan tata kelola melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
- d) Melakukan komunikasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT), Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
- e) Melakukan komunikasi kepada unit selain SKKT, SKMRT dan SKAIT dalam setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan berhubungan dengan permintaan informasi, klarifikasi, dokumen dan laporan yang diperlukan.
- f) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penyempurnaan Pedoman PRTK.
- g) Melakukan evaluasi terhadap laporan profil risiko terintegrasi, laporan penilaian serta laporan tahunan pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko Danareksa Grup.

Tugas dan tanggung jawab KPRTK

Komite mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengevaluasi Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko melalui:
 - a) Meyakinkan penerapan manajemen risiko pada Danareksa Grup, melalui evaluasi kebijakan manajemen dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan;

- b) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan SKMRT dalam Danareksa Grup;
- c) Melakukan review pelaksanaan manajemen risiko yang terdiri dari:
 - i. Laporan profil risiko Danareksa Grup;
 - ii. Laporan tingkat kesehatan perusahaan berbasis risiko baik secara individu maupun konsolidasi dengan entitas anak (profil risiko terintegrasi);
 - iii. Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko utama;
 - iv. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko;
- d) Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penyusunan dan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko di Danareksa Grup;
- e) Mempelajari, mengkaji ulan kebijakan dan peraturan-peraturan internal terkait kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi Perseroan;
- f) Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibahas dengan Direksi Perseroan agar dapat melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi atas manajemen risiko;

2. Mengevaluasi Pelaksanaan Tata Kelola melalui penilaian:

- a) Kecukupan Pengendalian Internal;
 - i. Melakukan evaluasi bahwa Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki sistem pengendalian internal (internal control system), melalui kajian atas Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan SKAIT;
 - ii. Mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak atas hasil temuan SKAIR, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan sistem pengendalian internal terintegrasi;
 - iii. Melaporkan hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait pengendalian internal terintegrasi yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa Grup;

- b) Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi
 - i. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui koordinasi dengan SKKT;
 - ii. Mempelajari laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan



internal dan eksternal yang dikeluarkan oleh SKKT dan auditor eksternal;

- iii. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak atas hasil temuan SKKT, KAP dan BPK mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi;
- iv. Melaporkan hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait dengan kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak terhadap peraturan internal dan eksternal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa Grup;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyempurnakan Pedoman Tata Kelola.

Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola

- a) Rapat Komite diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan.
- b) Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka rapat Komite dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite tidak menunjuk wakil maka rapat dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk/disepakati dalam pemilihan saat rapat Komite.
- c) Dalam hal anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran anggota Komite pada rapat Komite tidak dapat diwakilkan.
- d) Rapat dilakukan secara tatap muka dan atau secara virtual (video conference)
- e) Rapat Komite dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51 persen dari jumlah anggota.

- f) Keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah mufakat dan jika tidak memungkinkan dapat diambil dengan suara terbanyak.
- g) Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- h) Dalam rangka meningkatkan komunikasi, Komite dapat melaksanakan rapat dengan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) secara bersama-sama atau terpisah, tergantung pada kebutuhan.
- i) Rapat Komite harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota yang hadir serta didokumentasikan dengan baik.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-13/DK-DR/X/2020 tanggal 22 oktober 2020. Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Per akhir tahun 2022, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi	Jabatan
Robert Pakpahan	Ketua Komite
Sonny Loho	Sekretaris Komite sekaligus Anggota Komite
Debby Priscilla	Anggota Komite (ex-officio bidang SDM) non voting member

FUNGSI NOMINASI OLEH DEWAN KOMISARIS

Fungsi Nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah:

1. Menyusun sistem seleksi dan rekrutmen calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan dan disetujui oleh RUPS serta calon Pejabat Sementara (Pjs.) Direktur yang akan ditentukan oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan sesaat, apabila terjadi situasi demikian, menunggu jadwal RUPS terdekat;
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

4. Melakukan evaluasi dan analisis atas sistem seleksi, rekrutmen, dan suksesi karyawan Perseroan.

FUNGSI REMUNERASI OLEH DEWAN KOMISARIS

Fungsi Remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kajian serta membahas perhitungan Remunerasi;
2. Dewan Komisaris mengusulkan besaran nilai Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
3. RUPS memberikan persetujuan terkait besaran nilai



Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku berjalan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggung-jawabkan, Perseroan telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham.

KOMITE – KOMITE DI BAWAH DIREKSI

A. KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko (KMR) merupakan komite yang berperan dalam memberikan masukan/rekomendasi kepada Direksi atas penerapan Manajemen Risiko. Pembentukan dan keanggotaan KMR ditetapkan melalui keputusan Direksi. KMR menjalankan forum pembahasan Risiko untuk penentuan dan monitoring Risiko Utama serta memberi masukan atas peningkatan kualitas penerapan Manajemen Risiko.

Dalam pelaksanaannya saat ini fungsi KMR dilakukan oleh Direksi sebagai penanggung jawab utama dalam memastikan penerapan Manajemen Risiko Perusahaan. Dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko Perusahaan, Direksi sebagai pengambil keputusan bertanggung jawab untuk:

- a. Menetapkan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara umum maupun penanganan jenis-jenis Risiko relevan bagi Perusahaan;
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Perusahaan secara keseluruhan, termasuk di dalamnya:
 - 1) Menetapkan kapasitas Risiko, Risk Appetite, Risk Tolerance, dan Key Risk Indicator (KRI);
 - 2) Mengarahkan jajaran manajemen untuk secara proaktif melakukan identifikasi, penilaian, prioritas, merespon dan melaporkan Risiko yang dapat menghalangi kemampuan Perusahaan mencapai strategi dan tujuan bisnis;
 - 3) Menetapkan Risiko Utama (Top Risk) Perusahaan yang harus mendapatkan prioritas dalam mitigasi Risiko. Hal ini harus dipertimbangkan berdasarkan hubungannya dengan visi, misi dan strategi Perusahaan serta besarnya dampak yang dapat ditimbulkan oleh Risiko Utama tersebut;
 - 4) Memberikan arahan dalam penyusunan dan implementasi proses Manajemen Risiko Perusahaan dan mendelegasikan ke berbagai level manajemen dalam Perusahaan;

- 5) Memastikan kecukupan aktivitas dan anggaran pengendalian Risiko dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta rencana bisnis secara berkala;
- 6) Mengevaluasi dan memutuskan aktivitas/transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi dengan mempertimbangkan Risiko dan Risk Appetite. Seluruh tindakan yang melampaui batas Risk Tolerance wajib melalui evaluasi dan persetujuan Direksi.
- c. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang Perusahaan;
- d. Menetapkan struktur Manajemen Risiko serta memastikan pemenuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
- e. Mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun;

Profil Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko saat ini belum ditetapkan, dan dalam pelaksanaannya dilakukan langsung oleh Direksi Perseroan.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Pelaksanaan Rapat KMR dilaksanakan bersamaan dengan Rapat Direksi untuk pembahasan terkait Manajemen Risiko Perseroan.

B. KOMITE TALENTA DAN KOMITE SDM

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/009/HC tanggal 20 April 2020. Komite Talenta (Talent Committee) adalah Komite yang dibentuk Direksi dalam menyelenggarakan seleksi Talenta melalui penyaringan hasil asesmen kompetensi dan potensi, perilaku dan kinerja, dan/atau metode lain dalam rangka mengevaluasi kelayakan Talenta, serta mempersiapkan dan menetapkan kandidat suksesor untuk level manajerial/pimpinan.

Komite Sumber Daya Manusia (Human Capital) adalah komite yang dibentuk oleh Direksi dalam rangka membantu tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan sumber daya manusia, antara lain meliputi kebijakan ketenagakerjaan, kompensasi/remunerasi dan benefit, penilaian kinerja, manajemen talenta dan perencanaan suksesi, pengembangan sumber daya manusia, struktur organisasi dan kepegawaian, iklim dan budaya perusahaan, hubungan karyawan (employee relations), serta hal-hal lainnya yang terkait sumber daya manusia.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Talenta

1. Komite Talenta bertanggung jawab atas pelaksanaan proses, diantaranya sebagai berikut:
 - a. **Perencanaan Talenta (Talent Planning);**
Merupakan proses perencanaan klasifikasi kriteria talenta yang dilakukan secara bertahap.

**b. Pemetaan Talenta (Talent Identification);**

Merupakan proses identifikasi talent melalui penilaian kompetensi dan potensi, klasifikasi talenta dan asesmen untuk pengembangan talent pool sebagai suksesor.

c. Penetapan Jabatan Prioritas;

Merupakan proses penetapan jabatan prioritas/kritikal yaitu jabatan struktural setingkat di bawah Direksi atau posisi/ jabatan yang dianggap strategis/kritikal oleh perusahaan.

d. Kebijakan Terkait Talenta;

Melakukan evaluasi dan penetapan kebijakan manajemen talenta dan perencanaan suksesi.

e. Asesmen dan seleksi.

Merupakan proses penjurian dengan berbagai metode yang digunakan oleh Komite Talenta dalam melakukan identifikasi talent.

- Melaksanakan pertemuan Komite Talenta setidaknya sekali dalam setahun antara lain untuk pembahasan Talent Pool, penetapan kandidat suksesor dan pembahasan hal-hal lainnya terkait Talent Management.

- Melakukan evaluasi dan mengambil keputusan- keputusan terhadap kebijakan SDM untuk memastikan ketersediaan kebijakan yang penting dan selaras dengan tata nilai Perseroan dan mendukung strategi Perseroan.
- Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengembangan organisasi dan implementasinya.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan kompensasi/ remunerasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan dari waktu ke waktu.
- Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel, menyusun kebijakan atas struktur remunerasi dan menyusun besaran atas struktur remunerasi, dengan mempertimbangkan:
 - Remunerasi yang berlaku di sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - Evaluasi jabatan dan sistem kepegangatan;
 - Prestasi kerja dan kompetensi individual;
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi karyawan.
- Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan program pelatihan wajib bagi para karyawan untuk memastikan para karyawan diberi pelatihan yang memadai dan tepat sehingga mampu mengelola manusia dan risiko-risiko terkait SDM;
- Mengkaji dan mempertimbangkan isu-isu terkait SDM yang bersifat strategis, mempunyai dampak luas di lingkungan Perseroan atau berpotensi menimbulkan risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite SDM

- Mengambil keputusan-keputusan strategis bagi strategi dan kebijakan Sumber Daya Manusia ("SDM"), sejalan dengan perkembangan dan/ atau perubahan organisasi, perubahan-perubahan yang berdampak pada Danareksa dan Perusahaan Anak secara keseluruhan, baik yang disebabkan oleh perubahan-perubahan eksternal seperti perubahan peraturan perundang-undangan, maupun internal seperti usulan-usulan perubahan/ pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB").
- Membuat kebijakan umum di bidang SDM termasuk perubahan-perubahannya, antara lain kebijakan di bidang ketenagakerjaan, kompensasi dan tunjangan karyawan, manajemen penilaian kerja, struktur organisasi dan jenjang kepegangatan, pelatihan dan pengembangan, pengembangan budaya perusahaan, pengembangan iklim kerja yang baik dan pengembangan hubungan karyawan dan Perseroan.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TALENTA DANAREKSA

Posisi Pada Komite	Jabatan
Ketua Merangkap Anggota	Direktur Utama
Sekretaris Merangkap Anggota	Direktur yang Membawahi Fungsi Human Capital
Anggota	Seluruh Anggota Direksi

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE HUMAN CAPITAL

Posisi Pada Komite	Jabatan
Ketua Merangkap Anggota	Direktur Utama
Sekretaris Merangkap Anggota	Kepala Divisi Human Capital
Anggota	- Kepala Divisi yang terkait dengan Agenda Rapat Komite - Undangan lainnya yang terkait dengan Agenda Rapat Komite



Rapat Komite Talenta dan Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022, Komite Talenta dan Sumber Daya Manusia telah melaksanakan rapat sebanyak 55 kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran dalam rapat-rapat tersebut.

Rapat Komite Talenta dan Sumber Daya Manusia	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
7 Februari 2022	5	5	100%
28 Maret 2022	5	5	100%
28 April 2022	5	5	100%
23 Juni 2022	5	5	100%
1 Juli 2022	5	5	100%
1 September 2022	5	5	100%
8 September 2022	5	5	100%
19 Oktober 2022	5	5	100%
20 Oktober 2022	5	5	100%
9 November 2022	5	5	100%
25 November 2022	5	5	100%
Rata-rata			100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab melakukan pembinaan relasi yang baik dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta menjalankan fungsi public relations untuk mengelola dan mengembangkan, serta menjaga citra positif Danareksa yang meliputi komunikasi eksternal dan internal.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berkoordinasi dengan organ Perseroan lainnya. Keberadaan Sekretaris Perusahaan di Perseroan diatur dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, serta Board Manual Direksi Perseroan.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pejabat Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama Perseroan berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

DASAR PENGANGKATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-44/227/ HC tanggal 13 Juli 2020, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Putu Dewika

Putu Dewika, Sekretaris Perusahaan			
DATA PRIBADI	PENDIDIKAN	PENGALAMAN KERJA	PERIODE JABATAN
Warga negara Indonesia, Usia 32 tahun, Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia	- Kepala Divisi Legal & Compliance PT Danareksa (Persero) - Associate pada Baker & McKenzie (Hadiputranto, Hadinoto & Partners)	13 JULI 2020



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero) No.KD-41/020/ DIR tanggal 16 Juni 2017 dan revisi 1 Agustus 2018 sebagai berikut:

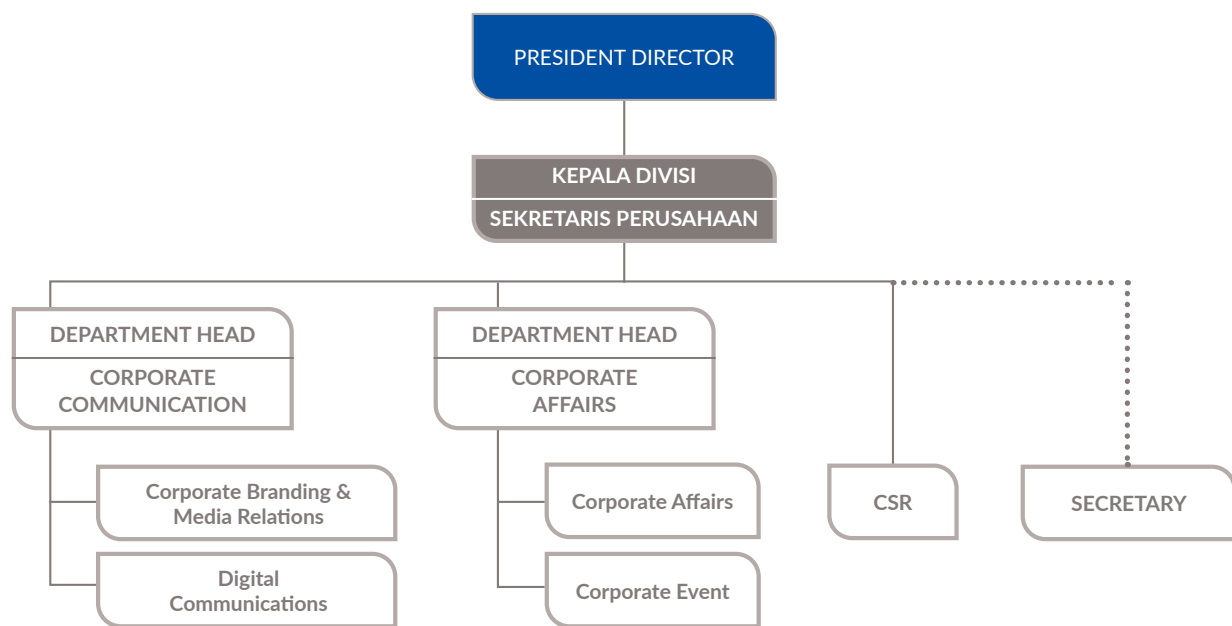
1. Memimpin, mengelola, mengembangkan, dan melaksanakan strategi dan program komunikasi korporat.
2. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
3. Sebagai penghubung (Liaison Officer) antar Perseroan dengan Pemegang Saham, Regulator dan para Pemangku Kepentingan lainnya.
4. Menyediakan dukungan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan perundangan otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip GCG.
6. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan, termasuk peraturan perundangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan GCG.
7. Menatausahakan, menyimpan dokumen Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Keluarganya baik dalam Perseroan maupun perusahaan lainnya), Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Menjalankan fungsi hubungan masyarakat oleh Perseroan dalam mengelola dan mengembangkan citra positif Perseroan yang meliputi komunikasi eksternal dan internal melalui berbagai kegiatan kehumasan, penanganan media, dan memastikan bahwa citra Perseroan, risiko reputasi maupun risiko kepatuhan Perseroan dikelola secara terkoordinasi.
9. Menetapkan strategi dan implementasi program komunikasi korporat untuk berbagai target audiens agar reputasi Perseroan terjaga dengan baik.
10. Menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan Manajemen Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi para Pemangku Kepentingan.
11. Membantu Direksi dan Dewan Merupakan komite pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web resmi Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada Regulator dan Pemegang Saham secara tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris.
 - d. Pelaksanaan program pengenalan orientasi terhadap Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru pertama kali ditunjuk.
12. Bertanggung jawab melaksanakan program pengenalan/ orientasi mengenai kondisi Perseroan secara umum bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru ditunjuk untuk pertama kalinya guna memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat memahami segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, dan dapat menjalankan tugasnya secara efektif. Program pengenalan Perseroan antara lain meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan.
 - b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
 - c. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai dan budaya Perseroan, tujuan dan strategi Perseroan, unit-unit usaha Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak, kinerja keuangan dan operasional, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah masalah strategis lainnya.
 - d. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, sistem pengendalian internal, audit internal dan eksternal serta komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2022, jumlah pegawai yang tergabung dalam Divisi Sekretaris Perusahaan adalah sebanyak 12 orang.



STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN



SUSUNAN DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Jabatan	Jumlah
Sekretaris Perusahaan	1
Corporate Communications (Dept. Head)	1
Corporate Branding & Media Relations	1
Digital Communication	0
Corporate Affairs (Dept. Head)	0
Corporate Affairs	4
Corporate Event	0
CSR	1
Secretary	4
Jumlah (Orang)	12



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan mengikutsertakan personil Sekretaris Perusahaan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, guna menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Tipe Training	Jenis Training	Tanggal	Topik Pelatihan	Penyelenggara
Putu Dewika	Inhouse Training	Non Teknis	3 – 4 November 2022	AKHLAK Leaders Alignment	ACT Consulting

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN 2022

1. Menyelesaikan rangkaian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2021;
2. Penyampaian laporan-laporan perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa Efek Indonesia, yakni:
 - a. Laporan Keuangan Audited 2021 PT Danareksa (Persero)
 - b. Laporan Tahunan Tahun 2021 PT Danareksa (Persero)
 - c. Laporan Keuangan Bulanan PT Danareksa (Persero)
 - d. Laporan Grup Keuangan PT Danareksa (Persero) Tahun 2021;
3. Menyusun Laporan Akhir Pelaksanaan GCG Tahun 2021 di PT Danareksa (Persero);
4. Menyelenggarakan Employee Gathering PT Danareksa (Persero) Tahun 2022;
5. Melaksanakan acara pemaparan laporan Triwulanan;
6. Menyelenggarakan pertemuan perwakilan Pemegang Saham Kawasan Industri, Kementerian BUMN, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Danareksa (Persero) dengan Direksi Anggota Holding BUMN Danareksa;
7. Koordinasi penyusunan RKAP tahun 2022 dan RJPP 2020-2025;
8. Pelaksanaan Sertijab Dewan Komisaris dan Direksi anggota Holding BUMN Danareksa;
9. Menyelenggarakan peresmian Holding BUMN Danareksa;
10. Menyebarkan siaran pers terkait informasi dan kegiatan PT Danareksa (Persero);
11. Meluncurkan inisiatif strategis "Indonesia Water Fund";
12. Menyelenggarakan kegiatan Media Gathering Holding BUMN Danareksa;
13. Menyampaikan informasi dari dan untuk Perusahaan selama tahun 2022 dalam bentuk visual maupun audiovisual;

14. Menyelesaikan laporan penilaian Keterbukaan Informasi Publik;
15. Meluncurkan tampilan baru website resmi PT Danareksa (Persero);

EVALUASI KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (goal setting) yang disepakati bersama.
2. Kegiatan coaching dan mentoring.
3. Penilaian kinerja dilakukan dua kali dalam setahun, pada tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian sasaran kerja yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian sasaran.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Audit Intern adalah suatu kegiatan yang memberikan keyakinan (assurance) melalui konsultasi yang independen dan objektif, pendekatan secara sistematis, serta proses evaluasi yang mendalam terhadap keandalan pengelolaan dan pengendalian risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dalam rangka meningkatkan nilai maupun pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan dalam jangka panjang. Fungsi Audit Intern Perseroan dijalankan oleh Satuan Kerja Pengawasan Intern.



PIHAK YANG MENGANGKAT/ MEMBERHENTIKAN KETUA SATUAN KERJA PENGAWASAN INTERN

Kepala Satuan Kerja Pengawasan Intern ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

KEPALA SATUAN KERJA PENGAWASAN INTERN DAN DASAR PENGANGKATAN

Berdasarkan Perjanjian Kerja No. Per.45/004/HC tanggal 1 April 2021, Kepala Satuan Kerja Pengawasan Intern Perseroan dijabat oleh Marintan Novalia.

Marintan Novalia, Kepala Satuan Kerja Pengawasan Intern			
Data Pribadi	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Periode Jabatan
Warga negara Indonesia, usia 45 tahun, domisili DKI Jakarta	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia	• Head of Internal Audit, PT Chandra Sakti Utama Leasing • Assistant VP Finance Business Partner, HSBC • Internal Audit Finance and Operation Manager, Axis Telkom Indonesia • Internal Audit Assistant Manager, PT Chandra Sakti Utama Leasing	1 April 2021

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Pengawasan Intern mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal ("Internal Audit Charter") adalah dokumen formal yang berisikan visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan audit internal, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, standar & kode etik profesi, dan persyaratan auditor internal yang bekerja pada Divisi Internal Audit. Hal ini merupakan dasar bagi pelaksanaan fungsi Divisi Internal Audit serta penegasan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pentingnya fungsi pengawasan internal.

Piagam Audit Internal juga disosialisasikan kepada seluruh jajaran Perseroan untuk memastikan bahwa semua menyadari dan memahami perlunya perngedalian internal yang memadai dan dilaksanakan secara konsisten.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Ruang lingkup pekerjaan Divisi Internal Audit mencakup semua area operasional Perseroan dan Perusahaan Anak (sesuai aturan tata kelola yang berlaku), melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengawasan melekat, pengelolaan risiko, serta proses tata

kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan, guna mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit dapat melakukan audit pada Entitas Perusahaan Anak baik secara sepihak, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari Satuan Pengawasan Intern Perusahaan Anak.

Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko seperti yang tercantum dalam Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengawasan melekat dan sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.



6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Melakukan evaluasi atas mutu kegiatan audit internal yang diterapkan
9. Melakukan pemeriksaan/audit khusus apabila diperlukan.

STRUKTUR ORGANISASI

Per tanggal 31 Desember 2022, Divisi Internal Audit memiliki tiga orang anggota, yang terdiri atas satu orang Kepala Divisi dan dua orang Financial Audit.

Divisi Internal Audit	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Marintan Novalia	Kepala Divisi	KD-45/023/DIR/HC, 9 Jun 2021
J. Hakiki Zainal A.	Financial Audit	S-41/021/HC, 14 Feb 2017
Cindy Oktria I.	Financial Audit	S-44/144/HC, 03 Juni 2020

SERTIFIKASI SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Sertifikasi yang dimiliki Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Sertifikat Dasar Pembiayaan SPPI dan Chartered Accountant (CA).

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Nama	Tipe Training	Jenis Training	Tanggal	Topik Pelatihan	Penyelenggara
Marintan Novalia	Public Training	Teknis	12 – 13 Oktober 2022	IIA Indonesia National Conference	IIA

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Divisi Internal Audit telah menyelesaikan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Audit kinerja Divisi dan Unit Operasional Perusahaan.
2. Konsultasi di Lingkungan Perusahaan.
3. Audit Internal implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap
4. Pemutakhiran Database SPI.
5. Pendampingan terhadap pemantauan hasil audit oleh BPK.
6. Assesment tingkat maturity fungsi audit internal Perusahaan.
7. Monitoring tindak lanjut temuan audit.
8. Pemantuan terhadap Fungsi Audit Internal Perusahaan.
9. Pengembangan sistem Governance Risk and Compliance (GRC) di Lingkungan Perusahaan

EVALUASI KINERJA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja Divisi Internal Audit mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan target (goal setting) yang disepakati bersama.
2. Coaching dan mentoring.
3. Penilaian kinerja dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (goal setting) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.



Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Divisi Risk Management Perseroan berada di bawah Direktur yang membidangi Manajemen Risiko. Dalam Holding BUMN Danareksa, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri oleh Anggota Holding, yaitu PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, PT Balai Pustaka, PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa Finance, PT Nindya Karya dan PT Danareksa Capital. Kemudian untuk Anggota Holding dengan Surat Kuasa Khusus ("SKK") yaitu PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero), PT Yodya Karya (Yodya), Perum Jasa Tirta I dan Perum Jasa Tirta II. Adapun Anak Perusahaan Entitas Asosiasi yaitu PT

Danareksa Investment Management, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung dan PT BRI Danareksa Sekuritas. Namun demikian, koordinasi pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan ERM secara konsisten dan selaras dengan ketentuan Kementerian BUMN dan pedoman internal perusahaan.

KEDUDUKAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

SKPR berkedudukan langsung di bawah Direksi, dan dikepalai oleh seorang Kepala SKPR yang merupakan Kepala Divisi Risk Management & SoP dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kepala SKPR ditunjuk dan diberhentikan dengan Surat Keputusan Direksi, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

KEPALA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO DAN DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi, Surat Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) No. Per. 46/024/HC tanggal 24 Oktober 2022, Kepala Satuan Kerja Pengelolaan Risiko dijabat oleh Arief Rahmanto.

Arief Rahmanto, Kepala Satuan Kerja Pengelolaan Risiko			
Data Pribadi	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Periode Jabatan
Warga Negara Indonesia Usia 49 Tahun	S1 Akuntansi- Universitas Gajah Mada	- Audit Manager, Ernst & Young-Jakarta - Internal Control Manager, Financial Planning & Reporting, PT BJ Service Indonesia - Deputi Head Internal Audit, PT Bank Commonwealth - Head of ICFR, ERM, BCM & Process Policy, PT Indosat - Head of Risk Management & Advisory, PT XL Axiata - BCM Expert Adviser, PT Bank KB Hana - Expert Member, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko, Kookmin Finance	1 November 2022 – saat ini
Domisili Jawa Barat	Sertifikasi: Certified Risk Governance Professional (CRGP)		



Untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko, Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dibantu oleh tim Divisi Manajemen Risiko yang terdiri dari anggota sebagai berikut:

Jhon Lamhot F. Napitupulu, Lead Risk Management Specialist			
Data Pribadi	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Periode Jabatan
Warga Negara Indonesia Usia 33 tahun Domsili Jawa Barat	S2 Manajemen – Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor (SB- IPB) Sertifikasi: Certified Risk Management Professional (CRMP)	• Credit Analyst & Risk Management PT Surya Astra Nusantara Finance (Member of ASTRA Group) • Credit Analyst & Risk Management PT Verena Multi Finance Tbk. (Member of PANIN Group) • Risk Management Supervisor PT Tunas Ridean Tbk. (Member of Jardine Group) • Lead Risk Management Specialist PT Danareksa (Persero)	4 Januari 2016- saat ini

Hasbiyallah Hasan, Senior Risk Management Specialist			
Data Pribadi	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Periode Jabatan
Warga Negara Indonesia Usia 30 Tahun Domisili Banten	S1 Matematika- Universitas Gajah Mada Sertifikasi: Certified Risk Management Professional (CRMP)	• Risk Management Officer, FIFGROUP – Jakarta • Risk Management Senior Analyst, GOTO – Jakarta • Lead Enterprise Risk Management, Amarthia • Senior Risk Management Specialist, PT Danareksa (Persero)	14 Februari 2022 – saat ini

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mengikutsertakan personil Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dalam kegiatan pengembangan kompetensi, guna menunjang pelaksanaan tugas SKMR. Daftar kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi oleh Kepala SKMR pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Tipe Training	Jenis Training	Tanggal	Topik Pelatihan	Penyelenggara
Arief Rahmanto	Inhouse Training	Non Teknis	3 – 4 November 2022	AKHLAK Leaders Alignment	ACT Consulting



TATA KELOLA PERUSAHAAN



PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

1. Menyampaikan Laporan Bulanan terkait Risiko Utama kepada Dewan Komisaris;
2. Menyampaikan Laporan mengenai Manajemen Risiko pada Laporan Manajemen secara triwulanan;
3. Melakukan evaluasi (review) risiko dan memberikan rekomendasi atas usulan kegiatan perusahaan yang disampaikan melalui Memo Evaluasi Risiko (MER) maupun Memo Persetujuan sebagai pertimbangan bagi pejabat berwenang dalam mengambil keputusan;
4. Melakukan Assessment Risk Maturity Index (RMI) Danareksa;
5. Menyusun roadmap pengembangan manajemen risiko hingga tahun 2024;
6. Penyampaian Laporan RMA Disclosure Triwulanan kepada Divisi Accounting;
7. Implementasi GRC (Governance, Risk dan Compliance) berkoordinasi dengan fungsi Compliance, Internal Audit dan Information Technology;
8. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan asesmen risiko masing-masing Divisi di Danareksa melalui metode Risk Control and Self Assessment (RCSA).
9. Melakukan asesmen risiko melalui metode RCSA dan menyusun Laporan Profil Risiko Danareksa Tahun 2022;
10. Melakukan pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko dan telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. KD-46/038/DIR/BPP tanggal 6 Juli 2022;
11. Melakukan sosialisasi risk awareness kepada seluruh insan Danareksa;
12. Melakukan penyusunan risk register anti penyuapan tahun 2022 atas perpanjangan sertifikasi dan surveillance tahun kedua oleh konsultan eksternal;

EVALUASI KINERJA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja Satuan Kerja Pengelolaan Risiko mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (goal setting) yang disepakati bersama.
2. Kegiatan coaching dan mentoring.
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, pada tengah dan akhir tahun.

Hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target yang berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN

Perseroan memiliki Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan yang menjalankan fungsi legal dan kepatuhan dalam Perseroan dan merupakan unit kerja yang berada dalam Divisi Legal & Compliance – dengan tugas dan tanggung jawab memastikan aspek legal dan kepatuhan Grup Danareksa di setiap lini usaha maupun transaksi bisnis yang dilakukan.

Divisi Legal & Compliance mengawal aspek hukum baik dalam memberikan nasihat dan menyediakan dokumen dan pendampingan hukum dalam kegiatan operasional terkait transaksi bisnis sejak tahap awal proses usulan transaksi, pendampingan atau kuasa dalam negosiasi dalam persiapan dan penyelesaian dokumen pengikatan hukum, memantau



pelaksanaan transaksi dan aspek hukum atas ketentuan transaksi berikut dokumen pengikatan transaksi bisnis maupun jaminan transaksi bisnis hingga tercapai maksud dan tujuan bisnis sesuai risiko yang telah ditetapkan oleh manajemen Holding BUMN Danareksa.

KEDUDUKAN SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN

Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan berkedudukan langsung di bawah Direktur SDM dan Hukum, dan dikepalai oleh seorang Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan yang merupakan Kepala Divisi Legal & Compliance dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM & Hukum. Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur SDM & Hukum, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

KEPALA SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-45/464/ HC, tanggal 18 Oktober 2021, Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan dijabat oleh Randini Maharani Putri.

PIAGAM SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN

Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Kerja Kepatuhan pada Divisi Legal & Compliance mengacu pada Piagam Kepatuhan PT Danareksa (Persero) yang ditetapkan oleh Direksi melalui Keputusan Direksi No. KD-43/028/DIR tanggal 12 Desember 2019. Piagam Kepatuhan ini mengatur mengenai tujuan kegiatan kepatuhan, visi dan misi, struktur dan kedudukan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan kepatuhan, pertanggungjawaban, pelaporan, serta hal-hal yang dilarang.

RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab fungsi/unit kerja Legal Perseroan antara lain:

1. Memberikan opini legal berkaitan dengan aspek hukum terkait bisnis Holding BUMN Danareksa
2. Melakukan pendampingan hukum terkait aksi korporasi Perseroan maupun anggota Holding BUMN Danareksa dan memastikan aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Memberikan opini legal berkaitan dengan aspek hukum terkait operasional Perseroan
4. Penyusunan dan/atau review Keputusan Direksi dan/atau Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan/atau Surat Edaran Direksi dan/atau SOP;
5. Penyusunan/review perjanjian, surat, maupun dokumen

pengikatan lainnya dengan pihak ketiga;

6. Pembuatan/review surat kuasa yang berkaitan dengan operasional Perseroan;
7. Pelaksanaan dan monitoring langkah litigasi, baik secara sendiri maupun bersama Unit Asset Collection (Divisi Corporate Finance) dan/atau konsultan hukum;
8. Pengurusan izin-izin Perseroan;
9. Pengurusan dokumen legalitas Perseroan;

Tugas dan tanggung jawab fungsi/unit kerja kepatuhan Danareksa sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi antara lain:

1. Menyelaraskan metodologi pengelolaan risiko Kepatuhan serta kebijakan dan prosedur fungsi Kepatuhan, termasuk pelaksanaan program serta kebijakan dan prosedur terkait sistem manajemen anti penyuapan ("SMAP"), anti pencucian uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT). Program/kebijakan APU dan PPT diutamakan kepada Anak Perusahaan yang merupakan lembaga jasa keuangan.
2. Melakukan koordinasi proses pemantauan pemenuhan Kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan internal dan eksternal sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan fungsi sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP).
4. Melakukan koordinasi dalam pengembangan sumber daya manusia satuan kerja Kepatuhan dalam Holding BUMN Danareksa.

Penerapan Kepatuhan secara terintegrasi antara lain dilakukan melalui:

1. Penyelarasan kebijakan dan prosedur fungsi kepatuhan termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan prosedur APU dan PPT antara Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan (dengan ketentuan untuk kebijakan APU dan PPT diutamakan kepada Anak Perusahaan yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan);
2. Pemantauan oleh SKKT atas pemenuhan Kepatuhan Anak Perusahaan terhadap kewajiban pelaporan internal maupun eksternal sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Evaluasi oleh SKKT yang dilakukan melalui penerimaan pelaporan terkait pemenuhan Kepatuhan dan tata kelola dari fungsi Kepatuhan Anak Perusahaan.

SKKT mengkoordinasikan pelaporan Kepatuhan secara terintegrasi dan melaporkan hasil penerapan Kepatuhan Anak Perusahaan kepada Direktur Danareksa yang membawahi fungsi kepatuhan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa.



WEWENANG

Kegiatan Divisi Legal & Compliance, dengan akuntabilitas yang ketat terhadap azas kepatuhan atas transaksi dan informasi Perseroan, mempunyai wewenang sebagai berikut:

Legal:

1. Memastikan kegiatan Perseroan terlindungi secara hukum (termasuk secara kontraktual), kepatuhan bisnis Perseroan dan legalitas atas aset Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin eksistensi dan kelangsungan usaha Perseroan;
2. Melakukan pemantauan atas peraturan perundang-undangan baru yang terkait dengan Perseroan dan apabila diperlukan membuat ringkasan kajian hukum atas peraturan tersebut untuk ditindaklanjuti oleh fungsi/unit kerja terkait;
3. Memastikan seluruh fungsi/unit kerja memenuhi semua peraturan perundang-undangan (termasuk terpenuhinya komitmen dengan pihak ketiga sesuai perjanjian) dan kebijakan internal;
4. Pengelolaan dokumen legalitas Perseroan

Compliance:

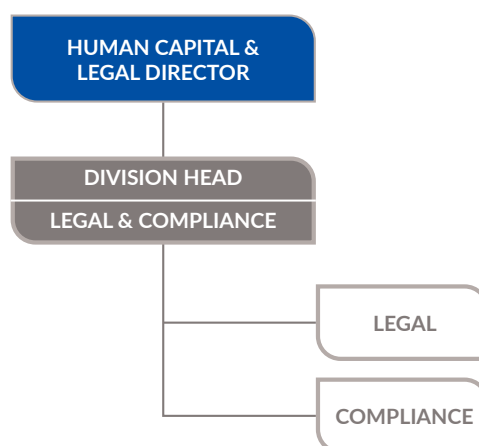
1. Memantau, melapor dan mengevaluasi kegiatan usaha Danareksa secara berkala maupun insidental;
2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Danareksa terkait dengan tugas dan fungsinya;
3. Melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan kepatuhan dan rapat-rapat dengan Unit/Divisi di lingkungan internal Danareksa secara berkala dan insidental;
4. Memberikan saran-saran mengenai aspek kepatuhan kepada Manajemen dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.

Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Legal & Compliance. Di dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Kepala Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan. Staf Legal dan Kepatuhan di dalam Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Legal & Compliance.

Per tanggal 31 Desember 2022, Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan memiliki 5 (lima) orang anggota yang dijabarkan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Randini Maharani Putri	Kepala Divisi	S-45/464/HC, 18 Okt 2021
Fadhli Arpin	Legal	S-40/250/HC, 28 Desember 2016
Shafra Khumaira	Legal	S-46/098/HC, 7 Juli 2022
Nadira Amanda	Compliance	S-42/147/HC, 26 Juni 2018
Alyaa Zain Fairusita	Compliance	S-46/241/HC, 21 Desember 2022

STRUKTUR LEGAL & COMPLIANCE





Nama	Tipe Training	Jenis Training	Tanggal	Topik Pelatihan	Penyelenggara
Randini Maharani Putri	Inhose Training	Teknis	14 April 2022	Tindak Pidana Korupsi dan Perspektif Penyalahgunaan Wewenang	Soenandhono
	Public Training	Teknis	31 Agustus 2022	BUMN Legal Summit 2022: Strategic & Common Issues in State Owned Enterprises (BUMN)	Forum Hukum BUMN
	Inhouse Training	Teknis	6 – 8 Oktober 2022	E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi oleh Anti-Corruption Learning Center (KPK)	KPK
	Inhouse Training	Non Teknis	3 – 4 November 2022	AKHLAK Leaders Alignment	ACT Consulting
	Inhouse Training	Teknis	29 November 2022	Hubungan Industrial yang Harmonis	Harriza Harmaily

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan telah menyelenggarakan aktivitas/ kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya, antara lain sebagai berikut:

CORPORATE LEGAL:

- Pendampingan hukum terkait pelaksanaan inbreng Tahap I Holding BUMN Danareksa;
- Pendampingan hukum pembentukan Indonesia Water Fund;
- Pendampingan hukum terkait rencana inbreng Tahap II Holding BUMN Danareksa;
- Pendampingan hukum kegiatan aksi korporasi anggota Holding BUMN Danareksa;
- Pendampingan pelaksanaan RUPS RKAP dan RUPS Tahun Buku 2021 Perseroan dan anggota holding BUMN Danareksa;
- Penyusunan dan/atau review Keputusan Direksi dan/atau Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan/atau Surat Edaran Direksi dan/atau SOP;
- Penyusunan/review perjanjian, surat, maupun dokumen pengikatan lainnya dengan pihak ketiga;
- Pembuatan/review surat kuasa yang berkaitan dengan operasional Perseroan;
- Pelaksanaan dan monitoring langkah litigasi, baik secara sendiri maupun bersama Unit Asset Collection (Divisi Corporate Finance) dan/atau konsultan hukum;

COMPLIANCE:

- Penyampaian Laporan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa Semester II Tahun 2021 pada tanggal 21 Februari 2022 kepada Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum PT Danareksa (Persero);
- Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Kepatuhan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa Semester II Tahun 2021 pada tanggal 21 Februari 2022 kepada Direksi PT Danareksa (Persero);
- Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Kepatuhan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa Semester II Tahun 2021 tanggal 21 Februari 2022 kepada Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero);
- Rapat Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Semester I Tahun 2022 yang diadakan melalui Microsoft Teams Meeting tanggal 21 Juni 2022;
- Penyampaian Surat PT Danareksa (Persero) No. S-46/036/DIR.03 tanggal 1 Juli 2022 Hal Permintaan Penyampaian Laporan Kepatuhan Anggota Holding BUMN Danareksa kepada Anggota Holding BUMN Danareksa;
- Pertemuan Fungsi Kepatuhan Anggota Holding BUMN Danareksa & Pelatihan Cara Menggunakan Aplikasi E-GRC yang diadakan melalui Zoom Meeting tanggal 12 Desember 2022.

EVALUASI KINERJA SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (goal setting) yang disepakati bersama.



2. Kegiatan coaching dan mentoring.
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, pada tengah dan akhir tahun.

Hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (goal setting) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

AUDIT EKSTERNAL / AKUNTAN PUBLIK

Audit eksternal adalah kegiatan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik independen yang memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku dan bertujuan menyatakan pendapat, dalam semua hal yang material, apakah laporan keuangan konsolidasian Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Auditor Eksternal tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan terhadap SAK di Indonesia.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

Auditor Publik harus terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perseroan, serta Perseroan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan dalam proses audit eksternal sehingga memungkinkan Auditor Publik memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Prosedur audit eksternal dan standar audit yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan Auditor Publik mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Berdasarkan PP tersebut, Akuntan Publik dibatasi

paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

2. Pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
3. Pelaksanaan audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
4. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
5. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
6. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

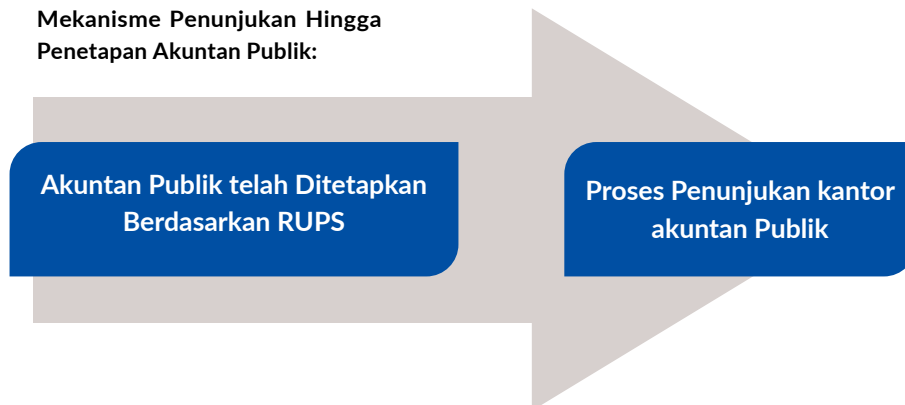


AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2022

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dimuat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) No. 09 tanggal 22 Juni 2022, antara lain telah memutuskan

untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2022.

Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik:



Ruang Lingkup jasa atau pekerjaan Kantor Akuntan Publik KAP RSM Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
2. Melaksanakan Audit Upon Procedure atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan pengendalian internal Perseroan sesuai dengan Pernyataan Standar Audit No.62 (PSA No.62) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil pada tanggal 31 Desember 2021.
4. Melaksanakan Audit Upon Procedure atas Information Packages Perseroan dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Agregasi BUMN Tahun Buku 2021.

5. Membuat Ringkasan Komentar, Saran dan Tanggapan Manajemen yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang termasuk, namun tidak terbatas pada saran tertulis, atas evaluasi pengendalian internal, teknologi informasi, perlakuan akuntansi, dan hal-hal lainnya untuk menyelamatkan aset grup, kepatuhan terhadap peraturan dan perbaikan efisiensi.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK

Untuk menjaga profesionalitas dan independensi, pemilihan Auditor Eksternal yang dilakukan setiap tahun wajib memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa 1 (satu) Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dengan Akuntan Publik (Partner) maksimal 3 (tiga) Tahun Buku berturut-turut.

Berikut adalah daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan selama 6 (enam) tahun terakhir.



Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan	Ruang Lingkup	Opini
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Bimo Iman Santoso, CPA	1. Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2022 2. Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2022 3. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2022 4. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2022	Wajar dalam semua hal yang material
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Bimo Iman Santoso, CPA	• Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2021. • Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2021. • Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2021. • Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2021.	Wajar dalam semua hal yang material
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Bimo Iman Santoso, CPA	• Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2020. • Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2020. • Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2020. • Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2020.	Wajar dalam semua hal yang material
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Muhammad Kurniawan, CPA	• Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2019. • Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019. • Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2019. • Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2019.	Wajar dalam semua hal yang material
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Muhammad Kurniawan, CPA	• Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2018. • Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2018. • Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2018. • Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2018.	Wajar dengan Pengecualian



MANAJEMEN RISIKO

Kementerian BUMN telah menyatakan bahwa untuk menjaga keberlanjutan BUMN, transformasi bisnis BUMN harus dilakukan sejalan dengan transformasi manajemen risiko. Danareksa telah memiliki kelengkapan persyaratan minimum organ pengelola risiko, termasuk di antaranya Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT). Direksi Danareksa menetapkan Fungsi Manajemen Risiko Danareksa sebagai SKMRT. SKMRT bersifat independen terhadap unit kerja operasional dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko Danareksa.

Wewenang dan tanggung jawab SKMRT antara lain:

- Mensosialisasikan arahan dari Danareksa sebagai Induk Perusahaan terkait implementasi Manajemen Risiko Anggota Holding;
- Memantau keselarasan implementasi Manajemen Risiko Anggota Holding termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
- Melakukan pemantauan Risiko Holding BUMN Danareksa berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko setiap Anggota Holding dan Profil Risiko terintegrasi;
- Berkoordinasi dengan Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding dalam pendampingan implementasi Manajemen Risiko pada Anggota Holding;
- Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Memfasilitasi penerapan teknologi Manajemen Risiko dan memantau keselarasan implementasi tersebut sesuai dengan arahan Danareksa sebagai Induk Perusahaan;
- Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Danareksa yang membawahi Manajemen Risiko dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam pelaksanaannya fungsi dan tugas tanggung jawab SKMRT masih dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko Danareksa yang dikepalai oleh Kepala Divisi Risk Management PT Danareksa (Persero), dengan profil sebagai berikut:

Arief Rahmanto, Kepala Divisi Risk Management			
Data Pribadi	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Periode Jabatan
Warga Negara Indonesia Usia 49 Tahun	S1 Akuntansi- Universitas Gajah Mada	- Audit Manager, Ernst & Young- Jakarta - Internal Control Manager, Financial Planning & Reporting, PT BJ Service Indonesia - Deputi Head Internal Audit, PT Bank Commonwealth - Head of ICFR, ERM, BCM & Process Policy, PT Indosat - Head of Risk Management & Advisory, PT XL Axiata - BCM Expert Adviser, PT Bank KB Hana - Expert Member, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko, Kookmin Finance - Head of Risk Management, PT Danareksa (Persero)	1 November 2022 – saat ini
Domisili Jawa Barat	Sertifikasi: Certified Risk Governance Professional (CRGP)		



EVALUASI KINERJA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (*goal setting*) yang disepakati bersama.
2. Kegiatan *coaching* dan *mentoring*.
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, pada tengah dan akhir tahun.

Hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (*goal setting*) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai dengan pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/09/2022 tanggal September 2022 perihal Penerapan Manajemen Risiko, Direksi wajib menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Danareksa menerapkan Sistem Pengendalian Internal dengan konsep tiga garis:

1. Divisi Bisnis dan operasional sebagai garis pertama,
2. Divisi Risk Management serta Divisi Legal & Compliance sebagai garis kedua, serta
3. Divisi Internal Audit yang menjalankan garis ketiga.

TUJUAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Tujuan penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah:

1. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset Perusahaan.
2. Menjamin tersedianya laporan keuangan maupun non-keuangan, baik secara internal maupun eksternal, yang andal, tepat waktu, dan transparan sebagaimana ditetapkan oleh Regulator, sesuai dengan standar umum yang berlaku dan kebijakan Perusahaan.
3. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk aturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, pihak regulator, maupun kebijakan dan ketentuan internal Perusahaan.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO

Danareksa menerapkan kegiatan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka Sistem COSO Internal Control - Integrated Framework - yaitu suatu kerangka terintegrasi yang membantu setiap perusahaan yang menerapkannya melakukan pengendalian internal secara efektif dan efisien dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan operasional.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Guna memastikan seluruh komponen pengendalian internal berfungsi secara terpadu dan efektif, maka sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi ini dilakukan pada komponen yang saling berkaitan, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Sistem informasi dan komunikasi.
5. Monitoring

Manajemen senantiasa berkomitmen meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang dilakukan Divisi Internal Audit.

ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Mengacu pada Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-44/MS.43/2020 tanggal 21 Juli 2020, disampaikan bahwa sepanjang PT Danareksa (Persero) tidak melakukan kegiatan sebagai Penyedia Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pemberantasan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No.23/POJK.01/2019 ("POJK APU PPT"), maka PT Danareksa (Persero) tidak wajib memenuhi ketentuan dalam POJK APU PPT dimaksud.

PERKARA PENTING

• PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Permasalahan Hukum	2022		2021	
	Perdata	Pidana	Perdata	Pidana
Selesai dan/atau Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap	—	—	2	—
Dalam Proses Penyelesaian	1	—	—	—
Jumlah Keseluruhan	1	—	2	—

Pokok Perkara	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan	Upaya Manajemen	Sanksi Yang Dikenakan	Nominal Tuntutan Ganti Rugi
Perkara Perdata No. 564/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst, dengan Kantor Hukum Rajamada & Partners (Penggugat) dan PT Danareksa (Persero) (Tergugat)	Proses Pengadilan Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, saat ini sedang dalam proses penyampaian jawaban atas gugatan melalui <i>e-court</i>	Tidak ada	Danareksa telah melakukan berbagai upaya negosiasi pada proses mediasi, akan tetapi proses mediasi tersebut gagal, sehingga perkara dilanjutkan pada sidang berikutnya, saat ini Danareksa sedang dalam proses penunjukan Advokat untuk membela kepentingan Danareksa	Tidak ada	Materiil sebesar Rp.2.381.164.500,- dan denda sebesar Rp.1.665.150.000,-

● PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama periode tahun 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

● PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG, Danareksa berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi, baik untuk Pemegang Saham, nasabah serta para pemangku

kepentingan lainnya, sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan nasabah serta peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku. Hal ini mengacu pada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa “Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik.”

Oleh karena itu, agar para Pemangku Kepentingan dapat membuat keputusan yang terukur (*informed decision*) terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya, Perseroan menghadirkan penyediaan informasi yang memadai, akurat dan tepat waktu. Informasi tersebut di antaranya menyangkut kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha.



KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perseroan disusun dan dilaporkan secara transparan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan serta lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan kaidah, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Informasi disajikan melalui laporan berupa:

1. Laporan Triwulanan.
2. Laporan Administrasi Bulanan kepada Pemegang Saham.
3. Laporan Tahunan.

RAGAM MEDIA KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA

Media yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Danareksa dan aktivitasnya adalah:

1. Situs web Perseroan.

Melalui laman web www.danareksa.co.id publik dapat mengakses informasi umum mengenai Danareksa; di antaranya produk dan jasa yang tersedia; informasi pendidikan mengenai Pasar Modal Indonesia dan produk-produknya, informasi pembukaan rekening, Laporan Keuangan maupun informasi layanan kepada nasabah.

2. Laporan tahunan.

PT Danareksa (Persero) mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perseroan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs web utama Perseroan.

3. Media cetak dan Elektronik.

Selain melakukan pemutakhiran di media cetak, seperti surat kabar, majalah ataupun melalui brosur, dalam menyebarkan informasi dan untuk melayani para nasabah maupun calon nasabah potensial dan para pemangku kepentingan lainnya, Danareksa aktif melakukan pengkinian melalui SMS broadcast dan jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter.

4. Call Center.

Danareksa berkomitmen untuk menjalin hubungan untuk jangka waktu yang lama dengan para nasabahnya. Oleh karena itu, Danareksa membangun hubungan komunikasi dua arah dengan bentuk Call Center agar nasabah dapat menghubungi Danareksa selama hari dan jam kerja.

5. Siaran Pers (Press-Release).

Danareksa secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Danareksa.

No.	Tanggal	Judul
1	15 Januari 2022	Bersiap Hadapi Era Post-Covid 19, Danareksa Keliling Berikan Edukasi Literasi Keuangan kepada Milenial
2	18 Januari 2022	Layanan Advisory Danareksa Dukung Akselerasi Kinerja BUMN
3	7 Februari 2022	Berbekal Pengalaman Panjang Sebagai Penasehat Keuangan, Danareksa Bertransformasi Sebagai Holding Pengelola BUMN Lintas Sektor
4	12 Maret 2022	Corporate Secretary Danareksa Dinobatkan Sebagai Inspiring Women - In Financial Institution
5	20 April 2022	Tingkatkan Partisipasi Millenials, Danareksa Adakan Millenials Gathering
6	13 Juni 2022	Danareksa Keliling Kembali Berikan Literasi Keuangan dan Investasi Bagi Generasi Milenial Yogyakarta dan Semarang
7	20 Juli 2022	Holding BUMN Danareksa, BUMN Spesialis Transformasi Pertama di Indonesia
8	19 Agustus 2022	Berkomitmen Lakukan Transformasi Dalam Kawasan Industri, Holding BUMN Danareksa Selenggarakan FGD Khusus Limbah
9	23 Agustus 2022	Komitmen Terapkan AKHLAK, Holding BUMN Danareksa Raih 13 Penghargaan AKHLAK Award 2022
10	15 September 2022	Konsisten Bertransformasi, Holding BUMN Danareksa Pelopori Gudang Ekspor Modern Terbesar di Indonesia
11	21 September 2022	Holding BUMN Danareksa Bantu Tingkatkan Kesejahteraan Petani Kabupaten Sragen Melalui Program Tanam 1.000 Pohon



No.	Tanggal	Judul
12	29 September 2022	Danareksa Dorong Perempuan Difabel Wujudkan Kemandirian Ekonomi Dengan Wirausaha Melalui "Program Berdaya Bersama Perempuan Difablepreneur"
13	17 Oktober 2022	Erick Thohir: Kelola Dana Rp15 Triliun, IWF Akan Perbaiki Akses Air Bersih 40 Juta Warga
14	20 Oktober 2022	"Indonesia Water Fund" Meluncur dengan Komitmen Nyata Danareksa
15	21 Oktober 2022	Komitmen Nyata Transformasi Holding BUMN Danareksa Dorong Peran Perempuan dalam Ekosistem BUMN
16	27 Oktober 2022	Holding BUMN Danareksa Kian Diakui Internasional Melalui Penghargaan "Asia Pacific Enterprise Awards 2022"
17	30 November 2022	Transformasi Nyata Holding BUMN Danareksa
18	3 Desember 2022	Raih 4 Penghargaan dalam 2 Ajang Berbeda, Bukti Nyata Transformasi Holding BUMN Danareksa
19	9 Desember 2022	Holding BUMN Danareksa Gelar Sesi Trauma Healing untuk Anak Terdampak Gempa Cianjur, Jawa Barat

KODE ETIK

Kode Etik adalah peraturan internal Perseroan yang berisi sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perseroan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Perseroan, Entitas Perusahaan Anak serta Afiliasi dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan.

Peraturan ini telah dimutakhirkan dengan Keputusan Direksi No. KD-44/030/DIR dan KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Danareksa (Persero).

Isi pokok-pokok kode etik Danareksa adalah:

1. Kode Etik Danareksa merupakan pedoman internal Perseroan yang berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan Perseroan bagi insan Danareksa dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan.
2. Kode Etik Danareksa berisi butir-butir etika yang bersifat umum, sedangkan penjabaran lebih lanjut atas butir-butir tersebut secara lebih luas dan operasional ada pada peraturan-peraturan internal Perseroan yang berlaku.
3. Kode Etik Danareksa berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Danareksa, Entitas Perusahaan Anak dan Afiliasi, Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.
4. Danareksa senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk menerapkan serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan

dalam Grup Danareksa yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pimpinan pada setiap unit kerja wajib memastikan bahwa Kode Etik Danareksa telah diterapkan dengan baik. Untuk itu, setiap pimpinan unit kerja wajib melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Kode etik Danareksa. Selain itu, penerapan Kode Etik Danareksa juga secara berkala diperiksa melalui asesmen GCG.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap personil Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa," situs web resmi Perseroan, penyebaran e-mail dan sarana komunikasi lainnya. Setiap personil Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja Perseroan.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh personil Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi Kode Etik Danareksa dalam kapasitas tugasnya. Sanksi atas pelanggaran Kode Etik Danareksa dikenakan pada personil Danareksa dalam tingkatan apapun, apabila terbukti melakukan pelanggaran tersebut. Sanksi dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perseroan yang berlaku.



JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DI TAHUN 2022

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Perilaku Perseroan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Pedoman Perilaku selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Jenis Sangsi	2022	2021	2020
Surat Teguran	—	—	—
SP-1	—	—	—
SP-2	—	1	—
SP-3	—	—	—

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perseroan menekankan pentingnya anti korupsi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan Perseroan terhadap anti korupsi tertuang dalam Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris tentang Kode Etik dan Perilaku, Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris tentang Kebijakan Anti Penyuapan, Keputusan Direksi tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Danareksa (Persero), Keputusan Direksi Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan Keputusan Direksi Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Danareksa (Persero) & Perusahaan Anak yang dimiliki Perseroan.

Secara khusus, pengendalian gratifikasi merupakan upaya Perseroan melindungi personil Perseroan agar terhindar dari kemungkinan dijatuhkannya tuduhan tindak pidana suap sebagaimana diatur pada Pasal 12B ayat (1) UU No. 31 Tahun 1999 ("UU 31/1999") tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU 31/1999 yang menyatakan bahwa setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap sebagai pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dengan demikian, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap penegakan anti korupsi, baik dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan, maupun dalam penggunaan jabatan terkait masing-masing personil Perseroan.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

sebagaimana diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Dalam menerapkan LHKPN, Perseroan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perseroan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

PELAKSANAAN LHKPN PERSEROAN

Pelaksanaan LHKPN Perseroan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. KD-41/017/DIR, tanggal 16 Mei 2017 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Perusahaan Anak, dimana pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari Holding BUMN Danareksa terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Pedoman ini mengatur wajib lapor LHKPN oleh para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak, beserta seluruh Kepala Divisi Perseroan.



TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERSEROAN TAHUN 2022

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perseroan pada tahun 2022:

Pejabat Subjek Pelapor LHKPN	Jumlah Wajib Lapor	Jumlah yang Telah Melaporkan	
		Jumlah	%
Dewan Komisaris	3	3	100
Direksi	4	4	100
Direksi Anak Perusahaan	10	10	100
Dewan Komisaris Anak Perusahaan	6	6	100
Kepala Divisi Danareksa Persero	15	15	100
Jumlah	38	38	100

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Dalam rangka implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Danareksa telah berkomitmen untuk membangun Sistem pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan. Pelaksanaan sistem WBS di Perseroan mengacu pada Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No.KD-37/039/ DIR dan PER-01/DK-DR/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang "Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak".

Sebagai salah satu acuan perilaku dan budaya kerja, Danareksa senantiasa melakukan pemutakhiran kebijakan WBS Perseroan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya.

WBS disosialisasikan melalui:

1. Employee Gathering;
2. Helpdesk, dengan memberi informasi; kepada seluruh pengguna e-Mail dalam jaringan Danareksa;
3. Perhatian Dewan Komisaris.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat tertulis dikirimkan kepada Ombudsman. Surat ini hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman.
2. Alamat e-mail yang digunakan adalah ombudsman@danareksa.co.id untuk penerimaan laporan dan bukan alamat e-Mail pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan Pegawai untuk melaporkan. Surat elektronik tersebut hanya dapat

dibuka oleh Tim Ombudsman, dan tidak diperkenankan menghapus setiap surat yang masuk ke alamat e-Mail khusus ini.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (WHISTLEBLOWER)

Fasilitas dan perlindungan yang diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor maupun kasus yang dilaporkan.
2. Pelapor yang mengungkapkan identitas diri dan informasi yang jelas mengenai kasus yang dilaporkan, diberikan jaminan perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor.
3. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.
4. Perseroan memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada Pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada Pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" melakukan penyimpangan, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan penyimpangan tersebut.
5. Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan.

PENANGANAN PENGADUAN

Penanganan bukti atau dokumen serta pemeliharaan database terkait dengan WBS adalah sebagai berikut:

1. Semua dokumen pelaporan, data pendukung, dan bukti yang ditemukan selama proses investigasi bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan secara baik untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan.



2. Dokumentasi dan bukti kasus penyimpangan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang dan ditempatkan di lokasi yang aman. Hal ini untuk mencegah terjadinya pencurian, perubahan dan penghapusan semua bukti terkait.
3. Penyimpanan dan pemeliharaan bukti serta dokumentasi terkait pelaporan kebijakan WBS ini menjadi tanggung jawab ombudsman.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

Hingga akhir tahun 2022, belum ada pengaduan yang masuk ke dalam WBS. Berikut adalah laporan yang masuk ke tahap tindak lanjut sepanjang tahun 2021 dan 2022.

Keterangan	2022	2021
Jumlah Pengaduan yang Masuk	Nihil	Nihil
Jumlah Pengaduan yang Diproses	Nihil	Nihil
Komposisi Pengaduan yang Masuk dan yang Diproses	Nihil	Nihil

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, tidak ada sanksi/tindak lanjut atas pengaduan, karena pada tahun tersebut tidak ada pengaduan yang diterima Perseroan.

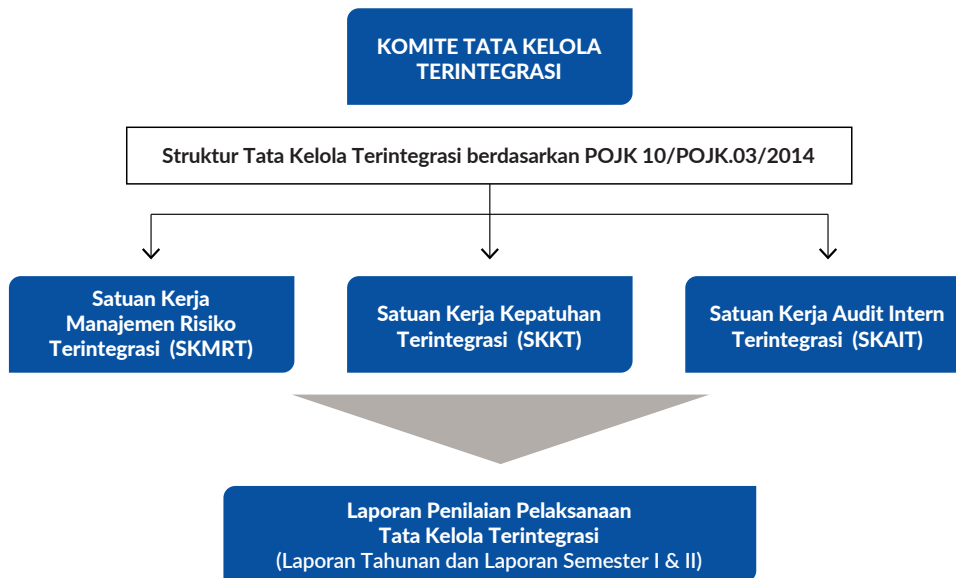
TATA KELOLA TERINTEGRASI

PT Danareksa (Persero) sebagai suatu perseroan terbatas yang merupakan salah satu badan usaha milik negara yang menjalankan usaha melalui Entitas Perusahaan Anak di sektor jasa keuangan berkomitmen untuk mendukung terciptanya Grup Keuangan Danareksa (GKD) yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memiliki daya saing yang tinggi. Berdasarkan Surat OJK kepada Danareksa No. S-291 tanggal 11 Juni 2021 hal Perubahan Status Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa, maka Danareksa tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD), namun demikian Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai koordinator Grup Keuangan Danareksa (GKD), dan tetap diminta untuk menyampaikan data-data dan informasi kepada OJK sesuai format baru.

PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama berdasarkan ketentuan POJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, sesuai dengan Surat Edaran OJK No.S-43/011/ DIR tanggal 17 Januari 2019, telah melaporkan perubahan anggota konglomerasi keuangan dalam GKD,

sehingga Danareksa sebagai Entitas Utama dalam GKD memiliki Entitas Perusahaan Anak yang terdiri dari PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.

Penjabaran pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi GKD tahun 2021 bertujuan memenuhi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Jasa Keuangan juncto Surat Edaran OJK No.15/SEoJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.



KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam rangka menjalankan strategi untuk pencapaian tujuan Holding BUMN Danareksa, Perusahaan dan Anggota Holding wajib melaksanakan pengelolaan Risiko secara terintegrasi pada seluruh kegiatan perusahaan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Prinsip dasar Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain sebagai berikut:

- Implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi bertujuan untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta untuk memberikan evaluasi kepada Anggota Holding agar kegiatan usaha dijalankan dengan menerapkan pengelolaan Risiko serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi memberikan nilai tambah berupa antara lain meningkatnya keyakinan pencapaian tujuan atau sasaran, proteksi aset perusahaan, dan terjaganya tingkat kepercayaan pihak berkepentingan;
- Pengelolaan Risiko dalam Holding BUMN Danareksa perlu dipastikan sebagai bagian dalam proses bisnis, baik dalam perencanaan operasional, proyek pengembangan, maupun penyusunan strategi;
- Status Risiko harus menjadi bagian dalam pertimbangan keputusan bisnis dalam Holding BUMN Danareksa;

- Fungsi Manajemen Risiko dalam Holding BUMN Danareksa wajib melakukan evaluasi secara berkala dan melakukan penyempurnaan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Holding BUMN Danareksa secara berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi paling sedikit mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan dan prosedur;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko;
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Direksi Danareksa antara lain membentuk:

- Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT"); dan
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT)

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko (KMRT)

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari antara lain:

- Direktur Danareksa yang membawahi fungsi Manajemen Risiko sebagai ketua merangkap anggota.
- Direktur Anggota Holding yang membawahi fungsi Manajemen Risiko sebagai anggota.

Jumlah dan komposisi Direktur Anggota Holding yang menjadi



anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Holding BUMN Danareksa serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dengan memperhatikan antara lain keterwakilan masing-masing sektor industri Anggota Holding.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan masukan/rekomendasi kepada Direksi Danareksa atas penyusunan/ penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko serta peningkatan kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI (SKMRT)

Direksi Danareksa menetapkan Fungsi Manajemen Risiko Danareksa sebagai SKMRT. SKMRT bersifat independen terhadap unit kerja operasional dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko Danareksa.

Wewenang dan tanggung jawab SKMRT antara lain:

- a. Mensosialisasikan arahan dari Danareksa sebagai Induk Perusahaan terkait implementasi Manajemen Risiko Anggota Holding;
- b. Memantau keselarasan implementasi Manajemen Risiko Anggota Holding termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
- c. Melakukan pemantauan Risiko Holding BUMN Danareksa berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko setiap Anggota Holding dan Profil Risiko terintegrasi;
- d. Berkoordinasi dengan Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding dalam pendampingan implementasi Manajemen Risiko pada Anggota Holding;
- e. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- f. Memfasilitasi penerapan teknologi Manajemen Risiko dan memantau keselarasan implementasi tersebut sesuai dengan arahan Danareksa sebagai Induk Perusahaan;
- g. Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Danareksa yang membawahi Manajemen Risiko dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam pelaksanaannya fungsi dan tugas tanggung jawab SKMRT masih dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko Danareksa yang dikepalai oleh Kepala Divisi Risk Management

PT Danareksa (Persero).

SATUAN PENGAWAS INTERN TERINTEGRASI (SPIRIT)

Setiap Perusahaan Anak dalam Holding BUMN Danareksa, wajib menerapkan fungsi audit intern secara efektif dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana diatur dalam kebijakan perusahaan.

KEANGGOTAAN

Dalam rangka menjalankan fungsi audit intern terintegrasi, Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero) ditetapkan sebagai SPIRIT dalam Holding BUMN Danareksa, dengan anggota para personil pada Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit sebagai Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi (SPIRIT) antara lain:

1. Menentukan strategi pelaksanaan Audit Intern Anak Perusahaan dan merumuskan prinsip Audit Intern yang mencakup metodologi audit dan langkah pelaksanaan pengendalian mutu.
2. Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan dalam Holding BUMN Danareksa dengan cara melakukan audit pada Anak Perusahaan baik secara individual, audit bersama atau berdasarkan laporan dari Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan.
3. Menyampaikan laporan pokok-pokok hasil audit terintegrasi kepada Direktur Utama PT Danareksa (Persero) dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT") adalah fungsi/ Divisi Legal & Compliance PT Danareksa (Persero) yang memiliki fungsi memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kepatuhan pada masing-masing anak perusahaan.

KEANGGOTAAN

Berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-40/041/DIR tanggal 15 Agustus 2016, Divisi Kepatuhan PT Danareksa (Persero) (dalam hal ini Divisi Legal & Compliance dan dijalankan oleh Unit Kerja Compliance) ditunjuk dan ditetapkan sebagai SKKT dengan menugaskan Kepala Divisi Legal & Compliance sebagai Ketua SKKT yang anggotanya terdiri dari para staff pada Unit Kerja Compliance.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Unit Compliance PT Danareksa (Persero) sebagai SKKT antara lain:

1. Penerapan kepatuhan secara terintegrasi antara lain dilakukan melalui:
 - a. Penyelarasan kebijakan dan prosedur fungsi kepatuhan termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan prosedur Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) antara Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan (dengan ketentuan untuk kebijakan APU dan PPT diutamakan kepada Anak Perusahaan yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan);
 - b. Pemantauan oleh SKKT atas pemenuhan kepatuhan Anak Perusahaan terhadap kewajiban pelaporan internal maupun eksternal sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Evaluasi oleh SKKT yang dilakukan melalui penerimaan pelaporan terkait pemenuhan kepatuhan dan tata kelola dari fungsi kepatuhan Anak Perusahaan.
2. SKKT mengkoordinasikan pelaporan kepatuhan secara terintegrasi dan melaporkan hasil penerapan kepatuhan Anak Perusahaan kepada Direktur PT Danareksa (Persero) yang membawahi fungsi kepatuhan.
3. SKKT menyiapkan dan menyusun laporan Direktur PT Danareksa (Persero) yang membawahi fungsi kepatuhan atas pelaksanaan kepatuhan secara terintegrasi untuk disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).
4. Dalam penerapan kepatuhan secara terintegrasi, SKKT berkoordinasi dengan unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan di Anak Perusahaan dalam rangka antara lain:
 - a. Penyusunan ketentuan/kebijakan terkait penerapan kepatuhan di Anak Perusahaan (apabila diperlukan);
 - b. Identifikasi aspek/indikator kepatuhan yang perlu dipantau, dipenuhi dan dilaporkan kepada Induk Perusahaan yang dapat disesuaikan dengan indikator kepatuhan Anak Perusahaan kepada regulator sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Melakukan diskusi dan/atau merumuskan program dalam rangka peningkatan/ penguatan aspek pengelolaan kepatuhan di Anak Perusahaan.

REALISASI PELAKSANAAN DAN TANGGUNG JAWAB SKKT TAHUN 2022

Pada tahun 2022, SKKT telah melaksanakan sebagai berikut:

- a. Penyampaian Laporan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa Semester II Tahun 2021 pada tanggal 21 Februari 2022 kepada Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum PT Danareksa (Persero);
- b. Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung

Jawab Kepatuhan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa Semester II Tahun 2021 pada tanggal 21 Februari 2022 kepada Direksi PT Danareksa (Persero);

- c. Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Kepatuhan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa Semester II Tahun 2021 tanggal 21 Februari 2022 kepada Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero);
- d. Rapat Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Semester I Tahun 2022 yang diadakan melalui Microsoft Teams Meeting tanggal 21 Juni 2022;
- e. Penyampaian Surat PT Danareksa (Persero) No. S-46/036/DIR.03 tanggal 1 Juli 2022 Hal Permintaan Penyampaian Laporan Kepatuhan Anggota Holding BUMN Danareksa kepada Anggota Holding BUMN Danareksa;
- f. Pertemuan Fungsi Kepatuhan Anggota Holding BUMN Danareksa & Pelatihan Cara Menggunakan Aplikasi E-GRC yang diadakan melalui Zoom Meeting tanggal 12 Desember 2022.



Halaman ini sengaja dikosongkan



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN LINGKUNGAN
PERUSAHAAN





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Komitmen Dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Kementerian BUMN terus mendorong penerapan prinsip *Environmental, Social, Governance (ESG)* dalam ekosistem BUMN. Oleh sebab itu, PT Danareksa (Persero) menyusun program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sejalan dengan kebijakan Kementerian BUMN.

Bagi Danareksa, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah rangkaian kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Dengan berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) maka diharapkan pelaksanaan Program TJSL oleh BUMN akan lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

Danareksa berkomitmen untuk berperan aktif mendukung pembangunan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan TJSL yang dirancang, direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan *best practice* yang berlaku (ISO 26000) sehingga memberi dampak positif yang signifikan dan kontinu baik bagi masyarakat maupun perseroan.

Dasar Hukum Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 perihal Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, Program Kemitraan diubah menjadi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan tidak ada lagi kegiatan Bina Lingkungan di lingkungan BUMN sehingga istilah PKBL tidak lagi digunakan.

Program TJSL dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN yang berlaku dengan perubahan terakhir, melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/9/2022 tanggal 8 September 2022 perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Perencanaan program TJSL dilakukan dengan senantiasa memetakan para pemangku kepentingan perusahaan, yang tidak terbatas hanya pada masyarakat, namun juga termasuk Perseroan, sehingga program TJSL tersebut selaras dengan TPB yang hendak dicapai.

Uji Tuntas Dampak Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Dari Kegiatan Perseroan

Uji tuntas kegiatan operasional Perseroan dan dampaknya terhadap ekonomi, sosial maupun lingkungan dipetakan berdasarkan tingkatan materialitas serta risiko negatif yang mungkin timbul. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memetakan subyek maupun isu penting yang berpengaruh terhadap Perseroan dan pembangunan berkelanjutan. Subyek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan bagi para Pemangku Kepentingan.

Dalam aspek ekonomi, sebagai entitas usaha, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Pada aspek lingkungan, Perseroan senantiasa melaksanakan kaji risiko lingkungan hidup, untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional dan langkah pengendaliannya. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perseroan tidak hanya pada Pemangku Kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

Isu-Isu Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terkait Dampak Kegiatan Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari Pemangku Kepentingan Perseroan. Dalam menentukan isu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan usaha, Perseroan melakukan uji tuntas pada level operasional. Isu ini kemudian dijadikan dasar bagi manajemen untuk memprioritaskan penanggulangannya dengan melakukan berbagai pendekatan. Pemetaan risiko dan pengelolaan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perseroan meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Strategi Dan Langkah Perseroan Menangani Isu-Isu Ekonomi, Sosial Dan Lingkungan

Isu-isu ekonomi, sosial dan lingkungan dikelola dengan baik oleh Perseroan melalui perencanaan kerja dan anggaran yang disiapkan secara matang. Dalam membina hubungan baik dengan Pemangku Kepentingan, Perseroan menggunakan unsur kedekatan (*proximity*) dan tingkat kepentingan (*level of interest*) sebagai dasar penentuan Pemangku Kepentingan Perseroan. Secara internal, hubungan dibina melalui berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi, seperti melalui surat elektronik (*surel*) dan rapat berkala. Secara eksternal, Perseroan terlibat dengan pelanggan dan Pemangku Kepentingan lainnya melalui kegiatan usaha sehari-hari. Selain itu, strategi program TJSL



Perseroan juga menekankan pelaksanaan kegiatan yang selaras dalam rangka pencapaian TPB serta menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan.

Pemangku Kepentingan Yang Terdampak Oleh Atau Berpengaruh Terhadap Kegiatan Perseroan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, Danareksa berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan yang secara langsung maupun tidak langsung terdampak, atau berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan. Pemangku kepentingan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Definisi	Pengaruh/Dampak Dari Kegiatan Perseroan
Pemegang Saham/investor	Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kinerja keuangan Perseroan akan berdampak terhadap besarnya setoran dividen yang diserahkan kepada Kementerian BUMN selaku pemegang saham
Manajemen/Karyawan	Seluruh pekerja yang bekerja di Perseroan	Kesinambungan Perseroan berpengaruh terhadap kesejahteraan pekerja dalam jangka Panjang
Regulator/Pemerintah	Pemerintah c.q Kementerian Keuangan	Kinerja keuangan Perseroan akan berdampak terhadap besarnya setoran pajak yang diserahkan kepada Pemerintah sebagai penerimaan negara yang digunakan untuk modal pembangunan.
Masyarakat	Masyarakat umum baik yang menggunakan produk-produk Perseroan maupun tidak	Kegiatan bisnis Perseroan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat baik melalui produk dan layanan maupun atas keberadaan Perseroan yang dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar
Konsumen/Pelanggan	Para klien baik domestik maupun asing	Kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada Konsumen akan berpengaruh terhadap loyalitas mereka dalam menggunakan produk dan layanan tersebut
Rekanan	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses operasional.	Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis
Media Massa	Media yang menyiarkan informasi tentang perusahaan baik media cetak, media elektronik maupun media sosial, dan media online.	Kegiatan Perseroan yang disampaikan oleh media massa, akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan produk-produk Perseroan.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan

Pengelolaan program TJSL di lingkup Perseroan dilakukan melalui koordinasi dari beberapa Unit Kerja/Divisi dengan tanggung jawab masing-masing sesuai kategori program. Sedangkan tanggung jawab pengelolaan TJSL yang melibatkan pengembangan masyarakat berada dalam koordinasi Divisi Corporate Secretary. Selain itu, Perseroan telah membentuk fungsi khusus TJSL di bawah Divisi Corporate Secretary dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Anggaran Dan Pembiayaan Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Dana kegiatan TJSL yang direalisasikan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,2 miliar. Nilai ini memang menurun dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp1,37 miliar atau turun 7,65%. Penurunan ini dikarenakan lebih banyaknya kegiatan TJSL di tahun tersebut yang dikolaborasikan bersama anggota Holding BUMN Danareksa sehingga anggaran TJSL yang dikeluarkan lebih efisien secara nominal tanpa mengurangi dampak kegiatan yang dilakukan.

Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan program Pendanaan UMK dan kegiatan TJSL Perseroan untuk pelibatan



dan pengembangan masyarakat, termasuk didalamnya program yang ditujukan untuk membantu upaya Pemerintah dalam pemulihan ekonomi setelah masa pandemi COVID-19.

Adapun biaya yang terkait dengan berbagai aspek pengelolaan hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan, prosedur operasi yang adil dan tata kelola perusahaan, serta tanggung jawab terhadap konsumen, terikat pada biaya operasional Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Danareksa memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan memenuhi seluruh aspek perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM). Perseroan berkomitmen memperlakukan seluruh Pemangku Kepentingan secara adil dan setara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal itu meliputi komitmen Perseroan dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Bidang HAM yang mencakup tindakan non-diskriminasi serta perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; menghargai hak-hak sipil yang terkait dengan politik, ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, maupun kegiatan Perseroan di lingkungan masyarakat.

Lingkup Dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Lingkup tanggung jawab sosial Perseroan terkait HAM dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati adat istiadat dan nilai-nilai budaya. Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama bagi siapa pun untuk bekerja di Danareksa sesuai kebutuhan Perseroan, tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender dan lain sebagainya. Semua ini berlaku juga dalam hal pengangkatan calon karyawan.

Perseroan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan, kebebasan berserikat, pelaksanaan sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan, komitmen atas Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta hal terkait lainnya. Perseroan juga menjamin hak masyarakat untuk turut berkontribusi dan menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat kegiatan operasional Perseroan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Untuk Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Perseroan memiliki sejumlah prosedur yang mengatur berbagai pemenuhan hak karyawan, dan akan terus mengevaluasi serta mengembangkan penerapan prosedur yang sejalan dengan kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang ditujukan untuk membina hubungan industrial secara proporsional serta menciptakan hubungan yang sinergis antara Perseroan dengan karyawan dan lingkungan masyarakat dimana Perseroan beroperasi, dalam upaya menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan.

Selain itu, dalam menyusun perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Perseroan memasukkan unsur pemenuhan HAM pada lingkup operasional maupun bisnis. Perseroan menekankan pentingnya hak-hak karyawan, terutama hak terkait HAM seperti kehidupan yang layak, hak untuk berserikat dan berkumpul, serta pemenuhan hak dasar karyawan. Program kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan HAM ini juga diharapkan dapat membawa dampak positif bagi peningkatan produktivitas dan kinerja Perseroan.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Bagi Danareksa, permasalahan hak asasi manusia dititik beratkan pada 2 (dua) elemen penting, yakni terkait (i) etika bisnis Perseroan, dan (ii) etika kerja di lingkup Perseroan. Penerapan tanggung jawab sosial Perseroan terkait dengan hak asasi manusia antara lain diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi sebagaimana yang telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tanpa membedakan latar belakang, etnis, agama, jenis kelamin, usia, atau keadaan khusus seseorang.

Perseroan juga menjamin dan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional Perseroan serta hubungan Perseroan



dengan pegawai dan masyarakat tidak melanggar prinsip-prinsip hak asasi manusia. Setiap jajaran Manajemen Perseroan wajib memahami prinsip-prinsip dan peraturan mengenai hak asasi manusia dalam membuat kebijakan, baik yang berlaku secara internal bagi pegawai Perseroan maupun yang berlaku bagi Pemangku Kepentingan Perseroan secara luas. Hal ini diatur dalam Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) nomor KD-46/054/DIR/BPP tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja tanggal 25 November 2022.

Prosedur Dan Mekanisme Penanganan Konflik Terkait Hak Asasi Manusia

Perseroan menjamin terlaksananya kebijakan dengan baik dan meminimalisasi konflik yang terjadi terkait hak asasi manusia. Oleh karenanya, Perseroan siap menerima aduan dari para Pemangku Kepentingan. Setiap keluhan maupun pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai hukum dan peraturan yang berlaku secara umum, maupun prosedur dan peraturan yang berlaku di lingkup Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil, melalui berbagai kebijakan yang mengatur pelaksanaan operasi yang adil, diantaranya kebijakan pengendalian internal, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, kebijakan gratifikasi, serta kebijakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang melibatkan masyarakat. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan Kode Etik Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para Pemangku Kepentingan agar dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan. Wujud kegiatan operasional yang adil antara lain adalah praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, menghormati kekayaan intelektual, berkompetisi dengan adil serta patuh pada hukum dan regulasi yang berlaku.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi Yang Adil

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup antara lain anti korupsi, keterlibatan berpolitik secara bertanggung jawab, persaingan bisnis yang adil, pemahaman tanggung jawab sosial di kalangan pemasok (supply chain), serta penghargaan atas hal intelektual. Kegiatan operasional maupun organisasi Perseroan telah memperhatikan seluruh

aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perseroan, serta larangan keterlibatan politik bagi segenap pegawai Danareksa yang mengatasnamakan Perseroan. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi persaingan bisnis secara adil, yang antara lain terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi Pihak-pihak Berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil

Dalam perencanaan tahunannya, Perseroan senantiasa menargetkan terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Sasaran serta rencana penerapan tanggung jawab atas operasi yang adil ditekankan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang bersandar pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pelibatan Pemangku Kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Perseroan berupaya terus meningkatkan penerapan GCG pada kedua aspek tersebut, dengan harapan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dampak Tanggung Jawab Atas Operasi Yang Adil Terhadap Pemangku Kepentingan

Operasi yang adil terutama menekankan pada pentingnya pengelolaan Perseroan yang transparan, wajar, dan setara bagi setiap Pemangku Kepentingan. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, yaitu meliputi:

1. Pemegang Saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel.
2. Personil Perseroan yang berkepentingan terhadap prosedur tetap yang wajar, adil, serta mekanisme kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.



3. Mitra Kerja dan Pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada kegiatan maupun transaksi bisnis yang transparan dan wajar.
4. Konsumen atau Pelanggan yang berkepentingan terhadap pengelolaan jasa dan produk Perseroan yang bertanggung jawab.
5. Regulator yang memiliki kepentingan akan industri, dalam hal ini jasa keuangan, yang stabil.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil

Perseroan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan tersebut, segenap personil Perseroan dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. Segenap personil Perseroan dan anggota keluarganya juga dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun, baik langsung maupun tidak langsung, dari mitra usaha dan pihak lainnya yang akan memengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perseroan.

Prosedur Dan Mekanisme Penanganan Konflik Terkait Operasi Yang Adil

Perseroan menjamin terlaksananya kebijakan dengan baik dan meminimalisasi konflik yang terjadi terkait kegiatan operasi yang adil. Oleh karenanya, Perseroan membuka sarana penyampaian saran dan pendapat atau pengaduan yang disajikan secara terbuka bagi para pemangku kepentingan. Adapun setiap keluhan maupun pengaduan yang diterima Perseroan akan ditindaklanjuti secara lastic nt dan rahasia oleh fungsi-fungsi terkait. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya, sehingga mekanisme ini aman bagi para pelapor. Pelaporan yang masuk akan ditelusuri fakta material yang terjadi. Bila memang terdapat pelanggaran, maka Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan, dan aturan yang berlaku di Perseroan.

Pencapaian Dan Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil

Pada tahun 2022 tidak terdapat kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pegawai Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan bisnis akan membawa dampak terhadap lingkungan. Untuk itu Perseroan secara proaktif membina budaya tanggung jawab lingkungan tidak saja terhadap pegawai Perseroan tetapi juga meliputi masyarakat secara umum. Sekalipun kegiatan usaha Perseroan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan hidup, namun Perseroan berkomitmen kuat untuk turut memelihara kelestarian lingkungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan bahan-bahan habis pakai serta energi adalah dua hal utama yang senantiasa dipertimbangkan penggunaannya.

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk upaya meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup. Perseroan berkomitmen mencegah pencemaran lingkungan dengan melaksanakan kegiatan operasi yang diikuti dengan pengelolaan lingkungan dan melakukan penghematan sumber daya alam.

Dampak Kegiatan Usaha Perseroan Terhadap Lingkungan Dan Pengelolaannya

Perseroan berkomitmen mengelola lingkungan hidup dengan baik, mencakup segala upaya Perseroan dalam merencanakan, melaksanakan serta mengawasi semua aspek yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan agar meminimalisir dampak lastic yang mungkin timbul terhadap pegawai Perseroan maupun lingkungan dimana Perseroan beroperasi.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

Dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berupaya memerhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

- **Program Green Office**

Program TJSL terhadap lingkungan hidup antara lain dilaksanakan melalui Program Green Office, yaitu dengan menerapkan berbagai penghematan, serta menjalankan



inisiatif dan kebijakan terkait dengan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. Contohnya, Perseroan berupaya memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana seperti tidak menggunakan botol lastic sekali pakai, berhemat dalam penggunaan listrik, air, kertas, dan semua hal yang terkait dengan sumber daya alam. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra Perseroan.

- **Pengelolaan Penggunaan Material dan Energi**

Salah satu komitmen menjaga lingkungan hidup diwujudkan oleh Perseroan melalui kebijakan penggunaan energi yang efektif dan efisien. Selain berimbas pada penggunaan energi yang tepat guna, kebijakan ini terbukti dapat mengurangi beban biaya operasional Perseroan. Material dan energi yang kerap digunakan dalam operasional Perseroan adalah air, kertas berikut Alat Tulis Kantor (ATK) lainnya, listrik, dan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Perseroan memiliki kebijakan terkait penggunaan material dan energi pada kegiatan operasional agar digunakan secara efisien serta berorientasi pada kelestarian lingkungan. Perseroan berkomitmen melaksanakan efisiensi terkait penggunaan material dan energi dalam kegiatan usaha Perseroan melalui penerapan sejumlah program, seperti:

1. Menghemat penggunaan kertas dengan memanfaatkan kedua sisinya;
2. Menggunakan air bersih secukupnya;
3. Mematikan semua peralatan listrik setelah selesai digunakan, dan
4. Menggunakan BBM sesuai dengan kebutuhan.

Upaya penghematan kertas terus dilakukan oleh Perseroan, termasuk melalui dukungan Teknologi Informasi. Berikut ini adalah perbandingan volume penggunaan material kertas dalam kegiatan operasional Perseroan antara tahun 2022 dan 2021:

Perbandingan Penggunaan Kertas 2022 - 2021

Uraian	2022	2021	Penurunan (%)
Volume (Rim)	233	337	-45%

Untuk saat ini, Perseroan tidak memiliki data penggunaan air karena pihak pengelola Gedung tidak menagih penggunaan air kepada tenant di tahun 2022. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan sosialisasi dan mendorong penghematan air di lingkungan kantor.

Perseroan juga mendorong penggunaan energi listrik di lingkungan kantor secara optimal dan efisien. Perseroan

menggunakan listrik yang dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan menghitung jumlah konsumsi energi listrik dengan cara mengkonversi total biaya penggunaan listrik dari PLN menjadi rata-rata jumlah kilowatt/jam (kWh).

Berikut ini adalah perbandingan konsumsi tenaga listrik oleh Perseroan pada tahun 2022 dan 2021:

Perbandingan Konsumsi Listrik 2022 - 2021

Uraian	2022	2021	Kenaikan (%)
Penggunaan (Kwh)	26.166	24.083	8%

Sedangkan dalam hal kebijakan penggunaan BBM, Perseroan menitikberatkan pada upaya menjaga kelayakan seluruh kendaraan operasional yang telah lulus uji emisi dan melakukan

service mobil secara berkala. Hasil dari upaya efisiensi penggunaan BBM yang dilakukan Perseroan terlihat pada tabel di bawah ini:

Perbandingan Konsumsi BBM 2022 - 2021

Uraian	2022	2021	Kenaikan (%)
Volume (Liter)	4.823	3,759	28%



Pertimbangan Aspek Lingkungan Bersama Mitra Kerja Dan Pemasok

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan bekerja dengan pihak lain seperti pemasok dan mitra kerja lainnya. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan yang dapat ditimbulkan dari kerja sama ini, termasuk namun tidak terbatas pada pemahaman mitra kerja terhadap aspek lingkungan, mekanisme kerja pemasok, dan material yang digunakan pemasok – semua ini dicermati dan dipastikan agar tidak berdampak buruk terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Mekanisme Dan Informasi Tentang Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan membuka kesempatan kepada semua pihak untuk melakukan pengaduan terkait pelanggaran pencemaran lingkungan dari kegiatan operasi Perseroan yang dinilai tidak ramah lingkungan. Saluran pengaduan tersebut tersedia melalui telepon, surat, e-mail, atau situs web resmi Perseroan, sebagai berikut:

PT Danareksa (Persero)
Menara Danareksa, Lantai 20-21
Jl. Merdeka Selatan, No. 14
Jakarta 10110, Indonesia
Tel. (021) 29555777, 29555888
Fax. (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899
e-mail: cs@danareksa.co.id
www.danareksa.co.id

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerima pengaduan terkait masalah lingkungan hidup. Dalam hal ini, Perseroan tidak pernah menghadapi permasalahan lingkungan hidup yang dapat berdampak signifikan atau berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Sertifikasi Dan Penghargaan Di Bidang Lingkungan

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan sertifikasi atau penghargaan terkait aspek lingkungan hidup.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dengan seluruh pegawai merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam mencapai tujuan usahanya. Penerapan kebijakan tanggung jawab sosial terkait praktik ketenagakerjaan meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi, serta persamaan hak dan kesempatan kerja bagi setiap pegawai maupun calon pegawai.

Dalam hal ini, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan, antara lain memastikan pemenuhan hak-hak pegawai dan pekerja, melakukan pengembangan talenta, memberikan remunerasi yang kompetitif, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Salah satu kebijakan yang dilaksanakan Perseroan dalam kaitan dengan tanggung jawab sosial terhadap K3 adalah Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang “Ketenagakerjaan” dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Danareksa (Persero) dan Pegawai.

Selain praktik ketenagakerjaan, Perseroan juga mengupayakan praktik mitigasi keselamatan dan kesehatan kerja terbaik untuk para pegawai. Komitmen ini meliputi mitigasi maupun minimalisasi atas risiko kecelakaan, penyakit ataupun absensi kerja yang dapat terjadi pada pegawai. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian dari budaya kerja yang diharapkan mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh personil Perseroan.

Lingkup Dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Aspek K3

Perseroan bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja para pegawai. Perseroan berkomitmen memberikan kesejahteraan bagi para pegawai serta menyediakan peralatan dan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial terkait K3 terdiri dari program ketenagakerjaan yang meliputi kesetaraan gender, kesempatan kerja yang sama, kesetaraan dalam program pengembangan kompetensi, pemenuhan hak kesejahteraan karyawan, remunerasi, pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, rekrutmen dan *turnover*



karyawan, apresiasi terhadap karyawan, kebebasan berserikat, perjanjian kerja bersama, dan program pensiun.

Selanjutnya, program pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja meliputi program sertifikasi keselamatan dan kesehatan kerja bagi pegawai, memperkuat sarana keselamatan dan kesehatan kerja, sosialisasi dan pelatihan K3, program jaminan kecelakaan kerja, serta jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja bagi pegawai. Perseroan juga telah mengatur pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja para pegawai dalam beberapa kebijakan dengan mengacu pada kebijakan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Secara umum, tanggung jawab sosial terkait K3 meliputi pelaksanaan program mitigasi risiko K3, penyediaan sarana dan prasarana K3 yang sesuai dengan standar, peningkatan *skill* dan wawasan pegawai melalui sosialisasi maupun pelatihan, evaluasi kepatuhan regulasi terkait K3, pengendalian operasional K3 di lingkungan kerja, dan pelaksanaan rutin simulasi tanggap darurat berdasarkan risiko area kerja.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

- **Kesetaraan Gender Dan Kesempatan Kerja Yang Sama, Serta Izin Cuti**

Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam hal kesempatan bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga dalam sistem rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi pegawai Perseroan, tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, maupun gender.

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama, juga berlaku dalam program pengembangan karir, di mana sistem pengembangan human capital Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan izin cuti bagi karyawan perempuan yang sedang hamil dan akan melahirkan. Sementara untuk karyawan laki-laki yang istrinya tengah melahirkan, mendapatkan izin tidak bekerja selama dua hari tanpa dipotong hak cuti.

- **Persamaan Hak Dalam Pengembangan Kompetensi Dan Karier**

Perseroan menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi pegawai secara berkala setiap tahunnya untuk menunjang kegiatan usaha

Perseroan. Selain itu, Perseroan menjamin bahwa setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi Perseroan.

Pendidikan dan pelatihan dilakukan secara internal maupun eksternal dengan metode penyampaian menggunakan media digital, pelatihan berbasis virtual atau daring (online) serta pelatihan tatap muka atau luring. Biaya pelatihan pegawai maupun intensitas pelatihan telah diuraikan pada pembahasan Human Capital pada Bab Profil Perusahaan laporan tahunan ini.

Perseroan juga memberikan hak yang sama bagi semua pegawai dalam hal pengembangan karir baik promosi, maupun rotasi. Program ini dilakukan untuk membentuk para pemimpin Perseroan di masa depan. Program ini dikembangkan untuk menempatkan pegawai pada beberapa level tertentu yang disesuaikan dengan kompetensi dan skill yang dimiliki sehingga proses regenerasi pegawai dari level terendah pada organisasi Perseroan dapat berjalan dengan baik.

- **Pemenuhan Hak Kesejahteraan Pegawai**

Kesejahteraan pegawai tidak luput dari perhatian Perseroan. Standar gaji telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota yang berlaku, termasuk pemberian tunjangan kepada pegawai. Kesejahteraan seluruh pegawai menjadi hal yang diperhatikan Perseroan, demi terciptanya produktivitas kerja dan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kerja serta menumbuhkan rasa memiliki dari pegawai terhadap Perseroan. Hal ini mendorong Perseroan untuk senantiasa memberikan kompensasi dan imbal jasa yang layak terhadap hasil kinerja pegawai.

Tingkat Perputaran Pegawai

Rasio Perputaran Pegawai dapat menunjukkan produktivitas dan loyalitas pegawai. Selain itu, tingkat perputaran pegawai juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja suatu perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan perusahaan tersebut dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2022, jumlah pegawai yang keluar dari Perusahaan adalah sebanyak sepuluh orang, naik dibandingkan dengan tujuh orang yang meninggalkan Perseroan pada tahun 2021.



Perseroan merekrut 27 pegawai baru pada tahun 2022, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 37 pegawai baru.

Perseroan melakukan rekrutasi pegawai baru berdasarkan rencana tenaga kerja (manpower planning) yang telah disusun untuk rentang beberapa tahun ke depan.

Tabel Perbandingan Turnover Pegawai 2022 - 2021

Uraian	2022	2021
Pensiun Normal (Retirement)	1	2
Meninggal Dunia	0	0
Mengundurkan Diri (Voluntary)	6	5
Lain-Lain (Involuntary dan Internal Moves)	3	0
Total Karyawan Keluar	10	7
Total Karyawan Awal Tahun	82	52
Total Karyawan Akhir Tahun	98	82
Persentase Turnover	6,67%	7,46%

Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk mendukung hubungan industrial dengan pegawai melalui kebebasan pegawai untuk berserikat. Hubungan industrial antara Perseroan dan pegawai telah memenuhi standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, selain juga memaksimalkan peran pegawai sebagai aset utama Perseroan. Manajemen Perseroan secara aktif melakukan komunikasi dengan Serikat Pekerja sesuai dengan asas keterbukaan informasi. Melalui interaksi ini, hubungan harmonis antara Manajemen dengan pegawai dapat terjaga dengan baik.

Serikat Pegawai Perseroan bernama "Danareksa Club", dibentuk pada 10 Januari 2011, dan didukung oleh Manajemen serta diatur dan dijamin dalam PKB yang ditandatangani oleh perwakilan Serikat Pegawai dengan perwakilan Perseroan.

Survei Kepuasan Pegawai

Survei Kepuasan Pegawai merupakan parameter untuk mengukur tingkat kepuasan pegawai Danareksa. Perseroan menyadari bahwa tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan para pegawai dapat memicu produktivitas serta hasil kerja yang optimal.

Pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan syarat penting untuk terselenggaranya operasional sehari-hari yang nyaman di Perseroan. Dengan terciptanya kenyamanan dan terlindungi dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua pegawai dapat mencurahkan seluruh perhatiannya pada pekerjaan dengan perasaan tenang dan nyaman, yang pada gilirannya akan memicu produktivitas yang tinggi.

Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tentu tidak sekadar menjadi tanggung jawab Manajemen, tapi juga menjadi tanggung jawab pegawai. Dengan melangkah dan bertanggung jawab bersama, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Komitmen itu dipegang Perseroan sebagai bentuk dukungan atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pengungkapan Tingkat Angka Kecelakaan Kerja

Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan aspek K3 di setiap kegiatan operasionalnya secara optimal untuk mencegah atau meminimalisir kecelakaan kerja fatal. Berikut informasi mengenai tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tahun 2021 dan 2022, sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:



Tabel Angka Kecelakaan Kerja 2022 – 2021

Uraian	2022	2021
Meninggal	Nihil	Nihil
Kecelakaan Berat	Nihil	Nihil
Kecelakaan Sedang	Nihil	Nihil
Kecelakaan Ringan	Nihil	Nihil
Total Kejadian	Nihil	Nihil

Jaminan Kesehatan Dan Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Karyawan

Perseroan menyediakan fasilitas berupa jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja bagi pegawai. Kedua fasilitas jaminan tersebut bertujuan memberi rasa aman dan nyaman bagi segenap pegawai untuk bekerja dan menghasilkan kinerja terbaik. Perseroan senantiasa menekankan pentingnya aspek kesehatan para pegawai. Memenuhi Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 12 Tahun 2013 yang telah diubah melalui Perpres No. 111 Tahun 2013, Perseroan mengikutsertakan seluruh pegawai dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan.

Dampak Kuantitatif Atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang K3

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja dapat dirasakan dari suasana yang kondusif di lingkungan Perseroan, di mana hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat permasalahan yang melibatkan pegawai dengan Perseroan,

baik di kantor pusat maupun di wilayah operasional Perseroan. Hal ini menunjukkan bagaimana pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja oleh Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Perseroan terus berupaya mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan terhadap kenyamanan, keselamatan, kesehatan, ketertiban, keamanan, kualitas lingkungan dan produktivitas kerja yang diakibatkan oleh penggunaan alat, mesin, dan bahan berbahaya dalam lingkungan kerja. Penyelesaian pengaduan masalah ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu hak pegawai yang wajib diperhatikan dan dipenuhi oleh Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan menyediakan sarana bagi pegawai untuk menyampaikan pengaduan, keluhan, kesah, saran, maupun rekomendasi sebagaimana telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK DAN JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Terhadap Produk Dan Jasa Serta Konsumen Dan Mitra Kerja

Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap Pemangku Kepentingan, terutama klien dan mitra diwujudkan melalui sikap dan respon Perseroan yang dilandasi profesionalisme. Perseroan menjamin kualitas pelayanan kepada setiap klien dan mitra dengan sigap, tanggap dan terpercaya.

Dalam hal ini, Perseroan mengacu pada Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang "Perlindungan Konsumen" dan Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang "Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan" yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen. Di samping itu, untuk meningkatkan kepuasan klien dan mitra, Perseroan terus memperkuat hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja, pemasok, dan penunjang bisnis lainnya untuk lebih mempermudah kegiatan Perseroan, khususnya dalam guna menghadirkan produk dan jasa Perseroan yang bermutu tinggi.



Kegiatan Yang Dilakukan Dalam Menjaga Kesehatan Dan Keselamatan Konsumen Atau Pelanggan

Perseroan berkomitmen melaksanakan proses produksi dan jasa sesuai dengan standar operasional dengan menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan konsumen atau pelanggan sebagai prioritas utama. Untuk itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanannya dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu. Bagaimana pun, produk yang dihasilkan Perseroan bukan merupakan produk untuk dikonsumsi ataupun produk yang dapat membahayakan penggunaannya.

Perseroan melakukan pemeliharaan, perbaikan dan penataan berbagai fasilitas pelayanannya secara berkala dan sesuai skala kepentingannya, guna menjaga ketersediaan dan mutu pelayanan setiap saat. Perseroan juga melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk dan layanannya dari waktu ke waktu agar dapat memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi. Langkah ini dilakukan melalui penerapan sistem yang terencana dan dengan memperhatikan tingkat kepuasan konsumen atau pelanggan atas pengalaman yang mereka rasakan dari jasa produk maupun produk Perseroan.

Kejelasan Informasi Produk Dan Promosi

Perseroan menyediakan informasi material yang diperlukan tentang Danareksa secara transparan dan terbuka, akurat dan tepat waktu, sebagai dasar pengambilan keputusan bagi konsumen untuk menggunakan produk atau jasa Perseroan. Kegiatan komunikasi serta informasi yang jelas mengenai produk dan kegiatan Perseroan ini juga merupakan salah satu upaya melindungi hak konsumen untuk memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan dapat dipercaya. Perseroan menyadari, komunikasi yang berjalan secara efektif dapat menyesuaikan pandangan konsumen atau pelanggan untuk tidak menaruh harapan yang berlebihan terhadap jasa maupun produk Perseroan (*managed expectation*), sehingga tidak menimbulkan kekecewaan di kemudian hari.

Perseroan menyebarluaskan informasi mengenai produk dan kegiatan Perseroan (misalnya, promosi) melalui berbagai cara maupun media, termasuk situs web resmi Perseroan, dan di era komunikasi digital dewasa ini, melalui berbagai media sosial. Lebih lanjut, guna memberikan rasa aman dan kepercayaan klien dan mitra, Perseroan senantiasa melengkapi layanannya dengan fasilitas umpan balik. Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah di akses oleh para klien dan mitra maupun calon klien dan mitra. Dalam hal ini, klien dan mitra maupun calon klien dan mitra dapat mengakses situs web Perseroan, call center, media sosial, ataupun datang langsung ke lokasi Perseroan.

Pengelolaan Hubungan Dengan Mitra Kerja: Prinsipal, Penyalur, Pemasok, Dan Penunjang Bisnis Lainnya

Mitra Kerja adalah pihak yang telah sepakat dan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Danareksa untuk kegiatan pengembangan usaha setelah melalui proses evaluasi kelayakan. Perseroan terus melakukan pengembangan usaha, yang dapat melibatkan mitra kerja di berbagai bidang pengembangan usaha tersebut. Dalam menjalankan kegiatan pengembangan usaha, pemilihan mitra kerja yang akan bekerjasama dengan Danareksa ditentukan berdasarkan prinsip Good Corporate Governance dan ketentuan internal yang berlaku. Selain itu mitra kerja ditetapkan melalui proses uji tuntas yang mendalam dan diyakini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan usaha Perseroan.

Dampak Kuantitatif Atas Program Dan Kegiatan Yang Dilakukan

Danareksa memprogramkan untuk terus meningkatkan kepuasan klien dan mitra. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat keluhan yang bersifat material dan berpengaruh terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

Danareksa senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan layanan terhadap konsumen atau pelanggan yang diwujudkan melalui berbagai program, produk dan layanan yang prima. Lebih lanjut, guna memberikan rasa aman dan kepercayaan klien dan mitra, Perseroan senantiasa melengkapi layanannya dengan fasilitas umpan balik. Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah di akses oleh para klien dan mitra maupun calon klien dan mitra potensial. Di antara media-media tersebut adalah situs web, call center, media sosial, ataupun datang langsung ke lokasi Perseroan terdekat.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TERHADAP TERHADAP LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Danareksa terus menjalankan komitmennya untuk program TJSL dalam program pengembangan sosial dan kemasyarakatan secara konsisten untuk memberikan manfaat yang nyata dan berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan tidak terbatas pada masyarakat terdampak, tetapi juga bagi Perseroan sendiri.

Konsep TJSL melalui program Create Shared Value (CSV) pemangku kepentingan pada pelaksanaan program TJSL tidaklah masyarakat terdampak atau masyarakat pada umumnya namun memberikan dampak juga bagi Perusahaan.

Kebijakan Perseroan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia yang berlaku dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/9/2022 tanggal 8 September 2022 perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pemangku Kepentingan Dan Lingkup Dampak Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Pemangku kepentingan dalam program pengembangan sosial dan kemasyarakatan Danareksa dilakukan secara berkelanjutan untuk para pemangku kepentingan tidak terbatas pada masyarakat terdampak namun bagi Perseroan sendiri. Berdasarkan peraturan yang ada pelaksanaan program TJSL dilakukan berdasarkan empat pilar, yaitu:

1. Pilar Sosial
2. Pilar Lingkungan
3. Pilar Ekonomi
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola.

Perumusan Isu-Isu Dan Risiko Sosial Yang Timbul Dari Operasi Dan Bisnis Perusahaan

Merujuk pada penetapan empat pilar tersebut diatas, setiap tahun Perseroan melakukan monitoring dan identifikasi isu-isu serta risiko sosial, lingkungan, ekonomi dan tata kelola yang sedang berlangsung dan dirasakan oleh para pemangku kepentingan pelaksanaan program TJSL, baik yang timbul dari operasi dan bisnis Perseroan maupun yang berlaku secara umum di lingkungan masyarakat.

Untuk tahun 2022, fokus pelaksanaan program TJSL Perseroan tidak lagi berfokus pada penanganan pandemi tetapi bagaimana membantu Pemerintah untuk menggerakkan ekonomi setelah masa pandemi melalui beberapa kegiatan yang membantu para UMKM untuk mengembangkan usaha mereka setelah keterpurukan usaha yang terjadi.



TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022

No.	Nama Program	Kegiatan	Nomor TPB	Target Capaian	Alokasi Anggaran
a. Pilar Sosial					
1	Program Bantuan Pemberian Bantuan Korban Bencana Alam dan Non Alam	Memberikan bantuan kepada korban bencana alam ataupun non alam.	1	Jumlah daerah/ masyarakat yang terkena bencana yang terbantuan.	Rp200.000.000
2	Program Bantuan Fasilitas dan Perlengkapan Sekolah - Sekolah adalah Rumah Murid	Memberikan bantuan fasilitas Pendidikan pada daerah-daerah yang masih memiliki fasilitas Pendidikan yang rendah. Bantuan fasilitas pendidikan dapat berupa renovasi sekolah/ pemberian perlengkapan sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran dari segala jenjang pendidikan.	4	Jumlah tempat pendidikan/ sekolah yang mendapatkan bantuan fasilitas pendidikan yang memadai dan jumlah siswa yang mendapatkan bantuan beasiswa.	Rp150.000.000
3	Program "Mari Belajar Keuangan"	Meningkatkan minat baca pada anak-anak di Indonesia sekaligus memberikan pembelajaran perihal keuangan dengan penerbitan buku khusus perihal belajar perihal uang.	4	Jumlah anak/ wilayah yang mengikuti kegiatan program ini.	Rp50.000.000
4	Program Beasiswa untuk Anak Bangsa	Memberikan bantuan biaya pendidikan kepada para siswa dari keluarga kurang mampu untuk kelangsungan kegiatan pembelajarannya.	4	Jumlah yang anak dapat diberikan beasiswa pada program ini.	Rp125.000.000
5	Program Bakti Untuk Guru	Memberikan pelatihan bagi para guru sehingga meningkatkan kompetensi mereka dalam membangun anak bangsa pada kegiatan pengajaran nantinya.	4	Jumlah guru yang terbantuan pada program ini.	Rp50.000.000
6	Program pelatihan kewirausahaan untuk Perempuan - Wanita Bisa	Memberikan pelatihan untuk perempuan ataupun ibu rumah tangga tentang kewirausahaan/ pengembangan usaha.	5	Jumlah perempuan yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan.	Rp150.000.000
Total Pilar Sosial					Rp725.000.000



TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022

No.	Nama Program	Kegiatan	Nomor TPB	Target Capaian	Alokasi Anggaran
b. Pilar Lingkungan					
1	Program Lingkungan Untuk Terumbu Karang	Membantu kelestarian ekosistem laut (terumbu karang).	14	Jumlah luas terumbu karang yang ditanam.	Rp25.000.000
2	Program Sanitasi dan Air Bersih Untuk Masyarakat Miskin	Membantu ketersediaan sanitasi layak dan air bersih bagi masyarakat yang masih memiliki kesulitan akses air bersih.	6	Jumlah daerah yang mendapatkan layanan sanitasi dan air bersih.	Rp60.000.000
3	Program Hijau Untuk Semua	Membantu program dekarbonasi dalam rangka pengurangan emisi dari kegiatan industri yang ada dengan penanaman pohon mangrove/ pohon produktif lainnya.	15	Jumlah pohon mangrove/ pohon produktif yang tertanam tahun berjalan.	Rp65.000.000
Total Pilar Lingkungan					Rp150.000.000
c. Pilar Ekonomi					
1	Program pelatihan dan untuk teman Disabilitas	Memberikan pelatihan/ keterampilan siap pakai kepada teman disabilitas untuk memberikan bekal mandiri secara ekonomi. Kegiatan dilakukann dengan memberikan pelatihan keterampilan/ keilmuan yang dapat digunakan saat bekerja secara mandiri/ memiliki usaha/ mengembangkan usaha.	8	Jumlah Teman Disabilitas yang mendapatkan pelatihan keterampilan untuk menjadi tenaga kerja siap pakai dan ataupun dapat mengembangkan usaha kedepannya.	Rp150.000.000
2	Program Pembiayaan/ Pendanaan UMK	Kegiatan pembiayaan/ Pendanaan UMK menggunakan dana revolving dan dilakukan secara Hibah dengan PT BRI (Persero).	8	Jumlah UMK yang mendapatkan pembiayaan.	Rp1.100.000.000
3	Pelatihan "Go Digital" untuk UMK	Memberikan pelatihan perihal digitalisasi pada kegiatan bisnis para UMK.	8	Jumlah UMK yang mengikuti pelatihan.	Rp100.000.000
4	Program Pelatihan dan Pembinaan UMK dalam kegiatan "Maju UMK"	Memberikan pelatihan manajemen usaha serta pembinaan kepada para UMK yang menjadi Mitra Binaan Danareksa selain pada kegiatan ini juga akan ditambahkan juga sesi literasi keuangan.	8	Jumlah UMK yang mendapatkan pelatihan manajemen usaha serta pembinaan sesuai target RKA yang disusun.	Rp125.000.000



TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022

No.	Nama Program	Kegiatan	Nomor TPB	Target Capaian	Alokasi Anggaran
5	Program literasi dan inklusi keuangan "Danareksa Keliling"	Peningkatan literasi keuangan melalui program program "Danareksa Keliling". Dijalankan dengan pemahaman lebih lanjut kepada masyarakat umum (UMK/ pelajar/ mahasiswa) atas opsi-opsi investasi di bidang keuangan.	10	Jumlah Masyarakat yang ikut dalam kegiatan literasi keuangan ini serta adanya transaksi tambahan bagi anak perusahaan.	Rp200.000.000
6	Program pemberian jasa riset kepada masyarakat	Pemberian hasil riset Danareksa Research Institute (DRI) kepada masyarakat luas dan kemudahan akses hasil riset yang ada.	10	Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan ini dapat menjadi acuan cakupan pemberian jasa riset yang dilakukan.	Rp50.000.000
Total Pilar Ekonomi					Rp1.725.000.000
d. Pilar Hukum & Tata Kelola					
1	Pelaksanaan Sistem* Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO37001:2016	Kegiatan Surveillance Audit SMAP ISO 37001	16	Tidak adanya temuan dalam setiap kegiatan perusahaan.	0
Total Pilar Hukum & Tata Kelola					Rp0
Grand Total (a + b + c + d)					Rp2.600.000.000

STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT





Perusahaan telah membentuk fungsi khusus yang menangani kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan di bawah Divisi Corporate Secretary yang berada di Perseroan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Program Pelaksanaan Anti Penyuapan Dan Anti Korupsi

Danareksa berkomitmen untuk menjunjung tinggi serta menerapkan nilai-nilai Anti Penyuapan dan Anti Korupsi, tidak hanya dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan semata. Danareksa juga berkomitmen untuk membagikan nilai-nilai Anti Korupsi kepada masyarakat, di mana pada setiap pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pengembangan masyarakat, baik itu kegiatan Program Pendanaan UMK/ Kemitraan dan kegiatan lainnya, Perseroan selalu melaksanakan prinsip-prinsip Anti Penyuapan dan Anti Korupsi.

1. Sosialisasi anti-gratifikasi selama tahun 2022 dilakukan melalui:
 - a. Pengumuman di website Danareksa, Akun Instagram Danareksa dan Akun Facebook Danareksa dilakukan pada menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Natal masing-masing sebanyak 1 (satu) kali selama tahun 2022.
 - b. Penyampaian Surat Pengumuman Anti-Gratifikasi kepada vendor dan mitra Danareksa menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Natal sebanyak 176 surat selama tahun 2022.
 - c. Penyampaian Pesan Anti-Gratifikasi melalui standing banner dan poster yang masing-masing diletakkan di kantor PT Danareksa (Persero).

2. Pengumuman Pencegahan Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Terkait Hari Raya melalui helpdesk disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Natal pada tahun 2022 masing-masing sebanyak 1 (satu) kali.
3. Selama tahun 2022, total 2 (dua) pegawai mengikuti Webinar Gratifikasi-Talk Manajemen Risiko & Identifikasi Titik Rawan Penerimaan Gratifikasi KPK pada tanggal 22 Juni 2022 dan 3 (tiga) pegawai mengikuti Program Peningkatan Pemahaman Gratifikasi (E-Learning) KPK Peningkatan Pemahaman Gratifikasi Bagi Penyelenggara Negara/Pegawai Negeri pada Triwulan III Tahun 2022.

Program Pendanaan UMK

Program Pendanaan (PUMK) Danareksa menasar pada para pelaku UMK untuk semua sektor kegiatan usaha. Sektor kegiatan usaha mereka meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, jasa, peternakan, perkebunan, perikanan dan lainnya. Program Pendanaan UMK bertujuan mendorong masyarakat pelaku usaha mikro dan usaha kecil atau mitra binaan untuk dapat tumbuh dan berkembang melalui program pendanaan dengan jasa administrasi ringan sesuai peraturan yang berlaku. Pelaksanaan program ini diharapkan mampu menciptakan masyarakat pelaku usaha mikro dan usaha kecil untuk dapat memperbesar skala bisnisnya, serta menciptakan peluang-peluang baru atas usaha yang dijalankannya.

Untuk tahun 2022 sesuai arahan Kementerian BUMN yang dituangkan dalam Risalah Rapat Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan tahun 2022 Nomor RIS-64/DSI.MBU/B/12/2021 bahwa untuk PUMK dilaksanakan dengan Hibah melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Namun untuk Penyaluran PUMK di tahun 2022 yang masih dilakukan Perseroan merupakan penyaluran mandiri tahun 2021 yang baru tersalurkan di tahun 2022 sebesar Rp320.000.000.

Sektor Usaha	2022		2021		Kenaikan/ Penurunan (%)
	Mitra Binaan	Jumlah Penyaluran	Mitra Binaan	Jumlah Penyaluran	
Sektor Industri	5	165.000.000	5	110.000.000	150%
Sektor Perdagangan	6	90.000.000	1	15.000.000	600%
Sektor Pertanian	-	-	3	45.000.000	0%
Sektor Peternakan	1	65.000.000	1	60.000.000	108%
Sektor Perkebunan	-	-	-	-	0%



Sektor Usaha	2022		2021		Kenaikan/ Penurunan (%)
	Mitra Binaan	Jumlah Penyaluran	Mitra Binaan	Jumlah Penyaluran	
Sektor Perikanan	-	-	-	-	0%
Sektor Jasa	-	-	1	20.000.000	0%
Lainnya	-	-	-	-	0%
Jumlah	12	320.000.000	11	250.000.000	128%

Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan (Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan)

Kegiatan TJSL di tahun 2022 dilaksanakan dengan tiga fokus utama yaitu pengembangan UMKM, pendidikan dan lingkungan sebagaimana arahan Kementerian BUMN. Selain itu juga Perseroan menjalankan program CSV yaitu Danareksa Keliling

(Darling) sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap perkembangan usaha UMK dengan memberikan literasi riset ekonomi dari Danareksa Research Institute (DRI) serta literasi pengelolaan keuangan dari perusahaan asosiasi Perseroan. Kegiatan CSV ini berkonsep talkshow dengan lokasi kegiatan ke beberapa wilayah dengan melihat potensi UMKM yang ada pada wilayah tersebut.

TAHUN 2021

No.	Nama Program	Nomor TPB	Nilai Penyaluran
Pilar Sosial			
1	Program Bantuan Penanganan Pandemi Covid-19 dan Masyarakat yang Terdampak	1	165.494.974
2	Program Bantuan Korban Bencana Non-Alam	1	155.000.000
3	Program bantuan fasilitas pendidikan	4	153.383.960
4	Program vaksin gratis	3	126.623.597
Sub Total			600.502.530
Pilar Ekonomi			
1	Program literasi dan inklusi keuangan dan pemberian jasa riset kepada masyarakat	10	105.758.700
2	Program pelatihan kewirausahaan untuk Perempuan	8	98.940.408
3	Program Pelatihan Manajemen Usaha dan Pembinaan UMKM	8	117.810.000
Sub Total			322.509.108
Pilar Lingkungan			
1	Program "Wastafel Untuk Semua"	6	100.000.000
2	Program "SBS" Untuk Masyarakat Miskin	6	100.000.000
Sub Total			200.000.000
Pilar Hukum			
1	Pelaksanaan SMAP ISO 37001	16	-
Sub Total			-
Total			1.123.011.638



TAHUN 2022

No.	Nama Program	Nomor TPB	Nilai Penyaluran
Pilar Sosial			
1	Program Bantuan Pemberian Bantuan Korban Bencana Alam dan Non Alam	1	54.345.000
2	Program Bantuan Fasilitas dan Perlengkapan Sekolah - Sekolah adalah Rumah Murid	4	167.005.190
3	Program "Mari Belajar Keuangan"	4	44.000.000
4	Program Beasiswa untuk Anak Bangsa dan Yayasan BUMN	4	-
5	Program Bakti Untuk Guru	4	23.623.000
Sub Total			288.973.190
Pilar Ekonomi			
1	Pelatihan "Go Digital" untuk UMK	8	98.361.600
2	Pelatihan kewirausahaan untuk Perempuan - Wanita Bisa	8	75.000.000
3	Pelatihan dan Pembinaan UMK dalam kegiatan "Maju UMK"	8	52.496.045
4	Program pelatihan untuk teman Disabilitas	8	75.000.000
5	Program literasi keuangan dan pemberian jasa riset kepada masyarakat "Danareksa Keliling"	10	167.213.700
Sub Total			468.071.345
Pilar Lingkungan			
1	Program Lingkungan Untuk Terumbu Karang	14	-
2	Program Sanitasi dan Air Bersih Untuk Masyarakat Miskin	6	75.000.000
3	Program Hijau Untuk Semua	15	50.000.000
Sub Total			125.000.000
Pilar Hukum			
1	Pelaksanaan SMAP ISO 37001	16	-
Sub Total			-
Total			882.044.535

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Kepada Masyarakat Tahun 2022

Berikut adalah kegiatan TJSL yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2022:

1. Pelatihan pangan bagi ibu rumah tangga di Bandung Barat, Jawa Barat, bekerjasama dengan Institut Kemandirian Dompot Dhuafa. Total peserta 27 orang, yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Sebenarnya, kegiatan ini merupakan kegiatan TJSL tahun 2021 yang harus ditunda karena pembatasan kegiatan sosial sehingga baru dilakukan pada bulan Januari 2022.
2. Danareksa Keliling di Gandaria City, DKI Jakarta dan NuArt Park, Bandung, Jawa Barat, yang diikuti total 28 peserta yang merupakan UMK Millenials. Kegiatan ini yang merupakan kegiatan CSV TJSL Perusahaan yang sedianya diadakan tahun 2021, namun harus ditunda hingga Januari

2022 karena adanya pembatasan kegiatan sosial.

3. Memberikan bantuan paket vitamin kepada karyawan outsource PT Danareksa (Persero) dan keluarga dengan total vitamin yang diberikan adalah sebanyak 65 paket.
4. Kegiatan kolaborasi bersama dengan 48 BUMN di Banten. Pada kegiatan ini terdapat 3 jenis bantuan yaitu pembangunan jembatan, bantuan seragam sekolah dan peralatan menyalurkan bantuan peralatan teknologi informasi dan komputer (TIK). Untuk kegiatan kolaborasi ini Danareksa berpartisipasi dengan menyampaikan bantuan peralatan TIK untuk tiga Sekolah Dasar di wilayah Tangerang Selatan Banten dan sebagai salah satu Co-PIC untuk kegiatan bantuan TIK. Kegiatan seremoni penyerahan bantuan dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022 di BSD, Banten dihadiri oleh Menteri BUMN, Bapak Erick Tohir.



5. Sosialisasi bank sampah di Desa Kuta, Mandalika, Lombok merupakan kegiatan kolaborasi BUMN di Mandalika bersama dengan tujuh BUMN, dengan koordinator pelaksana adalah PT Pegadaian.
 6. Kolaborasi penanaman pohon di Mandalika bersama dengan 14 BUMN yang merupakan bagian dari kegiatan BUMN untuk Mandalika.
 7. Memberikan bantuan untuk korban bencana gempa di Pasaman Sumatera Barat bersama dengan 13 BUMN anggota Holding Danareksa dengan koordinator pelaksana PT Nindya Karya (Persero).
 8. Pelatihan digital marketing kepada UMK secara online perihal "Elevasi Bisnis di tahun 2022 melalui digital marketing dengan diikuti 107 peserta yang merupakan UMK mitra binaan dari Danareksa dan anggota Holding Danareksa.
 9. Bersama dengan anggota 17 BUMN Holding Danareksa melakukan kegiatan Ramadhan bersama yang berupa pembagian Al Quran sebanyak 1.248 buah yang dibagikan kepada para siswa, santri dan beberapa pesantren di wilayah Jabodetabek. Selain itu juga melakukan pembagian sembako kepada teman disabilitas bekerjasama dengan yayasan Menembus Batas sebanyak 625 paket sembako di 5 wilayah yaitu DKI Jakarta, Semarang, Medan, Malang dan Bali.
 10. Bersama dengan 21 BUMN ikut dalam kegiatan kegiatan bantuan untuk masyarakat Madura "Moljeh Asreh". Dimana pada kegiatan ini Danareksa turut berpartisipasi pada 4 program yaitu pelatihan dan pengembangan UMKM, bantuan kawasan rindang, bantuan air smart water system dan bantuan pesantren berkarya untuk Indonesia. Kolaborasi ini diserahkan langsung oleh Menteri BUMN, Bapak Erik Tohir pada tanggal 10 Juni 2022 di Gresik, Jawa Timur.
 11. Danareksa Keliling "Darling" di 2 kota yaitu di Kota Yogyakarta dan Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 9 – 10 Juni 2022. Untuk kegiatan Darling di Yogyakarta sendiri dilakukan dengan bekerjasama dengan IMAGAMA (Ikatan Mahasiswa Akuntansi Gadjah Mada) dengan total 31 peserta yang merupakan para mahasiswa dan umkm. Sedangkan untuk kota Semarang dilakukan dengan bekerjasama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan total peserta 39 peserta yang merupakan para ASN millennials.
 12. Modernisasi fasilitas studi di teknik kimia ITB untuk laboratorium termodinamika dan utilitas bersama dengan 14 anggota Holding Danareksa. Seremoni kegiatan telah dilakukan pada tanggal 27 Juli 2022 di kampus ITB teknik kimia, Bandung.
 13. Bantuan kurban bersama Baznas dan lima anggota Holding Danareksa dan perusahaan asosiasi untuk menyambut Idul Adha 1443 H pada tanggal 12 Juli 2022. Kegiatan dilaksanakan di Balai Ternak Baznas, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
 14. Bantuan 1000 bibit pohon durian bersama dengan 12 anggota Holding Danareksa di Desa Sukarejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.
 15. Pelatihan bagi UMKM Perempuan Disabilitas bekerjasama dengan Yayasan Menembus Batas di Yogyakarta pada tanggal 27 – 29 September 2022. Kegiatan pelatihan ini dengan jumlah peserta 20 orang.
 16. Berpartisipasi pada kegiatan "Bakti BUMN Untuk Guru" yang berupa bantuan pelaksanaan workshop kepada para guru peserta ujian sertifikasi berkolaborasi dengan 48 BUMN. Kegiatan diikuti 1.098 guru dan dilakukan secara serentak di enam wilayah yaitu Bandung, Medan, Palembang, Lampung, Maluku dan NTT pada tanggal 11-12 Oktober 2022.
 17. Pelatihan Digital untuk UMK Naik Kelas untuk 35 pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) mitra binaan pada tanggal 25-26 November 2022 di kota Malang bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Brawijaya. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan pemateri dari Universitas Brawijaya, PT Shopee serta UPT KUKM Jawa Timur. Selain itu diadakan juga sharing session kisah sukses pelaku UKM di Shopee Mall.
 18. Kegiatan Bioskop Rakyat dan bantuan peralatan sekolah kolaborasi Perseroan, PT SIER dan PT Yodya Karya bersama dengan Perum PFN. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa wilayah di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dan diadakan secara bertahap yaitu pada tanggal 20 – 22 Desember 2022 dan pada tanggal 9 – 10 Januari 2023.
- Adapun terdapat kegiatan di 2022 yang masih berproses dan ditargetkan selesai di bulan tahun 2023 adalah:
1. Bantuan Sertifikasi untuk 8 (delapan) RPH Umum dan 4 (empat) Pondok Pesantren di wilayah Tangerang, Banten dan Sukabumi, Jawa Barat kolaborasi bersama dengan 41 BUMN. Kegiatan ini difasilitasi PT Surveyor Indonesia.
 2. Bantuan sertifikasi kepada 4 UMK Mitra Binaan bersama dengan empat anggota Holding Danareksa, adapun sertifikasi halal ini pemrosesannya difasilitasi oleh PT Sucofindo.
 3. Bantuan renovasi sekolah dan peralatan olah raga untuk SDN 01 Pasirwangi, Jawa Barat.
 4. Penerbitan buku dengan tema keuangan untuk anak bekerjasama dengan PT Balai Pustaka.
 5. Bantuan pemberian penghargaan kepada guru lulus sertifikasi yang merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan "Bakti BUMN Untuk Guru" kepada 36 guru di wilayah Sumatera Selatan dengan metode pemberian saldo link aja kepada guru lulus sertifikasi.
 6. Bantuan fasilitas umum (MCK dan Musala) kepada Desa



Sriharjo, Bantul, DI Yogyakarta yang merupakan kegiatan TJSL berkelanjutan kolaborasi Holding Danareksa.

Dampak Kuantitatif Atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Secara umum, kegiatan TJSL yang dilakukan Perseroan telah memberikan manfaat terhadap pembangunan berkelanjutan. Perseroan juga secara tidak langsung telah ikut serta dalam membangun ekonomi kerakyatan dan membantu program Pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia yang juga sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs).

Saluran Pengaduan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, untuk itu, Perseroan menyediakan sarana saluran pengaduan bagi masyarakat, apabila terdapat kendala atau keluhan dalam kegiatan kemasyarakatan, yang dapat dilayangkan langsung ke Perseroan atau melalui kontak layanan yang tertera di website Perseroan atau langsung ke kantor pusat.

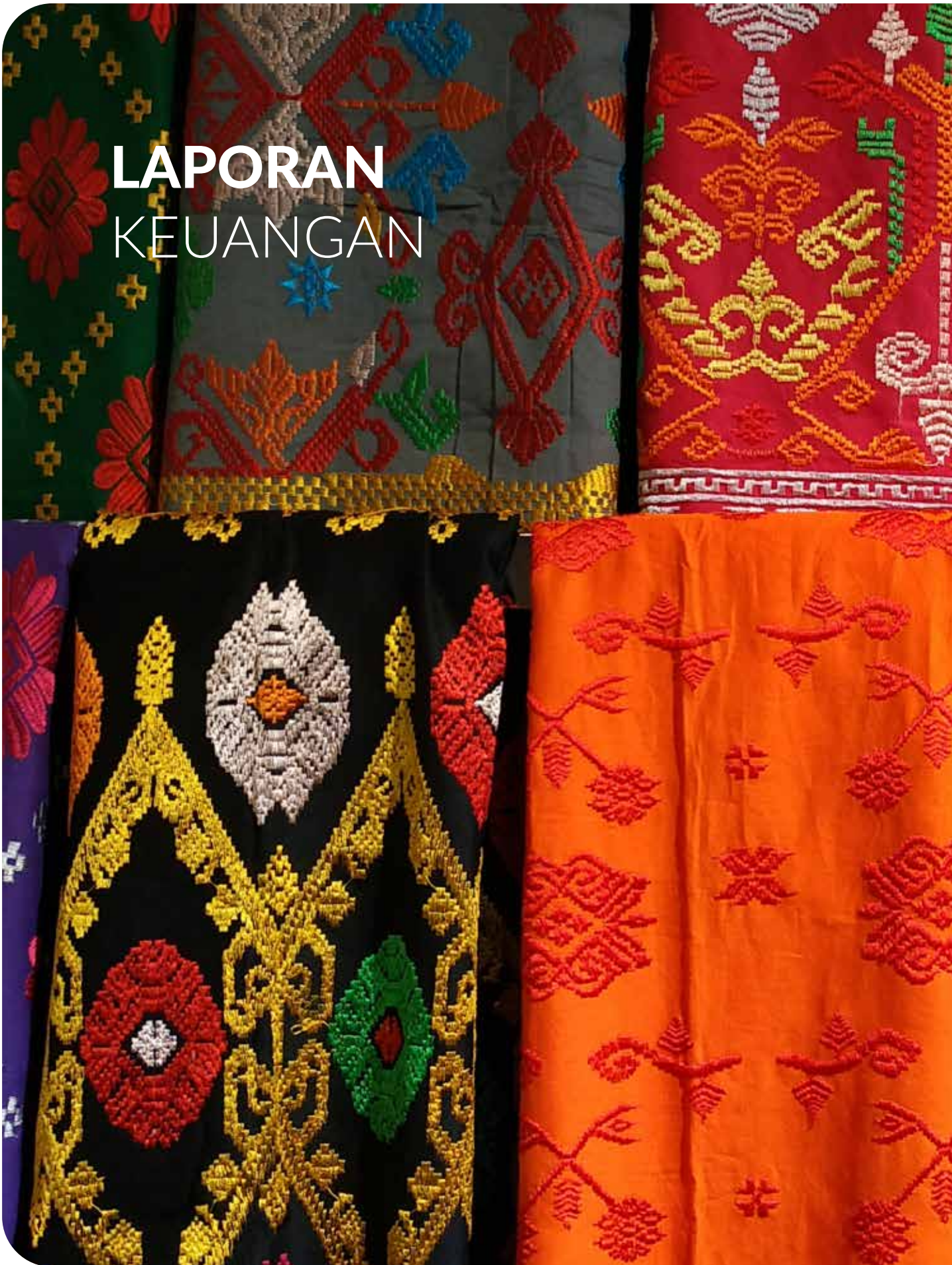
PT DANAREKSA (Persero)
Menara Danareksa
20-21 Floor
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14
Jakarta 101110
Telp (021) 29555777, 29555888
Fax (021) 25198001

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait keluhan masyarakat atas kegiatan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan oleh Perseroan yang berdampak cukup signifikan dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Biaya Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Perihal	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)
Program Pendanaan UMK	320.000.000	250.000.000	70.000.000
Program TJSL	882.044.535	1.123.011.638	-240.967.103
Jumlah	1.202.044.535	1.373.011.638	-310.967.103

LAPORAN KEUANGAN





**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	V	Other Disclosure (Parent Entity)

No. S-47/ 008 /DIR

No. S-47/ 008 /DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Yadi Jaya Ruchandi**
Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 20-21
Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Alamat sesuai KTP : Villa Kebagusan Kav A.03
RT 009/RW.002 Kebagusan
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 29555888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Muhammad Teguh Wirahadikusumah**
Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 20-21
Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Alamat sesuai KTP : Jalan Guru Alip, RT 005 RW 006
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta
Selatan
Nomor telepon : 021 - 29555888
Jabatan : Direktur Keuangan & Manajemen
Risiko

1. Name : **Yadi Jaya Ruchandi**
Office address : Menara Danareksa Lantai 20-21
Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Residential address : Villa Kebagusan Kav A.03
RT 009/RW.002 Kebagusan
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 29555888
Title : President Director
2. Name : **Muhammad Teguh Wirahadikusumah**
Office address : Menara Danareksa Lantai 20-21
Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Residential address : Jalan Guru Alip, RT 005 RW 006
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta
Selatan
Telephone : 021 - 29555888
Title : Director of Finance & Risk
Management

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;
2. Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 28 April /April, 2023


Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama/President Director
Muhammad Teguh Wirahadikusumah
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance & Risk Management

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00517/2.1030/AU.1/09/1298-3/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Danareksa (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2022, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

1. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan merupakan hal yang paling signifikan karena memerlukan penerapan pertimbangan dan penggunaan asumsi subjektif oleh manajemen.

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan model penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, pinjaman yang diberikan jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, investasi jangka Panjang, pinjaman yang diberikan jangka panjang serta aset lainnya sebagai aset keuangan dengan nilai tercatat total sebesar sebesar Rp25.255.856 juta dimana jumlah tersebut mencakup 39% dari total aset Grup. Grup mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp4.511.555 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Perhitungan atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan dan metode individual untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Perubahan probabilitas gagal bayar dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined below.

1. Allowance for impairment losses of financial assets

The allowance for impairment of financial assets is considered to be a matter of most significance as it requires the application of judgement and use of subjective assumptions by management.

Indonesian Financial Accounting Standards requires an expected credit losses ("ECL") impairment model which takes into account forward-looking information to reflect estimated future economic conditions.

As of December 31, 2022, the Group recorded cash and cash equivalent, short-term investment, accounts receivables, short-term loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, long-term investment, long-term loans and other assets as financial assets totaling Rp25,255,856 million which accounted for 39% of the Group's total assets. The Group recorded allowance for impairment losses for these financial assets amounting to Rp4,511,555 million as of December 31, 2022.

The calculation on the allowance of impairment losses of financial assets involves significant estimates and judgment. The Group applies a simplified method and individual method to measure expected credit losses on such financial assets. The Group conducts a review of the estimated impairment losses of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Changes in estimated probability of default may have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Pengungkapan Grup mengenai kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, pinjaman yang diberikan jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, investasi jangka panjang, pinjaman yang diberikan jangka panjang serta aset lainnya sebagai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan debitur, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.
- Mengevaluasi estimasi manajemen dan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi.
- Menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan memeriksa baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan jadwal pembayaran kembali dengan perjanjian dan memeriksa ketepatan penggunaan faktor diskonto.

2. Akuisisi pada PT Artha Integrasi Teknologi ("AIT")

Pada tahun 2022, PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA"), entitas anak, melakukan akuisisi saham AIT senilai Rp827.640 Juta. PPA menetapkan untuk pengakuan dan pengukuran atas investasi pada AIT sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sesuai dengan model bisnis PPA yaitu melakukan kegiatan investasi dengan melakukan penyertaan dalam bentuk pembelian saham pada perusahaan yang bersifat sementara dalam rangka peningkatan nilai untuk dijual kembali.

The Group's disclosures on cash and cash equivalent, short-term investment, accounts receivables, short-term loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, long-term investment, long-term loans and other assets as financial assets are set out in Notes 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 and 23 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understand and evaluated the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of such financial asset.*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various debtor segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for impairment losses.*
- *Evaluated management's estimate and related disclosures of estimation uncertainty.*
- *Assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Group in the allowance for impairment loss calculation, testing the probability-weighted scenarios used in preparing the cash flows, including comparing the repayment schedule to the credit agreement and checking the appropriateness of discount factor used*

2. Acquisition of PT Artha Integrasi Teknologi ("AIT")

In 2022, PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA"), a subsidiary, acquired shares in AIT amounting to Rp827,640 million. PPA determines the recognition and measurement of investment in AIT as a financial asset measured at fair value through profit or loss, in accordance with PPA's business model i.e. carrying out the investment activities through buying shares in the companies temporarily in order to increase the value for resale.

Hal ini signifikan terhadap audit kami karena jumlah yang dibayarkan atas akuisisi tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Selain itu penentuan nilai wajar aset keuangan tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan.

Pengungkapan mengenai investasi pada AIT dijelaskan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Melakukan revidi perjanjian jual beli sehubungan dengan akuisisi ini untuk memperoleh pemahaman tentang transaksi dan klausula utama.
- Melakukan revidi dan menilai apakah perlakuan akuntansi yang tepat telah diterapkan untuk transaksi ini.
- Membandingkan tingkat diskonto dan proyeksi kinerja investasi ini dengan data pasar eksternal yang tersedia.
- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, kualifikasi, objektivitas dan pengalaman yang relevan dari pakar manajemen dalam menentukan nilai wajar investasi saham pada transaksi akuisisi ini.
- Melibatkan pakar auditor penilaian kami dalam menilai kelayakan metodologi dan input utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas neto teridentifikasi, antara lain tingkat diskonto, proyeksi kinerja, dan komponen variabel lainnya dalam unsur penilaian nilai wajar.
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Hal-hal Lain

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1b dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Juni 2022, PT Danareksa (Persero) efektif menjadi pemegang saham mayoritas pada PT Nindya Karya, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. PT Danareksa (Persero) mencatat transaksi tersebut dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan

This matter is significant to our audit because the total paid on this acquisition is material to the consolidated financial statements. In addition, the determination of the financial assets involves significant judgment and estimates.

The disclosures regarding investment in AIT are set out in Note 8 of consolidated financial statement.

How our audit addressed the key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Reviewed the sales and purchase agreements in relation to this acquisition to obtain an understanding of the transaction and the key terms.*
- *Reviewed and assessed whether the appropriate accounting treatment has been applied to this transaction.*
- *Compared discount rate and projected performance of these investment to available external market data.*
- *Evaluated the competence, capabilities, qualifications, objectivity and relevant experience of the management's expert in determining the fair values of this acquisition transaction.*
- *Involved our auditor's valuation experts in assessing the reasonableness of the methodology and key inputs used in determining the fair value of net identifiable assets and liabilities, including discount rates, performance projection, and other variable components in the fair value assessment element.*
- *Evaluated the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.*

Other Matters

As disclosed in Notes 1b and 3 to the consolidated financial statements, on June 28, 2022, PT Danareksa (Persero) effectively became controlling shareholder of PT Nindya Karya, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. PT Danareksa (Persero) has recorded this transaction by using pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standard No. 38 concerning Business Combination of Entities under Common Control. Accordingly, the consolidated financial statements as of

1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2021. Kami telah mereviu penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, untuk menerapkan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali secara retrospektif, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa penyesuaian tersebut tidak diterapkan dengan tepat.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020 and for the year ended December 31, 2021, have been restated as if business combination transaction of entities under common control has occurred since January 1, 2021. We have reviewed the restatement adjustments applied to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the year ended December 31, 2021, to retrospectively apply the accounting for business combination of entities under common contract as described in the Note 3 to the consolidated financial statements. Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that such restatement adjustments have not been properly applied.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in

keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 28 April 2023/April 28, 2023



00517

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

			31 Desember/ December 2020/ 1 Januari/ January 2021	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.h, 4, 43	4,409,535	4,258,914	Cash and cash equivalents
Saldo rekening anggota kliring	2.n, 5, 43	1,275,348	3,106,282	Clearing member account
Investasi jangka pendek - bersih	2.j, 6, 43	1,251,985	952,476	Short-term investments - net
Piutang usaha - bersih	7, 43	2,459,440	2,565,962	Accounts receivable - net
Pinjaman yang diberikan - jangka pendek - bersih	8, 43	1,098,390	827,424	Short-term loans - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	2.p, 9, 43	1,395,632	1,504,552	Gross amount due from customers - net
Piutang lain-lain - bersih	10	1,010,140	1,003,510	Others receivable - net
Pendapatan yang masih harus diterima - bersih	11	20,107	13,699	Accrued income - net
Persediaan jangka pendek - bersih	2.o, 12.a	322,688	282,702	Short-term inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.q, 13	201,282	205,093	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.aj, 29.a	510,757	697,811	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - bersih	2.i, 23	10,175	7,460	Other current assets - net
JUMLAH ASET LANCAR		13,965,479	15,425,885	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	2.s, 14	434,006	463,619	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	2.r, 15	908,535	553,405	Investment in associate entities
Investasi jangka panjang - bersih	2.j, 16, 43	6,316,068	5,963,264	Long-term investments - net
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang - bersih	17, 43	2,080,473	1,010,101	Long-term loans - net
Persediaan jangka panjang	2.o, 12.b	306,882	259,694	Long-term inventories
Aset pajak tangguhan	2.aj, 29.d	287,423	259,409	Deferred tax assets
Properti investasi - bersih	2.aa, 18	22,527,777	21,375,931	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	2.ab, 19	5,058,119	1,502,607	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	2.ac, 20	269,374	329,562	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2.ad, 21	51,405	51,971	Intangible assets - net
Pekerjaan dalam penyelesaian	2.t, 22	458,829	393,497	Work in progress
Aset tidak lancar lainnya - bersih	23	826,635	756,765	Other non-current assets - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		39,525,526	32,919,825	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		53,491,005	48,345,710	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated, (Note 3)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	31 Desember/ 1 Januari/ January 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman yang diterima					Short-term borrowings
jangka pendek	24, 43	3,528,869	3,590,614	4,793,809	Current maturities of
Pinjaman yang diterima jangka					long-term borrowings
panjang jatuh tempo dalam setahun	24, 43	238,721	223,459	229,995	Accounts payable
Utang usaha	25	1,614,121	1,482,572	1,730,386	Clearing member's fund
Liabilitas anggota kliring	2.n, 5	1,275,348	3,106,282	1,947,222	Short-term
Pendapatan diterima di muka					unearned revenue
jangka pendek	2.ag, 26	471,016	468,583	291,623	Gross amount payables
Utang bruto	2.af, 27	485,144	967,581	929,472	Accrued expenses
Beban akrual	28	1,248,789	695,715	473,355	Taxes payable
Utang pajak	2.aj, 29.b	73,829	131,100	89,304	Short-term lease liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	2.ac, 20	83,076	50,259	19,272	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	30	475,470	204,642	273,694	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		9,494,383	10,920,807	10,778,132	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman yang diterima					Long-term borrowings
jangka panjang	24, 43	653,667	1,299,424	1,268,414	Notes payable
Surat utang	31	4,141,181	2,068,446	1,779,446	Long-term
Pendapatan diterima di muka					unearned revenue
jangka panjang	2.ag, 26	2,500,089	2,486,846	2,392,687	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2.ai, 32.b	156,969	137,732	132,880	Long-term lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	2.ac, 20	206,789	212,294	59,220	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	33	84,056	90,276	106,745	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		7,742,751	6,295,018	5,739,392	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		17,237,134	17,215,825	16,517,524	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	35	18,332,900	701,480	701,480	Share capital
Tambahan modal disetor	36	5,487,013	240,656	240,656	Additional paid-up capital
Proforma ekuitas yang timbul dari					Proforma equity arise from
transaksi restrukturisasi					transaction of entities
entitas sepengendali		--	29,645,419	23,731,608	under common control
Surplus revaluasi aset tetap		2,247,326	461,280	461,280	Gain on revaluation of fixed asset
Kerugian belum direalisasi					Unrealized loss from
dari perubahan nilai wajar melalui					changes in fair value of
penghasilan komprehensif		(432,226)	(21,535)	(14,437)	other comprehensive
lainnya - setelah pajak					income - net of tax
Saldo laba:					Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		78,521	78,521	78,521	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(526,107)	(83,040)	(1,485,284)	Unappropriated
		25,187,427	31,022,781	23,713,824	
Kepentingan non-pengendali	34	11,066,444	107,104	88,536	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		36,253,871	31,129,885	23,802,360	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		53,491,005	48,345,710	40,319,884	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated, (Note 3)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
PENDAPATAN USAHA	2.ah, 37			OPERATING REVENUE
Pendapatan penjualan		423,124	367,560	Sales revenue
Pendapatan jasa keuangan		2,376,144	3,150,875	Financial service fee income
Pendapatan jasa konsultasi		86,302	34,466	Consultant fee income
Pendapatan jasa konstruksi		3,880,818	4,290,118	Construction fee income
Pendapatan manufaktur		163,358	103,462	Manufacturing income
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti		1,362,788	1,183,882	Land and property development and management income
Pendapatan operasional lainnya		1,208,767	460,676	Other operating income
Jumlah Pendapatan Usaha		9,501,301	9,591,039	Total operating revenue
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.ah, 38			COST OF REVENUE
Beban pokok penjualan produk		(348,239)	(283,867)	Cost of sales
Beban pokok pendapatan jasa keuangan		(1,371,764)	(972,983)	Cost of financial service fee
Beban pokok pendapatan jasa konsultasi		(2,675)	--	Cost of consultant fee
Beban pokok pendapatan jasa konstruksi		(3,495,652)	(3,924,183)	Cost of construction fee
Beban pokok pendapatan manufaktur		(157,153)	(98,685)	Cost of manufacturing
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti		(507,241)	(504,808)	Cost of land and property development and management
Beban pokok pendapatan operasional lainnya		(103,430)	(120,434)	Cost of other operating income
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		(5,986,154)	(5,904,960)	Total cost of revenue
LABA KOTOR		3,515,147	3,686,079	GROSS PROFIT
Beban operasional	39	(2,105,713)	(2,742,121)	Operating expense
Beban pemasaran dan penjualan	40	(51,983)	(25,301)	Marketing and sales expense
Pendapatan lainnya	41	146,736	251,684	Other income
Beban lainnya	42	(82,590)	(185,998)	Other expenses
		(2,093,550)	(2,701,736)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL		1,421,597	984,343	INCOME BEFORE FINAL TAX
BEBAN PAJAK FINAL		(172,078)	(206,402)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		1,249,519	777,941	BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(4,243)	(49,873)	INCOME TAX EXPENSE
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1,245,276	728,068	PROFIT AFTER INCOME TAX
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				Other comprehensive income (expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	19	3,485,180	11,930	Gain on revaluation of fixed asset
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	32	(21,366)	11,636	Gain (loss) from remeasurement of defined benefits plans after tax
		3,463,814	23,566	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		(239,958)	2,567,540	Unrealized gain (loss) from changes in fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		3,223,856	2,591,106	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		4,469,132	3,319,174	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		--	(3,298,839)	Impact of proforma adjustment on restructuring transaction of entities under common control
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA		4,469,132	20,335	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR AFTER PROFORMA ADJUSTMENT

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated, (Note 3)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
JUMLAH PENGHASILAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL INCOME BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk		--	(4,526)	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali		--	25,263	Owner of the Parent Entity
		--	20,737	Non-Controlling Interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk		--	20,335	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali		--	3,298,839	Owner of the Parent Entity
		--	3,319,174	Non-Controlling Interests
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		683,454	707,833	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali		561,822	20,235	Owner of the Parent Entity
		1,245,276	728,068	Non-Controlling Interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,208,372	(4,652)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		2,260,760	24,987	Non-Controlling Interests
		4,469,132	20,335	

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated, (Note 3)

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agiu saham/ Share premium	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-up capital		Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - Unrealized (loss) from changes in FVOCI - net of tax	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed asset	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Salah nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction between entities under common control	Protoforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Protoforma equity arise from transactions of entities under common control			Tahan dibebankan penggunaannya/ Appropriated	Beban dibebankan penggunaannya/ Unappropriated			
											Jumlah/ Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 sebelum penyusunan protoforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali											
	701.480	3	240.653	-	(2.401)	461.280	78.521	(846.669)	632.878	77.549	710.427
	-	--	-	26.236.082	(1.414)	-	--	46.792	26.281.460	--	26.281.460
Efek penyusunan protoforma Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyusunan protoforma ekuitas yang timbul dari transaksi											
	701.480	3	240.653	26.236.082	(3.815)	461.280	78.521	(799.866)	26.314.338	77.549	26.391.887
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui pengisian kompersensi lain Keuntungan pengalangan kembali atas program manfaat pensi - setelah dikurangi pajak tangguhan Revaluasi aset tetap Pembagian dividen oleh entitas anak Laba tahun berjalan Protoforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali											
	-	--	-	(1.352)	(12.036)	-	--	-	(13.388)	--	(13.388)
	-	--	-	(6.057)	--	-	--	(27.909)	(33.965)	(227)	(34.192)
	-	--	-	2.886	--	-	--	-	2.886	--	2.886
	-	--	-	-	--	-	--	-	(5.499)	--	(5.499)
	-	--	-	-	--	-	--	83.416	83.416	16.713	100.129
	-	--	-	(2.499.851)	1.414	-	--	(740.926)	(3.239.463)	--	(3.239.463)
	701.480	3	240.653	23.731.608	(14.437)	461.280	78.521	(1.486.284)	23.713.824	88.536	23.802.360
Before adjustment Protoforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control											
Balance as of January 1, 2020											
Impact from adjustment protoforma Balance as of January 1, 2020 after adjustment Protoforma equity arising from restructuring transaction of entities											
Unrealized loss on securities fair value through other comprehensive income Loss from remeasurement of defined benefit plans - deferred taxes net of deferred taxes Revaluation fixed asset Dividend distribution by subsidiary Profit for the year Protoforma equity from transaction of restructuring of entity under common control											
Balance as of December 31, 2020											

Balance as of January 1, 2020
Before adjustment protoforma equity arising
from restructuring transaction of entities
under common control

Impact from adjustment protoforma
Balance as of January 1, 2020
after adjustment protoforma equity arising
from restructuring transaction of entities

Unrealized loss on
securities fair value through
other comprehensive income
Loss from remeasurement of defined
benefit plans - deferred taxes
net of deferred taxes
Revaluation fixed asset
Dividend distribution by subsidiary
Profit for the year
Protoforma equity from transaction of
restructuring of entity under common control
Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Share premium	Tambahkan Modal Disetor/ Additional paid-up capital		Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma equity arise from transactions of entities under common control	Kerugian belum diakui dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak/ Unrealized (loss) from changes in FYOCI - net of tax	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revolution of fixed asset	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Saldo awal/ Additional paid-up capital	Saldo akhir/ Additional paid-up capital				Telah dibebankan penggunaan/ Appropriated	Saldo dibebankan penggunaan/ Unappropriated		
	701.400	3	240.653	23.731.608	(14.437)	461.280	78.521	(1.485.284)		88.536	23.802.360
Saldo 31 Desember 2020											
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain											
Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali atas program manfaat pasti - setelah dikurangi pajak tangguhan											
32	-	-	-	2.574.635	(7.098)	-	-	-	-	3	2.567.540
19	-	-	-	4.945	-	-	-	-	6.971	(280)	11.636
	-	-	-	11.930	-	-	-	-	11.930	-	11.930
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.418)	(6.418)
	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.526)	25.263	20.737
	-	-	-	3.322.301	-	-	-	-	1.399.789	-	4.722.100
Saldo 31 Desember 2021*)											
	701.400	3	240.653	29.645.419	(21.535)	461.280	78.521	(83.040)		107.104	31.123.885
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak											
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pasti - setelah dikurangi pajak tangguhan											
32	-	-	-	-	(239.957)	-	-	-	-	(1)	(239.959)
19	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.171)	(195)	(21.366)
	-	-	-	-	-	-	1.786.046	-	1.786.046	1.696.134	3.485.180
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(49.479)	(49.479)
	-	-	-	-	-	-	-	-	683.454	561.822	1.245.276
36	17.631.420	-	-	(29.645.419)	(170.734)	-	-	-	(10.357)	-	17.621.063
	-	-	-	4.982.473	-	-	-	-	(1.094.993)	8.601.630	(17.327.043)
	-	-	-	(28.747)	-	-	-	-	-	-	(28.747)
Kerugian non-pengendali yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali											
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	146.429	146.429
Saldo 31 Desember 2022											
	18.332.960	3	5.467.010	-	(432.235)	2.247.335	78.521	(636.107)	-	11.066.444	36.233.971

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASHFLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		6,879,014	7,952,361	Cash receipts from customers
Pembayaran bunga		(545,964)	(567,570)	Payment for interest expenses
Penerimaan bunga				Receipts from interest revenue
piutang pembiayaan - bersih		455,427	778,200	finance receivable - net
Pembayaran pajak penghasilan		(97,640)	(38,533)	Payment for income tax
(Pelepasan) penambahan aset lain-lain - bersih		(241,676)	331,672	(Disposal) additional other assets - net
Penerimaan untuk pendapatan				Receipts for income
non-operasional - bersih		47,673	1,816,523	non-operational - net
Pembayaran kepada pemasok, karyawan				Payment for suppliers, employee
dan beban usaha		(4,743,183)	(7,042,469)	and operating expense
Penyaluran pembiayaan konsumen		(64,552)	(153,191)	Consumers financing distribution
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1,689,099	3,076,993	Net cash provided by from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASHFLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	19	(164,981)	(163,883)	Acquisition of fixed asset
Perolehan properti investasi	18	(12,922)	(3,250)	Acquisition of investment property
Perolehan aset takberwujud	21	(17,659)	(14,652)	Acquisition of intangible asset
Perolehan aset hak guna	20	(30,602)	(106)	Acquisition of right of use assets
Hasil penjualan aset tetap	19	852	992	Proceed from sale of fixed asset
(Penambahan) penerimaan investasi		(2,310,831)	923,519	(Placement) receipts from investments
Pengeluaran uang muka sukuk		(265,830)	—	Advance payment for Sukuk
Pencairan (penempatan) pada deposito		75,500	(242,500)	Withdrawal (placement) from deposits
Penerimaan pencairan laba ventura bersama		64,595	156,318	Cash received from share of the profit of joint venture
Perolehan pekerjaan dalam penyelesaian		(65,456)	(359,680)	Acquisition of work in progress
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(2,727,334)	296,758	Net cash (used in) provided by from investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	24	8,405,370	6,102,800	Receipts from borrowings
Pembayaran pinjaman	24	(9,190,268)	(6,999,572)	Disbursement for borrowings
Pembayaran dividen oleh entitas anak		—	(49,740)	Payment for dividend subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa	20	(92,274)	(72,074)	Payment for lease liabilities
Penerimaan surat utang	31	3,023,621	300,000	Receipts from notes payable
Pembayaran surat utang	31	(958,095)	—	Payment for notes payable
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1,188,354	(718,586)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		150,119	2,655,165	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi		222	191	Unrealized gain on foreign exchange rate
Perubahan pada cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas		280	(210)	Movement in allowance for impairment losses from cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4,258,914	1,603,768	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		4,409,535	4,258,914	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated, (Note 3)

Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di catatan 53

Non cash transaction and reconciliation of liabilities arising from financing activities are presented in note 53

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 *juncto* Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat di hadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2815 dan No. 2816 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817/2009 dan perubahan terakhir sebagaimana yang tertuang sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat dihadapan Nurhasanah, SH, MKn, Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 8 Juli 2022 No. AHU-0047332.AH.01.02. tahun 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-026281 tertanggal 8 Juli 2022.

1. General

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta by virtue of Deed No. 74 dated December 28, 1976 *juncto* Deed No. 59 dated February 17, 1977, both passed before Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12, 1977 and has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court under No. 2815 and No. 2816 dated July 19, 1977 that published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Such amendment was to conform with the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008, passed before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta, that has been approved by Minister of law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. year 2008 dated September 25, 2008 and was published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9817/2009 and the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed of Amendment to Articles of Association No. 10 dated June 28, 2022, drawn up before Nurhasanah, SH, MKn, Notary in West Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 8, 2022 No. AHU-0047332.AH.01.02. year 2022 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-026281 dated July 8, 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengalangan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Aktivitas perusahaan holding, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
 2. Aktivitas kantor pusat;
 3. Investasi langsung atau tidak langsung;
 4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset;
 5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
 6. Aktivitas konsultasi manajemen;
 7. Aktivitas penelitian pasar dan jajak pendapat masyarakat;
 8. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis;
 9. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan;
 10. Pelatihan kerja perusahaan lainnya; dan
 11. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran (MICE).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. *Carrying out business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consulting, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics, accelerating the process of community participation in the ownership of company shares towards equitable income, increasing public participation in mobilizing funds, carrying out investment and management consulting activities, as well as optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.*
- b. *In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:*
 1. *Activities of holding companies, including establishing or participating in other entities;*
 2. *Head office activities;*
 3. *Direct or indirect investment;*
 4. *Corporate/asset restructuring activities;*
 5. *Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;*
 6. *Management consulting activities;*
 7. *Market research activities and public opinion polls;*
 8. *Business consulting and business brokerage activities;*
 9. *Business and company management job training activities;*
 10. *Other company job training; and*
 11. *Meeting, incentive travel, conference, and exhibition (MICE) organizing services.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

c. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada paragraf di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain berupa:

1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Perusahaan berkedudukan di Menara Danareksa Lantai 20-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Danareksa (Persero) dan entitas anaknya masing-masing mempunyai sejumlah 2.377 dan 2.096 orang karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit yang dikepalai oleh Marintan Novalia A.S.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh Putu Dewika Angganingrum.

b. Holding BUMN Spesialis Transformasi

Pada tahun 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa" yang mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Danareksa.

c. In addition to the main business activities as referred to paragraph above, the Company may carry out other business activities in the context of optimizing the utilization of the Company's resources, among others in the form of:

1. Self-owned or leased real estate; and
2. Real estate on a fee or contract basis.

The Company is located at Menara Danareksa 20th to 21st Floor Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta.

As of December 31, 2022 and 2021, Danareksa (Persero) and subsidiaries have 2,377 and 2,096 employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2022 and 2021 the Company has an Internal Audit Division which is headed by Marintan Novalia A.S.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a Corporate Secretary Head which is headed by Putu Dewika Angganingrum.

b. SOE Holding Transformation Specialist

In 2021, The Government issued Regulation Republic of Indonesia Number 113 of the year 2021 concerning the Changes of Government Regulation Number 25 of the year 1976 concerning the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the establishment a Limited Liability Company (Persero) "Dana Reksa" has been billed changing the purposes and objectives as well as the Company's operation activity. Furthermore, The Government also issued Regulation Republic of Indonesia Number 7 of the year 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) Danareksa.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2022, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) resmi membentuk *Holding* Danareksa sebagai *Holding* BUMN Lintas Sektor. Hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tersebut ditetapkan antara lain:

- (1) Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan;
- (2) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan saham milik Negara Republik Indonesia sebagai berikut:
 - (i) seluruh saham Seri B dan Seri C PT Nindya Karya ("PT NK");
 - (ii) seluruh saham Seri B pada PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI"), PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM"), PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW"), PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA"), PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN"), PT Balai Pustaka ("PT BP"), PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA");
 - (iii) seluruh saham PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("PT JIEP") dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER").

Melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No. 143/KMK.06/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, ditetapkan nilai penambahan penyertaan modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa sebesar Rp17.631.419.769.896 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia pada PT JIEP, PT SIER, dan pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA dan pengalihan seluruh saham seri B dan C milik Negara Republik Indonesia pada PT NK.

In 2022, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) officially formed the Danareksa Holding as the Cross-Sector BUMN Holding. This refers to Government Regulation (PP) Number 7 of 2022 dated January 24, 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of a Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa.

Through the Government Regulation Republic of Indonesia Number 7 of 2022, is appointed amongst others:

- (1) Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation to the Company's Equity;*
- (2) Addition of the State Equity Participation comes from the diversion of the Republic of Indonesia's share as follows:*
 - (i) all Series B and C shares in PT Nindya Karya ("PT NK");*
 - (ii) all Series B shares in PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI"), PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM"), PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW"), PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA"), PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN"), PT Balai Pustaka ("PT BP"), PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA");*
 - (iii) all shares in PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("PT JIEP") and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER").*

Through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 143/KMK.06/2022 dated April 18, 2022 concerning the Stipulation of the Additional Value of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT Danareksa, the value of the additional equity participation of the Company (Persero) PT Danareksa is set at Rp17,631,419,769,896 (in full Rupiah) originating from the transfer of all shares owned by the Republic of Indonesia on PT JIEP, PT SIER, and the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA and transfer of all Series B and C shares owned by Republic of Indonesia on PT NK.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioner, Board of Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Robert Pakpahan	Robert Pakpahan	President Commissioner concurrently Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Mirza Adityaswara*)	Independent Commissioner
Komisaris	Barita Simanjuntak	Barita Simanjuntak	Commissioner
Komisaris	Sonny Loho	Sonny Loho	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	R. Muhammad Irwan ***)	Arisudono	President Director
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Muhammad Teguh Wirahadikusumah	Muhammad Teguh Wirahadikusumah	Director of Finance & Risk Management
Direktur Investasi	Christophorus Soemijantoro	Christophorus Soemijantoro **)	Investment Director
Direktur SDM & Hukum	R. Muhammad Irwan ***)	R. Muhammad Irwan	Director of Human Resources & Legal

*) Berdasarkan surat pengunduran diri sebagai Komisaris Independen berlaku efektif terhitung tanggal 23 Mei 2022.

**) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 07 Tanggal 7 Juni 2021 mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris, PT Danareksa (Persero), dibuat di hadapan Notaris Nurhasanah, S.H., M.Kn, telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Andry Setiawan dan mengangkat Christophorus Soemijantoro sebagai Direktur Investasi berlaku efektif terhitung tanggal 3 Juni 2021.

***) Bahwa masa jabatan Arisudono, Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK323/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 tentang pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, telah efektif berakhir per tanggal 12 Desember 2022 (dua belas Desember tahun dua ribu dua puluh dua), dikarenakan pengangkatan pada perusahaan perseroan lainnya. Bahwa selanjutnya, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-90/DK-DR/XII/2022 Tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa pada tanggal

*) Based on resignation letter as Independent Commissioner effective since May 23, 2022.

**) Based on the Deed of Minister of State Owned Company and Notarial Deed No 07 dated June 7, 2021 regarding alteration of The Board of Directors and Boards of Commissioners of PT Danareksa (Persero), passed before Notary Nurhasanah, S.H., M.Kn, has been resolved discontinuation of Andry Setiawan and appointment to Christophorus Soemijantoro as Investment Director effective since June 3, 2021.

***) Whereas with the end of Arisudono, President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa who was appointed based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK323/MBU/10/2020 dated October 9, 2020 concerning dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa, effective December 12, 2022 (the twelfth day of December two thousand and twenty two), due to appointments with other limited companies. Whereas furthermore, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa No. KEP-90/DK-DR/XII/2022 Concerning the Appointment of the Acting Director of the President Director of the Limited Liability Company

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

13 Desember 2022 telah menetapkan R. M. Irwan sebagai Plt. Direktur Utama dari Perseroan sampai dengan pengangkatan definitif Direktur Utama.

(Persero) PT Danareksa on December 13, 2022 has determined R. M Irwan as the Acting President Director of the Company until the definitive appointment of the President Director.

Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-183/MBU/06/2021 tertanggal 3 Juni 2021, yang dimuat dalam Akta No. 07 tanggal 07 Juni 2021, dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., MKn., Notaris di Jakarta.

In 2021, there were changes on The Boards of Commissioners and Board of Directors based on the decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-183/MBU/06/2021 dated June 3, 2021, which was contained in Deed No. 07 dated June 07, 2021, before Nurhasanah, S.H., MKn., Notary in Jakarta.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-46/013/DIR/HC tanggal 23 Mei 2022, adalah sebagai berikut:

The scope of duties and responsibilities of each of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022, and 2021 based on the Board of Directors Decision No. KD 46/013/DIR/HC dated May 23, 2022, are as follow:

Posisi/ Position	Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Melakukan supervisi/koordinasi tugas dan wewenang anggota Direksi lainnya, serta membidangi secara langsung fungsi <i>Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Strategic Planning</i> , dan <i>Danareksa Research Institute</i> . <i>Supervise/coordinate duties and authorities of other members of the Board of Directors, and also to directly supervise functions of Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Strategic Planning, and Danareksa Research Institute.</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance and Risk Management</i>	Membidangi secara langsung fungsi <i>Accounting, Corporate Finance, Risk Management</i> dan <i>Business Process Policy</i> . <i>Directly supervise functions of Accounting, Corporate Finance, Risk Management and Business Process Policy.</i>
Direktur Investasi/ <i>Investment Director</i>	Melakukan supervisi dan mengkoordinir <i>SEVP Investment</i> serta membidangi secara langsung fungsi <i>Portofolio Management Sektor 1-4</i> dan <i>Investment Advisory</i> . <i>Supervise and coordinate with SEVP Investment, and also directly supervise functions of Portofolio Management 1-4 and Investment Advisory.</i>
Direktur SDM dan Hukum/ <i>Director of Human Resources and Legal</i>	Membidangi secara langsung fungsi <i>Human Capital, Legal and Compliance, Office Support</i> dan <i>Information Technology</i> . <i>Directly supervise functions of Human Capital, Legal and Compliance, Office Support and Information Technology.</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Total remuneration for Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Direksi	28,802	18,009	Board of Directors
Dewan Komisaris	12,105	7,672	Board of Commissioners
Jumlah imbalan kerja jangka pendek	40,907	25,681	Total short-term benefits

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Audit Committee are as follows:

	2022 dan/and 2021	Audit Committee
Komite Audit		
Ketua	Robert Pakpahan	Chairman
Anggota	Barita Simanjuntak	Member
Anggota	Sonny Loho	Member
Anggota	Edward Tanujaya	Member

Manajemen kunci/pejabat eksekutif terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management/executive officers consist of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. The Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business	Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
			31 Desember 2022/ December 31 2022	%	31 Desember 2021/ December 31 2021	%
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/ <i>Multifinance</i>	559,063	99.99	635,386	99.99
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/ <i>Investments</i>	120,207	99.90	181,347	99.99
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	Jasa pembayaran/ <i>Switching service</i>	494,634	67.00	476,580	67.00
PT Nindya Karya	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction service</i>	4,849,054	99.99	4,899,999	--
PT Perusahaan Pengelola Aset	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN/ <i>State Asset Manager and BUMN</i>	14,817,151	99.99	17,662,501	--
PT Kliring Berjangka Indonesia	Jakarta	Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif/ <i>Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading</i>	1,951,908	99.99	3,687,679	--
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, percetakan, dan multimedia/ <i>Publishing, printing, and multimedia</i>	185,213	99.99	228,254	--
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Industrial estate development and management</i>	1,050,716	59.99	962,808	--
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Industrial estate development and management</i>	2,233,510	85.86	1,980,040	--
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Industrial estate development and management</i>	1,093,395	59.99	999,999	--
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Industrial estate development and management</i>	4,500,592	73.14	4,125,041	--
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Industrial estate development and management</i>	19,948,083	50.00	15,813,047	--

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Danareksa Finance ("PT DF")

PT DF didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 27 tanggal 1 Juli 1992 juncto No. 109 tanggal 24 Agustus 1992 dari Notaris Achmad Bajumi, S.H. sebagai pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7285.HT.01.01.TH.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 5390 dari Berita Negara No. 86 tanggal 27 Oktober 1992.

Anggaran Dasar PT DF telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir mengenai pengangkatan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam akta notaris No. 12 tanggal 17 September 2020 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H. M.Kn dan telah mendapat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AH-AH.01.03-0388691 tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT DF pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
PT Danareksa (Persero)	299,999,000	299,999,000,000	99.9997
PT BRI Danareksa Sekuritas	1,000	1,000,000	0.0003
Total	300,000,000	300,000,000,000	100

PT Danareksa Capital ("PT DC")

PT DC didirikan berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 15 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06796.AH.01.01 tahun 2011 tanggal 9 Februari 2011.

PT Danareksa Finance ("PT DF")

PT DF was established based on Notarial Deed Imas Fatimah, S.H. No. 27 dated July 1, 1992 juncto No. 109 dated August 24, 1992 from Notary Achmad Bajumi, S.H. as a substitute for Notary Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-7285. HT.01.01.TH.92 dated September 3, 1992 and announced in State Gazette Supplement No. 5390 of State Gazette No. 86 dated October 27, 1992.

PT DF's Articles of Association have undergone several changes, with the latest changes regarding the appointment of the Board of Commissioners as stated in notarial deed No. 12 dated September 17, 2020 from Notary M. Nova Faisal, S.H. M.Kn and has received notification of changes in the Company's data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AH-AH.01.03-0388691 of 2020 dated September 21, 2020.

The details of the shareholders and their share ownerships of PT DF as of December 31, 2022 are as follows (in full Rupiah):

PT Danareksa Capital ("PT DC")

PT DC was established based on notarial deed No. 16 dated December 15, 2010 drawn up before Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. The deed of establishment and amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06796. AH.01.01 of 2011 dated February 9, 2011.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Anggaran Dasar PT DC telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT DC. Perubahan tersebut tercantum dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Desember 2018 dibuat di hadapan Notaris Masjuki, S.H. sebagai pengganti dari Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. dan perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0031508.AH.01.02 tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018.

PT DC Articles of Association have been amended several times, with the latest changes regarding the aims and objectives as well as PT DC business activities. The amendment is contained in Notarial Deed No. 40 dated December 18, 2018 made before Notary Masjuki, S.H. as a substitute for Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. and the amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-0031508. AH.01.02 of 2018 dated December 20, 2018.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT DC pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The details of the shareholders and their share ownerships of PT DC as of December 31, 2022 are as follows (in full Rupiah):

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
PT Danareksa (Persero)	99,900,000	99,900,000,000	99.0000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai	100,000	100,000,000	1.0000
Total	100,000,000	100,000,000,000	100

**PT Jalin Pembayaran Nusantara
("PT JALIN")**

PT JALIN didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan Akta Pendirian Nomor 20 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 3 November 2016, yang telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0050800.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 15 November 2016, dimana perubahan susunan Pemegang Saham terakhir berdasarkan Akta No. I Tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., yang perubahan data perseroan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kemenkumham No. AHU-AHU.01.03-0288432 tanggal 20 Juni 2019 dan perubahan Anggaran Dasar diubah terakhir kali dengan Akta No. 24 Tanggal 29 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0269524 tanggal 1 Juli 2020.

**PT Jalin Pembayaran Nusantara
("PT JALIN")**

PT JALIN was established under the laws of the Republic of Indonesia with Deed of Establishment Number 20 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated November 3, 2016, which was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights republic of Indonesia No. AHU-0050800.AH.01.01 Year 2016 dated November 15 2016, where the latest change in the composition of Shareholders is based on Deed No. I dated June 19, 2019 of Notary Ffidiana S.H., S.S., M.Kn., whose notification of changes in company data has been received by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AHU.01.03-0288432 dated June 20, 2019 and the amendment to the Articles of Association was last amended by Deed No. 24 dated June 29, 2020 drawn up before the Notary Utiek Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., Notarial in West Jakarta, which had gained the notification receipt from the Minister of Law and HAM No. AHU-AH.01.03-0269524 dated July 1, 2020.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT JALIN pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The details of the shareholders and their share ownerships of PT JALIN as of December 31, 2022 are as follows (in full Rupiah):

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
PT Danareksa (Persero)	654,804	327,402,000,000	67.0000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	322,516	161,258,000,000	33.0000
Total	977,320	488,660,000,000	100

PT Nindya Karya ("PT NK")

PT NK didirikan sebagai pengalihan bentuk dari perusahaan Negara Nindya Karya menjadi perusahaan persero sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 1972, juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-91/MK/IV/3/1973 tentang penetapan modal PT NK tanggal 3 Maret 1973. Sebelumnya PT Nindya Karya merupakan sebuah perusahaan jasa konstruksi Belanda bernama NV Nederlands Annenings Maatschappij (NEDAM) yang kemudian dinasionalisasi menjadi perusahaan Negara seperti yang tercantum dalam PP 59/1961.

PT Nindya Karya ("PT NK")

PT NK was established as a transfer of form from a State company Nindya Karya to a company company in accordance with Government Regulation Number 11 of 1972, juncto Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-91 / MK / IV / 3/1973 concerning the determination of capital of PT NK dated March 3, 1973. Previously, PT Nindya Karya was a Dutch construction service company called NV Nederlands Annenings Maatschappij (NEDAM) which was later nationalized into a State company as stated in PP 59/1961.

Anggaran Dasar PT NK telah beberapa kali mengalami perubahan, dan terakhir berdasarkan Akta No. 35 tanggal 27 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Khairina S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama PT NK dan Struktur Pemegang Saham PT NK. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 13 Juli 2022 melalui surat AHU-0048339.AH.01.02 tahun 2022.

PT NK's Articles of Association has been amended for several times, and most recently based on Deed No. 35 dated June 27, 2022 which made in presence of Khairina S.H., Notary in Jakarta, regarding change of PT NK's name and PT NK's Shareholder Structure. Such amendments of article of association has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter AHU-0048339.AH.01.02 year 2022 dated July 13, 2022.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT NK pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The details of the shareholders and their share ownerships of PT NK as of December 31, 2022 are as follows (in full Rupiah):

Pemegang Saham/ Shareholders	Seri Saham/ Shares Series	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Pemerintah Republik Indonesia	Seri A	1	1,000,000	0.0002
PT Danareksa (Persero)	Seri B	5,890,500	499,997,421,000	89.3655
PT Danareksa (Persero)	Seri C	59,499	59,499,000,000	10.6344
Total		5,950,000	559,497,421,000	100

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT PPA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 27 Februari 2004 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-05780 HT.01.01.TH.2004 tanggal 9 Maret 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 2004, Tambahan No. 4541. Akta pendirian PPA tersebut dibuat berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 10 Tahun 2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan Aset. Beberapa ketentuan dalam PP No. 10 Tahun 2004 telah diubah dengan diterbitkannya PP No. 61 tahun 2008 tanggal 4 September 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.10 Tahun 2004 yang menetapkan, antara lain perluasan maksud dan tujuan serta ruang lingkup kegiatan PT PPA.

Anggaran Dasar PT PPA terakhir diubah dengan Akta tertanggal 26 Juli 2022 nomor 47, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI dengan suratnya tertanggal 27 Juli 2022 No. AHU-AH.01.03-0271348 serta pemberitahuan perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI dengan suratnya tertanggal 27 Juli 2022 No. AHU-AH.01.09-0026937.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT PPA pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT PPA was established by virtue of the Notarial Deed No. 7 dated February 27, 2004 from Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-05780 HT.01.01.TH.2004 dated March 9, 2004 and publicized in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 14, 2004, Supplement No. 4541. PT PPA deed of establishment was drawn up based on the Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia No. 10 of 2004 dated February 27, 2004, regarding Establishment of Limited Liability Company (Persero) in Asset Management Sector. Several provisions in PP No. 10 of 2004 has been amended by the issue of PP No. 61 of 2008 dated September 4, 2008, regarding Amendment to Government Regulation No. 10 of 2004 stipulating, among others, the expansion of the purpose and objectives and scope of activities of PT PPA.

PT PPA Articles of Association were last amended by Deed dated July 26, 2022 number 47, drawn up before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. Notification of changes to the articles of association has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter dated July 27, 2022 No. AHU-AH.01.03-0271348 and notification of changes to the company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter dated July 27, 2022 No. AHU-AH.01.09-0026937.

The details of the shareholders and their share ownerships of PT PPA as of December 31, 2022 are as follows (in full Rupiah):

Pemegang Saham/ Shareholders	Seri Saham/ Shares Series	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Pemerintah Republik Indonesia	Seri A	1	1,000,000	0.00002
PT Danareksa (Persero)	Seri B	5,452,626	5,452,625,562,488	99.99998
Total		5,452,627	5,452,626,562,488	100

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

PT KBI semula bernama PT (Persero) Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi yang didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 80 tahun 1982 tentang Pendirian dan Pokok-pokok Organisasi Bursa Komoditi dan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1984 tentang Pendirian Persero di Bidang Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi. Pendirian tersebut telah dibuatkan Akta Notaris oleh Imas Fatimah, S.H., No. 185 tanggal 25 Agustus 1984 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-6612-HT0101 tahun 1985 tanggal 15 Oktober 1985.

Anggaran Dasar PT KBI berubah sesuai Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 31 tanggal 24 Juni 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusannya tertanggal 27 Juni 2022 No. AHU-AH.01.09.0026421 Tahun 2022 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI dengan suratnya tertanggal 27 Juni 2022 Nomor AHU-AH.01.03-0256570.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT KBI pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

Pemegang Saham/ Shareholders	Seri Saham/ Shares Series	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Pemerintah Republik Indonesia	Seri A	1	1,000,000	0.00004
PT Danareksa (Persero)	Seri B	249,999	249,999,000,000	99.9996
Total		250,000	250,000,000,000	100

PT Balai Pustaka ("PT BP")

PT BP didirikan dengan Akta Pendirian No. 87 tanggal 30 Desember 1996 dihadapan Notaris Chufran Hamal, S.H., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. 02-1820 HT.01.01.Th.97 tanggal 17 Maret 1997. Akta pendirian PT BP tersebut merupakan pengalihan bentuk badan hukum PT BP dari semula Perum Balai Pustaka, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 1996 tanggal 4 November 1996.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

PT KBI previously called PT (Persero) Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi, was established under the Decree of the President of the Republic of Indonesia No. 80 year 1982 regarding the Establishment and Principles of Commodity Exchange Organization and Government Regulation No. 6 year 1984 regarding the Establishment of Limited Liability Company in Clearing and Commodity Exchange Guarantee. The Company was established under Notarial Deed No. 185 dated August 25, 1984 of Imas Fatimah S.H., a public notary in Jakarta and authorized by the Minister of Justice under the Decree No. C2-6612-HT0101 year 1985 dated October 15, 1985.

Articles of association of PT KBI were amended with Notarial Hadijah, S.H., deed No. 31 dated June 24, 2022 and have been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter dated June 27, 2022 No. AHU-AH.01.09.0026421 of 2022 and the approval receipt has been received and inputted on the database of Legal Entity Administration System of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter dated June 27, 2022 Number AHU-AH.01.03-0256570.

The details of the shareholders and their share ownerships of PT KBI as of December 31, 2022 are as follows (in full Rupiah):

PT Balai Pustaka ("PT BP")

PT BP was established with the Deed of Establishment No. 87 dated December 30, 1996 in front of Notary Chufran Hamal, S.H., and ratified by the Minister of Justice with Decree No. 02-1820 HT.01.01.Th.97 dated March 17, 1997. The deed of establishment of PT BP is a transfer of the legal form of PT BP from the original Perum Balai Pustaka, as stipulated in Government Regulation no. 66 year 1996 dated November 4, 1996.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 tanggal 22 Januari 2022 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan PT Danareksa dengan cara pengalihan saham seri B atau sebanyak 14.399 saham milik Negara RI pada PT Balai Pustaka. Pengalihan saham tersebut menyebabkan status Perusahaan Perseroan (Persero) PT Balai Pustaka berubah menjadi Perseroan Terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa menjadi pemegang saham PT Balai Pustaka. Hal ini juga sudah dituangkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham PT Balai Pustaka No. S-388/MBU/06/2022 dan No. KPPS-46/007/DRK tentang Perubahan Anggaran Dasar yang disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT Balai Pustaka No. 32 tanggal 24 Juni 2022 dari Notaris Evi Luciani, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang Barat.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT BP pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

Pemegang Saham/ Shareholders	Seri Saham/ Shares Series	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Pemerintah Republik Indonesia	Seri A	1	1,000,000	0.00694
PT Danareksa (Persero)	Seri B	14,399	14,399,000,000	99.9936
Total		14,400	14,400,000,000	100

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

PT KIM didirikan berdasarkan Akta Pendirian/Anggaran Dasar entitas yang dibuat di hadapan Notaris Soelaeman Ardjasmita, S.H., No. 9, tanggal 7 Oktober 1988, sebagaimana dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 Tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1737, anggaran dasar beberapa kali mengalami perubahan dan untuk terakhir kalinya diubah dengan Akta Nomor 1 Tanggal 4 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Sunjoto. S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0355441 tanggal 5 November 2019.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 dated January 22, 2022 concerning the Increase of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Danareksa. The State of the Republic of Indonesia increased capital participation in the share capital of PT Danareksa Company by transferring series B shares or as many as 14,399 shares owned by the State of the Republic of Indonesia at PT Balai Pustaka. The transfer of shares caused the status of PT Balai Pustaka to become a Limited Liability Company (Persero) which is fully subject to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and PT Danareksa Company (Persero) became a shareholder of PT Balai Pustaka. This has also been stated in the Decree of the Shareholders of PT Balai Pustaka No. S-388/MBU/06/2022 and No. KPPS-46/007/DRK concerning Amendments to the Articles of Association which was ratified through the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company (Persero) PT Balai Pustaka No. 32 dated June 24, 2022 from Notary Evi Luciani, S.H., M.Kn., Notary in West Karawang.

The details of the shareholders and their share ownerships of PT BP as of December 31, 2022 are as follows (in full Rupiah):

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

PT KIM was established based on the Deed of Establishment/entity Articles of Association drawn up before Notary Soelaeman Ardjasmita, S.H., No. 9, dated October 7, 1988, as stated in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1737, the articles of association have been amended several times and for the last time it was amended by Deed Number 1 dated November 4, 2019 drawn up before Notary Sunjoto. S.H., which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0355441 November 5, 2019.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Anggaran Dasar PT KIM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Aida Selli Siburian, S.H., M.Kn., No. 41 tanggal 26 Juni 2022 mengenai perubahan nama perusahaan dan struktur pemegang saham perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 28 Juni 2022 melalui keputusan No. AHU-0044157.AH.01.02 Tahun 2022.

PT KIM Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Aida Selli Siburian, S.H., M.Kn., No. 41 dated June 26, 2022 regarding changes in the company's name and shareholder structure. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights on June 28, 2022 through decision No. AHU-0044157.AH.01.02 of 2022.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT KIM pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The details of the shareholders and their share ownerships of PT KIM as of December 31, 2022 are as follows (in full Rupiah):

Pemegang Saham/ Shareholders	Seri Saham/ Shares Series	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Pemerintah Republik Indonesia	Seri A	1	1,000,000	0.00067
PT Danareksa (Persero)	Seri B	89,999	89,999,000,000	59.99933
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	Seri B	45,000	45,000,000,000	30.00
Pemerintah Kota Medan	Seri B	15,000	15,000,000,000	10.00
Total		150,000	150,000,000,000	100

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
("PT KIW")**

PT KIW didirikan dengan nama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) yang berkedudukan di Cilacap pada tanggal 7 Oktober 1988 berdasarkan Akta Pendirian No. 10 yang dibuat di hadapan Misahardi Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-708.HT.01.01. Tahun 1989 bertanggal 23 Januari 1989.

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
("PT KIW")**

PT KIW was established under the name of PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) domiciled in Cilacap on October 7, 1988 based on the Deed of Establishment No. 10, which was made in the presence of Misahardi Soeleman Ardjasmita, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-708.HT.01.01. Year 1989 dated January 23, 1989.

Anggaran dasar PT KIW telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, No. 59 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih, S.H., Notaris di Semarang mengenai pengalihan saham dan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berubah menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan berdomisili di Semarang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusannya tertanggal 27 Juni 2022 No. AHU-0043774.AH.01.02 tahun 2022 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum

PT KIW articles of association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders Resolution, No. 59 dated June 24, 2022 made before Sri Ratnaningsih, S.H., Notary in Semarang regarding the transfer of shares and PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) changed to PT Kawasan Industri Wijayakusuma and domiciled in Semarang. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree dated June 27, 2022 No. AHU-0043774.AH.01.02 of 2022 and notification of changes to its articles of association have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kementerian Hukum dan HAM RI dengan suratnya tertanggal 27 Juni 2022 No. AHU-AH.01.03-00256528 serta pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI dengan suratnya tertanggal 27 Juni 2022 No. AHU-AH.01.09-0026374.

Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter dated June 27, 2022 No. AHU-AH.01.03-00256528 and notification of changes to the company's data have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter dated June 27, 2022 No. AHU-AH.01.09-0026374.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT KIW pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The details of the shareholders and their share ownerships of PT KIW as of December 31, 2022 are as follows (in full Rupiah):

Pemegang Saham/ Shareholders	Seri Saham/ Shares Series	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Pemerintah Republik Indonesia	Seri A	1	1,000,000	0.00112
PT Danareksa (Persero)	Seri B	76,838	76,838,000,000	85.86403
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Seri B	10,446	10,446,000,000	11.67307
Pemerintah Kabupaten Cilacap	Seri B	2,203	2,203,000,000	2.46178
Total		89,488	89,488,000,000	100

**PT Kawasan Industri Makassar
("PT KIMA")**

PT KIMA merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 31 Maret 1988 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2863-HT.01.01TH88 tanggal 31 Agustus 1988.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

PT KIMA is a State-Owned Enterprise established based on Notarial Deed No. 55 dated March 31, 1988 from Soeleman Ardjasmita, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-2863-HT.01.01TH88 dated August 31, 1988.

Anggaran dasar PT KIMA telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sesuai dengan keputusan pemegang saham No. S-393/MBU/06/2022, No. KPPS-46/005/DNRK, No. 575/5972/B.EkBang dan No. 575/871/B.Eko/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 61 tanggal 28 Juni 2022 oleh Sahabuddin Nur, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dan perubahan struktur pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Ayat 1, Pasal 4 Ayat 3, Pasal 5, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 26, PT Kawasan Industri Makassar disingkat PT KIMA. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dan telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0257279 tanggal 28 Juni 2022 dan pemberitahuan perubahan

PT KIMA Articles of Association have been amended several times, the latest amendment in accordance with the shareholders' decision No. S-393/MBU/06/2022, No. KPPS-46/005/DNRK, No. 575/5972/B.EkBang and No. 575/871/B.Eko/VI/2022 dated June 24, 2022 and has been notarized by Notarial Deed No. 61 dated June 28, 2022 by Sahabuddin Nur, S.H., M.Kn., Notary in Makassar include changes in the name of the Company and changes in the structure of shareholders as stated in Article 1 Paragraph 1, Article 4 Paragraph 3, Article 5, Article 10, Article 11, Article 14, Article 15, Article 26, PT Kawasan Industri Makassar abbreviated PT KIMA. The amendment to the Articles of Association and notification has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0257279 dated June 28, 2022 and the notification of the changes has been received and inputted to the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI dengan suratnya tertanggal 28 Juni 2022 nomor AHU-AH.01.03-00257279 serta pemberitahuan perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI dengan suratnya tertanggal 28 Juni 2022 No. AHU-AH.01.09-0026937.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT KIMA pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

Pemegang Saham/ Shareholders	Seri Saham/ Shares Series	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Pemerintah Republik Indonesia	Seri A	1	1,000,000	0.0025
PT Danareksa (Persero)	Seri B	23,999	23,999,000,000	59.9975
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	Seri B	12,000	12,000,000,000	30.00
Pemerintah Kota Makassar	Seri B	4,000	4,000,000,000	10
Total		40,000	40,000,000,000	100

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

PT KBN didirikan dengan Akta Notaris No. 28 tanggal 28 Juni 1986 oleh Lies Rahalus Rusadi S.H., Notaris di Jakarta. Pendirian ini berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1986 tanggal 6 Mei 1986. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya tanggal 7 Maret 1987 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 480 tahun 1988.

Anggaran Dasar PT KBN telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Alfi Irpansyah, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 24 Juni 2022 mengenai perubahan nama dan struktur pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 28 Juni 2022 melalui keputusan No. AHU-AH.01.09-0026603 Tahun 2022.

database of Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter dated June 28, 2022 number AHU-AH.01.03-00257279 as well as the approval receipt has been received and inputted to the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights with its letter dated June 28, 2022 No. AHU-AH.01.09-0026937.

The details of the shareholders and their share ownerships of PT KIMA as of December 31, 2022 are as follows (in full Rupiah):

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

PT KBN was established with the Notarial Deed No. 28 dated June 28, 1986 by Lies Rahalus Rusadi, S.H., Notary in Jakarta. This establishment was based on Government Regulation No. 23 year 1986 dated May 6, 1986. Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter dated March 7, 1987 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 480 in 1988.

Articles of Association of PT KBN have been amended several times, most recently based on the Notarial Deed of Alfi Irpansyah, S.H., M.Kn., No. 09 dated June 24, 2022 regarding changes in of it name and it shareholder structure. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights on June 28, 2022 through decree No. AHU-AH.01.09-0026603 year 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT KBN pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The details of the shareholders and their share ownerships of PT KBN as of December 31, 2022 are as follows (in full Rupiah):

Pemegang Saham/ Shareholders	Seri Saham/ Shares Series	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Pemerintah Republik Indonesia	Seri A	1	1,000,000	0.00027
PT Danareksa (Persero)	Seri B	266,219	266,219,000,000	73.14814
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Seri B	97,725	97,725,000,000	26.85158
Total		363,945	363,945,000,000	100

**PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
("PT SIER")**

PT SIER didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 28 Februari 1974 oleh Abdul Latief, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian diubah pada tanggal 1 Agustus 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/341/18 tanggal 17 September 1974.

**PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
("PT SIER")**

PT SIER was established by Notarial Deed No. 166 dated February 28, 1974 of Abdul Latief, S.H., Notary in Jakarta, which was later changed on August 1, 1974 from the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/341/18 dated September 17, 1974.

Anggaran dasar PT SIER telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai perubahan komposisi kepemilikan pemegang saham. Perubahan tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., Notaris di Surabaya. Akta perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0255700 tanggal 24 Juni 2022 serta penerimaan pemberitahuan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI dengan suratnya tertanggal 24 Juni 2022 No. AHU-AH.01.09-0025773.

PT SIER articles of association have undergone several changes, the latest change regarding changes in the composition of shareholder ownership. The amendment has been notarized based on Notarial Deed No. 13 dated June 24, 2022 made before Notary Wachid Hasyim, S.H., Notary in Surabaya. This amendment deed has been reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0255700 dated June 24, 2022 and receipt of the company's data notification has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter dated June 24, 2022 No. AHU-AH.01.09-0025773.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT SIER pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The details of the shareholders and their share ownerships of PT SIER as of December 31, 2022 are as follows (in full Rupiah):

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
PT Danareksa (Persero)	100,000	100,000,000,000	50.00
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	50,000	50,000,000,000	25.00
Pemerintah Kota Surabaya	50,000	50,000,000,000	25.00
Total	200,000	200,000,000,000	100

2. Kebijakan Akuntansi Penting

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and its subsidiaries (here in after referred to as "Group") are as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Applicable Capital Market Regulations include Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of presentation and preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

c. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut yang membutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat memengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cashflow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam: (a) identifikasi kontrak penjualan barang yang akan memenuhi persyaratan PSAK 72; (b) penilaian kewajiban kinerja dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan

c. Use of judgements, estimates, and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies which needs significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cashflow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk, and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Revenue recognition on sale of goods and services

Revenue recognition under PSAK 72 involves the application of significant judgement and estimation in the: (a) identification of the contract for sale of goods that would meet the requirements of PSAK 72; (b) assessment of performance obligation and the probability that the entity will collect the consideration from the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pertimbangan dari pembeli; (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban kinerja.

i. Keterjadian kontrak dengan pelanggan

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak, dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan

Grup mengidentifikasi kewajiban kinerja dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

Berdasarkan penilaian Manajemen, hanya penjualan barang dan jasa yang diidentifikasi sebagai kewajiban kinerja.

iii. Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang terdiri dari penjualan akomodasi logistik, layanan kesehatan, layanan pengolahan air, penjualan beton, dan jasa pelabuhan, yang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya tentang pengiriman barang dan saat layanan diberikan.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

buyer; (c) determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint; and recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation.

i. Existence of a contract with a customers

The Group enters into a contract with customer through an approved purchase order which constitutes a valid contract as specific details such as the quantity, price, contract terms, and their respective obligations are clearly identified. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

ii. Identifying performance obligation

The Group identifies performance obligations by considering whether the promised goods or services in the contract are distinct goods or services. A good or service is distinct when the customer can benefit from the good or service on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the Group's promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from the other promises in the contract.

Based on the Management assessment, only the sale of goods and services were identified as performance obligations.

iii. Recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation

The Group recognizes revenue from the sale of goods and services which comprises sale of logistic accommodation, healthcare services, water treatment services, sale of concrete, and port services, is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods and when services are rendered.

iv. Keterjadian sewa

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak tersebut melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substansial semua kapasitas aset yang secara fisik berbeda. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling tinggi untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari berikut:
 - Grup berhak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup menetapkan aset dengan cara yang menentukan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut akan digunakan.

Penentuan jangka waktu sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

iv. Existence of a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designated the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

Determination of lease term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Grup memiliki opsi, dalam beberapa sewa mereka, untuk menyewa aset untuk tahun-tahun tambahan. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar pasti untuk menggunakan opsi untuk memperbarui. Mereka mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi bagi mereka untuk melakukan pembaruan. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan memengaruhi kemampuannya untuk menggunakan opsi untuk memperbarui.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup mengukur penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya kejadian atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren *negative* industri dan ekonomi yang signifikan.

The Group has the option, under some of their leases, to lease asset for additional years. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew. They consider all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise the renewal. After the lease commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within the control of the Group and affects its ability to exercise the option to renew.

Allowances for impairment losses of financial assets

The Group measures the impairment loss on financial assets at each reporting date of the expected credit losses over their lifetime.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- *Significant below average performance relative to historical or projected future results of operations;*
- *Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;*
- *Significant negative industrial and economic trends.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dalam jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Income tax

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to objection processes and scrutiny from taxing authorities. Uncertainty arises associated with the interpretation of complex tax regulations in the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liabilities, the Group applies the same considerations that they will use in determining the amount of allowance to be recognized pursuant to the Statement of Financial Accounting Standards of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group conducts analyses for all tax positions related to income tax to determine if tax liabilities for unrecognized expenses should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under Other Income (Expenses) as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces the amount to the extent that it is probable that the assets cannot be realized, where the available taxable income allows for the use of all or part of the deferred tax assets. The Group's review of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of the estimated taxable income for the next reporting period. This estimate is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka waktu, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman historis Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Pendapatan dari penggunaan tanah

Pendapatan dari Penggunaan Tanah Perusahaan merupakan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan tanah kaveling oleh pengguna tanah kaveling sesuai dengan masa jangka waktunya yang telah disepakati yang tertuang di dalam Akta Perjanjian Penggunaan Tanah. Masa penggunaan tanah kaveling yang sudah habis dapat diperpanjang oleh pengguna tanah, hanya jika, pengguna tanah kaveling memenuhi seluruh ketentuan yang telah diatur di dalam Perjanjian Penggunaan Tanah. Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas pendapatan dari penggunaan tanah kaveling.

Tanah atas hak pengelolaan lahan (HPL)

Tanah HPL Perusahaan adalah hak menguasai suatu bidang tanah dari Negara yang sebagian kewenangan pelaksanaan atas tanah dilimpahkan kepada Perusahaan. Tanah HPL tidak memiliki jangka waktu dan diakui sebagai bagian dari aset tetap.

Provisi dan kontinjensi

Grup, dalam kegiatan normal usahanya, menetapkan provisi yang tepat atas kewajiban dan konstruktifnya, jika ada, sesuai dengan kebijakan atas provisi dan kontinjensi. Dalam mengakui dan mengukur provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian dalam perhitungan.

Employee benefits liabilities

The liabilities for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions, and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Revenue from land usage

Revenue from the Company's Land Use is revenue generated from the use of caveling land by caveling land users in accordance with the agreed period as stated in the Deed of Land Use Agreement. The period of use of the expired caveling land can be extended by the land user, only if the user of the caveling land fulfills all the conditions stipulated in the Land Use Agreement. The Company applies PSAK 73 "Lease" on income from the use of lot of land.

Land with right of land management (HPL)

The Company's HPL Land use is the right to control a plot of land from the State which implementation authority of the land partially delegate to the Company. HPL land have indefinite life and recognize as part of fixed assets.

Provisions and contingent

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Grup melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai wajar properti investasi dan aset tetap tanah

Nilai wajar properti investasi dan tanah Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi dan tanah.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

Useful lives and depreciation of property, plant and equipment

Management determined the estimated useful lives of these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fair value of investment property and land

The Group's fair value of investment property and land depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment property and land.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the entities that are controlled by the Company.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of Group as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for other transactions and events under similar circumstances. All transactions, balances, income, expenses, and cash flows in the intra-business group related to transactions between entities in the business group are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Discontinue recognition of the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other component of comprehensive income attributable to the non-controlling interest);*
- c) *Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event, or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*

f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

e. *Business combination for entities under common control*

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dolar Amerika Serikat	15,568	14,252
Dolar Singapura	11,591	10,556
Euro Eropa	15,731	16,112

g. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, saldo anggota kliring, investasi jangka pendek, piutang usaha, pinjaman yang diberikan jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, aset lancar lainnya, investasi jangka panjang, pinjaman yang diberikan jangka panjang, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari pinjaman yang diterima, liabilitas anggota kliring, surat utang, utang usaha, beban akrual, utang bruto kepada pelanggan, liabilitas sewa, dan liabilitas lainnya.

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Proforma equity arise from restructuring of entities under common control".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amouny of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

f. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated financial statements dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. Gains or losses of foreign exchange are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

g. Financial assets and liabilities

The Group financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, clearing member account, short-term investment, account receivable, short-term loans, gross amount due from customer, other receivables, accrued income, other current assets, long-term investments, long-term loans, and other non-current assets.

The Group financial liabilities mainly consist of borrowings, notes payable, account payables, accrued expenses, gross amount due to customer, lease liabilities, and other liabilities.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI); dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika terpenuhi kedua kondisi berikut:

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- a. Financial assets measured at amortized cost;
- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI); and
- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Group assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest* or *SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- The time value of money element of interest;
- *Leverage*;
- Variability in timing or amount of cashflows;
- Contractually linked instruments;
- Early repayment; and
- Terms that limit the Grup cashflows from specified assets (e.g. *non-recourse* loans).

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and
- The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan;
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- *Financial assets are managed to collect the contractual cashflows and sell the assets; and*
- *The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/Category as defined by PSAK 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/Class (as determined by the Group)	Subgolongan/Subclasses	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Investasi jangka pendek/Short-term investment		
		Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents		
		Saldo rekening anggota kliring/Clearing member's fund		
		Investasi jangka pendek/Short-term investment		
		Investasi jangka panjang/Long-term investment		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Piutang usaha/Account receivables		
		Pinjaman investasi jangka pendek/Short-term investment loans		
		Pinjaman investasi jangka panjang/Long-term investment loans		
		Tagihan bruto kepada pemberi kerja/Gross amount due from customers		
		Piutang lain-lain/Other receivables		
		Pendapatan yang masih harus diterima/Accrued income		
		Aset tidak lancar lainnya/ Other non current assets	Deposito berjangka yang dijamin/ Guaranteed time deposits	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Investasi jangka pendek/Short-term investment		
		Investasi jangka panjang/Long-term investment		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Pinjaman jangka pendek/Short-term borrowings		
		Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam setahun/ Current maturities of long-term borrowings		
		Pinjaman jangka panjang/Long-term borrowings		
		Liabilitas anggota kliring/Clearing member's fund		
		Surat utang/Notes payable		
		Utang usaha/Account payables		
		Beban akrual/Accrued expense		
		Utang bruto kepada pelanggan/Gross amount to customers		
		Liabilitas sewa/Lease liabilities		
		Liabilitas jangka pendek lainnya/Other short-term liabilities	Utang repo obligasi/Bond repo payable	
			Ventura bersama/Joint venture	
			Uang jaminan/Securities deposits	
			Dana titipan/Advance payment	
		Liabilitas jangka panjang lainnya/Other long-term liabilities	Utang retensi/Debt retention	
			Cadangan penjaminan kliring/ Clearing guarantee reserves	

(ii) Pengakuan awal

Grup pada awalnya mengakui piutang usaha dan piutang kegiatan pembiayaan diukur pada nilai wajar pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara

(ii) Initial recognition

The Group initially recognizes account receivables and financing activities receivables at fair value on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual term of the instrument.

At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan

financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on the classification of those financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Subsequent measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any allowance for impairment losses.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cashflows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cashflows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

(iv) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

(iv) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cashflows from the financial asset have expired or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cashflows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cashflows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(v) Saling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

(v) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(vi) Reclassification of financial instruments

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the profit or loss.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

(vii) Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka akan diakui kerugian kredit ekspektasian selama 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for accounts receivable and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instrument are conducted by a means which reflect:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- i. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a series of possibilities that can occur;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may,

kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu sepanjang mungkin, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari tiga bulan yang dibatasi tujuan penggunaannya berdasarkan kebijakan perusahaan atau dibentuk sehubungan perjanjian antara Grup dengan pihak lainnya yang masa penggunaannya telah diatur.

j. Investasi

Investasi diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Investasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Investasi yang diukur pada FVTOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar

but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cashflow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

i. Restricted cash

Restricted cash including cash, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of less than three months which are restricted for their intended use based on company policy or formed in connection with agreements between the Group and other parties whose usage period has expired arranged.

j. Investment

Investment are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2g of the consolidated financial statements.

Measured at amortised cost

Investment at amortized cost are, after initial recognition, amortized using the effective interest rate.

Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

Investment held at FVTOCI are subsequently carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Investasi yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

k. Anjak piutang

Anjak piutang diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode kontrak menggunakan suku bunga efektif.

Dalam anjak piutang, debitur mempunyai kewajiban membayar seluruh dana yang diperoleh dari piutang alihan, atau membeli kembali piutang alihan, dalam hal nasabah tidak membayar piutang alihan tersebut kepada faktor pada saat jatuh tempo.

l. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen.

and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

For investment mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Group apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

k. Factoring receivables

Factoring with recourse is recognized as the amount of receivables acquired and is stated at net realizable value, net of deferred income factoring. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be amortized over the period of respective factoring agreements using the effective interest rate.

In factoring with recourse, the debtor has the obligation to pay all (full recourse) of the funds obtained from the transferred receivables, or to buy back the transferred receivables, if the customer does not pay the transferred receivables to the factor at maturity.

l. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are classified financial assets measured at amortized acquisition cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivables.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Consumer financing receivables represent the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unrecognized consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate method of the consumer financing receivables.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Unamortized transaction costs (revenues) are administrative income for the first-time financing process and transaction costs that are directly related to consumer financing.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

The settlement of the contract before the end of the consumer financing period is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the year.

m. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

m. Retention receivables

Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivables is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

n. Administrasi dana anggota kliring

Pengadministrasian dana anggota kliring dilakukan terpisah dari pembukuan Grup sedangkan laporan keuangannya digabungkan dengan laporan keuangan Grup yang pada dasarnya hanya mencatat mutasi aset dan liabilitas anggota kliring, yang terdiri dari:

n. Administration of clearing member's fund

The administration of clearing member's fund is separated from Group's records whilst for financial reporting, it is consolidated to Group financial statement, which state the changes in clearing members assets and liabilities and consisting of the following:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. Saldo Rekening Anggota Kliring, terdiri dari:

- Rekening Dana Margin merupakan rekening yang menampung setoran margin dan atau kelebihan dana sehubungan dengan transaksi kontrak berjangka.
- Rekening Dana Jaminan Kliring merupakan rekening yang menampung Dana Jaminan Anggota. Perusahaan menempatkan Dana Jaminan Kliring dalam bentuk deposito berjangka.
- Rekening Dana Kliring merupakan rekening yang menampung dana Kliring dari transaksi kontrak berjangka. Dana Kliring diakumulasi dari setiap transaksi yang merupakan *daytrade*, per lot per sisi.
- Rekening Dana *Escrow* merupakan rekening penampungan tersendiri yang khusus diperuntukkan untuk penyelesaian permasalahan Anggota Kliring dan/atau dalam rangka perlindungan nasabah.
- Setoran margin dalam bentuk surat berharga sebagai kolateral anggota kliring diperlakukan sebagai rekening administratif.

2. Liabilitas Pihak Ketiga/Anggota Kliring terdiri dari:

- Simpanan Dana Margin merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Margin.
- Simpanan Dana Jaminan merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Jaminan.
- Simpanan Dana Kliring merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Kliring.
- Simpanan Dana *Escrow* merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana *Escrow*.

o. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan baku, barang jadi, perlengkapan, dan barang dalam proses untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM, dan pelumas yang digunakan untuk pengelolaan kawasan industri diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih,

1. *Balance with Clearing Members, consisting of:*

- *Margin Fund represents an account which retains margin deposit and/or excess funds and securities as collateral of Clearing members in connection with futures contract transaction.*
- *Clearing Guarantee Fund represents an account which retains Clearing members' security deposit. The Company deposit clearing members' fund in the bank in the form of time deposits.*
- *Clearing Fund represents an account which retains clearing funds of futures contracts transaction. This fund is accumulated from every overnight trade transaction per lot per side.*
- *Escrow Fund Account represents separate escrow account designed specifically to settle problems of Clearing Members and/or for customers protection.*
- *Margin deposit in the form of securities as collateral of the clearing members are treated as off financial position.*

2. *Liability Third Parties/Clearing Members consist of:*

- *Margin Fund Deposit is a contra account of Margin Account.*
- *Guarantee Fund is a contra account of Security Account.*
- *Clearing Fund Deposit is a contra account of Clearing Fund Account.*
- *Escrow Fund Deposit is a contra account of Escrow Fund Account.*

o. Inventories

Inventories are assets in the form of raw materials, finished goods, equipments, and work in process goods to be used in producing process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel, and lubricants used in managing the industrial districts are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, akan dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Salah satu jenis persediaan merupakan tanah atau tanah dan bangunan yang dimaksudkan untuk dijual, tanah sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk tujuan dijual dalam kegiatan sehari-hari. Nilai persediaan ini meliputi unsur-unsur biaya pembebasan, pengembangan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Persediaan tanah dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan aset *real estate*

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, bangunan dan tanah sedang dikembangkan, bangunan dan tanah yang siap untuk dijual, bangunan dalam konstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials are corrected and accounted for as expenses.

Every inventory impairment lower than the acquisition cost become the net realizable value and all the losses are recognized as expense in the current period. Every recovery of the impairment caused by the increase of the net realizable value, is recognized as the deduction of the expense in the current period.

One of the inventories are land or land and buildings intended for sale, the land under construction or development for the purpose of selling in the daily activities. The value of inventories includes the cost elements of liberation, development and other costs incurred until supplies are in condition and the current location. Inventories of land assessed at cost using the average method. The Company recognizes an impairment loss when the net realizable value is lower than the acquisition cost and the allowance for decline in value of inventories.

Real estate assets inventories

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, buildings and land ready for sale, buildings under construction, are inventories stated at cost or net realizable value whichever is lower. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business deducted by estimated costs of completion and estimated selling expenses.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan *real estate* serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

The cost of land ecognipment consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

Persediaan emas

Persediaan emas dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode harga perolehan rata-rata.

Gold inventory

Gold inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average cost method.

p. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto kepada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

p. Gross amount due from customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gross amount due from customer is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of consolidated statement of financial position date.

q. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggungjawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

q. Advances and prepaid expenses

Advances are an amount of cash out or costs incurred by the company for an activity or something that will be accounted for within a specified and predetermined time.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

s. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas

r. Investments in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;*
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

s. Joint arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengikuti hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai ventura aset yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

t. Pekerjaan dalam penyelesaian

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan beban-beban sehubungan dengan proyek tersebut ditangguhkan sampai dengan proyek selesai dan akan dibebankan ketika telah menghasilkan pendapatan.

about the relevant activity require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1. Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation.

- Its assets, including its share of any assets hold jointly;
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2. Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venture recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

t. Work in progress

Work in progress is the expenses related to the suspended projects and will be charged when it generates income.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

v. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the profit or loss current period.

v. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. As significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and subsidiaries are interrelated with other entities);

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. An entity or member of a group of which such entity is a party, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by government. Government refers to government, government agencies, and similar agencies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Grup dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22) sehubungan dengan hak konsesi dalam kontrak.

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian yang mana pemerintah atau badan lainnya ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 43 to consolidated financial statements.

w. Service concession arrangement financial assets

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22) related to the concession rights.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.

Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, Perusahaan tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap tetapi mengakui sebagai aset keuangan, karena Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari Perumdam Tirta Wijaya melalui pembayaran kapasitas berdasarkan Perjanjian Konsesi. Aset keuangan dicatat sebagai "Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement

The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, the Company does not recognize the infrastructure as property, plant and equipment but recognize it as a financial asset, as the Company has an unconditional right to receive cash from Perumdam Tirta Wijaya through the capacity payments under the Concession Agreement. The financial asset is accounted as a "Financial Assets Measured at amortized Cost" in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments".

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

x. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sesuai dengan anggaran perusahaan.

aa. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan (jika ada). Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

y. Contingent

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Dividend

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and according to the company's articles of association

aa. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect (if any). Fair values are determined based on an annual valuation performed by an external independent valuer.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

ab. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

ab. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Masa manfaat/ Useful life	
Gedung dan renovasi gedung	2-30 tahun/years	<i>Building and improvement</i>
Inventaris dan peralatan	2-8 tahun/years	<i>Inventories and equipment</i>
Prasarana umum	8-16 tahun/years	<i>Public infrastructure</i>
Mesin dan instalasi	8-16 tahun/years	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan proyek	2-8 tahun/years	<i>Project equipment</i>
Kendaraan dan mekanik	2-8 tahun/years	<i>Vehicle and mechanic</i>

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

Kenaikan nilai tercatat atas tanah yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset yang dikenal "Pendapatan Komprehensif Lainnya" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increases in the carrying amount of land arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

ac. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

ac. Right-of-use assets and lease liabilities

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- a. hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna

- a. the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- b. the right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - i. the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengakui dalam laba rugi : a. bunga atas liabilitas sewa; dan b. pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised substance fixed lease payments.*

After the commencement date, Group shall recognise in profit or loss: a. interest on the lease liability; and b. variable lease payments not included in the measurement of the lease liability in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of - use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications

Group as Lessor

Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

ad. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer termasuk aplikasi pendukung operasional, dan lisensi.

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal. Aset takberwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 3 hingga 8 tahun.

ae. Beban emisi Medium Term Notes (MTN)

Beban emisi efek MTN dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi MTN tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek MTN tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

af. Utang bruto kepada pihak ketiga

Utang bruto kepada pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja sub kontraktor yang belum diberita-acarakan, baik dari sub kontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Utang bruto kepada pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi rugi yang diakui.

ag. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian lahan dan bangunan, jasa konstruksi, dan jasa kesehatan diamortisasi selama masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ah. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

ad. Intangible asset

Intangible assets consist of from computer software including operational support applications, and licenses.

Intangible assets are recognized if it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably. Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets for 3 to 8 years.

ae. Medium Term Notes (MTN) issuance costs

The cost of issuing MTN is directly deducted from the proceeds of the MTN issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the MTN using effective interest rate method.

af. Gross amount due to third parties

Gross amount due to third parties represents uncertificated subcontractor working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress since it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by gain or deducted by realized loss.

ag. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings, construction services, and medical services are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "non-current liabilities" in the consolidated statements of financial position.

ah. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

- a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- a. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan
- Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Pendapatan Konstruksi dan Biaya Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada hasil survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract*
- The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between quality and quantity estimated and/or actual grade are not significant.*
- The customer has legal title to the goods*
- The customer has physical possession of the goods.*

Construction Revenue and Constructions Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the surveys results of work performed.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

ai. Liabilitas imbalan kerja karyawan

ai. Employee benefits liabilities

(i) Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(i) *Short-term employee benefits*
Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

(ii) Imbalan pascakerja
Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pascakerja diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

(ii) *Post-employment benefits*
Benefits regarding post-employment benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation.

Grup memberikan manfaat pascakerja manfaat pasti dalam bentuk:

The Group provides post-employment defined benefit in the form of the following:

- a) Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial;
- b) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

- a) *Benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on an actuarial basis;*
- b) *Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation.*

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuarial atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuarial atau penyelesaian tersebut terjadi.

- (iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Untuk imbalan kerja jangka panjang, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada poin (ii) di atas).

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the actuarial or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the actuarial or settlement occurs.

- (iii) Other long-term employee benefits
For long term benefits, long-term leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee almost similar accounting treatment with the accounting for defined benefit (as presented in the point (ii) above).

aj. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

aj. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara aset untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, Group reassesses unrecognized deferred tax assets. Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Final tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha jasa Konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008 dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

ak. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

ak. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the operating segments and to assess their performances.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

al. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 (Penyesuaian Tahunan 2020): Pendapatan dari Kontrak Pelanggan;
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

al. Revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments;
- PSAK 72 (Annual Improvement 2020): Revenue from Contract;
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Groups accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

3. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3. Restructuring Transaction Among Entities under Common Control
Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 28 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal oleh Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Danareksa (Persero) yang berasal dari Pengalihan Seluruh Saham Milik Negara Republik Indonesia pada entitas: • PT Nindya Karya • PT Perusahaan Pengelola Aset • PT Kliring Berjangka Indonesia • PT Balai Pustaka • PT Kawasan Industri Medan • PT Kawasan Industri Wijayakusuma • PT Kawasan Industri Makassar • PT Kawasan Berikat Nusantara • PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung • PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262811 tanggal 8 Juli 2022. Dengan transaksi ini, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan entitas-entitas tersebut yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia. Kombinasi bisnis ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp4.982.473.153.607 (dalam Rupiah penuh).	Based on Deed No.10 dated June 28, 2022 of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding Execution of the State Equity Participation by the State of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Danareksa (Persero) arising from the Transfer of All Shares owned by the State of the Republic of Indonesia to the entities below: • PT Nindya Karya • PT Perusahaan Pengelola Aset • PT Kliring Berjangka Indonesia • PT Balai Pustaka • PT Kawasan Industri Medan • PT Kawasan Industri Wijayakusuma • PT Kawasan Industri Makassar • PT Kawasan Berikat Nusantara • PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung • PT Surabaya Industrial Estate Rungkut The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesian Republic with his Decree No. AHU-AH.01.03-0262811 dated July 8, 2022. By this transaction, the Company has carried out a business combination or acquisition with those entities which entities under common control as the Company, which is an entity under control of the Government of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the PSAK 38 concerning Business Combination of Entities Under Common Control. The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounting to Rp4,982,473,153,607 (in full Rupiah).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Demikian pula laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak saldo awal tahun perbandingan yang disajikan atau tanggal 31 Desember 2020/ 1 Januari 2021. Jumlah tercatat ekuitas dan laba komprehensif entitas-entitas tersebut sebelum tanggal efektif disajikan sebagai penyesuaian proforma pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

In addition, the financial statements for the years ended December 31, 2021 have been restated as if the business combination transactions of the controlling entity had occurred since the initial balance of the presented comparison year or the date December 31, 2020/ January 1, 2021. The carrying amounts of equity and comprehensive income of such entities prior to the effective date are presented as pro forma adjustments to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements ended December 31, 2021 before and after they are restated are as follows:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021/ December 31, 2021

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	211,687	4,258,914	Cash and cash equivalents
Saldo rekening anggota kliring	--	3,106,282	Clearing member account
Investasi jangka pendek - bersih	119,864	952,476	Short-term investments - net
Piutang usaha - bersih	805,760	2,565,962	Accounts receivable - net
Pinjaman yang diberikan - jangka pendek - bersih	--	827,424	Short-term loans - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	1,504,552	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain - bersih	219,223	1,003,510	Others receivable - net
Pendapatan yang masih harus diterima - bersih	--	13,699	Accrued income - net
Persediaan jangka pendek - bersih	--	282,702	Short-term inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5,540	205,093	Advances and prepaid expense
Pajak dibayar di muka	48,012	697,811	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	--	7,460	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	1,410,086	15,425,885	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	--	463,619	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	255,244	553,405	Investment in associate entities
Investasi jangka panjang - bersih	--	5,963,264	Long-term investments - net
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang - bersih	--	1,010,101	Long-term loans - net
Persediaan jangka panjang	--	259,694	Long-term inventories
Aset pajak tangguhan	97,885	259,409	Deferred tax assets
Properti investasi	817,047	21,375,931	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	158,519	1,502,607	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	--	329,562	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	39,994	51,971	Intangible assets - net
Pekerjaan dalam penyelesaian	--	393,497	Work in progress
Aset tidak lancar lainnya - bersih	112,219	756,765	Other non-current assets - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1,480,908	32,919,825	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	2,890,994	48,345,710	TOTAL ASSETS

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman yang diterima jangka pendek	1,370,000	3,590,614
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam setahun	--	223,459
Utang usaha	4,731	1,482,572
Liabilitas anggota kliring	--	3,106,282
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	--	468,583
Utang bruto kepada pelanggan	--	967,581
Beban akrual	213,850	695,715
Utang pajak	14,932	131,100
Liabilitas sewa jangka pendek	--	50,259
Liabilitas jangka pendek lainnya	--	204,642
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1,603,513	10,920,807

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pinjaman yang diterima jangka panjang	--	1,299,424
Surat utang	389,616	2,068,446
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	--	2,486,846
Liabilitas imbalan kerja	28,077	137,732
Liabilitas sewa jangka panjang	--	212,294
Liabilitas jangka panjang lainnya	90,985	90,276
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	508,678	6,295,018

JUMLAH LIABILITAS

2,112,191

EKUITAS

Modal saham	701,480	701,480
Tambahan modal disetor lainnya	240,656	240,656
Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	--	29,645,419
Surplus revaluasi aset tetap	461,280	461,280
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto	(21,535)	(21,535)
Saldo laba:		
Telah ditentukan penggunaannya	78,521	78,521
Belum ditentukan penggunaannya	(788,703)	(83,040)
	671,699	31,022,781
Kepentingan non-pengendali	107,104	107,104
JUMLAH EKUITAS	778,803	31,129,885

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

2,890,994

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

SHORT-TERM LIABILITIES

Short-term borrowings	
Current maturities of long-term loan	
Account payable	
Clearing member's fund	
Short-term unearned revenue	
Gross amount due to customers	
Accrue payable	
Tax payable	
Short-term lease liabilities	
Other short-term liabilities	
TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES	

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term borrowings	
Notes payable	
Long-term unearned revenue	
Employee benefits liabilities	
Long-term lease liabilities	
Other long-term liabilities	
TOTAL LONG-TERM LIABILITIES	

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share capital	
Other additional paid-up capital	
Proforma equity arise from transaction of entities under common control	
Gain on revaluation of fixed asset	
Unrealized loss from changes in fair value of available for sales-net	
Retained earnings:	
Appropriated	
Unappropriated	

Non-controlling interest

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan penjualan	--	367,560
Pendapatan jasa keuangan	602,069	3,150,875
Pendapatan jasa konsultasi	--	34,466
Pendapatan jasa konstruksi	--	4,290,118
Pendapatan manufaktur	--	103,462
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	--	1,183,882
Pendapatan operasional lainnya	--	460,676
Jumlah pendapatan usaha	602,069	9,591,039
BEBAN POKOK PENDAPATAN		
Beban pokok penjualan produk	--	(283,867)
Beban pokok pendapatan jasa keuangan	(132,146)	(972,983)
Beban pokok pendapatan jasa konsultasi	--	--
Beban pokok pendapatan jasa konstruksi	--	(3,924,183)
Beban pokok pendapatan manufaktur	--	(98,685)
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	--	(504,808)
Beban pokok pendapatan operasional lainnya	--	(120,434)
Jumlah Beban pokok pendapatan	(132,146)	(5,904,960)
LABA KOTOR	469,923	3,686,079
Beban operasional	(568,751)	(2,742,121)
Beban pemasaran dan penjualan	--	(25,301)
Penghasilan lainnya	139,724	251,684
Beban lainnya	--	(185,998)
	(429,027)	(2,701,736)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	40,896	984,343
Beban pajak final	(2,203)	(206,402)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	38,693	777,941
Beban pajak penghasilan	(17,956)	(49,873)
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	20,737	728,068
Penghasilan (beban) komprehensif lain:		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan revaluasi aset tetap	--	11,930
Pengukuran kembali keuntungan karena program imbangan pasti - setelah pajak	6,692	11,636
	6,692	23,566
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(7,094)	2,567,540
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain setelah pajak	(402)	2,591,106
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	20,335	3,319,174
Dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	--	(3,298,839)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA	20,335	20,335
JUMLAH PENGHASILAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA		
Pemilik entitas induk	(4,525)	707,833
Kepentingan non-pengendali	25,262	20,235
	20,737	728,068
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA		
Pemilik entitas induk	(4,652)	(4,652)
Kepentingan non-pengendali	24,987	24,987
	20,335	20,335

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

OPERATING REVENUE
Sales revenue
Financial service fee income
Consultant fee income
Construction fee income
Manufacturing income
Land and property development and management income
Others operating income
Total operating income
COST OF REVENUE
Cost of sales
Cost of financial service fee
Cost of consultant fee
Cost of construction fee
Cost of manufacturing
Cost of land and property development and management
Cost of others operating
Total cost of revenue
GROSS PROFIT
Operating expense
Marketing and sales expense
Other income
Other expense
INCOME BEFORE FINAL TAX
Final tax expenses
PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Income tax expenses
PROFIT (LOSS) AFTER TAX INCOME
Other comprehensive income (expense)
Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Gain on revaluation of fixed asset
Remeasurement of defined benefits plans after tax
Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Unrealized gain (loss) from changes in fair value of other comprehensive income
Total other comprehensive income (expenses)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) CURRENT YEAR
Impact of proforma adjustment on restructuring transaction of entities under common control
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR AFTER ADJUSTMENT PROFORMA
TOTAL INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the Parent Entity
Non-Controlling Interests
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the Parent Entity
Non-Controlling Interests

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tambahkan Modal Diser/ Additional paid-up capital		Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Proforma equity arise from transactions of entities under common control	(Kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak/ Unrealized (loss) from changes in FVTOCI - net of tax	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed asset	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Selisi nilai transaksi					Telah ditemukan penggunaan/ Appropriated	Belum ditemukan penggunaan/ Unappropriated			
Dilaporkan Sebelumnya Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	701,480	3	240,653	--	461,280	78,521	(799,866)	77,549	679,670	757,219
	--	--	--	--	--	--	(46,363)	--	(46,363)	(46,363)
	--	--	--	--	--	--	(428)	--	(428)	(428)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	701,480	3	240,653	--	461,280	78,521	(846,657)	77,549	632,879	710,428
	--	--	--	--	--	--	--	--	(12,036)	(12,036)
	--	--	--	--	--	--	(27,908)	(227)	(27,908)	(28,135)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	701,480	3	240,653	--	461,280	78,521	(791,148)	88,535	676,352	764,887
	--	--	--	--	--	--	--	4	(7,098)	(7,094)
	--	--	--	--	--	--	6,971	(279)	6,971	6,692
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	701,480	3	240,653	--	461,280	78,521	(788,703)	107,103	671,899	778,802

As previously reported
Balance as of December 31, 2019

Unrealized loss on
other comprehensive income
Unrealized loss on
other comprehensive income

Balance as of January 1, 2020

Unrealized loss on
securities fair value through
other comprehensive income
Remeasurement loss
on defined benefit plans -
net of deferred taxes

Dividend distribution by subsidiary
Profit for the year

Balance as of
December 31, 2020

Unrealized gain (loss) on
securities fair value through
other comprehensive income
Remeasurement loss
on defined benefit plans -
net of deferred taxes

Dividend distribution by subsidiary
Change in subsidiaries equity
Profit for the year

Balance as of
December 31, 2021

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-up capital										
	Salah satu transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction between entities under common control		Profoma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Profoma equity arise from transactions of entities under common control		(Kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghapusan kompetensi lainnya - setelah pajak/ Unrealized (loss) from changes in FYTCOI - net of tax		Saldo laba/Retained earnings Toah ditentukan pengunaannya/ Appropriated		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		Jumlah ekuitas/ Total equity
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Share premium									
Disajikan kembali Sedolah pada tanggal 1 Januari 2020 sedolah penyusunan profoma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Elik penyusunan profoma Eklik pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyusunan profoma ekuitas yang timbul dari transaksi	701.480	3	240.653	--	(2.401)	461.280	78.521	(846.558)	632.878	77.548	710.427
	--	--	--	26.236.082	(1.414)	--	--	46.792	26.281.460	--	26.281.460
	701.480	3	240.653	26.236.082	(3.815)	461.280	78.521	(799.566)	26.914.338	77.548	26.991.887
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghapusan kompetensi lain Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pensi - setelah dikurangi pajak tunggahan Penilaian aset tetap Pembagian dividen oleh entitas anak Laba tahun berjalan Profoma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Saldo 31 Desember 2020	--	--	--	(1.352)	(12.036)	--	--	--	(1.338)	--	(13.388)
	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	--	--	--	(6.057)	--	--	--	(27.908)	(33.965)	(227)	(34.192)
	--	--	--	2.886	--	--	--	--	2.886	--	2.886
	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(5.499)
	--	--	--	--	--	--	--	83.416	83.416	16.713	100.129
	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	701.480	3	240.653	(2.499.961)	1.414	--	--	(740.926)	(3.238.463)	--	(3.238.463)
	701.480	3	240.653	23.731.608	(14.637)	461.280	78.521	(1.485.284)	23.715.824	88.536	23.802.360
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghapusan kompetensi lain Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pensi - setelah dikurangi pajak tunggahan Penilaian aset tetap Pembagian dividen oleh entitas anak Laba tahun berjalan Elik penyusunan profoma Saldo 31 Desember 2021	--	--	--	2.574.635	(7.088)	--	--	--	2.567.537	3	2.567.540
	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	--	--	--	4.945	--	--	--	6.971	11.916	(280)	11.636
	--	--	--	11.930	--	--	--	--	11.930	--	11.930
	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(6.418)
	--	--	--	--	--	--	--	(4.526)	(4.526)	25.263	20.737
	--	--	--	3.322.301	--	--	--	1.389.789	4.722.100	--	4.722.100
	701.480	3	240.653	29.845.419	(21.633)	461.280	78.521	(83.046)	31.022.751	107.106	31.129.856

Balance as of January 1, 2020
Before adjustment profoma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Impact from adjustment profoma Balance as of January 1, 2020 after adjustment profoma equity arising from restructuring transaction of entities

Unrealized loss on securities fair value through other comprehensive income
Remeasurement loss on defined benefit plans - net of deferred taxes
Revaluation fixed asset
Dividend distribution by subsidiary
Profit for the year
Profoma equity from transaction of restructuring of entity under common control
Balance as of December 31, 2020

Unrealized loss on securities fair value through other comprehensive income
Unrealized loss on securities fair value through other comprehensive income
Revaluation fixed asset
Dividend distribution by subsidiary
Profit for the year
Impact from adjustment profoma
Balance as of December 31, 2021

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021/ December 31, 2021

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan usaha	449,813	--
Pembayaran beban usaha	(81,739)	--
Pembayaran bunga	(136,431)	(567,570)
Penerimaan bunga	51,265	--
(Pembayaran untuk) penerimaan dari piutang pembiayaan - bersih	(99,017)	778,200
Pembayaran pajak penghasilan	(10,650)	(38,533)
Pembayaran pajak lainnya	(11,736)	--
Pengurangan (penambahan) aset lain-lain - bersih	18,323	331,672
Penerimaan untuk (beban) pendapatan non-operasional - bersih	(153,521)	1,816,523
Penerimaan dari pelanggan	--	7,952,361
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban usaha	--	(7,042,469)
Penyaluran pembiayaan konsumen	--	(153,191)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	26,307	3,076,993
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(113,157)	(163,883)
Perolehan properti investasi	--	(3,250)
Perolehan aset tak berwujud	(12,898)	(14,652)
Perolehan aset hak guna	--	(106)
Pelepasan (Perolehan) aset tetap	697	992
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	12,609	--
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama	7,800	--
Penerimaan investasi	--	923,519
Penempatan pada deposito	--	(242,500)
Penerimaan pencairan laba ventura bersama	--	156,318
Perolehan pekerjaan dalam penyelesaian	--	(359,680)
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(104,949)	296,758
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman	8,355,000	6,102,800
Pembayaran pinjaman	(8,185,000)	(6,999,572)
Pembayaran dividen oleh entitas anak	(6,419)	(49,740)
Pembayaran liabilitas sewa	(19,461)	(72,074)
Penerimaan surat utang	--	300,000
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	144,120	(718,586)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	65,478	2,655,165
Keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi	20	191
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	--	(210)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	146,190	1,603,768
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	211,688	4,258,914

CASHFLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Proceeds from operating revenues
Payment for operating expenses
Payment for interest expenses
Receipts from interest revenue
(Payment for) receipts from
Finance receivable-net
Payment for tax income
Payments of other taxes
Disposal (additional)
other assets-net
Receipts for (expense) income
non operational-net
Cash receipts from customers
Payment for suppliers, employee
and operating expense
Consumers financing distribution

**Net cash provided from
operating activities**

CASHFLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Purchase of fixed assets
Acquisition of investment property
Acquisition of intangible assets
Acquisition of right of use assets
Disposal (Acquisition) of fixed asset
Proceeds from held-to-maturity
and available-for-sale
marketable securities
Receipts dividend from entities
under common control
Receipts investment
Placement from deposits
Dividend received from jointly
controlled entity
Acquisition of construction in progress

**Net cash (used in) provided from
investment activities**

CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipts from loan
Disbursement for loan
Payment for dividend subsidiaries
Payment for lease liabilities
Receipts from bonds

**Net cash provided by (used in)
financing activities**

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT

Unrealized gain on foreign exchange rate

Allowance from cash and cash equivalent

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENT
AT END OF YEAR**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020, yang telah disajikan kembali pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk tujuan perbandingan.

Some of accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and consolidated financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020, which was restated in the interim consolidated financial statements of the Group for the 6 (six) months period ended June 30, 2022, have been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 for comparative purpose.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended		
31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	

ASET LANCAR

Investasi jangka pendek - bersih	962,090	952,476
Piutang usaha - bersih	2,465,841	2,565,962
Piutang lain-lain - bersih	761,943	1,003,510
Pendapatan yang masih harus diterima - bersih	18,480	13,699
Persediaan jangka pendek - bersih	364,535	282,702
Uang muka dan biaya dibayar di muka	166,536	205,093
Aset lancar lainnya	85,410	7,460

ASET TIDAK LANCAR

Investasi pada ventura bersama	484,260	463,619
Investasi pada entitas asosiasi	550,171	553,405
Investasi jangka panjang - bersih	5,986,261	5,963,264
Persediaan jangka panjang	177,860	259,694
Aset pajak tangguhan	259,699	259,409
Aset tetap - bersih	1,496,002	1,502,607
Aset hak guna - bersih	329,719	329,562
Aset takberwujud - bersih	49,411	51,971
Pekerjaan dalam penyelesaian	375,316	393,497
Aset tidak lancar lainnya - bersih	1,031,161	756,765

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang usaha	1,481,799	1,482,572
jangka pendek	250,986	468,583
Beban akrual	769,911	695,715
Utang pajak	131,155	131,100
Liabilitas sewa jangka pendek	63,540	50,259
Liabilitas jangka pendek lainnya	286,902	204,642

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pendapatan diterima di muka		
jangka panjang	2,510,048	2,486,846
Liabilitas imbalan kerja	137,793	137,732
Liabilitas sewa jangka panjang	195,151	212,294
Liabilitas jangka panjang lainnya	132,734	90,276

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

CURRENT ASSETS

Short-term investments - net
Accounts receivable - net
Others receivable - net
Accrued income - net
Short-term Inventories - net
Advances and prepaid expense
Other current assets

NON-CURRENT ASSETS

Investment in joint ventures
Investment in associate entities
Long-term investments - net
Long-term inventories
Deferred tax assets
Fixed assets - net
Right of use assets - net
Intangible assets - net
Work in progress
Other non-current assets - net

SHORT-TERM LIABILITIES

Account payable
unearned revenue
Accrue payable
Tax payable
Short-term lease liabilities
Other short-term liabilities

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term
unearned revenue
Employee benefits liabilities
Long-term lease liabilities
Other long-term liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended 31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
ASET LANCAR		
Piutang lain-lain - bersih	821,234	888,577
Persediaan jangka pendek - bersih	286,143	260,801
Aset lancar lainnya	168,216	85,917
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada ventura bersama	377,511	346,482
Persediaan jangka panjang	178,370	203,712
Aset pajak tangguhan	249,027	249,016
Aset tetap - bersih	1,576,715	1,589,303
Aset hak guna - bersih	99,520	99,173
Aset takberwujud - bersih	53,002	55,943
Pekerjaan dalam penyelesaian	15,635	33,545
Aset tidak lancar lainnya - bersih	1,276,302	1,289,207

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended 31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan penjualan	362,664	367,560
Pendapatan jasa keuangan	2,844,460	3,150,875
Pendapatan jasa konsultasi	48,031	34,466
Pendapatan jasa konstruksi	4,283,883	4,290,118
pengelolaan lahan dan properti	1,214,043	1,183,882
Pendapatan operasional lainnya	408,625	460,676
BEBAN POKOK PENDAPATAN		
Beban pokok pendapatan jasa keuangan	(745,598)	(972,983)
Beban pokok pendapatan jasa konsultasi	(58,115)	--
Beban pokok pendapatan jasa konstruksi	(3,925,022)	(3,924,183)
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	(472,293)	(504,808)
Beban pokok pendapatan operasional lainnya	(95,992)	(120,434)
BEBAN USAHA		
Beban operasional	(2,834,225)	(2,742,121)
Beban pemasaran dan penjualan	(23,442)	(25,301)
Penghasilan lainnya	424,667	251,684
Beban lainnya	(120,493)	(185,998)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

CURRENT ASSETS
Others receivable - net
Short-term Inventories - net
Other current assets

NON-CURRENT ASSETS
Investment in joint ventures
Long-term inventories
Deferred tax assets
Fixed assets - net
Right of use assets - net
Intangible assets - net
Work in progress
Other non-current assets - net

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

OPERATING REVENUE
Sales revenue
Financial service fee income
Consultant fee income
Construction fee income
management income
Others operating income

COST OF REVENUE
Cost of financial service fee
Cost of consultant fee
Cost of construction fee
Cost of land and property development
and management
Cost of others operating

OPERATING EXPENSE
Operating expense
Marketing and sales expense
Other income
Other expense

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal/
For the year ended
31 Desember 2021/ December 31, 2021
Sebelum
reklasifikasi/
Before
reclassification
Setelah
reklasifikasi/
After
reclassification

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

piutang pembiayaan - bersih	223,606	778,200
Penerimaan untuk (beban) pendapatan non-operasional - bersih	493,332	1,816,523
Penerimaan dari pelanggan	7,721,690	7,952,361
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban usaha	(6,642,531)	(7,042,469)
Penyaluran pembiayaan konsumen	(248,547)	(153,191)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pembelian aset tetap	(362,255)	(163,883)
Perolehan properti investasi	(8,185)	(3,250)
Perolehan aset tak berwujud	(16,086)	(14,652)
Perolehan aset hak guna	--	(106)
Pelepasan (Perolehan) aset tetap	--	992

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pembayaran liabilitas sewa	(62,552)	(72,074)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

CASHFLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Finance receivable-net
Receipts for (expense) income non operational-net
Cash receipts from customers
Payment for suppliers, employee and operating expense
Consumers financing distribution

CASHFLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Purchase of fixed assets
Acquisition of investment property
Acquisition of intangible assets
Acquisition of right of use assets
Disposal (Acquisition) of fixed asset

CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment for lease liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
Kas			Cash
Rupiah	2,318	2,142	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	193	175	United States Dollar
Sub jumlah kas	2,511	2,317	Sub total cash
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)	2,082,895	1,153,521	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	82,728	127,768	PT Bank Pembangunan Daerah Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	12,495	1,237	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank DKI	12,162	9,487	PT Bank DKI
PT Bank Nationalnobu Tbk	7,002	--	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,690	3,242	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	623	1,223	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	565	37	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	513	206	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	479	732	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	422	415	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank UOB Indonesia	358	58	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	352	154	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	330	210	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
PT Bank MNC International Tbk	210	717	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	153	153	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	137	5,262	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Permata Tbk	128	125	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	18	360,232	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	540	1,609	Others (each below Rp100)
	2,207,800	1,666,388	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 43)	80,486	53,559	Related party (Note 43)
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Indonesia	893	819	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	120	110	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	288	760	Others (each below Rp100)
	81,787	55,248	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Indonesia	44	40	Citibank N.A., Indonesia
	44	40	
Sub jumlah kas di bank	2,289,631	1,721,676	Sub total cash in bank

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,169,268	1,482,744	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank KB Bukopin Tbk	352,160	259,371	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	100,000	100,000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000	250,000	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	90,200	46,200	PT Bank DKI
PT Bank MNC International Tbk	81,000	--	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	66,000	12,000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	50,000	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	30,000	--	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk	17,500	17,500	Jawa Timur Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	17,000	12,000	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
PT Bank Perkreditan Rakyat			PT Bank Perkreditan Rakyat
Surya Artha Utama	16,000	16,000	Surya Artha Utama
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10,000	--	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Utara	5,000	1,000	Sumatera Utara
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	3,420	31,904	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	150,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	85,959	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	--	49,322	PT Bank Shinhan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	11,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	10,000	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
	2,107,548	2,535,000	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	10,204	--	Bank Indonesia Tbk
	10,204	--	
Sub jumlah deposito	2,117,752	2,535,000	Sub total deposits
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(359)	(79)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kas dan Setara Kas	4,409,535	4,258,914	Total Cash and Cash Equivalent

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for
impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	79	289	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	280	--	Addition allowance
Pemulihan cadangan	--	(210)	Recovery allowance
Saldo akhir	359	79	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan
penurunan nilai atas saldo bank dan deposito
berjangka telah memadai.

Management considered that allowances for
impairment loss of bank balance and time
deposits is sufficient.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

5. Saldo Rekening Anggota Kliring

5. Clearing Member Account

	2022	2021	
Penempatan dana anggota kliring	1,238,552	2,215,333	Placement of clearing member's fund
Saldo rekening dana registrasi aset digital	26,809	639,623	Balance of registration center digital asset
Saldo rekening dana pasar fisik komoditas	9,987	251,326	Balance of commodity physical market
Jumlah	1,275,348	3,106,282	Total

Liabilitas Jangka Pendek Tidak Berbunga:

Non-Interest-Bearing Current Liabilities:

a. Penempatan Dana Anggota Kliring

a. Placement of Clearing Member's Fund

i. Berdasarkan Jenis

i. By Type

	2022	2021	
Dana Marjin	1,039,770	2,028,746	Margin Fund
Dana Jaminan	190,994	179,419	Guarantee Fund
Dana Escrow	7,619	7,000	Escrow Fund
Dana Kliring	169	168	Clearing Fund
Jumlah	1,238,552	2,215,333	Total

ii. Berdasarkan Penempatan

ii. By Placement

	2022	2021	
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)	507,946	811,191	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	122,393	2,331	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28,618	21,387	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	1,588	--	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	527	2	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Panin Tbk	374	1	PT Bank Panin Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	190	130,181	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	99	33,799	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	153,789	187,701	
Sub Jumlah	661,735	998,892	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 43)	19,914	4,193	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,429	10,553	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,112	10,305	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2,381	21	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	2,196	1,990	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	31	28	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	13	13	PT Bank Panin Tbk
	26,162	22,910	
Sub Jumlah	46,076	27,103	Sub Total
Jumlah Giro	707,811	1,025,995	Total Current account

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Deposito Berjangka			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)	436,750	105,409	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk	42,996	24,551	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	25,381	31,144	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1,013	890,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,006	116,816	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	70,396	1,062,511	
Sub Jumlah	507,146	1,167,920	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 43)	23,595	21,418	Related party (Notes 43)
Sub Jumlah	23,595	21,418	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	530,741	1,189,338	Total Time Deposits
Jumlah Penempatan Dana Anggota Kliring	1,238,552	2,215,333	Total Placement of Clearing Members' Fund

iii. Berdasarkan dana anggota kliring

iii. By clearing member's fund

	2022	2021	
PT Rifan Financindo Berjangka	153,196	418,872	PT Rifan Financindo Berjangka
PT Royal Assetindo	101,131	100,492	PT Royal Assetindo
PT Valbury Asia Futures	99,896	86,807	PT Valbury Asia Futures
PT Equityworld Futures	84,575	224,282	PT Equityworld Futures
PT Bestprofit Futures	79,281	264,310	PT Bestprofit Futures
PT Kontak Perkasa Futures	70,051	229,549	PT Kontak Perkasa Futures
PT Solid Gold Berjangka	59,041	273,501	PT Solid Gold Berjangka
PT Inter Pan Pasifik Futures	50,879	87,743	PT Inter Pan Pasifik Futures
PT MRG Mega Berjangka	35,288	24,073	PT MRG Mega Berjangka
PT Mahadana Asta Berjangka	33,456	41,124	PT Mahadana Asta Berjangka
PT Maxco Futures	28,368	10,439	PT Maxco Futures
PT Monex Investindo Futures	24,607	21,275	PT Monex Investindo Futures
PT Trijaya Pratama Futures	23,872	6,766	PT Trijaya Pratama Futures
PT Halim Mitradana International	20,600	27,578	PT Halim Mitradana International
PT Pan Emperor	20,155	10,688	PT Pan Emperor
PT Deu Calion Futures	17,086	5,446	PT Deu Calion Futures
PT Didi Max Berjangka	13,969	6,792	PT Didi Max Berjangka
PT Cyber Futures	13,480	30,791	PT Cyber Futures
PT International Mitra Futures	13,108	13,299	PT International Mitra Futures
PT Indosukses Futures	13,071	11,965	PT Indosukses Futures
PT Harta International Investama	11,970	9,973	PT Harta International Investama
PT Asia Pro Berjangka	11,724	9,558	PT Asia Pro Berjangka
PT Capital Megah Mandiri	11,618	10,004	PT Capital Megah Mandiri
PT Sentra Artha Maxima	11,154	21,181	PT Sentra Artha Maxima
PT Surya Anugrah Mulya	10,409	13,678	PT Surya Anugrah Mulya
PT Prolindo Buana Semesta	10,398	10,128	PT Prolindo Buana Semesta
PT Topgrowth Futures	10,191	13,199	PT Topgrowth Futures
PT Inter Multiinvest Fortuna	9,985	19,476	PT Inter Multiinvest Fortuna
PT Realtime Forex Indonesia	9,907	8,500	PT Realtime Forex Indonesia
PT Menara Mas Investindo	9,235	10,197	PT Menara Mas Investindo
PT Global Buana Karya	9,077	8,245	PT Global Buana Karya
PT Royal Trust Futures	8,961	7,808	PT Royal Trust Futures
PT Mentari Mulia Berjangka	8,438	12,031	PT Mentari Mulia Berjangka
PT Adhikarya Cipta Persada	8,393	12,362	PT Adhikarya Cipta Persada
PT Jasa Mulia Forexindo	8,175	8,099	PT Jasa Mulia Forexindo
PT Usaha Forexindo Indonesia	8,017	8,098	PT Usaha Forexindo Indonesia
PT World Index Investment	8,012	9,553	PT World Index Investment
PT Pruton Mega Berjangka	7,492	6,868	PT Pruton Mega Berjangka
PT Premiere Equity Futures	7,353	3,429	PT Premiere Equity Futures
PT Esandar Arthamas Berjangka	7,101	5,745	PT Esandar Arthamas Berjangka
PT Global Kapital Investama Berjangka	6,761	7,831	PT Global Kapital Investama Berjangka
PT First State Futures	5,639	2,640	PT First State Futures
PT Gatra Mega Berjangka	5,500	5,364	PT Gatra Mega Berjangka
PT Finex Bisnis Solusi Berjangka	5,366	9,195	PT Finex Bisnis Solusi Berjangka
PT Java Global Futures	4,329	5,857	PT Java Global Futures
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	68,237	80,522	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	1,238,552	2,215,333	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Dana margin dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi pasal 1 ayat (24) bahwa dana margin adalah sejumlah uang atau surat berharga yang harus ditempatkan oleh Anggota Kliring kepada lembaga kliring berjangka untuk menjamin pelaksanaan transaksi kontrak berjangka.

Dana Jaminan Kliring merupakan dana milik Anggota Kliring yang disetorkan ke Perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kewajiban apabila Anggota Kliring cedera janji. Dana Jaminan Kliring dibentuk berdasarkan Peraturan dan Tata Tertib Perusahaan bab II paragraf 204.

Dana Kliring dibentuk berdasarkan Peraturan dan Tata Tertib Perusahaan bab IV paragraf 400 huruf (b) dimana tertulis bahwa Dana Kliring bertujuan sebagai dana bersama dengan tujuan untuk mengganti kerugian Lembaga Kliring akibat timbulnya kegagalan penyelesaian Anggota Kliring. Dana Kliring ini tidak dipungut lagi mulai dari tahun 2003.

Simpanan Dana *Escrow* merupakan rekening penampungan tersendiri yang khusus diperuntukkan untuk penyelesaian permasalahan dan dalam rangka perlindungan nasabah. Dana *Escrow* dibentuk berdasarkan Peraturan Kepala Bappebti No. 120/BAPPEBTI/PER/03/2015 pasal 7 ayat 4 tanggal 23 Maret 2015 tentang Pengelolaan Akun Dana Margin.

Margin Deposits are established in compliance with Law Number 10 of 2011 regarding Amendment to article 1 (24) of Law No. 32 of 1997 regarding Trading of Future which stipulates that margin funds are funds or securities which should be placed by Clearing Members to guarantee the operations of future contract transactions.

Clearing Guarantee Fund represents Clearing Member's funds deposited to the Company for the purpose of fulfilling their obligation if the Clearing Member is in default. The Guarantee fund was established based on chapter II paragraph 204 of the Company's Rules and Regulation.

Clearing Funds Deposit was established base on paragraph 400 (b) of chapter IV of the Company's Rules and Regulation, stipulating that Clearing Funds Deposit is used as common fund for compensating loss suffered by Clearing House in case of settlement default by Clearing Members. Since 2003 the Clearing Funds are no longer collected.

Escrow Fund Deposits represent a separated fund account designated specifically for settlement of issues and in order to protect customers. Escrow Fund was established pursuant to Article 7 paragraph 4 of the Decree of the Head of Commodity Futures Trading Regulatory Agency No. 120/BAPPEBTI/PER/03/2015, dated March 23, 2015 regarding Management of Segregated Fund Accounts.

b. Saldo Rekening Dana Pasar Fisik Komoditas

	2022	2021
Dana Timah	9,987	251,324
Dana Gula Kristal Rafinasi	--	2
Jumlah	9,987	251,326

*Tin Fund
Refined Crystal Sugar Fund
Total*

Berikut ini merupakan rincian atas Dana Pasar Fisik Komoditas:

i. Penempatan Dana Transaksi Gula Kristal Rafinasi (GKR)

b. Balance of Physical Market Commodities

The following is a detail of the Placement of the Commodity Physical Market fund:

i. Placement of Refined Crystal Sugar Transaction Fund (RCS)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan jenis:

By type:

	2022	2021	
Dana Gula Kristal Rafinasi Settlement	--	1	Refined Crystal Sugar Settlement Fund
Dana Gula Kristal Rafinasi Deposit	--	1	Refined Crystal Sugar Deposit Fund
Jumlah	--	2	Total

Berdasarkan penempatan dana transaksi gula kristal rafinasi:

By placement of refined crystal sugar transaction fund

	2022	2021	
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Artha Graha International Tbk	--	2	PT Bank Artha Graha International Tbk
Jumlah Giro	--	2	Total Current Account

ii. Dana peserta lelang gula kristal rafinasi:

ii. Refined crystal sugar auction members' fund:

	2022	2021	
Koperasi Harum Manis Bersatu	--	1	Koperasi Harum Manis Bersatu
Lain-lain	--	1	Others
	--	2	

Dana Transaksi Lelang Gula Kristal Rafinasi dibentuk berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 09/Per-KBI/III/2017 antara Perusahaan, PT Pasar Komoditas Jakarta dan PT Bursa Berjangka Jakarta tentang Penggunaan Sistem Perdagangan Gula yang mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 16/MDAG/PER/3/2017 tentang Perdagangan Gula Kristal Rafinasi Melalui Pasar Lelang Komoditas.

Refined Crystal Sugar Auction Transaction Fund is formed under the Cooperation Agreement No. 09/Per-KBI/III/2017 between the Company, PT Pasar Komoditas Jakarta and PT Bursa Berjangka Jakarta regarding the Use of the Sugar Trading System which refers to the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 16/MDAG/PER/3/2017 regarding Trade in Refined Crystal Sugar through the Commodity Auction Market.

Berdasarkan Peraturan Perdagangan Republik Indonesia No. 54 tahun 2018 pada tanggal 19 April 2018, terjadi perubahan regulasi terkait Perdagangan Gula Kristal Rafinasi melalui Pasar Lelang Komoditas.

Pursuant to the Trade Regulations of the Republic of Indonesia No. 54 of 2018 dated April 19, 2018, there was a revision in regulation related to the Trading of Refined Crystal Sugar through the Commodity Auction Market.

Berdasarkan surat No. B068/SP/LGL-PKJ/XII/2019 tentang "Keberlanjutan Pasar Lelang Komoditas Gula Kristal Rafinasi" tanggal 20 Desember 2019, terjadi pemberhentian Sistem PLGKR sementara waktu terhitung dari tanggal 23 Desember 2019. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

Based on Agreement letter No. B068/SP/LGL-PKJ/XII/2019 Regarding "Continuity of auction market of refined Crystal Sugar" dated December 20, 2019, System of Auction Market of Refined Crystal Sugar has been stopped temporarily starting from December 23, 2019. This Agreement no longer extended.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Penempatan Dana Transaksi Pasar Fisik Timah

iii. Placement of Tin Physical Market Transaction Funds

Berdasarkan jenis:

By type:

	2022	2021	
Dana Timah Deposit	9.935	29.998	Tin Deposit Fund
Dana Timah Settlement	52	221.326	Tin Settlement Fund
Jumlah	9.987	251.324	Total

Berdasarkan penempatan dana:

By placement:

	2022	2021	
Giro			Current account
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 43)	9.987	251.324	Related party (Notes 43)
Jumlah	9.987	251.324	Total

Dana peserta lelang pasar fisik timah:

Tin auction members' fund:

	2022	2021	
Deepblue Industries Pte Ltd	6,802	--	Deepblue Industries Pte Ltd
Denare PTE Ltd	2,030	1,182	Denare PTE Ltd
Pro Tin Pte Ltd	983	--	Pro Tin Pte Ltd
PT Menara Cipta Mulia	--	195,617	PT Menara Cipta Mulia
CV Venus Inti Perkasa	--	25,676	CV Venus Inti Perkasa
PT Artha Cipta Langgeng	--	9,601	PT Artha Cipta Langgeng
PT Duta Nusa Gemilang	--	9,495	PT Duta Nusa Gemilang
PT Sinar Logindo Alam	--	6,033	PT Sinar Logindo Alam
Sizer Metal PTE Ltd	--	2,317	Sizer Metal PTE Ltd
PT Mitra Stania Prima	--	1,294	PT Mitra Stania Prima
Lainnya	172	109	Lainnya
Jumlah	9.987	251.324	Total

Dana Transaksi Pasar Fisik Timah dibentuk berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 13/Per-KBI/VII/2019 dengan PT Bursa Berjangka Jakarta tentang penyelenggaraan pelelangan pasar fisik timah yang hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam perjanjian No. 003//PKS/BBJ-KBI//VIII/2019.

The Tin Physical Market Transaction Fund was formed based on Cooperation Agreement No. 13/Per-KBI/VII/2019 with PT Bursa Berjangka Jakarta concerning the implementation of a physical tin market auction where the rights and obligations of both parties are regulated under agreement No. 003//PKS/BBJ-KBI//VIII/2019.

Penyimpanan, Pengelolaan, dan Penyerahan Timah telah diatur berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 16/PER-KBI/VIII/2019 dengan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) dan No. 21/PER/KBI/XI/2019 tanggal 4 November 2019 dengan PT Tantra Karya Sejahtera.

Tin Custody, Management and Delivery is managed under Cooperation Agreement No. 16/PER-KBI/VIII/2019 with PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) and No. 21/PER/KBI/XI/2019 dated November 4, 2019 with PT Tantra Karya Sejahtera.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

c. Saldo Rekening Dana Pusat Registrasi Aset Digital

i. Penempatan Dana Pusat Registrasi Aset Digital

Berdasarkan jenis:

	2022	2021
Dana Aset Kripto	25,121	635,803
Dana Emas Digital	1,688	3,820
Jumlah Dana Pusat Registrasi Aset Digital	26,809	639,623

Berdasarkan penempatan dana:

	2022	2021
Giro		
Pihak berelasi (Catatan 43)	6,573	51,850
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	20,008	283,789
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103	8
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80	2,948
PT Bank MNC International Tbk	37	201,028
PT Bank Victoria International Tbk	8	—
Sub Jumlah Pihak Ketiga	20,236	487,773
Jumlah Giro	26,809	539,623
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
PT Bank MNC International Tbk	--	100,000
Sub Jumlah	--	100,000
Jumlah Deposito Berjangka	--	100,000
Jumlah	26,809	639,623

Dana registrasi aset kripto:

	2022	2021
PT Indodax	25,121	635,803
Jumlah	25,121	635,803

Dana registrasi emas digital:

	2022	2021
PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)	1,688	3,820
Jumlah	1,688	3,820

c. Balance of Digital Asset Registration Fund

i. Placement of Digital Asset Registration Fund

By type:

Crypto asset fund
Digital gold fund
Digital Asset Registration Center
Fund Amount

By placement:

Current account
Related parties (Notes 43)
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
Sub Total Third Parties
Total Current Account
Time Deposits
Third party
PT Bank MNC International Tbk
Sub Total
Total Time Deposits
Total

Crypto asset registration fund:

PT Indodax
Total

Digital gold registration fund:

PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)
Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

6. Investasi Jangka Pendek

6. Short-term Investment

a. Berdasarkan bisnis model

a. By business model

	2022	2021	
Biaya perolehan diamortisasi	1,053,231	1,208,433	Amortized cost
Nilai wajar melalui laba rugi	909,096	356,886	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9,305	43,499	Fair value through other comprehensive income
Sub Jumlah	1,971,632	1,608,818	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(719,647)	(656,342)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1,251,985	952,476	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	656,342	646,143	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	5,090	1,809	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(1,374)	--	Reversal for impairment
Selisih kurs	59,589	8,390	Difference on foreign exchange rate
Jumlah	719,647	656,342	Total

b. Berdasarkan jenis

b. By type

Biaya perolehan diamortisasi:

Amortized cost:

	2022		
	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Deposito			Deposito
Pihak berelasi (Catatan 43)	63,000	63,000	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk	68,000	68,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	40,000	40,000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	10,000	10,000	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
Reksadana			Mutual Fund
Pihak ketiga			Third parties
RDT STAR Terproteksi XIV	68,000	68,000	RDT STAR Terproteksi XIV
RDT STAR XVI	30,000	30,000	RDT STAR XVI
RDT Bahana Protected Fund 199	20,000	20,000	RDT Bahana Protected Fund 199
RDT Avrist Protect Fund 2	15,000	15,000	RDT Avrist Protect Fund 2
RDT Avrist Proteksi Spirit 14	10,600	10,600	RDT Avrist Proteksi Spirit 14
RDT Avrist Protect Spirit 12	8,700	8,700	RDT Avrist Protect Spirit 12
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 6	4,000	4,000	RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 6
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Surat Promes			Promissory notes
Pihak berelasi (Catatan 43)	94,389	93,405	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	513,164	507,815	PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Widya Duta Informindo	115,919	114,711	PT Widya Duta Informindo
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	1,060,772	1,053,231	Total Amortized cost
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(719,647)	Allowance for impairment losses
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		333,584	Total Amortized cost - neto

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2021		
	Nilai nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Deposito			Deposito
Pihak berelasi (Catatan 43)	38,000	38,000	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk	131,000	131,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	40,500	40,500	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	30,000	30,000	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	10,000	10,000	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
PT Bank Neo Commerce Tbk	7,000	7,000	PT Bank Neo Commerce Tbk
Reksadana			Mutual Fund
Pihak berelasi (Catatan 43)	10,000	10,000	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
RDT STAR Terproteksi XIV	50,000	50,000	RDT STAR Terproteksi XIV
RDT STAR II	35,000	35,000	RDT Bahana Protected Fund 199
RDT STAR VIII	20,000	20,000	RDT Avrist Proteksi Spirit 14
RDT Bahana Protected Fund 199	20,000	20,000	RDT Avrist Protect Spirit 12
RDT Avrist SBS 4	20,000	20,000	RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 6
RDT Avrist Proteksi Spirit 14	16,000	16,000	RDT Avrist Proteksi Spirit 14
RDT Avrist Protect Fund 2	15,000	15,000	RDT Avrist Protect Fund 2
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	10,000	10,000	RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 4
RDT Avrist Protect Spirit 12	10,000	10,000	RDT Avrist Protect Spirit 12
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 6	4,000	4,000	RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 6
Surat Utang Jangka Menengah			Medium Term Notes
MTN I Gading Dana Lestari	77,400	77,400	MTN I Gading Dana Lestari
Sukuk			Sukuk
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
OKI Pulp & Paper Mills	10,000	10,000	OKI Pulp & Paper Mills
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Surat promes			Promissory notes
Pihak berelasi (Catatan 43)	84,300	85,515	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	458,314	463,996	PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Widya Duta Informindo	103,529	105,022	PT Widya Duta Informindo
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	1,200,043	1,208,433	Total Amortized cost
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(656,342)	Allowance for impairment losses
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		552,091	Total Amortized cost - neto

Nilai wajar diukur melalui laba rugi:

Fair value through profit or loss:

	2022		
	Nilai nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
Saham			Shares
Pihak ketiga			Third parties
PT Arta Integrasi Teknologi	830,124	830,124	PT Arta Integrasi Teknologi
Property Indonesia Fund VCC	25,664	25,664	Property Indonesia Fund VCC
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	158	154	PT Bentoel Internasional Investama Tbk
PT Fintek Karya Nusantara	11,500	8,103	PT Fintek Karya Nusantara
Obligasi			Bonds
Pihak berelasi (Catatan 43)	22	28	Related party (Notes 43)
Reksadana			Mutual Fund
Pihak ketiga			Third party
Reksadana Seruni Pasar Uang III	45,000	45,023	Reksadana Seruni Pasar Uang III
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	912,468	909,096	Total Fair value through profit or loss

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2021		
	Nilai nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Rupiah			Rupiah
Saham			Shares
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank KB Bukopin Tbk	280,522	280,522	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Fintek Karya Nusantara	11,500	60,955	PT Fintek Karya Nusantara
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	158	154	PT Bentoel Internasional Investama Tbk
Obligasi			Bonds
Pihak berelasi (Catatan 43)	22	30	Related party (Notes 43)
Reksadana			Mutual Fund
Pihak berelasi (Catatan 43)	15,000	15,225	Related party (Notes 43)
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	307,202	356,886	Total Fair value through profit or loss

Nilai wajar diukur melalui penghasilan
komprehensif lain:

*Fair value through other comprehensive
income:*

	2022		
	Nilai nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Rupiah			Rupiah
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 43)	5,275	1,834	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58,669	7,471	PT Tri Banyan Tirta Tbk
Jumlah Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	63,944	9,305	Total Fair value through other comprehensive income

	2021		
	Nilai nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Rupiah			Rupiah
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 43)	5,275	1,657	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58,669	41,842	PT Tri Banyan Tirta Tbk
Jumlah Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	63,944	43,499	Total Fair value through other comprehensive income

Perusahaan

Surat promes – PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular Satellite (“AceS”) diberikan pada bulan Maret 1997 melalui sindikasi antar Perusahaan dengan beberapa Bank yaitu Bank Danamon (dahulu Bank PDFCI), PT Bank Panin Tbk, PT Bank MayBank Indonesia Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh tempo pinjaman pada bulan Desember 2006. Pada tahun 2003 terdapat pembayaran dari AceS sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD40.448.109 (nilai

The Company

Promissory notes – PT Asia Cellular Satellite

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite (“AceS”) was granted in March 1997 through a syndication between the Company and several Banks which are Bank Danamon (formerly Bank PDFCI), PT Bank Panin Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Bank CIMB Niaga Tbk. The amount of loan facility provided by the Company amounted to USD40,486,065 (full amount) that matured in December 2006. In 2003, AceS has paid a portion of its debt, reducing the principal loan outstanding to USD40,448,109 (full

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

penuh). Pada bulan November 2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari AceS. Perusahaan tidak setuju dengan persyaratan restrukturisasi tersebut.

Pada tanggal 1 September 2006, semua kreditur kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan lanjutan untuk menjadwalkan kembali piutang dari AceS.

Pada tahun 2022 dan 2021, AceS melakukan pembayaran kepada Perusahaan masing-masing sebesar Nihil dan USD500 (nilai penuh). Perusahaan belum menandatangani *Term Sheet* tertanggal 1 September 2006 dan dokumen-dokumen lanjutannya yang akan menjadi acuan dalam perjanjian restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya untuk keperluan pencatatan pembukuan tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun diantara anggota sindikasi.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian surat promes dari AceS:

	2022	2021
Pokok piutang	40,448,109	40,448,109
Dikurangi: Total penerimaan	(7,825,928)	(7,825,928)
Saldo akhir	32,622,181	32,622,181

Surat promes – PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998

amount). In November 2004, all creditors, except the Company, signed a *Term Sheet* representing an agreement to reschedule the receivable from AceS. The Company did not agree with the terms of the restructuring agreement.

On September 1, 2006, all creditors, except the Company, signed a *Term Sheet* representing a continuing agreement to reschedule the receivable from AceS.

In 2022 and 2021, AceS has made payments to the Company amounting to Nil and USD500 (full amount), respectively. The Company has not yet signed the *Term Sheet* dated September 1, 2006 and related documents that refer to the restructuring agreement. The above records are for accounting purpose only and did not change the Company's right to collect its receivable amounting to USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.

The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement was reached among syndication members to date.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

The details of the promissory notes of AceS are as follows:

Promissory notes – PT Widya Duta Informindo

The Company granted loan facility to PT Widya Duta Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with *Loan and Note Purchase Agreement* dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh).

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

Selama tahun 2007, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

secured by a *corporate guarantee* from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 (full amount) and interest amounting to USD1,713,680 (full amount).

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2022, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Medium-term Notes – PT Hutama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

USD			
No	No. Seri/Series No.	(Nilai Penuh/Full Amount)	Tanggal Jatuh Tempo/Date of Maturity
1	HTK/0001/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
2	HTK/0002/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
3	HTK/0003/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
4	HTK/0004/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
5	HTK/0005/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
6	HTK/0010/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
		6,000,000	

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito Bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of Bank deposit until the promissory note is fully paid.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh.

Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Saham – PT Arta Integrasi Teknologi ("PT ARINT")

Pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atas 821.750.010 lembar saham Arint dari PT Aplikanusa Lintasarta, dengan nilai transaksi sebesar Rp827.640. Perusahaan memperlakukan investasi pada Arint sebagai Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, sesuai dengan model bisnis Perusahaan yaitu melakukan kegiatan investasi dengan melakukan penyertaan dalam bentuk pembelian saham pada perusahaan yang bersifat sementara dalam rangka peningkatan nilai untuk dijual kembali.

Selama tahun 2022, Perusahaan mengakui peningkatan nilai wajar bersih sebesar Rp2.483 pada laba rugi, sesuai dengan penilaian oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan pada tanggal 26 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat investasi pada Arint adalah Rp830.123.

Saham – Property Indonesia Fund VCC ("PIF")

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan investasi pada PIF yang berbadan hukum di Singapura dengan nilai Rp33.644. Atas investasi tersebut, Perusahaan menetapkan pengukuran menggunakan Nilai Wajar melalui Laba Rugi. Nilai wajar diukur dengan menggunakan input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (tingkat 3). Teknik penilaian menggunakan nilai aset neto.

Selama tahun 2022, Perusahaan mengakui penurunan nilai wajar sebesar Rp7.980 pada laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat investasi pada PIF adalah Rp25.664.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2022, the Company has not received any payments from HK.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has provided full allowance for the impairment losses.

Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Shares – PT Arta Integrasi Teknologi ("PT ARINT")

As of October 7, 2022, the Company signed a conditional sale and purchase of shares agreement on 821,750,010 shares Arint from PT Aplikanusa Lintasarta, with transaction value amounting to Rp827,640. The Company treat thedulu investment in Arint as a Financial Asset measured at Fair Value through Profit or Loss, in accordance with the Company's business model i.e. carrying out the investment activities through buying shares in the companies temporarily in order to increase the value for resale.

During 2022, the Company recognized an increase in net fair value of Rp2,483 in profit or loss, based on valuation by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dated April 26, 2023. As of December 31, 2022, the carrying value of the investment in Arint amounting to Rp830,123.

Shares – Property Indonesia Fund VCC ("PIF")

In 2022, the Company invested in PIF under of law of Singapore amounting to Rp33.644. For this investment, the Company determines the measurement using Fair Value through Profit and Loss. Fair value is measured using inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (level 3). The valuation technique uses net asset value.

During 2022, the Company recognized a decrease in fair value of Rp7.980 in profit or loss. As of December 31, 2022, investment value on PIF amounting to Rp25,664.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saham – PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 15 Februari 2021, berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 51 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset, Perusahaan menerima penyertaan saham Seri A dan Seri B pada PT Bank KB Bukopin, Tbk sejumlah 1.038.968.631 lembar saham, dengan nilai wajar saat pengalihan senilai Rp330 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 1 Februari 2022, entitas melakukan reklasifikasi atas aset keuangan berupa saham minoritas pada PT Bank KB Bukopin Tbk tersebut menjadi aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Reklasifikasi tersebut dikarenakan adanya perubahan bisnis model pada pengelolaan aset keuangan tersebut. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi senilai Rp288.833 dengan nilai wajar per lembar saham senilai Rp278 (nilai penuh).

Shares – PT Bank KB Bukopin Tbk

On February 15, 2021, based on Government Regulation of Republic Indonesia No 51 of 2021 regarding Additional Investment from the Republic of Indonesia to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset share capital, the Company received Series A and Series B shares in PT Bank KB Bukopin Tbk totaling 1,038,968,631 shares with a fair value amounted to Rp330 (full amount) per share.

On February 1, 2022, the entity reclassified the financial assets in the form of minority shares on PT Bank KB Bukopin Tbk into financial assets at fair value through other comprehensive income. The reclassification occurs due to changes in the entity's business model for managing these financial assets. The fair value on the date of reclassification is Rp288,833, with a fair value per share of Rp278 (full amount).

7. Piutang Usaha

Berdasarkan jenis:

	2022	2021
Pengembangan dan pengelolaan kawasan - bersih	648,074	525,472
Sewa guna usaha - bersih	625,891	837,089
Tagihan anjak piutang - bersih	378,239	622,076
Jasa keuangan lainnya - bersih	361,208	77,247
Pembiayaan konsumen - bersih	274,044	347,888
Jasa konstruksi - bersih	88,746	125,999
Jasa konsultasi - bersih	75,332	14,793
Penjualan produk - bersih	5,926	8,436
Lainnya - bersih	1,980	6,962
Jumlah	2,459,440	2,565,962

By type:

Area development and management - net
Lease financing - net
Factoring receivable - net
Other financial service - net
Consumer finance - net
Construction service - net
Advisory service - net
Sales product - net
Others - net
Total

Berdasarkan pihak:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 43)	616,744	827,857
Pihak ketiga		
Property Indonesia Fund VCC	265,830	--
PT Fikasa Raya	228,065	228,065
PT Indonesia Minerals & Coal Mining	149,963	149,963
PT KCC Glass Indonesia	121,618	121,618
PT Daihan Cipta Prima	84,139	84,139
PT Wavin Manufacturing Indonesia	80,155	--
PT Polowijo Gosari	65,000	65,258
PT Widodo Makmur Unggas	65,000	64,986
PT Widodo Makmur Perkasa	64,922	64,743
PT Ricky Putra Globalindo	63,319	61,856
PT Yih Quan Footwear Indonesia	54,594	--
PT Anugerah Pratama Internasional	48,806	48,806
PT Rumah Keramik Indonesia	45,304	45,304

By parties:

Related parties (Notes 43)
Third parties
Property Indonesia Fund VCC
PT Fikasa Raya
PT Indonesia Minerals & Coal Mining
PT KCC Glass Indonesia
PT Daihan Cipta Prima
PT Wavin Manufacturing Indonesia
PT Polowijo Gosari
PT Widodo Makmur Unggas
PT Widodo Makmur Perkasa
PT Ricky Putra Globalindo
PT Yih Quan Footwear Indonesia
PT Anugerah Pratama Internasional
PT Rumah Keramik Indonesia

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PT Indostar Aviation	39,060	--	PT Indostar Aviation
PT Synergy Tharada	38,806	39,102	PT Synergy Tharada
PT Perintis Embee	38,189	38,496	PT Perintis Embee
PT Pelayaran Glora Kaltim	36,242	36,242	PT Pelayaran Glora Kaltim
PT Indonesia Evergreen Pasuruan	36,167	72,000	PT Indonesia Evergreen Pasuruan
PT Bara Surya Perkasa	34,605	34,605	PT Bara Surya Perkasa
PT Ciremai Putra Mandiri	34,070	33,745	PT Ciremai Putra Mandiri
PT Mandala Trading	33,786	33,786	PT Mandala Trading
PT Bitilasegara Indoperkasa	27,994	29,574	PT Bitilasegara Indoperkasa
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	26,447	--	PT Bank Muallamat Indonesia Tbk
PT Bahari Samudera Sentosa	25,878	25,878	PT Bahari Samudera Sentosa
PT Bristol Jaya Steel	25,474	25,474	PT Bristol Jaya Steel
PT Indoraya Makmur Energi	24,669	24,669	PT Indoraya Makmur Energi
PT Bumi Bangka Energi	24,140	24,140	PT Bumi Bangka Energi
PT Alam Sentosa Propertindo	22,955	22,955	PT Alam Sentosa Propertindo
PT Karunia Citra Indonesia	22,842	22,842	PT Karunia Citra Indonesia
PT Natbour International Energy	22,463	22,463	PT Natbour International Energy
PT Sarana Multi Sejahtera	21,868	21,868	PT Sarana Multi Sejahtera
PT Rich Indonesia	21,853	30,258	PT Rich Indonesia
PT Setiabudi Inti Prima	20,959	10,959	PT Setiabudi Inti Prima
PT Rumah Swara Indonesia	20,513	20,513	PT Rumah Swara Indonesia
PT Intiland Wahana Cemerlang	20,028	--	PT Intiland Wahana Cemerlang
PT Pabrik Gula Candi Baru	20,000	--	PT Pabrik Gula Candi Baru
PT Saranova Neola Energi	19,574	19,574	PT Saranova Neola Energi
PT Crystal Garden	18,267	--	PT Crystal Garden
PT Jayamas Medica Industri	15,754	--	PT Jayamas Medica Industri
PT Batulicin Energi Utama	15,449	15,549	PT Batulicin Energi Utama
PT CSK Chunsin Indonesia	15,375	--	PT CSK Chunsin Indonesia
PT Delta Florin Ishvara	14,967	14,967	PT Delta Florin Ishvara
PT Prans Corpora	14,235	14,235	PT Prans Corpora
PT Nutricell Pacific	14,150	--	PT Nutricell Pacific
PT Petrovina Bara	14,100	14,600	PT Petrovina Bara
PT Citra Panji Manunggal	13,869	15,563	PT Citra Panji Manunggal
PT Aneka Raya Prima Persada	13,630	19,143	PT Aneka Raya Prima Persada
PT Unipac Plasindo	12,862	--	PT Unipac Plasindo
Retail Beton	12,583	12,591	Retail Beton
PT Karunia Berkas Sejahtera	12,377	12,377	PT Karunia Berkas Sejahtera
PT Soci Mas	12,188	15,470	PT Soci Mas
PT Alam Sejahtera Indonesia Abadi	12,119	12,119	PT Alam Sejahtera Indonesia Abadi
PT Aneka Gas Industri, Tbk	11,594	--	PT Aneka Gas Industri, Tbk
PT Positim Perdana	11,302	11,302	PT Positim Perdana
Maringan Pandapotan Siagian	11,291	11,291	Maringan Pandapotan Siagian
PT Guna Bhakti Pertiwi Cipta Optimal	10,875	12,965	PT Guna Bhakti Pertiwi Cipta Optimal
PT Asia Kaolin Raya	10,663	10,663	PT Asia Kaolin Raya
PT Kharisma Astra Nusantara	10,566	10,566	PT Kharisma Astra Nusantara
Koperasi Karyawan PT Waskita Karya	10,419	15,986	Koperasi Karyawan PT Waskita Karya
PT Sarana Sirkuitindo Utama	10,223	10,223	PT Sarana Sirkuitindo Utama
PT Meranti Berkah Prima	10,161	10,161	PT Meranti Berkah Prima
PT KNE Global Persada	10,044	12,391	PT KNE Global Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	736,214	876,700	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)
	3,667,318	3,480,600	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,207,878)	(914,638)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2,459,440	2,565,962	Total

Berdasarkan umur jatuh tempo:

Based on maturity:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	1,115,216	2,015,149	Not yet due
1-90 hari	691,426	279,835	1-90 days
91-120 hari	35,076	83,639	91-120 days
121-180 hari	134,155	6,151	121-180 days
>180 hari	1,691,445	1,095,826	>180 days
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,207,878)	(914,638)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2,459,440	2,565,962	Total - net

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for
impairment losses are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	914,638	842,101	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Pembentukan cadangan	368,074	213,725	Addition allowance
Pemulihan cadangan	(74,834)	(130,719)	Recovery allowance
Penghapusan piutang	---	(10,469)	Write off receivables
Saldo akhir	1,207,878	914,638	Ending balance

a. Tagihan anjak piutang

a. *Factoring receivable*

Perusahaan

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("PT DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

The Company

The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("PT DFI") which was disbursed on May 21, 1996 expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada itikad baik dari PT DFI untuk membayar kewajibannya, sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum terhadap PT DFI dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan PT DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Up to the date of completion this consolidated financial statements, there is no intention from PT DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against PT DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No.464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that PT DFI defaulted and must repay its obligation full to the Company.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ini secara penuh.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

PT Danareksa Finance ("PT DF")

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo yaitu PT Bentala Coal Mining ("PT BCM") sebesar Rp4.487. Pembiayaan anjak piutang kepada PT BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. PT DF telah menyerahkan penagihan piutang PT BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005.

PT Danareksa Finance ("PT DF")

Factoring receivable includes overdue factoring receivable to PT Bentala Coal Mining ("PT BCM"), a third party, amounting to Rp4,487. Factoring financing to PT BCM was granted on November 15, 1996 and has already due on April 9, 1998. PT DF has assigned the collection of receivables to PT BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2LN") in September 2005.

Pada bulan Oktober 2009, PT DF telah menerima resume penagihan piutang kepada PT BCM dari KPKNL, dimana prosesnya sudah tidak dapat dilanjutkan. PT DF telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh atas tagihan dari PT BCM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

In October 2009, PT DF has received a resume collection of receivables to PT BCM from KPKNL, where the process could no longer be continued. As of December 31, 2022 and 2021, PT DF has provided full allowance for impairment losses on receivable from PT BCM.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Piutang Anggota Kliring

b. Clearing Members Receivable

PT Kliring Berjangka Indonesia

Piutang Talangan kepada PT Milenium Penata Futures ("MPF") merupakan piutang PT MPF yang mengalami gagal bayar sejak tanggal 1 Februari 2017. MPF mengalami gagal bayar atas suatu transaksi nasabah kontrak terbuka. Kontrak terbuka tersebut berupa 202 *lot buy* atas kontrak GU1TF dan 161 *lot sell* atas kontrak KGEUSD dengan *underlying* transaksi berupa *Gold* USD.

PT Kliring Berjangka Indonesia

Member Default Receivable from PT Milenium Penata Futures ("MPF") represents receivable from MPF which has been classified as default since February 1, 2017. MPF defaults against customer transaction over an open derivative contract. The open contract comprises 202 buy lots under GU1TF contract and 161 sell lots under KGEUSD contract with Gold USD as underlying transaction.

Pada tanggal 28 Juni 2018, posisi kontrak terbuka berupa 202 *lot buy* atas kontrak GU1TF dan 161 *lot sell* atas kontrak KGEUSD telah ditutup.

On June 28, 2018, open contract positions for 202 buy lots under the GU1TF contract and 161 sell lots under the KGEUSD contract were closed.

Pada 25 Oktober 2019 PT KBI telah melakukan somasi pertama melalui Kantor Hukum Rhaditya Putra Perdana & Partners sebagai kuasa hukum sesuai dengan SK No. 044/KJS-S/X/2019.

On October 25, 2019 PT KBI has given first warning letter through Rhaditya Putra Perdana & Partners as No. 044/KJS-S/X/2019.

Pada 13 November 2019 PT KBI telah melakukan somasi kedua melalui Kantor Hukum Rhaditya Putra Perdana & Partners sebagai kuasa hukum sesuai dengan SK No. 058/KJS-S2/XI/2019.

On November 13, 2019 PT KBI has given Second Warning letter through Rhaditya Putra Perdana & Partners as No. 058/KJS-S2/XI/2019.

Pada 25 November 2019 PT KBI telah melakukan somasi ketiga melalui Kantor Hukum Rhaditya Putra Perdana & Partners sebagai kuasa hukum sesuai dengan SK No. 060/KJS-S3/XI/2019.

On November 25, 2019 PT KBI has given Third warning letter through Rhaditya Putra Perdana & Partners as No. 060/KJS-S3/XI/2019.

PT KBI telah menggunakan dana jaminan PT Millenium Penata Futures sebesar USD70.274,07 atau setara dengan Rp1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan SK DIR No. 0807/Sekr- KBI/IV/2019.

PT KBI has used PT Millenium Penata Futures guarantee fund of USD70,274.07 or equivalent to Rp1,000,000,000 (in full Rupiah) in accordance with SK DIR No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

PT KBI masih berupaya menagih kepada PT Millenium Penata Futures untuk menyelesaikan kewajibannya. Perusahaan sudah mengirimkan 3 (tiga) kali somasi kepada PT Millenium Penata Futures agar menyelesaikan kewajiban keuangannya kepada PT KBI.

PT KBI is still attempting to collect from PT Millenium Penata Future to settle its financial obligations. The Company has sent 3 (three) summonses to PT Millenium Penata Future to pay its financial obligation to PT KBI.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 4 Oktober 2021 PT KBI Mengirimkan Surat No. 1664/Sekr-KBI/X/2021 perihal Penagihan Kewajiban Keuangan PT Millenium Penata Futures.

Berdasarkan dari Surat Konsultan Hukum PT Kliring Berjangka Indonesia, Januardi Haribowo & Partners pada tanggal 22 Desember 2022, terdapat iktikad baik dari PT Millenium Penata Futures untuk melakukan pembayaran utang dengan cara menyerahkan kepemilikan atas saham Soegoe sebagai jaminan sebesar 145 juta lembar saham kepada PT KBI.

Atas upaya tersebut, PT KBI tetap menginginkan adanya pembayaran atas utang yang berbentuk kas. Namun hingga saat ini belum ada pelaksanaan lebih lanjut atas hal-hal tersebut.

c. Piutang Penjaminan

PT Kliring Berjangka Indonesia

Piutang Penjaminan dibentuk berdasarkan Surat Permohonan Persetujuan SOP dan IK No. 742/Sekr-KBI/III/2018 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/09/2017 dan SOP No.SOP/BD/001 telah disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 5 Maret 2018.

Piutang Penjaminan pada PT Atma Mulya Jaya adalah piutang penjaminan resi gudang dengan PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia yang dibentuk sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 005/Per-KPBI/V/2021.

Piutang Penjaminan pada PT Starra Abadi Sejati adalah piutang penjaminan Resi Gudang Ayam Karkas dengan PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia sesuai Perjanjian Kerjasama No. 031/Per-KPBI/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022.

Piutang Penjaminan pada PT Multi Sinergy Prima adalah piutang penjaminan Resi Gudang Ayam Karkas dengan PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia sesuai Perjanjian Kerjasama No. 040/Per-KPBI/XII/2022 tanggal 22 Oktober 2022.

Dated on October 4, 2021, PT KBI has sent letter No. 1664/Sekr-KBI/X/2021 regarding collection of financial obligation of PT Millennium Penata Futures.

Based on the Letter of Legal Consultant of PT Kliring Berjangka Indonesia, Januardi Haribowo & Partners on December 22, 2022, there is a good faith from PT Millenium Penata Futures to make debt payments by handing over ownership of Soegoe shares as collateral of 145 million shares to PT KBI.

For these efforts, PT KBI still insist payments on debts in the form of cash. However, until now there has been no further implementation of these matters.

c. Guarantee Receivable

PT Kliring Berjangka Indonesia

Guarantee Receivables are formed based on Application for SOP and IK No. 742/Sekr-KBI/III/2018 which refers to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/08/2017 regarding Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises in conjunction with SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/09/2017 and SOP No.SOP/BD/001, which was approved by the Board of Commissioners on March 5, 2018.

Guarantee Receivables of PT Atma Mulya Jaya represent receivables from warehouse receipts with PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia under Cooperation Agreement No. 005/Per-KPBI/V/2021.

Guarantee Receivables at PT Starra Abadi Sejati are guarantee receivables of Gudang Ayam Karkas Receipts with PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia pursuant to Cooperation Agreement No. 031/Per-KPBI/X/2022 dated October 4, 2022.

Guarantee Receivables to PT Multi Sinergy Prima are credit provision receivables with PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia based on Cooperation Agreement No. 040/Per-KPBI/XII/2022 dated October 22, 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

8. Pinjaman yang Diberikan Jangka Pendek

8. Short-Term Loans

Berdasarkan jenis:

By type:

	2022	2021	
Pinjaman investasi jangka pendek	491,527	575,118	Short-term investment loans
Pinjaman yang diberikan - dana talangan	606,863	252,306	Loans granted - bailouts
Jumlah	1,098,390	827,424	Total

a. Pinjaman investasi jangka pendek

a. Short-term investment loans

	2022	2021	
Pokok Pinjaman Investasi			Principal Loans
Pihak berelasi (Catatan 43)	140,867	165,650	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Varia Intra Finance	181,524	160,000	PT Varia Intra Finance
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	146,538	47,846	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
PT Polowijo Gosari	131,742	131,742	PT Polowijo Gosari
PT Carpediem Mandiri	60,790	--	PT Carpediem Mandiri
PT Bintang Abadi Sempurna	35,730	35,730	PT Bintang Abadi Sempurna
PT Niaga Bumi Energi	31,414	31,414	PT Niaga Bumi Energi
PT Inti Adhiyasa	29,428	33,279	PT Inti Adhiyasa
PT Duta Cipta Pakarperkasa	26,706	26,706	PT Duta Cipta Pakarperkasa
PT Gali Terus Sejahtera	23,741	24,732	PT Gali Terus Sejahtera
PT Indah Prakasa Sentosa	16,484	17,373	PT Indah Prakasa Sentosa
PT CDM Swarnadipa	13,104	14,351	PT CDM Swarnadipa
PT Riscon Duta Sarana	11,119	11,119	PT Riscon Duta Sarana
PT Prabu Wahana International	8,343	8,343	PT Prabu Wahana International
PT Alim Investindo	--	190,000	PT Alim Investindo
PT Bina Patria Transmitta	--	16,176	PT Bina Patria Transmitta
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	--	961	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
Piutang Bunga Pinjaman			Loans Interest Receivable
Pihak berelasi (Catatan 43)	20,025	16,129	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga - Bunga			Third parties - Interest
PT Polowijo Gosari	26,809	26,809	PT Polowijo Gosari
PT Carpediem Mandiri	6,079	--	PT Carpediem Mandiri
PT Gali Terus Sejahtera	4,485	--	PT Gali Terus Sejahtera
PT Bintang Abadi Sempurna	3,118	3,118	PT Bintang Abadi Sempurna
PT Duta Cipta Pakarperkasa	2,883	1,092	PT Duta Cipta Pakarperkasa
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	1,731	175	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
PT Riscon Duta Sarana	1,307	677	PT Riscon Duta Sarana
PT Prabu Wahana International	1,228	1,228	PT Prabu Wahana International
PT Inti Adhiyasa	821	821	PT Inti Adhiyasa
PT Indah Perkasa Sentosa	408	235	PT Indah Perkasa Sentosa
PT Varia Intra Finance	247	10,926	PT Varia Intra Finance
PT Bina Patria Transmitta	--	3,927	PT Bina Patria Transmitta
PT Alim Investindo	--	595	PT Alim Investindo
PT Tropisindo Sumber Energi	--	86	PT Tropisindo Sumber Energi
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	--	5	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(435,365)	(406,665)	Allowance for impairment losses
Provisi	221	538	Provision
Jumlah - bersih	491,527	575,118	Total - net

Kisaran tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

Range of interest rates are as follows:

	2022	2021	
Kisaran tingkat bunga per tahun Rupiah	10.00% - 17.00%	10.00% - 17.00%	Interest rate per annum Rupiah

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for
impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	406,665	89,203	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	43,731	329,984	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(15,031)	(12,522)	Reversal for impairment
Jumlah	<u>435,365</u>	<u>406,665</u>	Jumlah

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

a. PT Pratama Persada Airbone

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Investasi *Standby Loan* No. PP-50/PPA/1217 pada tanggal 12 Desember 2017, PT PPA memberikan Fasilitas Pinjaman berupa Pinjaman Investasi *Standby Loan* dengan jumlah pokok fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp23.891 dengan tingkat suku bunga 15,3% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% dari fasilitas pinjaman. Jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2023.

Tujuan penggunaan fasilitas pinjaman adalah untuk membayar harga pembelian Lidar Tipe ALS100. Kemudian pada tanggal 10 Agustus 2018 dilakukan addendum atas Perubahan Perjanjian Pemberian Pinjaman Investasi *Standby Loan* dengan No. PP-09/PPA/0818. Para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan mengenai nama Lidar dari semula Lidar Tipe ALS100 menjadi *Leica Terrain Mapper*.

Jaminan yang diberikan PT Pratama Persada Airbone pada PT PPA yaitu hak tanggungan atas bidang tanah dan bangunan dan aset atau kekayaan lainnya yang telah dan akan dimiliki PT Pratama Persada Airbone senilai Rp44.643.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp45.715. Tidak ada pencairan pinjaman dan penerimaan pembayaran selama tahun 2022.

b. PT Artha Bangun Pratama ("PT ABP")

Pada tanggal 6 September 2021, dilakukan *addendum X* perubahan secara menyeluruh pemberian pinjaman jangka pendek No. PP- 22/PPA/0921 PT PPA dengan PT ABP. Tujuan Addendum adalah menambahkan pagu kredit fasilitas sebesar Rp325.

a. PT Pratama Persada Airbone

Based on the Standby Loan Investment Loan Agreement No. PP-50/PPA/1217 on December 12, 2017, PT PPA provided the Loan Facility in form of Standby Loan Investment Loan at maximum total principal amounting to Rp23,891 at interest rate of 15.3% per annum and fee of 0.5 % of the loan facility. Due on December 11, 2023.

The purpose of using the loan facility is to pay the purchasing price of Lidar Type ALS100. Then on August 10, 2018, it was made the amendment of Amendment to Standby Loan Investment Loan Provision Agreement under No. PP-09/PPA/0818. The parties agreed to amend the provisions on name of Lidar from originally Lidar Type ALS100 to Leica Terrain Mapper.

The guarantees provided by PT Pratama Persada Airbone to PT PPA are mortgage rights over land and buildings and other assets or assets that have been and will be owned by PT Pratama Persada Airbone in the amount of Rp44,643.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp45,715. There will be no loan disbursement and payment receipt during 2022.

b. PT Artha Bangun Pratama ("PT ABP")

On September 6, 2021, *addendum X* was made to completely amend the provision of short-term loans No. PP-22/PPA/0921 PT PPA with PT ABP. The purpose of the Amendment is to add a facility credit limit of Rp325.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PT PPA dan PT ABP telah melakukan *addendum* XI No. PP-37/PPA/1022 untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 14 Februari 2023.

PT PPA memberikan fasilitas pinjaman baru kepada PT ABP berdasarkan perjanjian No. PP/19/PPA/1116 tanggal 3 November 2016, yang telah diubah beberapa kali, terakhir diubah dengan *addendum* IV No. PP-025/PPA/1220 bertujuan untuk penambahan fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 21 November 2021.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian belum dilakukan.

Jaminan berupa *corporate guarantee* atas nama PT Industri Sandang Nusantara yang merupakan pemegang saham PT ABP.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp33.566 dan Rp32.898. Jumlah pencairan pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp668. Penerimaan atas pembayaran di tahun berjalan Nihil.

c. PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) ("PT VTP")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman Modal Kerja Kepada PT VTP No. 14 tanggal 2 Desember 2019 memberikan fasilitas pinjaman Modal Kerja dengan jumlah pagu kredit pinjaman sebesar Rp45.000. Sifat fasilitas pinjaman bersifat *revolving*. Tujuan penggunaan dana fasilitas pinjaman hanya untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sehubungan dengan pekerjaan proyek yang diterima dari pemberi kerja. Tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun, provisi sebesar 0,5% persen dari setiap jumlah dana fasilitas pinjaman yang dicairkan, dan denda sebesar 6%.

Jaminan yang diberikan PT VTP yaitu hak tanggungan atas 2 bidang tanah dan bangunan dan aset atau kekayaan lainnya yang telah dan akan dimiliki PT VTP.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

On October 25, 2022, PT PPA and PT ABP have made *Addendum* XI No. PP-37/PPA/1022 to extend the loan facility period until February 14, 2023.

PT PPA provided a new loan facility to PT ABP based on agreement No. PP/19/PPA/1116 dated on November 3, 2016, which has been amended several times, most recently by Amendment IV No. PP-025/PPA/1220 with aims to add loan facilities and extend the term until November 21, 2021.

Until the issuance date of this interim consolidated financial statement, the agreement extension has not been carried out.

Guarantee in the form of corporate guarantee under PT Industri Sandang Nusantara as which shareholder of PT ABP.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp33,566 and Rp32,898. The amount of loan disbursement in the current year was Rp668. Receipt of payments in the current year is Nil.

c. PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) ("PT VTP")

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement to PT VTP No. 14 dated December 2, 2019 by providing the Working Capital loan facility at maximum credit limit amounting to Rp45,000. The nature of the loan facility is revolving. The objective of using the loan facility funds is only to fulfill working capital need in relation to project work received from the employer. The interest rate imposed upon is 17% per annum, the fee amounting to 0.5% percent of each loan facility amount disbursed and the penalty of 6%.

The collateral provided by PT VTP are the mortgage over 2 pieces of land and buildings and other assets or properties already and will be owned by PT VTP.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Addendum II No. 018/PPA/0720 tanggal 10 Juli 2020 untuk penurunan suku bunga pinjaman dari 17% menjadi 15% gross per tahun.

Addendum III No. 47 tanggal 15 Desember 2020 untuk perpanjangan selama 1 (satu) tahun sampai dengan 1 Desember 2021.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, perpanjangan perjanjian belum dilakukan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp23.738. Tidak ada pencairan pinjaman dan penerimaan pembayaran selama tahun 2022.

- d. PT Duta Mentari Raya ("PT DMR")
Pada tanggal 15 Maret 2019, PT PPA dan PT DMR telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. PP-08/PPA/0319. Jumlah pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp20.400 yang akan jatuh tempo pada 15 Maret 2020 dengan tingkat suku bunga 12,95% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. PP-07/PPA/0320 pada tanggal 16 Maret 2020 PT PPA dan PT DMR melakukan restrukturisasi utang sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman *Tranche A* merupakan Utang Pokok Restrukturisasi sebesar Rp9.000.
- Fasilitas Pinjaman *Tranche B* merupakan Utang Bunga dan Denda Restrukturisasi sebesar Rp570.
- Fasilitas Pinjaman *Tranche C* merupakan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum sebesar Rp1.965.

Pada tanggal 27 April 2021, PT PPA dan PT DMR telah menandatangani surat penawaran No. S-1627/PPA/DINV2/0421 perihal Persetujuan Penyelesaian Utang Modal Kerja PT DMR sebesar Rp12.236 yang berasal dari (i) sisa saldo pinjaman pokok *Tranche A*, *B*, dan *C* Perjanjian Restrukturisasi sebesar Rp11.443, dan (ii) kewajiban bunga *Tranche A*, *B*, dan *C* Perjanjian Restrukturisasi sebesar Rp792. Tanggal jatuh tempo penyelesaian utang

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

As of July 10, 2020, amendment II No. 018/PPA/0720 to reduce loan interest rates from 17% to 15% gross per annum.

As of December 15, 2020, Amendment III No. 47 to extend the period for 1 (one) year until December 1, 2021.

Until the issuance date of this interim consolidated financial statement, the agreement extension has not been carried out.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp23,738. There will be no loan disbursement and payment receipt during 2022.

- d. PT Duta Mentari Raya ("PT DMR")
On March 15, 2019, PT PPA and PT DMR have signed a Working Capital Loan Facility Agreement No. PP-08/PPA/0319. The principal amount of the loan facility amounting to Rp20,400 which will mature on March 15, 2020, with an interest rate of 12.95% per annum.

Based on Debt Restructuring Agreement No. PP-07/PPA/0320 on March 16, 2020, PT PPA and PT DMR conducted debt restructuring as follows:

- *Tranche A Loan Facility, represent Principal Debt Restructuring amounting to Rp9,000.*
- *Tranche B Loan Facility, represent Interest Payable and Restructuring Penalty amounting to Rp570.*
- *Tranche C Loan Facility, represent additional working capital loan facility with a maximum value amounting to Rp1,965.*

On April 27, 2021, PT PPA and PT DMR has been signed the offer letter No. S-1627/PPA/DINV2/0421 concerning Approval for Settlement of PT DMR's Working Capital Debt amounting to Rp12,236 originating from (i) the remaining balance of the principal loans of Tranche A, B, and C Restructuring Agreements amounting to Rp11,443, and (ii) liabilities Tranche A, B, and C interest on the Restructuring Agreement amounting to Rp792. The

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut adalah 12 Maret 2022 dan dikenakan suku bunga sebesar 14,5% (gross) per tahun (floating).

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian belum dilakukan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp13.818 dan Rp12.236. Jumlah pencairan pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp1.582. Penerimaan atas pembayaran di tahun berjalan Nihil.

e. PT Pindad (Persero)

Pada tanggal 31 Maret 2021 telah ditandatangani perjanjian Penyelesaian Utang No. PP-7/PPA/0321 antara PT PPA dengan PT Pindad senilai Rp228.125 atas pembiayaan modal kerja dengan tingkat suku bunga sebesar 14% dengan tanggal jatuh tempo pada 18 Desember 2021.

Berdasarkan Surat No. B/683/P/BD/XI/2021 tanggal 29 November 2021, perihal Permohonan Perpanjangan Kredit, PT Pindad telah mengajukan permohonan kepada PT PPA untuk penjadwalan kembali pelunasan atas jumlah yang masih terutang oleh PT Pindad kepada Perusahaan berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang, yaitu untuk jumlah sebesar Rp42.639, wajib dibayar lunas pada tanggal 14 Februari 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2021 telah ditandatangani perjanjian Penyelesaian Hutang No. PP-33/PPA/1221 antara PT PPA dengan PT Pindad yang merupakan pengalihan piutang pembiayaan dari PT PPAF, entitas anak, kepada PT PPA.

Jaminan berupa sertifikat fidusia.

Semua kewajiban Pinjaman berupa pokok dan bunga telah dilunasi/diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2022 dan telah dinyatakan lunas sesuai Surat Keterangan Lunas No. SPU-3/PPA/0822.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

settlement due date is March 12, 2022 and bears an interest rate of 14.5% (gross) per year (floating).

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the agreement extension has not been carried out.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp13,818 and Rp12,236. The amount of loan disbursement in the current year was Rp1,582. Receipt of payments in the current year is Nil.

e. PT Pindad (Persero)

On March 31, 2021, a Debt Settlement Agreement No. PP-7/PPA/0321 was signed between PT PPA and PT Pindad amounted to Rp228,125 for the financing of working capital with an interest rate of 14% with a maturity date of December 18, 2021.

Based on Letter No. B/683/P/BD/XI/2021 dated November 29, 2021, regarding the Application for Credit Extension, PT Pindad has submitted an application to PT PPA to reschedule the repayment of the amount still owed by PT Pindad to the Company based on the Settlement Agreement Debt, namely for the amount of Rp42,639, must be paid in full on February 14, 2022.

On December 30, 2021, the Debt Settlement Agreement No. PP-33/PPA/1221 has been signed between PT PPA and PT Pindad which represent a transfer of financing receivables from PT PPAF, a subsidiary, to PT PPA.

Guarantee in the form of fiduciary certificate.

All Working Capital Loan of principal and interest have been repaid/settled on July 29, 2022, and has been declared paid off in accordance with the Certificate of Settlement No. SPU-3/PPA/0822.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Nihil dan Rp42.640. Jumlah pencairan pinjaman di tahun berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di tahun berjalan Rp42.640.

- f. PT Energy Management Indonesia (Persero) ("PT EMI")
Pada 22 Desember 2020, *addendum* IV No. 62 telah ditandatangani untuk perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian, jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 10,5%.

Nilai Jaminan atas kewajiban pinjaman yang di-cover oleh HT II senilai Rp1.100 atas SHGB No. 00034 berupa sebidang tanah seluas 9.156 m² berikut bangunan pabrik, HT III senilai Rp3.000 atas SHGB No. 00034 berupa sebidang tanah seluas 9.156 m² berikut bangunan pabrik dan Fidusia Piutang senilai Rp17.193.

Kewajiban Pinjaman Modal Kerja berupa pokok dan bunga telah dilunasi/diselesaikan pada tanggal 26 Januari 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Nihil dan Rp8.423. Jumlah pencairan pinjaman di tahun berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di tahun berjalan Rp8.423.

- g. PT Bondi Syad Mulia ("PT BSM")
Pada tanggal 26 April 2019, PT PPA dan PT BSM telah melakukan perpanjangan perjanjian melalui *addendum* I atas perjanjian pemberian Pinjaman Modal Kerja No. 5 tentang tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari Rp85.000 menjadi Rp110.000 untuk memenuhi kebutuhan modal kerja operasional pabrik Gresik di tahun 2020.

Pada tanggal 29 April 2020, PT PPA dan PT BSM telah melakukan *addendum* II No. PP-10/PPA/2020 untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 30 April 2021.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Nil and Rp42,640. The amount of loan disbursement in the current year was Nil. Receipt of payments in the current year is Rp42,640.

- f. PT Energy Management Indonesia (Persero) ("PT EMI")
On December 22, 2020, *addendum* IV No. 62 has been signed for the extension of the revolving working capital loan facility with a period of 12 months from the signing of the agreement, due on December 26, 2021. The interest rate of the loan is 10.5%.

Collateral value for loan obligations covered by HT II is Rp1,100 for SHGB No. 00034 in the form of a plot of land with an area of 9,156 m² including a factory building, HT III worth Rp3,000 for SHGB No. 00034 in the form of a plot of land with an area of 9,156 m² including a factory building and a Receivable Fiduciary worth Rp17,193.

Working Capital Loan obligations in the form of principal and interest have been repaid/settled on January 26, 2022.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Nil and Rp8,423. The amount of loan disbursement in the current year was Nil. Receipt of payments in the current year is Rp8,423.

- g. PT Bondi Syad Mulia ("PT BSM")
On April 26, 2019, PT PPA and PT BSM have extended the agreement through *Amendment I* of the Working Capital Loan Agreement No. 5 regarding the additional working capital loan facilities from Rp85,000 to Rp110,000 to meet the operational working capital needs of the Gresik factory in 2020.

On April 29, 2020, PT PPA and PT BSM have made *addendum* II No. PP-10/PPA/2020 to extend the loan facility period until April 30, 2021.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan Desember 2021, PT PPA dan PT BSM telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang yang dimana Jatuh tempo Perjanjian pada tanggal 23 Desember 2029, sehingga pinjaman ini direklasifikasi pindah ke pinjaman investasi jangka panjang (Catatan 17). Tingkat suku bunga adalah sebesar 9,7%-13%.

h. PT Varia Intra Finance ("PT VIF")

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Fasilitas Pembiayaan No.86 kepada PT Varia Intra Finance pada tanggal 29 November 2019, PT PPA memberikan fasilitas pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja, maksimum sebesar Rp160.000 dengan tingkat suku biaya pendanaan sebesar 14% per tahun yang jatuh tempo pada 28 November 2021.

Kemudian pada tanggal 21 Februari 2022, dilakukan *addendum* I No. 19 antara PT PPA dengan PT Varia Intra Finance dengan tujuan restrukturisasi pinjaman PT Varia Intra Finance dimana total biaya atas fasilitas pembiayaan menjadi sebesar 12,5% kemudian beban bunga bulanan dibayar sebesar 50%, tunggakan *management fee* dan bunga dijadikan satu menjadi total hutang pokok baru serta penghapusan denda atas keterlambatan pembayaran bunga dan *management fee*.

Pada perjanjian sebelumnya tingkat suku bunga 14% (*gross*) berubah menjadi 14% (*netto*) dan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak dilakukannya penandatanganan *addendum* I.

Kemudian pada 6 Januari 2023 telah dilakukan Perjanjian Restrukturisasi Hutang dengan Vita Cahyojati sebagai Notaris, dengan maksud dan tujuan perubahan secara keseluruhan atas ketentuan dan syarat dalam perjanjian awal yaitu dengan perubahan suku bunga yang sebelumnya 14% (*netto*) menjadi 16,47% (*gross*) serta perpanjangan tanggal jatuh tempo menjadi 28 Desember 2023.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini berupa fidusia piutang sebesar Rp208.000 dari 10.955 debitur, *corporate guarantee* atas nama PT Alter Abadi Tbk ("PT AA") dan *personal guarantee* atas nama Rachman Hakim. PT AA merupakan pihak berelasi dari PT VIF dalam satu Grup Central Artha.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

In December 2021, PT PPA and PT BSM has signed a debt restructuring agreement, where the agreement matures on December 23, 2029, so this loan is reclassified to a long-term investment loan (Note 17). The interest rate is 9.7%-13%.

h. PT Varia Intra Finance ("PT VIF")

Based on the Financing Facility Loan Agreement No. 86 to PT Varia Intra Finance dated November 29, 2019, PT PPA provided the financing facility for the working capital need, maximum amounting to Rp160,000 at financing fee rate of 14% per annum due on November 28, 2021.

Then on February 21, 2022, addendum I No. 19 between PT PPA and PT Varia Intra Finance with the aim of restructuring PT VIF's loan where the total cost of the financing facility is 12.5% then the monthly interest expense is paid 50%, the arrears of management fees and interest are combined into a total new principal debt and the elimination of penalties for late payment of interest and management fees.

In the previous agreement, the interest rate of 14% (gross) changed to 14% (net) and the loan term was 12 months after the signing of addendum I.

Then on January 6, 2023, a debt restructuring agreement was made with Vita Cahyojati as notary, with the intent and purpose of changing the terms and conditions of the original agreement in its entirety, namely by changing the interest rate from 14% (net) to 16.47% (gross) and extending the maturity date to December 28, 2023.

The collateral for this facility is a receivables fiduciary amounting to Rp208,000 from 10,955 debtors, corporate guarantee in favor of PT Alter Abadi Tbk ("PT AA") and personal guarantee in favor of Rachman Hakim. PT AA is a related party of PT VIF in Central Artha Group.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp181.524 dan Rp160.000. Jumlah pencairan pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp21.524. Penerimaan atas pembayaran di tahun berjalan Nihil.

i. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk ("PT WMP")

Pada tanggal 11 Mei 2021, PT Widodo Makmur Perkasa dan PT PPA telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 26 tentang penambahan modal kerja untuk PT Widodo Makmur Unggas dengan pagu kredit pinjaman maksimal Rp75.000 dengan jangka waktu selama 18 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 25 November 2022 dengan tingkat suku bunga 12% gross per tahun.

Kemudian pada tanggal 19 Oktober 2021 dilakukan Perjanjian Kerjasama investasi antara PT PPA dengan PT Widodo Makmur Unggas No. 75 tentang penambahan modal kerja untuk PT Widodo Makmur Unggas dengan pagu kredit sebesar Rp23.692 dengan jangka waktu selama 18 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 26 April 2023 dengan tingkat suku bunga gross 12% per tahun.

Nilai Jaminan atas kewajiban pinjaman yang di-cover oleh PT Widodo Makmur Unggas merupakan hak tanggungan Tanah dan Bangunan berupa Pabrik Pakan Ternak (*Project Feedmill*) berikut dengan segala sarana dan prasarana, Gadai saham 150% dari nilai jaminan serta jaminan pembayaran (*Cash collateral*) yang diterbitkan oleh perusahaan Asuransi BUMN dengan keseluruhan total sebesar Rp519.640.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp146.538 dan Rp47.846. Terdapat reklasifikasi dari pinjaman investasi jangka panjang pada tahun berjalan sebesar Rp98.692.

j. PT Polowijo Gosari ("PT PG")

Berdasarkan *addendum* IV Perjanjian Pinjaman No. PP-1012/PPA/0520 tanggal 27 Mei 2020, jangka waktu pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 28 Mei 2021 untuk pembiayaan bahan baku dan biaya transporter atas kontrak pengadaan pupuk majemuk/tunggal dan pembiayaan biaya transporter atas kontrak pengadaan pupuk

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp181,524 and Rp160,000.

The amount of loan disbursement in the current year was Rp21,524. Receipt of payments in the current year is Nil.

i. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk ("PT WMP")

On May 11, 2021, PT Widodo Makmur Perkasa and a maximum of PT PPA have honored the Cooperation Agreement No. 26 concerning the addition of working capital for PT Widodo Makmur Unggas with a credit limit of Rp 75,000 with a term of 18 months which falls on November 25, 2022 with an interest rate of 12% gross per annum.

Then on October 19, 2021, a Cooperation Agreement was made between PT PPA and PT Widodo Makmur Unggas No. 75 regarding the additional of working capital for PT WMP with a limit of Rp23,692 with a period of 18 months and will mature on April 26, 2023 with a gross interest rate of 12% per year.

The collateral value of loan obligations covered by PT Widodo Makmur Unggas is the responsibility of Land and Buildings in the form of Animal Feed Mills (*Project Feedmill*) along with all facilities and infrastructure, Pledge shares 150% of the collateral value and payment guarantees (*Cash collateral*) issued by state-owned insurance companies with a total total of Rp519,640.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp146,538 and Rp47,846. There was a reclassification of long-term investment loans in the current year of Rp98,692.

j. PT Polowijo Gosari ("PT PG")

Based on *addendum* IV Loan Agreement No. PP-1012/PPA/0520 dated 27 May 2020, the loan term has been extended until 28 May 2021 for financing raw materials and transporter costs for the procurement contract for compound/single fertilizers and financing transporter costs for dolomite-

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berbasis dolomit. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 16%. Jaminan berupa sertifikat fidusia, sertifikat hak milik, dan sertifikat hak tanggungan.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan dan PT PG telah melakukan *addendum* XI No. 36 untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 29 Desember 2023.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp131.742. Tidak ada pencairan pinjaman dan penerimaan pembayaran selama tahun 2022.

- k. PT Alim Investindo ("PT AI")
Berdasarkan Perjanjian No. 8 pada tanggal 28 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Rismalena Kasri, S.H., PT PPA memberikan fasilitas pembiayaan jangka pendek kepada PT Alim Investindo yang digunakan untuk modal kerja PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, dengan jumlah pokok fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp300.000, tingkat suku bunga 10,25% per tahun, biaya provisi sebesar 2,25% dari fasilitas pinjaman yang dibayarkan secara bertahap. Jaminan atas fasilitas pinjaman ini berupa tanah dan *Corporate Guarantee* senilai Rp1.030.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2022.

Pada tanggal 30 Maret 2021 telah dilakukan *addendum* Perjanjian melalui Akta No. 8 yang dibuat di hadapan Notaris Rismalena Kasri, S.H., untuk perpanjangan jangka waktu menjadi tanggal 27 Februari 2022, biaya provisi sebesar 3,2% dari sisa saldo pinjaman dan kewajiban angsuran pokok sebesar Rp10.000 per bulan.

Pada tanggal 25 Februari 2022 telah dilakukan *addendum* II Perjanjian melalui Akta No. 3 yang dibuat di hadapan Notaris Rismalena Kasri, S.H., untuk perpanjangan jangka waktu menjadi tanggal 27 Agustus 2022, biaya provisi sebesar 3,2% dari sisa saldo pinjaman dan kewajiban angsuran pokok sebesar Rp10.000 per bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 telah dilakukan *addendum* II Perjanjian melalui Akta No. 3 yang dibuat di hadapan Notaris Rismalena Kasri, S.H., untuk perpanjangan jangka waktu menjadi tanggal 26 Oktober 2025.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

based fertilizer procurement contracts. The interest rate of loan is 16%. Guarantee in the form of fiduciary certificate, rate of ownership certificate and mortgage certificate.

On December 29, 2022, The Company and PT PG have made *Addendum* XI No. 36 to extend the loan facility period until December 29, 2023.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp131,742. There will be no loan disbursement and payment receipt during 2022.

- k. PT Alim Investindo ("PT AI")
Based on the Agreement No. 8 on February 28, 2020, drawn up before Notary Public Rismalena Kasri, S.H., PT PPA provided the short-term financing facility to PT Alim Investindo used for working capital of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, at total principal of maximum loan facility of Rp300,000, interest rate of 10.25% per annum, fee of 2.25% of the loan facility to be paid in phases. The collateral for this facility loan are land and *Corporate Guarantee* amounting to Rp1,030,000 due on February 27, 2022.

As of March 30, 2021, an amendment to the Agreement through Deed No. 8 which was drawn before the Notary Rismalena Kasri, S.H., for an extension maturity date to February 27, 2022, with provision fee of 3.2% of the outstanding loan and principal installment obligation amounting to Rp10,000 per month.

As of February 25, 2022, an Amendment II to the Agreement through Deed No. 3 was made before the Notary Rismalena Kasri, S.H., for an extension maturity date to August 27, 2022, provision fee of 3.2% of the outstanding loan and principal installment obligation amounting to Rp10,000 per month.

As of June 30, 2022, an Amendment II to the Agreement through Deed No. 3 was made before the Notary Rismalena Kasri, S.H., for an extension maturity date to October 26, 2025.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai jaminan atas kewajiban PT AI dilindungi oleh jaminan berupa HT I Tanah seluas 538.575 m² yang berlokasi di Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur atas nama PT Maspion Industrial Estate ("PT MIE") dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 693. Jumlah kecukupan jaminan sebesar Rp390.000. PT MIE merupakan pihak berelasi dari PT AI dalam satu grup Maspion.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Nihil dan Rp190.000. Jumlah pencairan pinjaman di tahun berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di tahun berjalan Rp190.000.

- I. PT Bintang Abadi Sempurna ("PT BAS")
Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Investasi Dalam Bentuk Pemberian Pinjaman Invoice Financing kepada PT BAS No. 99 tanggal 20 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman maksimum sebesar Rp50.000 untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja untuk pengadaan batubara kepada PT PLN Batubara. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 19 Agustus 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun, biaya monitoring 7% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah dana yang dicairkan dalam setiap penarikan.

Sebagai jaminan atas pembayaran kembali semua utang, diserahkan jaminan berupa Dana di *joint signature account* atas nama PT PPA dan PT BAS yang dibuka pada kantor cabang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang ditunjuk oleh Perusahaan yang dibuka secara bertahap sesuai jumlah penarikan dana Fasilitas Pinjaman dengan nilai serendah-rendahnya 30% dari sisa saldo pokok Fasilitas Pinjaman. Dana Deposito tersebut diblokir untuk kepentingan pembayaran seluruh kewajiban Debitur kepada PT PPA.

Fidusia atas piutang Debitur kepada PLNBB berdasarkan Proyek PLNBB dengan nilai serendah-rendahnya 125% dari pagu kredit Fasilitas Pinjaman.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

The collateral value for the obligations of PT AI is protected by the collateral in form of HT I Land at extent of 538,575 m² located in Desa Sukomulyo, Manyar Sub District, Gresik District, East Java Province in favor of PT Maspion Industrial Estate ("PT MIE") with evidence of ownership in form of SHGB No. 693. Total collateral adequacy amounted to Rp390,000. PT IE is a related party of PT AI in Maspion Group.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Nil and Rp190,000. The amount of loan disbursement in the current year was Nil. Receipt of payments in the current year is Rp190,000.

- I. PT Bintang Abadi Sempurna ("PT BAS")
Based on the Deed of Investment Cooperation Agreement in the Form of Invoice Financing Loans to PT BAS No. 99 dated August 20, 2019, made before Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notary in North Jakarta Administrative City, the Company provided a loan facility with a maximum principal amount of Rp50,000 to finance working capital needs for coal procurement to PT PLN Batubara. The loan facility matures on August 19, 2020, and bears an interest rate of 13% per annum, a monitoring fee of 7% per annum and provision fee of 0.5% of the total disbursed funds in each withdrawal.

As the collateral for the repayment of all debts, the collateral is submitted in form of Funds in the joint signature account in favor of PT PPA and PT BAS opened in the branch office of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, appointed by the Company opened in phases according to the amounting to withdrawal of Loan Facility funds at minimum value of 30% of the outstanding principal of the Loan Facility. The Deposit Fund is blocked for the objective of payment of all Debtor's obligations to PT PPA.

Fiduciary of the Debtor's receivables to PLNBB based on PLNBB Project at minimum value of 125% of the Loan Facility credit limit.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal jatuh tempo PT BAS belum dapat melunasi kewajibannya kepada PT PPA. PT PPA melalui Firco Law Firm telah melakukan proses hukum terkait penyelesaian kewajiban pelunasan PT BAS.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Nihil dan Rp35.730. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Nihil. Pada Desember 2022 PT PPA menghapusbuku atas pinjaman PT BAS, sebesar Rp35.730.

m. PT Inti Adhiyasa ("PT IA")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.6 tanggal 29 Mei 2017, PT PPA memberikan Fasilitas Pinjaman kepada PT Inti Adhiyasa berupa pembiayaan pembangunan rumah sederhana untuk proyek perumahan kota Kaharupan Purwakarta dengan saldo maksimum pinjaman senilai Rp50.000. Pinjaman dikenakan tingkat bunga 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian.

Berdasarkan Akta Adendum V Perjanjian Pinjaman No. 6 tanggal 7 September 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Lenny Janis Ishak, Fasilitas Pinjaman PT Inti Adhiyasa telah diperpanjang selama 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian belum dilakukan.

Pemberian pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas ±4,7 Hektar dengan bukti kepemilikan SHGB atas nama PT Inti Adhiyasa yang di atasnya telah berdiri perumahan lama dan sebagian besar telah terjual, tanah seluas ±5,2 Hektar berikut dengan bangunan yang berdiri di atasnya atas nama PT Inti Adhiyasa, tanah seluas 2,8 Hektar berikut dengan bangunan yang berdiri di atasnya dengan bukti kepemilikan SPH yang telah dilakukan proses pengukuran dan telah memperoleh peta bidang, dan tanah seluas 6,1 Hektar dengan bukti kepemilikan SPH dan belum dilakukan proses pengukuran. Jumlah nilai jaminan sebesar Rp38.800.

Until the maturity date PT BAS has not been able to pay off its obligations to PT PPA. PT PPA through Firco Law Firm has carried out a legal process related to the settlement of PT BAS's obligation to pay off.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Nil and Rp35,730. The total loan disbursement balance in the current period was Nil. Receipt of payment in the current period is Nil. In December 2022, PT PPA wrote off PT BAS's loan amounting to Rp35,730.

m. PT Inti Adhiyasa ("PT IA")

Based on Loan Agreement No.6 dated May 29, 2017, PT PPA provided a Loan Facility to PT Inti Adhiyasa in the form of financing for the construction of a simple house for the housing project of the city of Kaharupan Purwakarta with a maximum loan amounted to Rp50,000. The loan bears an interest rate of 10% per annum with a loan term of 24 months from the signing date of the Agreement.

Based on the Deed Amendment V Loan Agreement No. 6 dated September 7, 2020 was made before Notary Lenny Janis Ishak, Loan Facility of PT Inti Adhiyasa has been extended for 12 months which will mature on May 28, 2022.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the agreement extension has not been carried out.

This loan is secured by a land area of ±4.7 Hectares with proof of ownership of SHGB in the name of PT Inti Adhiyasa on which the old housing estate has been built and most of it has been sold, a land area of ±5.2 Hectares along with the building that stands on it under the name of PT Inti Adhiyasa, land with an area of 2.8 Hectares along with buildings standing on it with proof of ownership of SPH which has been measured and has obtained a plot map, and land of 6.1 Hectares with proof of ownership of SPH and the measurement process has not been carried out. The total value of the guarantee is Rp38,800.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp29.428 dan Rp33.279. Jumlah pencairan pinjaman di tahun berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di tahun berjalan Rp3.851.

- n. PT Niaga Bumi Energi ("PT NBE")
Pada tanggal 1 Februari 2019 dilakukan *addendum* II Perjanjian No. 06 perihal penambahan pagu kredit fasilitas pinjaman *Tranche A* sebesar Rp1.000 dengan tingkat bunga 18%.

Pada tanggal 24 Juli 2019 dilakukan *addendum* III Perjanjian No. 101 perihal penambahan pagu kredit fasilitas pinjaman *Tranche A* sebesar Rp2.500 dan pagu kredit fasilitas pinjaman *Tranche B* sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 13 Agustus 2020 telah ditandatangani *addendum* Perjanjian Pinjaman No. PP-29 yang berisi mekanisme penyelesaian pinjaman dengan cara: sebesar 70% akan dibayar secara bulanan sampai dengan akhir tahun dan sebesar 30% akan diangsur terhitung sejak awal tahun 2021 sampai dengan akhir bulan Mei 2021, dan permohonan penghapusan denda atas fasilitas *Tranche C*.

Sampai dengan tanggal jatuh tempo, PT NBE belum dapat melunasi kewajibannya kepada PT PPA sehingga pada tanggal 4 Juni 2021 telah diadakan rapat antara PT PPA dan PT NBE terkait penyelesaian kewajiban.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, restrukturisasi atas penyelesaian hutang PT NBE masih dalam proses.

Pinjaman PT NBE dijamin dengan piutang usaha (berupa fidusia) dan Hak Tanggungan atas sebidang tanah dan bangunan No. 3164/2018 dengan nilai jaminan sebesar Rp53.179.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp31.414. Tidak ada pencairan pinjaman dan penerimaan pembayaran selama tahun 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp29,428 and Rp33,279. The amount of loan disbursement in the current year was Nil. Receipt of payment in the current year Rp3,851.

- n. PT Niaga Bumi Energi ("PT NBE")
On February 1, 2019, was entered into the Amendment II to Agreement No. 06 regarding the addition of the *Tranche A* loan facility credit limit amounting to Rp1,000 with interest rate of 18%.

On July 24, 2019, was entered into the Amendment III to Agreement No. 101 regarding addition of *Tranche A* loan facility credit limit amounting to Rp2,500 and *Tranche B* loan facility credit limit amounting to Rp5,000.

On August 13, 2020, the Addendum to the Loan Agreement No. PP-29 has been signed which contains the loan settlement mechanism by means of: 70% will be paid monthly until the end of the year and 30% will be paid in installments starting from the beginning of 2021 until the end of May 2021, and an application for the elimination of fines for the *Tranche C* facility.

Until the maturity date, PT NBE has not been able to pay off its obligations to PT PPA so thus on June 4, 2021, a meeting was held between PT PPA and PT NBE regarding the settlement of obligations.

Until the issuance of this consolidated financial statements, restructuring of PT NBE's debt settlement was still in process.

The loan to PT NBE is secured by a accounts receivable (in the form of a fiduciary) and Mortgage on a plot of land and building No. 3164/2018 with a guarantee amounting to Rp53,179.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp31,414. There will be no loan disbursement and payment receipt during 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

o. PT Duta Cipta Pakar Perkasa ("PT DCP")

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Pengadilan Negeri Surabaya mengeluarkan putusan (sela) mengabulkan permohonan karyawan PT Duta Cipta Pakar Perkasa masuk dalam PKPU sementara. Pengadilan Negeri Surabaya melakukan sidang pembacaan putusan pada tanggal 28 Februari 2020, dengan putusan PT Duta Cipta Pakar Perkasa dinyatakan pailit dengan segala konsekuensinya dan mengangkat Tim Pengurus Harta Kepailitan (Kurator). Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 16% per tahun.

Pada tahun 2020, PT PPA berupaya mendapatkan hasil eksekusi boedel pailit yang dilakukan oleh kurator. Per Oktober 2022 salah satu boedel pailit berupa Pabrik di Gresik berikut mesin-mesin sudah selesai dilakukan penjualan melalui mekanisme lelang di KPKNL Surabaya.

Nilai Jaminan atas kewajiban pinjaman yang di-cover oleh PT Duta Cipta Pakar Perkasa berupa HT Peringkat 2-8 dari 52 Sertifikat Tanah yang merupakan jaminan bersama dengan Bank Mandiri (*Security Sharing Agreement*), jaminan Fidusia tagihan dan persediaan, dan HT Peringkat satu Tanah & Bangunan. Nilai yang tercakup dari jaminan tersebut sebesar Rp226.554.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp26.706. Tidak ada pencairan pinjaman dan penerimaan pembayaran selama tahun 2022.

p. PT Gali Terus Sejahtera ("PT GTS")

Pada tanggal 27 Juni 2019 dilakukan *addendum* I Perjanjian Investasi No. 15 dengan PT GTS.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, melalui *addendum* II Perjanjian Investasi No.121 yang berdasarkan pada Berita Acara Kesepakatan antara PT PPA dan PT Gali Terus Sejahtera dengan disaksikan oleh Kantor Pengacara Negara – Kejaksaan Agung Republik Indonesia yang utamanya berisi kesanggupan PT Gali Terus Sejahtera untuk menyelesaikan/melunasi seluruh kewajiban terutang kepada

o. PT Duta Cipta Pakar Perkasa ("PT DCP")

On October 15, 2019, the District Court of Surabaya issued the (interlocutory) judgment granting the application of the employee PT Duta Cipta Pakar Perkasa to be included in the temporary PKPU. The District Court of Surabaya held the judgment reading session on February 28, 2020, with the judgment that PT Duta Cipta Pakar Perkasa was declared bankrupt with all consequences and appointed the Bankruptcy Asset Management Team (Receiver). The interest rate of the loan is 16% per annum.

In 2020, PT PPA sought to obtain the results of the execution of bankruptcy cases carried out by the curator. As of October 2022, one of the assets from the bankrupt companies in the form of a factory in Gresik and its machines has already been sold through an auction mechanism at KPKNL Surabaya.

The collateral value for the loan obligations covered by PT Duta Cipta Pakar Perkasa in form of HT Ranks 2-8 of 52 Land Certificates constituting the joint collateral with Bank Mandiri (*Security Sharing Agreement*), Fiduciary collateral of the collection and inventory, and HT Rank one Land & Building. The value covered by the collateral amounted to Rp226,554.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp26.706. There will be no loan disbursement and payment receipt during 2022.

p. PT Gali Terus Sejahtera ("PT GTS")

On June 27, 2019, there was Amendment I to Investment Agreement No. 15 with PT GTS was entered.

On August 26, 2019, through Amendment II to Investment Agreement No. 121 based on the Minutes of Agreement between PT PPA and Gali Terus Sejahtera witnessed by the State Attorney's Office - Attorney General of the Republic of Indonesia, especially containing the capability of Gali Terus Sejahtera to settle/pay off all indebted obligations to PT PPA and add the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PPA dan penambahan jaminan pribadi dari Tuan Andry Yunus dengan tanggal jatuh tempo yaitu 1 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal jatuh tempo PT Gali Terus Sejahtera belum dapat melunasi kewajibannya kepada PT PPA sehingga pada tanggal 18 Desember 2020 telah diadakan rapat antara PT PPA dan PT Gali Terus Sejahtera yang disaksikan oleh Kantor Pengacara Negara – Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Akan dilakukan rapat lanjutan di bulan Maret 2021.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat keputusan atas hasil rapat lanjutan antara PT PPA dengan PT Gali Terus Sejahtera. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 13%.

Nilai jaminan atas kewajiban PT Gali Terus Sejahtera dilindungi oleh jaminan berupa fidusia mesin dan alat, Jaminan perusahaan dari PT Kelsri, Jaminan Pribadi, HT No. 0785/2018 dan HT No. 3619/2019. Jumlah kecukupan jaminan sebesar Rp35.193.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp23.741 dan Rp24.732. Jumlah pencairan pinjaman di tahun berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di tahun berjalan Rp991.

- q. PT Indah Prakasa Sentosa ("PT IPS")
PT PPA telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi Dalam Bentuk Pemberian Fasilitas Pembiayaan untuk Proyek Distribusi Bahan Bakar Minyak pada tanggal 11 Januari 2019 untuk pagu kredit pinjaman senilai Rp20.000 dengan jangka waktu 12 bulan and tingkat bunga 15%. Adapun rincian atas fasilitas tersebut dibagi menjadi kedalam 2 *Tranche*.

Tranche A - Pembiayaan untuk *refinancing* Pembiayaan modal kerja Inprase Grup di Bank Central Asia (BCA) dan *Tranche B* - Pembiayaan modal kerja Pembelian Bahan Bakar Minyak dalam rangka pemenuhan pesanan dari konsumen.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

personal guarantee from Mr. Andry Yunus with the due date of December 1, 2020.

Until the due date, PT Gali Terus Sejahtera does not yet able to pay off its obligations to PT PPA thereby on December 18, 2020, the meeting was held between the Company and PT Gali Terus Sejahtera witnessed by the State Attorney's Office - Attorney General of the Republic of Indonesia. The follow-up meeting will be held in March 2021.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, there has been no decision on the results of the meeting between PT PPA and PT Gali Terus Sejahtera. The interest rate of the loan is 13%.

The collateral value for PT Gali Terus Sejahtera's obligations is protected by the collateral in form of machine and equipment fiduciary, Corporate Guarantee from PT Kelsri, Personal Guarantee, HT No. 0785/2018 and HT No. 3619/2019. Total collateral cover amounted to Rp35,193.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp23,741 and Rp24,732. The amount of loan disbursement in the current year was Nil. Receipt of payment in the current year Rp991.

- q. PT Indah Prakasa Sentosa ("PT IPS")
PT PPA has signed the Cooperation Agreement on Investment in form of Provision of Financing facility for Oil Fuel Distribution Project on January 11, 2019, for the loan limit amounting to Rp20,000 with term of 12 months and interest rate of 15%. The details of these facilities are divided into 2 *Tranches*.

Tranche A - Financing for refinancing of Inprase Group working capital financing with Bank Central Asia (BCA) and *Tranche B* - Working capital financing for Purchase of Oil Fuel to fulfill the consumers' orders.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan kewajiban pinjaman yang dijamin berupa SHGB No 1537 (luas 3280 m²) dan SHGB No 1538 (luas 2960 m²) di Jl Raya Serang-Cilegon Km 17,3, Kab. Serang atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, berupa tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya Kantor Cabang dan garasi armada truk milik PT Indah Prakasa Sentosa.

Hak Tanggungan atas kedua SHGB tersebut telah diikat dengan nilai pengikatan sebesar Rp18.000.

Pada tanggal 6 Mei 2021 telah dilakukan Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 09 antara PT PPA dengan PT IPS, Perjanjian Restrukturisasi hutang ini dilakukan dikarenakan kondisi keuangan PT Indah Prakasa Sentosa belum membaik karena dampak Covid-19 sehingga PT IPS mengangsur pembayaran selama 24 Bulan dengan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp16.484 dan Rp17.373. Jumlah pencairan pinjaman di tahun berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di tahun berjalan Rp889.

- r. PT CDM Swarnadipa ("PT CDMS")
Pada tanggal 20 Februari 2019 dilakukan Perjanjian Pemberian Pinjaman Modal Kerja dengan PT PPA berupa pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dengan fasilitas sebesar Rp14.600, jatuh tempo pada 19 September 2019. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan *Tranche A* sebesar Rp7.300 dan fasilitas pembiayaan *Tranche B* sebesar Rp7.300. Tujuan penggunaan pinjaman *Tranche A* adalah untuk pembiayaan investasi dan untuk pembelian mesin sedangkan *Tranche B* untuk pembiayaan modal kerja seperti pembelian batu dari tambang, biaya produksi operasional dan lainnya.

Pemberian pinjaman dengan tingkat suku bunga 14,5% per tahun dengan pembayaran bunga setiap bulan. PT PPA juga berhak atas hak bonus, yaitu dana yang wajib dibayarkan kepada PT PPA yang berasal dari margin penjualan batu split dengan pembayaran dan formula sesuai kesepakatan.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

The collateral for the loan obligations is covered in the form of SHGB No. 1537 (3280 m²) and SHGB No. 1538 (2960 m²) on Jl. Raya Serang-Cilegon Km 17.3, District Serang in favor of PT Indah Prakasa Sentosa, in form of land and building erected thereon in form of Branch Office and garage for the truck fleet owned by PT Indah Prakasa Sentosa.

The Mortgage on both SHGB has been tied with the binding value amounting to Rp18,000.

On May 6, 2021, the Debt Restructuring Agreement No. 09 between PT PPA and PT IPS, this Debt Restructuring Agreement was carried out because PT IPS's financial condition has not improved due to the impact of Covid-19 so that PT Indah Prakasa Sentosa arranges payments for 24 months with a maturity date of December 31, 2023.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp16,484 and Rp17,373. The amount of loan disbursement in the current year was Nil. Receipt of payment in the current year Rp889.

- r. PT CDM Swarnadipa ("PT CDMS")
On 20 February 2019, there was Working Capital Loan Agreement, entered with the PT PPA in form of investment financing and working capital financing with facility amounting to Rp14,600, due on September 19, 2019. The facilities consist of *Tranche A* financing facility of Rp7,300 and *Tranche B* financing facility amounting to Rp7,300. The objective of using *Tranche A* loan is to finance the investment and to purchase the machinery, while *Tranche B* is to finance the working capital such as purchasing the stone from the mines, operational production costs and others.

The provision of loan at the interest rate of 14.5% per annum with the interest payment by monthly. PT PPA is also entitled to bonus right, i.e., the funds that shall be paid to PT PPA from the split stone sale margin with the payment and formula according to the agreement.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Atas pinjaman tersebut PT CDM Swarnadipa memberikan jaminan berupa;

- Fidusia atas 2 unit Mesin Stone Crusher milik PT Windoe Mitra Utama dengan nilai penjaminan senilai Rp9.467;
- Fidusia atas 5 unit kendaraan Mercedes Truck AXOR 2528 C milik PT CDM Swarnadipa dengan nilai penjaminan senilai Rp3.620;
- Fidusia atas Piutang Usaha PT CDM Swarnadipa kepada PT PP Urban, PT PP Presisi Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk dengan nilai penjaminan senilai Rp32.025;

Gadai atas seluruh saham dalam PT CDM Swarnadipa.

Saat ini PT CDM Swarnadipa sedang ditangani oleh Firco Law Firm untuk meminta Jamintel agar melacak aset yang telah dijaminkan ke PT PPA oleh PT CDM Swarnadipa.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp13.104 dan Rp14.351. Jumlah pencairan pinjaman di tahun berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di tahun berjalan Rp1.247.

- s. PT Riscon Duta Sarana ("PT RDS")
Menindaklanjuti batas akhir penyelesaian Surat Utang Konversi ("SUK") pada tanggal 31 Desember 2019, PT Riscon Victory ("PT RV") selaku *corporate guarantor* PT RDS telah memberikan pernyataan kesanggupan untuk mengambil alih penyelesaian kewajiban PT RDS kepada PT PPA.

Dalam perkembangannya PT Riscon Victory telah diputus Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, sehingga PT RDS mengajukan perubahan permohonan melalui restrukturisasi penyelesaian SUK.

Menanggapi permohonan tersebut, pada tanggal 18 Mei 2020, telah dilakukan rapat komite dengan menyetujui restrukturisasi SUK menjadi fasilitas pinjaman PT RDS dengan jangka waktu 24 bulan dan tingkat bunga sebesar 12,4% dan PT RDS telah menandatangani dan menyetujui surat

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

For the loan, PT CDM Swarnadipa provides guarantees in the form of the following;

- *Fiduciary of 2 units of Stone Crusher Machine owned by PT Windoe Mitra Utama with a guaranteed value of Rp9,467 ;*
- *Fiduciary of 5 units of Mercedes Truck AXOR 2528 C owned by PT CDM Swarnadipa with a guaranteed value of Rp3,620;*
- *Fiduciary of Accounts Receivable from PT CDM Swarnadipa to PT PP Urban, PT PP Presisi Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk with a guaranteed value of Rp32,025;*

Pledge of all shares in PT CDM Swarnadipa.

Currently PT CDM Swarnadipa is being handled by Firco Law Firm to ask Jamintel to track assets that have been pledged to the PT PPA by PT CDM Swarnadipa.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp13,104 and Rp14,351. The amount of loan disbursement in the current year was Nil. Receipt of payment in the current year Rp1,247.

- s. *PT Riscon Duta Sarana ("PT RDS")
Following up the deadline of Restructuring of Convertible Notes ("SUK") settlement on December 31, 2019, PT Riscon Victory ("PT RV") as the corporate guarantor of PT RDS has issued the statement on capability to take over the settlement of PT Riscon Duta Sarana' obligations to PT PPA.*

In its development, for PT Riscon Victory, it was judged the Application for Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) by the Commercial Court of Central Jakarta, thereby PT RDS filed the application for change through SUK.

In response to the application, on May 18, 2020, the Investment Committee meeting was held to approve the restructuring of SUK into PT RDS loan facility with term of 24 months and interest rate of 12,4% and PT RDS has signed and approved the restructuring

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penawaran restrukturisasi yang disampaikan oleh PT PPA, surat PPA No. S-2635/PPA/DI/0620 tertanggal 18 Juni 2020.

Pada tanggal 29 September 2020, PT RDS telah membayar biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari sisa saldo pokok kewajiban untuk proses syarat penandatanganan Perjanjian Restrukturisasi Hutang (PRH) PT Riscon Duta Sarana. Berdasarkan hasil pengecekan sertifikat dan pengukuran/*plotting* aset jaminan Kalisuren Bogor di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bogor oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) rekanan PT PPA yang telah ditunjuk PT Riscon Duta Sarana, terdapat *overlapping* tiga bidang tanah di aset jaminan Kalisuren, sehingga BPN menawarkan solusi untuk diadakan mediasi antara PT RDS dengan pihak-pihak terkait pada *overlapping* tanah tersebut. Pada tanggal 30 Desember 2020, BPN telah mengeluarkan jadwal resmi untuk proses mediasi tersebut yang akan dilakukan di BPN Bogor pada tanggal 3 Februari 2021. Akan ditindaklanjuti dengan pengukuran ulang masing-masing pihak.

Pada tanggal 15 Juni 2021 telah dilakukan perjanjian restrukturisasi hutang No. 40 antara PT PPA dengan PT RDS dengan tujuan Perjanjian Restrukturisasi hutang ini dilakukan dikarenakan kondisi keuangan PT RDS belum membaik karena dampak Covid-19 sehingga PT RDS mengasur pembayaran selama 12 Bulan dengan yang jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2022.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian belum dilakukan.

Nilai Jaminan PT RDS berupa Tanah, 8 Kavling ruko, 2 unit ruko, dan 5 unit rumah. Jumlah Nilai Jaminan sebesar Rp9.900.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp11.119. Tidak ada pencairan pinjaman dan penerimaan pembayaran selama tahun 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

offer letter that was submitted by PT PPA, based on PPA letter No. S-2635/PPA/DI/0620 on June 18, 2020.

On September 29, 2020, PT RDS has deposited to the Company the payment of fee amounting to 0.5% per annum of the outstanding principal obligation to process the signing requirements of Debt Restructuring Agreement (PRH) of PT Riscon Duta Sarana. Based on the result of verification certificate and measuring/plotting the collateral assets of Kalisuren Bogor at the National Land Board (BPN) Bogor by the Conveyancer (PPAT) of PT PPA partners already appointed by PT Riscon Duta Sarana, there are overlapping of three pieces of land in the collateral assets of Kalisuren, thereby BPN offers the solution for mediation between PT RDS and the relevant parties on the overlapping land. On December 30, 2020, BPN has issued the official schedule for mediation process to be carried out at BPN Bogor on February 3, 2021. It will be followed up by the re-measurement of each party.

On June 15, 2021, a debt restructuring agreement No. 40 between PT PPA and PT RDS was made with the aim of this Debt Restructuring Agreement being carried out because PT RDS's financial condition has not improved due to the impact of Covid-19 so that PT RDS arranges payments for 12 months with a maturity date of 14 June 2022.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the agreement extension has not been carried out.

The collateral value of PT RDS is in form of land, 8 lots of storehouses, 2 store-houses, and 5 house units. Total collateral value amounted to Rp9,900.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp11,119. There will be no loan disbursement and payment receipt during 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- t. PT Carpediem Mandiri ("PT CM")
Penandatanganan Akta Perubahan Perjanjian Restrukturisasi Hutang PT CM No. 40 pada tanggal 9 Agustus 2019. Pada tanggal 9 Agustus 2019 dilakukan perubahan perjanjian restrukturisasi hutang dengan PT CM. Tingkat bunga pinjaman adalah 11,4%-14%.

Atas pinjaman tersebut PT CM memberikan jaminan berupa:

- Gadai Saham sejumlah 10.990 lembar saham PT Carpediem milik Ir. Nursalim senilai Rp10.990.
- Gadai Saham sejumlah 10 lembar saham PT CM milik Emmy Kamal senilai Rp10.
- Gadai Saham sejumlah 90.000 lembar saham PT Carpediem Aviassi Mandiri milik PT CM senilai Rp90.000.
- Jaminan berupa fidusia atas Mesin Helikopter senilai Rp15.000.
- Jaminan berupa fidusia atas kendaraan senilai Rp1.585.

Sampai dengan tanggal jatuh tempo PT CM belum dapat melunasi kewajibannya kepada perusahaan. PT PPA melalui surat Direktur Utama No. S-4467/PPA/DU/1020 tanggal 20 Oktober 2020 memohon bantuan pendampingan hukum dan dukungan aspek hukum dari Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung Republik Indonesia terkait penyelesaian kewajiban kepada PT PPA.

Kemudian pada tanggal 5 November 2021 dilakukan Perjanjian Restrukturisasi Hutang atas fasilitas pinjaman yang terhutang oleh PT CM dengan tujuan perpanjangan jangka waktu pinjaman maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, jatuh tempo pada tanggal 2 November 2023, serta tunggakan bunga yang tidak dikenakan bunga.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp60.790 dan Nihil. Terdapat reklasifikasi dari pinjaman investasi jangka panjang pada tahun berjalan.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- t. PT Carpediem Mandiri ("PT CM")
The signing of the Deed of Amendment to Debt Restructuring Agreement of PT CM No. 40 on August 9, 2019. On August 9, 2019, the amendments to debt restructuring agreement with PT CM were entered. The interest of the loan is 11.4%-14%

For the loan, PT CM provides guarantees in the form of the following:

- *Pawn Shares totalling 10,990 shares of PT CM owned by Ir. Nursalim worth Rp10,990.*
- *Pledge of 10 shares of PT CM owned by Emmy Kamal worth Rp10.*
- *Pledge of shares totaling 90,000 shares of PT Carpediem Aviassi Mandiri owned by PT CM worth Rp90,000.*
- *Guarantee in the form of fiduciary for the Helicopter Engine worth Rp15,000.*
- *Guarantee in the form of fiduciary for Vehicles worth Rp1,585.*

Until the maturity date PT CM has not been able to pay off its obligations to the company. PT PPA through the letter of the President Director No. S-4467/PPA/DU/1020 dated October 20, 2020, submitted the application for legal assistance and legal support to the Deputy Attorney General of Civil and State Administration at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia for the settlement of PT CM's obligations to PT PPA.

Then on November 5, 2021, a debt restructuring agreement was made for the loan facility owed by PT CM with the aim of extending the loan term to a maximum of 24 (two-four) months, due on November 2, 2023, as well as interest arrears that bear no interest.

The balance on December 31, 2022 and 2021 was Rp60,790 and Nil. There is a reclassification of long-term investment loans in the current year.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

u. PT Magnesium Gosari Internasional ("MGI")

Pada tanggal 21 April 2022, PT PPA dan PT MGI telah melakukan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman investasi dan modal kerja No. PP-13/PPA/0422 dengan plafond sebesar Rp46.776 dengan tujuan untuk perbaikan Pabrik Plant 3 dan Modal Kerja. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 April 2023 dengan suku bunga 13% (gross), PT MGI telah memberikan jaminan yaitu *Cash Collateral* HT atas Tanah dan Bangunan dan Fidusia Mesin.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Nihil. Jumlah pencairan pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp24.030. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.030.

u. PT Magnesium Gosari Internasional ("MGI")

On April 21, 2022, PT PPA and PT MGI entered into an agreement to provide investment and working capital loan facilities No. PP-13/PPA/0422 with a ceiling of Rp46,776 with the aim of repairing Plant 3 and working capital. This loan matures on April 20, 2023, with an interest rate of 13% (gross). PT MGI has provided collateral, namely *Cash Collateral* HT on Land and Buildings and Machinery Fiduciary.

The balance on December 31, 2021 is Nil. The total loan disbursement balance in the current year is Rp24,030. The receipt of payments in the current period amounted to Nil. The balance as of December 31, 2022 is amounting to Rp24,030.

b. Pinjaman yang diberikan – dana talangan

b. Loan receivables – bailouts

	2022	2021
Pokok Pinjaman Dana Talangan		
Pihak berelasi (Catatan 43)	990,069	607,039
Piutang Bunga Pinjaman Dana Talangan		
Pihak berelasi (Catatan 43)	29,442	10,306
Jumlah	1,019,511	617,345
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(414,472)	(365,039)
Biaya perolehan yang belum diamortisasi	1,824	--
Jumlah Pinjaman Dana Talangan - Bersih	606,863	252,306

Bailout loan principal
Related party (Note 43)

Interest receivables on bailout loan
Related party (Note 43)
Total

Less:
Allowance for impairment losses
Unamortized cost
Total Bailout Loan - Net

Kisaran tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

Range of interest rates are as follows:

	2022	2021
Kisaran tingkat bunga per tahun Rupiah	0.59% - 15.50%	0.59% - 15.50%

Interest rate per annum
Rupiah

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021
Saldo awal	365,039	215,467
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan cadangan	69,205	158,278
Pemulihan cadangan	(19,772)	(8,706)
Jumlah	414,472	365,039

Beginning balance
Change during the year
Provision for impairment
Reversal for impairment
Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

9. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

9. Gross Amount Due from Customers

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customer are as follows:

	2022	2021	
Biaya konstruksi	1,258,781	4,037,337	Constructions costs
Laba yang diakui	(178,904)	(363,002)	Recognized profit
Sub Jumlah	1,079,877	3,674,335	Sub Total
Penagihan	373,628	(2,132,222)	Progress billing
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,453,505	1,542,113	Due from customer
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57,873)	(37,561)	Allowance for impairment losses
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	1,395,632	1,504,552	Total due from customer - net

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Detail of related parties and third parties of gross amount due from customers as follow:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 43)	671,751	625,349	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	618,881	820,345	The Ministry of Public Work and Public Housing
Pemerintah Kota Padang	50,547	2,507	Padang City Government
Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	42,822	--	Ministry of Education, Culture, Research, and Technology
Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat	33,647	35,930	West Coast District Government
PT Polowijo Gosari Pupuk Indonesia	27,386	50,062	PT Polowijo Gosari Pupuk Indonesia
Kementerian Pertahanan RI	8,036	--	Ministry of Defense of the Republic of Indonesia
Ventura Bersama Abipraya - Bodiacs	--	5,063	JV Abipraya - Bodiacs
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	435	2,857	Others (Each below Rp 1 Billion)
Sub jumlah	1,453,505	1,542,113	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	(1,832)	(4,623)	Related parties
Pihak ketiga	(56,041)	(32,938)	Third parties
Sub jumlah	(57,873)	(37,561)	Sub total
Jumlah	1,395,632	1,504,552	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	37,561	50,959	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	27,871	8,850	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(7,559)	(22,248)	Reversal for impairment
Saldo akhir	57,873	37,561	Ending balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp7.559 sebagian besar dari tagihan bruto dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atas proyek pekerjaan Pengaman Pantai Marore dan Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat atas Pembangunan Kantor Bupati Krui. Sedangkan penambahan sampai dengan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp27.872 sebagian besar berasal dari tagihan bruto dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atas Proyek Bendungan Tugu, sebesar Rp12.938 dan PT Polowijo Gosari sebesar Rp7.434.

Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto pada tahun 2021 sebesar Rp22.248, sebagian besar dari tagihan bruto proyek dari Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat atas pekerjaan gedung bupati Krui sebesar Rp17.473, tagihan bruto dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atas pekerjaan proyek Marore Rp4.646 dan PT Perkebunan Nusantara VIII atas pekerjaan Minihydro Cilaki Rp127.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto.

Recovery of allowance for impairment losses on gross invoices up to December 31, 2022 amounted to Rp7,559 most of the gross receivables from Ministry of Public Works and Housing on the Marore Coast Guard project and West Coast District Government on Construction of the Krui Regent's Office. Meanwhile, the addition up to December 31, 2022 amounting to Rp27,872 mostly came from Ministry of Public Works and Housing on gross claims for Tugu Dam Project amounting Rp12,938 and PT Polowijo Gosari amounting Rp7,434.

Recovery of allowance for impairment losses on gross due amount from customers in 2021 is amounted to Rp22,248, most of this consists from West Coast District Government on the Krui regent building works project of Rp17,473, gross receivables from Ministry of Public Works and Housing on Marore project work of Rp4,646 and PT Perkebunan Nusantara VIII on Minihydro Cilaki works of Rp127.

Management believes that allowance for impairment losses of gross amount due to customer is sufficient to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers.

10. Piutang lain-lain

10. Other Receivables

	2022	2021	
Piutang cessie	634,332	607,545	Cessie receivable
Piutang ventura bersama	524,921	374,086	Joint venture receivable
Piutang retensi	168,537	214,776	Receivables retention
Piutang denda dan proyek bermasalah	76,029	85,797	Fine receivable
Piutang pajak bumi & bangunan	67,202	67,468	Property tax receivable
Piutang talangan biaya	39,803	37,981	Bailout receivable
Bagi hasil sukuk	34,120	25,590	Sukuk receivable
Bunga efek hutang	21,418	28,834	Interest from debt securities
Piutang karyawan	17,114	18,706	Employee receivable
Piutang entitas asosiasi	10,288	109,899	Receivables from associate entities
Bunga deposito	7,805	4,818	Interest from deposit
Piutang out of pocket	2,665	2,949	Out of pocket receivable
Lain-lain	20,451	29,217	Others
Sub Jumlah	1,624,685	1,607,666	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(614,545)	(604,156)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1,010,140	1,003,510	Total - net

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	604,156	457,505	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	50,380	152,571	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(39,991)	(5,920)	Reversal for impairment
Saldo akhir	<u>614,545</u>	<u>604,156</u>	Ending balance

PT Nindya Karya ("PT NK")

Piutang Ventura Bersama

Merupakan piutang kepada ventura bersama (JV) untuk pembelian material, biaya bank, overhead, dan lain-lain yang dikeluarkan untuk kepentingan ventura bersama.

Piutang Retensi

Merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang telah ditentukan kontrak.

**PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA") -
Piutang Cessie**

Cessie Piutang KPR Eks Debitur PT Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk

- Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 72 tanggal 21 Desember 2018 dan No. 104 tanggal 28 Desember 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") menjual piutang nasabah Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) kepada PT PPA, dengan harga jual masing-masing sebesar Rp31.143 dan Rp16.302.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang Nomor 105 tanggal 28 Desember 2018 di depan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dinyatakan bahwa dalam penyelesaian transaksi aset yang dialihkan tersebut, mekanisme yang dilakukan yaitu:
 - Melakukan eksekusi aset yang merupakan jaminan atas piutang sesuai dengan Perjanjian Kredit;
 - Menjual aset yang dijaminkan tersebut kepada pihak ketiga;
 - Menerima pelunasan dari Debitur.
- Berdasarkan *addendum* No. 11 tanggal 8 April 2020 atas Perjanjian Kerjasama Pengelola hutang yang mengubah jatuh tempo menjadi tanggal 31 Desember 2021 dan tata cara penerimaan dan Penggunaan Dana Hasil Koleksi dari Bank BTN.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Joint Venture Receivables

Represents receivable from the Joint Venture (JV) to purchase the material, bank fees, overhead, and others for the of joint venture purposes.

Receivables retention

Represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract.

**PT Perusahaan Pengelola Aset
("PT PPA") – Cessie Receivables**

Cessie Receivable KPR Ex Debtor
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

- Based on the Deed of Sale and Purchase of Receivables No.72 dated December 21, 2018, and No.104 dated December 28, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") sold the customer's receivables for Home Ownership Credit (KPR) to PT PPA, at the selling price amounting to Rp31,143 and Rp16,302.
- Based on the Deed of Cooperation Agreement on Receivables Management Number 105 dated December 28, 2018 before the Notary Public Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., it is stated that in the settlement of the transferred asset transaction, the mechanisms carried out are:
 - Execute assets that are collateral for receivables in accordance with the Credit Agreement;
 - Sell such pledged assets to third parties;
 - Receive the settlement from the Debtor.
- Based on amendment No. 11 dated April 8, 2020 for the Cooperation Agreement on Debt Management change the due date to become December 31, 2021 and the procedures for collections and the Fund Collection Utilization from Bank BTN.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- Berdasarkan *addendum* No. II tanggal 6 Februari 2020 atas Perjanjian Kerjasama Pengelola hutang yang mengubah jatuh tempo menjadi tanggal 31 Desember 2020 dan tata cara penerimaan dan Penggunaan Dana Hasil Koleksi dari Bank BTN.
- Berdasarkan *addendum* No. III tanggal 27 Oktober 2021 atas Perjanjian Kerjasama Pengelola hutang yang mengubah jatuh tempo menjadi tanggal 31 Desember 2021 dan tata cara penerimaan dan Penggunaan Dana Hasil Koleksi dari Bank BTN.
- Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam No. 73 tanggal 28 April 2022 telah disepakati *Addendum* No. IV atas Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang antara PT PPA dan Bank BTN dimana telah disepakati jangka waktu pengelolaan piutang berubah menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Cessie Piutang PT BIM Eks Debitur
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 115 tanggal 31 Desember 2018, PT PPA membeli piutang Bank BTN dari PT Batam Island Marina (PT BIM). Jumlah piutang yang dialihkan sebesar Rp300.669, dengan rincian sebagai berikut:

- Pokok Pinjaman sebesar Rp243.000
- Tunggalan Bunga dari bunga berjalan sebesar Rp56.352
- Tunggalan denda dari denda berjalan sebesar Rp1.317

Berdasarkan Akta Cessie Piutang No. 116 tanggal 31 Desember 2018, Bank BTN dan PT PPA mengefektifkan pengalihan piutang tersebut beserta seluruh hak-hak yang melekat pada piutang berdasarkan syarat dan kondisi dalam Akta Cessie Bank BTN dan PT PPA sepakat bahwa jual beli piutang berdasarkan akta jual beli ini dilakukan dengan harga Rp243.000.

Akta Perjanjian Kerjasama Pengelola Piutang No. 117 tanggal 31 Desember 2018, PT PPA menunjuk Bank BTN sebagai pengelola piutang tersebut dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 31 Desember 2018.

- Based on amendment No. II dated February 6, 2020 for the Cooperation Agreement on Debt Management change the due date to become December 31, 2020 and the procedure for collections and the Fund Collection Utilization from Bank BTN
- Based on Amendment No. III dated October 27, 2021 for the Cooperation Agreement on Debt Management changing the due date to become December 31, 2021 and the procedure for revenues and use of the collected funds from Bank BTN.
- Based on the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 73, dated April 28, 2022, it has been agreed that Addendum No. IV on the Receivable Management Cooperation Agreement between PT PPA and Bank BTN, it has been decided that the receivable management period is changed to December 31, 2022.

Cessie Receivables PT BIM Ex Debtor
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 115 dated December 31, 2018, PT PPA purchased Bank BTN's receivables from PT Batam Island Marina (PT BIM). Total receivables transferred was amounting to Rp300,669, with details as follows:

- Principal amounting to Rp243,000
- Interest overdue from the current interest amounting to Rp56,352
- Penalty overdue from the current penalty amounting to Rp1,317

Based on the Deed of Cessie Receivables No. 116 dated December 31, 2018, Bank BTN and PT PPA make effective the transfer of receivables along with all rights attached to receivables based on the terms and conditions in the Deed of Cessie Bank BTN and PT PPA agree that the sale and purchase of receivables based on this sale and purchase deed is carried out at a price of Rp243,000.

Deed of Cooperation Agreement for Receivables Management No. 117 dated December 31, 2018, PT PPA appointed Bank BTN as the manager of the receivables with a period of 1 year starting from December 31, 2018.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Addendum No. 11 Pada tanggal 8 April 2020 atas Perjanjian Kerjasama Pengelola Piutang yang mengubah jatuh tempo menjadi tanggal 31 Desember 2020 dan tata cara penerimaan dan Penggunaan Dana Hasil Koleksi dari Bank BTN.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian belum dilakukan.

Cessie Piutang PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT PPA telah mengambil alih piutang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk sebesar USD1,720,046 (nilai penuh).

Pada hari yang sama juga ditandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk yang berisi restrukturisasi hutang atas pengambilalihan piutang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pembiayaan modal kerja dengan limit sebesar USD1,279,953.36 dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan adalah 6% per tahun.

Tanggal jatuh tempo fasilitas pembiayaan *Tranche A* dan *Tranche B* adalah terhitung sejak tanggal efektif sampai dengan 19 Desember 2024 (5 tahun).

Cessie Piutang PT Ade Textile Industries

PT PPA mengambil alih piutang bank mandiri kepada PT Ade Textile Industries ("PT Adetex") serta seluruh hak bank mandiri berdasarkan perjanjian kredit bank mandiri termasuk jaminan telah dialihkan kepada PT PPA berdasarkan perjanjian pengalihan piutang (cession) Nomor 38 dibuat di hadapan Adrian Juani, Notaris di Jakarta tertanggal 20 Desember 2019. Jumlah keseluruhan pengalihan hutang pokok PT Adetex kepada Perusahaan adalah sejumlah USD18,526,367 (nilai penuh).

Pada Tanggal 20 Desember 2019 telah ditandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang Nomor 44 dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak S.H., Notaris di Jakarta termasuk penambahan fasilitas modal kerja sejumlah USD3,900,000 (nilai penuh).

Amendment No. 11 On April 8, 2020 for the Cooperation Agreement on Receivables Management changing the due date to become December 31, 2020 and the procedure for revenues and Use of the Collected Funds from Bank BTN.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the agreement extension has not been carried out.

Cessie Receivables PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk

On December 20, 2019, PT PPA has taken over the receivables from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk amounting to USD1,720,046 (full amount).

On the same day, it was also signed the Debt Restructuring Agreement of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk, containing the debt restructuring for the taking over of receivables of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and working capital financing with the limit of USD1,279,953.36 at interest rate of 6% per annum.

The maturity date of the Tranche A and Tranche B is from the effective date until December 19, 2024 (5 years).

Cessie Receivables PT Ade Textile Industries

PT PPA has taken over the receivables of bank mandiri to PT Ade Textile Industries ("PT Adetex") as well as all rights of Bank Mandiri based on the credit agreement of bank mandiri including the collateral were transferred to PT PPA based on the receivables (cession) transfer agreement Number 38 drawn up before Adrian Juani, Notary Public in Jakarta dated December 20, 2019. Total amount of transfer of principal of PT Adetex to the Company is USD18,526,367 (full amount).

On December 20, 2019, it was signed the Debt Restructuring Agreement Number 44 before Lenny Janis Ishak S.H., Notary Public in Jakarta including the addition of working capital facility amounting to USD3,900,000 (full amount).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Tujuan penambahan fasilitas modal kerja adalah untuk kebutuhan modal kerja perusahaan dan perbaikan/penggantian fasilitas produksi yang rusak.

Tingkat suku bunga yang diberlakukan adalah 5% per tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT PPA adalah berupa jaminan tanah bangunan, jaminan fidusia persediaan, piutang dan mesin-mesin serta peralatan lainnya.

Tanggal jatuh tempo perjanjian ini terhitung sejak tanggal efektif 1 Januari 2019 sampai dengan 19 Desember 2029 (10 Tahun).

PT Balai Pustaka ("PT BP") - Piutang Kompensasi Kerjasama dan Piutang Karyawan

Piutang Kompensasi Kerjasama PT Balebat Dedikasi Prima

Piutang kompensasi kerjasama merupakan piutang yang belum difakturkan atas kerjasama operasional dengan PT Balebat Dedikasi Prima atas penggunaan gedung pabrik PT BP.

The objective of addition of working capital facilities is for the company's working capital need and repair/replacement of the damaged production facilities.

The interest rate applied is 5% per annum. The collateral provided to PT PPA are in form of collateral of building land, fiduciary collaterals for inventories, receivables and other machinery and equipment.

The maturity date of this agreement is from the effective date of January 1, 2019 until December 19, 2029 (10 years).

PT Balai Pustaka ("PT BP") – Cooperation Compensation Receivables

Cooperation Compensation Receivables PT Balebat Dedikasi Prima

Cooperation Compensation Receivables is a receivable that have not been invoiced as a operational cooperation with PT Balebat Dedikasi Prima for the use of the PT BP's factory building.

11. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

11. Accrued Income

Berdasarkan jenis:

By type:

	2022	2021	
Jasa properti industri	14,537	24,394	Industrial property services
Kesehatan	7,062	96	Medical
Jasa logistik	4,235	–	Logistics services
Pasar fisik timah	2,997	3,711	Tin physical market
Jasa manajemen properti non industri	2,091	2,091	Non-industrial property management services
Perusahaan daerah air minum	538	–	Municipal waterworks
Jasa <i>batching plant</i>	118	1,583	Batching plant services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	1,995	1,108	Others (each below Rp100)
Sub Jumlah	33,573	32,983	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,466)	(19,284)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	20,107	13,699	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	19,284	9,490	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	588	9,794	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(6,406)	–	Reversal for impairment
Saldo akhir	13,466	19,284	Ending balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pendapatan yang akan diterima.

Management believes that those impairment allowances are sufficient to cover possible losses due to uncollectability of accrued income.

12. Persediaan

12. Inventories

a. Persediaan jangka pendek

a. Short-term inventories

	2022	2021	
Bahan baku & material			Raw materials
Persediaan jasa konstruksi	244,825	190,047	Construction inventory
Tanah			Land
Lahan	49,427	64,115	Land
Real estate			Real estate
Bangunan dan Tanah Siap Jual	16,698	16,908	Building and land for sale
Barang jadi			Finished goods
Persediaan buku	10,018	8,443	Book
Barang jadi	671	671	Finished goods
Barang cetakan	1	1	Printed goods
Bahan penolong			Auxiliary materials
Bahan farmasi/obat	2,415	2,387	Medicine
BBM dan pelumas	1,141	1,967	Oil and gas
Suku cadang/peralatan	455	973	Sparepart
Lainnya			Others
Emas	413	418	Gold
	326,064	285,930	
Dikurangi:			Less
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,376)	(3,228)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	322,688	282,702	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	3,228	32	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	148	3,196	Provision for impairment
Saldo akhir	3,376	3,228	Ending balance

PT Nindya Karya ("PT NK")

Persediaan material bahan baku konstruksi berupa perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh PT NK.

Persediaan material bahan baku konstruksi meliputi material beton pracetak yang merupakan persediaan milik Nindya Beton terdiri atas box culvert, partel precast, lead bearing, u-ditch, squart mini pile, square pile, tutup u-ditch, lining concrete.

PT Nindya Karya ("PT NK")

The construction inventories raw materials in form of project equipment that are still available in the project warehouse owned by PT NK.

The inventory of construction raw materials includes precast concrete materials which are Nindya Beton's inventory consisting of box culvert, precast partel, lead bearing, u-ditch, squart mini pile, square pile, u-ditch lid, lining concrete.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Persediaan emas terdiri dari emas batangan yang disimpan di *Kluis* KBI. Harga mengacu pada harga emas Aneka Tambang.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

Persediaan obat merupakan persediaan obat-obatan di Rumah Sakit yang siap untuk dijual.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tanah matang terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing masing luas kurang lebih 8,28 hektar dan 4,98 hektar, seluruhnya terletak di Semarang, Jawa Tengah.

Tanah PT KIW merupakan HGB dengan masa berlaku 2027 sampai 2050.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Gold stock consists of gold bullion which is stored in *Kluis* KBI. Price refers to Aneka Tambang's gold price.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

Medicine and medical are supplies in the hospital for sale.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

As of December 31, 2022 and 2021, mature land consist of several land areas with the area of approximately 8.28 hectares and 4.98 hectares, respectively, all located in Semarang, Central Java.

Land owned by PT KIW is Building Rights (HGB) with validity 2027 until 2050.

b. Persediaan jangka panjang

b. Inventories long-term

	2022	2021	
Persediaan tanah untuk pengembangan			Land for development
Tanah untuk pengembangan	300,319	251,664	Land for development
Bangunan dalam konstruksi	6,563	8,030	Building under construction
Jumlah	<u>306,882</u>	<u>259,694</u>	Total

Persediaan jangka panjang merupakan persediaan tanah yang masih dalam pengembangan.

Long-term inventories represent land inventories that are still under development.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Tanah KIW seluas 49,37 hektar, merupakan HGB dengan masa berlaku sampai 3 September 2051.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Land owned by KIW with an area 49.37 hectares is Building Rights (HGB) which will be valid until September 3, 2051.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 persediaan tanah dalam pengembangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 49,37 hektar dan 54,21 hektar, seluruhnya terletak di Semarang, Jawa Tengah.

As of December 31, 2022 and 2021, land in development consists of several land areas with the area of approximately 49.37 hectares and 54.21 hectares, respectively, located in Semarang, Central Java.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tanah dalam pengembangan yang direklasifikasi ke tanah matang masing-masing seluas kurang lebih 5,05 hektar dan 7,1 hektar dengan nilai masing-masing sebesar Rp49.638 dan Rp55.262.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, inventory land in development that reclassified to mature the land covers an area of approximately 5.05 hectares and 7.1 hectares, respectively, also amounted to Rp49,638 and Rp55,262.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
("PT SIER")

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah mentah Kawasan PIER II berlokasi di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dengan jumlah luas tanah masing-masing 849.872 m² dan 737.448 m² pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan penelaahan terhadap tanah untuk pengembangan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai tanah untuk pengembangan.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Tanah yang sedang dikembangkan oleh manajemen PT NK adalah tanah yang telah diakuisisi 100% dari nilai kontrak. Estimasi penyelesaian tanah dikembangkan tahun 2021 akan selesai pada bulan Desember 2023 mencapai 100%.

Tanah yang sedang dikembangkan adalah tanah yang baru dibeli oleh PT NK pada tahun 2021 berupa tanah mentah di daerah Jakarta Timur yang diakuisisi dari Tuan Gusti Ngurah Agung Mahajaya, dan akan dibuat perumahan baru dengan nama Perumahan The Purinatha Cilangkap yang menawarkan konsep minimalis dan *smart home*.

Manajemen PT NK berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek tersebut.

Bangunan dalam konstruksi yaitu persediaan berupa Kavling Perumahan Permata Gowa yang berlokasi di Jalan Teknik (Samata), Kabupaten Gowa, Makassar, dan bangunan Perumahan Purinatha Jalan Cilangkap Baru, Jakarta Timur milik Divisi Properti PT NK.

Bangunan dan tanah siap jual terdiri dari Ruko Pabaeng-baeng yang berlokasi di Jalan Sultan Alaudin Pabaeng-baeng, Makassar dan Bangunan rumah jadi Permata Gowa yang berlokasi di Jalan Teknik (Samata) Kabupaten Gowa, Makassar, Persediaan Apartemen Dago Suites Bandung, Persediaan Kios Sadang Terminal Square.

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
("PT SIER")

Land for development represents raw land at PIER II area located at Kabupaten Pasuruan, East Java with land area of 849,872 m² and 737,448 m² at December 31, 2022 and 2021, respectively.

Based on the review of the land for development at the end of year, management believes that there is no indications of impairment of land for development.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Land being developed by PT NK's management is land that has been acquired for 100% of the contract value. Estimated completion of the developed land in 2021 will be completed in December 2023 reaching 100%.

The land being developed is land that was just purchased by PT NK in 2021 in the form of raw land in the East Jakarta area which was acquired from Mr. Gusti Ngurah Agung Mahajaya, and a new housing estate will be made under the name The Purinatha Cilangkap Housing which offers a minimalist and smart home concept.

The management of PT NK believes that there are no obstacles in the continuation of the completion of the project.

Buildings under construction are inventories in the form of the Permata Gowa Housing Lot located at Jalan Teknik (Samata), Gowa Regency, Makassar, and the Purinatha Housing building at Jalan Cilangkap Baru, East Jakarta belonging to the PT NK's Property Division.

Buildings and land ready for sale consist of Pabaeng-baeng shophouses located at Jalan Sultan Alaudin Pabaeng-baeng, Makassar and Permata Gowa finished house buildings located at Jalan Teknik (Samata) Gowa Regency, Makassar, Dago Suites Apartment Bandung Supplies, Sadang Kios Supplies Terminal Square.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan PT NK atas tanah yang sedang dikembangkan dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24). Persediaan milik PT NK tidak diasuransikan ke pihak manapun, hal ini disebabkan karena persediaan proyek yang mutasi penggunaannya kurang dari setahun, disamping itu persediaan tanah dan perumahan juga tidak diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen PT NK berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

PT NK's inventories are pledged to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 24). PT NK's inventories are not insured to any parties, this is due to project inventories whose use mutations are less than a year, besides that land and housing inventories are also not insured.

Based on the review of inventories condition, the management of PT NK believes that no appropriation for depreciation of inventories is required and there is no write-off of damaged or obsolete inventories.

13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

13. Advances and Prepaid Expense

	2022	2021	
Uang Muka			Advances
Uang muka subkontraktor	31,494	64,549	Subcontractor advance
Uang muka operasional dan non operasional	23,526	14,707	Operating & non operating advance
Uang muka titipan	8,348	8,758	Entrustment advance
Uang muka air bersih	5,837	17,982	Water advance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500)	1,207	5,281	Others (each below Rp500)
Sub Jumlah	70,412	111,277	Sub Total
Biaya Dibayar Di Muka			Prepaid Expenses
Biaya pajak final ditangguhkan	58,864	52,354	Final tax fee deferred
Biaya pelaksanaan proyek	32,844	15,799	Project implementation costs
Biaya dibayar dimuka operasional dan non operasional	14,587	15,344	Prepaid expenses operational and non operational
Asuransi dibayar dimuka	12,401	5,610	Prepaid insurance
Jasa logistik	5,812	3,457	Logistics services
Sewa dibayar dimuka	1,338	56	Prepaid lease
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	5,024	1,196	Others (each below Rp1,000)
Sub Jumlah	130,870	93,816	Sub Total
Jumlah	201,282	205,093	Total

Uang muka subkontraktor diberikan untuk modal kerja rekanan, ketika hasil pekerjaan subkontraktor telah mencapai kemajuan tertentu uang muka akan langsung menjadi beban proyek.

Biaya pajak final ditangguhkan merupakan beban pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan periode amortisasi masa sewanya.

Lain-lain pada uang muka meliputi uang muka pembelian dan uang muka sewa.

Lain-lain pada biaya dibayar dimuka meliputi biaya dibayar di muka provisi dan biaya dibayar dimuka administrasi Rumah Sakit Umum dan Pekerja (RSUP).

Advances to subcontractors are provided for working capital of partners, when the results of the work of subcontractors have achieved certain progress, the advance will be directly charged to the project expenses.

Deferred final income tax represents final tax expense on prepaid rental income which will be amortized over the amortization period of the lease term.

Other on advances included purchase advance and rent advance

Other on prepaid expense included provision and Rumah Sakit Umum dan Pekerja (RSUP) administration.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. Investasi pada Ventura Bersama

14. Investment in joint ventures

Rincian saldo investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

*Details of investment in joint venture is as
follows:*

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/Project	Persentase/ Percentage	2022	2021
Ventura Bersama PPA Kapital - RC	Proyek	80%	50,296	29,111
Ventura Bersama - Pembangunan Perumahan Green Teksin	Proyek Pembangunan Perumahan Green Teksin	86%	49,387	48,613
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Modern WT	Jalan Tol Ikn Segmen Sp. Tempadung - Jembatan Pulau Balang	35%	43,498	--
Ventura Bersama - ISN - LBD - PPA	Proyek Pembangunan Perumahan Bekasi	33%	34,459	38,087
Ventura Bersama Nindya - Bahagia bangunanusa	Bendungan Tiusuntuk	65%	33,922	36,023
Ventura Bersama Nindya - Sacna	Bendungan Meninting	73%	32,608	25,671
Ventura Bersama Nindya - Adhi Karya	Bendungan Sadawarna	60%	28,422	86,910
Ventura Bersama Nindya - Bunga Raya Lestari	Pengembangan Dan Pembangunan MICE, Infrastruktur Kawasan Tana Mori	60%	24,303	1,944
Ventura Bersama Nindya - Wijaya Karya (Persero)	Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur (NTT)			
Ventura Bersama Nindya - MCC - Wika - Waskita	Bendungan Kuwil Kawangkoan Kab. Minahasa Utara Paket III	35%	21,947	60
Ventura Bersama Nindya - Bunga Raya Lestari	Cisumdawu	9%	19,769	26,769
Ventura Bersama Nindya - Modern Widya Tehnical	Jaringan Irigasi Di. Birtang Bano Sumbawa Barat (Paket 3)	70%	10,753	1,868
Ventura Bersama Nindya - Bangun Bejana Baja	Fasilitas Sisi Udara Bandara Nabire Baru I	60%	10,441	15,286
Ventura Bersama Nindya - Paesa - Adhi Karya - Panrisau	Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Bau-Bau	70%	9,742	10,479
Ventura Bersama Nindya - PT Tunas Jaya Sanur - PT Krida Pratama Adhicipta	Pembangunan Jl.Depapre	35%	7,169	7,169
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Penta	Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Dan Bangun Pematangan Lahan Tahap II PKB	68%	5,689	--
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Basuki	Indoor Multifunction Stadium Dalam Rangka Kejuaraan Dunia Bola Basket Tahun 2023	30%	5,568	2,150
Ventura Bersama Nindya - Bumi Agung Annusa	Works For Pasigala Raw Water Transmission System Rehabilitation (Package II)	25%	5,065	1,295
Ventura Bersama Nindya - Usaha Multi Guna	Jalan Bypass Bandara Internasional Lombok - Mandalika	70%	4,519	4,519
Ventura Bersama Nindya - Mahakam Jaya Sejahtera	Pekerjaan Pembangunan Jalur Ka Lintas Medan - Binjai Km 2+300 S.D. Km 2+850 (P24-P38) (Jlkamb 3) (Myc 2022 - 2024)	60%	4,178	--
Ventura Bersama Nindya - Wijaya - Waskita	Pengadaan Jasa Konstruksi Revitalisasi Sistem Kelistrikan Istana Negara	70%	3,864	--
Ventura Bersama Nindya - Surya Mataram Sakti	Tol Solo - Kertosono	31%	3,823	3,823
Ventura Bersama Nindya - Abel	Pengendalian Banjir Dan Rob Semarang -- Demak Paket II	65%	2,736	9,817
Ventura Bersama Nindya - Cipuga	Proyek Preservasi Jalan SP. Perdu - Batu Ampar	65%	2,681	7,308
Ventura Bersama Nindya - Passokkorang	Takengon - Uning	75%	2,611	2,611
Ventura Bersama Nindya - Wijaya Karya	Jalan Tompe-Dalam kota Palu	70%	2,305	8,535
Ventura Bersama Nindya - Andesmont	Pembangunan FO Aloha	49%	2,028	--
Ventura Bersama Nindya - Modern Widya Tehnical	Rembele Tahap II	70%	1,855	1,855
Ventura Bersama Adhi Karya - Nindya Karya	Pekerjaan Konstruksi Gedung Proton Beam Rspad Gatot Soebroto	70%	1,728	--
Ventura Bersama Anugerah-Nindya Beton	Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket 1	30%	1,642	64
Ventura Bersama Nindya - Bina Nusa Sarana	Paket pekerjaan jasa konstruksi pembangunan gedung laboratorium sentral Universitas Andalas	49%	1,342	--
Ventura Bersama Nindya - Waskita Jaya Purnama	Bendungan Temef Di Kab. Timor Tengah Selatan Paket 3 (Myc)	70%	--	36,193
Ventura Bersama Nindya - Rapi Tirta Treatmindo	Bendungan Bomberay	70%	--	13,656
Ventura Bersama Nindya - Damai	SPAM Kalidendeng IKAP.150 liter/detik	70%	--	8,546
Ventura Bersama Nindya - Karya Sarana	Jalan Bts. Kec. Siding/Seluas - Bts. Kec. Sekayan/Entikong (MYC)	60%	--	6,512
Ventura Bersama Nindya - Tamiang	Irigasi Doplang	70%	--	5,077
Ventura Bersama Nindya - Hutama Karya	Jalan Rianiate	60%	--	4,898
Ventura Bersama Nindya - Adhi Karya	Bendungan Tanju Mila	60%	--	3,937
Ventura Bersama Nindya - Rudy Jaya	Sei Wampu	45%	--	2,431
Ventura Bersama Nindya - Mettana	Sukodono	70%	--	1,522
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	Waduk Pondok Ranggan Dan Waduk Wirajasa Berserta Kelengkapannya	98%	--	1,056
Jumlah/ Total			434,006	463,619

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah
sebagai berikut:

*Changes in investments in joint venture is
as follows:*

	2022	2021	
Nilai tercatat awal tahun	463,619	402,917	Carrying amount at beginning of year
Mutasi investasi - bersih	(205,339)	(95,616)	Investment movements - net
Bagian laba ventura bersama	175,726	156,318	Share in profit of joint ventures
Nilai tercatat akhir tahun	434,006	463,619	Carrying amount at the end of year

Ringkasan informasi keuangan dari ventura
bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

*Summarized financial information in
respect of the Company joint venture is set
out below:*

	2022	2021	
Aset Lancar	2,455,721	2,348,823	Current Asset
Aset Tidak Lancar	25,805	31,202	Non-Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	1,299,046	1,754,575	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	520,338	244,785	Non-Current Liabilities
Pendapatan Usaha	2,954,192	1,445,261	Revenue
Laba Bersih Tahun Berjalan	350,131	117,712	Net Income for The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	350,131	124,796	Comprehensive Income for The Year

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

15. Investment in Associate Entities

Details of investment in associate entities is as follows:

31 December 2022/ December 31, 2022										
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Divestasi/ Divestasi	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Current year Net Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Lainnya/ Others	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	50.00	--	427,751	--	19,132	3,189	(8,523)	--	441,549
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	50.00	294,928	--	--	5,906	--	(76,535)	--	224,299
PT Danareksa Investment Management	Jakarta	35.00	139,985	--	(67,369)	11,882	(704)	(13,163)	162	70,793
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33.00	92,766	33,000	--	24,204	2,825	--	(7,493)	145,302
PT Mitra BUMdes Nusantara	Jakarta	20.00	20,000	--	--	--	--	--	--	20,000
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jakarta	7.50	2,226	--	--	866	--	--	--	3,092
PT Bursa Berjangka Indonesia	Jakarta	3.45	3,500	--	--	--	--	--	--	3,500
			<u>553,405</u>	<u>460,751</u>	<u>(67,369)</u>	<u>61,990</u>	<u>5,310</u>	<u>(88,221)</u>	<u>(7,331)</u>	<u>908,535</u>

31 December 2021/ December 31, 2021										
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Divestasi/ Divestasi	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Current year Net Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Lainnya/ Others	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Danareksa Investment Management	Jakarta	65.00	121,721	--	--	26,238	(265)	(7,800)	91	139,985
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	50.00	268,326	--	--	26,602	--	--	--	294,928
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33.00	54,035	--	--	31,191	7,540	--	--	92,766
PT Mitra BUMdes Nusantara	Jakarta	20.00	20,000	--	--	--	--	--	--	20,000
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jakarta	7.50	1,782	--	--	444	--	--	--	2,226
PT Bursa Berjangka Indonesia	Jakarta	3.45	3,500	--	--	--	--	--	--	3,500
			<u>469,364</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>84,475</u>	<u>7,275</u>	<u>(7,800)</u>	<u>91</u>	<u>553,405</u>

16. Investasi Jangka Panjang

a. Berdasarkan bisnis model

	2022	2021
Biaya perolehan diamortisasi	31,694	31,694
Nilai wajar melalui laba rugi	775,623	799,526
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,641,467	5,234,999
Sub Jumlah	6,448,784	6,066,219
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132,716)	(102,955)
Jumlah	6,316,068	5,963,264

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	102,955	100,691
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan cadangan	29,761	2,264
Saldo akhir	132,716	102,955

a. Based on business model

Amortized cost
Fair value through profit or loss
Fair value is measured through other comprehensive income
Sub Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Change during the year
Provision for impairment
Ending balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jenis efek

b. Based on effect type

Biaya perolehan diamortisasi:

Amortized cost:

	2022		
	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Reksadana			Mutual Fund
Pihak Berelasi (Catatan 43)	26,500	26,500	Related party (Notes 43)
Saham			Shares
Pihak Berelasi (Catatan 43)	4,803	4,803	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Sarana Jatim Ventura	391	391	PT Sarana Jatim Ventura
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	31,694	31,694	Total Amortized cost
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,730)	Allowance for impairment losses
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		28,964	Total Amortized cost - neto

	2021		
	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Reksadana			Mutual Fund
Pihak Berelasi (Catatan 43)	26,500	26,500	Related party (Notes 43)
Saham			Shares
Pihak Berelasi (Catatan 43)	4,803	4,803	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Sarana Jatim Ventura	391	391	PT Sarana Jatim Ventura
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	31,694	31,694	Total Amortized cost
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,424)	Allowance for impairment losses
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		30,270	Total Amortized cost - neto

Nilai wajar diukur melalui laba rugi:

Fair value through profit or loss:

	2022		
	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
Reksadana			Mutual Fund
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,182	1,182	Related party (Notes 43)
Surat utang			Notes payable
Pihak berelasi (Catatan 43)	453,362	453,362	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Duta Mentari Raya	115,600	115,600	PT Duta Mentari Raya
PT KNE Global Persada	49,477	49,477	PT KNE Global Persada
PT Asia Kaolinraya	15,000	15,000	PT Asia Kaolinraya
PT Ciptaindah Permata	10,000	10,000	PT Ciptaindah Permata
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 43)	131,002	131,002	Related party (Notes 43)
Jumlah nilai wajar diukur melalui laba rugi	775,623	775,623	Total fair value through profit or loss
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(129,986)	Allowance for impairment losses
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi		645,637	Total Fair value through profit or loss

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

		2021		
		Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				Rupiah
Surat utang				Notes payable
Pihak berelasi (Catatan 43)		453,362	453,362	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga				Third party
PT Duta Mentari Raya		115,600	115,600	PT Duta Mentari Raya
PT KNE Global Persada		49,477	49,477	PT KNE Global Persada
PT Asia Kaolinraya		15,000	15,000	PT Asia Kaolinraya
PT Ciptaindah Permata		10,000	10,000	PT Ciptaindah Permata
Saham				Shares
Pihak berelasi (Catatan 43)		156,087	156,087	Related party (Notes 43)
		799,526	799,526	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			(101,531)	Allowance for impairment losses
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi			697,995	Total fair value through profit or loss

Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain: *Fair value through other comprehensive income:*

		2022		
		Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui				
Penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				Rupiah
Saham				Shares
Pihak berelasi (Catatan 43)		266,872	266,872	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga				Third party
PT Indosat Tbk		4,795,660	4,795,660	PT Indosat Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk		105,975	105,975	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri		129,559	129,559	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri
PT Pratama Persada Airborne		9,876	9,876	PT Pratama Persada Airborne
PT Kawasan Industri Lampung		5,082	5,082	PT Kawasan Industri Lampung
Obligasi				Bonds
Pihak berelasi (Catatan 43)		328,443	328,443	Related party (Notes 43)
Jumlah nilai wajar melalui				Total fair value through other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		5,641,467	5,641,467	

		2021		
		Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui				
Penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				Rupiah
Saham				Shares
Pihak berelasi (Catatan 43)		270,665	270,665	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga				Third party
PT Indosat Tbk		4,815,075	4,815,075	PT Indosat Tbk
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri		130,508	130,508	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri
PT Pratama Persada Airborne		13,666	13,666	PT Pratama Persada Airborne
PT Kawasan Industri Lampung		5,085	5,085	PT Kawasan Industri Lampung
Jumlah nilai wajar diukur melalui				Total Fair value through other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		5,234,999	5,234,999	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Surat berharga – Surat Utang

1. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

PT PPA Kapital telah mengambil alih utang PT RILJ kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp357.586 berdasarkan Akta Perjanjian Utang Piutang No. 39 tanggal 27 Maret 2019. Atas hal tersebut utang PT RILJ kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk beralih menjadi utang kepada PT PPA (novasi kredit). Jangka waktu angsuran sampai dengan tahun 2028 dengan tingkat suku bunga 5,88% per tahun.

Pada tanggal 21 Juli 2020 dan 18 Agustus 2020, PT RILJ membayar sebagian utang masing-masing sebesar Rp63, sehingga Nilai Surat Berharga – Surat Utang pada PT RILJ pada 31 Desember 2022 sebesar Rp357.461.

2. PT Duta Mentari Raya ("PT DMR")

PT PPA Kapital memiliki Surat Utang dengan PT DMR sesuai perjanjian sebagai berikut: Perjanjian No. SU-02/PPAK/0216 tanggal 23 Februari 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 23 Februari 2020 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).

1. Perjanjian No. SU-01/PPAK-DMR/0517 tanggal 24 Mei 2017 sebesar Rp15.400 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 23 Mei 2023 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
2. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/1017 tanggal 24 Oktober 2017 sebesar Rp7.217 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 31 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
3. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/1217 tanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp745 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 31 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
4. Perjanjian No. SU-01/PPAK-DMR/0218 tanggal 22 Februari 2018 sebesar Rp2.534 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 28 Februari 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).

Securities – Notes Payable

1. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

PT PPA Kapital has taken over PT RILJ's debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp357,586 based on the Deed of Debt-Receiveables Agreement No. 39 dated March 27, 2019. For this matter, PT RILJ's debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was shifted into debt to PT PPA (credit novation). The installment period is until 2028 at an interest rate of 5.88% per annum.

On July 21, 2020 and August 18, 2020, PT RILJ paid the portion of the debt amounting to respectively Rp63, thereby the value of the Securities – Notes with PT RILJ on December 31, 2022 amounted to Rp357,461.

2. PT Duta Mentari Raya ("PT DMR")

PT PPA Kapital has Notes with PT DMR according to the following agreement: Agreement No. SU-02/PPAK/0216 dated February 23, 2016 amounting to Rp15,000 with term as of the effective date until February 23, 2020 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).

1. Agreement No. SU-01/PPAK-DMR/0517 dated May 24, 2017 amounting to Rp15,400 with term as of the effective date until May 23, 2023 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
2. Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/1017 dated October 24, 2017 amounting to Rp7,217 with term as of the effective date until December 31, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
3. Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/1217 dated December 27, 2017 amounting to Rp745 with term as of the effective date until December 31, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
4. Agreement No. SU-01/PPAK-DMR/0218 dated February 22, 2018 amounting to Rp2,534 with term as of the effective date until February 28, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

5. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/0918 tanggal 26 September 2018 sebesar Rp1.604 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 25 September 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
6. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/1218 tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp69.847 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 27 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
7. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/0119 tanggal 28 Januari 2019 sebesar Rp1.253 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 27 Januari 2024 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
8. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/0219 tanggal 7 Februari 2019 sebesar Rp2.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 6 Februari 2020 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).

Restrukturisasi kewajiban PT DMR masih dalam proses mengingat restrukturisasi tersebut akan disesuaikan dengan restrukturisasi kewajiban PT PPA Kapital kepada PT PPA.

3. PT SIPPA Kemasan Internasional ("PT SKI")

PT SKI mengadakan perjanjian jual beli surat utang No. SU-01/SKI/0918 pada tanggal 26 September 2018 yang menjelaskan bahwa PT SKI akan menerbitkan dan menjual surat utang kepada PT PPA Kapital berupa surat utang dengan nilai dan tanggal penerbitan surat utang yang disesuaikan dengan kebutuhan dana oleh PT SKI dengan nilai pinjaman setinggi-tingginya sebesar Rp206.750 dalam jangka waktu 8 tahun dengan nilai kupon sebesar 16% per tahun.

Pada tanggal 20 Juni 2020 telah dilakukan restrukturisasi kewajiban pembayaran utang kupon sebesar Rp19.139 menjadi surat utang baru.

5. Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/0918 dated September 26, 2018 amounting to Rp1,604 with a term from the effective date until September 25, 2019 which bears an interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).

6. Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/1218 dated December 28, 2018 amounting to Rp69,847 with term as of the effective date until December 27, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).

7. Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/0119 dated January 28, 2019 amounting to Rp1,253 with term as of the effective date until January 27, 2024 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).

8. Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/0219 dated February 7, 2019 amounting to Rp2,000 with term as of the effective date until February 6, 2020 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).

The restructuring of PT DMR's obligations is still in process considering that the restructuring will be adjusted to the restructuring of PT PPA Kapital's obligations to PT PPA.

3. PT SIPPA Kemasan Internasional ("PT SKI")

PT SKI entered into the sale and purchase agreement No. SU-01/SKI/0918 on September 26, 2018 explaining that PT SKI will issue and sell the debt securities to PT PPA Kapital in form of debt securities with the value and issue date of debt securities adjusted to the need for funds by PT SKI at total loan value until Rp206,750 in 8 years with the coupon value of 16% per annum.

On June 20, 2020, it was made the restructuring of obligation to pay coupon debt amounted to Rp19,139 into new notes payable.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 28 Juli 2020 PT PPAK melakukan pembelian surat utang PT SKI sebesar Rp517 dan surat utang tersebut dilunasi sebesar Rp517 pada tanggal 23 November 2020. Pada tanggal 14 Desember 2020 PT PPAK melakukan pembelian surat utang PT SKI sebesar Rp541, sehingga Nilai Surat Berharga-Surat Utang pada PT SKI pada 31 Desember 2022 sebesar Rp95.901.

On July 28, 2020, PT PPAK purchased PT SKI's debt securities amounted to Rp517 and the debt securities were repaid amounted to Rp517 on November 23, 2020. On December 14, 2020, PT PPAK purchased PT SKI's debt securities amounted to Rp541, thereby the value of the Securities-Notes with PT SKI on December 31, 2022, amounted to Rp95,901.

4. PT KNE Global Persada ("PT KNE")

PT PPA Kapital memiliki surat utang konversi dengan PT KNE sesuai dengan Akta Perjanjian No. 86 tanggal 30 Agustus 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu dari mulai tanggal efektif sampai dengan 31 Desember 2025, yang memiliki tingkat suku bunga 16% per tahun (sudah termasuk pajak). Realisasi surat utang per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp11.500. Pada Januari dan Maret 2017 telah dilakukan pencairan atas sisa limit SUK PT KNE sejumlah Rp3.500.

4. PT KNE Global Persada ("PT KNE")

PT PPA Kapital has convertible notes with PT KNE in accordance with the Deed of Agreement No. 86 dated August 30, 2016 amounting to Rp15,000 with term commenced as of the effective date until December 31, 2025, bearing interest rate of 16% per annum (including tax). The realization of debt securities as per December 31, 2016 amounted to Rp11,500. In January and March 2017, the remaining limit of PT KNE's Convertible Notes was disbursed amounting to Rp3,500.

PT PPA Kapital memiliki surat utang konversi kedua dengan PT KNE sesuai dengan Akta Perjanjian No. 59 tanggal 26 Mei 2017 sebesar Rp12.600 dengan jangka waktu perjanjian satu tahun sejak tanggal efektif, yang memiliki tingkat suku bunga 11% per tahun (sudah termasuk pajak).

PT PPA Kapital has the second convertible notes with PT KNE in accordance with the Deed of Agreement No. 59 dated May 26, 2017 amounting to Rp12,600 with agreement term of one year as of the effective date, bearing the interest rate of 11% per annum (including tax).

PT PPA Kapital memiliki surat utang yang berasal dari pengalihan cessie piutang PT PPA dengan PT KNE Global Persada sesuai Perjanjian No. PJ-08/PPAK/1218 tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp21.826 dengan jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Utang sampai dengan tanggal 28 Desember 2024, yang memiliki tingkat suku bunga 11% per tahun (sudah termasuk pajak).

PT PPA Kapital has notes payable originating from the transfer of PT PPA's receivable cession with PT KNE Global Persada in accordance with Agreement No. PJ-08/PPAK/1218 dated December 28, 2018 amounting to Rp21,826 with agreement term starting as of the Issue date of the Notes until December 28, 2024, having interest rate of 11% per annum (including tax).

PT PPA Kapital memiliki tambahan surat utang dengan PT KNE sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Surat Utang No. 1 tanggal 4 Januari 2019 sebesar Rp102, dengan jangka waktu perjanjian satu tahun sejak tanggal efektif dan memiliki tingkat suku bunga 11% per tahun bersih.

PT PPA Kapital has additional Notes Payable with PT KNE in accordance with the Sale and Purchase Agreement of Notes No. 1 dated January 4, 2019 amounting to Rp102, with the agreement term of one year as of the effective date and bearing interest rate of 11% per annum net.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

5. PT Asia Kaolinraya ("PT AKR")

PT PPA Kapital memiliki surat utang konversi dengan PT AKR sesuai dengan Akta Perjanjian No. 56 tanggal 18 Januari 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 30 Desember 2022 yang memiliki tingkat suku bunga 20% per tahun (tidak termasuk pajak).

Pada tahun 2017, PT PPA membentuk cadangan penurunan nilai investasi atas seluruh Surat Utang Konversi PT PPA Kapital kepada PT AKR senilai Rp15.000.

6. PT Ciptaindah Permata ("PT CIP")

PT PPA Kapital memiliki surat utang konversi dengan PT CIP sesuai dengan Akta Perjanjian No. 90 tanggal 29 Maret 2016 sebesar Rp10.000 dengan jangka waktu 33 bulan, dengan tingkat suku bunga 16% per tahun (sudah termasuk pajak).

7. PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng ("PT JM KC")

PT JM KC merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol Kunciran-Cengkareng, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2021, PT NK melakukan tambahan setoran modal kepada PT JM KC sebesar Rp774, sehingga per 31 Desember 2021 nilai investasi PT NK menjadi Rp4.803 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,32%.

5. PT Asia Kaolinraya ("PT AKR")

PT PPA Kapital has convertible notes with PT AKR in accordance with the Deed of Agreement No. 56 dated January 18, 2016 amounting to Rp15,000 with term as of the effective date until December 30, 2022 bearing interest rate of 20% per annum (excluding tax).

In 2017, PT PPA established the investment depreciation reserve for all Convertible Notes of PT PPA Kapital to PT AKR amounting to Rp15,000.

6. PT Ciptaindah Permata ("PT CIP")

PT PPA Kapital has convertible notes with PT CIP in accordance with the Deed of Agreement No. 90 dated March 29, 2016 amounting to Rp10,000 with term of 33 months, at interest rate of 16% per annum (including tax).

7. PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng ("PT JM KC")

PT JM KC is company runs business activity in carrying out the concession of Kunciran-Cengkareng Toll Road, covering the funding, technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with the prevailing provisions and legislation.

In 2021, PT NK paid an additional capital deposit to PT JM KC amounting to Rp774, therefore as of December 31, 2021, PT NK investment value was Rp4,803 with ownership percentage of 0.32%.

17. Pinjaman yang Diberikan Jangka Panjang

Berdasarkan jenis:

	2022	2021
Pinjaman investasi jangka panjang	1,668,392	607,338
Pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi	412,081	402,763
Jumlah	2,080,473	1,010,101

17. Long-Term Loans

By type:

Long term investment loans
Loans receivable - restructuring
and/or revitalization
Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

a. Pinjaman investasi jangka panjang

a. Long-term investment loans

	2022	2021	
Pokok Pinjaman Investasi			Principal Investment Loans
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,582,706	752,635	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Amarta Nusantara	315,000	--	PT Amarta Nusantara
PT Wisarada Sarana Aviast	25,416	25,416	PT Wisarada Sarana Aviast
PT Bina Patria Transmista	16,176	--	PT Bina Patria Transmista
PT Tribara Karya	11,663	--	PT Tribara Karya
PT Primarindo Asia Infrastructure	9,800	--	PT Primarindo Asia Infrastructure
PT Tropisindo Sumber Energi	9,438	9,438	PT Tropisindo Sumber Energi
PT Kelsri	8,554	--	PT Kelsri
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	--	98,692	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
PT Carpediem Mandiri	--	60,790	PT Carpediem Mandiri
PT Widodo Makmur Unggas	--	49,750	PT Widodo Makmur Unggas
Piutang Bunga Pinjaman			Loans Interest Receivable
Pihak berelasi (Catatan 43)	124,235	86,502	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga - Bunga			Third party - Interest
PT Bina Patria Transmista	5,527	--	PT Bina Patria Transmista
PT Wisarada Sarana Aviast	4,524	994	PT Wisarada Sarana Aviast
PT Amarta Nusantara	1,470	--	PT Amarta Nusantara
PT Tropisindo Sumber Energi	86	--	PT Tropisindo Sumber Energi
PT Primarindo Asia Infrastructure	32	--	PT Primarindo Asia Infrastructure
PT Carpediem Mandiri	--	532	PT Carpediem Mandiri
PT Widodo Makmur Unggas	--	190	PT Widodo Makmur Unggas
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	--	116	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(447,578)	(477,725)	Allowance for impairment losses
Provisi	1,343	8	Provision
Jumlah - bersih	1,668,392	607,338	Total - net

Mutasi investasi pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movement in investment in long term investment loan are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	477,725	93,623	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	--	384,102	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(30,147)	--	Reversal for impairment
Saldo akhir	447,578	477,725	Ending balance

Suku bunga pinjaman yang diberikan kepada debitur adalah sebagai berikut

The interest rates for loans receivables granted to debtors are as follows:

	2022	2021	
Kisaran tingkat suku bunga per tahun Rupiah	12.00% - 17.00%	12.00% - 17.00%	Range of interest rate per annum Rupiah

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

a. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("PT Garuda")
Pada tanggal 16 September 2022 dilakukan penandatanganan perjanjian pembiayaan restorasi armada antara PT PPA dan PT Garuda Indonesia (Persero) No. PP-35/PPA/0922 dengan tujuan mendanai biaya pemeliharaan dan/atau pemulihan pesawat yang dioperasikan oleh Operator sebagaimana

a. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("PT Garuda")
On September 16, 2022, a fleet restoration financing agreement was signed between PT PPA and PT Garuda Indonesia (Persero) No. PP-35/PPA/0922 with the aim of funding the maintenance and/or restoration costs of aircraft operated by the Operator as stated in the budget plan or

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

tercantum dalam rencana anggaran biaya atau pesawat yang direncanakan untuk direstorasi dan/atau dipelihara berdasarkan fasilitas ini. Plafond pinjaman untuk fasilitas ini yaitu maksimal Rp725.000.

Fasilitas ini merupakan pembiayaan restorasi armada berbasis bagi hasil yang diberikan atau akan diberikan oleh pemberi pembiayaan kepada operator yang telah memenuhi syarat-syarat dan ketentuan yang sudah diuraikan dalam perjanjian ini sesuai dengan perjanjian yang sudah tertera dalam perjanjian.

PT PPA dengan PT Garuda melakukan perjanjian dengan masa tenggang sampai dengan 31 Desember 2022. Selama masa tenggang, Operator harus membayar kepada pemberi pembiayaan biaya masa tenggang sebesar 9% net per tahun dengan jumlah fasilitas yang terhutang dengan jangka waktu pinjaman selama lima tahun.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Nihil. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Rp725.000. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp725.000.

b. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")

Pada tanggal 17 Januari 2019 dilakukan penandatangan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman investasi proyek pengembangan Kawasan Pabrik Pupuk dengan PT MGI No. PP-03/PPA/0119. Pinjaman fasilitas ini terdiri dari *Tranche A* sebesar Rp23.000 dengan tujuan penggunaan dana untuk pembiayaan pembelian mesin dolomit train II, *Tranche B* sebesar Rp59.200 dengan tujuan penggunaan dana untuk pembiayaan pembelian dan pemasangan mesin dolomit III, *Tranche C* sebesar Rp9.800 dengan tujuan penggunaan dana untuk Pembelian 2 bidang tanah, *Tranche D* sebesar Rp57.200 dengan tujuan penggunaan dana untuk pembiayaan pembangunan gudang dan infrastruktur pendukung gudang serta pabrik pupuk.

aircraft planned for restoration and/or maintenance based on this facility. The loan ceiling for this facility is a maximum of Rp725,000.

This facility is a profit-sharing-based fleet restoration financing provided or will be provided by the financier to operators who have fulfilled the terms and conditions described in this agreement in accordance with the agreement stated in the agreement.

PT PPA and PT Garuda entered into an agreement with a grace period of up to December 31, 2022. During the grace period, the Operator must pay the financing provider a grace period fee of 9% net per year based on the number of outstanding facilities with a five year loan term.

The balance on December 31, 2021 is Nil. The total loan disbursement balance in the current period is Rp725,000. Receipt of payments in the current period amounted to Nil. The balance on December 31, 2022 is Rp725,000.

b. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")

On January 17, 2019, an agreement was signed on the granting of investment loan facilities for the development of the Fertilizer Factory Area between PT MGI and PP-03/PPA/0119 Companies. This facility loan consists of Tranche A amounted to Rp23,000 with the aim of using funds to finance the purchase of dolomite train II machines, Tranche B in amounted to Rp59,200 with the aim of using funds to finance the purchase and installation of dolomite III machines, Tranche C amounted to Rp9,800 with the purpose of using funds for the purchase of 2 plots of land, Tranche D amounted to Rp57,200 with the aim of using funds to finance the construction of warehouses and supporting infrastructure of warehouses and fertilizer factories.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Tranche E sebesar Rp15.800 dengan tujuan pembiayaan *improvement* pabrik II dan III dan *Tranche F* sebesar Rp20.000 dengan tujuan penggunaan dana untuk pembiayaan *interest during construction* dengan jumlah pokok sebesar Rp185.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas selama 84 bulan dengan tingkat suku bunga 15% per tahun.

Berdasarkan PP-04/PPA/0119 tanggal 17 Januari 2019, PT PPA dan PT MGI telah menandatangani perjanjian pemberian fasilitas Modal Kerja dengan jumlah pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp66.000.

Pada tanggal 18 Oktober 2021 dilakukan Putusan pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby yang menerangkan bahwa PT MGI akan melakukan pembayaran utang terjadwal dalam jangka waktu maksimal 5 tahun dengan tenggang waktu 9 bulan sehingga pembayaran hutang paling lambat hingga tahun 2027, sehingga pinjaman ini direklasifikasi ke pinjaman investasi jangka panjang.

Tujuan penggunaan dana fasilitas ini untuk mempergunakan setiap dan seluruh fasilitas pinjaman hanya untuk pembiayaan modal kerja dan operasional pabrik pupuk berbasis *dolomite*.

Nilai jaminan atas kewajiban pinjaman yang di cover berupa 3 tanah dan bangunan seluas 19.445 m² atas SHGB No.0024, 47.538 m² atas SHGB No. 0004, 7.462 m² atas SHGB No.0025 berikut bangunan pabrik, HT III senilai Rp3.000 atas SHGB No. 00034 berupa sebidang tanah seluas 9.156 m² berikut bangunan pabrik dan Fidusia Piutang senilai Rp17.193.

Nilai jaminan atas kewajiban pinjaman yang di cover oleh HT I senilai Rp21.389 atas SHGB No. 0024 seluas 19.445 m², HT I senilai Rp52.291 atas SHGB No.0004 seluas 47.538 m², HT I senilai Rp8.208 atas SHGB No.0025 seluas 7.462 m² dan Jaminan Fidusia atas Mesin senilai Rp107.438.

Tranche E amounted to Rp15,800 with the objective of financing improvements to factories II and III and *Tranche F* amounted to Rp20,000 with the aim of using the funds to finance interest during construction with a total principal amounted to Rp185,000. The facility loan period is 84 months with an interest rate of 15% per annum.

Based on PP-04/PPA/0119 dated January 17, 2019, PT PPA and PT MGI have signed an investment loan facility agreement for the development of the Fertilizer Plant Area with a total principal amount of Rp66,000.

On October 18, 2021, a Decree on the Ratification of Peace (Homologation) No. 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby was made which explains that PT MGI will make scheduled debt payments within a maximum period of 5 years with grace period of 9 months thus the repayment of debt will be made by no later than 2027, therefore this loan is reclassified to a long-term investment loan.

The purpose of using this facility fund for any and all credit facilities is only to finance working capital and the operation of a dolomite-based fertilizer plant.

Collateral value for the loan obligations covered in the form of 3 land and buildings covering an area of 19,445 m² for SHGB No. 0024, 47,538 m² on SHGB No. 0004, 7,462 m² on SHGB No. 0025 including a factory building, HT III amounted to Rp3,000 for SHGB No. 00034 in the form of a plot of land with an area of 9,156 m² including a factory building and a Receivable Fiduciary amounted to Rp17,193.

Collateral value for loan obligations covered by HT I is Rp21,389 for SHGB No. 0024 covering an area of 19,445 m², HT I worth Rp52,291 for SHGB No.0004 covering an area of 47,538 m², HT I valued at Rp8,208 for SHGB No.0025 covering an area of 7,462 m² and Fiduciary Guarantee for Machinery valued at Rp107,438.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp203.557. Saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp203.557.

- c. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")
PT RILJ pada tanggal 29 Mei 2019 melakukan penandatanganan *addendum* I perjanjian pemberian fasilitas pinjaman modal kerja dan investasi. Tingkat bunga adalah sebesar 14,12%-15%.

Pada tanggal 27 Januari 2020 telah dilakukan *Addendum* II PP No. 39 atas perubahan alokasi penggunaan dana fasilitas pinjaman.

Kemudian pada tanggal 18 Mei 2020 dilakukan *addendum* ke III PP No. 04 telah ditandatangani dengan tujuan perubahan *cut off* perhitungan bunga dan tanggal pembayaran bunga yaitu paling lambat tanggal 23 setiap bulannya dan *cut off* bunga setiap tanggal 20 setiap bulannya.

Selanjutnya *Addendum* IV dilakukan antara PT PPA dan RILJ PP No. 9 dengan tujuan untuk penambahan fasilitas pinjaman Modal Kerja dan pinjaman Dana Talangan dengan nilai *plafond* Rp73.379 dengan jaminan berupa fidusia piutang usaha yang timbul dari transaksi pemenuhan ingot pesanan.

Pada tanggal 23 Maret 2021 dilakukan *Addendum* V dengan tujuan penambahan limit kredit modal kerja maksimum sebesar Rp69.000 dan Kredit Talangan sebesar Rp4.390. Tanggal jatuh tempo *Tranche* A yaitu 22 Februari 2021 dan *Tranche* B tanggal 22 Maret 2022.

Kemudian pada tanggal 7 April 2022, dilakukan *Addendum* I PP No.11/PPA/0422 antara PT PPA dengan PT RILJ bertujuan penurunan pagu kredit fasilitas *Tranche* B sebesar *outstanding* pokok per tanggal efektif *Addendum* I dan penambahan fasilitas pinjaman baru *Tranche* C sebesar Rp89.000 selama 24 bulan yang jatuh tempo pada 6 April 2024 dengan tingkat bunga 7,23% (gross).

The balance as of December 31, 2021 is Rp203,557. The balance of loan disbursement in the current period is Nil. Receipt of payments in the current period is Nil. The balance as of December 31, 2022 is Rp203,557.

- c. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")
PT RILJ on May 29, 2019 signed the Amendment I to the agreement to provide working capital and investment loan facilities. The interest rate is 14.12%-15%.

On January 27, 2020, Addendum II PP No. 39 for changes in the allocation of the use of loan facility funds has been entered into.

Subsequently, on May 18, 2020, the third addendum to PP No. 04 has been signed with the objective of changing the interest calculation cut off and interest payment date, which is no later than the 23rd of each month and the cut off of interest every 20th of each month.

Furthermore, Addendum IV was carried out by PT PPA and RILJ PP No. 9 with the aim of providing additional working capital loan facilities and bailout loans with a limit value of Rp73,379 with collateral in the form of fiduciary trade receivables arising from ingot order fulfillment transactions.

On March 23, 2021, Amendment V was carried out with the aim of increasing the maximum working capital limit of Rp69,000 and bailout credit of Rp4,390. The maturity date of Tranche A is February 22, 2021 and Tranche B is March 22, 2022.

Later on April 7, 2022, Addendum I of PP No.11/PPA/0422 was carried out between PT PPA and PT RILJ with the aim of reduce the credit limit of Tranche B facility and outstanding principal since the effective date of 1st Addendum and the addition of a new loan facility for Tranche C of Rp89,000 for 24 months maturing on April 6, 2024 with an interest rate of 7.23% (gross).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Atas pinjaman tersebut PT Rejeki Intilogam Jaya memberikan jaminan berupa:

- Jaminan berupa Fidusia atas persediaan yang telah dan akan dimiliki oleh PT RILJ dengan nilai penjaminan sebesar Rp80.428;
- Jaminan berupa Fidusia atas piutang usaha yang telah dimiliki oleh PT RILJ dengan nilai penjaminan sebesar Rp90.000;
- Jaminan pribadi dari Sudjono Kusnadi Subroto berdasarkan Akta Jaminan Pribadi No. 25 tanggal 26 Februari 2019;
- Gadai atas 656 lembar saham seri A PT RILJ milik Linawati Kesumawidjaja;
- Gadai atas 657 lembar saham seri A PT RILJ milik Tono Kusnadi Subroto;
- Hak Tanggungan atas SHM sebidang tanah seluas 5.110 m² di Kec Curug, Kab Tangerang a.n Sudjono Kusnadi Subroto dengan nilai Rp7.645;
- Hak Tanggungan atas SHM 5 bidang tanah seluas di 400 m², 394 m², 404 m², 467 m² dan 365 m² di Kec Bekasi Selatan, Kota Bekasi a.n. Sudjono Kusnadi Subroto a.n Sudjono Kusnadi dengan nilai Rp8.199;
- Jaminan berupa Fidusia atas 9 unit kendaraan senilai Rp2.230.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp132.684. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Rp98.168. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Rp61.141. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp169.711.

- d. PT Matoa Kidung Samudera ("PT MKS")
Pada tanggal 22 Oktober 2018 dilakukan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Investasi No.16. Jumlah pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp26.250 yang akan jatuh tempo pada 22 Oktober 2023 dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun. Tujuan Penggunaan Fasilitas Pembiayaan PT MKS mempergunakan setiap dan seluruh dana fasilitas dana untuk tujuan pembiayaan *refinancing* pengadaan KIP Matoa 1.

For the loan, PT Rejeki Intilogam Jaya provides guarantees in the form of:

- Guarantee in the form of Fiduciary for the inventory that has been and will be owned by PT RILJ with a guaranteed value of Rp80,428;
- Fiduciary guarantee for trade receivables owned by PT RILJ with a guaranteed value of Rp90,000;
- Personal guarantee from Sudjono Kusnadi Subroto based on the Personal Guarantee Deed No. 25 date February 26, 2019;
- Pledge of 656 series A shares of PT RILJ owned by Linawati Kesumawidjaja;
- Pledge of 657 series A shares of PT RILJ owned by Tono Kusnadi Subroto;
- Mortgage on SHM a plot of land with an area of 5,110 m² in Curug District, Tangerang Regency a.n Sudjono Kusnadi Subroto with a value of Rp7,645;
- Mortgage on SHM 5 plots of land covering 400 m², 394 m², 404 m², 467 m², and 365 m² in South Bekasi District, Bekasi City a.n. Sudjono Kusnadi Subroto a.n Sudjono Kusnadi with a value of Rp8,199;
- Guarantee in the form of Fiduciary for nine units of vehicles worth Rp2,230.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp132,684. The total balance of loan disbursement in the current period amounted to Rp98,168. The receipt of payments in the current period is Rp61,141. The balance as of December 31, 2022 is Rp169,711.

- d. PT Matoa Kidung Samudera ("PT MKS")
On October 22, 2018, it was signed the Cooperation Agreement on Investment Financing No.16. Total principal amounting of the loan facility amounted to Rp26,250 that will due on October 22, 2023 at interest rate of 13.5% per annum. The objective of using the Financing Facility of PT MKS is for any and all of the fund facility funds for the objective of financing the refinancing of KIP Matoa 1 procurement.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal yang bersamaan PT PPA dan PT MKS menandatangani perjanjian Modal Kerjasama Pembiayaan Modal Kerja dilakukan Perjanjian No. 18 yaitu Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Modal Kerja jumlah pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp7.500 yang akan jatuh tempo pada 22 Oktober 2023 dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun.

Tujuan penggunaan Fasilitas Pembiayaan PT MKS untuk mempergunakan setiap dan seluruh dana fasilitas dana untuk tujuan pembiayaan modal kerja operasional PT MKS atas KIP Matoa 1.

Atas pinjaman tersebut PT Matoa Kidung Samudera memberikan jaminan berupa:

- Jaminan berupa Hipotik atas kapal *cutter section dredger* Matoa 1 berdasarkan Akta Hipotik No.74/2019 tanggal 4 April 2019 senilai Rp52.478.
- Jaminan berupa Hipotik atas kapal *cutter section dredger* Matoa 2 berdasarkan Akta Hipotik No.75/2019 tanggal 4 April 2019 senilai Rp55.818.
- Hak Tanggungan sebesar Rp1.414 atas SHGB bidang tanah seluas 2.928 m² di Kec Meral, Kab. Karimun a.n PT Karimun Teknik Utama.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp38.683. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp38.683.

e. PT Matoa Kidung Bahtera ("PT MKB")

Pada tanggal 22 Oktober 2018 dilakukan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Investasi No.17. Jumlah pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp26.250 yang akan jatuh tempo pada 22 Oktober 2023 dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun. Tujuan Penggunaan Fasilitas Pembiayaan PT MKB mempergunakan setiap dan seluruh dana fasilitas dana untuk tujuan pembiayaan refinancing pengadaan KIP Matoa 2.

On the same date PT PPA and PT MKS signed the Cooperation Agreement on Working Capital Financing No. 18, i.e. the Cooperation Agreement on Working Capital Financing. Total principal of the loan facility amounted to Rp7,500 that will due on October 22, 2023 at interest rate of 13.5% per annum.

The purpose of using the Financing Facility of PT MKS is to use any and all of the fund facility funds for the objective of financing the operational working capital of PT MKS for KIP Matoa 1.

For the loan, PT Matoa Kidung Samudera provides guarantees in the form of:

- Guarantee in the form of Mortgage on the cutter section dredger Matoa 1 ship based on Mortgage Deed No.74/2019 dated April 4, 2019 worth Rp52,478.
- Guarantee in the form of Mortgage on the cutter section dredger Matoa 2 ship based on Mortgage Deed No.75/2019 dated April 4, 2019 worth Rp55,818.
- Dependent Rights amounting to Rp1,414 on SHGB land plot covering an area of 2,928 m² in Meral District, Karimun Regency a.n PT Karimun Teknik Utama.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp38,683. Total balance of loan disbursement in the current period is Nil. The receipt of payments in the current period is Nil. Balance on date December 31, 2022 amounted to Rp38,683.

e. PT Matoa Kidung Bahtera ("PT MKB")

As of October 22, 2018, an Investment Funding Cooperation Agreement was signed with No.17. The total principal amount of the loan facility amounting to Rp26,250 which will mature on October 22, 2023 with an interest rate of 13.5% per annum. Purpose of using PT MKB Financing Facility to use any and all fund facilities for financing the purpose of financing the procurement of Matoa KIP 2.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kemudian pada tanggal yang bersamaan PT PPA dan PT MKB menandatangani perjanjian Modal Kerjasama Pembiayaan Modal Kerja dilakukan Perjanjian No. 19 yaitu Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Modal Kerja jumlah pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp7.500 yang akan jatuh tempo pada 22 Oktober 2023 dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun. Tujuan Penggunaan Fasilitas Pembiayaan PT MKB untuk mempergunakan setiap dan seluruh dana fasilitas dana untuk tujuan pembiayaan modal kerja operasional PT MKB atas KIP Matoa 2.

Pada tanggal 28 April 2022 dilakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Piutang dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 96 dan No. 97 antara PT PPA dengan PT PPAK, dengan maksud PT PPA telah menjual hak kepemilikan dan kepentingan atas aset yang dialihkan berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. 96 yang telah ditandatangani kedua belah pihak, dengan nilai Rp296.072.

Atas pinjaman tersebut PT Matoa Kidung Bahtera memberikan jaminan berupa:

- Jaminan berupa Hipotik atas kapal *cutter section dredger* Matoa 1 berdasarkan Akta Hipotik No. 74/2019 tanggal 4 April 2019 senilai Rp52.478.
- Jaminan berupa Hipotik atas kapal *cutter section dredger* Matoa 2 berdasarkan Akta Hipotik No. 74/2019 No.75/2019 tanggal 4 April 2019 senilai Rp55.818.
- Hak Tanggungan sebesar Rp1.414 atas SHGB bidang tanah seluas 2.928 m² di Kec. Meral, Kab. Karimun a.n PT Karimun Teknik Utama.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp35.544. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp35.544.

Then on the same date the Company and PT MKB signed the Agreement on Working Capital for Working Capital Financing Cooperation No. 19 that is the Working Capital Financing Cooperation Agreement The total principal of the loan facility amounting to Rp7,500 which will mature on October 22, 2023 with an interest rate of 13.5% per annum. Purpose of Using PT MKB Financing Facility to use any and all fund facilities for the purpose of financing PT MKB operational working capital for KIP Matoa 2.

On April 28, 2022, the Receivable Sale and Purchase Agreement and Receivable Transfer Agreement No. 96 and No. 97 between PT PPA and PT PPAK, with the intention that PT PPA has sold the ownership rights and interests in the assets transferred based on the Sale and Purchase Agreement No. 96 which has been signed by both parties, with a value of Rp296,072.

For the loan, PT Matoa Kidung Bahtera provides guarantees in the form of the following;

- Mortgage guarantee on the cutter section dredger ship named Matoa 1 based on the Deed of Mortgage No. 74/2019 dated April 4, 2019, worth Rp52,478
- Mortgage guarantee on the cutter section dredger ship named Matoa 2 based on the Deed of Mortgage No. 74/2019 No.75/2019 dated April 4, 2019, worth Rp55,818
- Mortgage amounting to Rp1,414 for SHGB plot of land with an area of 2,928 m² in Meral District, Kab. Karimun a.n PT Karimun Teknik Utama

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp35,544. Total balance of loan disbursement in the current period amounted to Nil. The receipt of payments in the current period amounted to Nil. Balance on date December 31, 2022, amounted to Rp35,544.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- f. PT Amarta Nusantara Raya ("PT ANR")
Pada tanggal 14 Juni 2022, dilakukan Penandatanganan Perjanjian Pinjaman No. PP-22/PPA/0622 antara PT PPA dengan PT ANR tujuan mendanai pembiayaan kepada debitur-debitur dalam *peer-to-peer lending platform* yang akan dijalankan oleh PT Amarta Mikro Fintek ("PT AMF") dengan menggunakan pinjaman dari Pemberi Pinjaman berdasarkan Perjanjian ini dalam melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari.

Pembiayaan untuk PT ANR dengan pagu kredit pinjaman maksimal Rp315.000 dengan jangka waktu 24 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Nihil. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Rp315.000. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada 31 Desember 2022 sebesar Rp315.000.

- g. PT Carpediem Mandiri ("PT CM")
Penandatanganan Akta Perubahan Perjanjian Restrukturisasi Hutang PT CM No. 40 pada tanggal 9 Agustus 2019. Pada tanggal 9 Agustus 2019 dilakukan perubahan perjanjian restrukturisasi hutang dengan PT CM. Tingkat bunga pinjaman adalah 11,4% – 14%.

Atas pinjaman tersebut PT CM memberikan jaminan berupa:

- Gadai Saham sejumlah 10.990 lembar saham PT CM milik Ir. Nursalim senilai Rp10.990.
- Gadai Saham sejumlah 10 lembar saham PT CM milik Emmy Kamal senilai Rp10.
- Gadai Saham sejumlah 90.000 lembar saham PT Carpediem Aviasi Mandiri milik PT CM senilai Rp15.000.
- Jaminan berupa fidusia atas Mesin/Engine Helikopter senilai Rp15.000.
- Jaminan berupa fidusia atas Kendaraan senilai Rp1.585

- f. PT Amarta Nusantara Raya ("PT ANR")
On June 14, 2022, the Loan Agreement No. PP 22/PPA/0622 between PT PPA and PT ANR with the aim of providing financing to debtors in a *peer-to-peer lending platform* that will be run by PT Amarta Mikro Fintek ("PT AMF") using Loans from Lenders based on this Agreement in carrying out daily business activities.

Financing for PT ANR with a maximum credit limit of Rp315,000 with a period of 24 months from the signing of the Agreement.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Nil. The total balance of loan disbursement in the current period amounted to Rp315,000. Receipt of payments in the current period amounted to Nil. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp315,000.

- g. PT Carpediem Mandiri ("PT CM")
The signing of the Deed of Amendment to Debt Restructuring Agreement of PT CM No. 40 on August 9, 2019. On August 9, 2019, the amendments to debt restructuring agreement with PT CM were entered. The interest of the loan is 11.4% - 14%.

For the loan, PT Carpediem provides guarantees in the form of the following:

- Pawn Shares totalling 10,990 shares of PT CM owned by Ir. Nursalim worth Rp10,990.
- Pledge of 10 shares of PT CM owned by Emmy Kamal worth Rp10.
- Pledge of shares totaling 90,000 shares of PT Carpediem Aviasi Mandiri owned by PT CM worth Rp15,000.
- Guarantee in the form of fiduciary for the Helicopter Engine worth Rp15,000.
- Guarantee in the form of fiduciary for Vehicles worth Rp1,585.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal jatuh tempo PT CM belum dapat melunasi kewajibannya kepada PT PPA. PT PPA melalui surat Direktur Utama No. S-4467/PPA/DU/1020 tanggal 20 Oktober 2020 memohon bantuan pendampingan hukum dan dukungan aspek hukum dari Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung Republik Indonesia terkait penyelesaian kewajiban PT CM kepada PT PPA.

Kemudian pada tanggal 5 November 2021 dilakukan perjanjian restrukturisasi hutang atas fasilitas pinjaman yang terhutang oleh PT CM dengan tujuan perpanjangan jangka waktu pinjaman maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, jatuh tempo pada tanggal 2 November 2023, serta tunggakan bunga yang tidak dikenakan bunga.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp60.790. Terdapat reklasifikasi pinjaman ke pinjaman jangka pendek sebesar Rp60.790. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada 31 Desember 2022 sebesar Nihil.

- h. PT Wisarada Sarana Aviassi ("PT WSA")
Tanggal 7 Agustus 2018 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Investasi dalam Bentuk Pengadaan Dan Pengoperasian Pesawat Fixed Wing BN-2T No. PP-28/PPA/0818 bertujuan pengadaan dan pengoperasian Pesawat BN-2T.

Jumlah pendanaan modal dengan limit maksimal sebesar Rp9.900, tingkat suku biaya pendanaan sebesar 14% per tahun yang jatuh tempo pokok pada tanggal 23 Agustus 2023.

Jaminan atas pembayaran kembali semua utang, diserahkan jaminan berupa fidusia atas Mesin Pesawat BN-2T dengan nilai objek dan nilai penjaminan sebesar Rp9.543, fidusia atas Badan/Airframe Pesawat BN-2T dan kelengkapan lainnya dengan nilai objek dan nilai pinjaman sebesar Rp3.181, fidusia atas tagihan PT WSA dengan nilai obyek dan nilai penjaminan sebesar Rp9.279, dan pemberian jaminan pribadi.

Until the maturity date PT CM has not been able to pay off its obligations to PT PPA. PT PPA through the letter of the President Director No. S-4467/PPA/DU/1020 dated October 20, 2020, submitted the application for legal assistance and legal support to the Deputy Attorney General of Civil and State Administration at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia for the settlement of PT CM's obligations to PT PPA.

Then on November 5, 2021, a debt restructuring agreement was made for the loan facility owed by PT CM with the aim of extending the loan term to a maximum of 24 (two-four) months, due on November 2, 2023, as well as interest arrears that bear no interest.

The balance as of December 31, 2021 is Rp60,790. There is reclassification of loan to short-term portion amounting to Rp60,790. Total balance of loan disbursement in the current period is Nil. Receipt of payments in the current period is Nil. The balance on December 31, 2022 is Nil.

- h. PT Wisarada Sarana Aviassi ("PT WSA")
On August 7, 2018, it was signed the Cooperation Agreement on Investment in form of the Procurement and Operation of BN-2T Fixed Wing Aircraft under No. PP-28/PPA/0818 aims to procure and operate BN-2T aircraft.

Total capital funding at maximum credit limit of Rp9,900, funding fee rate of 14% per annum with principal due date of August 23, 2023.

The collateral for the repayment of all debts, the fiduciary collateral is provided for BN-2T Aircraft Engine with the object value and collateral value of Rp9,543, the fiduciary for BN-2T Airframe and other equipment with the object value and loan value of Rp3,181, the fiduciary for PT WSA bills with the object value and collateral value of Rp9,279, and the provision of personal collateral.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 8 Oktober 2021, telah ditandatangani perjanjian restrukturisasi hutang No. 37 antara PT PPA dan PT WSA dimana telah disepakati bahwa tanggal jatuh tempo hutang berubah menjadi tanggal 7 September 2024 dengan tingkat bunga berubah menjadi sebesar 15% per tahun.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp25.416. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp25.416.

i. PT Bina Patria Transmitta ("PT BPT")

Pada tanggal 16 Oktober 2018 dilakukan perjanjian kerjasama investasi pemberian fasilitas pinjaman kepada PT BPT dengan No. PP-07/PPA/1018. PT PPA memberikan fasilitas pinjaman berupa pinjaman investasi dan pinjaman modal kerja dengan pagu kredit pinjaman sebesar Rp24.500 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun dan biaya provisi sebesar 1% dari pagu kredit pinjaman, jatuh tempo pada 15 Oktober 2020, terdiri dari Fasilitas Pinjaman *Tranche A* yang diberikan dalam bentuk Pembiayaan Investasi dengan pagu kredit pinjaman sebesar Rp12.000, tujuan penggunaannya yaitu untuk *refinancing* pinjaman investasi dan pembiayaan kebutuhan modal kerja dan Fasilitas Pinjaman *Tranche B* diberikan dalam bentuk pembiayaan modal kerja dengan pagu kredit pinjaman sebesar Rp12.500, digunakan untuk pembiayaan modal.

Kemudian pada tanggal 25 Oktober 2021 telah dilakukan Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 7 antara PT PPA dengan PT BPT dengan tujuan Perjanjian Restrukturisasi Utang ini dilakukan dikarenakan kondisi keuangan PT BPT belum membaik karena dampak Covid-19 sehingga PT BPT mengangsur pembayaran selama 36 bulan dengan yang jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024.

Sebagai jaminan atas pembayaran kembali semua utang, diserahkan jaminan berupa dua bidang tanah berikut bangunan dan segala turutannya yang akan dibebani Hak

On October 8, 2021, the debt restructuring agreement No. 37 was signed between PT PPA and PT WSA, where it was agreed that the maturity date of the debt was changed to September 7, 2024, with the interest rate changed to 15% per annum.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp25,416. The total balance of loan disbursement in the current period amounted to Nil. The receipt of payments in the current period amounted Nil. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp25,416.

i. PT Bina Patria Transmitta ("PT BPT")

On October 16, 2018, there was Cooperation Agreement on Investment of Loan Facility Provision to PT BPT under No. PP 07/PPA/1018. PT PPA provides the loan facilities in form of investment loan and working capital loan with the credit limit amounting to Rp24,500 at interest rate of 13% per annum and fee of 1% of the credit limit, due on October 15, 2020, consisting of the *Tranche A* Loan Facility provided in form of Investment Financing with credit limit amounting to Rp12,000, the purpose of use is for investment loan refinancing and capital need financing; and the *Tranche B* Loan Facility is provided in form of working capital financing with credit limit amounting to Rp12,500, used for capital financing.

Then on October 25, 2021, a debt restructuring agreement No. 7 between PT PPA and PT BPT was carried out with the aim of this debt restructuring agreement being carried out because PT BPT's financial condition has not improved due to the impact of Covid-19 so that PT BPT arranges payments for 36 months with a maturity date of October 21, 2024.

As the collateral for the repayment of all debts, a collateral is provided in form of two pieces of land together with the building and all of appurtenances thereof

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp12.760, jaminan fidusia atas mesin dan alat berat sesuai nilai pasar berdasarkan hasil penilaian dari KJPP, dan jaminan fidusia tagihan/piutang dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp17.500.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Nihil. Pinjaman investasi jangka pendek direklasifikasi ke pinjaman investasi jangka panjang pada tahun 2022 karena jatuh tempo sampai dengan tahun 2024. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada 31 Desember 2022 sebesar Rp16.176.

- j. PT Primarindo Asia Infrastructure ("PT PAI")
Tanggal 12 April 2021 dilakukan penandatanganan *addendum* II antara PT PPA dengan PT PAI No.PP8/PPA/0421 tentang pemberian pinjaman dana talangan bertujuan untuk pengurusan perpanjangan jangka waktu Sertifikat Hak Guna Bangunan atas aset tanah milik PT PAI yang akan dibayar lunas dari hasil penjualan pada 31 Agustus 2021, pagu kredit pinjaman sebesar Rp1.561 dengan suku bunga 14% gross per tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2021 dilakukan *addendum* III antara PT PPA dengan PT PAI No.PP-20/PPA/0821 tentang perpanjangan jangka waktu untuk pelunasan fasilitas pembiayaan *Tranche C* sampai dengan 31 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Januari 2022 dilakukan *Addendum* IV antara PT PPA dengan PT PAI No. PP-3/PPA/0122 untuk perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Agustus 2022.

Kemudian pada tanggal 21 April 2022 dilakukan penandatanganan *Addendum* V No. PP-15/PPA/0422 dengan tujuan penambahan fasilitas *Tranche D* untuk pembiayaan modal kerja, maksimal pagu kredit Rp11.800 dengan suku bunga 14% gross per tahun yang jatuh tempo pada 19 Desember 2024.

Jaminan berupa sertifikat fidusia sertifikat hak guna bangunan dan sertifikat hak tanggungan.

that will be charged with the First Rank Mortgage amounting to Rp12,760, fiduciary collateral for machinery and heavy equipment according to the market value based on the result of from KJPP, and fiduciary collateral of the claim/ receivables with the collateral value of at least Rp17,500.

The balance as of December 31, 2021 is Nil. The balance from short-term investment loan has been reclassified to long-term investment loan in 2022 due to change of maturity date to 2024. Receipt from payment in the current period amounted to Nil. The balance as of December 31, 2022, amounted to Rp16,176.

- j. PT Primarindo Asia Infrastructure ("PT PAI")
On April 12, 2021, there was a signing of amendment II between PT PPA and PT PAI No. PP8/PPA/0421 regarding the provision of a bailout loan aimed at managing the extension of Right to Build Certificate period on land owned by PT PAI which will be paid in full of the sales on August 31, 2021, with a credit limit of Rp1,561 with an interest rate of 14% gross per annum.

On August 31, 2021, addendum III was carried out between PT PPA and PT PAI No. PP 20/PPA/0821 regarding the extension of the period for repayment of the Tranche C financing facility until January 31, 2022.

On January 31, 2022, Addendum IV was made between PT PPA and PT PAI No. PP 3/PPA/0122 for extension of loan maturity until August 31, 2022.

Then on April 21, 2022, the signing of Addendum V No. PP-15/PPA/0422 with the aim of adding the Tranche D facility for working capital financing, with a maximum limit of Rp11,800 with an interest rate of 14% gross per annum which matures on December 19, 2024.

Guarantee in the form of fiducial certificate, building use right certificate and mortgage certificate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Nihil. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan Rp11.800 dan terdapat reklasifikasi dari pinjaman jangka pendek (Catatan 8) sejumlah Rp961. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Rp2.961. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.800.

The balance as of December 31, 2021, is Nil. The total balance of loan disbursement in the current period was Rp11,800, and there was a reclassification of short-term loans (Note 8) amounting to Rp961. Receipts for payments in the current period amounted to Rp2,961. The balance as of December 31, 2022, is Rp9,800.

k. PT Tropisindo Sumber Energi ("PT TSE")

Pada tanggal 22 Desember 2016 PT TSE dan PT PPA telah menandatangani Perjanjian Jual beli Surat Utang Konversi nomor SU 10/PPA/1216 dengan limit sebesar Rp12.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Sengak 1 dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun bersih ditambah dengan insentif bunga yang dibayarkan secara tahunan. Surat Utang tersebut memiliki jangka waktu selama 60 bulan sejak tanggal efektif dan dapat dikonversi menjadi saham pada PT TSE pada tanggal jatuh tempo surat utang. PT TSE belum melakukan penerbitan atas surat utang tersebut.

k. PT Tropisindo Sumber Energi ("PT TSE")

On December 22, 2016 PT TSE and PT PPA signed the Sale and Purchase Agreement of Convertible Notes number SU 10/PPA/1216 with the limit of Rp12,000 that will be used to finance the development of Sengak Mini Hydro Power Plant (PLTMH) project at interest rate of 12.5% per annum net plus interest incentives paid annually. The Notes have the due date for 60 months as of the effective date and can be converted into shares in PT TSE on the due date of the notes. PT TSE does not yet issue the bonds.

Selain Perjanjian Surat Utang Konversi PT TSE dan PT PPA juga telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman No. PP-23/PPA/1216 tertanggal 22 Desember 2016 dengan limit sebesar Rp1.500. Perjanjian tersebut merupakan fasilitas yang diberikan oleh PT PPA untuk pembayaran bunga surat utang konversi selama masa konstruksi/ *Interest During Construction (IDC)*.

Besides the Convertible Notes Agreement, PT TSE and PT PPA have also signed the Loan Facility Agreement No. PP 23/PPA/1216 dated December 22, 2016 with the limit of Rp1,500. The agreement is the facility provided by PT PPA for the payment of conversion debt interest during the construction period/Interest During Construction (IDC).

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 12,5% per tahun (bersih) dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 48 bulan sejak di tanda tangannya perjanjian. Pada tahun 2017, pembangunan dan penyelesaian proyek PLTMH Sengak-1 terhenti karena terjadi *cost overrun* dan eskalasi biaya, sehingga membutuhkan tambahan biaya dalam melanjutkan pembangunan proyek.

The loan facility is subjected to the interest rate amounting to 12.5% per annum (net) with the loan facility term of 48 months as of the signing of agreement. In 2017, the construction and completion of Sengak-1 PLTMH project was ceased due to the cost overruns and cost escalation, thereby requiring the additional costs to continue the project construction.

Pada tanggal 26 April 2019 PT PPA dan PT TSE melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Jual Beli Surat Utang yang isi perjanjiannya:

On April 26, 2019 PT PPA and PT TSE have signed the Amendment to Sale and Purchase Agreement of Debt Instrument, which content of agreement are:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- a) Perpanjangan jangka waktu Perjanjian Surat Utang terhitung sejak tanggal 22 Desember 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2029;
- b) Perubahan suku bunga Surat Utang dari 12,5% (bersih) menjadi 3,6%.

Pembayaran tersebut digunakan pertama kali untuk melunasi utang pokok Perjanjian PP 23/PPA/1216 tertanggal 22 Desember 2016 dan selanjutnya digunakan untuk penebusan pokok Surat Utang. Sisa pinjaman pokok senilai Rp9.438 akan dilunasi dalam jangka waktu 9 tahun sesuai dengan jadwal penebusan pokok surat utang.

Perkembangan penyelesaian Proyek PLTMh Sengak I masih terhambat pada tahap *finishing* karena adanya pembatasan operasional waktu kerja selama pandemi Covid-19. Hingga akhir Desember 2020 pembangunan proyek telah mencapai 95,10%. Kondisi tersebut menyebabkan PT TSE belum memenuhi kewajiban jatuh tempo kepada PT PPA serta kewajiban lanjutan lainnya.

Melalui surat No. 0017/TSE/UM-PPA/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 PT TSE mengajukan permohonan untuk penggantian aset jaminan sehingga kewajiban lanjutan pengikatan jaminan dapat segera dipenuhi.

Atas pinjaman tersebut PT TSE memberikan jaminan berupa:

- Hak Tanggungan sebesar Rp4.000 atas SHGB bidang tanah seluas 3.449 m² di Kec. Kabawetan, Kab. Kepahiang a.n PT TSE.
- Hak Tanggungan sebesar Rp95 atas SHM bidang tanah seluas 2.702 m² di Kec. Kabawetan, Kab. Kepahiang a.n Djoko Susanto.
- Hak Tanggungan sebesar Rp81 atas SHM bidang tanah seluas 1.932 m² di Kec. Kabawetan, Kab. Kepahiang a.n Djoko Susanto.
- Hak Tanggungan sebesar Rp91 atas SHM bidang tanah seluas 2.164 m² di Kec. Kabawetan, Kab. Kepahiang a.n Djoko Susanto.

- a) Extension of term of Notes Agreement starting from December 22, 2016 until March 31, 2029;
- b) Change of interest rate of the Notes from 12.5% (net) to 3.6%.

The payment was used for the first time to settle the principal of Agreement PP-23/PPA/1216 dated December 22, 2016 and then used for redemption of the principal of Notes. The remaining outstanding principal amounting to Rp9,438 will be repaid within period of 9 years in accordance with the principal redemption schedule.

The completion progress of Sengak I PLTMh Project is still hampered at the finishing phase due to the operational restriction on working time during the Covid-19 pandemic. Until the end of December 2020 the project construction has reached 95.10%. This condition causes PT TSE fails to fulfill its obligations due to PT PPA and other continuing obligations.

Through the letter No. 0017/TSE/UM-PPA/XII/2020 dated December 17, 2020 PT TSE submitted the request for replacement of collateral assets thereby further obligations for collateral binding can be fulfilled immediately.

For the loan, PT TSE provides guarantees in the form of:

- Mortgage amounting to Rp4,000 on SHGB for a plot of land with an area of 3,449 m² in Kec. Kabawetan, Kepahiang District on behalf of PT TSE.
- Mortgage amounting to Rp95 for SHM land area of 2,702 m² in Kec. Kabawetan, Kab. Kepahiang on behalf of Djoko Susanto.
- Mortgage amounting to Rp81 for SHM land area of 1,932 m² in Kec. Kabawetan, Kab. Kepahiang on behalf of Djoko Susanto.
- Mortgage amounting to Rp91 for SHM land area of 2,164 m² in Kec. Kabawetan, Kab. Kepahiang on behalf of Djoko Susanto.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- Hak Tanggungan sebesar Rp98 atas SHM bidang tanah seluas 2.332 m² di Kec. Kabawetan, Kab Kepahiang a.n Wisnu Nugroho.
- Jaminan Fidusia atas seluruh mesin pembangkit listrik *mini hydro* dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.928.
- Gadai saham atas seluruh pemegang saham PT TSE.
- Jaminan perusahaan dari PT Serumpun Jaya Abadi.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp9.438. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Nihil. Penerimaan pembayaran di periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada 31 Desember 2022 sebesar Rp9.438.

I. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk ("PT WMP")

Pada tanggal 11 Mei 2021, PT WMP dan PT PPA telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 26 tentang penambahan modal kerja untuk PT Widodo Makmur Unggas dengan pagu kredit pinjaman maksimal Rp75.000 dengan jangka waktu selama 18 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 25 November 2022 dengan tingkat suku bunga 12% gross per tahun.

Pada tanggal 19 Oktober 2021 dilakukan Perjanjian Kerjasama Investasi antara PT PPA dengan PT WMP No. 75 tentang penambahan Modal Kerja untuk PT Widodo Makmur Unggas dengan pagu kredit sebesar Rp23.692. Tingkat suku bunga 12% gross per tahun dengan jangka waktu selama 18 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2023.

Jaminan berupa bank garansi senilai Rp59.500 sertifikat hak guna bangunan dan sertifikat hak tanggungan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp98.692. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Nihil. Terdapat reklasifikasi atas saldo pinjaman ke investasi jangka pendek (Catatan 8) sebesar Rp98.692. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Nihil.

- Mortgage amounting to Rp98 for SHM land area of 2,332 m² in Kec. Kabawetan, Kab Kepahiang on behalf of Wisnu Nugroho.
- Fiduciary guarantee for all mini hydro power plants with a guaranteed value of Rp3,928.
- Pledge of shares from all shareholders of PT TSE.
- Company guarantee from PT Serumpun Jaya Abadi.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp9,438. Total balance of loan disbursement in the current period amounted to Nil. The receipts in the current period amounted to Nil. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp9,438.

I. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk ("PT WMP")

On May 11, 2021, PT WMP and PT PPA has signed the Investment Cooperation Agreement No. 26 regarding the addition of working capital for PT Widodo Makmur Unggas with a credit limit of Rp 75,000 with a term of 18 months which falls on November 25, 2022 with an interest rate of 12% gross per year.

On October 19, 2021, a Cooperation Agreement between PT PPA and PT WMP No. 75 concerning additional working capital for Widodo Makmur Unggas with a credit limit of Rp23,692. The interest rate is 12% gross per annum with a tenor of 18 months and will mature on April 26, 2023.

Guarantee in the form of bank guarantee in amount of Rp59,500, building use right certificate and mortgage certificate.

The balance as of December 31, 2021, is Rp98,692. The total balance of loan disbursement in the current period is Nil. Receipt of payments in the current period is Nil. There is a reclassification balance to short-term investment loans (Note 8), amounting to Rp98,692. The balance as of December 31, 2022 is Nil.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

m. PT Widodo Makmur Unggas ("PT WMU")

Pada tanggal 4 November 2019 dilakukan penandatanganan Akta Perjanjian Kerjasama Investasi Dalam Bentuk Pembelian Surat Utang PT WMU No. 09 dengan tujuan penggunaan dana untuk investasi pembangunan peternakan ayam terintegrasi milik PT WMU yang berada di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 19 Mei 2022.

Besarnya kupon yang dikenakan sebesar 12,50% dan *monitoring fee* sebesar Rp125 dibayarkan setiap bulan. Jaminan yang diberikan PT WMU kepada PT PPA yaitu jaminan pembayaran, fidusia piutang usaha, fidusia persediaan, *corporate guarantee* (termasuk di dalamnya *Cash Deficit Guarantee*) dari PT WMP.

Semua kewajiban Pinjaman berupa pokok dan bunga telah dilunasi/diselesaikan pada tanggal 13 April 2022 dan telah dinyatakan lunas sesuai Surat Keterangan Lunas No. SPU 2/PPA/0422.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp49.750. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Rp49.750. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Nihil.

n. PT National Utility Helicopters ("PT NUH")

Pada tanggal 26 Juni 2020, telah dilakukan *addendum V* Perubahan Secara Menyeluruh Perjanjian Pinjaman No. 96 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum. PT NUH memperoleh tambahan pagu kredit pinjaman untuk modal kerja sebesar Rp24.000 melalui Fasilitas Pinjaman *Tranche XI*. Selain itu PPA akan mendapatkan *Management Fee* sebesar Rp6.856 dan Provisi sebesar Rp144. PT PPA juga mendapatkan tambahan jaminan berupa fidusia atas tagihan/piutang usaha PT NUH setinggi-tingginya Rp31.200 serta penyerahan Bilyet Giro senilai Rp10.000.

m. PT Widodo Makmur Unggas ("PT WMU")

On November 4, 2019, it was signed the Deed of Cooperation Agreement on Investment in form of Purchase of Notes of PT WMU No. 09 with the objective of using the funds for investment of construction of the integrated chicken farms owned by PT WMU located in West Java, Central Java, and the Special Region Yogyakarta Province. The loan will mature in May 19, 2022.

The amounting to coupon charged is 12.50% and the monitoring fee of Rp125 is paid by monthly. The guarantee provided by PT WMU to PT PPA are the payment guarantee, account receivables fiduciary, inventory fiduciary, corporate guarantee (including therein Cash Deficit Guarantee) from PT WMP.

All Working Capital Loan of principal and interest have been repaid/settled on April 13, 2022, and has been declared paid off in accordance with the Certificate of Settlement No. SPU-2/PPA/0422.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp49,750. The total loan disbursement balance in the current period amounted to Nil. Receipt from payments in the current period amounted to Rp49,750 The balance as of per December 31, 2022 amounted to Nil.

n. PT National Utility Helicopters ("PT NUH")

On June 26, 2020, amendment V Overall Loan Agreement was made through No. 96 drawn before Notary Desman, S.H., M.Hum. PT NUH obtained an additional loan limit amounting to Rp24,000 for working capital through the Tranche XI Loan Facility. In addition, PPA will receive a Management Fee of Rp6,856 and a Provision of Rp144. PT PPA also received additional guarantees in the form of fiduciary over accounts receivable of PT NUH amounted to Rp31,200 and submission of a Giro amounted to Rp10,000.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 3 September 2020, PT NUH telah melunasi sisa pinjaman pokok dan bunga atas Fasilitas Pinjaman *Tranche VII* senilai jumlah Rp13.300 melalui Fasilitas Pinjaman yang diperoleh dari *Chailease International Financial Services Co Ltd*. Pada hari yang sama juga dilakukan penghapusan (roya) atas salah satu aset yang dijaminkan ke PPA yaitu berupa 1 unit mesin *helicopters* PK-USE dengan nilai jaminan Rp40.500, sehingga jumlah nilai jaminan PT NUH di PT PPA saat ini menjadi sebesar Rp271.898 dengan *collateral coverage ratio* sebesar 154% per tahun.

Pada tanggal 22 Oktober 2021 dilakukan penandatanganan perjanjian restrukturisasi utang antara PT PPA dengan PT NUH No. 84 dengan tujuan perubahan *rate* bunga menjadi 13% dengan 10% pembayaran di tahun 2021 dan 3% di tahun 2022 serta perpanjangan jangka waktu sampai dengan 21 Oktober 2024.

Atas pinjaman tersebut PT NUH memberikan jaminan berupa:

- Fidusia atas Mesin Helikopter seri PK-URA senilai Rp59.000;
- Fidusia atas Mesin Helikopter seri PK-USO senilai Rp45.500;
- Fidusia atas Mesin Helikopter seri PK-URB senilai Rp55.000;
- Fidusia atas Piutang Usaha PT NUH kepada BNPB dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.200;
- Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan (Hanggar) seluas 62.770 m² di Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan a.n PT NUH dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.028;
- Gadai Saham PT NUH yang dimiliki oleh PT Dinamika Dantama Dirgantara sebesar 34,1% atau sejumlah 58.387 saham;
- Gadai Saham PT NUH yang dimiliki oleh Grand Canary Investments Ltd sebesar 22,48% atau sejumlah 38.490 saham; dan
- Bilyet Giro (BG) sebesar Rp10.000 milik PT NUH yang bersumber dari Rekening PT NUH.

On September 3, 2020, PT NUH has paid the outstanding principal and interest on the *Tranche VII* Loan Facility amounting to Rp13,300 through the Loan Facility obtained from *Chailease International Financial Services Co., Ltd*. On the same day, one of the assets pledged 1 unit of PK-USE as collateral to PPA was also released, helicopters with a collateral value amounted to Rp40,500, therefore the total PT NUH guarantee value in PT PPA amounted to Rp271,898 with collateral coverage ratio of 154% per annum.

On October 22, 2021, a Debt restructuring agreement was signed between PT PPA and PT NUH No. 84 with the aim of changing the interest rate to 13% with 10% payment in 2021 and 3% paid in 2022 and an extension of the term until October 21, 2024.

For the loan, PT NUH provides guarantees in the form of the following:

- Fiduciary over the PK-URA series Helicopter Engine worth Rp59,000;
- Fiduciary over the PK-USO series Helicopter Engine worth Rp45,500;
- Fiduciary over the PK-URB series Helicopter Engine worth Rp55,000;
- Fiduciary of PT NUH's Trade Receivables to BNPB with a guaranteed value of Rp31,200;
- Mortgage on Land and Building (Hangar) covering an area of 62,770 m² in Kec. West Balikpapan, Balikpapan City a.n PT NUH with a guaranteed value of Rp24,028;
- Pledge of PT NUH shares owned by PT Dinamika Dantama Dirgantara consisting of 34.1% or 58,387 shares;
- Pledge of PT NUH shares owned by Grand Canary Investments Ltd consisting of 22.48% or 38,490 shares; and
- Bilyet Giro (BG) of Rp10,000 belonging to PT NUH sourced from PT NUH's Account.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp174.293. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Rp7.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp167.293.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp174,293. The total loan disbursement in the current period amounted to Nil. Receipt from payments in the current period amounted to Rp7,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp167,293.

- o. PT Bondi Syad Mulia ("PT BSM")
Pada tanggal 20 April 2018 ditandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Surat Utang Konversi (SUK) PT BSM Nomor No. 20, dengan nilai setinggi-tingginya Rp64.000. Jatuh tempo tanggal 30 April 2023. Tujuan untuk pembelian pabrik dan rencana pengalihan saham eksisting ke PT PPA. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo SUK yang belum ditebus/dikonversi sebesar Rp27.000 dengan suku bunga 13% per tahun.

- o. PT Bondi Syad Mulia ("PT BSM")
As of April 20, 2018 the Deed of Sale and Purchase Agreement of Convertible Bonds PT BSM Number No. 20, with a maximum value amounting to Rp64,000. Due on April 30, 2023. The objective is to purchase the factory and plans to transfer the existing shares to PT PPA. As of December 31, 2021, the unredeemed/converted SUK balance amounted to Rp27,000 with an interest rate of 13% per annum.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 49 tanggal 24 Agustus 2018, PT PPA menandatangani perjanjian kredit investasi dengan PT BSM untuk jumlah pokok maksimum sebesar Rp25.000 untuk tujuan pembelian aset di Gresik dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal efektif sampai dengan tanggal 23 Agustus 2023.

Based on the Loan Agreement No. 49 dated August 24, 2018, PT PPA signed the investment credit agreement with PT BSM at maximum total principal amounting to Rp25,000 for the objective of purchasing assets in Gresik with interest rate of 13% per annum with the loan term commencing as of the effective date until August 23, 2023.

Pada tanggal 26 April 2019, PT PPA dan PT BSM telah melakukan perpanjangan perjanjian melalui *Addendum I* atas perjanjian pemberian Pinjaman Modal Kerja No. 5 tentang tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari Rp85.000 menjadi Rp110.000 untuk memenuhi kebutuhan modal kerja operasional pabrik Gresik di tahun 2020.

On April 26, 2019, PT PPA and PT BSM have extended the agreement through *Amendment I* of the Working Capital Loan Agreement No. 5 regarding the additional working capital loan facilities from Rp85,000 to Rp110,000 to meet the operational working capital needs of the Gresik factory in 2020.

Pada tanggal 10 Desember 2021, PT PPA dan PT BSM telah menyepakati Perjanjian Restrukturisasi Hutang dimana sebagian hutang restrukturisasi yaitu Utang Pokok Modal Kerja sebesar Rp106.220 direstrukturisasi menjadi *Tranche A*, Utang Pokok Investasi sebesar Rp19.500 direstrukturisasi menjadi *Tranche B*, Utang Bunga sebesar Rp13.310 dikapitalisasi dan direstrukturisasi menjadi *Tranche C* dengan tanggal jatuh tempo 23 Desember 2029. Tingkat suku bunga *Tranche A* dan *Tranche B* sebesar 13% per tahun dan *Tranche C* sebesar 9,7% per tahun.

On December 10, 2021, PT PPA and PT BSM entered into a Debt Restructuring Agreement whereby a portion of the restructuring payable, namely Principal Working Capital Payable amounting to Rp106,220, was restructured into *Tranche A*, Principal Investment Payable amounting to Rp19,500 was restructured into *Tranche B*, Interest Payable amounting to Rp13,310 were capitalized and restructured into *Tranche C* with a maturity date of December 23, 2029. The interest rates on *Tranche A* and *Tranche B* are 13% per annum and *Tranche C* at 9.7% per annum.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Atas pinjaman tersebut PT BSM memberikan jaminan berupa:

- Hak Tanggungan sebesar Rp100.000 atas tanah seluas 8.895 m² di Kec. Rungkut, Kota Surabaya a.n PT Bondi Syad Mulia.
- Hak Tanggungan sebesar Rp40.000 atas bidang-bidang tanah seluas 14.878 m² di Kec. Kebomas, Kab Gresik a.n PT Bondi Syad Mulia.

Fidusia atas mesin pabrik, kendaraan dan inventaris pabrik, dan inventaris kantor yang telah dan akan dimiliki PT BSM dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.000.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp167.874. Jumlah saldo pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Nihil. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan sebesar Rp3.394. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp164.480.

For the loan, PT BSM provides guarantees in the form of the following:

- Mortgage amounting to Rp100,000 on a land area of 8,895 m² in Kec. Rungkut, Surabaya City a.n PT BSM.
- Mortgage amounting to Rp40,000 for land with an area of 14,878 m² in Kec. Kebomas, Gresik Regency a.n PT BSM.

Fiduciary of factory machinery, vehicles and factory inventory, and office inventory that has been and will be owned by PT BSM with a guaranteed value of Rp31,000.

The balance as of December 31, 2021 is Rp167,874. Total balance of loan disbursement in the current period is Nil. Receipt of payments in the current period is Rp3,394. The balance as of December 31, 2022 is Rp164,480.

b. Pinjaman yang diberikan – restrukturisasi dan/atau revitalisasi

b. Loans receivables – restructuring and/or revitalization

	2022	2021	
Pokok pinjaman dana			Principal loans
restrukturisasi/revitalisasi			restructuring/revitalization
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,642,753	1,737,308	Related party (Note 43)
Bunga pinjaman dana			Interest receivables
restrukturisasi/revitalisasi			restructuring/revitalization
Pihak berelasi (Catatan 43)	53,226	41,342	Related party (Note 43)
Jumlah	1,695,979	1,778,650	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,284,098)	(1,375,887)	Allowance for impairment losses
Biaya perolehan yang belum diamortisasi	200	--	Unamortized cost
Jumlah - bersih	412,081	402,763	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan – restrukturisasi dan/atau revitalisasi adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in loans receivables – restructuring and/or revitalization are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1,375,887	1,241,324	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	1,781	134,563	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(93,570)	--	Reversal for impairment
Jumlah	1,284,098	1,375,887	Total

Suku bunga pinjaman yang diberikan kepada debitur adalah sebagai berikut

The interest rates for loans receivables granted to debtors are as follows:

	2022	2021	
Kisaran tingkat suku bunga per tahun Rupiah	1.00% - 11.17%	1.00% - 11.17%	Range of interest rate per annum Rupiah

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

18. Properti Investasi

18. Investment Properties

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	3,189,615	8,859	--	71,755	3,270,229	Land
Bangunan	1,340,003	13,200	--	23,828	1,377,031	Building
Tanah dan bangunan	762,959	2,256	--	--	765,215	Land and building
Sub Jumlah	5,292,577	24,315	--	95,583	5,412,475	Sub Total
Akumulasi Perubahan						Accumulated Changes
Nilai Wajar						in Fair Value
Tanah	15,665,064	1,079,591	--	--	16,744,655	Land
Bangunan	106,785	15,119	(64,573)	--	57,331	Building
Tanah dan bangunan	311,505	6,312	(4,501)	--	313,316	Land and building
Sub Jumlah	16,083,354	1,101,022	(69,074)	--	17,115,302	Sub Total
Nilai tercatat	21,375,931				22,527,777	Carrying amount
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	3,121,333	68,360	(4,527)	4,449	3,189,615	Land
Bangunan	1,338,384	1,496	--	123	1,340,003	Building
Tanah dan bangunan	592,727	--	--	170,232	762,959	Land and building
Sub Jumlah	5,052,444	69,856	(4,527)	174,804	5,292,577	Sub Total
Akumulasi Perubahan						Accumulated Changes
Nilai Wajar						in Fair Value
Tanah	15,411,877	253,187	--	--	15,665,064	Land
Bangunan	162,483	11,964	(67,662)	--	106,785	Building
Tanah dan bangunan	299,264	22,071	(9,830)	--	311,505	Land and building
Sub Jumlah	15,873,624	287,222	(77,492)	--	16,083,354	Sub Total
Nilai tercatat	20,926,068				21,375,931	Carrying amount

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties on profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Pendapatan sewa			Rental income
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	283,438	257,700	Land and property development and management income
Pendapatan operasional lainnya	30,368	25,594	Other operating income
Beban langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	19,936	19,689	Direct operating cost arises from the rental generated investment properties

Properti investasi diasuransikan dengan total nilai pertanggungan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp411.541 dan Rp420.476 atas risiko-risiko pada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, dan PT Asuransi Ramayana.

Investment properties are insured with a total insured value in 2022 and 2021 of Rp411,541 and Rp420,476 for risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, and PT Asuransi Ramayana.

Perusahaan

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang berlokasi di Medan Merdeka Selatan, Jakarta. Berdasarkan laporan penilai independen Toto Suharto & Rekan, yang dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan pendapatan. Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp837.109 dan Rp750.440.

Company

The Company's investment property is land located in Medan Merdeka Selatan, Jakarta. Based on the report of independent appraiser Toto Suharto & Rekan, which is calculated based on the results of the assessment of the income approach. The fair value of land on December 31, 2022 and 2021 was Rp837,109 and Rp750,440.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset jaminan tanah yang kemudian menjadi aset properti investasi. Penilaian nilai wajar Tanah Lombok dilakukan oleh penilai independen Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan dengan nilai wajar menggunakan pendekatan pasar. Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp105.654 dan Rp66.606.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

Properti investasi merupakan tanah yang disewakan dan yang akan disewakan kepada penyewa yang berlokasi di kota Makassar dan kabupaten Maros yang dalam proses pengembangan oleh PT KIMA.

Bangunan gudang dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang terletak di kawasan PT KIMA merupakan bangunan disewakan kepada pihak lain. Berdasarkan laporan penilai independen Guntur, Eki, Andri, dan Rekan, yang dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan pasar, pendapatan dan biaya dengan nilai wajar bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp869.821 dan Rp801.765.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT KIMA tidak mengasuransikan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")

Properti investasi merupakan tanah dengan sertifikat Hak Pengelolaan Lahan ("HPL") yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan sewa, yang terdiri dari gedung, Sarana Usaha Industri Kecil ("SUIK"), Bangunan Persewaan Siap Pakai ("BPSP"), gudang, dan fasilitas olah raga.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Satria Setiawan dan Rekan dalam laporan tanggal 10 Februari 2023 sebesar Rp15.315.411.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Satria Setiawan dan Rekan dalam laporan tanggal 11 Maret 2022 sebesar Rp14.898.659.

In 2021, the Company reclassified land collateral assets which later became investment property assets. The fair value assessment of Lombok Land was conducted by independent appraisers Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and Partners with fair value using a market approach. The fair value of land on December 31, 2022 and 2021 was Rp105,654 and Rp66,606.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

Investment properties represent land that is leased and will be leased to tenants located in Makassar city and Maros regency which are in the process of being developed by PT KIMA.

The warehouse building and the Ready-to-Use Factory Building (BPSP) located in the PT KIMA area are buildings leased to other parties. Based on the report of independent appraisers Guntur, Eki, Andri, and Rekan, which is calculated based on the results of the market, revenues and costs approach with the fair value of buildings on December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp869,821 and Rp801,765.

As of December 31, 2022, PT KIMA did not insure the Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP) against fire, theft and other risks.

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")

Investment properties represent lands with Management Rights of Land ("HPL") certificate which generate rental revenues. Investment properties contained buildings, Infrastructures for Small Enterprise Industry ("SUIK"), Ready for Use Rental Building ("BPSP"), warehouse and sport facilities.

The fair value of the investment property as of December 31, 2022 was estimated based on an assessment of the market value conducted by KJPP Satria Setiawan and Rekan with report dated February 10, 2023 amounted Rp15,315,411.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2021 is estimated based on the market value assessment conducted by KJPP Satria Setiawan and Partners in the report dated March 11, 2022 amounted Rp14,898,659.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Hierarki nilai wajar Level 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan pendapatan dan pendekatan penilaian atas nilai pasar.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT KBN melakukan revaluasi atas properti investasi yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan dengan laporan tanggal 26 Januari 2023. Metode penilaian yang dilakukan adalah pendekatan pasar (*market approach*), pendekatan pendapatan (*income approach*), dan pendekatan biaya (*cost approach*). Hasil penilaian properti investasi PT KBN atas tanah dan bangunan pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp2.865.737 dan Rp2.832.053.

SBU Kawasan Cakung

Untuk tahun buku 2022, berdasarkan laporan surat No. 00030/2.0055-17/PI/10/0369/0/I/2023 untuk bangunan dan No. 00029/2.0055-17/PI/10/0369/0/I/2023 untuk tanah yang menyatakan nilai wajar atas properti bangunan yang disewakan di Kawasan Cakung sebesar Rp554.312 dan nilai wajar atas tanah di Kawasan Cakung sebesar Rp700.648.

Untuk tahun buku 2021, dilakukan penilaian oleh KJPP Herly, Ariawan & Rekan sesuai dengan laporan surat No. 00022/2.0078-00/PI/05/0076/1/III/2022 tanggal 31 Maret 2022 untuk bangunan dan No. 00026/2.0078-00/PI/05/0076/1/IV/2022 tanggal 6 April 2022 untuk tanah yang menyatakan nilai wajar atas properti bangunan yang disewakan di Kawasan Cakung sebesar Rp535.819 dan nilai wajar atas tanah di Kawasan Cakung sebesar Rp689.848.

Kawasan Marunda

Untuk tahun buku 2022, berdasarkan laporan surat No. 00027/2.0055-17/PI/10/0369/0/I/2023 untuk bangunan dan No. 00029/2.0055-17/PI/10/0369/0/I/2023 untuk tanah yang menyatakan nilai wajar atas properti bangunan yang disewakan di Kawasan Marunda sebesar Rp161.519 dan nilai wajar atas tanah di Kawasan Marunda sebesar Rp1.355.874.

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties for land and buildings that are rented is calculated using income approach and market value approach assessment.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

On December 31, 2022, PT KBN conducted a revaluation of investment properties carried out by the Public Appraisal Service Office (KJPP) of Toto Suharto & Rekan with a report as of January 26, 2023. The assessment method carried out are market approach, income approach, and cost approach. PT KBN's investment property valuation results on land and buildings on December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp2,865,737 and Rp2,832,053.

SBU Kawasan Cakung

For the 2022 financial year, based on the report No. 00030/2.0055-17/PI/10/0369/0/I/2023 for buildings and No. 00029/2.0055-17/PI/10/0369/0/I/2023 for land which stated that the fair value of the building property subject to lease in the Cakung Area amounted to Rp554,312 and the fair value of land in the cakung area amounted to Rp700,648.

For the 2021 financial year, the assessment was carried out by KJPP Herly, Ariawan & Rekan with the report No. 00022/2.0078-00/PI/05/0076/1/III/2022 on March 31, 2022 for buildings and No. 00026/2.0078-00/PI/05/0076/1/IV/2022 on April 6, 2022 for land which stated that the fair value of the building property subject to lease in the Cakung Area amounted to Rp535,819 and the fair value of land in the Cakung Area amounted to Rp689,848.

Kawasan Marunda

For the fiscal year 2022, based on the report No. 00027/2.0055-17/PI/10/0369/0/I/2023 for buildings and No. 00029/2.0055-17/PI/10/0369/0/I/2023 for land which stated that the fair value of the building property subject to lease in the Marunda Area amounting to Rp161,519 and the fair value of land in the Marunda Area amounting to Rp1,355,874.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun buku 2021, dilakukan penilaian oleh KJPP Herly, Ariawan & Rekan sesuai dengan laporan surat No. 00022/2.0078-00/PI/05/0076/1/III/2022 tanggal 31 Maret 2022 untuk bangunan dan No. 00026/2.0078-00/PI/05/0076/1/IV/2020 tanggal 6 April 2022 untuk tanah yang menyatakan nilai wajar atas properti bangunan yang disewakan di Kawasan Marunda sebesar Rp173.503 dan nilai wajar atas tanah di Kawasan Marunda sebesar Rp1.303.861.

Kawasan Tanjung Priok

Untuk tahun buku 2022, berdasarkan laporan surat No. 00027/2.0055-17/PI/10/0369/0/I/2023 untuk bangunan yang menyatakan nilai wajar atas properti investasi di Tanjung Priok sebesar Rp93.383.

Untuk tahun buku 2021, penilaian pertama atas properti investasi dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan & Rekan dengan laporan surat No. 00023/2.0078-00/PI/05/0076/1/IV/2022 tanggal 5 April 2022 untuk bangunan dan No. 00026/2.0078-00/PI/05/0076/1/IV/2022 tanggal 6 April 2022 untuk tanah yang menyatakan nilai wajar atas properti investasi di Tanjung Priok sebesar Rp129.021.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 diestimasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Herman, Meirizki & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Januari 2023. Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan pasar, pendapatan, dan biaya.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 diestimasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan laporan tertanggal 2 November 2021 dan adanya penilaian yang dilakukan oleh KJPP Herman Meirizki & Rekan dengan laporan tertanggal 22 Desember 2021.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 menggunakan hierarki nilai wajar tingkat 2 yang dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan nilai pasar. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp654.391 dan Rp555.241.

For the fiscal year 2021, the assessment was carried out by KJPP Herly, Ariawan & Rekan with the report No. 00022/2.0078-00/PI/05/0076/1/III/2022 on March 31, 2022 for buildings and No. 00026/2.0078-00/PI/05/0076/1/IV/2020 on April 6, 2022 for land which stated that the fair value of the building property subject to lease in the Marunda Area amounting to Rp173,503 and the fair value of land in the Marunda Area amounting to Rp1,303,861.

Kawasan Tanjung Priok

For the fiscal year 2022, based on the letter report No. 00027/2.0055-17/PI/10/0369/0/I/2023 for buildings which stated the fair value of investment property in Tanjung Priok amounting to Rp93,383.

For the fiscal year 2021, the first assessment of investment properties was carried out by KJPP Herly, Ariawan & Rekan with a letter report No. 00023/2.0078-00/PI/05/0076/1/IV/2022 on April 5, 2022 for buildings and No. 00026/2.0078-00/PI/05/0076/1/IV/2022 on April 6, 2022 for land which stated the fair value of investment property in Tanjung Priok amounting to Rp129,021.

PT Nindya Karya ("PT NK")

The fair value of the investment properties as of December 31, 2022 is estimated based on the assessment conducted by KJPP Herman, Meirizki & Partners with a report dated January 17, 2023. The assessment is carried out using market, revenue, and cost approach.

The fair value of the investment property as of December 31, 2021 was estimated based on an assessment by KJPP Jimmy Prasetyo & Partners report dated November 2, 2021 and an assessment conducted by KJPP Herman Meirizki & Rekan with report dated December 22, 2021.

The fair value hierarchy for investment properties on December 31, 2022 and December 31, 2021 use a level 2 fair value hierarchy calculated based on the results of the market value approach appraisal. The fair value of land and buildings on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp654,391 and Rp555,241.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai wajar yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan tertanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar properti investasi tanah dan bangunan 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu sebesar Rp644.877 dan Rp624.215. Nilai wajar dihitung menggunakan pendekatan pasar, pendapatan, dan biaya.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 nilai bangunan ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Herman Meirizki & Rekan dan KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan masing-masing pada tanggal 9 Februari 2023 dan 4 Maret 2022. Nilai wajar dihitung menggunakan metode diskonto arus kas atas pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya untuk nilai wajar bangunan.

Nilai wajar properti investasi tanah dan bangunan 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu sebesar Rp342.261 dan Rp327.504. Perubahan nilai wajar bangunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat sebagai surplus revaluasi properti investasi sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Tanah dan Bangunan Eks PT Energy Management Indonesia (Persero) ("PT EMI")

SHGB Nomor 1393 tanggal 6 Oktober 2010 terletak di Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran baru, Jakarta dengan luas tanah 1.775 m². Di atas tanah ini berdiri bangunan kantor dengan luas 944 m² sesuai dengan Izin Mendirikan Bangunan No. 2862/IMB/PG/1977 tanggal 16 Juni 1977.

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2021 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2022. Nilai wajar per 31 Desember 2021 sesuai metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp145.715.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

The fair value of the investment property as of December 31, 2022 and 2021 was estimated based on an assessment of the fair value conducted by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan with report dated December 31, 2022 and 2021.

The fair value of land and building investment properties on December 31, 2022 and 2021 is Rp644,877 and Rp624,215. Fair value is calculated using the market, revenue, and cost approach.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

As of December 31, 2022 and 2020 the fair value of building is determined by KJPP Herman Meirizki & Rekan dan KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan dated February 9, 2022 and March 4, 2022, respectively. Fair value of the building is calculated using discounted cash flows method on income approach and cost approach which used in calculating the fair value of building.

The fair value of land and building investment property on December 31, 2022 and 2021 was Rp342,261 and Rp327,504. Changes in the fair value of buildings for the years ended December 31, 2022 and 2021 were recorded as a surplus of investment property revaluation as other income on the income statement.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Land and Building Ex PT Energy Management Indonesia (Persero) ("PT EMI")

SHGB Number 1393 dated October 6, 2010 is located in Melawai Village, Kebayoran New District, Jakarta with a land area of 1,775 m². On this land stands an office building with an area of 944 m² in accordance with Building Permit No. 2862/IMB/PG/1977, June 16, 1977.

The fair value of investment property as of December 31, 2021 is estimated based on an assessment of the market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2022. Fair value as of December 31, 2021 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp145,715.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2022 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2023. Nilai wajar per 31 Desember 2022 sesuai metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp145.832.

Asset Settlement dari PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) ("PT MNA")

Pada tahun 2016, PT PPA memperoleh Aset Tanah dan Bangunan Syamsudin Noor dan Tompo Balang dengan nilai perolehan sebesar Rp11.080 milik PT MNA, diserahkan kepada PT PPA sebagai kompensasi pembayaran atas sebagian pinjaman yang diberikan oleh PT PPA.

Aset Syamsudin Noor terletak di KO Bandara Syamsudin Noor RT. 038 RW. 08, Kelurahan Syamsudin Noor, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan, berupa tanah dengan luas 1.991 m² dan bangunan gudang dengan luas 180 m².

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2022 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2023. Nilai wajar per 31 Desember 2022 sesuai metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp4.493.

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2021 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2022. Nilai wajar per 31 Desember 2021 sesuai metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp4.457.

Aset Tompo Balang terletak di Jalan G. Bawakaraeng No. 10, Kelurahan Tompobalang, Kecamatan Bontala, Kota Makassar – Sulawesi Selatan, berupa tanah dengan luas 593 m² dan bangunan eks kantor dengan luas 420 m².

The fair value of investment property as of December 31, 2022 is estimated based on an assessment of the market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2023. Fair value as of December 31, 2022 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp145,832.

Asset Settlement from PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) ("PT MNA")

In 2016, PT PPA acquired Land and Building Assets Syamsudin Noor and Tompo Balang with an acquisition value of Rp11,080 belonging to PT MNA, submitted to PT PPA as compensation for payment for some loans provided by PT PPA.

Syamsudin Noor's assets are located at KO Syamsudin Noor Airport RT. 038 RW. 08, Syamsudin Noor Village, Ulin Runway Subdistrict, Banjar Baru City–South Kalimantan, in the form of land with an area of 1,991 m² and warehouse buildings with an area of 180 m².

The fair value of investment property as of December 31, 2022 is estimated based on an assessment of the market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2023. Fair value as of December 31, 2022 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp4,493.

The fair value of investment property as of December 31, 2021 is estimated based on an assessment of the market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2022. Fair value as of December 31, 2021 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp4,457.

Tompo Balang assets are located at Jalan G. Bawakaraeng No. 10, Tompobalang Village, Bontala Subdistrict, Makassar City – South Sulawesi, in the form of land with an area of 593 m² and ex office buildings with an area of 420 m².

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2022 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2023. Nilai wajar per 31 Desember 2022 sesuai metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp10.705.

The fair value of investment property as of December 31, 2022 is estimated based on an assessment of the market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2023. Fair value as of December 31, 2022 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp10,705.

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2021 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2022. Nilai wajar per 31 Desember 2021 sesuai metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp10.584.

The fair value of investment property as of December 31, 2021 is estimated based on an assessment of the market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2022. Fair value as of December 31, 2021 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp10,584.

Pada tahun 2017, PT PPA memperoleh aset tanah Maros dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp57.675 milik PT MNA, diserahkan kepada PT PPA sebagai kompensasi pembayaran atas sebagian pinjaman yang diberikan oleh PT PPA.

In 2017, PT PPA acquired Maros land assets with a total value of Rp57,675 belonging to PT MNA, submitted to PT PPA as compensation for payment for a portion of the loan provided by the PT PPA.

Aset Maros terletak di Jalan Poros Makasar-Maros KM.22, Kelurahan Ma'rumpa, Dusun Bulutanae, Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros-Sulawesi Selatan, berupa Tanah dengan luas 37.649 m² dan Bangunan dengan luas 1.024 m².

Maros assets are located on Jalan Poros Makasar-Maros KM.22, Ma'rumpa Village, Bulutanae Hamlet, Maros Baru Subdistrict, Maros Regency-South Sulawesi, in the form of Land with an area of 37,649 m² and Buildings with an area of 1,024 m².

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2022 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2023. Nilai wajar per 31 Desember 2022 sesuai metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp75.918.

The fair value of investment property as of December 31, 2022 is estimated based on an assessment of the market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2023. Fair value as of December 31, 2022 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp75,918.

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2021 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2022. Nilai wajar per 31 Desember 2021 sesuai metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp75.823

The fair value of investment property as of December 31, 2021 is estimated based on an assessment of the market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2022. Fair value as of December 31, 2021 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp75,823.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**Asset Settlement dari PT Kertas Leces
(Persero)**

Aset yang dinilai milik PT PPA berupa Tanah dan Bangunan Rumah Tinggal dengan jumlah luas LT/LB +/- 1.775/936,3 m² disertai sarana pelengkap yang terletak di Jalan Cimanuk No.29&31, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2023. Nilai wajar per 31 Desember 2022 sesuai dengan metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp35.366.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2022. Nilai wajar per 31 Desember 2021 sesuai metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp32.880.

Aset Tegal

Pada tahun 2015, PT PPA memperoleh Aset Tanah dan Bangunan Tegal dengan nilai perolehan sebesar Rp44.611 milik PT Industri Sandang Nasional, diserahkan kepada PT PPA melalui proses Lelang KPKNL Tegal.

Aset Tegal terletak di Jalan Pala Raya No. 1 (SHGB No. 123, LT. 60.660 m² dan Bangunan 1.260 m²), Kelurahan Dampyak, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal – Jawa Tengah dan Jalan Pala Raya (SHGB No.194, LT.47.060 m² dan Bangunan 5.474 m²), Kelurahan Dampyak, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal – Jawa Tengah.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2023. Nilai wajar per 31 Desember 2022 sesuai metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp43.509.

**Asset Settlement from PT Kertas Leces
(Persero)**

Assets assessed by PT PPA in the form of Land and Residential Buildings with an area of LT/LB + - 1,775/936.3 m² accompanied by complementary facilities located at Jalan Cimanuk No.29&31, Darmo Village, Wonokromo Subdistrict Surabaya City, East Java Province.

Fair value of investment property on December 31, 2022 is estimated based on an assessment of market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2023. Fair value as of December 31, 2022 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp35,366.

Fair value of investment property on December 31, 2021 is estimated based on an assessment of market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2022. Fair value as of December 31, 2021 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp32,880.

Asset Tegal

In 2015, PT PPA acquired Tegal Land and Building Assets with an acquisition value of Rp44,611 belonging to PT Industri Sandang Nasional, submitted to the PT PPA through the KPKNL Tegal Auction process.

Tegal Assets are located at Jalan Pala Raya No. 1 (SHGB No. 123, LT. 60,660 m² and Building 1,260 m²), Dampyak Village, Kramat District, Tegal Regency – Central Java and Pala Raya Road (SHGB No.194, LT.47,060 m² and Building 5,474 m²), Dampyak Village, Kramat District, Tegal Regency – Central Java.

Fair value of investment property on December 31, 2022 is estimated based on an assessment of market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2023. Fair value as of December 31, 2022 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp43,509.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2022. Nilai wajar per 31 Desember 2021 sesuai metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp93.760.

Aset Gresik

Berdasarkan Surat Penugasan Menteri BUMN No. S-863/MBU/12.2015 tanggal 3 Desember 2015 yang antara lain menugaskan PT PPA membantu penyelesaian kewajiban karyawan PT Industri Gelas (Persero) ("PT Iglas"). Dukungan penyelesaian kewajiban karyawan tersebut dilakukan oleh PT PPA melalui pembelian aset tanah dan bangunan yang dimiliki PT Iglas di Gresik.

Pada tanggal 7 Desember 2021, PT PPA melakukan Akta Jual Beli dihadapan PPAT Rully Maharany, S.H., M.Kn. atas pembelian Lahan PT Iglas SHGB 11-SHGB 17, sesuai Akta Jual Beli No. 124/2021-130/2021. Dengan telah dilakukan proses AJB ini maka proses pembelian Lahan PT Iglas yang tadinya dicatat sebagai Uang Muka telah direklas menjadi Properti Investasi.

Aset Iglas terletak di Kelurahan Tenggulunan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur berupa tanah seluas 27.235 m². Nilai perolehan per 31 Desember 2021 sebesar Rp63.826.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (terdaftar di OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2023. Nilai wajar per 31 Desember 2022 sesuai metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya sebesar Rp61.797.

Aset Radio

PT PPAK melakukan pembelian atas tanah dan bangunan lelang jaminan PT Kertas Leces (Persero) berupa sebidang tanah dan bangunan dengan luas keseluruhan kurang lebih 434 m², serta sarana pelengkap lainnya yang berdiri di atas satu bidang tanah dengan luas yang berdasarkan dokumen kepemilikan 623 m² senilai Rp11.725. Aset tersebut terletak di Jalan

Fair value of investment property on December 31, 2021 is estimated based on an assessment of market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2022. Fair value as of December 31, 2021 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp93,760.

Asset Gresik

Based on the Assignment Letter of the Minister of SOEs No. S-863/MBU/12.2015 dated December 3, 2015 which among others assigned the PT PPA to assist in the settlement of employee obligations of PT Industri Gelas (Persero) ("PT Iglas"). Support for the settlement of employee obligations is carried out by PT PPA through the purchase of land and building assets owned by PT Iglas in Gresik.

On December 7, 2021, PT PPA conducted a Deed of Sale and Purchase in front of PPAT Rully Maharany, S.H., M.Kn. on the purchase of PT Iglas SHGB 11-SHGB 17 Land, in accordance with Deed of Sale and Purchase No. 124/2021-130/2021. With this AJB process, the process of purchasing PT Iglas Land which was previously recorded as a Down Payment has been reclassified into Investment Property.

PT Iglas assets are located in Tenggulunan Village, Kebomas Subdistrict, Gresik Regency, East Java Province in the form of land area of 27,235 m². The acquisition value as of December 31, 2021 amounted to Rp63,826.

Fair value of investment property on December 31, 2022 is estimated based on an assessment of market value conducted by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (registered with OJK) report dated January 10, 2023. Fair value as of December 31, 2022 in accordance with the Market Approach and Cost Approach method of Rp61,797.

Asset Radio

PT PPAK purchased the land and building from the auction guarantee of PT Kertas Leces (Persero) in form of a piece of land and building at total area of about 434 m², as well as other complementary facilities erected on a piece of land at extend that based on the ownership document 623 m² worth of Rp11,725. The asset is located at

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Radio IV No. 5, Kelurahan Kramat Pela,
Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta
Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal
31 Desember 2022 diestimasi berdasarkan
penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh
KJPP Herman Meirizki & Rekan (terdaftar di
OJK) laporan tertanggal 10 Januari 2023. Nilai
wajar per 31 Desember 2022 sesuai metode
Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya
sebesar Rp21.644.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

PT BP melakukan revaluasi atas properti
investasi yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa
Penilai Publik (KJPP) Pung's Zulkarnain &
Rekan dengan laporan per tanggal 12
September 2022. Metode penilaian yang
dilakukan adalah pendekatan pendapatan
dengan asumsi dalam 3 bulan terakhir belum
pernah dilakukan penilaian, tidak memiliki
masalah hukum dan hak kepemilikannya sah.
Hasil penilaian properti investasi PT BP atas
tanah dan apartemen pada tahun 2022 menjadi
Rp76.042.

Tanah Pulogadung

Properti investasi merupakan tanah dan
bangunan yang berlokasi di Jalan Rawa Gatel
No. 17 Kawasan Industri Pulogadung Blok 3 R9
No. 13, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur
(tanah dan bangunan) dengan luas tanah 5.770
m² yang merupakan kerjasama percetakan
dengan PT Balebat Dedikasi Prima dengan
jangka waktu lima tahun mulai dari 11 Januari
2018 sampai dengan 10 Januari 2023 dan
kerjasama operasional dengan jangka waktu tiga
tahun dari 24 Mei 2019 sampai dengan 22 Mei
2022. Untuk perjanjian ini tidak diperpanjang.
Atas sewa tanah di Pulogadung telah berpindah
kepada PT Lentera Berkah Abadi sesuai
perjanjian nomor 014.1/D/PJ.6.2022 tanggal
30 Juni 2022 dengan masa berlaku sewa
terhitung mulai 1 Juli 2022 sampai dengan 30
Juni 2024. Nilai tanah di Pulogadung pada tahun
2022 sebesar Rp51.864.

Tanah Kwitang

Properti investasi merupakan tanah dan
bangunan yang berlokasi di Jalan Kwitang Raya
No. 31, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat yang
disewakan dengan PT Griya Pratama dengan
jangka waktu satu tahun dari 1 Juli 2020 sampai
dengan 30 Juni 2021, hingga saat ini tidak
terdapat perpanjangan atas perjanjian tersebut.
Nilai tanah di Kwitang pada tahun 2022 sebesar
Rp19.171.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Jalan Radio IV No. 5, Kramat Pela Village,
Kebayoran Baru District, South Jakarta
Municipality, DKI Jakarta Province.

Fair value of investment property on
December 31, 2022 is estimated based on
an assessment of market value conducted
by KJPP Herman Meirizki & Rekan
(registered with OJK) report dated January
10, 2023. Fair value as of December 31,
2022 in accordance with the Market
Approach and Cost Approach method of
Rp21,644.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

PT BP conducted a revaluation of
investment properties carried out by the
Public Appraisal Service Office (KJPP) of
Pung's Zulkarnain & Rekan with a report as
of September 12, 2022. The assessment
method carried out is an income approach
with the assumption that in the last 3 months
there has never been an assessment, has
no legal problems and the ownership rights
are valid. PT BP's investment property
valuation results on land and apartments in
2022 will be Rp76,042.

Land of Pulogadung

Investment properties represent land and
buildings located at Jalan Rawa Gatel No.
17 Pulogadung Industrial Estate Block 3 R9
No. 13, Cakung District, East Jakarta (land
and building) with a land area of 5,770 m²
which is a printing collaboration with PT
Balebat Dedication Prima with a period of
five years starting from January 11, 2018 to
January 10, 2023 and operational
cooperation with a period of three years from
24 May 2019 to 22 May 2022. This
agreement is not renewed. The land lease in
Pulogadung has moved to PT Lentera
Berkah Abadi in accordance with agreement
number 014.1/D/P.J.6.2022 dated June 30,
2022 with a lease validity period starting
from July 1, 2022 to June 30, 2024. The
value of land in Pulogadung in 2022 is
Rp51,864.

Land of Kwitang

Investment properties represent land and
buildings located at Jalan Kwitang Raya No.
31, Kecamatan Senen, Central Jakarta
which is rented out with PT Griya Pratama
for a period of one year from 1 July 2020 to
30 June 2021, until now there is no
extension on the agreement. The value of
land in Kwitang in 2022 is Rp19,171.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah Wonocolo

Properti investasi merupakan Tanah seluas 448 m², yang terletak di Jalan Wonocolo Surabaya. berdasarkan pengajuan pelepasan aset milik PT BP dari Direksi kepada Kementerian BUMN pada tanggal 23 Juli 2019 No. 331/DU/B.7.2019. Pada tahun 2021 belum terdapat kepastian atas pembeli aset tanah tersebut. Nilai tanah di Wonocolo pada tahun 2022 sebesar Rp3.832.

Apartemen Taman Iswara

Pada tahun 2022 terdapat penambahan properti investasi yang merupakan Apartemen unit komersial di Tower B Unit M 16 dan M 17 Tamansari Iswara Bekasi dengan luas masing-masing 16,46 m² dan 16,40 m². Apartemen ini merupakan pembayaran Kerjasama Usaha WIKI-BP dengan nilai sebesar Rp1.249. Nilai Apartemen Tamansari Iswara Bekasi setelah revaluasi pada tahun 2022 sebesar Rp1.174.

Land of Wonocolo

Investment property is Land with an area of 448 m², which is located on Jalan Wonocolo Surabaya based on the submission of the disposal of PT BP's assets from the Board of Directors to the Ministry of SOEs in July 23, 2019 No. 331/DU/B.7.2019. In 2021 there is no certainty on the buyer the land assets. The value of land in Wonocolo in 2022 is Rp3,832.

Taman Iswara Apartment

In 2022, there will be an additional investment property which is a commercial unit apartment in Tower B, Unit M 16 and M 17 Tamansari Iswara Bekasi with an area of 16.46 m² and 16.40 m² respectively. This apartment is a payment for WIKI-BP Business Cooperation with a value of Rp1,249. The value of the Tamansari Iswara Bekasi Apartment after revaluation in 2022 is Rp1,174.

19. Aset Tetap

19. Fixed Asset

31 Desember 2022/December 31, 2022						
			Reklasifikasi dan Penyesuaian / Reclassification and Adjustments	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction			
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	492,627	4,603	--	(67,009)	3,485,180	3,915,401 Land
Gedung dan renovasi gedung	1,021,011	57,359	--	26,187	--	1,104,557 Buildings and improvement
Inventaris dan peralatan	378,094	26,207	(3,286)	11,099	--	412,114 Inventories and equipments
Prasarana umum	53,033	2,136	--	(10)	--	55,159 Public infrastructure
Mesin dan instalasi	140,902	13,107	(1,551)	181,196	--	333,654 Machinery and installations
Peralatan proyek	181,072	--	--	(181,072)	--	-- Project equipments
Kendaraan dan mekanik	193,534	7,116	(2,114)	595	--	199,131 Vehicles and mechanic
Sub jumlah	2,460,273	110,528	(6,951)	(29,014)	3,485,180	6,020,016 Sub total
Aset dalam penyelesaian	202,295	194,768	--	(54,923)	--	342,140 Work in progress
Jumlah	2,662,568	305,296	(6,951)	(83,937)	3,485,180	6,362,156 Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	(481,322)	(68,121)	--	6,596	--	(542,847) Buildings and improvement
Inventaris dan peralatan	(258,071)	(49,593)	3,268	2,556	--	(301,840) Inventories and equipments
Prasarana umum	(23,096)	(4,485)	--	10	--	(27,571) Public infrastructure
Mesin dan instalasi	(100,749)	(28,310)	--	(120,966)	--	(250,025) Machinery and installations
Peralatan proyek	(121,404)	--	--	121,404	--	-- Project equipments
Kendaraan dan mekanik	(172,377)	(10,186)	2,618	1,133	--	(178,812) Vehicles and mechanic
Jumlah	(1,157,019)	(160,695)	5,886	10,733	--	(1,301,095) Total
Cadangan penurunan nilai						Allowance for impairment
Aset tetap	(2,942)	--	--	--	--	(2,942) of fixed assets
Jumlah	(2,942)	--	--	--	--	(2,942) Total
Nilai tercatat	1,502,607					5,058,119 Carrying value

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan Penyesuaian / Reclassification and Adjustments	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	577,207	1,312	--	(97,822)	11,930	492,627	Land
Gedung dan renovasi gedung	977,445	42,860	(2,377)	3,083	--	1,021,011	Buildings and improvement
Inventaris dan peralatan	313,639	70,350	(18)	(5,877)	--	378,094	Inventories and equipments
Prasarana umum	47,124	4,904	--	1,005	--	53,033	Public infrastructure
Mesin dan instalasi	131,515	9,388	(1)	--	--	140,902	Machinery and installations
Peralatan proyek	181,425	--	(9,260)	8,907	--	181,072	Project equipments
Kendaraan dan mekanik	196,835	3,012	(6,104)	(209)	--	193,534	Vehicles and mechanic
Sub jumlah	2,425,190	131,826	(17,760)	(90,913)	11,930	2,460,273	Sub total
Aset dalam penyelesaian	199,353	58,927	(49,579)	(6,406)	--	202,295	Work in progress
Jumlah	2,624,543	190,753	(67,339)	(97,319)	11,930	2,662,568	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	(432,682)	(52,258)	2,174	1,644	--	(481,322)	Buildings and improvement
Inventaris dan peralatan	(241,685)	(42,331)	13	25,932	--	(258,071)	Inventories and equipments
Prasarana umum	(19,774)	(3,322)	--	--	--	(23,096)	Public infrastructure
Mesin dan instalasi	(91,185)	(9,564)	--	--	--	(100,749)	Machinery and installations
Peralatan proyek	(84,124)	(21,630)	9,260	(24,910)	--	(121,404)	Project equipments
Kendaraan dan mekanik	(162,648)	(15,735)	6,010	(4)	--	(172,377)	Vehicles and mechanic
Jumlah	(1,032,298)	(144,840)	17,457	2,662	--	(1,157,019)	Total
Cadangan penurunan nilai							Allowance for impairment
Aset tetap	(2,942)	--	--	--	--	(2,942)	of fixed assets
Jumlah	(2,942)	--	--	--	--	(2,942)	Total
Nilai tercatat	1,589,303					1,502,607	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense allocated to cost of revenue and general and administrative expense, with the details are as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)			Cost of sales (Note 38)
Jasa konstruksi	18,538	20,827	Construction service
Pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	45,733	43,782	Land and property development and management income
Beban operasional (Catatan 39)	96,424	80,231	Operating expenses (Note 39)
Jumlah	160,695	144,840	Total

Laba penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Gains on sales fixed assets in, December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Harga jual	852	992	Selling price
Dikurangi:			Less:
Nilai buku aset tetap	(143)	(298)	Book value fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	709	694	Gain on sales fixed assets

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	
Lahan	100%	Land
Bangunan	40%	Building
Prasarana dan Sarana	35%	Infrastructure and Facilities
Instalasi	56%	Installation
Inventaris dan Peralatan	40%	Inventory and Equipment

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Tetap diasuransikan dengan total nilai pertanggungan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp1.176.467 dan Rp176.079 atas risiko-risiko pada PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Bintang, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, dan PT BRI Asuransi Indonesia.

Fixed Assets are insured with a total insured value in 2022 and 2021 of Rp1,176,467 and Rp176,079 for risks to PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Bintang, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, and PT BRI Asuransi Indonesia.

20. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

20. Right-of-Use and Lease Liabilities

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan Penyesuaian / Reclassification and Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung	135,112	32,207	(11,975)	—	155,344	Buildings
Sewa tanah	238,880	—	(50,723)	(3,580)	184,577	Land
Alat Berat	25,026	6,655	—	3,593	35,274	Heavy equipment
Peralatan kantor	26,623	3,250	(16,080)	—	13,793	Office equipment
Kendaraan	48,393	48,586	(3,034)	(158)	93,787	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	474,034	90,698	(81,812)	(145)	482,775	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	(67,122)	(35,733)	11,975	—	(90,880)	Buildings
Sewa tanah	(22,201)	(18,221)	—	1,538	(38,884)	Land
Alat Berat	(14,832)	(6,853)	—	(73)	(21,758)	Heavy equipment
Peralatan kantor	(9,407)	(8,466)	1,790	—	(16,083)	Office equipment
Kendaraan	(30,910)	(23,983)	19,114	(10,017)	(45,796)	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	(144,472)	(93,256)	32,879	(8,552)	(213,401)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	329,562				269,374	Carrying amount
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan Penyesuaian / Reclassification and Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung	147,013	18,548	(30,449)	—	135,112	Buildings
Sewa tanah	15,801	291,680	(59,560)	(9,041)	238,880	Land
Alat Berat	15,630	9,738	—	(342)	25,026	Heavy equipment
Peralatan kantor	22,233	4,390	—	—	26,623	Office equipment
Kendaraan	40,302	10,196	(1,869)	(236)	48,393	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	240,979	334,552	(91,878)	(9,619)	474,034	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	(105,954)	(33,817)	72,649	—	(67,122)	Buildings
Sewa tanah	(3,342)	(20,516)	—	1,657	(22,201)	Land
Alat Berat	(7,700)	(7,388)	—	256	(14,832)	Heavy equipment
Peralatan kantor	(4,311)	(5,096)	—	—	(9,407)	Office equipment
Kendaraan	(20,499)	(17,331)	6,848	72	(30,910)	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	(141,806)	(84,148)	79,497	1,985	(144,472)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	99,173				329,562	Carrying amount

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense allocated to cost of revenue and general and administrative expense, with the details are as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)			Cost of sales (Note 38)
Jasa konstruksi	1,557	290	Construction service
Pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	36,998	33,661	Land and property development and management income
Beban operasional (Catatan 39)	54,701	50,197	Operating expenses (Note 39)
Jumlah	93,256	84,148	Total

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Lahan	170,391	170,269	Land
Bangunan	55,565	44,721	Building
Inventaris	4,640	7,761	Inventories
Kendaraan	42,414	27,439	Vehicle
Alat berat	16,855	12,363	Equipment
Jumlah	289,865	262,553	Total
Dikurangi:			Less:
Liabilitas sewa jangka pendek	(83,076)	(50,259)	Short-term lease liabilities
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	206,789	212,294	Total long-term lease liabilities
	2022	2021	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognise in profit
Bunga atas liabilitas sewa	12,715	14,207	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna	93,256	84,148	Depreciation of right-of-use assets

21. Aset Takberwujud

21. Intangible Assets

	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	127,584	7,990	(1,659)	1,430	135,345	Software
Lisensi	30,322	--	--	--	30,322	License
Aset dalam pengembangan	--	12,687	--	--	12,687	Assets under development
Jumlah biaya perolehan	157,906	20,677	(1,659)	1,430	178,354	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(95,716)	(15,582)	1,278	(1,402)	(111,422)	Software
Lisensi	(10,219)	(5,308)	--	--	(15,527)	License
Jumlah akumulasi penyusutan	(105,935)	(20,890)	1,278	(1,402)	(126,949)	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	51,971				51,405	Carrying amount

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	122,888	4,666	--	30	127,584	Software
Lisensi	13,654	10,228	--	6,440	30,322	License
Aset dalam pengembangan	6,470	--	--	(6,470)	--	Assets under development
Jumlah biaya perolehan	143,012	14,894	--	--	157,906	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(80,716)	(15,000)	--	--	(95,716)	Software
Lisensi	(6,353)	(3,866)	--	--	(10,219)	License
Jumlah akumulasi penyusutan	(87,069)	(18,866)	--	--	(105,935)	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	55,943				51,971	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan ke beban operasional tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.890 dan Rp18.866.

Depreciation expense is allocated as operating expense for the year 2022 and 2021 amounted to Rp20,890 and Rp18,866, respectively.

22. Pekerjaan dalam Penyelesaian

22. Work in Progress

	2022	2021	
Pekerjaan dalam penyelesaian			Work in progress
Sarana dan prasarana	440,539	375,316	Infrastructure
Film	15,489	14,580	Film
Molding	3,125	3,542	Molding
Cetakan	137	396	Print
Sub Jumlah	459,290	393,834	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(461)	(337)	Allowance for impairment losses
Jumlah	458,829	393,497	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pekerjaan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in work in progress are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	337	--	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	224	337	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(100)	--	Reversal for impairment
Saldo akhir	461	337	Ending balance

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih dalam pelaksanaan, pembangunan sarana dan prasarana PT KIW yang terletak di Semarang dan Batang yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan atau pekerjaan selesai.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Work in progress represent project on progress, contruction of infrastructure in PT KIW located at Semarang and Batang which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the contruction or work finished.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan evaluasi mengenai pekerjaan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pekerjaan dalam penyelesaian.

Based on the evaluation of the value of work in progress as of December 31, 2022 and 2021, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of work in progress.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

Pekerjaan dalam penyelesaian film terdiri atas proyek film dan *webseries*. Manajemen memutuskan untuk menghentikan proyek Film Jamin dan Johan dengan nilai sebesar Rp100 dan *Webseries* Awal & Mira dengan nilai sebesar Rp131 dan menjadikan proyek tersebut menjadi sarana pelatihan bagi PT Balai Pustaka.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

Work on film completion consists of film projects and *webseries*. The management decided to stop the Jamin and Johan Film project with a value of Rp100 and the Awal & Mira *Webseries* with a value of Rp131 and make the project a training facility for PT Balai Pustaka.

23. Aset Lainnya

23. Other Assets

	2022	2021	
Aset Lancar Lainnya			Other Current Assets
Beban ditangguhkan	1,843	2,052	Deferred charges
Hak konsesi	1,828	--	Concession rights
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Pihak berelasi (Catatan 43)	4,304	3,208	Related party (Note 43)
Pihak ketiga	2,200	2,200	Third party
Sub Jumlah Aset Lancar Lainnya	10,175	7,460	Sub Total Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya			Other Non Current Assets
Deposito berjangka yang dijaminkan	390,060	590,143	Time deposits pledged as collateral
Obligasi yang dijaminkan	305,967	--	Bonds pledged as collateral
Hak konsesi	50,694	13,321	Concession rights
Agunan yg diambil alih - bersih	50,521	49,526	Foreclosed collateral - net
Beban ditangguhkan	18,770	41,481	Deferred charges
Uang jaminan	8,445	8,600	Security deposit
Jaminan sewa alat berat	1,689	1,580	Heavy equipment rental deposit
Rekening penampungan pembayaran promes PSN	1,343	1,214	PSN promissory payment escrow account
Kerjasama usaha	--	49,753	Joint operation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	3,665	5,324	Others (each below Rp100)
Sub Jumlah	831,154	760,942	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,519)	(4,177)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	826,635	756,765	Sub Total Other Non Current Assets
Jumlah Aset Lainnya	836,810	764,225	Total Other Assets

- a. Deposito berjangka yang dijaminkan
Berdasarkan Akta Gadai Deposito No. 001/AG/CSTD/CLS/VIII/2020 pada tanggal 28 Agustus 2020 antara Perusahaan dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bahwa debitur telah menerima fasilitas kredit dari bank sebesar Rp390.000. Bahwa untuk menjamin pembayaran kembali hutang-hutang debitur kepada bank sehubungan dengan perjanjian kredit maka debitur dengan akta ini memberikan gadai berupa deposito berjangka di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk senilai Rp390.000.

- a. Time deposits pledged as collateral
Based on Deposit Pawn Deed No. 001/AG/CSTD/CLS/VIII/2020 on August 28, 2020 between the Company and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk that the debtor has received a credit facility from the bank amounted to Rp390,000. That to collateral the repayment of debtor's debt to the bank in connection with the credit agreement then the debtor with this deed provides a mortgage in the form of a time deposit in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk worth Rp390,000.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Gadai Deposito No. 009/AG/CSTD/CLS/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 bahwa jaminan atas Fasilitas Pinjaman Kredit Swadana berupa Deposito Berjangka di Bank BTN diperpanjang 1 tahun sesuai Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 008/PK/CSTD/CLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit Swadana No. 12/PK/CSTD/CB2/VIII/2022 bahwa Fasilitas Kredit diperpanjang selama 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023 dengan jaminan Deposito Lembaga 12 bulan nominal Rp390.000.

- b. Obligasi yang dijaminakan
Obligasi yang Dijaminakan merupakan Obligasi Pemerintah FR001 dengan nominal pokok obligasi Rp300.000 dengan kupon obligasi 6,375% yang digadaikan kepada Bank UOB Indonesia sesuai dengan Global Master Repurchase Agreement Indonesia (GMRA Indonesia) Perjanjian Induk Global Jual Beli dengan Pembelian Kembali pada tanggal 4 Juli 2022.
- c. Agunan yang diambil alih
Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non-tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambil alihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Deed of Pledge of Deposits No. 009/AG/CSTD/CLS/VIII/2021 dated August 30, 2021 that the guarantee for the Self-funded Loan Facility in the form of Time Deposits at Bank BTN is extended by 1 year according to the Extension of Credit Agreement No. 008/PK/CSTD/CLS/VIII/2021 on August 30, 2021.

Based on Addendum II to the Self-funding Credit Agreement No. 12/PK/CSTD/CB2/VIII/2022 that the Credit Facility was extended for 12 months until August 30, 2023 with a 12 month Institution Deposit guarantee of Rp390,000.

- b. Bond pledged as collateral
Bonds pledged as collateral are Government Bonds FR0091 with a nominal principal Rp300,000 with 6.375% coupon bonds which were pawned to Bank UOB Indonesia in accordance with Global Master Repurchase Agreement Indonesia (GMRA Indonesia) Global Master Agreement Sale and Purchase Back on July 4, 2022.
- c. Foreclosed assets
This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on the Letter of the State Minister for the Utilization of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999, which approved the implementation of collection of bad debts in non-cash form, by taking over assets from debtors which will then be resold to recover these receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saham yang diambil alih merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Shares taken over represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara

- d. Kas yang dibatasi penggunaannya
Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana jaminan atas layanan yang diberikan Grup dan deposito dengan jangka waktu 1 bulan atas jaminan sewa Gudang dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang diterima dari pelanggan yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.
- e. Jaminan sewa alat berat merupakan pembayaran deposit atas sewa alat *reach staker*.

- d. *Restricted cash*
Restricted cash are a guarantee fund for services in bank by the Group and a time deposit with a term of 1 month on collateral for Warehouse and Ready-to-Use Factory Building (BPSP) leases received from customers which will be returned at the end of the lease period.
- e. *Heavy equipment rent deposits is a deposit payment for reach staker equipment rental.*

Lain-lain pada aset tidak lancar lainnya meliputi setoran jaminan untuk utilitas, piutang pada pihak ketiga, piutang dana pensiun, dan piutang dari entitas lain.

Other on other non-current assets include collateral deposits for utilities, receivables on third parties, pension fund receivables, and receivables from other entities.

24. Pinjaman yang Diterima

24. Borrowings

a. Pinjaman yang diterima jangka pendek

a. Short-term borrowings

	2022	2021	
Pinjaman yang diterima jangka pendek			Short term borrowings
Pihak berelasi (Catatan 43)	946,935	1,411,135	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	599,934	363,386	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	300,000	200,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	300,000	115,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	277,000	146,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	250,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	200,000	115,000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	195,000	155,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	150,000	95,000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	110,000	132,271	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	100,000	200,000	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Jago Tbk	100,000	100,000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	--	96,538	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	--	79,283	PT Bank Shinhan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	60,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	42,000	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank BTPN Tbk	--	30,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	1	PT Bank Mega Tbk
Jumlah pinjaman yang diterima jangka pendek	3,528,869	3,590,614	Total short-term borrowings

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pinjaman yang diterima jangka panjang

b. Long-term borrowings

	2022	2021	
Pinjaman yang diterima jangka panjang			Long-term borrowings
Pihak berelasi (Catatan 43)	842,388	977,688	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50,000	117,125	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank KB Bukopin Tbk	—	428,070	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah	892,388	1,522,883	Total
Bagian jangka pendek dari pinjaman yang diterima jangka panjang			Current portion of long-term borrowings
Pihak berelasi (Catatan 43)	235,176	223,459	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3,545	—	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah	238,721	223,459	Total
Pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term borrowings, net current portion
Pihak berelasi (Catatan 43)	607,212	754,229	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	46,455	117,125	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank KB Bukopin Tbk	—	428,070	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah bagian jangka panjang	653,667	1,299,424	Total long-term portion

PT Bank KB Bukopin Tbk (“Bank Bukopin”)

PT Bank KB Bukopin Tbk (“Bank Bukopin”)

PT Perusahaan Pengelola Aset (“PT PPA”)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Nomor 18306/DBW/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 *Juncto* Surat Persetujuan Perubahan Pemberian Fasilitas Kredit Nomor 18333/DBW/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, PT PPA mendapatkan persetujuan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Bukopin dengan pagu kredit USD75,000,000. Sifat Kredit *Committed* dengan jangka waktu 36 bulan + 24 bulan sejak tanggal pengikatan kredit. Tingkat suku bunga 3,9% dengan provisi 0,4% dan *Commitment Fee* sebesar 0,5%.

PT Perusahaan Pengelola Aset (“PT PPA”)

Based on the Letter of Approval for the Provision of Credit Facilities Number 18306/DBW/X/2021 dated October 12, 2021 *Juncto* Letter of Approval for Changes in Credit Facility Provision Number 18333/DBW/X/2021 dated October 22, 2021, PT PPA obtained approval for the Working Capital Credit Facility from Bank Bukopin with a credit limit of USD75,000,000. The nature of Committed Credit with a period of 36 months + 24 months from the date of credit binding. Interest rate is 3.9% with 0.4% provision and 0.5% Commitment Fee.

Selama jangka waktu fasilitas kredit PT PPA harus mematuhi persyaratan keuangan antara lain, menjaga rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimum sebesar 5x (500%).

During the term of the credit facility, PT PPA must comply with financial requirements, including maintain the maximum DER (*Debt to Equity Ratio*) ratio of 5x (500%).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 81 tanggal 22 Oktober 2021 di hadapan Notaris Desman, S.H., M. Hum., PT PPA menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank Bukopin. Bahwa berdasarkan perjanjian PT PPA memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit sebesar USD75,000,000. Bentuk Fasilitas Kredit Modal Kerja adalah Reguler dengan sifat kredit *committed*.

Based on Credit Agreement No. 81 dated, October 22, 2021 before a Notary Desman, S.H., M.Hum., PT PPA Credit Agreement with Bank Bukopin. Whereas based on the agreement, PT PPA obtained a credit facility in the form of a Working Capital Credit with a credit limit of USD75,000,000. The form of the Working Capital Credit Facility is Regular with committed credit nature.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga terhadap pinjaman sebesar 3,9% efektif per tahun. Kewajiban bunga dibayar setiap 3 bulan berjalan dan kewajiban pokok dibayar selambat-lambatnya pada saat fasilitas kredit jatuh tempo. Biaya provisi atas pinjaman sebesar 0,4%. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal pengikatan kredit 22 Oktober 2021 sampai dengan 22 Oktober 2024. Apabila sampai dengan tanggal berakhirnya pinjaman tersebut tidak terjadi pelanggaran atas isi Perjanjian maka jangka waktu pinjaman akan diperpanjang untuk jangka waktu 24 bulan lagi sehingga jangka waktu pinjaman menjadi efektif 60 bulan yaitu tanggal 22 Oktober 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT PPA telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Berdasarkan surat No. 12391/DBIN/IX/2022 tanggal 28 September 2022. Sehubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit kepada PT PPA, dengan nomor pinjaman 2100002401 dinyatakan lunas pada tanggal 28 September 2022.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp428.070. Total pencairan selama periode berjalan sebesar Rp646.650. Pembayaran pada periode berjalan sebesar Rp1.133.400. Efek atas selisih kurs Rp58.680. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")

PT Nindya Karya ("PT NK")

- Berdasarkan *addendum* Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 11 April 2022, Bank setuju untuk memberikan kepada PT NK berupa fasilitas kredit pinjaman plafond KMKK *Standby Loan Switchable Fasilitas Non Cash Loan*, Fasilitas *Non Cash Loan I* (SKBDN/LC) dan Fasilitas *Non Cash Loan II* (SCF) masing-masing sebesar Rp350.000, Rp200.000 dan Rp150.000 dengan tanggal jatuh tempo 11 April 2023 dan suku bunga per tahun 9.00%.

Jaminan atas fasilitas kredit ini berupa piutang proyek (Catatan 10) diikat secara fidusia sebesar 125% dari plafon kredit.

The interest rate on loans is 3.9% effective per annum. Interest is payable every 3 months and the principal is paid at the latest when the credit facility is due. Provision fee for credit is 0.4%. The credit period is 36 months from the date of the credit agreement, October 22, 2021, until October 22, 2024. If there is no violation of the agreement until the date of the credit agreement, the credit period will be extended for another 24 months, the credit term becomes effective 60 month October 22, 2026.

As of December 31, 2021, PT PPA has complied with the ratios and covenants as required.

Based on letter No. 12391/DBIN/IX/2022 dated September 28, 2022. In connection with the provision of Credit Facilities to PT PPA, number of credit 2100002401 declared paid on September 28, 2022.

The balance at the beginning of 2021 was Rp428,070. Total disbursement during the current period was Rp646,650. Payment in the current period was Rp1,133,400. The effect on the exchange rate difference was Rp58,680. The balance on December 31, 2022 was Nil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")

PT Nindya Karya ("PT NK")

- *Based on the addendum to Credit Agreement Number 10 dated April 11, 2022, Bank has agreed to provide to PT NK in form of the KMKK Standby Loan Switchable Facility, Non-cash Loan I (SKBDN/LC) facility and Non-Cash Loan II (SCF) Facility each amounting Rp350,000, Rp200,000 and Rp150,000. With maturity date of facility on April 11, 2023 and interest rate per annum 9,00%.*

The collateral for this credit facility is project receivables (Note 10) are tied in fiduciary terms of 125% of the maximum credit limit.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- Berdasarkan *addendum* II (Kedua) Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 5 November 2021 di hadapan Notaris Nenny Yusni Hendriani, S.H., PT NK menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank BJB dengan bentuk dan sifat kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/C) Terbatas adalah *revolving* dengan *plafond* maksimum Rp200.000. Jangka waktu Kredit Modal Kerja termasuk perpanjangannya adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit Awal yaitu tanggal 6 November 2019 sampai dengan tanggal 6 November 2022.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman PT NK diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

PT NK wajib menjaga *financial covenant* selama jangka waktu Kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Jumlah sisa saldo pembiayaan di luar pembiayaan Dana Talangan dan pembiayaan restrukturisasi dan revitalisasi dengan tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Jumlah sisa saldo pembiayaan di luar pembiayaan Dana Talangan dan pembiayaan Restrukturisasi dan Revitalisasi maksimal 5%;
- b. *Current Ratio* (CR) di atas 1 kali dengan perhitungan jumlah aset lancar di atas 1 kali;
- c. *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 1,5 kali dengan perhitungan jumlah ekuitas maksimal 1,5 kali;
- d. Rasio antara lembaga keuangan dengan tujuan penggunaan piutang pembiayaan/ sisa saldo pinjaman perbankan minimal sebesar 125% sesuai dengan nilai penjaminan piutang kepada Bank BJB.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 PT NK telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit PT NK No. 245/KKO-KO2/2021 tanggal 5 April 2021, PT NK mendapatkan pinjaman Bank BJB, sebagai berikut:

- Based on *addendum* II (Second) Credit Agreement No. 1 dated, November 5, 2021, drawn before Notary Nenny Yusni Hendriani, S.H., PT NK signed a Credit Agreement with Bank BJB with the form and nature of credit Working Capital Account (R/C) Limited is revolving with a maximum limit amounting to Rp200,000. The term of the Working Capital Credit including its extension is 36 months from the date of signing the Initial Credit Agreement, which is November 6, 2019 until November 6, 2022.

As specified by the loan agreement, PT NK is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

PT NK shall maintain the financial covenants during the Credit term reflected in the financial statement as follows:

- a. Total financing outstanding beyond the Bailout Funds financing and restructuring and revitalization financing with principal and/or interest overdue of more than 30 (thirty) Calendar Days. Total outstanding financing beyond the Bailout Funds and Restructuring and Revitalization financing maximum amounting to 5%;
- b. *Current Ratio* (CR) above 1 time with the calculation of total current assets of above 1 time;
- c. *Debt Equity Ratio* (DER) maximum 1.5 times at calculation of total equity of maximum 1.5 times;
- d. The ratio between financial institution with the objective of using financing receivables/ outstanding bank loan shall be minimum 125% in accordance with the receivables collateral value to Bank BJB.

As of December 31, 2022 and 2021, PT NK has fulfilled the required ratio and restrictions.

Based on the Letter of Offer for Extension of Credit Facility PT NK No. 245/KKO-KO2/2021 dated April 5, 2021, PT NK obtained a loan from Bank BJB, as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Jenis fasilitas kredit yaitu Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) *Standby Loan Switchable* fasilitas *non cash loan*. Fasilitas KMKK *standby loan switchable* fasilitas *non cash loan* dengan sifat *Revolving* dengan proyek yang berbeda. Sifat fasilitas *on cash loan* II adalah *Uncommitted, Advised, Revolving*;
- b. Tujuan:
Modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan untuk proyek yang sumber dananya berasal dari APBN/APBD/BUMN. Fasilitas *Non Cash Loan* dapat digunakan sebagai sarana disposisi untuk transaksi seperti SKBDN, L/C, Bank Garansi, dan *Supply Chain Financing* (SCF);
- c. Pagu kredit sebesar Rp700.000, dengan rincian Fasilitas *Cash Loan* maksimum sebesar Rp350.000, yang dapat ditarik untuk pembiayaan proyek sedangkan Fasilitas *Non Cash Loan* maksimum sebesar Rp350.000;
- d. Jangka Waktu
12 (dua belas) bulan sejak tanggal jatuh tempo kredit sebelumnya 11 April 2021 sampai dengan 11 April 2022;
- e. Jaminan:
Piutang proyek (Catatan 10) diikat secara fidusia sebesar 125% dari pagu kredit pinjaman. Tingkat suku bunga 8,5%-9%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman PT NK diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada 31 Desember 2021, PT NK telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp146.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan adalah sebesar Rp550.000. Pembayaran selama tahun berjalan adalah sebesar Rp419.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp277.000.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank CCBI")

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Berdasarkan Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit No. 540/APK/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 antara PT PPA dan Bank CCBI Tbk, bahwa Bank CCBI setuju untuk

- a. Type of credit facility is *Working Capital Credit Constructions facility Standby Loan switchable non cash loan*. The KMKK *standby loan switchable* facility is a *Non Cash Loan* facility with a *Revolving* nature with different projects. The nature of the *Non Cash Loan* II facility is *uncommitted, Advised, Revolving*;
- b. Purposes:
Working capital of construction and procurement services for the project which the funds originate from APBN/APBD/SOE. Disposition for such transactions, such as SKBDN, L/C, Bank Bond, and Supply Chain Financing (SCF);
- c. Maximum credit limit is at Rp700,000, with the details maximum of *Cash Loan Facility* at Rp350,000, which could be drawn for project financing, while the maximum of *Non-Cash Loan Facility* at Rp350,000;
- d. Time Period
12 (twelve) months since the previous credit's due date on April 11, 2021 until April 11, 2022;
- e. Collaterals:
Project receivables (Notes 10) are tied in fiduciary terms of 125% of the credit limit. Interest rate at 8.5%-9%

As specified by the loan agreement, PT NK is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of December 31, 2021, PT NK has fulfilled the required ratio and restriction.

The balance as of December 31, 2021 is Rp146,000. The total disbursement during the year amounted to Rp550,000. The payment during period amounted to Rp419,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp277,000.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank CCBI")

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement No. 540/APK/XII/2021 dated December 28, 2021 between PT PPA and Bank CCBI Tbk, that Bank CCBI

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

memperpanjang jangka waktu Fasilitas Kredit *Demand Loan* sampai dengan tanggal 28 September 2022. Jumlah pagu kredit Rp400.000 dan tingkat suku bunga 8,5% per tahun (*floating*). Bunga dapat ditinjau setiap saat oleh Bank, mengikuti ketentuan yang berlaku di Bank.

Berdasarkan Perubahan Keenam atas Perjanjian Kredit No. 236/APK/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 antara PT PPA dan Bank CCBI, bahwa Bank CCBI setuju untuk memperpanjang jangka waktu Fasilitas Kredit *Demand Loan* selama 12 bulan dari tanggal 28 September 2022 sampai dengan tanggal 28 September 2023. Tujuan Penggunaan Kredit *General Corporate Purpose Loan*/Kredit Modal Kerja Korporasi. Jumlah Fasilitas Kredit sebesar Rp400.000. Tingkat suku bunga kredit 6,5% dan biaya provisi sebesar 0,25% per tahun.

Selama jangka waktu fasilitas kredit PT PPA harus mematuhi persyaratan keuangan antara lain PT PPA wajib menjaga *Current Ratio* (rasio antara jumlah aset lancar dengan liabilitas jangka pendek) minimal satu kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT PPA telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Berdasarkan Perjanjian kredit No. 013/SPPK-CCBI/CORP/XII/2022 tanggal 15 Desember 2022. PT PPA menandatangani perjanjian Penambahan Fasilitas Kredit dengan PT Bank China Construction Bank Indonesia dengan *Plafond* pinjaman tersebut sebesar Rp200.000. Tingkat suku bunga pinjaman tersebut adalah 7,0% p.a (*fixed*) dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 28 September 2023. Struktur *General Corporate Purpose Loan-Demand Loan (D2)-Revolving Committed*. Jaminan berupa Gadai atas surat hutang/obligasi negara pemerintah Indonesia FR0091 dan INDOIS 4.4 27 yang dimiliki atas nama PT PPA dengan nilai ekuivalen gadai dalam mata uang rupiah minimum 50% dari *plafond* fasilitas

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp363.386. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp910.919. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp674.371. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp599.934.

agreed to extend the term of the *Demand Loan Credit Facility* until the date of September 28, 2022. The credit limit amount is Rp400,000 and the interest rate is 8.5% per year (*floating*). Interest can be reviewed at any time by the Bank, following the applicable regulations at the Bank.

Based on the Sixth Amendment to the Credit Agreement No. 236/APK/VI/2022 dated June 27, 2022 between PT PPA and Bank CCBI, that Bank CCBI agreed to extend the term of the *Demand Loan Credit Facility* for 12 months from September 28, 2022 until September 28, 2023. Purpose of Use of *General Corporate Purpose Loan/Corporate Working Capital Credit*. Total Credit Facility is Rp400,000. The loan interest rate is 6.5% and the provision fee is 0.25% per annum.

During the term of the credit facility, PT PPA must comply with financial requirements, including PT PPA shall maintain the *Current Ratio* (the ratio between total current assets and current liabilities) at least one time.

As of December 31, 2022 and 2021, PT PPA has complied with the ratios and covenants as required.

Based on credit agreement No. 013/SPPK-CCBI/CORP/XII/2022 dated December 15, 2022. PT PPA signed an *Additional Credit Facility* agreement with PT Bank China Construction Bank Indonesia with a loan limit of Rp200,000. The interest rate on the loan is 7.0% p.a (*fixed*) with a loan term of up to September 28, 2023. Structure of *General Corporate Purpose Loan-Demand Loan (D2)-Revolving Committed*. Collateral in the form of *Pledge on Indonesian government bonds/bonds FR0091 and INDOIS 4.4 27* owned on behalf of PT PPA with a *pledge equivalent value in rupiah currency* of at least 50% of the *facility ceiling*

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp363,386. The total disbursement during the period amounted to Rp910,919. The payment during the period amounted to Rp674,371. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp599,934.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Victoria International Tbk melalui Perjanjian Fasilitas yang ditandatangani pada tanggal 19 Mei 2020 dan telah diubah terakhir kali pada 28 Juni 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan Revolving (Uncommitted)* dengan tujuan untuk modal kerja sebesar Rp300.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada 19 Mei 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas, serta tidak memiliki jaminan karena merupakan jenis fasilitas *uncommitted loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan, dengan menjaga rasio utang terhadap ekuitas dibawah 10.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp200.000. Jumlah pencairan selama tahun berjalan sebesar Rp300.000. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp200.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp300.000.

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 4 September 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 6 Oktober 2022 dimana fasilitas yang disediakan adalah *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp250.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 September 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas, serta tidak memiliki jaminan karena merupakan jenis fasilitas *uncommitted loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi hal yang dipersyaratkan seperti:

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

The Company

The Company obtained banking facilities from PT Bank Victoria International, Tbk through the Facility Agreement which was signed on 19 May 2020 and was last amended on 28 June 2021. The Company obtained a Demand Loan Revolving (Uncommitted) facility with the aim of working capital of Rp300,000 and this agreement will expire on May 19, 2023. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of drawdown of the facility and has no collateral because it is a uncommitted loan facility.

As of December 31, 2022, the Company has met the required financial ratios and restrictions, by keeping the debt-to-equity ratio below 10.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp200,000. The total disbursement during the year amounted to Rp300,000. The payment during the period amounted to Rp200,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp300,000.

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

The Company

The Company was granted Banking facility by PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated September 4, 2012. The agreement was lastly amended dated October 6, 2022, whereby the Bank provides Money Market Term Loan (Uncommitted Facility) amounting to Rp250,000. The agreement will expire on September 4, 2023. Based on the provisions in the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of withdrawal of the facility and has no collateral because it is a uncommitted loan facility.

As of December 31, 2022 the Company has complied with the following requirements:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Laporan Keuangan Tahunan (neraca dan perhitungan rugi laba) konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang disetujui oleh Kreditor, dalam bentuk long form audited report, yang wajib disampaikan selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari setelah penutupan tahun buku;
- b. Laporan Keuangan Internal (neraca & perhitungan rugi laba) konsolidasi tahun berjalan yang disampaikan saat proses pengolahan berikutnya.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp250.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp250.000. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp250.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp250.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk pada tanggal 11 Desember 2017. Berupa Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 September 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas, serta tidak memiliki jaminan karena merupakan jenis fasilitas *uncommitted loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi hal yang dipersyaratkan seperti:

- a. Laporan keuangan tahunan (*audited*), termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari sejak berakhirnya tahun buku yang bersangkutan;
- b. Laporan Keuangan tiga bulanan (*house figures*) selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan. Jika Laporan Keuangan Audited telah tersedia dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari maka Laporan Keuangan Desember *house figure* tidak diperlukan lagi.

- a. *Consolidated Annual Financial Statement (balance sheet and income statement) that has been audited by a Registered Public Accounting Firm approved by Creditors, in the form of a long form audited report, which must be submitted no later than 180 (one hundred and eighty) days after the close of the financial year;*
- b. *Internal Financial Statements (balance sheet and income statement) consolidated for the current year which are submitted during the subsequent processing.*

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp250,000. The total disbursement during the period amounted to Rp250,000. The payment during the period amounted to Rp250,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp250,000.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
("Bank CIMB")**

The Company

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga, Tbk through agreement dated December 11, 2017. In the form of Extra Special Transaction Loan Facility with a maximum amount of Rp300,000. This agreement will expire on September 30, 2023. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of withdrawal of the facility and has no collateral because it is a uncommitted loan facility.

As of December 31, 2022 the Company has complied with the following requirements:

- a. *Annual financial reports (audited), including balance sheets and profit and loss calculations no later than 180 (one hundred and eighty) days after the end of the relevant financial year;*
- b. *Quarterly Financial Report (house figures) no later than 90 days after the reporting date. If the Audited Financial Report is available within 90 (ninety) days, the December Financial Report house figure is no longer needed.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp60.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp60.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Nihil.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp60,000. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp60,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 25 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 29 November 2022 dimana Perusahaan memperoleh *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp200.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas, serta tidak memiliki jaminan karena merupakan jenis fasilitas *uncommitted loan*.

PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")

The Company

The Company obtained banking facilities from PT Bank UOB Indonesia through an agreement dated August 25, 2011. This agreement was last amended by an *addendum* to the agreement dated November 29, 2022, whereby the Company obtained an *Uncommitted Revolving Credit Facility* amounting to Rp200,000. This agreement will expire on December 31, 2023. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time the facility is drawn down and has no collateral because it is a *uncommitted loan facility*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi hal yang dipersyaratkan seperti:

- Laporan Keuangan tahunan audited selambat-lambatnya 180 hari kalender sejak berakhirnya tahun buku;
- Laporan keuangan internal triwulanan selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah berakhirnya periode pelaporan;
- Laporan keuangan untuk periode-periode lainnya sebagaimana dimintakan oleh Bank UOB dari waktu ke waktu.

As of December 31, 2022 the Company has complied with the following requirements:

- Audited annual Financial Report no later than 180 calendar days after the end of the financial year;
- Quarterly internal financial reports no later than 60 calendar days after the end of the reporting period;
- Financial reports for other periods as requested by Bank UOB from time to time.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp200.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp100.000. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp200.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp100.000.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp200,000. The total disbursement during the period amounted to Rp100,000. The payment during the period amounted to Rp200,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp100,000.

PT Bank HSBC Indonesia ("Bank HSBC")

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi yang telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 4 Oktober 2021. Fasilitas *Revolving Loan (Uncommitted)* yang

**PT Bank HSBC Indonesia
("Bank HSBC")**

The Company

The Company obtained banking facilities from PT Bank HSBC Indonesia based on the agreement for the provision of corporate banking facilities which was last amended by an *addendum* to the agreement dated October 4, 2021. The

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diberikan sebesar Rp200.000 dengan dikenakan bunga sesuai kesepakatan sesuai penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi hal yang dipersyaratkan seperti:

- a. Laporan Keuangan (*audited*), selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku.
- b. Laporan Keuangan Interim (laporan manajemen) setiap semester dalam waktu 120 hari kalender sejak berakhirnya periode waktu tersebut, atau laporan atau dokumen lain yang dipersyaratkan Bank dari waktu ke waktu.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp115.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp200.000. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp115.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp200.000.

PT Bank ANZ Indonesia ("Bank ANZ")

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan 16 Mei 2019 dari Bank ANZ Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp150.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 29 Desember 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas, serta tidak memiliki jaminan karena merupakan jenis fasilitas *uncommitted loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi hal yang dipersyaratkan seperti memberikan laporan keuangan terkonsolidasi *audited* maksimal 120 hari sejak berakhirnya tahun buku dan laporan keuangan terkonsolidasi *unaudited* maksimal 90 hari sejak berakhirnya setengah tahun buku kepada ANZ.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp95.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp150.000. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp95.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp150.000.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Revolving Loan facility (Uncommitted) provided is Rp200,000 with bears interest according to the agreement according to the withdrawal.

As of December 31, 2022 the Company has complied with the following requirements:

- a. Financial Report (audited), no later than 6 months after the end of the financial year.*
- b. Internal Financial Reports (management reports) every semester within 120 calendar days from the end of the said period, or reports or other documents required by the Bank from time to time.*

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp115,000. The total disbursement during the period amounted to Rp200,000. The payment during the period amounted to Rp115,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp200,000.

PT Bank ANZ Indonesia ("Bank ANZ")

The Company

The Company obtained a banking facility May 16, 2019 from Bank ANZ Indonesia in the form of a working capital loan facility of Rp150,000. This agreement will expire on December 29, 2023. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time the facility is drawn down and has no collateral because it is a uncommitted loan facility.

As of December 31, 2022, the Company has fulfilled the requirements, such as providing audited consolidated financial statements for a maximum of 120 days from the end of the financial year and unaudited consolidated financial statements for a maximum of 90 days from the end of half of the financial year to ANZ.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp95,000. The total disbursement during the period amounted to Rp150,000. The payment during the period amounted to Rp95,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp150,000.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
("BPD Jateng")**

PT Perusahaan Pengelola Aset Finance ("PT PPAF")

Pada tanggal 17 November 2017, PT PPAF dan BPD Jateng menandatangani Perjanjian KUP Modal Kerja No. Akta 38 di hadapan Notaris Dini Handanayatie, S.H. dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp75.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% efektif per tahun yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan BPD Jateng. Jangka waktu kredit 60 bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 17 November 2022.

PT PPAF menyerahkan jaminan kepada BPD Jateng berupa pengikatan jaminan fidusia atas daftar piutang yang dijaminan kolektibilitas lancar minimal 110% dari jumlah pokok fasilitas kredit kepada BPD Jateng.

PT PPAF diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan kondisi keuangan sebagai berikut:

- Gearing ratio* maksimum 9 kali;
- Tingkat NPF di atas 90 hari maksimum 5% dari piutang bersih;
- Financing Asset Ratio* (FAR) minimum 40%;
- Rasio Modal Sendiri-Modal Disetor (MSMD) minimum 50%;
- Rasio penyertaan Modal (PEYT) maksimum 40%; dan
- Rasio likuiditas minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 PT PPAF memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

Berdasarkan nomor surat 2627/PMS.04/034/2022 tanggal 28 September 2022. Sehubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit kepada PT PPAF, berdasarkan Perjanjian KUP Modal Kerja No. Akta 38 dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp75.000 dinyatakan lunas pada tanggal 2 September 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp117.125. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Jumlah pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp119.000. Efek atas selisih kurs Rp1.875. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("BPD Jateng")

PT Perusahaan Pengelola Aset Finance ("PT PPAF")

On November 17, 2017, PT PPAF and BPD Jateng signed the Working Capital KUP Agreement No. Deed 38 before Notary Dini Handanayatie, S.H. with a maximum loan amounted to Rp75,000 and bears an interest rate of 11.5% effective per annum which is subject to change at any time according to the provisions of BPD Jateng. The credit term is 60 months from the date of signing until November 17, 2022.

PT PPAF provides the collateral to BPD Jateng in form of fiduciary collateral binding on the list of receivables guaranteed with the current collectability of minimum 110% of the principal of credit facilities to BPD Jateng.

PT PPAF shall comply with several restrictions to maintain their financial condition as follows:

- Gearing ratio* of maximum 9 times;
- NPF level of above 90 days maximum 5% of net receivables;
- Financing Asset Ratio* (FAR) minimum 40%;
- Equity Ratio-Paid-up Capital* (MSMD) minimum 50%;
- Capital subscription ratio* (PEYT) maximum 40%; and
- Liquidity ratio* minimum 1 time.

As of December 31, 2021 PT PPAF did meet with the ratios and financial covenants as required.

Based on letter number 2627/PMS.04/034/2022 dated September 28, 2022. In connection with the provision of Credit Facilities to PT PPAF, based on the Working Capital KUP Agreement No. Deed 38 with maximum loan value amounting Rp75,000 declared paid on September 2, 2022.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp117,125. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp119,000. Effect on exchange rate Rp1,875. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
("PT KIW")

Pada tanggal 27 Januari 2022, berdasarkan Akta No. 40 di hadapan Notaris Nurwulandari, S.H., Notaris di Semarang PT KIW memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan akad Musyarakah dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah cabang Syariah. Tingkat bagi hasil bank dan nasabah adalah sebesar 14% dan 86%. Tujuan penggunaan pinjaman adalah Pembiayaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) XI dengan jaminan BPSP II, III, IV, dan X. Jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan dengan grace period 12 bulan sejak tanggal pencairan.

Pada 31 Desember 2022, kapitalisasi bunga pinjaman ke pekerjaan dalam penyelesaian adalah sebesar Rp866 untuk pekerjaan pembangunan BPSP XI.

Bagi hasil atas fasilitas kedua pembiayaan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing masing sebesar Rp6.173 dan Rp4.658.

Selama Perjanjian Kredit masih berlangsung PT KIW wajib melaksanakan hal sebagai berikut:

- CR diluar Bagian Utang Lancar Jangka panjang sebesar 1x;
- Debt to Equity Ratio* maksimum 250%;
- Ekuitas selalu positif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT KIW telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar nihil. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp50.000. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp50.000.

PT Bank Jago Tbk ("Bank Jago")

Perusahaan

PT Bank Jago Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan melalui perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 7 Januari 2021. Fasilitas diberikan melalui Pinjaman Promes Berjangka dengan jumlah fasilitas sebesar Rp100.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 19 April 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
("PT KIW")

On January 27, 2022 based on Deed No. 40 in the presence of Nurwulandari, S.H., Notary in Semarang, PT KIW obtained investment financing facility with Musyarakah akad from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah – Sharia Branch. Sharing profit between bank and the Company are at 14% and 86%. Loan purpose is financing Ready-use Plant (BPSP) XI with collateral the BPSP II, III, IV and X. Term of loan is 120 months with grace period 12 months since its drawdown.

As of December 31, 2022, the capitalization of borrowing costs amounted to Rp866 for construction of BPSP XI.

Profit sharing of both financing facilities is recorded as part of financial charges for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp6,173 and Rp4,658, respectively.

As long as the Credit Agreement is still in progress, PT KIW comply with the following matters:

- CR excluding the Current Part of Long-term Debt of 1x;
- Debt to Equity Ratio* ratio maximum as of 250%;
- Equity is always positive.

As of December 31, 2022 and 2021, PT KIW has complied with the ratios and covenants as required.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Nil. The total disbursement during the period amounted to Rp50,000. The payment during the period amounted to Nil. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp50,000.

PT Bank Jago Tbk ("Bank Jago")

The Company

PT Bank Jago Tbk provides credit facilities to the Company through an agreement signed on January 7, 2021. The facility is provided through a Time Promise Loan with a total facility of Rp100,000. This agreement will expire on April 19, 2023. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas, serta tidak memiliki jaminan karena merupakan jenis fasilitas *uncommitted loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi hal yang dipersyaratkan seperti menyerahkan laporan keuangan tahunan (neraca dan perhitungan rugi laba) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dalam bentuk long form audited report selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari kerja setelah tanggal penutupan tahun buku.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp100.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp100.000. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp100.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp100.000.

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian tanggal 12 Desember 2014, Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 25 November 2022 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas Money Market sebesar Rp200.000. Perjanjian ini berakhir pada 15 September 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan, dengan menjaga rasio utang terhadap ekuitas dibawah 5.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp155.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp195.000. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp155.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp195.000.

amount of which is determined based on the agreement at the time of drawdown of the facility and has no collateral because it is a uncommitted loan facility.

On December 31, 2022 the Company has fulfilled the requirements, such as submitting annual financial reports (balance sheet and income statement) that have been audited by a Public Accounting Firm in the form of a long form audited report no later than 180 (one hundred and eighty) working days after the closing date fiscal year.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp100,000. The total disbursement during the period amounted to Rp100,000. The payment during the period amounted to Rp100,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp100,000.

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

The Company

The Company obtained banking facilities from PT Bank Permata, Tbk through an agreement dated December 12, 2014, This agreement was last amended by an addendum to the agreement dated November 25, 2022, whereby the Company obtained a Money Market facility amounting to Rp200,000. This agreement expires on September 15, 2023. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of withdrawal of the facility.

As of December 31, 2022, the Company has met the required financial ratios and restrictions, by keeping the debt-to-equity ratio below 5.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp155,000. The total disbursement during the period amounted to Rp195,000. The payment during the period amounted to Rp155,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp195,000.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Bank MNC Internasional Tbk
("Bank MNC")**

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank MNC Internasional Tbk. melalui perjanjian tanggal 24 April 2019. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 10 Juni 2022 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Money Market Line* sebesar Rp100.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 28 Mei 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas, serta tidak memiliki jaminan karena merupakan jenis fasilitas *uncommitted loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi hal yang dipersyaratkan seperti:

- Membubarkan atau melikuidasi, penggabungan usaha, konsolidasi atau reorganisasi perusahaan yang mengakibatkan perubahan struktur kepemilikan saham;
- Mengadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terbatas pada mengenai maksud dan tujuan perusahaan Perusahaan;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp50.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp50.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Nihil.

PT Perusahaan Pengelola Aset Finance ("PT PPAF")

Pada tanggal 19 Maret 2021 PT PPAF telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit Nomor 65 yang dibuat di hadapan Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., PT PPAF telah mendapatkan fasilitas Kredit Pinjaman sebesar Rp50.000. dengan tingkat bunga 11,5%. Sifat fasilitas Pinjaman bersifat *revolving* dan Jangka waktu Pinjaman adalah 12 bulan.

Pada tanggal 18 Maret 2022, PT PPAF menandatangani *Addendum* Perjanjian Kredit No. 017/MB/PPAF/PT/Add/III/2022 dengan Bank MNC, yang dibuat di hadapan Notaris Edison

**PT Bank MNC Internasional Tbk
("Bank MNC")**

The Company

The Company obtained banking facilities from PT Bank MNC Internasional, Tbk. through an agreement dated April 24, 2019. This agreement was last amended by an *addendum* to the agreement dated June 10, 2022, whereby the Company obtained a *Money Market Line* facility of Rp100,000. This agreement will expire on May 28, 2023. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of drawdown of the facility and has no collateral because it is a *uncommitted loan* facility.

As of December 31, 2022 the Company has complied with the following requirements:

- Dissolving or liquidating, merging, consolidating or reorganizing a company resulting in a change in the shareholding structure;
- Make changes to the Company's Articles of Association limited to the aims and objectives of the Company;
- Make changes to the nature and business activities of the Company as currently being carried out.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp50,000. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp50,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

PT Perusahaan Pengelola Aset Finance ("PT PPAF")

On March 19, 2021, PT PPAF has signed the Deed of Credit Agreement Number 65 made before Notary Edison Jingga, S.H., M.H., PT PPAF has obtained a Loan Credit facility amounting to Rp50,000. with an interest rate of 11.5%. The nature of the loan facility is *revolving* in nature and the loan term is 12 months.

On March 18, 2022, PT PPAF signed the Amendment Credit Agreement No. 017/MB/PPAF/PT/Add/III/2022 with Bank MNC, which was made before Notary

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Jingga, S.H., M.H. PT PPAF telah mendapatkan fasilitas Kredit Pinjaman sebesar Rp50.000 dengan tingkat bunga 11,5%. Sifat fasilitas Pinjaman bersifat *revolving* dan jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sampai dengan 19 Maret 2023.

PT PPAF menyerahkan jaminan kepada bank berupa pengikatan jaminan fidusia senilai minimal 100% dari pembiayaan bank. PT PPAF diharuskan untuk mematuhi batasan kondisi keuangan dengan mempertahankan tingkat piutang macet 90 hari maksimum 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT PPAF telah memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp46.539. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp46.539. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Nihil.

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
("BPD Banten")**

PT Perusahaan Pengelola Aset Finance
("PT PPAF")

Berdasarkan *Addendum* III Perjanjian Kredit tanggal 18 Agustus 2020 Nomor 20 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., PT PPAF telah mendapatkan fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran maksimum sebesar Rp42.000 dan Pinjaman Rekening Koran bersifat *revolving*.

Berdasarkan *Addendum* Perjanjian Kredit tanggal 23 November 2021 Nomor 157 yang dibuat dihadapan Notaris Putranto Nur Utomo, S.H, M.Kn. Jangka waktu Pinjaman Rekening Koran telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 11%.

PT PPAF menyerahkan jaminan kepada bank berupa pengikatan jaminan fidusia atas tagihan piutang bersih senilai minimal 110% dari pokok pinjaman. PT PPAF diharuskan untuk mematuhi batasan kondisi keuangan dengan mempertahankan *Debt Equity Ratio* maksimal 8 kali. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT PPAF telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BPD Banten.

Edison Jingga, S.H., M.H. PT PPAF has obtained a Loan Credit facility of Rp50,000 with an interest rate of 11.5%. The nature of the loan facility is revolving and the time period. The loan is 12 months until March 19, 2023.

PT PPAF submits a collateral to the bank in the form of a fiduciary collateral at least 100% of the bank's financing. PT PPAF is required to comply with financial condition constraints by maintaining a maximum 90 day bad debt rate of 5%.

As of December 31, 2021 PT PPAF has complied with the ratios and financial covenants as required.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp46,539. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp46,539. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
("BPD Banten")**

PT Perusahaan Penglola Aset Finance
("PT PPAF")

Based on Amendment III to Credit Agreement dated August 18, 2020 Number 20 drawn up before Notary Public Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., PT PPAF has obtained the Current Account Loan Credit facility maximum amounting to Rp42,000 and the nature of the Current Account Loan facility is revolving.

Deferred Income Based on the Credit Agreement Addendum dated November 23, 2021 Number 157 made before Notary Putranto Nur Utomo, S.H, M.Kn. The term of the Current Account Loan has been extended until May 24, 2022 with an interest rate of 11%.

PT PPAF submits the collateral to the bank in form of fiduciary collateral binding for the net receivables collection worth of minimum 110% of the principal. PT PPAF shall comply with the financial condition limit by maintaining the Debt Equity Ratio of maximum 8 times. As per December 31, 2020, PT PPAF has complied with the loan terms and conditions stipulated by BPD Banten.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan *Addendum III Perjanjian Kredit* tanggal 17 Juni 2022 Nomor 135 yang dibuat dihadapan Notaris Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn., PT PPA telah mendapatkan fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran maksimum sebesar Rp42.000 dengan tingkat bunga 11%. Jangka waktu pinjaman sampai 24 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 PT PPAK memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

Berdasarkan Surat dari BPD Banten No. B.246/PI-BB/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022, bahwa Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran pagu kredit Rp42.000 dinyatakan lunas.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp42.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp42.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Nihil.

PT Bank BTPN Tbk ("Bank BTPN")

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank BTPN Tbk melalui Perjanjian Fasilitas yang ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diubah terakhir kali pada 31 Mei 2022. Perusahaan memperoleh fasilitas *Loan on Note* dengan tujuan untuk modal kerja sebesar Rp200.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada 31 Mei 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas, serta tidak memiliki jaminan karena merupakan jenis fasilitas *uncommitted loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi hal yang dipersyaratkan seperti:

- Laporan keuangan tahunan (*audited*), termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari sejak berakhirnya tahun buku yang bersangkutan.
- Laporan Keuangan tiga bulanan (*house figures*) selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan. Jika Laporan Keuangan *Audited* telah tersedia dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari maka Laporan Keuangan Desember *house figure* tidak diperlukan lagi.

Based on *Addendum III to the Credit Agreement* dated June 17, 2022 Number 135 made in the presence of Notary Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn., PT PPA has obtained the facility Current Account Loan Credit maximum of Rp42,000 with interest rate 11%. The term of the loan is until May 24, 2023.

As of December 31, 2021 PT PPAK did meet with the ratios and financial covenants as required.

Based on the letter from BPD Banten No. B.246/PI-BB/XII/2022 dated December 21, 2022, that the Current Account Loan Credit facility of credit limit of Rp42,000 is declared paid off.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp42,000. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp42,000. The balance as of December 31, 2022 is amounted to Nil.

PT Bank BTPN Tbk ("Bank BTPN")

The Company

The Company obtained banking facilities from PT Bank BTPN, Tbk through a Facility Agreement signed on December 31, 2019 and was last amended in May 31, 2022. The Company obtained a Loan on Note facility with the aim of working capital of Rp200,000 and this agreement will expire on May 31, 2023. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of withdrawal of the facility and has no collateral because it is a *uncommitted loan facility*.

As of December 31, 2022 the Company has complied with the following requirements:

- Annual financial reports (*audited*), including balance sheets and profit and loss calculations no later than 180 (one hundred and eighty) days after the end of the relevant financial year.
- Quarterly Financial Report (*house figures*) no later than 90 days after the reporting date. If the Audited Financial Statements is available within 90 (ninety) days, the December Financial Report *house figure* is no longer needed.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp30.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Nihil.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp30,000. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp30,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No. 286/PPWK/XII/2021 pada tanggal 20 Desember 2021, Bank setuju untuk memberikan kepada PT PPA berupa fasilitas kredit pinjaman *Demand Loan* sebesar Rp350.000, dan memperpanjang jangka waktu Fasilitas Kredit Pinjaman *Demand Loan* menjadi tanggal 27 Desember 2022. PT PPA wajib membayar kepada bank berupa suku bunga 8,75% per tahun dan biaya provisi 0,25% dari limit Kredit.

Based on the Credit Term Extension Agreement No. 286/PPWK/XII/2021 on December 20, 2021, Bank Shinhan Indonesia has agreed to provide PT PPA in form of the Demand Loan Credit Facility amounting Rp350,000 and to extend the term of the Demand Loan Credit Facility to December 27, 2022. PT PPA shall pay the bank the interest rate at 8.75% per annum and provision fee at 0.25% per annum of the Credit limit.

Berdasarkan surat dari Bank Shinhan No. 073/BSI-LAD/EXT/II/2022 tanggal 24 Februari 2022, bahwa Bank Shinhan setuju untuk menurunkan tingkat suku bunga Fasilitas Kredit PT PPA dari awal sebesar 8,75% menjadi 8,50%.

Based on a letter from Shinhan Bank No. 073/BSI-LAD/EXT/II/2022 dated February 24, 2022, that Shinhan Bank agreed to reduce the interest rate of PT PPA's Credit Facility from the initial 8.75% to 8.50%.

Selama Perjanjian Kredit masih berlangsung PT PPA wajib melaksanakan hal sebagai berikut:

As long as the Credit Agreement is still in progress, PT PPA comply with the following matters:

- a. Dalam waktu 90 hari sejak akhir setiap 6 bulan dari suatu tahun buku PT PPA, laporan keuangan PT PPA (yang dinyatakan sah oleh Direksi Perusahaan) untuk 6 bulan yang bersangkutan, paling sedikit terdiri atas neraca dan perhitungan laba/rugi yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum diterima di Indonesia dan diterapkan secara terus menerus dan selaras dengan pembuatan neraca dan perhitungan laba/rugi untuk jangka waktu yang lalu;
- b. Dalam waktu 180 hari sejak berakhirnya suatu tahun buku, laporan keuangan PT PPA (yang telah diperiksa/diaudit oleh akuntan publik) untuk tahun buku yang baru lalu, paling sedikit terdiri atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi yang disusun menurut prinsip akuntansi yang umum diterima di Indonesia serta diterapkan

- a. Within 90 days as of the end of every 6 months of a PT PPA's fiscal year, the PT PPA's financial statement (declared valid by the Company's Board of Directors) for the relevant 6 months, at least consisting of the balance sheet and profit/loss calculation prepared in accordance with the GAAP accounting principles generally accepted in Indonesia and applied continuously and in harmony with the preparation of the balance sheets and profit/loss calculation for the previous period;*
- b. Within 180 days as of the end of a fiscal year, PT PPA's financial statement (already audited by the public accountant) for the latest fiscal year, at least consist of the Balance Sheet and Profit/Loss Statement prepared according to the accounting principle generally accepted in*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

secara terus menerus dan selaras dengan pembuatan neraca dan perhitungan laba/rugi untuk tahun buku-tahun buku yang lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT PPA telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Berdasarkan surat No. 565/BSI-LAD/EXT/XII/2022 pada tanggal 28 Desember 2022, sehubungan dengan pemberian Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* kepada PT PPA dari Bank Shinhan. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas pada tanggal 28 Desember 2022 dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp100.000.000 dinyatakan lunas pada tanggal 27 Desember 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp79.283. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp79.283. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Nihil.

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.121 tanggal 27 Mei 2019 di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., PT PPA menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank Mega. Bahwa berdasarkan perjanjian PT PPA memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mega dalam bentuk:

- Fasilitas *Demand Loan* 1 dalam jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp500.000;
- Fasilitas *Demand Loan* 2 dalam jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp500.000.

Tingkat suku bunga Fasilitas DL 1 dan DL 2 adalah masing-masing sebesar 10,5% per tahun yang dihitung dari adalah masing-masing jumlah sisa saldo fasilitas pinjaman dengan ketentuan tingkat bunga tersebut dapat berubah dan akan ditinjau setiap saat oleh bank (*floating rate*).

Pada 5 Oktober 2021 telah ditandatangani Perjanjian Kredit Kesebelas No. 062/ADD-PK/LCCL/21 untuk perpanjangan waktu fasilitas sebagai berikut:

- Untuk Fasilitas *Demand Loan* 1 selama 7 bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 9 Oktober 2021 sampai dengan tanggal akhir 9 Mei 2022;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Indonesia as well as applied continuously and in harmony with the preparation of the balance sheets and profit/loss calculations for the previous fiscal years.

As of December 31, 2021, PT PPA has complied with the ratios and covenants as required.

Based on letter No. 565/BSI-LAD/EXT/XII/2022 dated December 28, 2022. In connection with the provision of Demand Loan Facilities to PT PPA from Bank Shinhan, based on a statement of paid off dated December 28, 2022 with maximum loan value amounting Rp100,000,000 declared paid on December 27, 2022.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp79,283. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp79,283. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Based on the Credit Agreement No.121 dated May 27, 2019 before the Notary Public Desman, S.H., M.Hum., M.M., PT PPA signed the Credit Agreement with Bank Mega. That based on the agreement, PT PPA obtains the loan facilities from Bank Mega in form of:

- Demand Loan* 1 facility with principal not more than Rp500,000;
- Demand Loan* 2 facility with principal not more than Rp500,000.

Facility interest rate DL 1 and DL 2 is at 10.5% per annum, respectively calculated from the amount of debit/outstanding balance of the loan facility given that the interest rate is subject to change and will be reviewed at any time by the bank (*floating rate*).

On October 5, 2021, the Eleventh Credit Agreement No.062/ADD-PK/LCCL/21 was signed for the extension of facility time as follows:

- For Demand Loan Facility 1 for 7 months starting from the due date of October 9, 2021 until the end date of May 9, 2022;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Untuk Fasilitas *Demand Loan* 2 selama 7 bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 9 Oktober 2021 sampai dengan tanggal akhir 9 Mei 2022.

PT PPA wajib menjaga *financial covenant* selama jangka waktu kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1,2 kali;
b. *Leverage* minimal 1,5 kali.

Berdasarkan surat No. 134/CCOP-CUST/SKL/22 tanggal 10 Mei 2022. Sehubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit kepada PT PPA, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 9 Mei 2018 berikut perubahan-perubahannya. Bahwa Fasilitas Kredit *Demand Loan* (DL) 1 sebesar Rp500.000 dan Fasilitas Kredit *Demand Loan* (DL) 2 sebesar Rp500.000 dinyatakan lunas pada tanggal 9 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT PPA telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp1. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Nihil.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
("Bank BTN")**

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Berdasarkan *Addendum I* Perjanjian Kredit Swadana No. 008/PK/CSTD/CLS/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021, PT PPA menandatangani Perjanjian Kredit dari Bank BTN dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp390.000. Sifat kredit *revolving* jangka waktu kredit 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2022. Tingkat suku bunga 3,75%.

Jaminan atas fasilitas kredit ini berupa deposito yang dijaminkan pada Bank BTN senilai Rp390.000.

Berdasarkan *Addendum II* Perjanjian Kredit Swadana antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan PT PT PPA Pengelola Aset No. 12/PK/CSTD/CB2/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022, bahwa PT Bank BTN sepakat

- b. For *Demand Loan* Facility 2 for 7 months starting from the due date of October 9, 2021 until the end date of May 9, 2022.

PT PPA shall maintain the *financial covenants* during the credit term reflected in the financial statement as follows:

- a. *Current Ratio* minimum 1.2 times;
b. *Leverage* minimum 1.5 times.

Based on letter number 134/CCOP-CUST/SKL/22 dated May 10, 2022. In connection with the provision of Credit Facilities to PT PPA, based on the Deed of Credit Agreement No. 20 dated May 9, 2018 and the amendments. Whereas *Demand Loan* Credit Facility (DL) 1 is Rp500,000 and *Demand Loan* (DL) 2 Credit Facility of Rp500,000 declared paid on May 9, 2022.

As of December 31, 2021, PT PPA has complied with the ratios and covenants as required.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp1. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp1. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Tbk ("Bank BTN")**

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Based on *Addendum I* the Self-funding Credit Agreement No. 008/PK/CSTD/CLS/VIII/2021 dated August 30, 2021, PT PPA signed the Credit Agreement from Bank BTN at the maximum loan limit amounting to Rp390,000. The nature of credit is revolving credit term of 12 months that will due on August 30, 2022. The interest rate at 3.75%.

The collateral for this credit facility is in form of time deposit guaranteed at Bank BTN amounting to Rp390,000.

Based on *Addendum II* to the Self-funding Credit Agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT PPA Pengelola Aset No. 12/PK/CSTD/CB2/VIII/2022 dated August

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

untuk memperpanjang Fasilitas Kredit sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023. Jenis Kredit berupa Kredit Swadana BTN Lembaga dengan Plafond Kredit sebesar Rp319.800. Sifat Kredit *Revolving* dengan Suku Bunga 3,15%. Jenis Agunan Kredit berupa Deposito Lembaga 12 Bulan dengan Nilai Agunan sebesar Rp390.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 Tanggal 28 Februari 2019 PT PPA dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan memberikan Kredit Modal Kerja sebesar Rp226.000. Tujuan Kredit Modal Kerja adalah untuk Modal Kerja Pendanaan PT PPA kepada *end user (refinancing/reimbursement)*. Kredit Modal Kerja bersifat *non-revolving*. Jangka waktu kredit selama 36 bulan dan tanggal jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2022.

Berdasarkan *addendum* Perjanjian Kredit antara Bank BTN dan PT PPA No. 072/JKH.UT/SCP/II/2022 tanggal 25 Februari 2022, bahwa Bank BTN sepakat untuk memperpanjang jangka waktu Kredit selama 36 bulan yaitu tanggal 28 Februari 2025. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 8,50% dan biaya *advisory fee* sebesar 0,25%.

PT PPA wajib menjaga *financial covenant* selama jangka waktu Kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* diatas 100% (seratus persen);
- Debt Service Coverage* diatas 100% (seratus persen);
- Rasio modal disetor terhadap jumlah utang PT PPA (utang yang ada dan yang akan ada) di Bank BTN minimal sebesar 10% (sepuluh persen);
- Debt to Equity Ratio* (rasio utang terhadap jumlah modal) maksimal sebesar 500% (lima ratus persen).

Berdasarkan Surat dari Bank BTN No. 61/CSTD/CB2/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, bahwa Fasilitas Kredit dengan jenis Kredit Modal Kerja pagu kredit Rp226.000 dinyatakan lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT PPA telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

30, 2022 that PT Bank BTN agreed to extend the Credit Facility until the date of August 30, 2023. Type of Credit in the form of Institutional BTN Self-funded Credit with a Credit Ceiling of Rp319,800. Revolving Loans with 3.15% Interest Rate. Type of Credit Collateral is in the form of 12 Month Institutional Deposit with a Collateral Value of Rp390,000.

Based on the Credit Agreement No. 33 on February 28, 2019, PT PPA and Bank BTN provide Working Capital Credit to Rp226,000. The working capital credit is to end user Company funding working capital (refinancing/reimbursement). The nature of working capital credit is non-revolving credit. Term of credit 36 months that will due on February 28, 2022.

Based on the addendum to the Credit Agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT PPA No. 072/JKH.UT/SCP/II/2022 dated February 25, 2022, that Bank BTN agreed to extend the credit period for 36 months, namely February 28, 2025. The loan interest rate is equal to 8.50% and an advisory fee of 0.25%.

PT PPA shall maintain the financial covenants during the credit term reflected in the financial statement as follows:

- Current Ratio* above 100% (one hundred percent);
- Debt Service Coverage* above 100% (one hundred percent);
- The ratio of paid-up capital to total debt of PT PPA (existing and future debt) with Bank BTN at least 10% (ten percent);
- Debt to Equity Ratio* (the ratio of debt to total capital) maximum amounting to 500% (five hundred percent).

Based on the letter from Bank BTN No. 61/CSTD/CB2/III/2022 dated March 30, 2022, that the Credit Facility with a Working Capital Credit type of credit limit of Rp226,000 is declared paid off.

As of December 31, 2022 and 2021, PT PPA has complied with the ratios and covenants as required.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp550.814. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp875.804. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp1.133.604. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp293.014.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp550,814. The total disbursement during the period amounted to Rp875,804. The payment during the period amounted to Rp1,133,604. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp293,014.

PT Perusahaan Pengelola Aset Finance
("PT PPAF")

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT PPAF menandatangani Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 dengan Bank BTN dihadapan Notaris Eddy. F. Saparung, S.H., M.H. dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp100.000. dengan tingkat bunga 10,75% efektif per tahun. Sifat kredit dari pinjaman ini adalah *revolving*. Jangka waktu kredit 60 bulan sejak tanggal penandatanganan, yang jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022. PT PPAF menyerahkan jaminan kepada Bank BTN berupa pengikatan jaminan fidusia atas tagihan Piutang dengan kolektibilitas lancar dengan *coverage* minimal 110% yang terdiri dari piutang yang ada dan yang akan dibiayai oleh bank BTN dan tidak sedang dijamin ke pihak lain.

PT Perusahaan Pengelola Aset Finance
("PT PPAF")

On March 31, 2017, PT PPAF signed the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 30 with Bank BTN before Notary Public Eddy. F. Saparung, S.H., M.H. at maximum loan value amounting to Rp100,000. with the effective interest rate of 10.75% per annum. The credit nature of this loan is revolving. The credit term is 60 months as of the signing date, due on March 30, 2022. PT PPAF submits the collateral to the bank in form of fiduciary collateral binding for Receivables with the performing collectability at minimum coverage of 110% consisting of the existing receivables and that will be financed by Bank BTN and not being guaranteed to other parties.

Pada tanggal 5 Maret 2018, PT PPAF menandatangani Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 9 dengan Bank BTN dihadapan Notaris Eddy. F. Saparung, S.H., M.H. dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp43.000 dengan tingkat bunga 10,25% efektif per tahun. Sifat kredit dari pinjaman ini adalah Kredit Angsuran Berjangka. Jangka waktu kredit 48 bulan sejak tanggal penandatanganan, yang jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2022. PT PPAF menyerahkan jaminan kepada bank BTN berupa pengikatan jaminan fidusia atas tagihan Piutang dengan kolektibilitas lancar sebesar Rp95.675.

On March 5, 2018, PT PPAF signed the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 with Bank BTN before Notary Public Eddy. F. Saparung, S.H., M.H. at maximum loan value amounting to Rp43,000 with effective interest rate of 10.25% per annum. The credit nature of this loan is Term Installment Loan. The credit term is 48 months as of the signing date, due on March 5, 2022. PT PPAF provides the collateral to the bank BTN in form of fiduciary collateral binding for the receivables with the performing collectability amounting to Rp95,675.

Pada tanggal 31 Maret 2022, PT PPA menandatangani Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dihadapan Notaris Lenny Janis Ishak S.H., dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp38.751 dengan tingkat bunga 10,75% jatuh tempo pada 30 maret 2024 dan nilai pinjaman Rp21.214 dengan tingkat bunga 10,25% jatuh tempo 5 Maret 2023. Sifat kredit dari pinjaman ini adalah *revolving*.

On March 31, 2022, PT PPA signed the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 30 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk before Notary Lenny Janis Ishak S.H., with a maximum loan value of Rp38,751 with an interest rate of 10.75%, maturing on March 30, 2024 and the loan amount is Rp21,214 with interest rate 10.25% due March 5, 2023. The credit nature of this loan is revolving.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 PT PPAF memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

As of December 31, 2022 and 2021 PT PPAF did meet with the ratios and financial covenants as required.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan surat No. 355/CSTD/CB2/IX/2022 tanggal 5 September 2022. Sehubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit kepada PT PPAF, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp100.000 dinyatakan lunas pada tanggal 2 September 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp59.965. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp59.965. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Nihil.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

PT KBN mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara sebesar Rp159.000 dengan tingkat bunga 9,99% per tahun. Kredit tersebut terdiri atas Kredit Investasi Blok F, sebesar Rp107.000. Saldo utang bank PT KBN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp91.000.

Agunan pokok adalah fidusia atas piutang usaha PT KBN sesuai dengan perjanjian sewa menyewa antara Grup dengan penyewa depo kontainer F. Jadwal pengembalian sesuai proyeksi pembiayaan dengan proyeksi jadwal Delapan (8) tahun, dengan pengembalian pokok pertama pada tahun kedua kuartal III.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2026.

PT KBN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 250%;
- Rasio modal disetor terhadap kredit minimal 10%; dan
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Beberapa kondisi khusus yang tidak boleh dilakukan oleh PT KBN adalah:

- 1) Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
- 2) Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta;
- 3) Mengajukan pailit dan membubarkan PT KBN;

Based on letter No. 355/CSTD/CB2/IX/2022 dated September 5, 2022. In connection with the provision of Credit Facilities to PT PPAF, based on the Deed of Credit Agreement No. 30 with maximum loan value amounting Rp100,000 declared paid on September 2, 2022.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp59,965. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp59,965. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

PT KBN received a credit facility from PT Bank Tabungan Negara of Rp159,000 with an interest rate of 9.99% per annum. The loan consists of Block F Investment Loans, amounting to Rp107,000. PT KBN's bank debt balance on December 31, 2022 and 2021 was nil and Rp91,000, respectively.

The principal collateral is the fiduciary of PT KBN's trade receivables in accordance with the lease agreement between the Group and the tenant of container depot F. The return schedule is according to the financing projection with a projected schedule of eight (8) years, with the first principal return in the second year of the third quarter.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from December 31, 2018 until December 31, 2026.

PT KBN is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to Equity Ratio* maximum of 250%;
- Rasio of paid-up capital to credit minimal 10%; and
- Maintain equity always positive.

Certain negative covenants set out in the agreement are:

- 1) Obtaining credit facilities from other parties in connection with this project, except loans from shareholders and common trade transactions;
- 2) Binding themselves as guarantor and or guaranteeing assets;
- 3) Filing for bankruptcy and dissolving the PT KBN;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- 4) Melakukan *merger*;
- 5) Memindahtangankan agunan, proyek dan PT KBN dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga; dan
- 6) Melakukan transaksi keuangan proyek menggunakan rekening selain rekening Debitur di BTN.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT KBN telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp91.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp91,000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Nihil.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Berdasarkan Perjanjian No. 519/S/CSTD/CB2/XII/2022 tanggal 15 Desember 2022, Bank BTN setuju untuk memberikan kepada PT NK berupa fasilitas kredit pinjaman *plafond* KMK Kontraktor BTN sebesar Rp40.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2023 suku bunga 8,75% per tahun.

Selama Perjanjian Kredit masih berlangsung PT NK wajib melaksanakan hal sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maks 500%; dan
- c. *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT NK telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Jaminan atas fasilitas kredit ini termasuk pada hal-hal berikut:

- a. Fidusia atas tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima Debitur berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak;
- b. Nilai Peningkatan fidusia sebesar Total Harga Kontrak pada surat Penjanjian Kontrak dikurangi pembayaran yang telah diterima;
- c. Rasio agunan minimal 125% selama jangka waktu kredit; dan
- d. Dalam hal Bank bermaksud untuk melakukan eksekusi terhadap agunan karena wanprestasi yang dilakukan Debitur, maka Debitur secara sukarela akan menyerahkan hak atas objek agunan kepada Bank, berdasarkan kesepakatan bersama antara Bank dan Debitur.

- 4) *Carrying out mergers*;
- 5) *Transferring collateral, projects and PT KBN in any form or with any name and with any intention to third parties; and*
- 6) *Performing project financial transactions using accounts other than Debtor accounts at BTN.*

As of December 31, 2022 and 2021, PT KBN has complied by the terms and conditions of the loans.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp91,000. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp91,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Based on the Agreement No. 519/S/CSTD/CB2/XII/2022 dated December 15, 2022, Bank BTN has agreed to proved to PT NK in form of the BTN Contractor KMK amounting Rp40,000 with maturity date of facility on October 19, 2023 and interest rate per annum 8.75% per annum

As long as the Credit Agreement is still in progress, PT NK comply with the following matters:

- a. Current Ratio minimum 100%;*
- b. Debt to Equity Ratio max 500%; and*
- c. Debt Service Coverage Ratio above 100%.*

As of December 31, 2022 and 2021, PT NK has complied with the ratios and covenants as required.

Collateral for this credit facility includes:

- a. Fiduciary on the bill of lading or payment to be received by the Debtor based on the Contract Agreement;*
- b. The value of the fiduciary increase is the total contract price in the contract agreement letter minus the payment that has been received;*
- c. The minimum collateral ratio is 125% over the credit term; and*
- d. If the Bank intends to execute the collateral due to default by the Debtor, the Debtor will voluntarily hand over the rights to the collateral object to the Bank, based on a mutual agreement between the Bank and the Debtor.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada awal tahun 2022 Bank BTN adalah sebesar Nihil. Total pencairan pinjaman selama periode Januari sampai dengan Desember tahun 2022 adalah sebesar Rp10.000. Total pembayaran pinjaman jatuh tempo periode Januari sampai dengan Desember tahun 2022 adalah sebesar Nihil. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.000.

The balance at the beginning in 2022 of Bank BTN is Nill. The total loan disbursement from January until December 2022 is amounting Rp10,000. The total loan repayment are due period from January until December 2022 amounting is Nill. The balance as of December 31, 2022 is Rp10,000.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
("LPEI")**

PT Nindya Karya ("PT NK")

Berdasarkan surat persetujuan kredit No. BMN/SP3/15/2021 dan No. 006/PJMN/SP3/06/2021 tanggal 8 Juni 2021, PT NK, memperoleh kredit modal kerja dari LPEI, antara lain:

- Berdasarkan surat persetujuan kredit No. BMN/SP3/15/2021 dan No. 006/PJMN/SP3/06/2021 tanggal 8 Juni 2021, PT NK, memperoleh kredit modal kerja dari LPEI, antara lain:

1. Fasilitas Pembiayaan Kredit Modal Kerja Ekspor Sublimit KMKE *Trade Finance – Pre Shipment Financing* untuk Pembiayaan *Trust Receipt* (LC/SKBDN Jatuh Tempo).
 - a. Pagu kredit yang diberikan Rp400.000;
 - b. Tujuan Penggunaan:
 - KMKE Pembiayaan modal kerja untuk proyek-proyek luar negeri ataupun proyek dalam negeri yang terkait/penunjang ekspor yang telah dan akan diperoleh;
 - Sublimit KMKE *Trade Finance – Pre Shipment Pembiayaan Trust Receipt* (LC/SKBDN Jatuh Tempo) atas proyek dalam negeri ataupun proyek luar negeri yang terkait/penunjang ekspor yang telah dan akan diperoleh.
 - c. Jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 9 Juni 2022 sampai dengan 9 Juni 2023;
 - d. Jaminan yang dipersyaratkan oleh kreditur berupa piutang atas proyek, tanah dan bangunan yang berada dibeberapa lokasi yang berbeda.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia ("LPEI")**

PT Nindya Karya ("PT NK")

Based on the credit agreement letter No. BMN/SP3/15/2021 and 006/PJMN/SP3/06/2021 date June 8, 2021, PT NK, obtained working capital credit from LPEI, as follows:

- *Based on the credit agreement letter No. BMN/SP3/15/2021 and 006/PJMN/SP3/06/2021 date June 8, 2021, PT NK, obtained working capital credit from LPEI, as follows:*

1. *KMKE Sublimit Export Working Capital Credit Financing Facility Trade Finance – Pre Shipment Financing for Trust Receipt Financing (LC/SKBDN Maturity)*
 - a. *Maximum credit limit is amounting to Rp400,000;*
 - b. *The purpose:*
 - *KMKE Working capital financing for foreign projects or domestic projects related/supporting exports that have been and will be obtained;*
 - *Sublimit KMKE Trade Finance – Pre Shipment Trust Receipt (LC/SKBDN Maturity) financing for domestic or foreign projects that related to providing support for export that has been and will be obtained.*
 - c. *Term of 1 (one) year as of June 9, 2022 until June 9, 2023;*
 - d. *Collateral required by creditors is in the form of receivables for projects, land and buildings located in several different locations.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. Fasilitas Penerbitan dan/atau Pembiayaan LC/SKBDN
 - a. Pagu kredit yang diberikan Rp150.000;
 - b. Tujuan penggunaan untuk proyek luar negeri ataupun proyek dalam negeri yang terkait/menunjang perdagangan internasional (ekspor);
 - c. Jangka waktu 1 tahun sejak 9 Juni 2022 s/d 9 Juni 2023;
 - d. Tingkat suku bunga 8,75%;
 - e. Jaminan: piutang atas kontrak yang dibiayai dan/atau dijamin oleh Indonesia Eximbank minimal sebesar 125% dari jumlah *limit* kredit.
3. Fasilitas Penjaminan LPEI
 - a. Pagu kredit yang diberikan Rp150.000;
 - b. Tujuan penggunaan untuk proyek-proyek infrastruktur yang dikerjakan baik dalam negeri maupun luar negeri yang menunjang kegiatan ekspor;
 - c. Jangka waktu 1 (satu) tahun sejak 23 Juni 2022 sampai dengan 23 Juni 2023.

Jaminan atas fasilitas kredit ini termasuk pada hal-hal berikut:

- a. Piutang atas kontrak yang dibiayai dan atau dijamin oleh LPEI minimal sebesar 125% dari total *plafond*;
- b. Tanah dan bangunan diatas SHGB no. 19 yang berlokasi di Jl. Padma No. 6 Kota Denpasar, Bali senilai Rp1.917 (Catatan 18);
- c. Tanah dan bangunan diatas SHGB No. 352 yang berlokasi Jl. Ciung Wanara No. 1 Kab. Badung, Bali Rp13.822 (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT NK telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp110.000. Jumlah pencairan selama tahun berjalan adalah sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan adalah sebesar Rp110.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Nihil.

2. LC/SKBDN Issue and/or Financing facility
 - a. Credit limit of Rp150,000;
 - b. Objective of use is for foreign project or domestic project related to/supporting the international trade (export);
 - c. Term of 1 year as of June 9, 2022 to June 9, 2023;
 - d. Interest Rate 8.75%;
 - e. Collateral: receivables on contract financed and/or guaranteed by Indonesia Eximbank at least 125% of total credit limit.
3. Collateral Facility of LPEI
 - a. Credit limit provided Rp150,000;
 - b. The objective of use is for infrastructure project carried out both in the home country and overseas supporting the export activities;
 - c. Term of 1 (one) year as of June 23, 2022 to June 23, 2023.

Collateral for this credit facility includes:

- a. Receivables for contracts financed and or guaranteed by LPEI are at least 125% of the total *plafond*;
- b. Land and buildings above SHGB no. 19 which is located on Jl. Padma No. 6 Denpasar, Bali worth Rp1,917 (Notes 18);
- c. Land and buildings above SHGB No. 352 which is located Jl. Ciung Wanara No. 1 Badung, Bali worth Rp13,822 (Note 18).

As of December 31, 2022 and 2021 PT NK has complied by covenant.

The balance as of December 31, 2021 is Rp110,000. The total disbursement during the year is amounted to Nil. The payment during the period is amounted to Rp110,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri")**

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 24 tanggal 7 November 2018 berdasarkan surat No. CRO.KP/397/KMK/2018 di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M PT PPA menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri. Bank memberikan Fasilitas Kredit dengan memperhatikan ketentuan dan syarat perjanjian dengan limit sebesar Rp500.000. Minimal limit untuk setiap *underlying* Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dengan nasabah Perusahaan yang dapat dibiayai Fasilitas KMK Transaksional Bank sebesar Rp20.000.

Bank Mandiri memberikan waktu pinjaman selama 48 bulan dihitung dari tanggal 7 November 2018 sampai dengan 6 November 2022. Untuk tingkat suku bunga ditentukan 8,5% selama 12 bulan dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Bank memberikan provisi sebesar 0,25% dari nilai limit yang menjadi Fasilitas Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. HBK.GI2/1818/2021 tanggal 30 November 2021 bahwa pihak Bank Mandiri setuju untuk menurunkan tingkat suku bunga Fasilitas KMK Transaksional Limit Rp500.000 menjadi 6,15%.

Berdasarkan surat No. HBK.G12/GOV2.1584/2022 tanggal 7 November 2022. Sehubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit kepada PT PPA, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja. Pada tanggal 28 Januari 2019 dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp500.000 dinyatakan lunas pada tanggal 4 November 2022.

Berdasarkan *addendum* II (Kedua) Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. CRO.KP/547/KMK/2019 hari Rabu tanggal 15 Desember 2021 antara PT PPA dan Bank Mandiri (Persero) Tbk, bahwa jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional ditetapkan untuk diperpanjang selama 12 bulan yaitu tanggal 16 Desember 2021 sampai dengan tanggal 15 Desember 2022. Tingkat suku bunga sebesar 6,15% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri")**

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Based on the Transactional Working Capital Credit Agreement No. 24 dated November 7, 2018 based on the letter No. CRO.KP/397/KMK/2018 before the Notary Public Desman, S.H., M.Hum., M.M., PT PPA signed the Credit Agreement with Bank Mandiri. Bank Mandiri provides the Credit Facility by taking into account the terms and conditions of agreement with the limit amounting to Rp500,000. The minimum limit for every underlying of Loan Agreement between the Company and the Company's customer that can be financed by the Bank's Transactional KMK Facility amounting to Rp20,000.

Bank Mandiri provides the loan term for 48 months starting as of November 7, 2018 to November 6, 2022. The interest rate is determined 8.5% for 12 months and may be subjected to change at any time according to the provisions applicable with the Bank. The Bank provides the fee amounting to 0.25% of the limit value being the Working Capital Credit Facility.

Based on a letter from Bank Mandiri No. HBK.GI2/1818/2021 dated November 30, 2021 that Bank Mandiri agreed to reduce the interest rate for the Transactional Credit Limit Rp500,000 Facility into 6.15%.

Based on letter No. HBK.G12/GOV2.1584/2022 dated November 7, 2022. In connection with the provision of Credit Facilities to PT PPA, based on the Deed of Working Capital Credit Agreement dated January 28, 2019 with maximum loan value amounting Rp500,000. declared paid on November 4, 2022.

Based on Addendum II (Second) of the Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/547/KMK/2019 on Wednesday 15 December 2021 between PT PPA and Bank Mandiri (Persero) Tbk, that the term of the Transactional Working Capital Credit Facility is set to be extended for 12 month, namely December 16, 2021 until December 15, 2022. The interest rate is 6.15% per annum and can change at any

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

berlaku di Bank. Atas perpanjangan Fasilitas Kredit dikenakan provisi sebesar 0,125% dari *Limit* Kredit, dengan *limit* sebesar Rp250.000.

Berdasarkan *addendum* IV (keempat) Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. CRO.KP/547/KMK/2019 antara PT PPA dan Bank Mandiri (Persero) Tbk, bahwa jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional ditetapkan untuk diperpanjang selama 12 bulan yaitu tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan tanggal 15 Desember 2023.

Berdasarkan *addendum* II (Kedua) Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. CRO.KP/548/KMK/2019 hari Rabu tanggal 15 Desember 2021 antara PT PPA dan Bank Mandiri (Persero) Tbk, bahwa jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional ditetapkan untuk diperpanjang selama 12 bulan yaitu tanggal 16 Desember 2021 sampai dengan tanggal 15 Desember 2022. Tingkat suku bunga sebesar 2,5% per tahun selama belum ada penarikan kredit. Apabila terdapat penarikan kredit, suku bunga fasilitas menjadi 3,5% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank, dengan limit sebesar USD30,000.

Berdasarkan *addendum* IV (Keempat) Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. CRO.KP/548/KMK/2019 antara PT PPA dan Bank Mandiri (Persero) Tbk, bahwa jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional ditetapkan untuk diperpanjang selama 12 bulan yaitu tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan tanggal 15 Desember 2023.

PT PPA wajib menjaga *financial covenant* selama jangka waktu Kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut:

- a. *Non Performing Financing* piutang di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Pernyataan Modal Negara (PMN) maksimal 5% (lima persen);
- b. Jumlah sisa saldo pinjaman piutang di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana

time in accordance with the prevailing regulations at the Bank. For the extension of the Credit Facility, there is a provision of 0.125% of the Credit Limit, with the limit amounting to Rp250,000.

Based on Addendum IV (fourth) of the Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/547/KMK/2019 between PT PPA and Bank Mandiri (Persero) Tbk, that the term of the Transactional Working Capital Credit Facility is set to be extended for 12 month, namely December 16, 2022 until December 15, 2023.

Based on Addendum II (Second) of the Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/548/KMK/2019 on Wednesday December 15, 2021 between PT PPA and Bank Mandiri (Persero) Tbk, that the term of the Transactional Working Capital Credit Facility is set to be extended for 12 month, namely December 16, 2021 until December 15, 2022. The interest rate is 2.5% per annum as long as there is no credit withdrawal. If there is a credit withdrawal, the interest rate of the facility will be 3.5% per annum and can change at any time in accordance with the provisions in force at the Bank, with the limit amounting to USD30,000.

Based on Addendum IV (fourth) of the Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/548/KMK/2019 between PT PPA and Bank Mandiri (Persero) Tbk, that the term of the Transactional Working Capital Credit Facility is set to be extended for 12 month, namely December 16, 2022 until December 15, 2023.

PT PPA shall maintain the financial covenant during the Credit term reflected in the financial statement as follows:

- a. *Non-Performing Financing of receivables beyond the financing of Restructuring and/or Revitalization and/or Bailout Fund of the related party using the State Capital Statement (PMN) funds maximum 5% (five percent);*
- b. *Total outstanding receivables beyond the financing of Restructuring and/or Revitalization and/or Bailout Fund of the related*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pernyataan Modal Negara (PMN) dengan tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 Hari kalender dibagi dengan jumlah sisa saldo pinjaman piutang (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Pernyataan Modal (PMN) sama dengan maksimal 5%;

- c. *Leverage* maksimal 150% dengan perhitungan jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas sama dengan maksimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 PT PPAK memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp496.006. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp98.168. Efek atas selisih kurs Rp32.103. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp117.156. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp509.121.

PT Perusahaan Pengelola Aset Kapital
("PT PPAK")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. CRO.KP/084/KMK/2019 No. 37 tanggal 27 Maret 2019 dari Notaris Adrian Djuaini, S.H. PT PPAK memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu kredit pinjaman sebesar Rp147.043. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun dari 27 Maret 2019 sampai 27 Maret 2029.

Terhadap kewajiban bunga, ditangguhkan pembayarannya selama 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian dan bunga yang ditangguhkan dibayar pro rata selama 12 bulan.

Terkait dengan *debt covenant*, PT PPAK berkewajiban untuk menjaga rasio *covenant DSCR (Debt Service Coverage Ratio)* minimal 100%, *Current Ratio* minimal 100% dan *Equity* selalu positif yang tercermin dalam laporan keuangan PT PPAK mulai tahun 2019 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 PT PPAK memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

party using State Capital Statement (PMN) funds with principal and/or interest overdue of more than 90 Calendar Days divided by total outstanding receivables (beyond the financing of Restructuring and/or Revitalization and/or Bailout Fund of related party using Capital Statement (PMN) funds equal to maximum 5%;

- c. The maximum leverage is 150% with the calculation of the amount of liabilities divided by the amount of equity equal to a maximum of 150%.

As of December 31, 2022 and 2021 PT PPAK did meet with the ratios and financial covenants as required.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp496,006. The total disbursement during the period amounted to Rp98,168. Effect on exchange rate Rp32,103. The payment during the period amounted to Rp117,156. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp509,121.

PT Perusahaan Pengelola Aset Kapital
("PT PPAK")

Based on the Deed of Credit Agreement No. CRO.KP/084/KMK/2019 No. 37 dated 27 March 2019 from Notary Adrian Djuaini, S.H. PT PPAK obtained a loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp147,043. This loan bears an interest rate of 4% per annum with a tenor of 10 years from March 27, 2019 to March 27, 2029.

For the interest obligation, the payment is deferred for 6 months as of the effective date of agreement and the deferred interest is paid pro rate for 12 months.

In relation to the debt covenant, PT PPAK shall maintain the covenant ratio of DSCR (Debt Service Coverage Ratio) minimum 100%, Current Ratio of minimum 100% and Equity are always positive as reflected in the financial statement of PT PPAK starting from 2019 and so forth.

As of December 31, 2022 and 2021 PT PPAK did meet with the ratios and financial covenants as required.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp349.598. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp349.598.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp349,598. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Nil. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp349,598.

PT Perusahaan Pengelola Aset Finance
("PT PPAF")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving No. 111 Pada tanggal 29 Maret 2019, dari Notaris M. Kholid Artha S.H., PT PPAF memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dengan nilai maksimum sebesar Rp150.000, dan dikenakan tingkat bunga 9,75% - 10% efektif per tahun. Jangka waktu kredit 48 bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 28 Maret 2023.

PT Perusahaan Pengelola Aset Finance
("PT PPAF")

Based on the Deed of Revolving Working Capital Credit Agreement No. 111 dated March 29, 2019, from Notary M. Kholid Artha S.H., PT PPAF obtained a loan from Bank Mandiri with a maximum amount of Rp150,000, and bears an interest rate of 9.75% - 10% effective per annum. The credit period is 48 months from the date of signing until March 28, 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan pengikatan jaminan fidusia senilai minimal 110% dari jumlah pokok fasilitas kredit kepada Bank Mandiri. PT PPAF diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan kondisi keuangan sebagai berikut:

This loan is secured by a fiduciary guarantee amounting to a minimum of 110% of the principal amount of the credit facility to Bank Mandiri. PT PPAF is required with several restrictions to maintain their financial condition as follows:

1. *Gearing ratio* maksimum 9 kali;
2. Tingkat NPF di atas 90 hari maksimum 5% dari piutang bersih.

1. *Gearing ratio* of maximum 9 times;
2. NPF level of above 90 days maximum 5% of net receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 PT PPAF memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

As of December 31, 2021 PT PPAF did meet with the ratios and financial covenants as required.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp95.094. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran pada periode berjalan sebesar Rp95.094. Saldo pada tanggal 31 Oktober 2022 adalah sebesar Nihil.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp95,094. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp95,094. The balance as of October 31, 2022 amounted to Nil.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
("PT KIW")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 14 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Maria Dwi Hartati, S.H., Notaris di Semarang, PT Putra Wijayakusuma Sakti, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp25.000 sebagai tambahan modal kerja.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
("PT KIW")

Based on Deed of Credit Agreement No. 20 dated July 14, 2021 made in the presence of Maria Dwi Hartati, S.H., a Notary in Semarang, PT Putra Wijayakusuma Sakti, a subsidiary, obtained working capital credit facility amounting to Rp25,000 for additional working capital

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan *addendum* tanggal 12 Juli 2022, fasilitas kredit modal kerja akan jatuh tempo pada 13 Juli 2023 dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Surat Perintah Kerja.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan utama berupa Piutang Usaha kepada PT KITB (SPK Pekerjaan), serta agunan tambahan berupa *Cashcall* 10% dari nilai penarikan dan Asuransi Kredit.

Selama jangka waktu fasilitas kredit PT KIW harus mematuhi beberapa pembatasan, antara lain:

- Melakukan penarikan dividen maksimal 20% dari laba tahun sebelumnya.
- Menjaga *Average CASA* minimal 5% dari limit kredit terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT KIW telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp13.800. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp5.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp12.800.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Berdasarkan *addendum* XX Perubahan Perjanjian No. KP-COD/024/PNCL/2004 Akta Nomor 4, Bank setuju untuk memberikan kepada PT Nindya Karya berupa fasilitas Pinjaman *Non-Cash* sebesar Rp1.070.000 dengan tanggal jatuh tempo 25 Agustus 2023 dan suku bunga per tahun 8,75%

Addendum II Perjanjian No. CRO.KP/356/TR/2019 Akta No. 42, Bank setuju untuk memberikan kepada PT Nindya Karya berupa fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp30.000. dengan tanggal jatuh tempo 25 Agustus 2023 dan suku bunga per tahun 8,75%

Addendum I Perjanjian No. CRO.KP/355/KMK/2019, Bank setuju untuk memberikan kepada PT Nindya Karya berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000. dengan tanggal jatuh tempo 25 Agustus 2023 dan suku bunga per tahun 8,75%

Based on amendment dated July 12, 2022, working capital credit facility will be due on July 13, 2023 and bear an interest rate of 8.5% per annum. This facility is secured by Letter of Assignment.

This loan is secured by main collateral in the form of Account Receivable to PT KITB (SPK Pekerjaan), as well as additional collateral in the form of *Cashcall* 100% of the withdrawal value and Credit Insurance.

During the term of the credit facility, PT KIW must comply with some covenant, including:

- Make a maximum dividend withdrawal of 20% of the previous year's profit.
- Maintain *Average CASA* for at least 5% of the credit limit is met.

As of December 31, 2022 and 2021, PT KIW has complied with the ratios and covenants as required.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp4,000. The total disbursement during the period amounted to Rp13,800. The payment during the period amounted to Rp5,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp12,800.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Based on *addendum* XX Agreement No. KP-COD/024/PNCL/2004 Act Number 4, Bank has agreed to provide to PT Nindya Karya in form of the *Non Cash Loan Facility* amounting Rp1,070,000 with maturity date of facility on August 25, 2023 and Interest rate per annum 8.75%

Addendum II Agreement No. CRO.KP/356/TR/2019 Act No. 42, Bank has agreed to provide to PT Nindya Karya in form of the *Trust Receipt Facility* amounting Rp30,000. with maturity date of facility on August 25, 2023 and Interest rate per annum 8.75%

Addendum I Agreement No. CRO.KP/355/KMK/2019, Bank has agreed to provide to PT Nindya Karya in form of the *Trust Receipt Facility* amounting Rp300,000. with maturity date of facility on August 25, 2023 and Interest rate per annum 8.75%

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selama Perjanjian Kredit masih berlangsung PT NK wajib melaksanakan hal sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 105%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimum 500%.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman PT NK diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Jaminan atas fasilitas kredit ini termasuk pada hal-hal berikut:

- a. Tanah & bangunan di Jl. Madrasah IX RT 007/ RW 010, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur seluas 5.828 m² dengan nilai pengikatan Rp138.317;
- b. Tanah & bangunan di Jl. OK. Jamil blok A1-A2, Pekanbaru, Riau seluas 259 m² dengan nilai pengikatan Rp3.000;
- c. Piutang usaha dan/atau piutang retensi dan/atau piutang ventura bersama dan/atau tagihan bruto dengan nilai pengikatan Rp 2.001.541;
- d. Persediaan dengan nilai pengikatan Rp110.000.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp65.349. Total pencairan pinjaman dari periode Januari sampai dengan Desember tahun 2022 adalah sebesar Rp50.000. Total pelunasan Januari sampai dengan Desember tahun 2022 sebesar Rp115.349. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Nihil.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

PT KBN mendapat fasilitas kredit dari Bank Mandiri dengan plafond sebesar Rp84.000 dan melakukan penarikan kredit Rp84.000 dengan tingkat bunga 0,5% per tahun dan Per 31 Desember 2022 PT KBN melakukan pembayaran sebesar Rp8.000. Saldo utang bank PT KBN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp76.000 dan Nihil.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

As long as the Credit Agreement is still in progress, PT NK comply with the following matters:

- a. *Current Ratio* ratio minimum as of 105%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* ratio maximum as of 500%.

In accordance with the bank loan agreement, PT NK is required to fulfill certain obligations such as financial ratio limitations.

Collateral for this credit facility includes:

- a. Land and Building on Jl. Madrasah IX RT 007/ RW 010, Cipinang, Cempedak, Jatinegara, East Jakarta with an area of 5.828 m² with a binding value of Rp138,317;
- b. Land and building on Jl. OK. Jamil blok A1-A2, Pekanbaru, Riau with an area of 259 m² with a binding value of Rp3,000;
- c. Account receivables and/or retention receivables and/or gross receivables with a binding value of Rp2,001,541;
- d. Inventories with a binding value of Rp110,000.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp65,349. The total loan disbursement from January until December 2022 is amounting to Rp50,000. The total loan repayment are due from January until December 2022 is amounting to Rp115,349. The balance on December 31, 2022 is Nil.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

PT KBN received a credit facility from Bank Mandiri with a credit ceiling of Rp84,000 and credit withdrawal Rp84,000 the ceiling of 0.5% p.a interest rate and PT KBN new loans and Per December 31, 2022 PT KBN are paid amounting Rp8,000. The balance of PT KBN's bank loans as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp76,000 and Nil, respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Beberapa kondisi khusus yang tidak boleh dilakukan oleh PT KBN adalah:

- 1) Menjaminkan harta kekayaan PT KBN kepada pihak lain;
- 2) Mengajukan permohonan kepada pengadilan atau pihak yang berwenang lainnya untuk dinyatakan pailit;
- 3) Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru tanpa persetujuan kreditur;
- 4) Melakukan *merger*.

Masa berlaku perjanjian sesuai fasilitas sejak 5 September 2022 sampai dengan 23 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT KBN telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT KBN memberikan jaminan kepada bank atas fasilitas kredit berupa lima lembar Surat Deposito Berjangka diterbitkan oleh Bank Cabang Jakarta Cakung.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Nihil. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp76.000. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Nihil. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp76.000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("Bank BRI")**

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Berdasarkan *Addendum* Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 21 Oktober 2021 dihadapan Notaris Surjadi S.H., M.K., M.M., M.H., PT PPA menandatangani perpanjangan Perjanjian Kredit Modal Kerja *Withdrawal* dengan Bank BRI dengan pagu kredit Rp250.000 diperpanjang waktunya sampai dengan tanggal 24 Juli 2022. Tingkat suku bunga kredit 9,25% dan dikenakan *Upfront Fee* 0,25% dan *Servicing Fee* 0,25%.

Berdasarkan surat No. B.241-CRO/COD/05/2022 tanggal 25 Mei 2022. Sehubungan dengan telah nihilnya baki debet rekening Fasilitas Kredit Modal Kerja KMK *Withdrawal* atas nama PT PPA di Bank BRI rekening Fasilitas telah tutup dan dinyatakan lunas.

Certain negative covenants set out in the agreement are that prohibited by PT KBN are:

- 1) *Pledge PT KBN's assets to other parties;*
- 2) *Submit an application to the court or other competent authority to be declared bankrupt;*
- 3) *Conducting business expansion and/or new investment without creditor approval;*
- 4) *Carrying out mergers.*

The validity period of the agreement according to facilities is from September 5, 2022 until December 23, 2026.

As of December 31, 2022, PT KBN has complied by the terms and conditions of the loans.

PT KBN provides bank guarantees for credit facilities in the form of five Time Deposit Letters issued by the Jakarta Cakung Branch Bank.

The balance as of December 31, 2021 amounted to nil. The total disbursement during the period amounted to Rp76,000. The payment during the period amounted to Nil. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp76,000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk ("Bank BRI")**

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Based on the Addendum to the Credit Agreement No. 44 dated October 21, 2021 before Notary Surjadi S.H., M.K., M.M., M.H., PT PPA signed an extension of the Withdrawal Working Capital Credit Agreement with Bank BRI with a credit limit of Rp250,000, extended until July 24, 2022. The loan interest rate 9.25% and subject to 0.25% Upfront Fee and 0.25% Servicing Fee.

Based on letter No. B.241-CRO/COD/05/2022 dated May 25, 2022. In connection with the zero balance of the debit balance of the KMK W/A Working Capital Credit Facility account in the name of PT PPA at Bank BRI the Facility account has been closed and has been declared paid.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT PPA telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp42.259. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp42.259. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Nihil.

PT Perusahaan Pengelola Aset Finance
("PT PPAF")

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 8 tanggal 13 Juli 2018, PT PPAF memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Sewa Pembiayaan (*Leasing*) dari Bank BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp125.000 yang bersifat *non revolving* dengan suku bunga kredit sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu kredit adalah 60 bulan dihitung sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan tanggal 12 Juli 2023. Atas pinjaman ini PT PPAF memberikan jaminan pengikatan jaminan fidusia atas tagihan lancar senilai 110%.

PT PPAF diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan kondisi keuangan sebagai berikut:

1. Tidak mengalami kolektabilitas 2/3/4/5 di Bank BRI dan Bank lain;
2. Tidak terdapat tunggakan pembayaran dengan angsuran pokok maupun bunga atas piutang debitur yang dibiayai dana Bank BRI;
3. *Gearing ratio* maksimal 8 kali;
4. *Non Performing Financing* atas piutang yang dibiayai Bank BRI dan atau piutang jumlah milik debitur >3%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 PT PPAF tidak memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

Berdasarkan surat No. B.473-CRO/COD/LAT/09/2022 tanggal 6 September 2022. Sehubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit kepada PT PPAF, berdasarkan Akta Perjanjian No. 08 tanggal 13 Juli 2018 dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp125.000 dinyatakan lunas pada tanggal 2 September 2022.

As of December 31, 2021 PT PPA has complied with the ratios and covenants as required.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp42,259. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp42,259. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

PT Perusahaan Pengelola Aset Finance
("PT PPAF")

Based on the Deed of Agreement No. 8 dated July 13, 2018, PT PPAF obtained the Working Capital Credit Facility for Leasing from Bank BRI at maximum loan amounting to Rp125,000 which is non revolving with the loan interest rate of 10.25% per annum. The credit term is 60 months starting from July 13, 2018 until July 12, 2023. For this loan, PT PPAF provides the fiduciary collateral for current claims of 110%.

PT PPAF shall comply with several restrictions to maintain its financial condition as follows:

1. Not experiencing collectibility of 2/3/4/5 at Bank BRI and other Banks;
2. There are no overdue in payment with principal or interest installment on the Debtor's receivables financed by the funds from Bank BRI;
3. *Gearing ratio* maximum 8 times;
4. *Non Performing Financing* on receivables financed by Bank BRI and/or total receivables owned by the debtor >3%.

As of December 31, 2022 and 2021 PT PPAF did not meet with the ratios and financial covenants as required.

Based on letter No. B.473-CRO/COD/LAT/09/2022 dated September 6, 2022. In connection with the provision of Credit Facilities to PT PPAF, based on the Deed of Agreement No. 08 dated July 13, 2018 with maximum loan value amounting Rp125,000 declared paid on September 2, 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp59.518. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp59.518. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Nihil.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp59,518. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp59,518. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 13 Maret 2017 oleh Tuti Muhajji, S.H., M.Kn., notaris di Makassar. PT KIMA memperoleh fasilitas kredit investasi *refinancing* sebesar Rp10.000 yang digunakan untuk pembelian 5 alat berat *crane*.

Jangka waktu pembiayaan adalah sampai dengan 13 Maret 2022 dengan bunga sebesar 11%. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat *crane* PT KIMA dengan nilai ikatan fidusia sebesar Rp15.519.

- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 13 Maret 2017 oleh Tuti Muhajji, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar. PT KIMA memperoleh fasilitas kredit investasi *refinancing* sebesar Rp3.000. yang digunakan untuk pembelian 1 alat berat *crane*.

Jangka waktu pembiayaan adalah sampai dengan 13 Maret 2022 dengan bunga sebesar 11%. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat *crane* PT KIMA dengan nilai ikatan fidusia sebesar Rp4.700.

- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 121 tanggal 29 Desember 2017 oleh Tuti Muhajji, S.H., M.Kn, Notaris di Makassar. PT KIMA memperoleh fasilitas kredit investasi *refinancing* sebesar Rp5.000 yang digunakan untuk pembelian 1 alat berat *crane* dan *lowbed*.

Jangka waktu pembiayaan adalah sampai dengan 29 Desember 2022 dengan bunga sebesar 11%.

PT Kawasan Industri Makassar
("PT KIMA")

- a. *Based on the Notarial Deed of Credit Agreement No. 28 dated March 13, 2017 by Tuti Muhajji, S.H., M.Kn., notary in Makassar. PT KIMA obtained a refinancing investment credit facility amounting to Rp10,000 which was used to purchase 5 heavy equipment cranes.*

The loan period up to Maret 13, 2022 and interest rate is 11%. This loan has been repaid in April 2022.

This loan is guaranted by PT KIMA heavy equipment cranes with a fiduciary value of Rp15,519.

- b. *Based on the Notarial Deed of Credit Agreement No. 30 dated March 13, 2017 by Tuti Muhajji, S.H., M.Kn., Notary in Makassar. PT KIMA obtained a refinancing investment credit facility amounting to Rp3,000 which was used to purchase 1 heavy equipment crane.*

The loan period up to Maret 13, 2022 and interest rate is 11%. This loan has been repaid in April 2022.

This loan is guaranted by PT KIMA heavy equipment cranes with a fiduciary value of Rp4,700.

- c. *Based on the Notarial Deed of Credit Agreement No. 121 dated December 29, 2017 by Tuti Muhajji, S.H., M.Kn, Notary in Makassar. PT KIMA obtained a refinancing investment credit facility amounting to Rp5,000 which was used to purchase 1 heavy equipment crane and lowbed.*

The loan period up to December 29, 2022 and interest rate is 11%.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat *crane* dan *lowbed* PT KIMA dengan nilai ikatan fidusia sebesar Rp8.156.

This loan is guaranted by PT KIMA heavy equipment cranes and lowbed with a fiduciary value of Rp8,156.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*):

Things not to do (Negative Covenants):

- Mempergunakan kredit yang diberikan untuk tujuan-tujuan diluar yang telah ditetapkan dalam Putusan Kredit;
- Debitur tidak boleh membayar hutang afiliasi sebelum kewajiban di BRI belum dilunasi;
- Piutang afiliasi tidak boleh bertambah selama kewajiban di BRI belum dilunasi;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaannya kepada pihak lain;
- Menyewakan dan atau menjual barang agunan tanpa persetujuan tertulis dari BRI;
- Melakukan investasi dengan nilai >35% dari laba bersih tahun terakhir tanpa ijin tertulis BRI;
- Melakukan penarikan prive dengan nilai >35% dari laba bersih tahun terakhir tanpa ijin tertulis BRI;
- Mengadakan perubahan status Perusahaan management atau pengurus, perubahan modal maupun perubahan jaminan;
- Mengajukan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

- *Use the credit given for purposes other than those specified in the Credit Award;*
- *The debtor must not pay the affiliate's debt before the debt in BRI has not been repaid;*
- *Affiliate receivables may not increase as long as the obligations in BRI have not been repaid;*
- *Bind yourself as a guarantor to the other party and or pledge his wealth to the other party;*
- *Renting and or selling collateral goods without written approval from BRI;*
- *Make an investment with a value of >35% of the net profit of the last year without BRI's written permission;*
- *Withdraw prive with a value of >35% of the last year's net profit without BRI's written permission;*
- *Make changes in the status of the management company or management, changes in capital or changes in guarantees;*
- *File a declaration of bankruptcy with the commercial court to declare the debtor's own self-insolvency.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT KIMA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2022 and 2021, PT KIMA has complied by the terms and conditions of the loans.

PT KIMA telah melakukan pelunasan fasilitas utang PT Bank Rakyat Indonesia pada bulan Agustus 2022.

PT KIMA has paid off the debt facility of BRI on August 2022.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

PT KBN mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan plafond sebesar Rp535.516 dan melakukan penarikan kredit Rp129.826 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun dan PT KBN baru melakukan penarikan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp129.826. Saldo utang bank PT KBN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp9.263.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

PT KBN received a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a credit ceiling of Rp535,516 and credit withdrawal Rp129,826 the ceiling of 9.5% p.a interest rate and PT KBN new loans and withdrawals as of December 31, 2014 Rp129,826. The balance of the Company's bank loans as at December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp9,263, respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 2 Mei 2013 sampai dengan 2 Mei 2022.

PT KBN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 250%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT KBN telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT KBN memberikan jaminan kepada bank atas fasilitas kredit berupa:

- 1) Seluruh piutang usaha/tagihan milik debitur terhadap pihak ketiga baik yang telah maupun yang akan dikemudian hari, dengan nilai pengikatan sebesar Rp61.709;
- 2) Seluruh persediaan/stock barang objek *capital expenditure* terhadap pihak ketiga baik yang telah ada maupun yang akan dikemudian hari dengan nilai pengikatan Rp348.085;
- 3) Seluruh bangunan kantor, gudang, dan infrastruktur (yang dimiliki PT KBN) dengan nilai pengikatan sebesar Rp243.641, atas agunan tersebut diikat dengan jaminan fidusia, sebagaimana tercantum dalam akta jaminan fidusia.

Pinjaman ini sudah dilunasi sesuai dengan perjanjian yaitu pada tanggal 27 April 2022

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp9.264. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp9.264. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Nihil.

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk
("PT SMI")**

PT Nindya Karya ("PT NK")

Berdasarkan Perjanjian ke-11 (sebelas) tanggal 23 Juni 2022 No. 19, Bank setuju untuk memberikan kepada PT Nindya Karya berupa fasilitas Pembiayaan Modal Kerja sebesar Rp300.000 dengan tanggal jatuh tempo 27 Desember 2023 dan suku bunga per tahun 8,5%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from May 2, 2013 until May 2, 2022.

PT KBN is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios which is Debt to Equity Ratio maximum of 250%.

As of December 31, 2022, PT KBN has complied by the terms and conditions of the loans.

PT KBN provided a collateral to the bank for credit facilities in the form of:

- 1) *All accounts receivable/billing belonging to the debtor against third parties either have or will in the future, agreed the value of Rp61,709;*
- 2) *Entire inventory/stock goods capex object to a third party either existing or in the future with a binding value Rp348,085;*
- 3) *The entire office buildings, warehouses, and infrastructure (which is owned by PT KBN) with the value of the binding of Rp243,641, above the collateral tied to the warranty fiduciary, as evidenced by the fiduciary deed.*

This loan already repaid in accordance with the agreement as of April 27, 2022.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp9,264. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp9,264. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Tbk ("PT SMI")**

PT Nindya Karya ("PT NK")

Based on the 11th (eleven) agreement dated June 23, 2022 No. 19, the Bank agreed to provide PT Nindya Karya with a Working Capital Financing facility of Rp300,000 with a maturity date of December 27, 2023 and an annual interest rate of 8.5%.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selama Perjanjian Kredit masih berlangsung PT NK wajib melaksanakan hal sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Interest Rate Ratio* minimal 1,5 kali;
- c. *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 4,0 kali.

Berdasarkan surat yang diterbitkan No. S-452/SMI/DPI/0621 tanggal 22 Juni 2021, PT NK mendapatkan kredit modal kerja dari PT SMI melalui Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja *Revolving* Fasilitas Pembiayaan dan Perjanjian Pembiayaan:

- a. Pagu kredit sebesar Rp200.000 (Jumlah Fasilitas Pembayaran);
- b. Keperluan modal kerja untuk melaksanakan pembangunan proyek-proyek infrastruktur sebagai berikut:

- Proyek Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket – II) di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat, berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Harga Satuan No. HK.02.03-AS/KONT/SNVT PB NT I/904/2018 tanggal 31 Desember 2018;
- Proyek Pembangunan Bendungan Tiu Suntuk (Paket I) di Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Harga Satuan No. HK.02.03/KONT/SNVT PB NT I/38/2020 tanggal 23 Januari 2020;
- Proyek Pembangunan Jalur Ganda KA KM. 4+200 S/D KM.6+800 dan Pembangunan BH.37 dan Penataan Emplasemen ST. Batu Tulis Antara Batu Tulis – Ciomas Lintas Bogor – Sukabumi, berdasarkan Surat Perjanjian No. PL.107/8/JGBC.01/PPK-BSP/BTP-JABAR/VIII-20 tanggal 18 Agustus 2020;
- Proyek Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket III di Kabupaten Oku Selatan, berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/Bend.II/PB-Ah/2019 tanggal 16 Oktober 2018;
- Proyek-proyek infrastruktur lain yang dibiayai dari dana APBN dan sesuai POJK No. 46/POJK.05/2020 tanggal 27 Oktober 2020, berikut perubahannya.

- c. Jangka waktu: 30 bulan sejak 27 Juni 2021 s/d 27 Desember 2023;
- d. Tingkat suku bunga 8,75%;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

As long as the Credit Agreement is still in progress, PT NK comply with the following matters:

- a. *Current Ratio* minimum 1;
- b. *Interest Rate Ratio* minimum 1,5;
- c. *Debt to EBITDA Ratio* Maximum 4,0.

Based on the credit agreement No. S-452/SMI/DPI/0621 dated June 22, 2021, PT NK obtained the working capital loans from PT SMI through the *Revolving Working Capital Financing Facility*, the *Financing Facility* and *Financing Agreement*:

- a. Maximum credit limit Rp200,000 (Total Financing Facility);
- b. Purposes of working capital is to carry out the construction of infrastructure projects as follows:

- Sila Beringin Dam Construction Project (Package – II) in Sumbawa District, West Nusa Tenggara Province, based on Unit Price Contract Agreement No. HK.02.03-US/KONT/SNVT PB NT I/904/2018 dated December 31, 2018;
- Tiu Suntuk Dam Construction Project (Package I) in Sumbawa Barat District, West Nusa Tenggara based on Unit Price Contract Agreement No. HK.02.03/KONT/ SNVT PB NT I/38/2020 dated January 23, 2020;
- KM Double Track Construction Project. 4+200 to KM.6+800 and the construction of BH.37 and the arrangement of the ST. Slate Between Slate – Ciomas Lintas Bogor – Sukabumi, based on the Agreement No. PL.107/8/JGBC.01/PPK-BSP/BTP-JABAR/VIII-20 dated August 18, 2020;
- The Tiga Dihaji Dam Construction Project Package III in South Oku Regency, based on the Letter of Agreement No. 01/SP/Bend.II/PB-Ah/2019 dated October 16, 2018;
- Other infrastructure projects financed from APBN funds and in accordance with POJK No. 46/POJK.05/2020 dated October 27, 2020, following the amendments.

- c. Term: 30 months starting from June 27, 2021 to December 27, 2023;
- d. Interest rate at 8.75%;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan yang dipersyaratkan oleh Kreditur, termasuk namun tidak terbatas pada:

- a. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 366/Harjosari II atas nama PT Nindya Karya, dengan luas tanah sebesar 5.170 m² yang terletak di Jl. Sisingamangaraja Kel Harjosari II, Kec Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara;
- b. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 118/Harjosari II atas nama PT Nindya Karya, dengan luas tanah sebesar 1.442 m² yang terletak di Jl. Kampung/Lorong IX, Kel Harjosari, Kec Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara;
- c. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 20019/Losari, atas nama PT Nindya Karya, dengan luas tanah sebesar 966 m² yang terletak di Jl. Lamadukalleng No. 28, Kel Losari, Kec Ujung Pandang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan;
- d. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 18/Besusu, atas nama PT Nindya Karya, dengan luas tanah sebesar 2.016 m² yang terletak di Kel Basusu Tengah, Kec. Palu Timur, Kab Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah;
- e. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 22/Neglasari, atas nama PT Nindya Karya, dengan luas tanah sebesar 1.085 m² yang terletak di Jl. Penghulu H. Hasan Mustofa No. 67, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat;
- f. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 23/Neglasari, atas nama PT Nindya Karya, dengan luas tanah sebesar 253 m² yang terletak di Jl. Penghulu H. Hasan Mustofa No. 65A, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat;
- g. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 00023/Besusu, atas nama PT Nindya Karya, dengan luas tanah sebesar 1.548 m² yang terletak di Kel Basusu Tengah, Kec. Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah;
- h. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 18/Besusu, atas nama PT Nindya Karya, dengan luas tanah sebesar 2.016 m² yang terletak di Kel Basusu Tengah, Kec. Palu Timur, Kab Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah;
- i. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 00022/Besusu, atas nama PT Nindya Karya, dengan luas tanah

Guarantees required by creditors, including but not limited to:

- a. Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 366/Harjosari II on behalf of PT Nindya Karya, with a land area of 5,170 m² located on Jl. Sisingamangaraja Kel Harjosari II, Medan Amplas, Medan, North Sumatra;
- b. Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 118/Harjosari II on behalf of PT Nindya Karya, with a land area of 1,442 m² located on Jl. Kampung/Lorong IX, Harjosari, Medan Amplas, Medan, North Sumatra;
- c. Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 20019/Losari, on behalf of PT Nindya Karya, with a land area of 966 m² located on Jl. Lamadukalleng No. 28, Losari, Ujung Pandang, Makassar, South Sulawesi;
- d. Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 18/Besusu, on behalf of PT Nindya Karya, with a land area of 2,016 m² located in Central Basusu, East Palu, Donggala, Central Sulawesi;
- e. Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 22/Neglasari, on behalf of PT Nindya Karya, with a land area of 1,085 m² located on Jl. Penghulu H. Hasan Mustofa No. 67, Cibeunying Kaler, Bandung, West Java;
- f. Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 23/Neglasari, on behalf of PT Nindya Karya, with a land area of 253 m² located on Jl. Penghulu H. Hasan Mustofa No. 65A, Cibeunying Kaler, Bandung, West Java;
- g. Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 00023/Besusu, on behalf of PT Nindya Karya, with a land area of 1,548 m² located in Central Basusu, East Palu, Palu, Central Sulawesi;
- h. Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 18/Besusu, on behalf of PT Nindya Karya, with a land area of 2,016 m² located in Central Basusu, East Palu, Donggala, Central Sulawesi;
- i. Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 00022/Besusu, on behalf of PT Nindya Karya, with a land area of

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebesar 1.584 m² yang terletak di Kel Basusu Tengah, Kec. Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah;

- j. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 00025/Besusu, atas nama PT Nindya Karya, dengan luas tanah sebesar 1.169 m² yang terletak di Kel Basusu Tengah, Kec. Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah;
- k. Tagihan/Piutang (Sisa Termin) atas Proyek yang dibiayai, serta akan dilakukan pengikatan secara Fidusia minimal sebesar 150% dari Total Fasilitas Pembiayaan. Selanjutnya nilai tagihan/piutang (sisa termin) wajib dijaga minimal sebesar 150% dari *Outstanding* Fasilitas Pembiayaan;
- l. Debitur dengan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali memberikan kesepakatan dan persetujuan untuk menyerahkan jaminan untuk diikatkan dengan dokumen fidusia.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, PT NK diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT NK telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp180.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan adalah sebesar Rp170.000. Pembayaran selama tahun berjalan adalah sebesar Rp115.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp235.000.

PT Bank Pan Indonesia ("Bank Panin")

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui Perjanjian Kredit yang ditandatangani pada tanggal 30 November 2022. Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Money Market* sebesar Rp300.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada 30 November 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas, serta tidak memiliki jaminan karena merupakan jenis fasilitas *uncommitted loan*.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1,584 m² located in Central Basusu, East Palu, Palu, Central Sulawesi;

- j. Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 00025 / Besusu, on behalf of PT Nindya Karya, with a land area of 1,169 m² located in Kel Basusu Tengah, East Palu District, Palu City, Central Sulawesi Province;
- k. Bills/Receivables (Remaining Terms) for the Project being financed, and a minimum Fiduciary binding of 150% of the Total Financing Facility will be carried out. Furthermore, the value of bills/receivables (remaining terms) must be maintained at a minimum of 150% of the Outstanding Financing Facility;
- l. The debtor unconditionally and irrevocably gives agreement and approval to submit collateral to be bound by fiduciary documents.

In accordance with the bank loan agreement, PT NK is required to fulfill certain obligations such as financial ratio limitations.

As of December 31, 2021, PT NK has fulfilled the required ratio and restriction.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp180,000. The total disbursement during the year amounted to Rp170,000. The payment during period amounted to Rp115,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp235,000.

PT Bank Pan Indonesia ("Bank Panin")

The Company

The Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk through a Credit Agreement signed on November 30, 2022. The company obtained a Money Market Loan Facility of Rp300,000 and this agreement will expire on November 30, 2023. Under the terms of the agreement, the facility is subject to interest, the amount of which is determined by agreement at the time of withdrawal of the facility and has no collateral because it is a *uncommitted loan facility*.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi hal yang dipersyaratkan seperti:

- Laporan Keuangan (*audited*), selambat-lambatnya 30 hari setelah Laporan Keuangan selesai.
- Laporan Keuangan Triwulanan (*internal*) selambat-lambatnya 60 hari setelah periode berakhir.
- Copy akta-akta Perusahaan setiap ada perubahan, selambat-lambatnya 7 hari setelah akta yang dimaksud selesai.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp115.000. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp300.000. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp115.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp300.000.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 006/IBD-MM/LEG/18/Per.VI tanggal 24 September 2021, Bank setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman *Money Market* dan Fasilitas Pembukaan SKBDN dan Bank Garansi masing-masing sebesar Rp100.000, dan Rp150.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas 7 Oktober 2022 dan Suku bunga per tahun 8,50%-9,00%.

Berdasarkan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 001/IBD-FX/LEG/14/Per.8 tanggal 24 September 2021, Bank setuju untuk memberikan Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 2 *Million* dengan tanggal jatuh tempo fasilitas 7 Oktober 2022 dan Suku bunga per tahun 8.5%-9.00%.

Saldo awal tahun 2022 PT Bank Panin adalah sebesar Nihil. Total pencairan pinjaman selama periode Januari sampai dengan Desember tahun 2022 adalah sebesar Rp415.000. Total pembayaran pinjaman periode Januari sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar Rp415.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Nihil.

Selama Perjanjian Kredit masih berlangsung PT NK wajib melaksanakan hal sebagai berikut:

- Pinjaman berbunga setelah dikurangi saldo kas dan bank dibagi total ekuitas tidak melebihi 3 kali;
- EBITDA dibagi Beban Bunga Pinjaman lebih besar dari 1,5 kali;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2022 the Company has complied with the following requirements:

- Financial Statements (audited)*, no later than 30 days after the *Financial Statements* is completed.
- Laporan Keuangan Triwulanan (internal)* selambat-lambatnya 60 hari setelah periode berakhir.
- Copy of the Company deeds every time there is a change*, no later than 7 days after the deed in question is completed.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp115,000. The total disbursement during the period amounted to Rp300,000. The payment during the period amounted to Rp115,000. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp300,000.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Based on the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 006/IBD-MM/LEG/18/Per.VI dated September 24, 2021, the Bank agreed to provide *Money Market Loan Facility* and *SKBDN Opening Facility* and *Bank Guarantee* of Rp100,000 and Rp150,000 respectively with a maturity date of October 7, 2022 and an annual interest rate of 8.5%-9.00%.

Based on the Foreign Exchange Transaction Agreement No. 001/IBD-FX/LEG/14/Per.8 dated September 24, 2021, the Bank agreed to provide a *Foreign Exchange Transaction Facility* of USD2 *Million* with a maturity date of October 7, 2022 and an annual interest rate of 8.5%-9.00%.

Balance at the beginning of 2022 of PT Bank Panin is Nil. The total loan disbursement from January until December 2022 is amounting to Rp415,000. The total loan repayment from January until December 2022 is amounting to Rp415,000. The balance on December 31, 2022 is Nil.

As long as the Credit Agreement is still in progress, PT NK comply with the following matters:

- Interest-bearing loan after deducting cash and bank balance divided by total equity does not exceed 3 times;*
- EBITDA divided by Borrowing Interest Expense is greater than 1.5 times;*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Aktiva Lancar dibagi kewajiban lancar lebih besar dari 1 kali.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman PT NK diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Jaminan atas fasilitas kredit ini termasuk pada hal-hal berikut:

- Fidusia atas kontrak proyek yang sudah ada dengan nilai minimal 100% dari Pokok Pinjaman;
- Fidusia atas kontrak proyek yang sudah ada dengan nilai minimal 50% dari Sight SKBDN dan/atau Usance SKBDN.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Negara Indonesia Syariah)

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

Akad Musyarakah Mutanaqisah

- Berdasarkan Akta Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 1 tanggal 10 Oktober 2018 oleh Suzanti Lukman, S.H., M.Kn, PT KIMA memperoleh fasilitas pembiayaan MMQ (Musyarakah Mutanaqisah) produktif IB Hasanah sebesar Rp15.000 yang digunakan untuk *refinancing* syariah atas sebidang tanah yang terletak di Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.

Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 25 Oktober 2023 dan nisbah bagi hasil sebesar 78,90%. Pinjaman ini dijamin dengan:

- SHGB No. 20673/ Bira atas nama Perusahaan dengan luas sebesar 1.413 m².

- Berdasarkan Surat Keputusan Pembiayaan Akad Musyarakah Mutanaqisah No. BNISy/MAS/291/R tanggal 16 Mei 2019, PT KIMA memperoleh fasilitas pembiayaan MMQ (Musyarakah Mutanaqisah) dengan nilai sebesar Rp1.400 yang digunakan untuk *refinancing* syariah atas sebidang tanah yang terletak di Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.

Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 17 Mei 2024 dan nisbah bagi hasil sebesar 79,36%. Pinjaman ini dijamin dengan:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Current Assets divided by current liabilities is greater than 1 times.

In accordance with the bank loan agreement, PT NK is required to fulfill certain obligations such as financial ratio limitations.

Collateral for this credit facility includes:

- Fiduciary on existing project contracts with a minimum value of 100% of the Loan Principal;
- Fiduciary on existing project contracts with a minimum value of 50% of the Sight SKBDN and/or Usance SKBDN.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Negara Indonesia Syariah)

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

Akad Musyarakah Mutanaqisah

- Based on the Notarial Deed Musyarakah Mutanaqisah Financing No. 1 dated October 10, 2018 by Suzanti Lukman, S.H., M.Kn, PT KIMA obtained IB Hasanah's productive MMQ (Musyarakah Mutanaqisah) amounted to Rp15,000 which was used for sharia *refinancing* on a plot of land located in Bira Village, Tamanlarea District, Makassar City.

The loan period up to October 25, 2023 and the profit sharing ratio is 78.90%. This borrowing were guaranteed with:

- SHGB No. 20673/ Bira on behalf of the Company with an area of 1,413 m².

- Based on the Financing Decree of the Agreement of Musyarakah Mutanaqisah No. BNISy/MAS/291/R dated May 16, 2019, PT KIMA obtained a MMQ (Musyarakah Mutanaqisah) financing facility amounted to Rp1,400 which was used for sharia *refinancing* on a plot of land located in Bira Village, Tamalanrea District, Makassar City.

The loan period up to May 17, 2024 and the profit sharing ratio is 79.36%. This borrowing were guaranteed with:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- SHGB No. 20605/ Bira atas nama Perusahaan dengan luas sebesar 18.889 m².
 - SHGB No. 20673/ Bira atas nama Perusahaan dengan luas sebesar 1.413 m².
- c. Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 001/MMQ810/81002/II/19 tanggal 22 Januari 2019, PT KIMA memperoleh fasilitas pembiayaan MMQ (Musyarakah Mutanaqisah) dengan nilai sebesar Rp18.600 yang digunakan untuk *refinancing* syariah atas sebidang tanah yang terletak di Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.

Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 22 Februari 2024 dan nisbah bagi hasil sebesar 79,36%.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama seperti utang Rp1.400 sebelumnya.

Selama jangka waktu fasilitas kredit PT KIMA harus mematuhi persyaratan keuangan antara lain, menjaga rasio lancar (CR > 1 kali jika telah mencapai nilai tersebut), rasio solvabilitas (DER < 2,1 kali), dan *Debt Service Ratio* diatas 100%.

Pada bulan Agustus 2022, PT KIMA telah melakukan pelunasan atas seluruh pinjaman dan telah terdapat surat keterangan lunas dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai surat No. 02/519-3/CB2 tanggal 23 Agustus 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp19.456. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp19.456. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Nihil.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Pada tanggal 31 Agustus 2018, berdasarkan Akta No. 83 di hadapan Notaris Dini Handanayatie, S.H., Notaris di Semarang PT KIW memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan akad Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Tingkat bagi hasil bank dan nasabah adalah 8,67% dan 91,33%. Tujuan penggunaan pinjaman adalah Pembiayaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) dengan jaminan BPSP. Jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan sejak pencairan.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- SHGB No. 20605/ Bira on behalf of the Company with an area of 18,889 m².
 - SHGB No. 20673/ Bira on behalf of the Company with an area of 1,413 m².
- c. Based on the Musyarakah Mutanaqisah Financing Agreement No. 001/MMQ810/ 81002/II/19 dated January 22, 2019, PT KIMA obtained a MMQ (Musyarakah Mutanaqisah) financing facility amounted to Rp18,600 which is used for sharia refinancing of a plot of land located in Bira Village, Tamalanrea District, Makassar city.

The loan period up to February 22, 2024 and the profit sharing ratio is 79.36%.

This loan is secured by the same collateral assets as the previous loan of Rp1,400.

During the term of the credit facility, PT KIMA must comply with financial requirements, including maintain the current ratio (CR > 1 time if it has reach that value), solvability ratio (DER < 2,1 time), and Debt Service Ratio above 100%.

In August 2022, PT KIMA paid off all loans and there was a statement letter from PT Bank Syariah Indonesia Tbk according to letter No. 02/519-3/CB2 dated August 23, 2022.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp19,456. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp19,456. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

On August 31, 2018 based on Deed No. 83 in the presence of Dini Handanayatie, S.H., Notary in Semarang, PT KIW obtained investment financing facility with Murabahah akad from PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Sharing profit between bank and the Company is 8.67% and 91.33%. Loan purpose is financing Ready-use Plant (BPSP) with collateral the BPSP. Term of loan is 60 months since its drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selama Perjanjian Kredit masih berlangsung PT KIW wajib melaksanakan hal sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 1x;
- *DER* maksimum 250% atau 2,5x;
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT KIW telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp41.924. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp13.134. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.790.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("Bank BNI")**

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Berdasarkan akta perjanjian No. 061/BIN/PK/2020 tanggal 24 April 2020 telah ditandatangani Perjanjian Kredit *Cash Collateral Credit* antara PT PPA dan Bank BNI dengan permohonan Fasilitas pagu kredit pinjaman sebesar Rp200.000. Jangka waktu kredit 24 bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 23 April 2022.

Jaminan kredit atas Fasilitas pinjaman tersebut adalah Deposito Berjangka dengan waktu 12 bulan yang di blokir di bank dan diikat secara Gadaai untuk kepentingan bank serta dilengkapi dengan surat kuasa pemblokiran dan pencairan deposito di bawah tangan.

Berdasarkan surat No. HLB/2.7/079 Tanggal 19 Januari 2022, seluruh pembayaran fasilitas kredit CCC dengan maksimum Rp200.000. Maka utang/kredit PT PPA dinyatakan lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT PPA telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp148.091. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp148.091. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Nihil.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

As long as the Credit Agreement is still in progress, PT KIW comply with the following matters:

- *Current Ratio* minimum of 1x;
- *DER* maximum of 250% or 2.5x;
- *Debt Service Coverage* minimum of 100%.

As of December 31, 2022 and 2021, PT KIW has complied with the ratios and covenants as required.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp41,924. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp13,134. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp28,790.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("Bank BNI")**

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Based on the agreement deed No. 061/BIN/PK/2020 dated April 24, 2020, the Collateral Credit Cash Credit Agreement has been signed between PT PPA and Bank BNI with the application for credit limit facility amounting to Rp200,000. The credit term is 24 months from the date of signing until April 23, 2022.

The credit collateral for the loan facility is Time Deposit with term of 12 months which is blocked at the bank and bound by Pledge in the interest of the bank and equipped with the power of attorney for blocking and disbursing deposits privately made.

Based on letter No. HLB/2.7/079 dated January 19, 2022. All CCC credit facility payments with a maximum of Rp200,000. So the debt/credit of PT PPA is declared paid.

As of December 31, 2021, PT PPA has complied with the ratios and covenants as required.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp148,091. The total disbursement during the period amounted to Nil. The payment during the period amounted to Rp148,091. The balance as of December 31, 2022 amounted to Nil.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Nindya Karya ("PT NK")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor (11) 32 tanggal 17 Februari 2022, Bank setuju untuk memberikan kepada PT NK berupa fasilitas kredit pinjaman *plafond* KMK RC Terbatas (*Revolving*) sebesar Rp50.000, dengan tanggal jatuh tempo 20 Januari 2024 dan suku bunga per tahun 8,85%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor (15) 33 tanggal 17 Februari 2022, Bank setuju untuk memberikan kepada PT NK berupa fasilitas kredit pinjaman *Plafond* KMK Transaksional dan *Plafond* LC/SKBDN/SBL C/GB/SCF (*Revolving*) masing-masing sebesar Rp375.000 dan Rp2.675.000, dengan tanggal jatuh tempo 20 Januari 2024 dan suku bunga per tahun sebesar 8,85%.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman PT NK diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Selama Perjanjian Kredit masih berlangsung PT NK wajib melaksanakan hal sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 5 kali; dan
- c. *Debt Service Coverage* minimal sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT NK telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Jaminan atas fasilitas kredit ini termasuk pada hal-hal berikut:

- a. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Brigjen (d/h) Majapahit No. 496, Kel. Tiogomulyo, Kec. Genuk, Kab. Semarang, Jawa Tengah, LT = 2.539 m² LB = 981 m² SHGB No. 1530 (dulu SHGB No. 02) (2.539 m²);
- b. T/B rumah tinggal terletak di Jl. Tenggilis Tengah No. 4, Kel. Kendangsari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur, LT = 2.181 m² LB = 273 m² SHGB No. 721 (594 m²) SHGB No. 725 (1.587 m²);
- c. T/B terletak di Jl. Wolter Monginsidi No. 159, Kel. Gulak Galik, Kec. Teluk Betung Utara, Kotamadya Bandar Lampung, Lampung, LT = 898 m² LB = 273 m² SHGB No. 05 (898 m²);

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Nindya Karya ("PT NK")

Based on the Credit Agreement Number (11) 32 dated February 17, 2022, Bank has agreed to provide to PT NK in form of the Revolving facility amounting Rp50,000. With maturity date of facility on January 20, 2024 and Interest rate per annum 8.85%.

Based on the Credit Agreement Number (15) 33 dated February 17, 2022, Bank has agreed to provide to PT NK in form of the Revolving facility amounting Rp375,000 and Rp2,675,000. With maturity date of facility on January 20, 2024 and Interest rate per annum 8.85%.

In accordance with the bank loan agreement, PT NK is required to fulfill certain obligations such as financial ratio limitations.

As long as the Credit Agreement is still in progress, PT NK comply with the following matters:

- a. *Current Ratio* ratio minimum as of 1 times;
- b. *Debt to Equity Ratio* ratio maximum as of 5 times; and
- c. *Debt Service Coverage* ratio minimum 100%.

As of December 31, 2022 and 2021, PT NK has complied with the ratios and covenants as required.

Collateral for this credit facility includes:

- a. L/B office and warehouse located on Jl. Brigjen (d/h) Majapahit No. 496, Tiogomulyo, Genuk, Semarang, Central Java, LA = 2.539 m², BA = 981 m² SHGB No. 1530 (formerly SHGB No. 02) (2.539 m²);
- b. L/B house located on Jl. Tenggilis Tengah No. 04, Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya, East Java, LA = 2.181 m² BA = 273 m² SHGB No. 721 (594 m²) SHGB No. 725 (1.587 m²);
- c. L/B located on Jl. Wolter Monginsidi No. 159, Gulak Galik, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung, Lampung, LA = 898 m² BA = 273 m² SHGB No. 05 (898 m²);

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Tanah terletak di Gg. Wongso, Kel. Harjosari II, Kec. Medan Amplas, Medan, Sumatera Utara, LT = 5.001 m² SHGB No. 546 (5.001 m²);
- e. T/B kantor & gudang terletak di Jl. Surabaya Mojokerto Km. 23, Ds. Sidorejo, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, LT = 10.440 m² LB = 3.012 m² SHGB No. 2 (10.440 m²);
- f. T/B rumah tinggal terletak di Jl. Bonto Sunggu No. 22, Kel. Mangasa, Kec. Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan, LT = 1.559 m² LB = 525 m² SHGB No. 20005/Manuruki;
- g. T/B rumah tinggal terletak di Jl. Pembangunan I, Kel. Gurabesi, Kec. Jayapura Utara, Jayapura, Irian Jaya, LT = 582 m² LB = 525 m² SHGB No. 00798;
- h. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Nindya Karya No. 9, Kel. Gurabesi, Kec. Jayapura Utara LT = 6.367 m² LB = 2.482 m² SHGB No. 559;
- i. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Letjend. MT Haryono Kav. 22, Kel. Cawang, Kec. Keramat Jati, Jakarta Timur LT = 4.130 m² LB = 10.037 m² SHGB No. 36;
- j. (a). Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 31 tanggal 19 Februari 2021. SJF No. 2021031731100533;
(b). Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 32 tanggal 19 Februari 2021. SJF No. 2021031731100546;
- k. Perjanjian Cessie No. 003/COB3/CESSIE/2022, Perjanjian Cessie No. 002/KPS3/CESSIE/2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar adalah Rp65.000. Jumlah pencairan selama tahun berjalan adalah sebesar Rp2.834.029. Pembayaran selama tahun berjalan adalah sebesar Rp2.624.029. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp275.000.

**PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk
("Bank Woori")**

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")
Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 109 tanggal 24 Februari 2021 dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., PT PPA memperoleh Fasilitas Kredit *General Financing* dalam rangka pembiayaan modal kerja dengan pagu kredit pinjaman sebesar Rp140.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8,75% selama 12 bulan dan biaya provisi 0,2% dan administrasi 0,1% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Land located on Gg. Wongso, Harjosari II, Medan Amplas, Medan, North Sumatra, LA = 5.001 m² SHGB No. 546 (5.001 m²);
- e. L/B office and warehouse located on Jl. Surabaya Mojokerto Km. 23, Sidorejo, Krian, Sidoarjo, East Java, LA = 10.440 m² BA = 3.012 m² SHGB No. 2 (10.440 m²);
- f. L/B house located on Jl. Bonto Sunggu No. 22, Mangasa, Tamalate, Makassar, South Sulawesi, LA = 1.559 m² BA = 525 m² SHGB No. 20005/Manuruki;
- g. L/B house located on Jl. Pembangunan I, Gurabesi, North Jayapura, Jayapura, Irian Jaya, LA = 582 m² BA = 525 m² SHGB No. 00789;
- h. L/B office and warehouse located on Jl. Nindya Karya No. 9, Gurabesi, North Jayapura, LA = 6.367 m² BA = 2.482 m² SHGB No. 559;
- i. L/B office and warehouse located on Jl. Letjend. MT Haryono Kav. 22, Cawang, Keramat Jati, East Jakarta LA = 4.130 m² BA = 10.037 m² SHGB No. 36;
- j. (a). Deed of Fiduciary Guarantee (DFG) No. 31 of February 19, 2021. SJF No. 2021031731100533;
(b). Deed of Fiduciary Guarantee (DFG) No. 32 of February 19, 2021. SJF No. 2021031731100546;
- k. Cessie Agreement No. 003/COB3/CESSIE/2022, Cessie Agreement No. 002/KPS3/CESSIE/2022.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp65,000. The total disbursement during the year is amounted to Rp2,834,029. The payment during the year is amounting to Rp2,624,029. The balance as of December 31, 2022 is Rp275,000.

**PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk
("Bank Woori")**

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")
Based on the Credit Facility Agreement No. 109 dated February 24, 2021 in front of Notary Fathiah Helmi, S.H., PT PPA obtained a General Financing Credit Facility for working capital financing with a credit limit amounted to Rp140,000. This loan bears an interest rate of 8.75% for 12 months and 0.2% provision fee and 0.1% administration fee and will mature on February 25, 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan *addendum* III Perjanjian Fasilitas Kredit No. 109 tanggal 25 Februari 2022 antara PT PPA dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, bahwa pihak Bank Woori setuju untuk memperpanjang jangka waktu Fasilitas Kredit selama 12 bulan yaitu tanggal 24 Februari 2023. Pagu kredit yang diberikan maksimal Rp110.000, biaya provisi yang dikenakan sebesar 0,15% dan biaya administrasi sebesar 0,10%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT PPA telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Saldo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp132.271. Pencairan selama periode berjalan sebesar Rp110.000. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp132.271. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp110.000.

Based on *addendum* III to the Credit Facility Agreement No. 109 dated February 25, 2022 between PT PPA and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, that Bank Woori agreed to extend the term of the Credit Facility for 12 months, namely February 24, 2023. The maximum limit given is Rp110,000, the provision fee is 0.15% and the administration fee is 0.10%.

As of December 31, 2022 and 2021, PT PPA has complied with the ratios and covenants as required.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp132,271. The total disbursement during the period amounted to Rp110,000. The payment during the period amounted to Rp132,271. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp110,000.

25. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan jenis sebagai berikut:

	2022	2021
Pemasok	959,630	905,127
Subkontraktor	598,407	530,989
Pembelian lahan dan perbaikan sarana prasarana	34,423	15,060
Operasional	11,455	25,305
Royalti kepada pengarang	5,888	5,904
Afiliasi financing payable	4,131	–
Pembiayaan konsumen	187	187
Jumlah	1,614,121	1,482,572

Berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi	185,717	118,826
Pihak ketiga	1,428,404	1,363,746
Jumlah	1,614,121	1,482,572

25. Accounts Payable

Detail of accounts payable by type are as follow:

Suppliers
Subcontractors
Land purchase and infrastructure improvement
Operational
Royalty
Affiliation financing payable
Consumer financing
Total

Detail of accounts payable based on parties are as follow:

Related parties
Third parties
Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

26. Pendapatan Diterima di Muka

26. Unearned revenue

	2022	2021	
Sewa lahan dan bangunan	2,154,334	2,123,682	Rent of land and property
Hak pengelolaan lahan (HPL)	427,612	415,147	Right management of land
Jasa konstruksi	375,936	355,671	Construction services
Jasa pelayanan kesehatan	923	917	Health management services
Bunga pinjaman	600	16	Interest loans
Pesanan buku	235	143	Book order
Pendayagunaan lahan	--	12,500	Land optimization
Kerja Sama Usaha (KSU)	--	39,721	Joint Operation
Lain-lain	11,465	7,632	Others
Jumlah	2,971,105	2,955,429	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	471,016	468,583	Current portion
Jumlah pendapatan diterima di muka jangka panjang	2,500,089	2,486,846	Total long term unearned revenue

Transaksi yang mendasari pos lain-lain atas pendapatan diterima dimuka lainnya meliputi jasa pengelolaan air, sewa kabel, dan jasa lainnya.

Other miscellaneous transactions on revenue received upfront include water management services, cable rent, and other services.

27. Utang Bruto

27. Gross Amount Payables

	2022	2021	
PT Nindya Karya			PT Nindya Karya
Divisi Infrastruktur I	238,703	271,161	Infrastructure Division I
Divisi Infrastruktur II	139,250	127,852	Infrastructure Division II
Divisi Gedung	48,201	153,835	Building Division
Divisi EPC	23,465	65,929	EPC Division
Divisi Peralatan	21,243	342,056	Equipment Division
Divisi Properti	8,584	3,265	Division of Property
Kantor Pusat	5,048	2,449	Head Office
Lain-lain	650	1,034	Others
Jumlah	485,144	967,581	Total

Utang bruto merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Gross amount payables represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

28. Beban Akruai

28. Accrued Expenses

	2022	2021	
Beban operasional	360,759	226,408	Operating expenses
Beban bunga dan pinjaman	352,604	57,160	Interest and loans expenses
Beban gaji dan kesejahteraan	281,547	244,511	Salaries and welfare expenses
Beban proyek dan produksi	73,662	58,141	Project and production expenses
Alokasi pajak	70,855	47,032	Tax allocation
Beban tantiem dan jasa produksi	54,871	46,099	Tantiem expenses and production service
Infrastruktur	36,927	240	Infrastructure
Beban keamanan	2,226	1,757	Security expenses
Lain-lain	15,338	14,367	Others
Jumlah	1,248,789	695,715	Total

Beban akrual atas alokasi pajak merupakan alokasi pajak atas bukti potong yang belum diterima terdiri dari akrual Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 23 dan Pajak Penghasilan 4 (2).

Accrued expenses for tax allocations of tax allocations represent of withholding that have not been received certificate of withholding tax for Income Tax Art.21, Income Tax Art.23 and Income Tax Art.4 (2).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jalin Pembayaran Nusantara ("PT Jalin")
Sesuai dengan Surat Direktur PT Danareksa
(Persero) No. S-45/057/DIR.03 terkait
Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi
dan Dewan Komisaris tahun 2021 dan Tantiem
Tahun buku 2020 PT Jalin Pembayaran
Nusantara, ditetapkan bahwa nilai tantiem yang
akan didistribusikan adalah sebesar Rp797
sehingga sisa cadangan tantiem tahun buku
2020 sebesar Rp6.452 diakui sebagai
pendapatan lain-lain pada tahun buku 2021.
Pembayaran atas tantiem telah dilakukan pada
tanggal 15 Februari 2022.

PT Jalin Pembayaran Nusantara ("PT Jalin")
In accordance with the Letter of the Director of
PT Danareksa (Persero) No. S-45/057/DIR.03
regarding Submission of Determination of
Income for the Board of Directors and Board
of Commissioners for 2021 and Tantiem for
the financial year 2020 of PT Jalin
Pembayaran Nusantara, It was determined
that the bonus amount to be distributed was
Rp797 so that the remaining bonus reserves
for the 2020 financial year of Rp6,452 were
recognized as other income in the 2021
financial year. The tantiem has been paid on
February 15, 2022.

Lain-lain pada beban akrual meliputi beban
akrual konsultan, beban pemeliharaan
bangunan, beban air, potongan pinjaman
koperasi, dan KIM-Expo.

Other on accrual expenses include consultant
accrual payable, water expenses, deduction of
cooperative loans and KIM-Expo.

29. Perpajakan

29. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2022	2021
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 23/26	2,231	2,476
Pajak penghasilan pasal 28a	2,753	2,753
Pajak pertambahan nilai	8,318	6,943
Entitas anak:		
Pajak penghasilan pasal 21	48	50
Pajak penghasilan pasal 22	389	--
Pajak penghasilan pasal 23/26	794	57,804
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	969	1,364
Pajak pertambahan nilai	410,368	606,901
Pajak penghasilan pasal 25	5,119	2,665
Pajak penghasilan 28a	79,768	16,855
Jumlah	510,757	697,811

The Company:
Income tax article 23/26
Income tax article 28a
Value added tax
Subsidiaries:
Income tax article 21
Income tax article 22
Income tax article 23/26
Income tax article 4 (2)
Value added tax
Income tax article 25
Income tax article 28a
Total

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2022	2021
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	3,631	2,291
Pajak penghasilan pasal 23/26	430	280
Pajak pertambahan nilai	1,817	487
Entitas anak:		
Pajak penghasilan pasal 21	19,361	18,998
Pajak penghasilan pasal 22	2,890	3,694
Pajak penghasilan pasal 23/26	5,780	4,924
Pajak penghasilan pasal 4(2)	10,035	25,328
Pajak pertambahan nilai	11,494	26,285
Pajak penghasilan pasal 25	1,862	1,311
Pajak penghasilan pasal 29	12,814	37,471
Surat tagihan pajak	3,455	2,949
Pajak pembangunan I (PB I)	260	232
Pajak penghasilan SKPKB	--	6,850
Jumlah	73,829	131,100

The Company:
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23/26
Value added tax
Subsidiaries:
Withholding tax article 21
Withholding tax article 22
Withholding tax article 23/26
Withholding tax article 4 (2)
Value added tax
Withholding tax article 25
Withholding tax article 29
Tax bill
Development tax I (PB I)
Withholding tax article SKPKB
Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income taxes

	2022	2021
Pajak final:		
Perusahaan	1,500	1,544
Entitas anak	170,578	204,858
Jumlah	172,078	206,402

Pajak final:
The Company
Subsidiaries
Total

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

	2022	2021
Beban pajak kini		
tahun berjalan	40,737	66,021
Manfaat pajak tangguhan	(36,494)	(16,148)
Jumlah	4,243	49,873

Current tax expense
Current year
Deferred tax benefit
Total

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Current income tax

A reconciliation between income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Laba konsolidasi		
sebelum pajak penghasilan	1,421,597	984,343
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(1,407,603)	(1,053,866)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	13,994	(69,523)
Dikurangi:		
Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final	(344,586)	(55,739)
Beda temporer:	(344,586)	(55,739)
Cadangan kerugian penurunan nilai	144,278	49,374
Beban masih harus dibayar	13,973	(5,260)
Penyusutan	17,993	16,513
Liabilitas imbalan kerja	1,034	5,910
	177,278	66,537
Beda tetap:		
Bangun Guna Serah	(12,500)	(15,000)
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	32,373	13,436
Biaya bunga pinjaman	5,756	2,674
Biaya umum	(20,974)	(5,258)
Revaluasi properti investasi	(125,716)	--
Bagian (rugi) entitas asosiasi	(60,529)	(57,474)
Beban pajak final	1,500	1,545
Biaya pegawai	73,092	27,140
Keuntungan dari pelepasan entitas asosiasi	351,000	--
	244,002	(32,937)
Taksiran laba (rugi) pajak tahun berjalan	90,688	(91,662)

Consolidated income
before income tax
Income from subsidiaries before income tax and elimination
The Company's income (loss) before income tax
Less: Income subject of final tax and non-taxable income

Timing different:
Allowance for impairment losses
Accrue payable
Depreciation
Employee benefit liabilities

Permanent different:
Build Operate & transfer
Expense related to income subject to final tax
Interest expense on loan
General expense
Revaluation property investment
(Loss) from associates
Final tax
Employee expense
Gain on divestment associate
Current year fiscal gain (loss)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Kredit Pajak Penghasilan:			Prepaid tax:
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,231	2,476	Withholding tax article 23
Pajak lebih bayar	2,231	2,476	Over payment tax
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	90,688	(91,662)	Gain (loss) current tax
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated loss tax:
Tahun 2017	--	(16,429)	Year 2017
Tahun 2019	(117,192)	(191,445)	Year 2019
Tahun 2020	(138,215)	(138,215)	Year 2020
Tahun 2021	(91,662)	--	Year 2021
Akumulasi rugi fiskal	(347,069)	(346,089)	Accumulated fiscal loss

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

	2022	2021	
Laba konsolidasi			Consolidated income
sebelum pajak penghasilan	1,421,596	984,343	before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(1,407,602)	(1,034,216)	Gain from subsidiaries before income and elimination
Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	13,994	(49,873)	The company's income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	3,079	(10,972)	Income tax expense using the maximum tax rate
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(75,809)	(340)	Non-taxable income and income subject to final tax
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	19,050	18,558	Change in valuation allowance deferred tax assets
Beda tetap - bersih	53,680	(7,246)	Net permanent difference
Beban Pajak - Perusahaan	--	--	Income tax expense - company
Beban Pajak - Entitas Anak	(4,243)	(49,873)	Income tax expense - subsidiaries
Total beban pajak	(4,243)	(49,873)	Income tax expense

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Desember 2022/ December 31, 2022							
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Dampak penyesuaian IFRIC/ Impact of IFRIC adjustment	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31		
Entitas Induk						Parent Entity	
Penyisihan imbalan kerja	5,976	(492)	--	(172)	5,312	Provision for employee benefit	
Penghasilan komprehensif lainnya	495	--	--	--	495	Other comprehensive income	
Beban masih harus dibayar	(14,539)	(2,309)	--	--	(16,848)	Accrued expenses	
Aset tetap	2,767	--	--	--	2,767	Fixed assets	
Penyisihan kerugian							
penurunan nilai agunan						Provision for impairment	
yang diambil alih	(2,428)	--	--	--	(2,428)	losses of foreclosed asset	
Properti investasi	(44,383)	(26,708)	--	--	(71,091)	Investment property	
Penyisihan kerugian						Allowance for impairment	
penurunan nilai	157,060	13,357	--	--	170,417	losses	
Rugi pajak	113,563	--	--	--	113,563	Tax losses	
Jumlah	218,511	(16,152)	--	(172)	202,187	Total	
Dikurangi: cadangan valuasi	218,511	(16,152)	--	(172)	202,187	Less: Valuation allowance	
Bersih	--	--	--	--	--	Net	
Entitas Anak						Subsidiaries	
Penyisihan imbalan kerja	18,165	3,166	(17)	(434)	20,880	Provision for employee benefit	
Beban masih harus dibayar	8,358	5,052	--	--	13,410	Accrued expenses	
Aset tetap	3,655	11,251	--	(3,626)	11,280	Fixed assets	
Aset tak berwujud	(30)	75	--	--	45	Intangible assets	
Keuntungan (kerugian) nilai wajar	10,880	(10,880)	--	--	--	Unrealized gain (loss) on fair value	
Properti investasi	(610)	(316)	--	--	(926)	Investment property	
Penyisihan kerugian						Allowance for impairment	
penurunan nilai	121,230	32,310	--	--	153,540	losses	
Jasa Produksi	23,371	(2,423)	--	--	20,948	Production services	
Aset Hak Guna	6,369	(865)	--	--	5,504	Right of use	
Aset tidak lancar lainnya	878	--	--	--	878	Other non-current asset	
Aset keuangan dari proyek konsesi	--	(876)	--	--	(876)	Financial from concession arrangement	
Total	192,266	36,494	(17)	(4,060)	224,683	Total	
Keuntungan pengalihan bisnis	67,143	--	--	--	62,740	Gain on business transfer	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	259,409				287,423	Deferred tax asset (liabilities) - net	
31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	1 Januari/ January 1	Dampak perubahan tarif/ Effect of change in tax rate	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31		
Entitas Induk						Parent Entity	
Penyisihan imbalan kerja	3,723	(123)	548	1,828	5,976	Provision for employee benefit	
Penghasilan komprehensif lainnya	--	495	--	--	495	Other comprehensive income	
Beban masih harus dibayar	(6,996)	--	(7,543)	--	(14,539)	Accrued expenses	
Aset tetap	2,162	--	605	--	2,767	Fixed assets	
Penyisihan kerugian							
penurunan nilai agunan						Provision for impairment	
yang diambil alih	(2,428)	--	--	--	(2,428)	losses of foreclosed asset	
Properti investasi	(44,383)	--	--	--	(44,383)	Investment property	
Penyisihan kerugian						Allowance for impairment	
penurunan nilai	146,198	--	10,862	--	157,060	losses	
Rugi pajak	93,397	--	20,166	--	113,563	Tax losses	
Jumlah	191,673	372	24,638	1,828	218,511	Total	
Dikurangi: cadangan valuasi	191,673	372	24,638	1,828	218,511	Less: Valuation allowance	
Bersih	--	--	--	--	--	Net	
Entitas Anak						Subsidiaries	
Penyisihan imbalan kerja	20,916	(277)	(888)	(1,586)	18,165	Provision for employee benefit	
Beban masih harus dibayar	2,034	3	6,321	--	8,358	Accrued expenses	
Aset tetap	3,892	22	(492)	233	3,655	Fixed assets	
Aset tak berwujud	32	--	(62)	--	(30)	Intangible assets	
Keuntungan (kerugian) nilai wajar	2,613	--	8,267	--	10,880	Unrealized gain (loss) on fair value	
Properti investasi	--	--	(610)	--	(610)	Investment property	
Penyisihan kerugian						Allowance for impairment	
penurunan nilai	128,947	9	(7,726)	--	121,230	losses	
Rugi pajak	378	--	(378)	--	--	Tax losses	
Jasa Produksi	17,024	39	6,308	--	23,371	Production services	
Aset Hak Guna	757	--	5,612	--	6,369	Right of use	
Aset tidak lancar lainnya	878	--	--	--	878	Other non-current asset	
Total	177,471	(204)	16,352	(1,353)	192,266	Total	
Keuntungan pengalihan bisnis	71,545	--	--	--	67,143	Gain on business transfer	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	249,016				259,409	Deferred tax asset (liabilities) - net	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-Undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

30. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

30. Other Short-term liabilities

	2022	2021	
Utang repo obligasi	256,096	--	Bond repo payable
Utang investasi pada asosiasi	73,185	11,561	Investment payable to association
Ventura bersama	48,646	55,151	Joint venture
Uang jaminan sewa	37,031	30,137	Security deposit
Dana titipan	29,486	70,920	Deposit funds
Utang retensi	5,047	4,044	Debt retention
Utang pemegang saham	4,694	--	Shareholder payable
Kesehatan	4,508	5,486	Medical
Uang muka penjualan	2,519	2,040	Sales advance
Utang lain - proyek divisi lainnya	1,627	2,098	Other payable - other project divisions
Jaminan sewa gedung	463	248	Building rental guarantee
Utang dividen	--	6,855	Dividend payable
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	12,168	16,102	Others (each below Rp100)
Jumlah	475,470	204,642	Total

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT PPA melakukan transaksi Repo dengan Bank UOB Indonesia sesuai Perjanjian Global Master Repurchase Agreement Indonesia (GMRA Indonesia) Perjanjian Induk Global Jual Beli Dengan Pembelian Kembali (Versi 2000) pada tanggal tanggal 4 Juli 2022. Obligasi yang di Repo adalah Obligasi Pemerintah FR0091 dengan nominal pokok obligasi Rp300.000, kupon obligasi 6,375% pada harga Rp252.000 dengan pembelian kembali pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan Repo rate 6,49%. Jumlah pembelian kembali Rp268.228.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT PPA entered into a Repo transaction with Bank UOB Indonesia in accordance with the Global Master Repurchase Agreement Indonesia (GMRA Indonesia) Global Master Agreement Sale and Purchase Back (Version 2000) on 4 July 2022. The bonds that were repo were Government Bonds FR0091 with a nominal principal Rp300,000 bonds, 6.375% coupon bonds at a price of Rp252,000 with a buyback on October 9, 2023 with a repo rate of 6.49%. The buyback amount was Rp268,228.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

Utang investasi kepada asosiasi merupakan pengakuan pengembalian investasi dari PT Karya Citra Nusantara (KCN) yang belum didukung dengan dokumen legal pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

Investment payable to associations is recognition of return on investment from PT Karya Citra Nusantara (KCN) which has not been supported by legal documents on December 31, 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Lain-lain pada liabilitas jangka pendek lainnya meliputi kiriman uang lain-lain, liabilitas usaha, dan utang beban dan umum.

Others in short-term others liabilities include other remittances, trade liabilities, general and expense payables.

31. Surat Utang

31. Notes payable

Berdasarkan jenis surat utang:

Based on type of notes:

	2022	2021	
Obligasi - bersih	2,319,311	640,740	Bonds - net
Sukuk - bersih	1,597,449	588,544	Sukuk - net
Surat berharga komersial	224,421	--	Commercial paper
Surat utang jangka menengah - bersih	--	839,162	Medium term notes - net
Jumlah	4,141,181	2,068,446	Total

a. Utang obligasi:

a. Bonds payable

	2022	2021	
Utang Obligasi I			Bonds Payable I
Obligasi - Seri A	100,000	100,000	Bonds - Series A
Obligasi - Seri B	345,000	345,000	Bonds - Series B
Obligasi - Seri C	197,100	197,100	Bonds - Series C
	642,100	642,100	
Dikurangi: Biaya yang dapat diatribusikan	(832)	(1,360)	Less: Attributable Cost
Jumlah Utang Obligasi I	641,268	640,740	Total Bonds Payable I
Utang Obligasi II			Bonds Payable II
Obligasi - Seri A	890,600	--	Bonds - Series A
Obligasi - Seri B	791,600	--	Bonds - Series B
	1,682,200	--	
Dikurangi: Biaya yang dapat diatribusikan	(4,157)	--	Less: Attributable Cost
Jumlah Utang Obligasi II	1,678,043	--	Total Bonds Payable II
	2,319,311	640,740	

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

**PT Perusahaan Pengelola Aset
("PT PPA")**

Utang Obligasi I

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh PT PPA sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Bonds Payable I

In accordance with the provisions contained in the Trustee Agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been appointed by PT PPA as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp642.100 yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

These bonds were issued with the principal amounting to Rp642,100 guaranteed with the full commitment. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in favor of the Indonesian Central Securities Depository.

Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

This Bond provides the option for the public to choose the desired series, i.e. by having 3 (three) Bond series offered as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- **Seri A**
Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,95% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.
- **Seri B**
Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp345.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, yang berjangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Emisi.
- **Seri C**
Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp197.100 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang berjangka waktu 7 tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 1 Desember 2020 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 19 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A, 19 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B dan 19 Agustus 2027 untuk Obligasi Seri C.

PT PPA telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No. RC-313/PEF-DIR/III/2020 tanggal 23 Maret 2020, hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang (Obligasi) PT PPA adalah: idA (*Single A*) berlaku untuk periode 23 Maret 2020 sampai dengan 23 Maret 2021 dan telah diperpanjang masa berlakunya dari tanggal 9 Maret 2021 sampai dengan 9 Maret 2022.

Sejak tanggal 8 Desember 2021, Pefindo meningkatkan rating Perusahaan menjadi idAA (*Double A*) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2022.

Utang Obligasi II

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian perwalimanatan, PT PPA dalam rangka Penawaran Umum Obligasi telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Terafiliasi) sebagai wali amanat yang mewakili kepentingan pemegang obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

- **Series A**
The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp100,000 with fixed interest rate at 9.95% per annum, with term of 3 years as of the Issue Date.
- **Series B**
The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp345,000 with fixed interest rate at 10.55% per annum, having term of 5 years as of the Issue Date.
- **Series C**
The Principal Amounting to Series C Bonds amounted to Rp197,100 with fixed interest rate at 11.00% per annum, having term of 7 years as of the Issue Date.

These bonds are offered at value of 100% of the principal amounting to the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payment will be made on December 1, 2020 while the last Bond Interest payment as well as the due date of each Bond is on August 19, 2023 for the Series A Bonds, August 19, 2025 for the Series B Bonds and August 19, 2027 for the Series C Bonds.

PT PPA has carried out a rating carried out by Pefindo. Based on Pefindo's letter No. RC-313/PEF-DIR/III/2020 dated March 23, 2020, the rating results for PT PPA long-term debt securities (Bonds) are: idA (Single A), valid for the period from March 23, 2020 to March 23, 2021 and the validity period has been extended to be for the period from March 9, 2021 to March 9, 2022.

Since December 8, 2021, Pefindo has raised the ratings of the Company to idAA (Double A) valid to March 1, 2022.

Bonds Payable II

In accordance with the provisions contained in the trusteeship agreement, PT PPA in the context of the Bonds Public Offering has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Affiliate) as the trustee representing the interests of bondholders as stipulated in the Capital Market Law.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok yaitu sebesar Rp1.682.200, yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp1.449.700, dan kesanggupan terbaik (*Best Effort*) sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.550.300. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (Dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut :

- **Seri A**
Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp890.600, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun, bunga Obligasi dibayarkan setiap waktu 3 bulan sejak tanggal emisi, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.
- **Seri B**
Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp791.600, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, bunga Obligasi dibayarkan setiap waktu 3 bulan sejak tanggal emisi, yang berjangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2025 untuk Obligasi Seri A, dan 8 Juli 2027 untuk Obligasi Seri B.

PT PPA telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH), hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka Panjang (Obligasi) perusahaan adalah: AA(idn) (*double A*) dari Fitch, berdasarkan surat Fitch No. 043/DIR/RATLTRs tanggal 9 Maret 2022 perihal Peringkat PT PPA.

These bonds are issued with a principal amount of Rp1,682,200, which is guaranteed with Full Commitment of Rp1,449,700, and the best effort (Best Effort) is Rp1,550,300. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository.

This Bond provides an option for the public to choose the preferred series, namely by having 2 (Two) Bond series offered as follows:

- **Seri A**
The principal amount of the Series A bonds is Rp890,600, with a fixed interest rate of 7.00% per annum. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date, which has a term of 3 years from the Issuance Date.
- **Seri B**
The principal amount of the Series B bonds is Rp791,600, with a fixed interest rate of 7.80% per annum. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date, which has a term of 5 years from the Issuance Date.

These bonds are offered at a value of 100% of the principal amount of the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payments will be made on October 8, 2022, while the last Bond Interest payment as well as the maturity of each Bond will be on July 8, 2025 for Series A Bonds, and July 8, 2027 for Series B Bonds.

PT PPA has carried out a rating carried out by PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH), the rating results for the company's long-term debt securities (bonds) are: AA(idn) (double A) from Fitch, based on letter No. 043/DIR/RATLTRs dated March 9, 2022 regarding the rating of PT PPA.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang sukuk:

b. Sukuk payable

	2022	2021	
Utang Sukuk			Sukuk Payable
Sukuk Wakalah PPA - BMI	13,051,069	13,051,069	Sukuk Wakalah PPA - BMI
Sukuk Wakalah PPA - Bukopin	1,117,000	--	Sukuk Wakalah PPA - Bukopin
	14,168,069	13,051,069	
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(9,394,750)	(9,916,667)	Less: Unamortized discount
Jumlah Utang Sukuk	4,773,319	3,134,402	Total Sukuk Payable
Investasi Sukuk			Investment Sukuk
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi			Measured at Amortized acquisition cost
Sukuk Mudharabah PT BMI	(3,175,870)	(2,545,858)	Sukuk Mudharabah PT BMI
Jumlah Investasi Sukuk	(3,175,870)	(2,545,858)	Total Investment Sukuk
Jumlah Utang Sukuk - Neto	1,597,449	588,544	Total Sukuk Payable - Net

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

**PT Perusahaan Pengelola Aset
("PT PPA")**

Utang Sukuk – Sukuk Wakalah

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Nomor 19 tanggal 15 November 2021, PT PPA telah menerbitkan sukuk wakalah dengan nilai penerbitan sukuk Rp3.051.069 dan dengan nilai nominal Rp13.051.069. Jangka waktu sukuk selama 20 tahun dan jatuh tempo sukuk adalah 15 November 2041. Sukuk wakalah ini memiliki imbal hasil indikatif setara 1% (satu persen) per tahun dari akumulasi keuntungan dan nilai penerbitan sukuk sampai dengan tanggal jatuh tempo ("Imbal Hasil") yang akan dibayarkan setiap tahun oleh PT PPA sebagai penerbit.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk PT PPA berbentuk akad Wakalah Bi Al-Istitsmar. Mengacu pada akad tersebut PT PPA selaku Penerbit Sukuk (Wakil) menerima kuasa dari Pemodal Sukuk (Muwakkil) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan harta Pemodal. Dalam akad ini, PT PPA selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Sukuk ini untuk melakukan beberapa kegiatan usaha antara lain berupa pembiayaan kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan kegiatan investasi pada perusahaan kendaraan elektrik.

Nilai tercatat Utang Sukuk pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp3.134.402. Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2021 senilai Rp83.333 telah dicatat sebagai beban pada laba rugi. Selanjutnya utang sukuk ini disebut sebagai sukuk PPA.

Sukuk Liabilities – Sukuk Wakalah

Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad number 19 dated November 15, 2021, PT PPA has issued wakalah sukuk with the issuance value amounted to Rp3,051,069 and a nominal value of Rp13,051,069. The term of the sukuk is 20 years and the maturity date of the sukuk is November 15, 2041. This wakalah sukuk has an indicative yield at 1% (one per cent) per annum from the accumulated profit and the value of the sukuk issuance up to the maturity date ("Yield"), will be paid annually by PT PPA as Issuer.

The deed used in the issuance of the Sukuk of PT PPA is in the form of Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad. Based on this deed, PT PPA as Issuer (Wakil) has been granted by the sukuk Investor (Muwakkil) to carry out investment activities and the development of Investors' assets. In this deed, PT PPA as the issuer will manage the funds obtained from the issuance of this Sukuk to carry out several business activities, such as financing provision to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and investment activities in electric vehicle companies.

The carrying amount of Sukuk Payable as of December 31, 2021, amounted to Rp3,134,402. Amortization of the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2021, amounted to Rp83,333 has been recorded as expense in profit or loss. Furthermore, this sukuk payable is referred as sukuk PPA.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat Utang Sukuk pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp4.773.319. Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2022 senilai Rp521.917 telah dicatat sebagai beban pada laba rugi.

Penerbitan Sukuk Wakalah Bukopin 2022

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Nomor 14 tanggal 23 September 2022, PT PPA telah menerbitkan dan menawarkan sukuk wakalah berjangka waktu panjang tanpa melalui penawaran umum dengan tunduk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.40/2019 dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp1.117.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 15 tahun setelah penerbitan. Yang mana akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2037. Sukuk Wakalah ini mempunyai imbal hasil periodik sebesar 0,75% (nol koma tujuh lima persen) per tahun dari Nilai Penyelesaian yang akan dibayarkan oleh penerbit kepada pemegang sukuk wakalah setiap tanggal pembayaran.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk PT PPA berbentuk Akad Wakalah Bi Al-Istitsmar. Mengacu pada akad Wakalah Bi Al-Istitsmar, PT PPA selaku penerbit sukuk (wakil) menerima kuasa dari pemodal sukuk (Muwakkil) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan dana pemodal. Dalam akad ini perusahaan selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan sukuk ini untuk melakukan kegiatan investasi berupa kegiatan investasi bisnis penerbit, dengan memperhatikan pembangunan ekonomi. Antara lain untuk pelaksanaan investasi dalam infrastruktur yang diperlukan dalam rangka manajemen badan usaha milik negara yang dikuasakan kepada penerbit oleh Pemerintah Republik Indonesia maupun modal melalui pembayaran seluruh sisa kewajiban PT PPA selaku debitur dalam perjanjian pembiayaan Modal Kerja PPA dan juga pelaksanaan rencana investasi syariah penerbit ke perusahaan pembayaran elektronik.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying amount of Sukuk Payable as of December 31, 2022, amounted to Rp4,773,319. Amortization of the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2022, amounted to Rp521,917 has been recorded as expense in profit or loss.

Issuance of Sukuk Wakalah Bukopin 2022

Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad number 14 dated September 23, 2022, PT PPA has Issued and offered a long-term wakalah sukuk without going through a public offering subject based on the financial services authority (OJK) regulation No. 30/POJK.40/2019 with a total capital fund investment of Rp1,117,000,000,000 (in full Rupiah). The term of the sukuk is 15 years from the issued date. Which will mature on September 28, 2037. This Wakalah Sukuk has a periodic yield of 0.75% (zero point seventy five percent) per annum of the Redemption Value which will be paid annually by PT PPA as issuer to the Wakalah Sukuk holders.

The deed used in the issuance of the sukuk of PT PPA is in the form of Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad. Based on this deed PT PPA as issuer (Wakil) has been granted by the sukuk investor (Muwakkil) to carry out investment activities and the development of investors' assets. In this deed, PT PPA as the Issuer will manage the funds obtained from the issuance of this sukuk to carry out several business activities, such as in the form of the issuer's business investment activities, considering economic development. Among other things, for the implementation of investments in infrastructure required for the management of state-owned enterprises authorized to issuers by the Government of the Republic of Indonesia as well as capital through payment of all remaining obligations of PT PPA as the debtor in the PT PPA Working Capital financing agreement and implementing the issuer's sharia investment plan to an electronic payment company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada Sukuk

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Mudharabah nomor 20 tanggal 15 November 2021, PT PPA telah membeli sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("PT BMI") dengan nilai penerbitan sukuk sebesar Rp2.440.856 dan dengan nilai nominal Rp15.041.101.

Investasi pada sukuk mudharabah tersebut dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dimana PT PPA memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini. Sukuk Mudharabah ini memiliki jangka waktu selama 20 Tahun dan akan dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 15 November 2041 sebesar nilai nominal sukuk. Sukuk Mudharabah ini memiliki nisbah bagi hasil untuk pemegang sukuk sebesar 50,72% dari usaha pembiayaan yang menjadi porsi penerbit dalam mata uang Rupiah, setara imbal hasil tunai indikatif 1% per tahun dari nilai nominal.

Nilai tercatat Investasi Sukuk per 31 Desember 2021 adalah senilai Rp2.545.858. Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal per 31 Desember 2021 senilai Rp105.002 telah dicatat sebagai pendapatan pada laba rugi. Selanjutnya investasi pada sukuk ini disebut sebagai sukuk BMI.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam No. 30 tanggal 9 September 2021 terkait Perjanjian Restrukturisasi Induk antara PT PPA, BMI, dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH"), para pihak telah sepakat atas proyeksi nilai nominal akrual Sukuk PPA dan Sukuk BMI sampai pada tahun ke 20 sejak tanggal penerbitan disajikan sebagai berikut:

Investment in Sukuk

Based on the Issuance Deed of Sukuk Mudharabah Akad number 20 dated November 15, 2021, PT PPA has purchased sukuk Mudharabah issued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("PT BMI") with the issuance value amounted to Rp2,440,856 and nominal value amounted to Rp15,041,101.

The investment in sukuk mudharabah has been recorded as a financial asset measured at amortized cost. PT PPA objective is to obtain contractual cash flows in yields and principals from the Sukuk. This Mudharabah Sukuk has a tenor of 20 years and will be repaid at maturity on November 15, 2041, at the nominal value of the Sukuk. This Mudharabah Sukuk has a nisba profit sharing percentage at 50.72% from the financing proceed which is the Sukuk issuer portion in Rupiah, equivalent to an indicative cash yield at 1% per annum based on the nominal value of Sukuk.

The carrying amount of Sukuk Investment as of December 31, 2021, amounted to Rp2,545,858. Amortization from the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2021, amounting to Rp105,002 has been recorded as income in profit or loss. Furthermore, this investment in sukuk is referred as sukuk BMI.

Based on the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 30 dated September 9, 2021, regarding the Master Restructuring Agreement between PT PPA, BMI, and the Hajj Financial Management Agency ("BPKH"), the parties have agreed with the projected nominal accrual value of Sukuk PPA and Sukuk BMI which due on the 20 years from the date of issuance is as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ilustrasi Indikatif Sukuk PPA/ Indicative Illustration of Sukuk PPA				
Tahun /Year	Nilai Nominal /Nominal Value	Nisbah/Nisba	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ Indicative Cash Return
1	3,051,069	100,000	3,151,069	130,511
2	3,151,069	100,000	3,251,069	130,511
3	3,251,069	100,000	3,351,069	130,511
4	3,351,069	100,000	3,451,069	130,511
5	3,451,069	100,000	3,551,069	130,511
6	3,551,069	100,000	3,651,069	130,511
7	3,651,069	100,000	3,751,069	130,511
8	3,751,069	300,000	4,051,069	130,511
9	4,051,069	300,000	4,351,069	130,511
10	4,351,069	300,000	4,651,069	130,511
11	4,651,069	300,000	4,951,069	130,511
12	4,951,069	300,000	5,251,069	130,511
13	5,251,069	300,000	5,551,069	130,511
14	5,551,069	300,000	5,851,069	130,511
15	5,851,069	1,200,000	7,051,069	130,511
16	7,051,069	1,200,000	8,251,069	130,511
17	8,251,069	1,200,000	9,451,069	130,511
18	9,451,069	1,200,000	10,651,069	130,511
19	10,651,069	1,200,000	11,851,069	130,511
20	11,851,069	1,200,000	13,051,069	130,511

PT PPA mencatat selisih antara nilai transaksi dan nilai nominal atas utang sukuk dan investasi pada sukuk tersebut mengacu pada PSAK 110: Sukuk dimana sukuk akan diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait. Lalu setelah pengakuan awal, jika jumlah nominal terdapat diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Saling Hapus

Berdasarkan Perjanjian Retensi Sukuk PT PPA pada tanggal 15 November 2021 BMI selaku pembeli Sukuk PPA dan PT PPA selaku pembeli sukuk BMI, para pihak telah sepakat atas ketentuan sebagai berikut:

1. PT PPA dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT BMI (PT BMI sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk PPA sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk) berdasarkan Sukuk BMI dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk PPA pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal;
2. PT BMI dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT PPA (PT PPA sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk BMI sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk) berdasarkan Sukuk PPA dengan kewajiban pembayarannya

Ilustrasi Indikatif Sukuk BMI/ Indicative Illustration of Sukuk BMI				
Tahun /Year	Nilai Nominal /Nominal Value	Nisbah/Nisba	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ Indicative Cash Return
1	2,440,856	181,637	2,622,493	153,542
2	2,622,492	202,838	2,825,330	153,542
3	2,825,330	226,513	3,051,843	153,542
4	3,051,843	252,952	3,304,795	153,542
5	3,304,795	282,477	3,587,272	153,542
6	3,587,273	315,449	3,902,722	153,542
7	3,902,722	352,269	4,254,991	153,542
8	4,254,990	393,386	4,648,376	153,542
9	4,648,377	439,303	5,087,680	153,542
10	5,087,680	490,580	5,578,260	153,542
11	5,578,259	547,841	6,126,100	153,542
12	6,126,100	611,786	6,737,886	153,542
13	6,737,887	683,195	7,421,082	153,542
14	7,421,082	762,939	8,184,021	153,542
15	8,184,021	851,991	9,036,012	153,542
16	9,036,012	951,437	9,987,449	153,542
17	9,987,449	1,062,491	11,049,940	153,542
18	11,049,940	1,186,507	12,236,447	153,542
19	12,236,447	1,324,999	13,561,446	153,542
20	13,561,446	1,479,655	15,041,101	153,542

PT PPA records the difference between the transaction value and the nominal value of the sukuk payable and investment in sukuk in accordance with PSAK 110: Sukuk, sukuk will be recognized at the nominal value, adjusted for premium or discount, and related transaction costs. Then after the initial recognition, if the nominal amount is discounted, the difference is amortized on a straight-line basis over the term of the Sukuk.

Offsetting

Based on the PT PPA Sukuk Retention Agreement dated November 15, 2021, BMI as the buyer of sukuk PPA and PT PPA as the buyer of Sukuk BMI, both parties have agreed on the following terms:

1. PT PPA may apply to offset its rights to PT BMI (PT BMI as the issuer is required to hold the Sukuk PPA until the Sukuk maturity date) based on the Sukuk BMI with its payment obligations under the Sukuk PPA on the profit-sharing date, the maturity date of the Sukuk and/or the early termination date;
2. PT BMI may apply to offset its rights to PT PPA (PT PPA is required to hold the Sukuk PPA until the Sukuk maturity date) based on the Sukuk PPA with its payment obligations under the Sukuk BMI on the profit-sharing date, the maturity date of the Sukuk and/or the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

berdasarkan Sukuk BMI pada tanggal
bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk
dan/atau tanggal pengakhiran awal;

3. Dengan adanya hak hukum yang dapat
dipaksakan untuk saling hapus antara
aset keuangan dan liabilitas keuangan
maka PT PPA menyajikan investasi pada
sukuk dan utang sukuk yang dimiliki oleh
perusahaan secara neto.

c. Surat berharga komersial:

	2022	2021
Surat Berharga Komersial		
Pokok utang	224,421	--
Jumlah Surat Berharga Komersil - Bersih	224,421	--

early termination date;

3. With the legal rights that is enforceable
for the financial assets and financial
liabilities to be offset, PT PPA presents
the investment in sukuk and sukuk
payables owned by PT PPA on a net
basis.

c. Commercial paper

Commercial Paper
Principal
Total Commercial Paper - Net

d. Surat utang jangka menengah:

	2022	2021
Surat Utang Jangka Menengah		
MTN I PPA Tahun 2019	--	450,000
MTN II Danareksa Tahun 2019	--	400,000
	--	850,000
Dikurangi:		
Biaya yang dapat diatribusikan	--	(1,838)
Eliminasi MTN yang dimiliki entitas anak	--	(9,000)
	--	(10,838)
Jumlah Surat Utang Jangka Menengah - Net	--	839,162

d. Medium term notes

Medium Term Notes
MTN I PT PPA Tahun 2019
MTN II Danareksa Tahun 2019
Less:
Attributable Cost
Elimination of MTN held by subsidiary
Total Medium Term Notes - Net

Perusahaan

Medium Term Notes II Danareksa Tahun 2019

Pada tanggal 12 Desember 2019,
Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes II Danareksa Tahun 2019* secara penawaran terbatas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium term notes* sebesar Rp400.000. dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2022. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020.

Medium term notes ini tidak dijaminan dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

The Company

Danareksa Medium Term Notes II Year 2019

On December 12, 2019, the Company issued *Danareksa Medium Term Notes II Year 2019* in a limited offer with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acting as trustee.

The principal of medium term notes amounting to Rp400,000, bearing interest rate at 10.25% per annum that will be matured on December 12, 2022. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment will be made on March 12, 2020.

The medium term notes are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") pada tahun 2022 dan 2021 MTN Perusahaan mendapat peringkat idAA (*Double A*) dan peringkat idA (*Single A*).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")
Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Medium Term Notes I Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2019 No. 1 tanggal 1 November 2019 dari Notaris Lenny Jannis Ishak S.H., PT PPA menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan cara penawaran terbatas untuk penambahan modal kerja dan/atau *refinancing*. Nilai pokok keseluruhan MTN sebesar Rp350.000, yang akan jatuh tempo pada 8 November 2022 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,30% yang akan dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal penerbitan MTN.

PT PPA telah menunjuk PT Danareksa Sekuritas sebagai Arranger dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantau.

Berdasarkan surat dari KSEI No. KSEI-20361/JKU/1121 tanggal 8 November 2021 bahwa PT PPA (Persero) telah melakukan pelunasan MTN Seri A sebesar Rp300.000.

Pada bulan April 2022, PT PPA telah melakukan pembelian kembali obligasi MTN PPA Seri B 2019 dengan harga penawaran sejumlah Rp103.970 untuk obligasi dengan nilai buku Rp100.000.

Berdasarkan surat dari KSEI No. KSEI-20972/JKU/1122 tanggal 8 November 2022 bahwa PT PPA (Persero) telah melakukan pelunasan MTN Seri B sebesar Rp450.000.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Based on annual rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in 2022 and 2021, the Company's MTN rating are idAA (Double A) and idA (Single A).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all terms and conditions.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")
Based on the Deed of Issue of Medium Term Notes I Perusahaan Pengelola Aset of 2019 No. 1 dated November 1, 2019 from Notary Public Lenny Jannis Ishak S.H., PT PPA issued medium-term debt securities (MTN) by means of a limited offering for additional working capital and/or refinancing. Total principal value of MTN amounted to Rp350,000, that will due on November 8, 2022 with bear interest 10.30%, that will be paid by quarterly as of the issue date of MTN.

PT PPA has appointed PT Danareksa Sekuritas as Arranger and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Monitoring Agent.

Based on a letter from KSEI No. KSEI-20361/JKU/1121 dated November 8, 2021, that PT PPA has paid off MTN Series A in the amount of Rp300,000.

In April 2022, PT PPA buyback the 2019 MTN PPA B Series bonds with an offering price of Rp103,970 for bonds with a book value of Rp100,000.

Based on a letter from KSEI No. KSEI-20972/JKU/1122 dated November 8, 2022, that PT PPA has paid off MTN Series B in the amount of Rp450,000.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

32. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

32. Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* oleh aktuaris independen, masing-masing berdasarkan laporannya.

The employee benefits liabilities as of 2022, December 31, 2022 and 2021 were calculated using the *projected-unit-credit* method by the independent actuaries, based on its reports.

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

a. Changes in the fair value of plan assets

	2022	2021	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	127,313	142,959	Fair value of plan assets on January 1
Pendapatan bunga	4,190	5,289	Interest income
Imbal hasil ekspektasian aset program	2,828	3,080	Expected return of plan assets
luran oleh pemberi kerja	12,061	32,697	Contributions from employer
Pembayaran manfaat	(21,021)	(18,572)	Benefit payments
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember	125,371	165,453	Expected fair value of plan assets at December 31
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset program	(30,261)	(17,531)	Actuarial gain (loss) of plan assets
Biaya administrasi	(57)	(26)	Administration costs
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	95,053	147,896	Fair value of plan assets at December 31

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee service entitlements

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban	252,022	273,910	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(95,053)	(147,896)	Fair value of plan assets
Penambahan cadangan	--	11,718	Additional of reserve
Jumlah	156,969	137,732	Total

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan

c. Movements in the liability for employee service entitlements recognized in the statements of financial position

	2022	2021	
Saldo awal tahun	137,732	131,163	Balance at beginning of year
Beban diakui dalam laba rugi	45,631	58,801	Expenses in profit and loss
Beban diakui dalam penghasilan komprehensif lain	21,050	(12,654)	Expenses in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(6,217)	(15,031)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(41,227)	(34,632)	Company contribution
Aset yang belum diakui pada laporan posisi keuangan	--	10,085	Unrecognized asset on statement of financial position
Saldo akhir tahun	156,969	137,732	Balance at end of year

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

d. Net employee service entitlements expense

	2022	2021	
Biaya jasa kini	36,722	26,968	Current service cost
Biaya bunga	14,246	14,338	Interest cost
Biaya jasa lalu	(2,982)	18,919	Past service cost
Kerugian aktuarial	4,122	635	Loss actuarial
Kerugian atas kurtailmen	2,229	789	Loss on curtailment/settlement
Hasil yang diharapkan	(5,622)	(1,598)	Expected results
Dampak mutasi pegawai	--	(954)	Impact of employee transfers
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(314)	(296)	Remeasurement of other long-term benefits
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2,770)	--	Adjustment due to change in attribution method
Jumlah beban imbalan karyawan	45,631	58,801	Total employment benefits

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2022 and 2021 has been calculated by an independent actuary. The basic assumptions used in the 2022 and 2021 calculations were as follows:

	31 December/ December 31, 2022	31 December/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto per tahun	3,40% - 7,80%	3,40% - 7,60%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00% - 12,00%	3,00% - 12,00%	Increase rate in salary per year
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Death rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54),	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54),	Resignation rate
Tingkat kecacatan	5% dari/of TMI IV 2019	5% dari/of TMI IV 2019	Disability rate
Umur pensiun normal	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Normal pension age

33. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

33. Other Long-term Liabilities

	2022	2021	
Jaminan sewa	72,634	79,780	Lease guarantee
Cadangan penjaminan kliring	6,922	6,343	Clearing guarantee reserves
Jaminan air, listrik dan telepon	876	843	Utilities
Jaminan lainnya	3,624	3,310	Other guarantee
Jumlah	84,056	90,276	Total

Jaminan sewa merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk jaminan sewa atas tanah dan bangunan. Uang jaminan ini akan dikembalikan setelah dipotong dengan tunggakan sewa yang belum dibayar pada saat pelanggan menarik usahanya dari kawasan.

Lease guarantee represents collateral for the lease of land and building. The security deposit could be repaid to the investors after deduction of unpaid rent when customers withdraw from business zone.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")
PT KBI setiap bulan membentuk cadangan penjaminan sebesar 2,5% dari jumlah pendapatan neto kliring untuk mengantisipasi kerugian lembaga kliring akibat timbulnya kegagalan penyelesaian anggota kliring. Dalam penggunaan cadangan penjaminan sebesar 2,5% diperluas untuk seluruh proses bisnis PT KBI dan jika cadangan yang telah dibentuk tidak mencukupi maka dibutuhkan ditambahkan pencadangan namun sebaliknya jika cadangan melebihi maka Direksi dapat menetapkan untuk disesuaikan/tetap.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")
PT KBI establishes in monthly basis a guarantee reserve of 2.5% of the total net income of the clearing house in anticipation of the loss of the clearing house due to the emergence of the settlement failure of the clearing members. The use of a guarantee reserve of 2.5% is extended to all of the PT KBI business processes and if the reserves that have been formed are insufficient then additional reserve are needed but vice versa if the reserves exceed then the Board of Directors can decide to adjust/fix them.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

34. Kepentingan Non-Pengendali

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	107,104	88,536
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1)	3
Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali atas program manfaat pasti - setelah dikurangi pajak tangguhan	(195)	(280)
Revaluasi aset tetap	1,699,134	--
Pembagian dividen oleh entitas anak	(49,479)	(6,418)
Laba tahun berjalan	561,822	25,263
Akuisisi saham entitas sepengendali	8,601,630	--
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	146,429	--
Saldo akhir	11,066,444	107,104

34. Non-Controlling Interests

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Unrealized gain (loss) on securities fair value through other comprehensive income</i>
<i>Remeasurment loss on defined benefit plans - deferred taxes</i>
<i>other comprehensive income</i>
<i>Revaluation fixed asset</i>
<i>Dividend distribution by subsidiary</i>
<i>Profit for the year</i>
<i>Acquisition from restructuring</i>
<i>Non-controlling interests from impact of entities under common control</i>
<i>Ending balance</i>

35. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

	2022	2021
Pemerintah Republik Indonesia	18,332,900	701,480

Melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No. 143/KMK.06/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa ditetapkan nilai penambahan penyertaan modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa sebesar Rp17.631.419.769.896 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia pada PT JIEP, PT SIER, dan pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PT KBI, PT KIM, PT KIWI, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA dan pengalihan seluruh saham seri B dan C milik Negara Republik Indonesia pada PT NK. Berubah dari semula sebesar Rp701.480.000 (dalam Rupiah penuh) yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp18.332.900.000 (dalam Rupiah penuh) yang terbagi atas 18.332.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan modal ini telah memperoleh

35. Share Capital

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

	2022	2021	2020
Government of Republic Indonesia	18,332,900	701,480	701,480

Through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 143/KMK.06/2022 dated April 18, 2022 concerning the Determination of the Value of Additional Participation of the State Capital of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Danareksa stipulated the additional value of the share capital participation of the Company (Persero) PT Danareksa amounting to Rp17,631,419,769,896 (in full Rupiah) derived from the transfer of all shares owned by the State of the Republic of Indonesia to PT JIEP, PT SIER, and the transfer of all Series B shares owned by the State of Republic Indonesia to PT KBI, PT KIM, PT KIWI, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA and the transfer of all Series B and C shares owned by the State of the Republic of Indonesia to PT NK. Changed from the original Rp701,480,000 (in full Rupiah) which was divided into 701,480 shares with a nominal value of Rp1,000 per share to Rp18,332,900,000 (in full Rupiah) which was divided into 18,332,900 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. This capital

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 8 Juli 2022 No. AHU-0047332.AH.01.02.TAHUN 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0262811 tanggal 8 Juli 2022.

increase has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 8, 2022 No. AHU-0047332.AH.01.02.YEAR 2022 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0262811 dated July 8, 2022.

36. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.483 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp3 dicatat sebagai "Agi Saham".

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238, Rp36.191 dan Rp5.495 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

36. Additional Paid-Up Capital

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,483 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp3 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238, Rp36,191 and Rp5,495 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Investment Management, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor lainnya" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account "other additional paid-up capital" in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang diterima	818,847	Consideration received
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	(416,598)	Carrying value of investment disposed
Tambahan modal disetor lainnya	402,249	Other additional paid-up capital

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 19 Juni 2019, dibuat oleh Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Based on Notarial Deed of Acquisition which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

	2019	
Jumlah imbalan yang diterima	(396,070)	Consideration received
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	148,549	Carrying value of investment disposed
Tambahan modal disetor lainnya	(247,521)	Other additional paid-up capital

Seperti yang telah di ungkapkan pada Catatan 3, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan PT NK, PT PPA, PT KBI, PT BP, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, dan PT SIER yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendali Pemerintah Republik Indonesia. Kombinasi bisnis ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

As stated in Note 3, the Company has entered into a business combination or acquisition with which are PT NK, PT PPA, PT KBI, PT BP, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, and PT SIER entities under the same control as the Company, namely entities under the control of the Government of the Republic of Indonesia. This business combination is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with PSAK 38: Business Combinations of Entities Under Common Control.

Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih masing-masing entitas sepengendali tersebut dengan biaya perolehan investasi dicatat sebagai selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The difference between the Company's ownership interest in the net assets of each entity under common control and the acquisition cost of the investment is recorded as difference between business combinations of entities under common control with details as follows (in full Rupiah):

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Jumlah/ Total	
PT Nindya Karya	1,612,729,356,043	1,968,999,669,076	(356,270,313,033)	PT Nindya Karya
PT Perusahaan Pengelola Aset	8,042,492,038,239	10,906,998,167,699	(2,864,506,129,460)	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Kliring Berjangka Indonesia	587,691,473,189	679,597,281,600	(91,905,808,411)	PT Kliring Berjangka Indonesia
PT Balai Pustaka	69,920,815,476	80,194,430,556	(10,273,615,080)	PT Balai Pustaka
PT Kawasan Industri Medan	321,916,747,102	339,502,382,709	(17,585,635,607)	PT Kawasan Industri Medan
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	1,467,033,141,995	1,117,484,521,616	349,548,620,379	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
PT Kawasan Industri Makassar	387,488,501,146	188,086,870,721	199,401,630,425	PT Kawasan Industri Makassar
PT Kawasan Berikat Nusantara	2,251,575,259,771	1,139,971,222,919	1,111,604,036,852	PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	7,445,295,058,621	782,834,635,000	6,662,460,423,621	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jumlah	22,186,142,391,582	17,203,669,181,896	4,982,473,209,686	Total

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 32, tanggal 30 November 2022, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan melepaskan 30% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Deed of Takeover stated in Notarial Deed No. 32, dated November 30, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., the Company released 30% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

	2022	
Jumlah imbalan yang diterima	(360,000)	Consideration received
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	67,369	Carrying value of investment disposed
Tambahan modal disetor lainnya	(292,631)	Other additional paid-up capital

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman subordinasi kepada PT BRI Danareksa Sekuritas sebesar Rp50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 3 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2022, Perusahaan berencana melakukan *debt to equity swap* atas fasilitas tersebut dengan jumlah konversi senilai Rp33.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dan akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The company provides a subordinated loan facility to PT BRI Danareksa Sekuritas in the amount of Rp50,000,000,000 (in full Rupiah) with a term from October 3, 2021 to October 30, 2022. The company have a plan to conduct a debt to equity swap for this facility with a conversion amount of Rp33,000,000,000 (in full Rupiah) and will be carried out after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK).

Pada tahun 2022, PT BRI Danareksa Sekuritas mendapatkan persetujuan dari OJK atas permohonan penambahan modal disetor melalui suratnya No. S-1042/PM.21/2022 tanggal 29 November 2022 tentang perubahan modal disetor.

In 2022, PT BRI Danareksa Sekuritas received approval from the OJK for an application for additional paid-in capital through its letter No. S-1042/PM.21/2022 dated November 29, 2022 concerning changes in paid-up capital.

Berdasarkan Akta No 118 tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan *debt to equity swap* atas sebagian pinjaman subordinasi yaitu sebesar Rp33.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) yang dikonversikan menjadi 33.000.000 saham biasa sehingga menjadi penambahan penyertaan modal pada PT BRI Danareksa Sekuritas.

Based on Deed No. 118 dated December 20, 2022, the Company conducted a debt to equity swap on a portion of the subordinated loan, amounting to Rp33,000,000,000 (in full Rupiah) which was converted into 33,000,000 common shares, resulting in an additional equity investment in PT BRI Danareksa Sekuritas.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
("PT SIER")

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
("PT SIER")

	2022	
Modal Donasi		Capital Donation
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	300	Government of East Java Province
Pemerintah Jerman	138	Germany Government
Sub Jumlah	438	Sub Total
Pengampunan Pajak	5	Tax Amnesty
Jumlah	443	Total

Modal donasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur merupakan bantuan berupa gedung poliklinik sesuai BAST No. 560/4266/031/1998 tanggal 20 Maret 1998.

Capital donation of East Java Provincial Government is the donation of the polyclinic building according to the BAST report No. 560/4266/ 031/1998 dated March 20, 1998.

Modal donasi Pemerintah Jerman merupakan bantuan berupa peralatan pengolahan kayu untuk kegiatan Wood Working Centre (WWTC) di PIER melalui Direktorat Jendral Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan tanggal 26 Mei 1996 mengenai pendirian Industrial Service Center (ISC) di Pasuruan Industrial Estate Rembang.

Capital donation The German Government is an aid in the form of wood processing equipment for Wood Working Center (WWTC) activities in PIER through Directorate General of Agricultural Products and Forestry Industries dated May 26, 1996 regarding establishment Industrial Service Center (ISC) in Pasuruan Industrial Estate Rembang.

37. Pendapatan Usaha

37. Operating Income

	2022	2021	
Pendapatan Penjualan			Sales Revenue
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	240,671	210,913	Public gas station
Penjualan tanah	92,577	83,514	Sales of land
Penjualan produk	89,876	73,133	Sales of goods
	423,124	367,560	
Pendapatan Jasa Keuangan			Financial Service Income
Pendapatan hasil investasi	1,076,720	1,738,207	Income from investment
Pendapatan bunga dan provisi	457,464	615,698	Interest and provision
Pendapatan jasa switching dan managed service	415,137	401,439	Switching and managed service fee
Keuntungan (kerugian) atas			Gain (loss) on
Investasi pada ventura bersama	175,726	156,318	joint ventures investments
Dana penyelesaian transaksi	79,266	88,655	Settlement funds
Keuntungan (kerugian) atas			Gain (loss) on
Investasi pada entitas asosiasi	61,990	84,475	associates investments
Pendapatan kliring dan pasar fisik komoditas	54,973	54,202	Clearing and commodity physical market income
Pengelolaan pinjaman bermasalah	37,279	--	Management fee non performing loan
Jasa keuangan	17,589	11,881	Financial service
	2,376,144	3,150,875	
Pendapatan Jasa Konsultasi			Consultation Service Income
Jasa konsultasi	86,302	34,466	Consultation
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Service Income
Jasa konstruksi	3,880,818	4,290,118	Constuction
Pendapatan Manufaktur			Manufacturing Income
Manufaktur	163,358	103,462	Manufacturing
Pendapatan Pengembangan Dan Pengelolaan Lahan dan Properti			Land and property Development and Management Income
Sewa Lahan dan Properti	963,593	843,840	Rent of land and property
Pendapatan Jasa	209,344	171,257	Service fee
Pengelolaan dan Pemeliharaan Kawasan	189,851	168,785	Area development and management
	1,362,788	1,183,882	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pendapatan Operasional Lainnya			Other operating income
Keuntungan Nilai Wajar Properti Investasi	1,030,430	240,635	Gain on fair value property investment
Pendapatan jasa lainnya	80,095	142,256	Others service income
Pendapatan Pendayagunaan Aset	43,240	42,185	Asset utilization
Pendapatan Penggantian Biaya	24,149	3,213	Reimbursement
Pendapatan operasional lainnya	23,774	15,640	Others operating income
Pendapatan sewa lainnya	7,079	16,747	Others rent income
	1,208,767	460,676	
Jumlah	9,501,301	9,591,039	Total

38. Beban Pokok Pendapatan

38. Cost of Revenues

	2022	2021	
Beban Pokok atas Penjualan Produk			Cost of Sales
Beban pokok Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum	233,024	203,147	Cost of sales public gas station
Beban pokok penjualan produk	73,549	59,865	Cost of sales of goods
Beban pokok penjualan tanah	41,666	20,855	Cost of sales land
	348,239	283,867	
Beban Pokok atas Pendapatan Jasa Keuangan			Cost of Financial Services
Pendapatan hasil investasi	647,231	146,143	Investment return income
Pendapatan bunga dan provisi dari pinjaman	545,964	686,053	Interest and provision from loan
Pendapatan jasa <i>switching</i> dan <i>managed service</i>	169,179	140,561	Switching service and managed service income
Pendapatan fee jasa keuangan	9,390	226	Financial service fee income
	1,371,764	972,983	
Beban Pokok atas Pendapatan Jasa Konsultasi			Cost of Consultant Service
Beban pokok jasa konsultasi	2,675	--	Cost of Consultation service
Beban Pokok atas Pendapatan Jasa Konstruksi			Cost of Construction Service
Beban pokok jasa konstruksi	3,495,652	3,924,183	Cost of construction service
Beban Pokok atas Pendapatan Manufaktur			Cost of Manufacturing
Beban pokok Manufaktur	157,153	98,685	Cost of Manufacturing
Beban Pokok atas Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Properti			Cost of Land and Property Development and Management
Beban pokok pendapatan Sewa Lahan dan Properti	288,508	305,891	Cost of land and property rent
Beban pokok pendapatan Jasa	169,868	155,298	Cost of service
Beban pokok pendapatan Pengelolaan Kawasan	48,865	43,619	Cost of management area
	507,241	504,808	
Beban Pokok atas Pendapatan Operasional Lainnya			Cost of Other Operating
Pendapatan jasa pelayanan kesehatan	45,926	57,202	Cost of medical service
Sewa lainnya	31,315	26,849	Medical service income
Penjualan properti	25,565	36,383	Property sales
Lainnya	624	--	Others
	103,430	120,434	
Jumlah	5,986,154	5,904,960	Total

39. Beban Operasional

39. Operating Expense

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	929,827	896,379	Salaries and welfare
Jasa konsultan dan pihak ketiga	292,183	216,219	Consultant fee
Kerugian penurunan nilai	258,574	1,069,576	Impairment loss
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 19, 20, 21)	172,015	149,294	Depreciation and amortization (Notes 19, 20, 21)
Keperluan kantor	51,730	34,726	Office equipment
Perbaikan dan pemeliharaan	52,119	47,066	Maintenance
Imbalan pasca kerja (Catatan 32)	45,631	58,801	Employee benefit (Notes 32)
Pengembangan usaha	46,083	25,926	Business development
Beban potongan pajak	44,111	33,814	Withholding tax expense
Transportasi dan perjalanan dinas	41,274	22,927	Transportation and business trip
Bonus karyawan	40,884	60,846	Insentive

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Tantiem	36,421	28,981	Tantiem
Internet, listrik, air, telepon, dan perlengkapan	22,992	24,420	Internet, electricity, water, telephone and utilities
Biaya administrasi dan umum	17,210	16,153	General and administrative expense
Sistem informasi	16,810	12,730	Information system
Beban sewa	14,262	16,244	Rent expense
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	9,765	11,226	Social and responsibility
Kendaraan kantor	3,992	3,460	Office vehicle
Amortisasi asuransi	1,881	2,541	Insurance amortization
Beban operasional lainnya	7,949	10,792	Other operating expense
Jumlah	2,105,713	2,742,121	Total

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada beban umum dan administrasi meliputi biaya pengembangan usaha, biaya pemeliharaan teknologi informasi, dan beban pajak.

Transactions underlying miscellaneous posts on general and administrative expenses include business development, information technology maintenance, and tax burdens.

40. Beban Pemasaran dan Penjualan

40. Marketing and Sales Expense

	2022	2021	
Pemasaran	24,690	13,688	Marketing
Promosi dan iklan	17,736	7,410	Promotion and advertising
Jamuan, representasi & komunikasi	7,333	2,056	Greeting, representation & communication
Lain-lain	2,224	2,147	Others
Jumlah	51,983	25,301	Total

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada beban pemasaran dan penjualan meliputi biaya iklan, reklame dan pameran, *canvassing*, peningkatan pelayanan dan rupa-rupa pemasaran.

Transactions underlying miscellaneous posts on marketing and sales expenses include advertising and exhibitions, canvassing, service improvement and marketing possibilities.

41. Pendapatan Lainnya

41. Other Income

	2022	2021	
Pendapatan jasa giro dan administrasi bank	41,705	9,579	Current account and administrative
Reversal bonus pegawai dan tantiem direksi	23,942	7,326	Reverse of employee and director bonus
Pendapatan pengalihan hak	1,768	1,634	Transfer of rights
Keuntungan penjualan aset tetap/aset tak berwujud	709	694	Gain on sales of fixed asset/intangible asset
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	(40,164)	(2,590)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain	118,776	235,041	Others
Jumlah	146,736	251,684	Total

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada pendapatan lainnya meliputi penghasilan pemulihan penurunan nilai piutang, penghasilan donasi dan denda dan penghasilan lelang.

Transactions underlying miscellaneous posts on other income include income recovering impairment receivables, income donations and fines and auction income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

42. Beban Lainnya

42. Other Expenses

	2022	2021	
Biaya non operasional	28,587	36,984	Non-operating expense
Beban bunga sewa	12,690	13,792	Interest rent expense
Biaya administrasi bank	7,898	6,208	Administrative bank expense
Beban penurunan nilai aset lainnya	7,494	39,327	Impairment expense other asset
Beban atas proyek selesai	5,428	15,160	Expenses on completed projects
Beban dan koreksi pajak	1,436	30,525	Tax expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	19,057	44,002	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	82,590	185,998	Total

Lain-lain pada beban lainnya meliputi perjalanan dinas, jasa kustodi, sumbangan, *sponsorship*, dan selisih pembulatan.

Others at other expenses include business travel, custodial services, donations, *sponsorship*, and rounding differences.

43. Transaksi dan Akun dengan Pihak - Pihak Berelasi

43. Transaction and Accounts with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In conducting their business, Group have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Pemegang saham utama/ Major shareholder
PT Danareksa Finance	Entitas anak/ Subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Danareksa Capital	Entitas anak/ Subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas anak/ Subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Nindya Karya	Entitas anak/ Subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Perusahaan Pengelola Aset	Entitas anak/ Subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Kliring Berjangka Indonesia	Entitas anak/ Subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Balai Pustaka	Entitas anak/ Subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Kawasan Industri Medan	Entitas anak/ Subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Entitas anak/ Subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Kawasan Industri Makassar	Entitas anak/ Subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Kawasan Berikat Nusantara	Entitas anak/ Subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Entitas anak/ Subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT BRI Danareksa Sekuritas	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Danareksa Investment Management	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Mitra BUMdes Nusantara	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Reksasentosa Dinamika	Entitas anak dari entitas anak/ Subsidiary of the company's subsidiary	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Pinjaman/ Loan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Pinjaman/ Loan
PT Len Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Piutang usaha/ Account receivable
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Piutang usaha/ Account receivable
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Piutang usaha/ Account receivable
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Piutang usaha/ Account receivable
PT Krakatau Engineering & Construction	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Piutang usaha/ Account receivable
PT Sigma Cipta Caraka	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Piutang usaha/ Account receivable

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Energy Management Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Perumnas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT PDI Pulau Batam	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Primissima (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan dan Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Bailout loan principal and Loans restructuring and revitalization</i>
PT Industri Gelas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan dan Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Bailout loan principal and Loans restructuring and revitalization</i>
PT Kertas Lece (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Hotel Indonesia Natour	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Angkasa Pura II	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Angkasa Pura I	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Pertamina Bina Medika IHC	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Hutama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
Ventura Bersama Nindya - Brantas Abipraya	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT PLN (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
Ventura Bersama Nindya - Dewa Ruci	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Perusahaan Permodalan Madani (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Garuda Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT Magnesium Gosari International	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT Rejeki Intilugam Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT National Utility Helicopters	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT Bondi Syad Mulia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT Sippa Kemasan International	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT Matoa Kidung Samudera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT Matoa Kidung Bahtera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

The significant balances with the related parties as of December 31, 2022 and 2021, respectively, areas as follows:

	2022	2021	
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	965,934	9,323	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	755,772	986,742	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271,931	123,591	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56,608	28,020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	32,275	5,599	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	375	246	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	<u>2,082,895</u>	<u>1,153,521</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,455	48,859	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31	539	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	4,161	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>80,486</u>	<u>53,559</u>	
Sub jumlah	2,163,381	1,207,080	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	318,500	217,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	290,209	129,041	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	288,000	75,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	173,600	599,916	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98,959	461,787	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>1,169,268</u>	<u>1,482,744</u>	Subtotal
Jumlah Kas dan Setara Kas (Catatan 4)	3,332,649	2,689,824	Total Cash and Cash Equivalent (Note 4)
Persentase Terhadap Total Aset	6.23%	5.56%	Percentage to Total Assets
Aset lancar lainnya			Other current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,607	1,100	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,600	208	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200	400	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123	100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	1,400	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Deposito			Deposit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	774	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah aset lancar lainnya (Catatan 23)	<u>4,304</u>	<u>3,208</u>	Total other current assets (Note 23)
Persentase Terhadap Total Aset	0.01%	0.01%	Percentage to Total Assets
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo rekening anggota kliring			Balance with clearing members
Penempatan dana anggota kliring			Placement of clearing members' fund
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	284,780	300,437	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,078	208,744	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108,088	302,010	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>507,946</u>	<u>811,191</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,450	3,375	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,450	805	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14	13	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>19,914</u>	<u>4,193</u>	
Sub jumlah	527,860	815,384	Subtotal
Deposito berjangka			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	301,750	101,500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135,000	2,861	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	1,048	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>436,750</u>	<u>105,409</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,595	21,418	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	460,345	126,827	Subtotal
Jumlah Penempatan Dana Anggota Kliring	988,205	942,211	Total Placement of Clearing Members' Fund

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Penempatan dana pasar fisik komoditas			Placement of commodity physical market
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,987	251,324	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Penempatan dana pusat registrasi			Digital asset registration center
Aset digital			Fund amount
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,474	51,823	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,214	1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	607	26	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	278	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	6,573	51,850	
Saldo Rekening Anggota Kliring (Catatan 5)	1,004,765	1,245,385	Total Balance with Clearing Members (Note 5)
Persentase Terhadap Total Aset	1.88%	2.58%	Percentage to Total Assets
	2022	2021	
Piutang usaha			Account receivable
PT Len Industri (Persero)	124,465	140,193	PT Len Industri (Persero)
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	48,919	51,670	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Rejeki Intilogam Jaya	45,463	33,455	PT Rejeki Intilogam Jaya
Perum Percetakan Republik Indonesia	39,998	39,016	Perum Percetakan Republik Indonesia
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	33,119	1	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Sippa Kemasan Internasional	31,264	91,748	PT Sippa Kemasan Internasional
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26,780	24,041	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Angkasa Pura I	25,477	--	PT Angkasa Pura I
PT Barata Indonesia (Persero)	21,328	20,342	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,848	20,518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	14,354	--	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,625	4,688	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Matoa Kidung Samudera	13,592	--	PT Matoa Kidung Samudera
PT Matoa Kidung Bahtera	12,968	--	PT Matoa Kidung Bahtera
PT Petrokimia Gresik	10,539	--	PT Petrokimia Gresik
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	11,334	12,001	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	7,928	7,928	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,417	7,964	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering & Construction	7,001	--	PT Krakatau Engineering & Construction
PT Industri Kapal Indonesia	6,100	6,085	PT Industri Kapal Indonesia
PT Primiissima (Persero)	5,525	7,461	PT Primiissima (Persero)
PT Utama Karya Infrastruktur	4,867	--	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Angkasa Pura II	3,856	--	PT Angkasa Pura II
PT Sigma Cipta Caraka	3,685	--	PT Sigma Cipta Caraka
PT Brantas Abipraya (Persero)	1,918	--	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,697	1,258	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,633	1,560	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	75,044	357,928	Others (each below Rp1,000)
Saldo Piutang Usaha (Catatan 7)	616,744	827,857	Total Account Receivable (Note 7)
Persentase Terhadap Total Aset	1.15%	1.71%	Percentage to Total Assets
	2022	2021	
Investasi jangka pendek			Short-term investment
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Deposito			Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63,000	38,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Promes			Promissory notes
PT Utama Karya (Persero)	93,405	85,515	PT Utama Karya (Persero)
Reksadana			Mutual fund
RDT Terproteksi Mandiri Seri 188	--	10,000	RDT Terproteksi Mandiri Seri 188
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	156,405	133,515	Total amortized cost
Nilai wajar diukur melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi			Bonds
Obligasi Pemerintah FR0044	28	30	Obligasi Pemerintah FR0044
Reksadana			Mutual fund
RDPT Danareksa BUMN Fund 2018	--	15,225	RDPT Danareksa BUMN Fund 2018
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	28	15,255	Total Fair value through profit or loss
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	1,834	1,657	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Jumlah Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	1,834	1,657	Total Fair value through other comprehensive income
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 6)	158,267	150,427	Short-term investment (Note 6)
Persentase Terhadap Total Aset	0.30%	0.31%	Percentage to Total Assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan jangka pendek			Short-term loans
Pinjaman investasi jangka pendek (Pokok)			Short-term investment loans (Principal)
PT Pratama Persada Airbone	45,715	45,715	PT Pratama Persada Airbone
PT Artha Bangun Pratama	33,566	32,898	PT Artha Bangun Pratama
PT Magnesium Gosari Internasional	24,030	--	PT Magnesium Gosari Internasional
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	23,738	23,738	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Duta Mentari Raya	13,818	12,236	PT Duta Mentari Raya
PT Pindad (Persero)	--	42,640	PT Pindad (Persero)
PT Energy Management Indonesia (Persero)	--	8,423	PT Energy Management Indonesia (Persero)
Sub jumlah	140,867	165,650	Subtotal
Pinjaman investasi jangka pendek (Bunga)			Short-term investment loans (Interest)
PT Pratama Persada Airbone	12,055	8,020	PT Pratama Persada Airbone
PT Artha Bangun Pratama	4,898	4,898	PT Artha Bangun Pratama
PT Duta Mentari Raya	1,933	1,454	PT Duta Mentari Raya
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	1,139	1,139	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Pindad (Persero)	--	514	PT Pindad (Persero)
PT Energy Management Indonesia (Persero)	--	104	PT Energy Management Indonesia (Persero)
Sub jumlah	20,025	16,129	Subtotal
Sub Jumlah Pinjaman Investasi Jangka Pendek	160,892	181,779	Subtotal Short-term investment loans
Pokok pinjaman dana talangan			Bailout loan principal
PT Barata Indonesia (Persero)	240,951	99,001	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Perumnas (Persero)	193,280	93,510	PT Perumnas (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	106,718	71,013	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	83,802	75,044	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)	84,469	68,858	PT Istaka Karya (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	72,546	53,841	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	61,721	51,346	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Industri Gelas (Persero)	53,269	49,962	PT Industri Gelas (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	48,211	--	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	20,133	--	PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Kertas Lece (Persero)	11,455	28,939	PT Kertas Lece (Persero)
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	11,020	--	PT Industri Telekomunikasi Indonesia
PT PDI Pulau Batam	1,440	15,525	PT PDI Pulau Batam
PT Primmisima (Persero)	1,054	--	PT Primmisima (Persero)
Sub jumlah	990,069	607,039	Subtotal
Piutang bunga pinjaman dana talangan			Interest receivables on bailout loan
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	10,282	1,927	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)	8,210	2,268	PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)	5,078	2,007	PT Istaka Karya (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	1,890	1,066	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Kertas Lece (Persero)	1,534	1,534	PT Kertas Lece (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	544	507	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Perum Perumnas (Persero)	768	371	PT Perum Perumnas (Persero)
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	626	--	PT Industri Telekomunikasi Indonesia
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	283	--	PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Industri Kereta Api (Persero)	184	--	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Industri Gelas (Persero)	--	--	PT Industri Gelas (Persero)
PT PDI Pulau Batam	40	--	PT PDI Pulau Batam
PT Primmisima (Persero)	3	--	PT Primmisima (Persero)
PT Aviassi Indonesia Pariwisata (Persero)	--	626	PT Aviassi Indonesia Pariwisata (Persero)
Sub jumlah	29,442	10,306	Subtotal
Sub jumlah Pinjaman Dana Talangan	1,019,511	617,345	Subtotal Bailout Loan Principal
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Jangka Pendek (Catatan 8)	1,180,403	799,124	Total Short-term loans (Note 8)
Persentase Terhadap Total Aset	2.21%	1.65%	Percentage to Total Aset
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			Gross amount due from customers
PT Hotel Indonesia Natour	281,171	--	PT Hotel Indonesia Natour
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	167,964	82,256	PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi
PT Pertamina (Persero)	130,916	210,608	PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	29,479	28,698	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Angkasa Pura II	27,128	66,057	PT Angkasa Pura II
PT Angkasa Pura I	14,302	75,197	PT Angkasa Pura I
Ventura Bersama Nindya - Brantas Abipraya	5,961	--	JV Nindya - Brantas Abipraya
PT PLN (Persero)	4,944	28,264	PT PLN (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC	4,679	58,159	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Hutama Karya Infrastruktur	3,452	--	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Pupuk Kalimantan Timur	--	38,359	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	23,689	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Ventura Bersama Nindya - Dewa Ruci	--	9,267	JV Nindya - Dewa Ruci
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	--	4,455	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	1,755	340	Others (Each below Rp 1 Billion)
Jumlah Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 9)	671,751	625,349	Total Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Note 9)
Persentase Terhadap Total Aset	1.26%	1.29%	Percentage to Total Aset

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Investasi jangka panjang			Long-term investment loans
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Saham			Shares
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	4,803	4,803	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
Reksadana			Mutual Fund
RDPT Danareksa BUMN Fund 2019 - Properti 6	10,000	10,000	RDPT Danareksa BUMN Fund 2019 - Properti 6
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	10,000	10,000	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI	1,500	1,500	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII	5,000	5,000	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII
	31,303	31,303	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,730)	(1,424)	Allowance for impairment losses
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	28,573	29,879	Total amortized cost
Nilai wajar diukur melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Reksadana			Mutual fund
Danareksa Seruni Pasar Uang II	615	--	Danareksa Seruni Pasar Uang II
Danareksa Seruni Pasar Uang II	567	--	Danareksa Seruni Pasar Uang II
Surat utang			Notes payable
PT Rejeki Intilogam Jaya	357,461	357,461	PT Rejeki Intilogam Jaya
PT SIPPA Kemasan Internasional	95,901	95,901	PT SIPPA Kemasan Internasional
Saham			Shares
PT Bondi Syad Mulia	68,900	83,600	PT Bondi Syad Mulia
PT Magnesium Gosari Internasional	40,200	40,400	PT Magnesium Gosari Internasional
PT Matoa Kidung Bahtera	15,600	27,630	PT Matoa Kidung Bahtera
PT Matoa Kidung Samudera	6,300	4,455	PT Matoa Kidung Samudera
PT Rejeki Intilogam Jaya	2	2	PT Rejeki Intilogam Jaya
Jumlah nilai wajar diukur melalui laba rugi	585,546	609,449	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Saham			Shares
PT Socfin Indonesia	259,290	257,291	PT Socfin Indonesia
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7,582	13,374	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Obligasi			Bonds
Obligasi - Pemerintah Republik Indonesia	289,613	--	Obligasi - Pemerintah Republik Indonesia
Obligasi USD - Pemerintah Republik Indonesia	38,830	--	Obligasi USD - Pemerintah Republik Indonesia
Jumlah Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	595,315	270,665	Total Fair value through other comprehensive income
Jumlah Investasi Jangka Panjang (Catatan 16)	1,209,434	909,993	Total Long-term investment loans (Note 16)
Persentase Terhadap Total Aset	2.26%	1.88%	Percentage to Total Assets
Pinjaman yang diberikan jangka panjang			Long-term loans
Pinjaman investasi jangka panjang (Pokok)			Long-term investment loans (Principal)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	725,000	--	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Magnesium Gosari International	203,557	203,557	PT Magnesium Gosari International
PT Rejeki Intilogam Jaya	169,711	132,684	PT Rejeki Intilogam Jaya
PT National Utility Helicopters	167,293	174,293	PT National Utility Helicopters
PT Bondi Syad Mulia	164,480	167,874	PT Bondi Syad Mulia
PT Sipra Kemasan Internasional	78,438	--	PT Matoa Kidung Samudera
PT Matoa Kidung Samudera	38,683	38,683	
PT Matoa Kidung Bahtera	35,544	35,544	PT Matoa Kidung Bahtera
Sub jumlah	1,582,706	752,635	Subtotal
Pinjaman investasi jangka panjang (Bunga)			Long-term investment loans (Interest)
PT Rejeki Intilogam Jaya	39,415	28,188	PT Rejeki Intilogam Jaya
PT National Utility Helicopters	28,639	14,020	PT National Utility Helicopters
PT Magnesium Gosari International	21,854	21,884	PT Magnesium Gosari International
PT Matoa Kidung Samudra	11,246	10,266	PT Matoa Kidung Samudra
PT Matoa Kidung Bahtera	11,024	10,028	PT Matoa Kidung Bahtera
PT Bondi Syad Mulia	9,711	2,116	PT Bondi Syad Mulia
PT Garuda Indonesia Tbk	2,346	--	PT Garuda Indonesia Tbk
Subjumlah	124,235	86,502	Subtotal
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	1,706,941	839,137	Subtotal long-term investment loans
Pokok pinjaman dana-restrukturisasi/revitalisasi			Principal loans-restructuring / revitalization
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	605,000	605,000	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	573,288	666,929	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	205,262	206,176	PT Penataran Angkatan Laut (Persero)
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	141,612	141,612	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Industri Gelas (Persero)	89,084	89,084	PT Industri Gelas (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	28,507	28,507	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Sub jumlah	1,642,753	1,737,308	Subtotal

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Bunga pinjaman dana-restrukturisasi/revitalisasi			Interest loans-restructuring/revitalization
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	23,484	23,484	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	10,675	698	PT Penataran Angkatan Laut (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	6,708	4,801	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Gelas (Persero)	--	12,359	PT Industri Gelas (Persero)
Subjumlah	40,867	41,342	Subtotal
Subjumlah pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi	879,636	1,778,650	Subtotal restructuring/revitalization loans
Jumlah Pinjaman yang Diberikan			
Jangka Panjang (Catatan 17)	1,706,941	839,137	Total Long-term loans (Note 17)
Persentase Terhadap Total Aset	3.19%	1.74%	Percentage to Total Assets
Pinjaman jangka pendek			Short-term loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	521,921	500,006	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	303,014	610,779	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	72,000	--	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000	148,091	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	42,259	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	--	110,000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah Pinjaman jangka pendek (Catatan 24)	946,935	1,411,135	Total Short-term loan (Note 24)
Pinjaman jangka panjang			Long-term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	425,598	510,041	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225,000	65,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	163,000	180,000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28,790	61,380	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	91,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	70,267	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	842,388	977,688	Total Long-term loan (Note 24)
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current portion of long-term loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105,000	65,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	100,000	110,000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14,176	22,710	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	15,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	10,749	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 24)	235,176	223,459	Current Portion of Long-Term Loan (Notes 24)
Persentase Terhadap Total Liabilitas	11.74%	15.17%	Percentage to Total Liabilities

44. Informasi Segmen Usaha

Grup mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

Segmen Usaha
Pengelolaan investasi
Pembiayaan
Investasi
Jasa Pembayaran
Jasa konstruksi
Pengelola Aset Negara dan BUMN
Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif
Penerbitan, percetakan, dan multimedia
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri

Perusahaan/Company
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Capital
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Nindya Karya
PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Kliring Berjangka Indonesia
PT Balai Pustaka
PT Kawasan Industri Medan
PT Kawasan Industri Wijayakusuma
PT Kawasan Industri Makassar
PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Business Segment
Investment management
Multi finance
Investments
Switching service
Construction service
State Asset Manager and BUMN
Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading
Publishing, printing, and multimedia
Industrial estate development and management
Industrial estate development and management
Industrial estate development and management
Industrial estate development and management
Industrial estate development and management
Industrial estate development and management

44. Business Segment Information

Group consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

a. Business activities

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

b. Segmen operasi

b. Operating segment

31 Desember 2022/ December 31, 2022									
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan Revenue	Laba (rugi) bersih/ Gain (loss) - net				
Segmen Usaha						Business Segment			
Pengelolaan investasi	20,445,687	1,859,249	589,240	8,120		Investment management			
Jasa pembayaran	497,220	149,472	417,973	67,984		Switching service			
Pembiayaan	296,920	19,790	56,155	(66,099)		Multifinance			
Investasi	120,207	5,499	(39,037)	(63,648)		Investment			
Jasa konstruksi	4,849,054	3,355,278	4,236,338	91,940		Construction service			
Pengelolaan aset	14,817,045	7,126,045	1,602,365	177,145		Asset management			
Kliring dan penjaminan	1,951,908	1,306,303	181,749	109,633		Clearing and guarantee			
Penerbitan dan percetakan	185,038	123,680	28,344	(10,841)		Publishing and printing			
Kawasan industri	28,833,412	3,784,277	2,804,393	1,269,273		Industrial estate			
Sub-jumlah sebelum eliminasi	71,996,491	17,729,593	9,877,520	1,583,507		Sub-total before elimination			
Eliminasi	18,505,486	492,459	376,219	338,231		Elimination			
Konsolidasi	53,491,005	17,237,134	9,501,301	1,245,276		Consolidated			

31 Desember 2021/ December 31, 2021									
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan Revenue	Laba (rugi) bersih/ Gain (loss) - net				
Segmen Usaha						Business Segment			
Pengelolaan investasi	2,747,751	2,026,131	147,466	(69,523)		Investment management			
Jasa pembayaran	476,580	152,437	401,439	76,368		Switching service			
Pembiayaan	635,386	284,691	66,185	18,470		Multifinance			
Investasi	181,347	3,144	50,312	50,602		Investment			
Jasa konstruksi	4,899,999	3,301,697	4,590,158	65,794		Construction service			
Pengelolaan aset	12,762,501	4,991,994	2,290,123	99,332		Asset management			
Kliring dan penjaminan	6,840,959	3,153,280	189,552	101,638		Clearing and guarantee			
Penerbitan dan percetakan	228,545	157,894	31,737	(7,271)		Publishing and printing			
Kawasan industri	23,880,935	3,503,712	1,847,201	(824,056)		Industrial estate			
Sub-jumlah sebelum eliminasi	52,654,003	17,574,980	9,614,173	(488,646)		Sub-total before elimination			
Eliminasi	4,308,293	359,155	23,134	(1,216,714)		Elimination			
Konsolidasi	48,345,710	17,215,825	9,591,039	728,068		Consolidated			

45. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

45. Fair Value of Financial Instruments

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember/ December 31, 2022						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair Value Rp	
Aset						Asset
Kas dan setara kas	4,409,535	--	--	4,409,535	4,409,535	Cash and cash equivalents
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,275,348	--	--	1,275,348	1,275,348	Clearing member's account
Investasi jangka pendek	1,053,231	909,096	9,305	1,971,632	1,971,632	Short-term investment
Piutang usaha	2,459,440	--	--	2,459,440	2,459,440	Account receivable
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1,098,390	--	--	1,098,390	1,098,390	Short-term loans
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,395,632	--	--	1,395,632	1,395,632	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	1,010,140	--	--	1,010,140	1,010,140	Others receivable
Pendapatan yang masih harus diterima	20,107	--	--	20,107	20,107	Accrued income
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	2,080,473	--	--	2,080,473	2,080,473	Long-term loans
Investasi jangka panjang	31,694	775,623	5,641,467	6,448,784	6,448,784	Long-term investment
Aset lain-lain	396,564	--	--	396,564	396,564	Other assets
	15,230,554	1,684,719	5,650,772	22,566,045	22,566,045	
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman yang diterima	4,421,257	--	--	4,421,257	4,421,257	Borrowings
Surat utang	4,141,181	--	--	4,141,181	4,141,181	Notes payable
Utang usaha	1,614,121	--	--	1,614,121	1,614,121	Account payable
Beban akrual	1,248,789	--	--	1,248,789	1,248,789	Accrued expense
Utang bruto kepada pelanggan	485,144	--	--	485,144	485,144	Gross amount due to customers
Liabilitas anggota kliring	1,275,348	--	--	1,275,348	1,275,348	Clearing member's fund
Liabilitas sewa	289,865	--	--	289,865	289,865	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	383,228	--	--	383,228	383,228	Other liabilities
	13,858,933	--	--	13,858,933	13,858,933	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2021						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Rp	Nilai wajar rugl/ Fair value through profit or loss Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif Fair value through other comprehensive income Rp	nilai tercatat/ Total carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair Value Rp	
Aset						Asset
Kas dan setara kas	4,258,914	--	--	4,258,914	4,258,914	Cash and cash equivalents
Saldo Rekening Anggota Kliring	3,106,282	--	--	3,106,282	3,106,282	Clearing member's account
Investasi jangka pendek	1,208,433	356,886	43,499	1,608,818	1,608,818	Short-term investment
Piutang usaha	2,565,962	--	--	2,565,962	2,565,962	Account receivable
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	247	--	--	247	247	Short-term loans
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	827,424	--	--	827,424	827,424	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	1,003,510	--	--	1,003,510	1,003,510	Others receivable
Pendapatan yang masih harus diterima	13,699	--	--	13,699	13,699	Accrued income
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	2,080,473	--	--	2,080,473	2,080,473	Long-term loans
Investasi jangka panjang	31,694	799,526	5,234,999	6,066,219	6,066,219	Long-term investment
Aset lain-lain	595,551	--	--	595,551	595,551	Other assets
	15,692,189	1,156,412	5,278,498	22,127,099	22,127,099	
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman yang diterima	5,113,497	--	--	5,113,497	5,113,497	Borrowings
Surat utang	2,068,446	--	--	2,068,446	2,068,446	Notes payable
Utang usaha	1,482,572	--	--	1,482,572	1,482,572	Account payable
Beban akrual	695,715	--	--	695,715	695,715	Accrued expense
Utang bruto kepada pelanggan	967,581	--	--	967,581	967,581	Gross amount due to customers
Liabilitas anggota kliring	3,106,282	--	--	3,106,282	3,106,282	Clearing member's fund
Liabilitas sewa	262,553	--	--	262,553	262,553	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	166,595	--	--	166,595	166,595	Other liabilities
	13,863,241	--	--	13,863,241	13,863,241	

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, saldo rekening anggota kliring, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, aset lain-lain, pinjaman yang diterima, surat utang, utang usaha, beban akrual, utang bruto kepada pelanggan, liabilitas anggota kliring, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari investasi - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, clearing member account, accounts receivable, loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, other assets, borrowings, notes payable, accounts payable, accrual expense, gross amount due from customers, clearing member fund, lease liabilities and other liabilities approach carrying value because such financial instruments have short maturity periods and have The interest rate is as per the market.

The fair value of investment - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar dari investasi - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

The fair value of investment - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.

Nilai wajar dari investasi - obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of investment - bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

31 December/ December 31, 2022				
Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Tingkat/ Level 1 Rp	Tingkat/ Level 2 Rp	Tingkat/ Level 3 Rp	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: Investasi	1,684,719	250,867	830,124	603,728
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain: Investasi	5,650,772	5,246,965	--	403,807

*Aset keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi:
Investment*

*Aset keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui
pendapatan komprehensif lain:
Investment*

31 December/ December 31, 2021				
Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Tingkat/ Level 1 Rp	Tingkat/ Level 2 Rp	Tingkat/ Level 3 Rp	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: Investasi	1,156,412	551,418	--	604,994
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain: Investasi	5,278,498	4,871,948	--	406,556

*Aset keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi:
Investment*

*Aset keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui
pendapatan komprehensif lain:
Investment*

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;*
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);*
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

46. Pengelolaan Permodalan

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Grup adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

46. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2022 and 2021.

47. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Grup meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi antara lain dalam bidang pengelolaan investasi, pembiayaan, investasi, jasa pembayaran, jasa konstruksi, pengelolaan aset negara dan BUMN, kliring dan penjaminan transaksi berjangka, perdagangan komoditi dan derivatif, penerbitan, percetakan, multimedia, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri.

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui

47. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

Inherent risks of the Group consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which are directly managed by the Company, include investment management, financing, investment, payment services, construction services, State Asset Management and SOE's, clearing and guaranteeing futures transactions and commodity and derivative trading, publishing, printing, and multimedia, industrial estate development, and management

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Group towards risk management activities is

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola (KPRTK). KPRTK merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko dan tata kelola pada Perseroan sebagai Induk Holding dan Anggota Holding.

Direksi bertanggung jawab dalam memastikan penerapan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas Perusahaan. Dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko Perusahaan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara umum maupun penanganan jenis-jenis Risiko relevan bagi Perusahaan, bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Perusahaan secara keseluruhan, mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang Perusahaan, menetapkan struktur Manajemen Risiko serta memastikan pemenuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko serta mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

Unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko keuangan yang dihadapi Grup, yang terdiri dari risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko pembiayaan, dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari *deposits on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan,

implemented through establishing the Risk Management and Governance Committee ("KPRTK"). KPRTK is a committee appointed by the Board of Commissioners to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions over the risk management and governance implementation both as a Holding and Holding Member.

The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of Risk Management as an integral part of all Company activities. In relation to the Company's Risk Management, the Board of Directors is responsible for establishing and overseeing the implementation of Risk Management policies in general as well as handling relevant types of Risk for the Company, being responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposure taken by the Company, developing a Risk Management culture at all levels, establish Risk Management structure, ensures fulfillment and improvement of human resource competencies related to Risk Management, and evaluates the implementation of Risk Management at least once a year.

Related working units are responsible for managing all financial risks faced by the Group, which consist of interest rate risk, exchange rate risk, financing risk and liquidity risk.

Market risk

i. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Group interest rate risk mainly arises from interest income financial assets and loans for working capital purposes. The Group is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring,

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang margin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman Grup, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang memengaruhi portofolio *trading* yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Grup.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk periode berjalan Grup.

security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, Group loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Group monitors changes in market interest rates to ensure the Group's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the profit or loss is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's earnings (loss) for the current period.

31 Desember 2022/December 31, 2022			31 Desember 2021/December 31, 2021		
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income		Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income	
Rupiah	± 50	± 8,835	± 50	± 359	Rupiah
	± 125	± 23,462	± 125	± 899	

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat.

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Group's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi dan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021:

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on profit or loss of the consolidated Group for the year ended December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income	
Rupiah	± 5,43%	± 72.477	± 5,43%	± 1.750	Rupiah

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of Group in United States Dollar currency:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	91,991	55,248	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	715,931	654,533	Short-term investment
Jumlah	807,922	709,781	Total

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp15.568, dan Rp14.252 per US\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp15,568 and Rp14,252 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2022 and 2021.

iii. Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Grup, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Grup sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui

iii. Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Group, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Group has no significant concentration of financing risk. The Group manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

The main mitigation of financing risk is through customer evaluation, application of transaction limits, as well as provision of guarantees by customers and management of guarantees by taking into account liquidity, volatility, and adequacy of collateral value. The types of instruments accepted by the Group as collateral may be cash, land and buildings, and exchange-listed or unlisted securities. Discipline in managing the adequacy of guarantees through the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Grup mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan *limit* ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Grup dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Grup sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Grup yang telah dialokasikan. Grup telah melakukan penetapan *limit* pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara investasi, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

mechanism of top up or force sell requests is an important factor to maintain the quality of financing provided to customers. The Group has exposure to overdue receivables and the Group has lowered its value to an estimated recoverable amount. For such receivables, the Group has received adequate guarantees.

In addition, the limit policy is established to ensure that the Group's financing activities are carried out prudently by limiting the level of risk to a tolerable limit by the Group so that potential losses of financing risk arising can still be absorbed with the Group's allocated capital. The Group has set financing limits and regularly monitors its financing risk exposure in its investment, business segments and economic sectors.

	Eksposure maksimum bruto/ Gross maximum exposure		
	2022	2021	
Kas dan setara kas	4,409,894	4,258,993	Cash and cash equivalents
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,275,348	3,106,282	Balance with clearing members
Investasi			Investment
Investasi jangka pendek	1,971,632	1,608,818	Short-term investment
Investasi jangka panjang	6,448,784	6,066,219	Long-term investment
Piutang usaha	3,667,318	3,480,600	Accounts receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,453,505	1,542,113	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	1,624,685	1,607,666	Others receivable
Pendapatan yang masih harus diterima	33,573	32,983	Accrued income
Pinjaman yang diberikan			Investment loans
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1,948,227	1,599,128	Short-term loans
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	2,995,706	2,863,713	Long-term loans
Aset lain-lain	390,060	590,143	Other assets
Jumlah	26,218,732	26,756,658	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2022									
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total Rp					
	Rp	Rp							
Aset					Asset				
Kas dan setara kas	4,409,894	--	(359)	4,409,535	Cash and cash equivalents				
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,275,348	--	--	1,275,348	Balance with clearing members				
Investasi					Investment				
Investasi jangka pendek	1,971,632	--	(719,647)	1,251,985	Short-term investment				
Investasi jangka panjang	6,448,784	--	(132,716)	6,316,068	Long-term investment				
Piutang usaha	3,667,318	--	(1,207,878)	2,459,440	Accounts receivable				
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,453,505	--	(57,873)	1,395,632	Gross amount due from customers				
Piutang lain-lain	1,624,685	--	(614,545)	1,010,140	Others receivable				
Pendapatan yang masih harus diterima	33,573	--	(13,466)	20,107	Accrued income				
Pinjaman yang diberikan					Investment loans				
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1,948,227	--	(849,837)	1,098,390	Short-term loans				
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	2,995,706	--	(915,233)	2,080,473	Long-term loans				
Aset lain-lain	390,060	--	--	390,060	Other assets				
	26,218,732	--	(4,511,554)	21,707,178					
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				4,511,554	Reduced: Allowance for impairment losses				
				26,218,732					
31 Desember/ December 31, 2021									
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total Rp					
	Rp	Rp							
Aset					Asset				
Kas dan setara kas	4,258,993	--	(79)	4,258,914	Cash and cash equivalents				
Saldo Rekening Anggota Kliring	3,106,282	--	--	3,106,282	Balance with clearing members				
Investasi					Investment				
Investasi jangka pendek	1,608,818	--	(656,342)	952,476	Short-term investment				
Investasi jangka panjang	6,066,219	--	(102,955)	5,963,264	Long-term investment				
Piutang usaha	3,480,600	--	(914,638)	2,565,962	Accounts receivable				
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,542,113	--	(37,561)	1,504,552	Gross amount due from customers				
Piutang lain-lain	1,607,666	--	(604,156)	1,003,510	Others receivable				
Pendapatan yang masih harus diterima	32,983	--	(19,284)	13,699	Accrued income				
Pinjaman yang diberikan					Investment loans				
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1,599,128	--	(771,704)	827,424	Short-term loans				
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	2,863,713	--	(1,853,612)	1,010,101	Long-term loans				
Aset lain-lain	590,143	--	--	590,143	Other assets				
	26,756,658	--	(4,960,331)	21,796,327					
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				4,960,331	Reduced: Allowance for impairment losses				
				26,756,658					

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Grup melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Group conducts liquidity risk management as an effort to fulfil every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Grup mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyesisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

The Group faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Group experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analysis for the Group's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

31 Desember/ December 31, 2022							
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No	contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset							
Kas dan setara kas	4,416,398	--	--	--	--	--	4,416,398
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,275,348	--	--	--	--	--	1,275,348
Investasi jangka pendek	244,549	--	--	181,000	--	1,546,083	1,971,632
Piutang usaha	--	1,115,216	691,426	35,076	134,155	1,691,445	3,667,318
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	--	--	--	--	--	1,946,403	1,946,403
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,453,505	--	--	--	--	--	1,453,505
Piutang lain-lain	168,537	67,202	120,260	600,950	33,404	634,332	1,624,685
Pendapatan yang masih harus diterima	33,573	--	--	--	--	--	33,573
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	--	--	--	--	--	2,995,706	2,995,706
Investasi jangka panjang	5,805,345	--	--	--	--	643,439	6,448,784
Aset lain-lain	--	--	--	--	390,060	--	390,060
Jumlah Aset	13,397,255	1,182,418	811,686	817,026	557,619	9,457,408	26,223,412
Liabilitas							
Pinjaman	--	3,528,869	238,721	--	--	653,667	4,421,257
Surat utang	--	--	--	--	--	4,141,181	4,141,181
Utang usaha	--	--	--	--	1,614,121	--	1,614,121
Beban akrual	--	1,068,572	88,419	--	91,798	--	1,248,789
Utang bruto kepada pelanggan	--	485,144	--	--	--	--	485,144
Liabilitas anggota kliring	1,275,348	--	--	--	--	--	1,275,348
Liabilitas sewa	--	--	--	--	83,076	206,789	289,865
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	376,306	6,922	383,228
Jumlah Liabilitas	1,275,348	5,082,585	327,140	--	2,165,301	5,008,559	13,858,933
	12,121,907	(3,900,167)	484,546	817,026	(1,607,682)	4,448,849	12,364,479
Cadangan kerugian penurunan nilai							(4,511,554)
Aset (liabilitas) bersih							7,852,925

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2021							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset							Asset
Kas dan setara kas	4,264,401	--	--	--	--	--	4,264,401
Saldo Rekening Anggota Kliring	3,106,282	--	--	--	--	--	3,106,282
Investasi jangka pendek	610,355	--	--	256,500	--	741,963	1,608,818
Piutang usaha	--	2,015,149	279,835	83,639	6,151	1,095,826	3,480,600
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	--	--	--	--	--	1,599,128	1,599,128
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,542,113	--	--	--	--	--	1,542,113
Tagihan lain-lain	214,776	67,468	115,929	459,883	142,065	607,545	1,607,666
Pendapatan yang masih harus diterima	32,983	--	--	--	--	--	32,983
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	--	--	--	--	--	2,863,713	2,863,713
Investasi jangka panjang	5,422,780	--	--	--	--	643,439	6,066,219
Aset lain-lain	--	--	--	--	590,143	--	590,143
Jumlah Aset	15,193,690	2,082,617	395,764	800,022	738,359	7,551,614	26,762,066
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman	--	3,590,614	223,459	--	--	1,299,424	5,113,497
Surat utang	--	--	--	--	839,162	1,229,284	2,068,446
Utang usaha	--	--	--	--	1,482,572	--	1,482,572
Beban akrual	--	586,220	63,156	--	46,339	--	695,715
Utang bruto kepada pelanggan	--	967,581	--	--	--	--	967,581
Liabilitas anggota kliring	1,275,348	--	--	--	--	--	1,275,348
Liabilitas sewa	--	--	--	--	50,259	212,294	262,553
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	160,252	6,343	166,595
Jumlah Liabilitas	1,275,348	5,144,415	286,615	--	2,578,584	2,747,345	12,032,307
	13,918,342	(3,061,798)	109,149	800,022	(1,840,225)	4,804,269	14,729,759
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--	--	--	(4,960,331)	(4,960,331)
Aset (liabilitas) bersih							Asset (liabilities) net
							9,769,428

48. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

48. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

Amendment and adjustment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

49. Perkembangan Kondisi Ekonomi di Indonesia

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona." Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Pengaruh dari ketidakpastian yang ada pada aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada saat ini tidak dapat diperkirakan jumlahnya. Pengaruh tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan jumlahnya.

49. Development of Economic Conditions in Indonesia

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

The resolution of Indonesia economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the authority, an action that is beyond the Group control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Group liquidity and earnings, asset realization, effect from customers, debtors, shareholders, and other stakeholders. The effects of this uncertainty on the assets and liabilities reported in the statement of financial position cannot be presently determined. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

50. Perjanjian dan Perikatan Penting

Perusahaan

Berdasarkan akta No. 2 tentang Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Lahan antara Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) tanggal 5 Mei 2019, Perusahaan melakukan kerjasama sebagai bagian dari optimalisasi lahan milik Perusahaan dan membantu Perusahaan untuk dapat melakukan pembangunan gedung. Skema atas kerja sama selama 30 tahun dengan opsi perpanjangan.

Perusahaan selaku pemilik lahan memberikan hak kepada PT PP untuk mendirikan objek kerja sama selama jangka waktu perjanjian dan mengalihkan kepemilikan objek kerja sama tersebut kepada Perusahaan setelah PT PP mengelola objek kerja sama tersebut.

**PT Perusahaan Pengelola Aset
("PT PPA")**

PT Merpati Nusantara Airlines ("PT MNA")

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-716/MBU/2008 tanggal 4 September 2008 perihal Penyehatan PT MNA dan Surat Menteri Keuangan No. S-478/MK.06/2008 tanggal 5 September 2008 perihal persetujuan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi PT MNA, PT PPA memberikan pinjaman dengan pagu kredit pinjaman sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang berlaku pada awal periode pembayaran bunga.

Pinjaman akan jatuh tempo dalam 8 (delapan) tahun terhitung sejak ditanda tangannya perjanjian pinjaman atau selambat-lambatnya tanggal 8 September 2016, sedangkan jatuh tempo pembayaran bunga pertama kali pada tanggal 8 Maret 2010.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-152/MBU/2011 tanggal 27 Juni 2011 tentang Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi PT MNA dan surat persetujuan Menteri Keuangan No. S 427/MK.06/2011 tanggal 27 Juli 2011 perihal persetujuan usulan Menteri BUMN terkait tambahan pemberian fasilitas pinjaman oleh PT PPA kepada PT MNA sebesar Rp561.000 dalam rangka

50. Significant Agreements and Contracts

The Company

Based on deed No. 2 regarding the build operate and transfer agreement between the Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) dated May 5, 2019, the company cooperated as part of optimizing the Company's land and helping the Company to be able to carry out building construction. The scheme of a built operate and transfer with a cooperation period of 30 years with an option for an extension.

The Company as the land owner grants PT PP the right to establish the object of the cooperation during the term of the agreement and transfers the ownership of the object to the Company after PT PP manages the object of the cooperation.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT Merpati Nusantara Airlines ("PT MNA")

Based On the Letter Of The Minister of State-Owned Enterprises No. S-716/MBU/2008 September 4, 2008 subject Bank PT MNA and the letter of the Minister of Finance No. S-478/MK. 06/2008 dated September 5, 2008 subject to approval of Restructuring and/or Revitalizing PT MNA, PT PPA provides loans with a limit amounting to Rp300,000 based on Bank Indonesia Certificates (SBI) interest rate in effect at the beginning of the the period of interest payments.

The loan will be due in 8 (eight) years starting from the signing of the loan agreement or no later than September 8, 2016, while overdue interest payments the first time on March 8, 2010.

Based on the decision letter of the Minister of State-owned enterprises no. KEP-152/MBU/2011 dated June 27, 2011 about the Restructuring and Revitalization of the PT MNA and/or approval of Finance Minister no. S-427/MK. 06/2011 dated July 27, 2011 subject to approval of the proposals of the Minister of State-Owned Enterprises the granting of additional related facilities loans by PT PPA to PT MNA amounted to

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

restrukturisasi dan/atau revitalisasi PT MNA sebagai dana talangan untuk PT MNA sementara menunggu pencairan dana tambahan Penyertaan Modal Negara.

Pada Tanggal 16 Februari 2016, PT PPA melalui Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman Dalam Rangka Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi PT Merpati Nusantara Indonesia Airlines (Persero) Nomor 17 memberikan pinjaman dengan pagu kredit pinjaman sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun bruto (termasuk pajak atas bunga).

Pinjaman akan jatuh tempo dalam 2 (dua) tahun terhitung sejak ditandatangani perjanjian pinjaman atau selambat lambatnya tanggal 15 Februari 2018. Pinjaman akan dialokasikan untuk membayar upah tertunggak dan/atau sebagian pesangon karyawan PT MNA serta biaya proses RR lainnya.

Pada tanggal 16 November 2016 dilakukan Addendum V No. 09 Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversikan dalam rangka penyelamatan usaha PT MNA yang diantaranya mengatur perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman dengan masa perpanjangan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pinjaman CLF serta penyampaian informasi perubahan.

Pada tahun 2019, PT MNA telah memperoleh dokumen legal opinion atau keabsahan proses Restrukturisasi dan Revitalisasi PT MNA dari Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun).

Jaminan dari PT MNA adalah berupa hak tanggungan peringkat I atas 32 aset tanah dan/atau bangunan dengan nilai Rp27.983, hipotik atas 18 unit pesawat dengan nilai Rp13.275, fidusia mesin pesawat Boeing 737-300 dan Boeing 737-400 dengan nilai Rp68.652, gadai 99,82% saham PT Merpati Maintenance Facility dan gadai 99,86% saham PT Merpati Training Center dengan jumlah nilai sebesar Rp349.542.

Rp561,000 restructuring and/or revitalization of PT MNA as bailouts for PT MNA While waiting for the disbursement of additional Equity Capital of the country.

On February 16, 2016, based on Deed of Agreement Fund Lending for Restructuring and/or Revitalization Loan PT Merpati Nusantara Indonesia Airlines (Persero) No.17, PT PPA approved loans with maximum credit facility amounting to Rp500,000 with the interest rate at 10.5% per annum gross (including tax on interest).

The loan will due in 2 (two) years starting from the signing of the loan agreement or at the latest dated February 15, 2018. The loan will be allocated to pay the owed wages and/or some of PT MNA employee severance and other RR process costs.

On November 16, 2016, Amendment V No. 09 Convertible Loan Agreement in order to Rescue PT MNA Ventures including arrangement of an extension period on loan facility with a maximum extension period 10 (ten) years from the date of the signing of the loan agreement as well as the delivery of information changes to CLF outstanding debt over loan facility CLF.

In 2019, PT MNA has obtained legal opinion document on the validity of PT MNA's Restructurization and Revitalization process from the Deputy Attorney General for Civil and State Administration.

The collateral from PT MNA is in the form of first rank mortgage I for 32 land and/or building assets with a value amounting to Rp27,983, mortgages for 18 aircraft with a value amounting to Rp13,275, fiduciary Boeing 737-300 aircraft engines and Boeing 737-400 with value amounting to Rp68,652, pawn of 99.82% stake in PT Merpati Maintenance Facility and pawn of 99.86% stake of PT Merpati Training Center with a total value amounting to Rp349,542.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")

Pada tanggal 30 Desember 2015, telah dilakukan restrukturisasi utang terhadap pemberian pinjaman untuk pembiayaan korporasi – *Tranche D* yang dituangkan dalam Perjanjian Restrukturisasi Utang PT PAL Indonesia (Persero) Nomor 47. Tanggal Jatuh Tempo perjanjian menjadi 31 Desember 2030. Utang pokok sebesar Rp151.841 direstrukturisasi menjadi Fasilitas *Tranche A*, utang bunga sebesar Rp88.742 dan denda pokok sebesar Rp4.465 direstrukturisasi menjadi Fasilitas *Tranche B*.

Jaminan dari PT PAL adalah berupa hak tanggungan peringkat I atas 9 aset tanah dan/atau bangunan dengan nilai sebesar Rp25.194, fidusia mesin dan peralatan produksi dengan nilai sebesar Rp190.241, fidusia piutang dengan nilai sebesar Rp27.697.

PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("PT KKA")

Berdasarkan surat No. S-397/PPA/DU/0119 merupakan surat persetujuan Perpanjangan fasilitas Dana Talangan Modal Kerja Pengadaan Gas yang diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2019 dengan tujuan agar PT KKA dapat melakukan pembayaran atas pemakaian gas operasi periode Desember 2018 dan Januari 2019 tepat waktu.

Dengan berakhirnya Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan diubah menjadi Perjanjian Sewa maka seluruh fasilitas pinjaman PT PPA kepada PT KKA jatuh tempo. Atas sisa pinjaman PT KKA yang tidak terbayarkan dibuat suatu perjanjian Pengubahan Perjanjian Restrukturisasi Dana Talangan PT KKA dalam Rangka Penyelesaian Utang No. PP-16/PPA/0719 tanggal 31 Juli 2019.

Jaminan dari PT KKA adalah berupa Surat Senior Kreditur dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang memegang jaminan atas aset PT KKA dengan nilai Rp300.080.

PT Dirgantara Indonesia (Persero) ("PT DI")

Pada tanggal 18 Agustus 2011, PT PPA dan PT DI telah menandatangani Akta Perjanjian Pembiayaan korporasi PT Dirgantara Indonesia (Persero) No.55, dimana PT PPA memberikan pinjaman sebesar Rp675.000. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2021, telah dilakukan beberapa kali *addendum*

PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")

On December 30, 2015, a debt restructuring was made on loan lent to finance corporation – *Tranche D*, as outlined in the Debt Restructuring Agreement PT PAL Indonesia (Persero) Number 47. The expiry date of the agreement is on December 31, 2030. Debt principal amounted to Rp151,841 was restructured into Facility *Tranche A*, interest payable amounted to Rp88,742, and fine charged to loan amounted to Rp4,465 were restructured into Facility *Tranche B*.

Collateral from PT PAL is in the form of a first rank mortgage for 9 land and/or building assets with a value amounting to Rp25,194, fiduciary machinery and production equipment with a value amounting to Rp190,241, fiduciary receivables with a value amounting to Rp27,697.

PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("PT KKA")

Pursuant to No. S-397/PPA/DU/0119 is an approval letter for the Extension of the Gas Procurement Working Capital Expansion Fund facility which is extended until February 28, 2019 with the aim that PT KKA can make payments for the use of operating gas for the period December 2018 and January 2019 on time.

With the termination of the Electricity Sale and Purchase Agreement and converted into a Lease Agreement, all of PT PPA's loan facilities to PT KKA are due. For the remaining outstanding loans of PT KKA, an agreement to amend the PT KKA Bailout Restructuring Agreement in the Debt Settlement Framework No. PP-16 / PPA / 0719 dated July 31, 2019.

The collateral from PT KKA is in the form of a Senior Credit Creditor from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which holds a collateral for the assets of PT KKA amounted to Rp300,080

PT Dirgantara Indonesia (Persero) ("PT DI")

On August 18, 2011, PT PPA and PT DI signed the Deed of PT Dirgantara Indonesia (Persero) No.55, in which PT PPA provided a loan amounted to Rp675,000. Since 2011 until 2021, there have been several amendment changes to the Deed No.55 and the latest is the Deed of Amendment XI

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

perubahan atas Akta No.55 tersebut dan yang terakhir adalah Akta Perubahan XI (keselabel) Perjanjian Pembiayaan korporasi PT DI No. PP-1/PPA/0121 pada tanggal 11 Januari 2021. Akta perubahan XI (keselabel) tersebut mengatur jatuh tempo fasilitas pinjaman pada tanggal 29 Desember 2021.

Jaminan dari PT DI adalah 7 sertifikat aset tanah dan/atau bangunan dengan nilai Rp590.265 yang telah mendapat persetujuan pemegang saham PT DI untuk pengikatan jaminan.

PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
("PT IKI")

Pada tanggal 27 Desember 2016, telah dilakukan restrukturisasi utang terhadap seluruh kewajiban PT IKI kepada PT PPA yang dituangkan dalam Perjanjian Restrukturisasi Utang PT Industri Kapal Indonesia (Persero) No. 42 ("Perjanjian") tanggal jatuh tempo perjanjian menjadi 31 Desember 2022. Utang pokok sebesar Rp31.639 direstrukturisasi menjadi *Tranche A*, utang bunga sebesar Rp2.061 direstrukturisasi menjadi *Tranche B*.

Perubahan Perjanjian melalui *addendum I* Perjanjian No. 11 tanggal 4 Desember 2019 mengenai perubahan tanggal jatuh tempo perjanjian menjadi 31 Desember 2028.

Jaminan dari PT IKI adalah berupa hak tanggungan peringkat I dan 2 atas 4 aset tanah dan/atau bangunan dengan nilai Rp185.000 dan fidusia mesin dan peralatan produksi dengan nilai Rp45.000.

PT Industri Gelas (Persero) ("PT Iglas")

Pemberian pinjaman dalam rangka restrukturisasi dan atau revitalisasi PT Iglas berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-15/MBU/2011 tanggal 14 Januari 2011 perihal Penugasan Pelaksanaan Restrukturisasi dan /atau Revitalisasi PT Iglas dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-621/MK.06/2010 tanggal 29 November 2010 perihal persetujuan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi PT Iglas.

(eleventh) of PT DI No. PP-1/PPA/0121 Corporate Financing Agreement on January 11, 2021. Deed of amendment XI (eleventh) regulates the maturity date of the agreement to December 29, 2021.

Collateral from PT DI are 7 certificate land asset and/or building with amounted to Rp590,265 which have been approved from shareholders PT DI regarding binding of guarantees.

PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
("PT IKI")

On December 27, 2016, a debt restructuration was carried out on all obligations of PT IKI to PT PPA as set forth in the PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Debt Restructuring Agreement No. 42 ("Agreement") the maturity date of the agreement to become December 31, 2022. The principal Debt amounted to Rp31,639 was restructured into *Tranche A*, the interest payable amounted to Rp2,061 was restructured into *Tranche B*.

The Agreement has been amended through Amendment I Agreement No. 11 December 4, 2019 concerning changes in the maturity date of the agreement to December 31, 2028.

The collateral from PT IKI is in the form of first and second rank mortgage for 4 land and / or building assets with a value amounting to Rp185,000 and fiduciary machinery and production equipment amounted to Rp45,000.

PT Industri Gelas (Persero) ("PT Iglas")

Provision of loans for the restructuration and / or revitalization of PT Iglas based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-15/MBU/2011 dated January 14, 2011 regarding the Assignment of the Restructuration and/or Revitalization of PT Iglas and the Minister of Finance Number S-621/MK.06/2010 dated November 29, 2010 concerning the approval of Restructuring and/or Revitalization.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Dalam Rangka Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi PT Iglas No. 10 tanggal 15 April 2011, pagu kredit pinjaman yang diberikan sebesar Rp106.770 untuk pembayaran kekurangan dana atas pembangunan kembali pabrik yang berlokasi di Gresik yang dikenal dengan *rebuild* G-1 serta pembayaran hutang, dengan tingkat bunga sebesar bunga SBI ditambah 3% per tahun bersih.

Perubahan VIII Perjanjian Pemberian Pinjaman No. 43 tanggal 20 Desember 2019 perihal penambahan pagu kredit fasilitas pinjaman *Tranche A* maksimal Rp50.000 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Desember 2021.

Jaminan dari PT Iglas adalah berupa hak tanggungan peringkat 6 dan 7 atas 14 aset tanah dan/atau bangunan dengan nilai Rp139.100. Adapun atas peringkat HT 1 sampai dengan 5 yang sebelumnya dipegang oleh BNI sudah dilakukan *Roya*, sehingga saat ini posisi PT PPA dan BNI sudah setara.

PT Kertas Leces ("PT KL")

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-511/MBU/2012 tanggal 18 September 2012 perihal Pemberian Dana Talangan kepada PT KL untuk *Revolving Working Capital* yang dituangkan dalam Perjanjian Pemberian Pinjaman Dana Talangan kepada PT KL No. 13 tanggal 11 Oktober 2012. Berdasarkan Perjanjian tersebut PT PPA memberikan Pinjaman Dana Talangan dengan jumlah pokok fasilitas maksimum Rp50.000.

Tanggal 26 April 2019, Tim Kurator PT KL telah mengumumkan pembagian hasil dana lelang eksekusi yang mana PT PPA selaku kreditor separatis dan pemegangan HT peringkat I diberikan sebesar Rp1.291. Atas pembagian ini dinilai terlalu rendah sehingga PT PPA mengajukan keberatan atau perlawanan (Prosedur *Renvoi*).

Tanggal 29 Agustus 2019 telah dilaksanakan pembacaan putusan Prosedur *Renvoi*, yang mana putusnya menolak keberatan atau perlawanan dari Pelawan (PT PPA) untuk seluruhnya, PT PPA melalui kuasa hukum dari Kantor Hukum Ari Zulfikar & Partners

Based on the Loan Agreement in the Context of Restructuration and/or Revitalization of PT Iglas No. 10 dated April 15, 2011, loan plafond amounting to Rp106,770 for the payment of underfunded funds for the rebuilding of a factory located in Gresik known as the G-1 rebuild and debt payments, with an interest rate of SBI plus 3% per annum net.

Amendment VIII No. 43 dated 20 December 2019 regarding the addition of a maximum Tranche A loan facility plafond of Rp50,000 and an extension of the term of the loan facility until December 31, 2021

Collateral from PT Iglas is in the form of a mortgage of rights rank 6 and 7 for 14 land and/or building assets amounted to Rp139,100. As for the rank of 1 through 5 previously held by BNI has been Roya, thus the currently the position of PT PPA and BNI is equal.

PT Kertas Leces ("PT KL")

Based on the Minister of SOE letter No. S-511/MBU/2012 dated September 18, 2012 regarding the Provision of Bailout Funds to PT KL for Revolving Working, the Bailout Loan Fund Loan Agreement has been signed to PT KL No. 13 dated October 11, 2012. Based on the agreement, PT PPA provided a Bailout Loan with a maximum principal amount of Rp50,000.

On April 26, 2019, Receiver Team of PT KL has announced the distribution of proceeds from auction funds wherein PT PPA as a separatist creditor and holding HT rank I was given Rp1,291. With regard to this distribution was deemed too low, PT PPA considered to raised an objection or resistance (Renvoi Procedure).

On August 29, 2019 the reading of the decision of the Renvoi Procedure has been carried out, in which the decision rejects all the objection or resistance of the Opponents (PT PPA) for, PT PPA through legal counsel from the Law Office of Ari Zulfikar & Partners

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(AZP) telah mengajukan upaya hukum Kasasi dan menyerahkan memori Kasasi di Mahkamah Agung RI.

Berdasarkan surat Mahkamah Agung RI nomor 100/Pts.Pailit/VI/1K/Pdt.Sus-Pailit/2020 tanggal 12 Juni 2020 telah disampaikan Salinan Putusan kepada Pengadilan Negeri Surabaya. Dalam putusannya MARI mengabulkan keberatan PT PPA dan memerintahkan agar Tim Kurator membuat daftar pembagian harta terbaru.

PT PPA melalui surat No. S2722/PPA/DKBAM/0620 tanggal 23 Juni 2020 menyampaikan kepada Tim Kurator agar dapat melaksanakan putusan Mahkamah Agung RI. Menanggapi surat tersebut, Tim Kurator melalui surat no. 245/PAILIT-KL/AG-RB-FEB/VI/2020 tanggal 25 Juni 2020 memberikan tanggapan bahwa akan melaksanakan putusan Mahkamah Agung RI tersebut setelah diterimanya Salinan Putusan Kasasi dari Pengadilan Negeri Surabaya.

Tanggal 9 Juli 2020, AZP selaku kuasa hukum PT PPA telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung RI dari Pengadilan Negeri Surabaya. Atas diterimanya salinan tersebut, PT PPA kembali menyampaikan surat No. S-3077/PPA/DKBAM/0720 tanggal 20 Juli 2020 kepada Tim Kurator agar dapat melaksanakan putusan Mahkamah Agung RI selambat-lambatnya 31 Juli 2020.

Tim Kurator beberapa kali melakukan lelang mesin dan peralatan pabrik PT KL, namun belum terjual.

Jaminan dari PT KL adalah berupa hak tanggungan peringkat I atas 1 aset tanah dan/atau bangunan dengan nilai Rp9.500, fidusia mesin dengan nilai Rp50.000.

Jaminan yang diberikan PT Pratama Persada Airbone pada PT PPA yaitu hak tanggungan atas bidang tanah dan bangunan dan aset atau kekayaan lainnya yang telah dan akan dimiliki PT Airbone senilai Rp44.643.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

(AZP) has filed an appeal Cassation and handed over the memory of Cassation in the Supreme Court of Republic of Indonesia.

Based on the letter of the Supreme Court of Republic of Indonesia number 100/Pts.Pailit/VI/1K/Pdt.Sus-Pailit/2020 dated June 12, 2020, a copy of the decision has been submitted to the Surabaya District Court. In its decision, MARI granted PT PPA's objection and ordered the Receiver Team to make an updated list of asset distribution.

PT PPA through letter No. S2722/PPA/DKBAM/0620 dated June 23, 2020, has submitted a letter to the Receiver Team in order to implement the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Responding to the letter, the Receiver Team through letter no. 245/PAILIT-KL/AG-RB-FEB/VI/2020 dated June 25, 2020, gave a response that they would implement the Supreme Court decision after receiving a copy of the Cassation Decision from the Surabaya District Court.

As of July 9, 2020, AZP as PT PPA's attorney has received a copy of the Supreme Court's decision from the Surabaya District Court. Upon receipt of this copy, PT PPA submitted letter No. S-3077/PPA/DKBAM/0720 dated July 20, 2020, to the Receiver Team in order to carry out the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia by July 31, 2020.

The Receiver Team conducted several auctions for PT KL factory machines and equipment, but nothing has been sold yet.

The collaterals from PT KL are in the form of a mortgage of right of rank I for 1 land and / or building asset amounted to Rp9,500, a machine fiduciary amounted to Rp50,000.

The guarantees provided by PT Pratama Persada Airbone to PT PPA are mortgage rights over land and buildings and other assets or assets that have been and will be owned by PT Airbone in the amount of Rp44,643.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Industri Telekomunikasi Indonesia
(Persero) ("PT INTI")

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Talangan dan Modal Kerja No. 04 pada tanggal 02 Maret 2022, PT PPA memberikan Fasilitas Pinjaman berupa Modal Kerja dengan PT Industri Telekomunikasi Indonesia dengan jumlah pokok fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp23.880 dengan tingkat suku bunga 12,5% (*gross*) per tahun. Jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2023.

Jaminan dari PT Industri Telekomunikasi Indonesia adalah berupa hak tanggungan peringkat 2 atas 3 aset tanah dan/atau bangunan dengan nilai Rp31.044. Adapun atas peringkat HT 1 sampai dengan 5 yang sebelumnya dipegang oleh Mandiri dan BRI.

PT Barata Indonesia (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Talangan dan Modal Kerja No. PP-61/PPA/0821 pada tanggal 12 Agustus 2021, PT PPA memberikan Fasilitas Pinjaman berupa Pembiayaan Talangan Proyek, dan Modal Kerja dengan PT Barata Indonesia dengan jumlah pokok fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp295.000 dengan tingkat suku bunga 15% per tahun. Jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2022.

Tujuan penggunaan fasilitas pinjaman adalah untuk mendanai kebutuhan pelaksanaan pembangunan *spare part* turbin uap PLTU Banten (Jawa 9 & 10) dan Ulsan (Korea), dengan nilai kontrak kurang lebih sebesar Rp232.000. Secara khusus untuk mendanai kebutuhan pembelian barang dan jasa modal kerja untuk pelaksanaan keseluruhan Proyek Siemens.

Perum Perumnas

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Talangan No. PP-06 pada tanggal 6 Juli 2020, PT PPA memberikan fasilitas pinjaman berupa Pembiayaan Talangan PT Perumnas dengan jumlah pokok fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp140.000 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun. Jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2021.

PT Industri Telekomunikasi Indonesia
(Persero) ("PT INTI")

Based on the Agreement from the Provision of Bailout Loans and Working Capital No. 04 on March 2, 2022, PT PPA provided a Working Capital Loan Facility with PT Industri Telekomunikasi Indonesia with a maximum principal amount of Rp23,880 (interest rate of 12.5%) *gross* per year, due date on March 1, 2023.

The guarantee from PT Industri Telekomunikasi Indonesia is in the form of second grade mortgage over three land and/or building assets with a nominal value amounted to Rp31,044. As for the HT ratings 1st to 5th which were previously held by Mandiri and BRI.

PT Barata Indonesia (Persero)

Based on the Bailout Loan and Working Capital Agreement No. PP-61/PPA/0821 on August 12, 2021, PT PPA provided a Loan Facility in the form of Project bailout Financing, and Working Capital with PT Barata Indonesia with a maximum principal amount of Rp295,000 with an interest rate at 15% per annum. Due on August 11, 2022.

The purpose of the loan facility withdrawal is to fund the construction of spare parts for steam turbine PLTU Banten (Java 9 & 10) and Ulsan (Korea), with a contract value of approximately Rp232,000. A special event to fund the need for the procurement of goods and working capital services for the implementation of the entire Siemens Project.

Perum Perumnas

Based on the Bailout Loan Agreement No. PP-06 on July 6, 2020, PT PPA provided a Loan Facility in the form of PT Perumnas bailout financing with a maximum principal amount of Rp140,000 with an interest rate of 13% per annum. Due on January 5, 2021.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tujuan penggunaan fasilitas pinjaman menjadi 2 (dua) *Tranche* yaitu *Tranche A* untuk pemenuhan pendanaan guna melakukan *refinancing* atas Sebagian utang pokok MTN VII Perumnas 2019 sedangkan *Tranche B* untuk pemenuhan modal kerja untuk perbaikan unit persediaan.

Kemudian dilakukan Addendum I pada tanggal 5 Januari 2021 PP No. 1 dengan tujuan perpanjangan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 21 April 2022.

PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) d/h
PT Survei Udara Panas (Persero)

Pada tahun 2020, Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham PT Survei Udara Panas ("PT Penas") memiliki kebijakan strategis melalui pembentukan Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, dengan PT Penas yang akan menjadi induk holding. PT Penas memperoleh arahan dari PMO Holding untuk melakukan restrukturisasi secara menyeluruh melalui:

- Pelepasan saham yang dimiliki di anak perusahaan PT Penas yaitu PT Pratama Persada Airborne;
- Pelunasan/restrukturisasi seluruh kewajiban PT Penas.

Dengan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2020, PT Penas melakukan pelunasan kewajiban kepada PT PPA sebesar Rp134.496 dengan rincian utang berdasarkan Perjanjian Pinjaman:

- I. Perjanjian Pinjaman Investasi dengan utang pokok sebesar Rp11.000 dan utang bunga sebesar Rp2.994;
- II. Perjanjian Panjima Dana Talangan dengan utang pokok sebesar Rp5.268, utang tunggakan bunga sebesar Rp84 dan utang denda bunga sebesar Rp0,2;
- III. Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan utang pokok sebesar Rp107, utang tunggakan bunga sebesar Rp0,5;
- IV. Biaya talangan total sebesar Rp8.307.

Adapun pelunasan seluruh kewajiban PT PPA dilakukan melalui mekanisme:

1. Pelepasan seluruh saham PT Penas di PT Airborne (90%) dilakukan sebagai kompensasi pembayaran sebagian kewajiban PT Penas sebesar Rp13.959 kepada PT PPA melalui Akta Perjanjian Penyelesaian Utang melalui *Share-Settlement* Saham dalam PT Airborne No. 130 tanggal 31 Desember

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

The purpose of the loan facility withdrawal consists of 2 (two) *Tranches*, namely *Tranche A* to fulfill funding to refinance part of the 2019 Perumnas MTN VII principal debt, while *Tranche B* is to fulfill working capital to repair inventory units.

Then Addendum I was carried out on January 5, 2021, PP No. 1 with the aim of extending the maturity of the loan until April 21, 2022.

PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) d/h
PT Survei Udara Panas (Persero)

In 2020, the Ministry of SOE as the Shareholder of PT Survei Udara Panas ("PT Penas") has a policy through the establishment of a Tourism and Supporting BUMN Holding, with PT Penas as the holding parent. PT Penas received a directive from PMO Holding to carry out a complete restructuring through:

- Release of shares owned by a subsidiary of PT Penas, namely PT Pratama Persada Airborne;
- Repayment/restructuring of all obligations of PT Penas.

With the maturity date on November 30, 2020, PT Penas paid off its obligations to PT PPA amounting to Rp134,496 with details of the debt based on the Loan Agreement:

- I. Investment Loan Agreement with principal debt of Rp11,000 and interest payable of Rp2,994;
- II. Agreement of Panjima Fund Bailout with principal debt of Rp5,268, interest arrears payable of Rp84 and interest penalty payable of Rp0.2;
- III. Debt Restructuring Agreement with principal debt of Rp107, interest arrears payable of Rp0.5;
- IV. The total bailout fee is Rp8,307.

The settlement of all obligations of PT PPA is carried out through the following mechanisms:

1. The disposal of all PT Penas shares in PT Airborne (90%) was carried out as compensation for the partial payment of PT Penas' obligations of Rp13,959 to PT PPA through Deed of Debt Settlement Agreement through Share-Settlement of Shares in PT Airborne No. 130 dated

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2020, yang ditindaklanjuti dengan pengalihan saham PT Airborne kepada PT PPA melalui Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 132 tanggal 31 Desember 2020;

2. Pelunasan sisa kewajiban PT Penas sebesar Rp120.536 kepada PT PPA dan PT PPAF yang bersumber dari penerimaan pinjaman baru berupa Fasilitas Refinancing dari Bank BTN dengan pagu kredit sebesar Rp145.115 melalui Akta Perjanjian Kredit Swadana No. 22/PK-Swad/KGS/BCSU/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020.

Untuk mendukung proses pembentukan Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung serta penerimaan pinjaman baru dari Bank BTN, PT PPA memberikan 2 (dua) fasilitas pinjaman baru kepada PT Penas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 126 tanggal 31 Desember 2020 dengan pagu kredit sebesar Rp50.000 dengan tujuan penggunaan dana untuk memenuhi kebutuhan biaya operasional PT Penas dalam melaksanakan pembentukan Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, termasuk pembayaran biaya dan bunga terkait Fasilitas *Refinancing* dari Bank BTN;
2. Fasilitas Pinjaman Siaga No. 127 tanggal 31 Desember 2020 dengan pagu kredit sebesar Rp145.115 dengan tujuan penggunaan dana untuk melunasi seluruh pokok yang terutang oleh PT Penas kepada Bank BTN berdasarkan Fasilitas *Refinancing* dari Bank BTN ketika jatuh tempo. Atas fasilitas ini, PT PPA memberikan jaminan deposito sebesar Rp145.115 yang diikat secara Gadai kepada Bank BTN berdasar Akta Gadai No. 10 tanggal 18 Januari 2021.

PT Penas memberikan jaminan berupa hak tanggungan peringkat I atas 2 (dua) aset tanah dan/atau bangunan dengan nilai Rp4.840, fidusia 2 (dua) unit *airframe* pesawat Cessna 402B dan C208 dengan nilai Rp1.250, fidusia 4 (empat) unit *engine* pesawat 402B dengan nilai Rp2.160, fidusia 1 (satu) unit *engine* C208 dengan nilai Rp1.055, fidusia 1 (satu) unit *Camera Large Format* dan 16 peralatan IT dengan nilai Rp13.173.

December 31, 2020, which was followed up by the transfer of PT Airborne's shares to PT PPA through the Deed of Share Purchase Agreement No. 132 December 31, 2020;

2. Repayment of the remaining liabilities of PT Penas in the amount of Rp120,536 to PT PPA and PT PPAF from the receipt of a new loan in the form of Refinancing Facility from Bank BTN with a credit limit of Rp145,115 through the Deed of Self-funding Credit Agreement No. 22/PK-Swad/KGS/BCSU/XII/2020 dated December 30, 2020.

To support the process of establishing the Tourism and Supporting BUMN Holding and receiving new loans from Bank BTN, PT PPA provided 2 (two) new loan facilities to PT Penas as follows:

1. Working Capital Loan Facility No. 126 dated December 31, 2020 with a credit limit of Rp50,000, with the aim of using the funds to meet the operational cost needs of PT Penas in carrying out the establishment of a Tourism and Supporting BUMN Holding, including payment of fees and interest related to Refinancing Facilities from Bank BTN;
2. Standby Loan Facility No. 127 dated December 31, 2020 with a credit limit of Rp145,115, with the aim of using the funds to pay off all principal owed by PT Penas to Bank BTN based on the Refinancing Facility from Bank BTN when it matures. For this facility, PT PPA provides a deposit guarantee of Rp145,115 which is tied as a Pawn to Bank BTN based on the Deed of Pawn No. 10 January 18, 2021.

PT Penas provides guarantees in the form of 1 (first) rank mortgage over 2 (two) land and/or building assets with a value of Rp4,840, fiduciary 2 (two) units of Cessna 402B and C208 airframes with a value of Rp1,250, fiduciary 4 (four) units 402B aircraft engine with a value of Rp2,160, fiduciary 1 (one) C208 engine unit with a value of Rp1,055, fiduciary 1 (one) unit Camera Large Format and 16 IT equipment with a value of Rp13,173.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 1 Juli 2021, PT Penas telah mendapatkan Peraturan Pemerintah No. 72 tentang Perubahan Maksud dan Tujuan termasuk perubahan PT Penas menjadi PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Selanjutnya pada tanggal 6 Oktober 2021 telah terbit Peraturan Pemerintah No. 104 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT API serta Keputusan Menteri Keuangan No. 498/KMK.06/2021 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT API. Serta pada tanggal 14 Desember 2021, melalui surat keputusan Menteri BUMN No. S-970/MBU/12/2021 dan S-971/MBU/12/2021 perihal Perubahan Struktur Permodalan dan Perubahan Anggaran Dasar PT API.

Paralel dengan proses pembentukan Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, PT API juga berupaya mengajukan fasilitas pinjaman baru kepada Bank BTN sebesar Rp500.000 dengan tujuan penggunaan dana untuk *corporate general purpose loan*, termasuk dapat digunakan juga untuk melunasi seluruh kewajiban kepada PT PPA.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH")
Berdasarkan Akta Perjanjian Induk Restrukturisasi/ *Master Restructuring Agreement* ("MRA") No. 30 tanggal 9 September 2021 ("MRA"), PT PPA, PT BMI, dan BPKH ("Para Pihak") sepakat untuk melakukan kerja sama dalam rangka pengelolaan aset tagihan milik PT BMI ("Tagihan BMI") dengan melaksanakan serangkaian transaksi dan ketentuan sebagai berikut:

- i. PT PPA akan menerbitkan Sukuk PPA yang akan dialihkan kepada BMI. Sukuk PPA dialihkan dengan nilai nominal Rp13.051.069, jangka waktu 20 tahun dan jatuh tempo tanggal 15 November 2041;
- ii. PT BMI melakukan transaksi jual beli dan pengalihan Tagihan BMI senilai Rp10.000.000 kepada pembeli tagihan yang disepakati oleh Para Pihak;
- iii. Para Pihak sepakat dalam rangka mengelola Tagihan BMI akan ada suatu perjanjian kerja sama pengelolaan aset;
- iv. PT BMI akan menerbitkan Sukuk BMI yang akan dialihkan kepada PT PPA.

On July 1, 2021, PT Penas has received Government Regulation No. 72 concerning Changes in Purpose and Objectives including the change from PT Penas to PT Aviassi Wisata Indonesia (Persero). Furthermore, on October 6, 2021, Government Regulation No. 104 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT API and the Decree of the Minister of Finance No. 498/KMK.06/2021 concerning the Determination of the Value of the Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Company PT API. On December 14, 2021, through the Decree of the Minister of SOEs No. S-970/MBU/12/2021 and S-971/MBU/12/2021 regarding Changes in Capital Structure and Changes in the Articles of Association of PT API.

Parallel to the process of forming the Tourism and Supporting BUMN Holding, PT API is also trying to apply for a new loan facility to Bank BTN amounting to Rp500,000 with the aim of using the funds for corporate general purpose loans, which can also be used to pay off all obligations to PT PPA.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH")

According to Master Restructuring Agreement ("MRA") Deed No. 30 dated September 9, 2021, PT PPA, PT BMI, and BPKH ("Parties") have agreed to cooperate in the management of PT BMI claimed asset ("BMI Claims") by carrying out a series of transactions and terms as follow:

- i. PT PPA will issue Sukuk PPA which will be transferred to PT BMI. The Sukuk PPA will have a nominal value of Rp13,051,069, term of 20 years, and maturity date on November 15, 2041;
- ii. PT BMI conducts a sale and purchase transaction and transfers BMI Bills worth Rp10,000,000 to the buyer of bills agreed by the Parties;
- iii. The Parties agree that in order to manage the BMI Bill there will be an asset management cooperation agreement;
- iv. PT BMI will issue BMI Sukuk which will be transferred to PT PPA. BMI Sukuk

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sukuk BMI dialihkan dengan nilai nominal Rp15.041.101, jangka waktu 20 tahun dan jatuh tempo tanggal 15 November 2041;

- v. Sebagai penerbit Sukuk, maka PT PPA dan PT BMI dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagih pada tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal dari perjanjian kerja sama pengelolaan aset.

PT AMC Indonesia Sukses ("AMC")

Dalam rangka melaksanakan arahan MRA, pada Perusahaan, BMI, dan PT AMC telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Aset (PKPA) No. 25 tanggal 15 November 2021 ("PKPA") dalam rangka optimalisasi pengelolaan Tagihan BMI yang dialihkan kepada PT AMC ("Aset yang Dikelola").

Pada tanggal 7 Februari 2022, PKPA diubah dengan *Addendum* No. PK-4/PPA/0222, dengan tambahan ketentuan yang termasuk didalamnya sebagai berikut:

- i. Jangka waktu PKPA adalah 6 (enam) tahun sejak tanggal PKPA dan dapat diperpanjang AMC atas diskresinya sendiri.
- ii. AMC akan melakukan peninjauan atas kinerja PT PPA berdasarkan Laporan Triwulan Aset Manager.
- iii. PT PPA dapat merekomendasikan perwakilannya dalam Komite Pengelola untuk disetujui oleh AMC.
- iv. Keputusan Komite Pengelola dan pelaksanaannya perlu mendapatkan persetujuan dari AMC.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Talangan dan Modal Kerja No. 04 pada tanggal 2 Maret 2022, PT PPA memberikan Fasilitas Pinjaman berupa Modal Kerja dengan PT Industri Telekomunikasi Indonesia dengan jumlah pokok fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp23.880 dengan tingkat suku bunga 12,5% (kotor) per tahun. Jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2023.

Jaminan dari PT Inti adalah berupa hak tanggungan peringkat 2 atas 3 aset tanah dan/atau bangunan dengan nilai Rp31.044 Adapun atas peringkat HT 1 sampai dengan 5 yang sebelumnya dipegang oleh Bank Mandiri dan Bank BRI.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

transferred with a nominal value of Rp15,041,101, a period of 20 years and maturing on November 15, 2041;

- v. As Sukuk issuers, PT PPA and PT BMI can apply for debt encounters on collection rights on the sukuk maturity date and/or early termination date of the asset management cooperation agreement.

PT AMC Indonesia Sukses ("AMC")

In relation to carry out the directives of MRA, The Company, BMI, and PT AMC have agreed to sign the Deed of Asset Management Cooperation Agreement No. 25 dated November 15, 2021 ("PKPA") in order to optimally manage the BMI Claims transferred to PT AMC ("Managed Assets").

On Februari 7, 2022, PKPA has been revised with Side Letter No. PK-4/PPA/0222, with additional terms which include as follow:

- i. The terms of the PKPA is 6 (six) month since the date of the PKPA and can be extended by the discretion of PT AMC.
- ii. AMC will monitor the performance of PT PPA based on the Asset Manager Three Months Reports.
- iii. PT PPA may recommend their representative in the Management Committee to be approved by PT AMC.
- iv. The decision of the Management Committee and the implementation require the approval of PT AMC.

Based on the Agreement from the Provision of Bailout Loans and Working Capital No. 04 on March 2, 2022, PT PPA provided a Working Capital Loan Facility with PT Industri Telekomunikasi Indonesia with a maximum principal amount of Rp23,880 (interest rate of 12.5%) gross per year, due date on March 1, 2023.

The guarantee from PT Inti is in the form of second grade mortgage over three land and/or building assets with a nominal value amounted to Rp31,044. As for the HT ratings 1st to 5th which were previously held by Bank Mandiri and Bank BRI.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Industri Kereta Api (Persero) ("PT INKA")
Kemudian pada tanggal 2 September 2022 dilakukan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Kepada PT INKA No. 01 yang dibuat dihadapan Winter Sigiرو sebagai Notaris Hukum, dengan maksud peminjaman fasilitas berupa *Briding Loan* dengan jumlah plafon setinggi-tingginya sebesar 12,5% per tahun (*gross*). Tanggal jatuh Tempo pada 1 September 2023.

Jaminan dari PT INKA adalah sebagai berikut:

- Jaminan berupa HT I berlokasi di Kel Ketapang, Kec Kalipuro, Kab Banyuwangi dengan total nilai Rp76.330.
- Jaminan berupa HT I berlokasi di Kel Taman, Kec Taman Madiun dengan total nilai Rp13.221.
- Jaminan berupa HT I berlokasi di Kel Tebet Barat, Kec Tebet, JakSel, luas 939 m², dengan total nilai Rp28.565.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Nihil. Jumlah pencairan pinjaman di periode berjalan sebesar Rp48.211. Penerimaan atas pembayaran di periode berjalan Nihil. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp48.211.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

PT KIM telah melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka kegiatan operasional sebagai berikut:

PT Dain Celicani Cemerlang ("PT DCC")

PT KIM melakukan kerjasama dengan PT DCC Penyediaan Air Bersih di dalam kegiatan Kawasan Industri Medan sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 32 tanggal 24 April 2012. Pada tahun 2013 fasilitas instalasi air bersih telah selesai dilaksanakan oleh PT DCC namun realisasi penyerahan air secara komersial kepada PT KIM belum terlaksana, per 31 Desember 2013 masih dalam tahap uji coba. Pada bulan April 2014 kerjasama ini sudah beroperasi secara komersial. Hal-hal penting dalam kerja sama tersebut antara lain:

- PT DCC menyediakan air bersih untuk kebutuhan Perusahaan dalam kawasan industri Medan.

*PT Industri Kereta Api (Persero) ("PT INKA")
Then on September 2, 2022, the Agreement for the Granting of Loan Facilities to PT INKA No. 01 made before Winter Sigiرو as a Legal Notary, with the intention of borrowing facilities in the form of Building Loan with an interest rate of 12.5% per year (gross). The due date is September 1, 2023.*

Guarantees from PT INKA are as follows:

- *Collateral in the form of HT I located in Kel Ketapang, Kalipuro District, Banyuwangi Regency with a total value of Rp76,330.*
- *Collateral in the form of HT I is located in Kel Taman, Kec Taman Madiun with a total value of Rp13,221.*
- *Collateral in the form of HT I located in Kel Tebet Barat, Tebet District, South Jakarta, with an area of 939 m², with a total value of Rp28,565.*

The balance on December 31, 2021 is Nil. Total loan disbursements in the current period amounted to Rp48,211. Receipt of payment in the current period is Nil. The balance on December 31, 2022 is Rp48,211.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

PT KIM has enter into cooperation agreements with third parties in the framework of operational activities as follows:

PT Dain Celicani Cemerlang ("PT DCC")

PT KIM has entered into cooperation with PT DCC in Water Supply activities Medan Industrial Estate in accordance with the Cooperation Agreement No. 32 dated April 24, 2012. In 2013 the water installation facility has been completed by PT DCC, but the realization of commercial water delivery to PT KIM has not been implemented, as of December 31, 2013 because it is still in the testing phase. In April 2014 this cooperation has been commercially operated. Important things in the cooperation include:

- *PT DCC provides clean water for the Company's needs in the Medan industrial area.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- Kedua belah pihak bekerja sama mendistribusikan air bersih di dalam kawasan industri Medan, dalam jangka waktu 20 tahun.
- PT DCC menyediakan air bersih dari fasilitas produksinya yang dibangun di tanah milik PT KIM dan sumber air baku utama yang berasal dari Sungai Deli atau sumber lain di kawasan PT KIM.
- Kedua belah pihak sepakat untuk menggunakan air permukaan Sungai Deli sebagai air baku dengan kapasitas maksimum 1.000 liter per detik.
- Harga air bersih yang disediakan PT DCC kepada PT KIM di tiga titik penyerahan adalah sebesar Rp5.800 per M3 di luar PPN 10% dan harga ini akan di evaluasi setiap tiga tahun.

PT Intiland Wahana Cemerlang ("PT IWC")

PT KIM melakukan kerjasama dengan PT IWC tentang penjualan kavling industri dan penyerahan hak pengelolaan menjadi kawasan industri. Perjanjian tersebut dituangkan dalam Akta Notaris yang dibuat oleh Kantor Notaris Roosmidar, S.H., dengan Nomor 108, tertanggal 14 September 2013. Perjanjian tersebut meliputi kerjasama operasional terhadap penjualan lahan seluas 40 Ha, terletak di Desa Pematang Johar dan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebanyak 20% lahan tersebut diperuntukkan untuk sarana dan prasarana, sisanya diperuntukkan untuk kavling-kavling yang akan dijual menjadi lahan industri. Setiap penjualan kaveling, PT KIM akan mendapatkan 7,6% setelah dikurangi PPN dan akan meningkat menjadi 8% apabila tidak terjual dalam jangka waktu 2 tahun.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

PT Bumi Daya Plaza ("PT BDP")

PT KBI menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT BDP selama 1 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2022 yang akan berakhir pada 30 September 2023. Sewa dan jasa pelayanan dibayar di muka setiap 3 bulan sekali. Biaya sewa ruangan untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan adalah sebesar Rp1.337 dan PPN Rp147. Untuk pertama kalinya sewa tersebut dibayar pada tanggal 1 Oktober 2022 dan berlaku untuk jangka waktu sewa 3 (tiga) bulan.

- Both of parties work together to distribute clean water within the Medan industrial area, within a period of 20 years.
- PT DCC provides clean water from its production facilities which are built on PT KIM land and the main raw water source comes from the Deli River or other sources in PT KIM's area.
- Both parties agree to use the surface water of Deli River as raw water with a maximum capacity of 1,000 liters per second.
- The price of clean water provided by PT DCC to PT KIM at the three delivery point is Rp5,800 per M3 excluding 10% VAT and this price will be evaluated every three years.

PT Intiland Wahana Cemerlang ("PT IWC")

PT KIM cooperates with PT IWC on the sale of industrial plots and the handover of management rights into industrial estates. The agreement is stated in the Notarial Deed made by the Notary Office of Roosmidar, S.H., with Number 108, dated September 14, 2013. The agreement includes operational cooperation on the sale of 40 hectares of land, located in Pematang Johar Village and Saentis Village, Percut Sei Tuan District. As much as 20% of the land is intended for facilities and infrastructure, the rest is intended for plots to be sold into industrial land. For every sale of caveling, PT KIM will get 7.6% after deducting VAT and will increase to 8% if it is not sold within 2 years.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

PT Bumi Daya Plaza ("PT BDP")

PT KBI signed a lease agreement to rent an office space with PT BDP for 1 year as of October 1, 2022 which will end on September 30, 2023. Rent and services charge are paid in advance every 3 months. Room rental fee for the period of 3 (three) months is Rp1,337 and VAT of Rp Rp147. The first rent was paid on October 1, 2022 and was valid for a lease period of 3 (three) months.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan laporan keuangan ini, perjanjian sewa masih dalam proses perpanjangan.

Bank Penyimpanan Dana Segregated Fund

Perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh PT KBI dengan beberapa Bank adalah untuk menyimpan dana dari anggota kliring dan memberikan layanan perbankan dalam melakukan pembayaran penyelesaian transaksi bursa. Beberapa Bank yang melakukan perjanjian kerjasama dengan PT KBI adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 14 Desember 2000 PT KBI menunjuk Bank CIMB Niaga sebagai bank penyimpan dana margin dan lalu lintas pembayaran transaksi kontrak berjangka, berlaku selama 3 tahun sejak 14 Desember 2000 sampai dengan tanggal 14 Desember 2003. Penunjukan Bank CIMB Niaga tersebut telah mendapat persetujuan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) No. 03/BAPPEBTI/SP/XII/2000 tanggal 8 Desember 2000 sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 tahun 2011. Perpanjangan perjanjian telah tiga kali dilakukan, yaitu sesuai surat No. 23/Add-Per-KBI/XII/2009 dan No. 110/PKS/CIMBN/2009 dan terakhir No. 22/Add/Per-KBI/XII/2009 dan No. 109/PKS/CIMBN/2009 tanggal 14 Desember 2009 diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2012.

Pada tanggal 14 Desember 2018 kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan surat No. 04/Add/ Per-KBI/XII/2018 dan No. 003/PKS/FIG/NBFI/XII/2018 yang berlaku sejak tanggal 14 Desember 2018 sampai dengan tanggal 13 Desember 2021.

Pada tanggal 4 Februari 2022 kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan surat No. 01/Add/Per-KBI/II/2022 dan No. 001/PKS/FIG-NBFI/II/2022 yang berlaku 5 (tahun) sejak tanggal 14 Desember 2021 sampai dengan tanggal 13 Desember 2026.

- b. Pada tanggal tanggal 19 Mei 2004 PT KBI menunjuk PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebagai bank penyimpan dana margin dan

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

As of this financial statement, the lease agreement is still in the process of being renewed.

Bank for Segregated Fund Saving.

The agreements entered into between PT KBI and several Banks are for saving funds of clearing members and providing banking services in exchange settlement payments. The Banks which entered into the agreement with PT KBI are as follows:

- a. On December 14, 2000, PT KBI assigned Bank CIMB-Niaga as beneficiary bank for margin deposits and payments, and futures contract settlement, valid for 3 years since December 14, 2000 up to December 14, 2003. The assignment of CIMB Niaga Bank has been approved by the Commodity Futures Trading Regulatory Agency (Bappebti) under letter No. 03/BAPPEBTI/SP/XII/2000 dated December 8, 2000 as provided in Law No. 32 of 1997 Regarding Futures Trading, which was amended with Law No.10 of 2011. The Agreement has been extended three times in accordance with the letters No. 23/Add-Per-KBI/XII/2009 and No. 110/PKS/CIMBN/2009 and the latest with No. 22/Add/Per-KBI/XII/2009 and No. 109/PKS/ CIMBN/2009 dated December 14, 2009, which was extended up to December 14, 2012.

On December 14, 2018 this cooperation was extended in accordance with letter No. 04/Add/Per-KBI/XII/2018 and No. 003/PKS/FIG/NBFI/XII/2018 which is valid since December 14, 2018 until December 13, 2021.

On February 4, 2022, this agreement has been extended in accordance with letter No. 01/Add/Per-KBI/II/2022 and No. 001/PKS/FIG-NBFI/II/2022 which is valid for 5 (years) from December 14, 2021 to December 13, 2026.

- b. On May 19, 2004, PT KBI assigned and added PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") as beneficiary bank for margin deposits and

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

lalu lintas pembayaran perdagangan berjangka berlaku selama 5 (lima) tahun sejak 1 Juni 2004 sampai dengan 31 Mei 2009.

payments and futures contract settlement, valid for 5 (five) years since June 1, 2004 up to May 31, 2009.

Pada tanggal 28 Mei 2018 kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan surat No. 01/Add/Per-KBI/V/2018 dan No. 005/PKS/BCA/2018 yang berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

On May 28, 2018 this cooperation was extended in accordance with letter No. 01/Add/Per-KBI/V/2018 and No. 005/PKS/BCA/2018, valid since June 1, 2018 until May 31, 2021.

Pada tanggal 28 Mei 2021 kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan surat No. 04/Add/Per-KBI/V/2021 dan No. 006/PKS/DCM/2021 yang berlaku sejak tanggal 30 Mei 2021 sampai dengan tanggal 29 Mei 2026.

On May 28, 2021 this cooperation was extended in accordance with letter No. 04/add/Per-KBI/V/2021 and No. 006/PKS/DCM/2021, valid since May 30, 2021 until May 29, 2026.

- c. Pada tanggal 27 Agustus 2009 PT KBI menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank penyimpan dana dan lalu lintas pembayaran perdagangan berjangka berlaku selama 4 (empat) tahun sesuai dengan perjanjian No. 14/Perj-KBI/VIII/2009 mulai tanggal 27 Agustus 2009 sampai dengan 27 Agustus 2013. Kerjasama tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir sesuai surat No. 03/Add/Per-KBI/VII/2017 dan No. DIR/531 tanggal 25 Agustus 2017 yang berlaku selama 4 tahun sejak tanggal 27 Agustus 2017 sampai dengan 26 Agustus 2021.

- c. On August 27, 2009, PT KBI appointed PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as beneficiary bank for margin deposits and payments, valid for 4 (four) years according to Agreement Letter No. 14/Perj-KBI/VIII/2009 since August 27, 2009 until August 27, 2013. The agreement was lastly extended with letter No. 03/Add/Per-KBI/VII/2017 and No. DIR/531 dated August 25, 2017, valid for 4 years since August 27, 2017 until August 26, 2021.*

Pada tanggal 26 Januari 2022 Perusahaan menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank penyimpan dana dan lalu lintas pembayaran perdagangan berjangka berlaku selama 5 (lima) tahun sesuai dengan perjanjian No. 02/Add/Per-KBI/II/2022 mulai tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2026.

On January 26, 2022, the Company appointed PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as beneficiary bank for margin deposits and payments valid for 5 (five) years in accordance with agreement No. 02/Add/Per-KBI/II/2022 from August 27, 2021 to August 26, 2026.

- d. Pada tanggal 14 Oktober 2009 PT KBI menunjuk Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk d.h Bank Windu Kentjana International sebagai bank penyimpan dana dan lalu lintas pembayaran perdagangan berjangka berlaku selama 2 (dua) tahun mulai tanggal 14 Oktober 2009 sampai dengan 14 Oktober 2011. Kedua pihak telah menyepakati perpanjangan perjanjian dengan No. 11A/Add/Per-KBI/X/2011 dan No. 473/BW-KBI/X/11 terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2011 sampai dengan 14 Oktober 2013.

- d. On October 14, 2009, PT KBI assigned Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk formerly known as Bank Windu Kentjana International Tbk as beneficiary bank for margin deposits and payments, and futures contract settlement, valid for 2 (two) years since October 14, 2009 up to October 14, 2011. Both parties agreed to extend agreement with letters No. 11A/Add/Per-KBI/X/2011 and No. 473/BW-KBI/X/11, valid since October, 14, 2011 to October 14, 2013.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 20 Desember 2018 kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan surat No. 05/Add/Per-KBI/XII/2018 yang berlaku sejak tanggal 30 Desember 2018 sampai dengan tanggal 30 Desember 2021.

On December 20, 2018 this cooperation was extended in accordance with letter No. 05/Add/Per-KBI/XII/2018, valid since December 30, 2018 until December 30, 2021.

Pada tanggal 26 Januari 2022 PT KBI menunjuk Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk d.h Bank Windu Kentjana International sebagai bank penyimpanan dana dan lalu lintas pembayaran perdagangan berjangka berlaku selama 5 (lima) tahun mulai tanggal 30 Desember 2021 sampai dengan 30 Desember 2026. Kedua pihak telah menyepakati perpanjangan perjanjian dengan No. 01/Add/Per-KBI/I/2022 dan No. 006/PKS-LGL/CCBI/I/2022 terhitung sejak tanggal 30 Desember 2021 sampai dengan 30 Desember 2026.

On January 26, 2022, PT KBI assigned Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk formerly known as Bank Windu Kentjana International Tbk as beneficiary bank for margin deposits and payments, and futures contract settlement, valid for 5 (five) years since December 31, 2021 up to December 31, 2026. Both parties agreed to extend agreement with letters No. 01/Add/Per-KBI/I/2022 and No. 006/PKS-LGL/CCBI/I/2022, valid since December 31, 2021 to December 31, 2026.

- e. Pada tanggal 27 Juni 2014 PT KBI menunjuk Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai bank penyimpanan dana dan lalu lintas pembayaran perdagangan berjangka berlaku selama 3 (tiga) tahun mulai tanggal 27 Juni 2014 sampai dengan 27 Juni 2017. Kedua pihak telah menyepakati perpanjangan perjanjian dengan No. 02/Add/Per-KBI/VI/2017 dan No. DIR.PKS/65/2017 terhitung sejak tanggal 27 Juni 2017 sampai dengan 27 Juni 2020.

- e. On June 27, 2014, PT KBI assigned Bank Mandiri (Persero), Tbk as beneficiary bank for margin deposits and payments, and futures contract settlement, valid for 3 (three) years since June 27, 2014 up to June 27, 2017. Both parties agreed to extend the agreement with letters No. 02/Add/Per-KBI/VI/2017 and No. DIR.PKS/65/2017 since June 27, 2017 to June 27, 2020.*

Pada tanggal 16 Desember 2020 kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan surat No. 03/Add/Per-KBI/X/2020 yang berlaku sejak tanggal 27 Juni 2020 sampai dengan tanggal 26 Juni 2025.

On December 16, 2020 this cooperation was extended in accordance with letter No. 03/Add/Per-KBI/X/2020, valid since June 27, 2020 until June 26, 2025.

- f. Pada tanggal 27 Februari 2019 PT KBI menunjuk Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai bank penyimpanan dana dan lalu lintas pembayaran perdagangan berjangka berlaku selama 3 (tiga) tahun mulai 27 Februari 2019 sampai 27 Februari 2022. Kedua pihak telah menyepakati perpanjangan perjanjian dengan No. 02/Per-KBI/II/2019 dan No. 10/PKS/DIR/2019 terhitung sejak 27 Februari 2019 sampai dengan 27 Februari 2022.

- f. On February 27, 2019, PT KBI assigned Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as beneficiary bank for margin deposits and payments, and futures contract settlement, valid for 3 (three) years since February 27, 2019 up to February 27, 2022. Both parties agreed to extend the agreement with letters No. 02/Per-KBI/II/2019 and No. 10/PKS/DIR/2019 since February 27, 2019 to February 27, 2022.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- g. Pada tanggal 30 Maret 2020 PT KBI menunjuk Bank Panin Tbk sebagai bank penyimpanan dana dan lalu lintas pembayaran perdagangan berjangka berlaku selama 3 (tiga) tahun mulai 30 Maret 2020 sampai 09 Januari 2023. Kedua pihak telah menyepakati perjanjian dengan No. 03/Per-KBI/III/2020 dan No. 165/DIR/EXT/2020 terhitung sejak 30 Maret 2020 sampai dengan 09 Januari 2023.
- h. Pada tanggal 17 Februari 2021 PT KBI menunjuk Bank Capital Indonesia Tbk sebagai bank penyimpanan dana dan lalu lintas pembayaran perdagangan berjangka berlaku selama 5 (lima) tahun mulai 17 Februari 2021 sampai 17 Februari 2026. Kedua pihak telah menyepakati perjanjian dengan No. 03/Per-KBI/II/2021 terhitung sejak 17 Februari 2021 sampai dengan 17 Februari 2026.
- i. Pada tanggal 30 September 2021 PT KBI menunjuk Bank Artha Graha International Tbk sebagai bank penyimpanan dana dan lalu lintas pembayaran perdagangan berjangka berlaku selama 5 (lima) tahun mulai 30 September 2021 sampai 29 September 2026. Kedua pihak telah menyepakati perjanjian dengan No. 003/Per-KBI/VIII/2021 dan No. PKS/010/DIRUT/IX/2021 terhitung sejak 30 September 2021 sampai dengan 29 September 2026.
- j. Pada tanggal 18 Mei 2022 PT KBI menunjuk Bank MNC International Tbk sebagai bank penyimpanan dana dan lalu lintas pembayaran perdagangan berjangka berlaku selama 3 (tiga) tahun mulai 18 Mei 2022 sampai 18 Mei 2025. Kedua pihak telah menyepakati perjanjian dengan No. 12/Per-KBI/V/2022 dan No. 041/MB KBI/PKS/V/2022 terhitung sejak 18 Mei 2022 sampai dengan 18 Mei 2025.
- g. On March 30, 2020, PT KBI appointed Bank Panin Tbk as the depository bank for funds and futures trading payment traffic valid for 3 (three) years from March 30, 2020 to January 9, 2023. The two parties have agreed on agreements with No. 03/Per-KBI/III/2020 and No. 165/DIR/EXT/2020 starting from March 30, 2020 to January 9, 2023.
- h. On February 17, 2021, PT KBI assigned Bank Capital Indonesia Tbk as beneficiary bank for margin deposits and payments, and futures contract settlement, valid for 5 (five) years since February 17, 2021 up to February 17, 2026. Both parties agreed to the agreement with letters No. 03/Per-KBI/II/2021 since February 17, 2021 to February 17, 2026.
- i. On September 30, 2021, PT KBI appointed Bank Artha Graha International Tbk as the depository bank for funds and futures trading payment traffic valid for 5 (five) years from September 30, 2021 to September 29, 2026. The two parties have agreed on agreements with No. 003/Per-KBI/VIII/2021 and No. PKS/010/DIRUT/IX/2021 starting from September 30, 2021 to September 29, 2026.
- j. On May 18, 2022, PT KBI appointed Bank MNC International Tbk as as beneficiary bank for margin deposits and payments, and futures contract settlement, valid for 3 (three) years starting from May 18, 2022 to May 18, 2025. The two parties have agreed on agreements with No. 12/Per-KBI/V/2022 and No. 041/MB KBI/PKS/V/2022 starting from May 18, 2022 to May 18, 2025.

Dana terpisah anggota kliring terdiri dari Dana Marjin, Dana Kliring, Dana Jaminan, Dana Escrow dan Aset Digital.

Segregated accounts of clearing members consist of Margins Deposit, Clearing Fund, Security Deposit, Escrow Fund and Digital Assets.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Dana Marjin dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi pasal 1 (19) bahwa dana marjin adalah sejumlah dana atau surat berharga yang harus ditempatkan oleh anggota kliring kepada lembaga kliring berjangka untuk menjamin pelaksanaan transaksi kontrak berjangka.

Margin Deposits were established pursuant to Law Number 10 of 2011 regarding Amendment to Law No. 32 of 1997 regarding Commodity Futures Trading Article 1 (19), which stipulates that margin funds are funds or securities which should be placed by clearing members to guarantee execution of futures contract transactions.

Dana Kliring dibentuk berdasarkan Peraturan dan Tata Tertib PT KBI bab IV pasal 400 huruf (b) yang mana tertulis bahwa Dana Kliring diperlakukan sebagai dana bersama (*common fund*) dengan tujuan untuk mengganti kerugian lembaga kliring akibat timbulnya kegagalan penyelesaian anggota kliring. Dana Kliring ini tidak dipungut lagi mulai dari tahun 2003.

Clearing funds were established under paragraph 400 (b) of chapter IV of the Regulations and Procedures of PT KBI, which states that clearing fund is a common fund for compensating loss suffered by Clearing House in case of settlement default by Clearing Members. Since 2003 the Clearing Funds are no longer collected.

Dana Jaminan Kliring merupakan dana milik anggota kliring yang disetorkan ke PT KBI dengan tujuan untuk memenuhi liabilitas apabila anggota kliring cedera janji. Dana jaminan Kliring dibentuk berdasarkan Peraturan dan Tata Tertib PT KBI bab II paragraf 204.

Clearing Guarantee Fund represents Clearing Members' funds deposited to PT KBI for the purpose of fulfilling their obligation if the Clearing Member is in default. The Guarantee fund was established based on chapter II paragraph 204 of the PT KBI's Rules and Regulation.

Dana *Escrow* merupakan rekening penampungan tersendiri yang khusus diperuntukkan untuk penyelesaian permasalahan dan dalam rangka perlindungan nasabah. Dana *Escrow* dibentuk berdasarkan Peraturan Kepala Bappebti No. 120/BAPPEBTI/PER/03/ 2015 Pasal 7 ayat 4 tentang Pengelolaan Rekening Dana Terpisah.

Escrow Fund represent a separated fund account designated specifically for settlement of issues and in order to protect customers. Escrow Fund was established pursuant to Article 7 paragraph 4 of the Decree of the Head of Bappebti No. 120/BAPPEBTI/PER/03/ 2015 regarding Management of Segregated Fund Accounts.

Perjanjian Kerjasama PT KBI dengan Badan Usaha Milik Negara terkait Piutang Penjaminan

Perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh PT KBI dengan beberapa Badan Usaha Milik Negara adalah untuk melakukan pemberian penjaminan terhadap pemenuhan bahan baku produksi. Beberapa Badan Usaha Milik Negara yang melakukan perjanjian kerjasama dengan PT KBI adalah sebagai berikut:

Cooperation Agreement between PT KBI and State Owned Enterprise related to Guarantee Receivables

The cooperation agreements entered into by PT KBI with several State-Owned Enterprises are to provide guarantees for the fulfillment of production raw materials. Several State-Owned Enterprises that enter into the cooperation agreements with PT KBI are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Berdasarkan surat perjanjian No:15/Per-KBI/V/2018, pada tanggal 16 Mei 2018 PT KBI menandatangani kerjasama dengan PT Primissima (Persero) atas Penjaminan Pembelian Bahan Baku dan Alat Pendukung Produksi, yang mana PT KBI menjamin ketersediaan dana sesuai dengan presentase yang menjadi kewajiban PT KBI atas *Purchase Order (PO)* yang diterbitkan oleh PT Primissima, yang disertai dengan Surat Permintaan Pencairan Dana, *Copy PO* dari Primissima kepada *Supplier*, Asli Sertifikat *Payment Bond* dari Perum Jamkrindo, *Copy PO* dari Pemesan kepada PT Primissima. Perusahaan wajib menyediakan jaminan sejumlah dana maksimal sebesar Rp40.000.

Pada tanggal 20 Mei 2019 kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan surat No. 04/Add/Per-KBI/V/2019 yang berlaku sampai 20 Mei 2021.

Pada tanggal 16 September 2021 dilakukan perjanjian penyelesaian kewajiban PT Primissima sesuai dengan surat No. 17/Per-KBI/IX/2021 yang berlaku sampai 31 Mei 2022.

Dikarenakan PT Primissima mengalami wanprestasi, pada tanggal 13 Juni 2022 Perusahaan telah menyurati PT Jamkrindo selaku asuransi transaksi penjaminan dengan surat No. 942/Sekr-KBI/VI/2022 dengan perihal Pengajuan Klaim Penjaminan Mesin Primissima atas PDB.2022.19.00.021.000001.

- b. Piutang Penjaminan pada PT Atma Mulya Jaya adalah piutang penjaminan resi gudang beras dan ayam karkas dengan PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia sesuai Perjanjian Kerjasama No. 006/Per-KPBI/V/2021 tanggal 19 Mei 2021 dan No: 006/KPBI/IX/2021 tanggal 06 September 2021. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 6 September 2023.

- a. Under agreement No: 15/Per-KBI/V/2018, on May 16, 2018 PT KBI entered into an agreement with PT Primissima (Persero) to Guarantee the Purchase of Raw Materials and Production Support Tools, whereby PT KBI shall guarantee the availability of funds at the percentage that PT KBI is liable for in accordance with the *Purchase Order (PO)* issued by PT Primissima, accompanied with a *Request for Fund Disbursement*, *Copy of PO* from Primissima to *Supplier*, *Original Payment Bond Certificate* from Perum Jamkrindo, *Copy of PO* from the Buyer to PT Primissima. The company is required to provide a guarantee of a maximum amount of funds amounting to Rp40,000.

On May 20, 2019 this cooperation was extended in accordance with letter No. 04/Add/Per-KBI/V/2019, valid until May 20, 2021.

On September 16, 2021 an agreement was made to settle the obligations of PT Primissima in accordance with letter No. 17/Per-KBI/IX/2021, valid until May 31, 2022.

Due to PT Primissima fallen into default status, on June 13, 2022, the Company has written a letter to PT Jamkrindo as the insurance guarantee transaction with letter No. 942/Sekr-KBI/VI/2022 regarding the Submission of Primissima Machine Guarantee Claim for PDB.2022.19.00.021.000001.

- b. Guarantee Receivables to PT Atma Mulya Jaya are credit provision receivables with PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia based on Cooperation Agreement No. 006/Per-KPBI/V/2021 dated May 19, 2021 and Cooperation Agreement No. 006/Per-KPBI/IX/2021 dated September 6, 2021. This Agreement is valid until September 6, 2023.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian Kerjasama PT KBI dengan Badan Usaha terkait Registrasi Aset Digital
Perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh PT KBI dengan Badan Usaha adalah untuk melakukan pencatatan dan penatausahaan dana atas transaksi aset digital. Beberapa Badan Usaha yang melakukan perjanjian kerjasama dengan PT KBI adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan surat perjanjian No. 09/Per KBI/VIII/2020, pada tanggal 12 Agustus 2020 yang menegaskan PT KBI menandatangani kerjasama dengan PT Indodax Nasional Indonesia atas Pencatatan Transaksi dan Penatausahaan Dana Rupiah yang mana PT KBI melakukan pencatatan pada transaksi Aset Kripto.
- b. Terdapat pengakhiran perjanjian Kerjasama antara pihak PT KBI dan PT Indodax Nasional Indonesia pada tanggal 23 Desember 2022 yang tertuang di Kesepakatan Bersama Pengakhiran Perjanjian Kerjasama dengan No. 393/Ag.Termination/IDX/XII/2022/BDV.JKT dan No.33/Per-KBI/XII/2022.

Perjanjian Kerjasama Perusahaan dengan Badan Usaha terkait Kegiatan Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi di Pasar Fisik Emas Digital

Perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh PT KBI dengan Badan Usaha adalah untuk melakukan kegiatan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi di pasar fisik emas digital. Beberapa Badan Usaha yang melakukan perjanjian kerjasama dengan PT KBI adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan sertifikat yang diberikan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Indonesia (BAPEPTI) dengan No. 01/BAPPEBTI/SP-KBPF/11/2020, pada tanggal 11 November 2020 yang menegaskan PT KBI mendapatkan persetujuan untuk melakukan kegiatan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi di pasar fisik emas digital.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Cooperation Agreement between PT KBI to Digital Asset Registration

Cooperation agreement between PT KBI are to record and administer funds for digital asset transactions. Several Business Entity that enter into the cooperation agreements with PT KBI are as follows:

- a. Based on agreement No. 09/Per KBI/VIII/2020, on August 12, 2020 which confirms that PT KBI was signed the agreement with PT Indodax Nasional Indonesia regarding Record of Transaction and Administration of Funds where PT KBI has been recording the transactions.
- b. There is a termination of the Cooperation agreement between PT KBI and PT Indodax Nasional Indonesia on December 23, 2022 as stated in the Joint Agreement on the Termination of the Cooperation Agreement with No. 393/Ag.Termination/IDX/XII/2022/BDV.JKT and No.33/Per-KBI/XII/2022

Company Cooperation Agreement with Business Entities related to Clearing and Guaranteeing Transaction Settlement Activities in the Digital Gold Physical Market

Cooperation agreement between PT KBI are to carry out clearing and guarantee transaction settlement activities in the physical market of digital gold. Several Business Entity that enter into the cooperation agreements with PT KBI are as follows:

- a. Based on a certificate provided by Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Indonesia (BAPEPTI) with No. 01/BAPPEBTI/SP-KBPF/11/2020, on November 11, 2020 which confirms that PT KBI has obtained approval to carry out clearing and guarantee transaction settlement activities in the physical market of digital gold.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Berdasarkan sertifikat yang diberikan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Indonesia (BAPEPTI) dengan No. 01/BAPPEBTI/SP-PPPF/11/2020, pada tanggal 24 November 2020 yang menegaskan PT KBI mendapatkan persetujuan pengelola tempat penyimpanan emas.

- b. Based on the certificate provided by Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Indonesia (BAPEPTI) with the No. 01/BAPPEBTI/ SP-PPPF/11/2020, on November 24, 2020 which confirmed that PT KBI received approval from the gold storage.

PT Nindya Karya ("PT NK")

PT NK telah melakukan kontrak dan perjanjian kerja sama sebagai berikut :

PT Nindya Karya ("PT NK")

PT NK has enter into the contract and cooperation agreements as follows:

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak/ Contract Value (Rp)	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Mulai/ Started	Selesai/ Ended
1	Jalan Tol IKN Segmen Sp. Tempadung - Jembatan Pulau Balang	1,980,410,166,929	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	8 September 2022	20 Juni 2024
2	IKN Segment Toll Road Sp. Tempadung - Balang Island Bridge	811,425,631,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	September 8, 2022	June 20, 2024
3	Proyek Pembangunan Bendungan Pamukulu			15 November 2017	23 Desember 2024
	Pamukulu Dam Project		PT Hotel Indonesia Natour (Persero)/	November 15, 2017	December 23, 2024
3	Pekerjaan Jasa Konstruksi Revitalisasi Hotel Grand Inna Bali Beach Kawasan Sanur	782,498,117,117	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)/	20 April 2022	14 Agustus 2023
	Construction Services for the Revitalization of the Grand Inna Bali Beach Hotel in the Sanur Area		PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	April 20, 2022	Agustus 14, 2023
4	Pembangunan Bangunan Gedung Dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 3	711,453,603,604	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	28 Desember 2022	17 October 2024
5	Construction of Buildings and Office Areas of the Coordinating Ministry 3			December 28, 2022	October 28, 2024
5	Lanjutan Pembangunan Bendungan Temef Di Kab. Timor Tengah Selatan Paket 3 (MYC)	666,997,938,183	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	05 November 2021	28 Desember 2023
	Continuation of Construction of the Temef Dam in Kab. South Central Timor Package 3 (MYC)			November 05, 2021	December 28, 2023
6	Proyek Pembangunan Bendungan Tigadihaji	629,946,666,667	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	16 Oktober 2018	19 September 2024
7	Tigadihaji Dam Project			October 16, 2018	September 19, 2024
7	Proyek Pengembangan Pipa CY-III (Lomanis - Rewulu)	616,951,979,799	PT Pertamina (Persero)/	18 Juni 2019	25 Mei 2023
	Design and Development CY- III Pipe (Lomanis - Rewulu) Project		PT Pertamina (Persero)	June 18, 2019	May 25, 2023
8	Pembangunan Indoor Multifunction Stadium Dalam Rangka Kejuaraan Dunia Bola Basket Tahun 2023	581,055,495,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	14 Desember 2021	08 Juni 2023
	Construction of an Indoor Multifunction Stadium for the 2023 World Basketball Championship			December 14, 2021	June 08, 2023
9	Proyek Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket 1	537,876,128,036	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	21 Januari 2021	31 Desember 2023
	Bekasi River Flood Control Project Package 1			January 21, 2021	December 31, 2023
10	Proyek Pembangunan Bendungan Bringin Sila	446,773,533,800	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	31 Desember 2018	07 Juni 2023
	Bringin Sila Dam Project			December 31, 2018	June 07, 2023
11	Pekerjaan Pengembangan Dan Pembangunan Mice, Infrastruktur Kawasan Tana Mori Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur (NTT)	430,477,823,629	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC)/	21 Oktober 2021	23 Februari 2023
	Mice Development and Construction Work, Infrastructure for the Tana Mori Area, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara (NTT)		PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC)	October 21, 2021	February 23, 2023
12	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kab. Minahasa Utara Paket III	426,706,830,770	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	29 November 2021	4 Januari 2023
	Construction of the Kuwil Kawangkoan Dam, Kab. North Minahasa Package III			November 29, 2021	January 4, 2023
13	Pembangunan Jembatan Sungai Sambas Besar (MYC)	396,533,503,636	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	25 November 2021	10 November 2024
	Construction of the Great Sambas River Bridge (MYC)			November 25, 2021	November 10, 2024
14	Pekerjaan Rehabilitasi Sistem Transmisi Air Baku Pasigala (Paket II)	307,702,020,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	25 Oktober 2021	1 April 2023
	Works For Pasigala Raw Water Transmission System Rehabilitation (Package II)			October 25, 2021	April 1, 2023
15	Pembangunan Fo Aloha	299,882,930,631	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	1 November 2022	7 Mei 2024
	Fo Aloha Development			November 1, 2022	May 7, 2024
16	Pengadaan Jasa Konstruksi Revitalisasi Sistem Kelistrikan Istana Negara	282,651,031,818	PT PLN (Persero)	31 Desember 2021	22 November 2022
	Procurement of Construction Services for the Revitalization of the State Palace Electricity System		PT PLN (Persero)	December 31, 2021	November 22, 2022
17	Pembangunan Sistem Polder Kamal (Pompa Dan Pintu Air Serta Kelengkapannya)	254,428,073,083	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ DKI Jakarta Provincial Government	03 November 2021	17 Desember 2022
	Development of the Kamal Polder System (Pumps and Sluice Gates and Accessories)			November 03, 2021	December 17, 2022
18	Pekerjaan Konstruksi Gedung Proton Beam Rspad Gatot Soebroto	248,531,283,784	Kementerian Pertahanan RI/ Ministry of Defense of the Republic of Indonesia	2 November 2022	1 Juni 2023
	Construction Work of Proton Beam Building Gatot Soebroto Hospital			November 2, 2022	June 1, 2023
19	Cwj-02: Pembangunan 6 (Enam) Gedung Yang Terdiri Dari: Ruang Kelas Terpadu A Mendalo, Ruang Kelas Terpadu B Mendalo, Ruang Kelas Terpadu C Mendalo, Laboratorium Terpadu Sosial Sains, Laboratorium Ilmu Teknik, Dan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Jambi	239,378,125,000	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi/ Ministry of Education, Culture, Research	30 November 2022	23 Februari 2025
	Cwj-02: Construction of 6 (six) buildings consisting of: Integrated Classroom A Mendalo, Integrated Classroom B Mendalo, Integrated Classroom C Mendalo, Integrated Laboratory Social Science, Laboratory of Engineering Sciences, and Student Activity Center of Jambi University			November 2, 2022	Februari 23, 2025

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak/ Contract Value (Rp)	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Mulai/ Started	Contract Period Selesai/ Ended
20	Paket CWM-02: Penyelesaian Gedung Administrasi Menjadi Perpustakaan Dan Pusat Kegiatan Mahasiswa, Pembangunan Gedung Kuliah, Laboratorium Gedung Pusat Administrasi Dan Auditorium Di Kampus Bukit Indah Dan Kampus Releut	233,956,720,000	Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi/	6 Juni 2022	8 Desember 2024
	<i>Package CWM-02: Completion of the Administration Building to Become a Library and Student Activity Center, Construction of Lecture Buildings, Laboratory of Administration Center Building and Auditorium at Bukit Indah Campus and Releut Campus</i>		<i>Ministry of Education, Culture, Research and Technology</i>	<i>June 6, 2022</i>	<i>December 8, 2024</i>
21	Pekerjaan Pendahuluan Sumatra Operations (Smo) Existing Road & Wellpad Improvement No. Sphr00476A	194,502,245,170	PT Pertamina Hulu Rokan/	28 Desember 2022	9 Januari 2024
	<i>Preliminary Work Sumatra Operations (Smo) Existing Road & Wellpad Improvement No. Sphr00476A</i>		<i>PT Pertamina Hulu Rokan</i>	<i>Desember 28, 2022</i>	<i>January 9, 2024</i>
22	Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Dan Bangun Pematangan Lahan Tahap II PKB	156,456,155,856	Pemerintah Provinsi Bali/	29 Juli 2022	2 Agustus 2022
	<i>Integrated Construction Work Package Design and Build Land Development Stage II PKB</i>		<i>Bali Provincial Government</i>	<i>July 29, 2022</i>	<i>August 2, 2022</i>
23	Rehabilitasi And Reconstruction Of Gumbasa Irrigation System (Main Canal Bgkn. 42 – Bgkn. 54 – 1815 Hectares) Kab. Sigi Sulawesi Tengah	155,290,191,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/	5 Desember 2022	3 Februari 2024
	<i>Rehabilitation And Reconstruction Of Gumbasa Irrigation System (Main Canal Bgkn. 42 – Bgkn. 54 – 1815 Hectares) Kab. Sigi Sulawesi Tengah</i>		<i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	<i>Desember 5, 2022</i>	<i>February 3, 2024</i>
24	Pekerjaan Pembangunan Jalur Ka Lintas Medan - Binjai Km 2+300 S.D. Km 2+850 (P24-P38) (Jlkamb 3) (Myc 2022 - 2024)	145,715,339,091	Kementerian Perhubungan/	28 April 2022	15 Oktober 2024
	<i>The Construction Work of the Medan Cross Road - Binjai Km 2+300 S.D. Km 2+850 (P24-P38) (Jlkamb 3) (Myc 2022 - 2024)</i>		<i>The Ministry of Transportation</i>	<i>April 28, 2022</i>	<i>October 15, 2024</i>
25	Paket Icb Los-04: Pekerjaan Peningkatan Sistem On-Farm Dan Saluran Tersier Tepi Kiri Iv Untuk Proyek Modernisasi Rentang Irigasi	145,336,244,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/	11 November 2022	8 Januari 2026
	<i>Icb Package Los-04: On-Farm System And Tertiary Canals Upgrading Works Left Bank Iv For Rentang Irrigation Modernization Project</i>		<i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	<i>November 11, 2022</i>	<i>January 8, 2026</i>
26	Pekerjaan Konstruksi Pembangunan/Peningkatan Rumah Sakit Jajaran TNI Angkatan Udara Di Solo Dan Malang (Rsau Dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Solo Dan Rsau Dr. Mohammad Moenir Lanud Abd Saleh Malang)	136,031,943,243	Kementerian Pertahanan RI/	2 November 2022	1 Juni 2023
	<i>Construction Work on Construction/Improvement of Air Force Ranks Hospitals in Solo and Malang (Rsau Dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Solo and Rsau Dr. Mohammad Moenir Lanud Abd Saleh Malang)</i>		<i>Ministry of Defense of the Republic of Indonesia</i>	<i>November 2, 2022</i>	<i>June 1, 2023</i>
27	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Sei Ular (Perbaungan) Kab. Serdang Bedagai	119,513,646,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/	21 Maret 2022	31 Desember 2023
	<i>D.I. Irrigation Network Rehabilitation Sei Snake (Perbaungan) Kab. Serdang Bedagai</i>		<i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	<i>March 21, 2022</i>	<i>December 31, 2023</i>
28	Satuan Kerja Jasa Konstruksi Smo Tingkat Pekerjaan Tanah (Wur Ew) - General Paket 3 No. Sphr00362A	118,851,243,836	PT Pertamina Hulu Rokan/	20 September 2022	30 September 2023
	<i>Smo Construction Services Work Unit Rate Earthwork (Wur Ew) - General Paket 3 No. Sphr00362A</i>		<i>PT Pertamina Hulu Rokan</i>	<i>September 20, 2022</i>	<i>September 30, 2023</i>
29	Pembangunan Rumah Khusus Bagi Warga Pejuang Timor Timur Paket II Di Kabupaten Kupang	116,728,081,982	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/	21 Desember 2022	30 September 2023
	<i>Construction of Special Houses for East Timor Fighters Package II in Kupang Regency</i>		<i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	<i>December 21, 2022</i>	<i>September 30, 2023</i>
30	Pembangunan Gedung Kuliah Dan Gedung Praktek Terpadu Stp Bandung	111,264,669,766	Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi/	9 Juni 2022	31 Desember 2022
	<i>Construction of Lecture Building and Integrated Practice Building for Stp Bandung</i>		<i>Ministry of Education, Culture, Research and Technology</i>	<i>June 8, 2022</i>	<i>December 31, 2022</i>
31	Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Terpadu Psikologi Olahraga	108,234,234,234	Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi/	29 Agustus 2022	4 Oktober 2023
	<i>Sports Psychology Integrated Building Construction Work</i>		<i>Ministry of Education, Culture, Research and Technology</i>	<i>Agustus 29, 2022</i>	<i>October 4, 2023</i>
32	Cwr-03: Pembangunan Gedung Kajian Ilmu Pangan, Gedung Pascasarjana, Gedung Ilmu Kelautan	104,393,201,000	Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi/	22 Agustus 2022	11 September 2024
	<i>Cwr-03: Construction of Food Science Study Building, Postgraduate Building, Marine Science Building</i>		<i>Ministry of Education, Culture, Research and Technology</i>	<i>Agustus 22, 2022</i>	<i>September 11, 2024</i>
33	Phonska V Sub Process Plant	101,150,000,000	PT Petrokimia Gresik/	5 Oktober 2022	9 Januari 2024
	<i>Phonska V Sub Process Plant</i>		<i>PT Petrokimia Gresik</i>	<i>October 5, 2022</i>	<i>January 9, 2024</i>
34	Paket Pekerjaan Pembangunan Simpang Tidak Sebidang Jl. Dewi Sartika (Depok)	98,752,470,138	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat/	10 Februari 2023	12 Januari 2023
	<i>Simpang Development Work Package Not a Plot Jl. Dewi Sartika (Depok)</i>		<i>West Java Provincial Government</i>	<i>February 10, 2022</i>	<i>January 12, 2023</i>
35	Rehabilitasi Dan Modernisasi D.I. Saddang Sub Unit Langnga (Simurp)	95,616,237,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/	9 Mei 2022	31 Desember 2023
	<i>Rehabilitation And Modernization Of D.I. Saddang Sub Unit Langnga (Simurp)</i>		<i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	<i>May 9, 2022</i>	<i>December 31, 2023</i>

**PT Jalin Pembayaran Nusantara
(“PT JALIN”)**

Perjanjian Kerja Sama dengan HIMBARA

Pada tanggal 4 Desember 2017, PT JALIN menandatangani Perjanjian No 040/JPN-AGR/12.2017 dengan HIMBARA yakni PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia dan PT Bank Tabungan Negara dalam Penyediaan Layanan Debit Link. Perjanjian ini berlaku tiga tahun terhitung sejak 7 September 2017 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dan demikian seterusnya dengan syarat dan ketentuan yang sama kecuali disepakati lain.

Perjanjian dengan PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 21 April 2017, PT JALIN menandatangani Perjanjian No. 014/JPN AGR/04.2017 dengan PT Sigma Cipta Caraka tentang Penyediaan Jasa Layanan Enhancement Teknologi Informasi, yang diubah terakhir kalinya dengan Perjanjian

**PT Jalin Pembayaran Nusantara
(“PT JALIN”)**

Cooperation Agreement with HIMBARA

On December 4, 2017, the PT JALIN signed Agreement No. 040/JPN-AGR/12.2017 with HIMBARA, namely PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia and PT Bank Tabungan Negara in the provision of debit link services. This agreement is valid for three years starting September 7, 2017 and is automatically extended for the same period and so on with the same terms and conditions unless agreed otherwise.

Agreement with PT Sigma Cipta Caraka

On April 21, 2017, PT JALIN signed Agreement No. 014/JPN-AGR/04.2017 with PT Sigma Cipta Caraka regarding the Provision of Information Technology Enhancement Services, which was last amended by the Renewal Agreement

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pembaruan tentang Penyediaan Jasa Layanan Enhancement Teknologi Informasi Nomor 087/JPN-AGR/07.2019 tanggal 23 Juli 2019. Perjanjian ini mencakup penyediaan data center Co-location di Serpong, DR dan DRC di Sentul, working room dan ruang NOC, IT Managed Service. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun namun dapat diakhiri lebih dini jika tidak memenuhi ketentuan yang tertuang dalam perjanjian.

Perjanjian Keanggotaan dalam Jaringan Link
Anggota yang akan memanfaatkan layanan dalam Jaringan Link akan mengikatkan diri dalam sebuah kesepakatan yang dituangkan dalam Perjanjian Induk Keanggotaan dan perjanjian turunan dari setiap layanan yang diambil oleh Anggota. Jaringan Link yang dapat dimanfaatkan oleh Anggota adalah penyelenggaraan transaksi pada media elektronik dengan menggunakan kartu dan proses transaksi pembayaran.

Perjanjian Keanggotaan dalam Jaringan Link yang ditandatangani di tahun 2022 meliputi:

- Perjanjian dengan No. 006/JPN-AGR/01.2022 tanggal 13 Januari 2022, dengan PT Jatelindo Perkasa Abadi (Jatelindo).
- Perjanjian No. 088/JPN-AGR/06.2022 tanggal 03 Juni 2022, dengan PT Solusi Pasti Indonesia (Kaspro).
- Perjanjian No. 103/JPN-AGR/07.2022 tanggal 12 Juli 2022, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk; dan
- Perjanjian No. 127/JPN-AGR/07.2022 tanggal 29 Juli 2022, dengan PT Mitra Pembayaran Elektronik (Saldomu).

Perjanjian Kerjasama dengan Bank Lain

Perjanjian kerjasama dengan bank lain yang telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Nama Bank/ Bank name	Layanan/ Service	Tanggal/ Date
PT Bank Mandiri Taspen	Switching ATM	22 Maret 2018/ March 22, 2018
PT Bank Ganesha, Tbk	Switching ATM	3 April 2018/ April 3, 2018
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	Switching ATM	18 April 2018/ April 18, 2018

concerning Provision of Information Technology Enhancement Services Number 087/JPN-AGR/07.2019 dated July 23, 2019. This agreement covers the provision of a Co-location data center in Serpong, DR and DRC in Sentul, a working room and NOC room, IT Managed Service. This agreement is valid for five years but can be terminated earlier if it does not fulfill the conditions stated in the agreement.

Membership Agreement in the Link Network

Members who will take advantage of the services in the Link Network will enter into an agreement set forth in the Membership Master Agreement and the derivative agreement of any services taken by the Member. The Link Network that can be utilized by Members is the implementation of transactions on electronic media using cards and payment transaction processes.

Membership Agreements in the Link Network signed in 2022 include:

- Agreement with No. 006/JPNAGR/01.2022 dated January 13, 2022, with PT Jatelindo Perkasa Abadi (Jatelindo)
- Agreement No. 088/JPN-AGR/06.2022 dated June 3, 2022, with PT Solusi Pasti Indonesia (Kaspro).
- Agreement No. 103/JPN-AGR/07.2022 dated July 12, 2022, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk; and
- Agreement No. 127/JPN-AGR/07.2022 dated July 29, 2022, with PT Mitra Pembayaran Elektronik (Saldomu)

Cooperation Agreements with Other Banks

Cooperation agreements with other banks that have received approval from Bank Indonesia are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Bank/ Bank name	Layanan/ Service	Tanggal/ Date
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	Switching ATM dan EDC	2 Mei 2018/ May 2, 2018
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (d/h PT Bank BNI Syariah)	Switching ATM	23 Mei 2018/ May 23, 2018
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	Switching ATM	6 Juni 2018/ June 6, 2018
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk	Switching ATM	22 Juni 2018/ June 22, 2018
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (d/h Bank BRI Syariah, Tbk)	Switching ATM	22 Juni 2018/ June 22, 2018
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	Switching ATM dan EDC	22 Juni 2018/ June 22, 2018
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	Switching ATM	22 Juni 2018/ June 22, 2018
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	Switching ATM	25 Juni 2018/ June 25, 2018
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	Switching ATM dan EDC	29 Juni 2018/ June 29, 2018
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (d/h Bank Syariah Mandiri, Tbk)	Switching ATM	30 April 2019/ April 30, 2019
PT Bank Central Asia, Tbk	Switching ATM	30 September 2019/ September 30, 2019
PT Bank Ganesha, Tbk	Switching EDC	22 November 2019/ November 22, 2019
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Switching ATM	18 Agustus 2021/ Augustus 18, 2021
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Switching ATM	1 Oktober 2021/ October 1, 2021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Switching ATM	25 Oktober 2021/ October 25, 2021
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	Switching ATM	15 November 2021/ November 15, 2021
PT Bank Aladin Syariah Tbk	Switching ATM	27 December 2021/ December 27, 2021
PT Bank ICBC Indonesia	Switching EDC	6 September 2022/ September 6, 2022
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Switching ATM	16 September 2022/ September 16, 2022

Perjanjian Pemanfaatan Teknologi Kode QR
PT JALIN juga menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Teknologi Kode QR dalam jaringan Link dengan beberapa perusahaan sebagai berikut:

QR Code Technology Utilization Agreement
PT JALIN also signed a QR Code Technology Utilization Agreement in the Link network with several companies as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Layanan/ Service	Tanggal/ Date
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	22 Januari 2020/ January 22, 2020

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Perusahaan/ Company Name	Layanan/ Service	Tanggal/ Date
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (d/h Bank BRISyariah, Tbk)	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT MNC Teknologi Nusantara	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	29 April 2020/ April 29, 2020
PT Bimasakti Multi Sinergi	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	13 Mei 2020/ May 13, 2020
PT Finnet Indonesia	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	9 Juli 2020/ July 9, 2020
PT Artajasa Pembayaran Elektronik, PT Rintis Sejahtera, PT Alto Network	Interkoneksi Antar Lembaga Switching dalam Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk pembayaran/ Interconnection between Switching Agencies in the Implementation of the Quick Response Code National Standard for payments	23 September 2020/ September 23, 2020
PT Netzme Kreasi Indonesia	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	4 November 2020/ November 4, 2020
PT Datacell Infomedia	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	4 Januari 2021/ January 4, 2021
PT YUKK Kreasi Indonesia	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	7 April 2021/ April 7, 2021
PT Bank Aceh Syariah	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	25 Juli 2021/ July 25, 2021
PT GPAY Digital Asia	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	2 September 2021/ September 2, 2021
PT Sprint Asia Technology	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	2 September 2021/ September 2, 2021
PT Solusi Pasti Indonesia	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	3 Juni 2022/ June 3, 2022
PT Mitra Pembayaran Elektronik (Saldomu)	Pemanfaatan Teknologi Kode QR/ QR Code Technology Utilization	29 Juli 2022/ July 29, 2022

Perjanjian Managed Service ATM

Pada tanggal 26 Desember 2018, PT JALIN menandatangani Perjanjian Pengadaan Jasa Managed Service ATM BRI untuk kegiatan Second Line Maintenance ("SLM") dan Premises No. B.139.K-PBJ/JPN/12/2018,

Managed Service ATM Agreement

On December 26, 2018, PT JALIN signed a Procurement Agreement for BRI Managed Service Services for Second Line Maintenance ("SLM") and Premises No. B.139.K-PBJ/JPN/12/2018, which was last

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

yang diubah terakhir kalinya dengan Perjanjian Pengadaan Jasa Managed Service ATM BRI untuk kegiatan Second Line Maintenance ("SLM") dan Premises No. 712.K-PLO/PSR/LEG/05/2022 tanggal 9 Mei 2022. Ruang lingkup utama dalam perjanjian ini adalah kegiatan SLM dan Premises.

Pada tanggal 13 Mei 2019, PT JALIN menandatangani Perjanjian Pengadaan Jasa Second Line Maintenance ATM dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Nomor Bank: ECN/1/95/R Nomor Jalin: 063/JPN-AGR/05.2019, yang diubah terakhir kalinya dengan Addendum IV Perjanjian Pengadaan Jasa Second Line Maintenance ATM dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Nomor Bank: DGO/1//128/R Nomor Jalin: 039/JPN-AGR/03.2022 tanggal 10 Maret 2022. Ruang lingkup utama dalam perjanjian ini adalah (1) kegiatan SLM yang meliputi preventive maintenance, corrective maintenance, system over ticket CM, dan pekerjaan khusus terkait, dan (2) pengawasan operasional SLM, vendor management, intermediasi unit operasional.

Pada tanggal 23 Mei 2019, PT JALIN menandatangani Surat Perjanjian Pengadaan Pilot Managed Service ATM dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 0307/SPP/TIB.SPC.SS1/2019, yang diperbaharui terakhir kalinya dengan Surat Perjanjian Pengadaan Pilot Managed Service ATM dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 0180/SPP/TBS.SPC.SS1/2020 tanggal 13 Maret 2020. Ruang lingkup utama dalam perjanjian ini adalah (1) pekerjaan Managed Service ATM yang didalamnya terdapat kegiatan SLM, dan (2) pekerjaan Cash Replenishment Service First Level Maintenance ("CRFLM").

Pada tanggal 7 Juli 2020, PT JALIN menandatangani Perjanjian Pengadaan Jasa Kebersihan Ruang ATM Bank Mandiri Region III, IV dan V Jakarta dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 0303/SPP/TBS.SPC.PMS/2020 yang diubah terakhir kalinya dengan Addendum I Perjanjian Pengadaan Jasa Kebersihan Ruang ATM Bank Mandiri Region III, IV dan V dengan Surat Perjanjian Pengadaan Jasa Kebersihan Ruang ATM (Premises) dan Perbaikan Infrastruktur ATM Region III, IV dan V dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 0347/SPP/TIB.SPC.NISS/2022

amended by the Procurement Agreement BRI Managed Service ATM for Second Line Maintenance ("SLM") and Premises No. 712.K-PLO/PSR/LEG/05/2022 dated May 9, 2022. The main scope of this agreement is SLM and Premises activities.

On May 13, 2019, PT JALIN signed an ATM Second Line Maintenance Service Procurement Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Bank Number: ECN/1/95/R Interlace Number: 063/JPN-AGR/05.2019, which was last amended with Addendum IV of the Second Line Maintenance ATM Service Procurement Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Bank Number: DGO/1//128/R Interlace Number: 039/JPN-AGR/03.2022 dated March 10, 2022. The main scope of this agreement are (1) SLM activities which include preventive maintenance, corrective maintenance, CM over ticket system, and related special works, and (2) SLM operational supervision, vendor management, operational unit intermediation.

On May 23, 2019, PT JALIN signed an ATM Pilot Managed Service Procurement Agreement Letter with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 0307/SPP/TIB.SPC.SS1/2019, which was updated for the last time with an ATM Managed Service Pilot Procurement Agreement Letter with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 0180/SPP/TBS.SPC.SS1/2020 dated March 13, 2020. The main scope of this agreement is (1) ATM Managed Service work in which there are SLM activities, and (2) jobs Cash Replenishment Service First Level Maintenance ("CRFLM").

On July 7, 2020, PT JALIN signed an ATM Room Cleaning Service Procurement Agreement for Bank Mandiri Region III, IV and V Jakarta with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 0303/SPP/TBS.SPC.PMS/2020. which was amended the last time with an Addendum I ATM Room Cleaning Service Procurement Agreement for Bank Mandiri Region III, IV and V Jakarta with Letter of Agreement for Procurement of ATM Room Cleaning Services (Premises) and Improvement of ATM Infrastructure Region III, IV and V with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 0347 / SPP / TIB. SPC. NISS/2022 dated March 23,

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

tanggal 23 Maret 2022. Ruang lingkup utama dalam perjanjian ini adalah (1) jasa kebersihan yaitu pekerjaan rutin berupa pemeliharaan kebersihan ruangan dan mesin ATM yang dilakukan secara harian dan berkala (2) jasa infrastruktur yaitu pekerjaan non rutin berupa perbaikan/ penggantian infrastruktur pendukung ruang ATM.

Pada tanggal 1 April 2021, PT JALIN menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Jasa Maintenance ATM dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 01/0190-PKS//PRG-PM1, No. 037/JPN-AGR/04.2021. Ruang lingkup utama dalam perjanjian ini adalah jasa maintenance mesin ATM.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

Perjanjian Kerjasama dengan PT Giarto Audry Cemerlang atas Pengembangan Usaha Kawasan Industri di Kabupaten Maros PT KIMA berencana mengembangkan kawasan baru yang berlokasi di Kabupaten Maros seluas 100 Ha. PT KIMA melakukan nota kesepahaman (Memorandum of Understanding) dengan PT Giarto Audrey Cemerlang ("PT Giarto") pada tahun 2018 yang mana PT Giarto memiliki lahan secara seluas 20 Ha atau 200.000 m² dan menyiapkan tanah secara bertahap dengan estimasi waktu selama 5 tahun.

Ruang lingkup nota kesepakatan adalah penyiapan lahan, penyiapan legalitas kepemilikan lahan, penyiapan infrastruktur penunjang, penetapan harga lahan.

PT Giarto menyiapkan lahan seluas 20 Ha atau 200.000 m² dengan harga sebesar Rp700.000 per meter yang berlokasi di Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

Proses pembebasan lahan tersebut sampai dengan tahun 2021 terealisasi seluas 22.879 m² atas pemilik lahan tersebut masih atas nama pemilik lama dan sampai dengan tahun 2021 proses sertifikat atas nama PT KIMA masih dalam proses pengurusan oleh Notaris Abdurrifai, S.H., M.Kn., dimana proses penyertifikatan menjadi Hak Guna Bangunan akan menjadi seluas 20.738 m² sesuai nota kesepahaman (Memorandum of

2022. The main scope of this agreement is (1) cleaning services, namely routine work in the form of maintaining cleanliness of rooms and ATM machines carried out daily and periodically (2) infrastructure services, namely non-routine work in the form of repair/ replacement of supporting infrastructure for ATM rooms.

On April 1, 2021, PT JALIN signed a Cooperation Agreement for the Procurement of ATM Maintenance Services with PT Bank Syariah Indonesia Tbk Bank No. 01/0190-PKS//PRG-PM1, Jalin No. 037/JPN-AGR/04.2021. The main scope of this agreement is ATM machine maintenance services.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

Cooperation Agreement with PT Giarto Audry Cemerlang for the Development of an Industrial Estate Business in Maros Regency PT KIMA plans to develop a new area located in Maros Regency with an area of 100 Ha. PT KIMA entered into a memorandum of understanding (Memorandum of Understanding) with PT Giarto Audrey Cemerlang ("PT Giarto") in 2018 where PT Giarto owns a land area of 20 Ha or 200,000 m² and prepares the land in stages with an estimated time of 5 years.

The scope of the memorandum of understanding is land preparation, preparation of legality of land ownership, preparation of supporting infrastructure, determination of land prices.

PT Giarto has prepared a land area of 20 Ha or 200,000 m² at a price of Rp700,000 per meter, located in Marusu District, Maros Regency, South Sulawesi Province.

The land acquisition process until 2021 has realized an area of 22,879 m² for the land owner is still in the name of the old owner and until 2021 the certificate process on behalf of PT KIMA is still in the process of being managed by Notary Abdurrifai, S.H., M.Kn., where the certification process as a Building Use Right will cover an area of 20,738 m² according to the Memorandum of Understanding which was reaffirmed in the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Understanding) yang ditegaskan kembali pada Nota Dinas No. KIMA0059-DPP/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021. Pada tahun 2022, PT KIMA telah melakukan pembayaran BPHTB untuk proses balik nama menjadi satu sertifikat atas nama PT KIMA.

Official Memorandum No. KIMA0059-DPP/XII/2021 dated December 2, 2021. In 2022, PT KIMA has paid BPHTB for the process of changing the name into a certificate on behalf of PT KIMA.

51. Kontinjensi

Grup sedang menghadapi beberapa perkara hukum baik dalam proses mengajukan gugatan maupun yang saat ini sedang menunggu putusan pengadilan atau kasasi. Grup meyakini bahwa keputusan pengadilan atau kasasi dalam kasus-kasus tersebut tidak akan membawa dampak material terhadap kondisi keuangan dan kinerja Grup. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 perkara hukum yang sedang berjalan antara lain:

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

PT KBN pada tanggal 1 Februari 2018 melalui Kuasa Hukumnya mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap PT Karya Citra Nusantara (selanjutnya disebut "PT KCN"), Kementerian Perhubungan Cq. Dirjen Perhubungan Laut Cq. KSOP V Marunda dan PT Karya Teknik Utama di Pengadilan Negeri Jakarta Utara. PT KCN selain pelanggaran terhadap Keppres No. 11 tahun 1992, juga melakukan pelanggaran hukum UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, karena:

- Tidak membuat dan mengajukan ke Pemegang Saham RKAP Tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019;
- Tidak memberikan laporan pertanggung jawaban keuangan kepada Pemegang Saham pada tahun buku 2015, 2016, 2017 dan 2018; dan
- Dikarenakan tidak adanya RUPS Pertanggungjawaban Keuangan, sehingga pembagian deviden tidak ada.

Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara atas Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap PT Karya Citra Nusantara, Kementerian Perhubungan Cq. Dirjen Perhubungan Laut Cq. KSOP V Marunda dan PT Karya Teknik Utama (selanjutnya disebut "PT KTU") di Pengadilan

51. Contingencies

The Group is currently facing several legal cases, both in the process of filing a lawsuit and currently awaiting a court decision or cassation. The Group believes that court decisions or cassation in these cases will not have a material impact on the financial condition and performance of the Group. As of December 31, 2022 the ongoing legal cases include:

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

PT KBN on February 1, 2018 through its Attorney filed a Lawsuit against PT Karya Citra Nusantara (hereinafter referred to as "PT KCN"), the Ministry of Transportation Cq. Director General of Sea Transportation Cq. KSOP V Marunda and PT Karya Teknik Utama at the District Court of North Jakarta. PT KCN in addition to violations of Presidential Decree No. 11 Year 1992, also violated Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, because:

- Not making and submitting Annual Budget Plan to the RKAP Shareholders for the Years 2015, 2016, 2017, 2018 and 2019
- Not providing financial accountability reports to Shareholders for the Years 2015, 2016, 2017 and 2018; and
- Due to the absence of a General Meeting of Shareholders for Financial Accountability, there was no distribution of dividends.

The Decision of the North Jakarta District Court for the Lawsuit Case against PT Karya Citra Nusantara, Ministry of Transportation Cq. Director General of Sea Transportation Cq. KSOP V Marunda and PT Karya Teknik Utama (hereinafter referred to as "PT KTU") in the North Jakarta District

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Negeri Jakarta Utara sesuai Putusan No. 70/Pdt.G/2019/PN Jkt.Utr tanggal 8 Agustus 2018 dengan amar putusannya:

- a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian;
- b. Menyatakan Penggugat adalah Pemilik Sah Wilayah Usaha Pier I, Pier II dan Pier III, berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1992 dan berwenang atas Wilayah-Wilayah Usaha Kawasan Berikat Nusantara diantaranya Kawasan Pelabuhan Pier I, Pier II dan Pier III (sepanjang kurang lebih 1.700 M mulai dari Cakung *Draine* sampai Sungai Kali Blencong) terdiri dari:
 - Sebelah Utara adalah Laut Jawa dan Kavling Industri;
 - Sebelah Selatan adalah Sungai Tiram dan Satuan Air;
 - Sebelah Barat adalah Cakung Drain; dan
 - Sebelah Timur adalah Sungai Blencong, Kawasan Industri dan Gudang Amunisi TNI AL
- c. Menyatakan setiap hasil usaha revitalisasi dan reklamasi di Wilayah Usaha Penggugat adalah merupakan Hak penggugat;
- d. Menyatakan Perjanjian Konsesi No. HK.107/1/9/KSOP.Mrd-16 No. 001/KCN-KSOP/Konsesi/IX/2016 pada tanggal 29 November 2016, antara Tergugat I dan Tergugat II tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhan pada Terminal Umum PT Karya Citra Nusantara di Pelabuhan Marunda merupakan perbuatan melawan hukum;
- e. Menyatakan Perjanjian Konsesi No. HK.107/1/9/KSOP.Mrd-16 No. 001/KCN-KSOP/Konsesi/XI/2016 pada tanggal 29 November 2016, antara Tergugat I dan Tergugat II tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhan pada Terminal Umum PT Karya Citra Nusantara di Pelabuhan Marunda cacat hukum, tidak mengikat dan tidak sah;
- f. Menyatakan Perjanjian Konsesi No. HK.107/1/9/KSOP.Mrd-16 No. 001/KCN-KSOP/Konsesi/XI/2016 pada tanggal 29 November 2016, antara Tergugat I dan Tergugat II tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhan pada Terminal Umum PT Karya Citra Nusantara di Pelabuhan Marunda batal demi hukum;

Court as according to the Decision No. 70/Pdt.G/2019/PN Jkt.Utr dated August 8, 2018 with the verdict:

- a. Partly grant the claim of the plaintiff;
- b. Declares the Plaintiff is the Legal Owner of the Pier I, Pier II and Pier III Business Areas, based on Presidential Decree No. 11 Year 1992 and the authority over the Business Area of PT Kawasan Berikat Nusantara including the Port Area Pier I, Pier II and Pier III along approximately 1,700 meters from Cakung *Draine* to the Blencong River) consist of:
 - To the North is the Java Sea and the Industrial Lot;
 - To the South is the Tiram River and the Water Unit;
 - To the West is the Cakung Drain; and
 - To the East side is Blencong River, Industrial Area and Indonesian Navy Ammunition Warehouse.
- c. To declare that the results of the revitalization and reclamation efforts in the Plaintiff's Business Area are the Plaintiff's right;
- d. Declare the Concession Agreement No. HK.107/1/9/ KSOP.Mrd-16 No. 001/KCN-KSOP/Konsesi/IX/2016 dated November 29, 2016, between Defendant I and Defendant II regarding the Concession of Port Services at the Public Terminal of PT Karya Citra Nusantara's in the Port of Marunda are illegal;
- e. Declare the Concession Agreement No. HK.107/1/9/KSOP.Mrd-16 No. 001/KCN-KSOP/Konsesi/XI/2016 dated November 29, 2016, between Defendant I and Defendant II concerning the Concession of Port Services in the Public Terminals PT Karya Citra Nusantara in the Port of Marunda is legally flawed, nonbinding and invalid;
- f. Declare the Concession Agreement No. HK.107/1/9/KSOP.Mrd-16 No. 001/KC-KSOP/Konsesi/XI/2016 on November 29, 2016, between Defendant I and Defendant II concerning Concession of Port Services in Public Terminals of PT Karya Citra Nusantara at the Port of Marunda is null and void;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- g. Memerintahkan Tergugat I dan Tergugat II untuk tidak melakukan pembangunan dan pemanfaatan maupun kegiatan/aktivitas apapun atas Wilayah Usaha Pier I, Pier II dan Pier III hingga perkara ini memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap;
- h. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II secara tanggung renteng untuk membayar ganti kerugian kepada penggugat sebesar Rp773.355.
- i. Memerintahkan Tergugat I dan Tergugat II untuk tidak melakukan pembangunan dan pemanfaatan maupun kegiatan / aktifitas apapun di Wilayah Usaha Penggugat yang meliputi Bibir Pantai sepanjang ± 1.700m mulai dari Muara Cakung Drain sampai dengan sungai Blencong, Pier I, Pier II dan Pier III hingga perkara ini memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap;
- j. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar uang paksa (dwangsom) kepada Penggugat setiap hari keterlambatan dalam melaksanakan isi putusan perkara ini, yaitu sebesar Rp20 sejak putusan ini memiliki kekuatan hukum tetap;
- k. Menghukum turut Tergugat untuk tunduk dan mematuhi isi Putusan;
- l. Menyatakan putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu meskipun ada banding dan kasasi; dan
- m. Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya.

PT KCN dan Menteri Perhubungan Cq. KSOP V Marunda mengajukan upaya hukum tingkat Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tingkat Banding, PT KBN Kembali memenangkan perkara dengan Putusan Banding No. 754/PDT/2019/PTDKI tanggal 10 Januari 2019, dengan Amar Putusan menguatkan Putusan PN Jakarta Utara No. 70/Pdt.G/2018/PNJkt.Utr tanggal 8 Agustus 2019.

Pada tanggal 10 Januari 2019, Menteri Perhubungan Cq. KSOP V Marunda dan PT KTU mengajukan Upaya Hukum di tingkat Kasasi ke Mahkamah Agung RI atas Putusan Banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 754/PDT/2018/PTDKI.

- g. Ordered Defendant I and Defendant II not to carry out construction and utilization or any activities/activities for the Pier I, Pier II and Pier III Business areas until this the case decision becomes binding;
- h. Sentencing Defendant I and Defendant II jointly to pay compensation to the plaintiff in the amount of Rp773,355.
- i. Ordering Defendant I and Defendant II not to carry out development and utilization or any activities in the Plaintiff's Business Area which include ± 1,700m of Shoreline starting from Muara Cakung Drain to Blencong River, Pier I, Pier II and Pier III until to this case obtains a binding decision;
- j. Sentencing Defendant I and Defendant II to pay a fine (dwangsom) to the Plaintiff for every day of delay in carrying out the contents of the case verdict, which is Rp20 when this decision is binding;
- k. Sentencing the Defendant to submit and comply with the contents of the Decision;
- l. Declaring that the verdict in this case can be carried out first eventhough there is verzet, appeal and cassation (Uitvoerbaar bij voorraad); and
- m. Reject all the other remaining claims of the Plaintiff.

PT KCN and the Minister of Transportation Cq. KSOP V Marunda filed a court appeal at the DKI Jakarta High Court. At the level of Appeal PT KBN again won the case with the Appeal Decision No. 754/PDT/2019/PTDKI dated January 10, 2019, with the Decision Confirming the North Jakarta District Court Decision No. 70/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr dated August 8, 2019.

On January 10, 2019 KCN, the Minister of Transportation Cq. KSOP V Marunda and PT KTU filed a Legal Effort at the level of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Appeal of Decision of the DKI Jakarta High Court No. 754/ PDT/2018/PTDKI.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Bahwa sesuai dengan fakta-fakta dan putusan-putusan yang telah dimenangkan oleh PT KBN pada tingkat Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, maka PT KBN optimis dapat memenangkan perkara di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung dan PT KBN berpotensi mendapatkan penerimaan sesuai hasil keputusan Pengadilan Tinggi sebesar Rp773.355.

Keputusan Perkara Kasasi di Mahkamah Agung RI sesuai Nomor Register No. 2226 K/PDT/2019 tanggal 1 Juli 2019 yang dimohonkan oleh pihak PT KCN, dkk telah diputuskan oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung RI, sesuai Putusan No. 2226 K/PDT/2019 tanggal 10 September 2019 bahwa Putusan Kasasi tersebut tidak memenangkan PT KCN, dkk (Pemohon Kasasi/Tergugat) dan juga tidak memenangkan PT KBN (Termohon Kasasi/Penggugat), tetapi hanya menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

Atas Putusan Kasasi di Mahkamah Agung, PT KBN menunjuk Zoelva & Partners Law Firm yang di ketuai oleh DR. Hamdan Zoelva, SH., MH untuk mengajukan upaya hukum ke tingkat Peninjauan Kembali pada Mahkamah Agung RI melalui Surat Kuasa Khusus No. 012/SKK/DRT.1.4/01/2019 tanggal 29 Januari 2019.

Selain permasalahan hukum tersebut, penempatan wakil PT KBN yang ada di PT KCN untuk jabatan Dewan Komisaris dan Direksi berakhir pada tanggal 18 Desember 2019. Perusahaan selaku Pemegang Saham PT KCN melalui kuasa hukumnya telah mengirimkan surat ke Direksi PT KCN No. 148/ZP/XI/2019 tanggal 26 November 2019, untuk dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Karya Citra Nusantara sebelum tanggal 18 Desember 2019.

Pada tanggal 27 Desember 2019 bertempat di Hotel Borobudur Jakarta, telah dilakukan RUPS-LB PT KCN dan hasil RUPS-LB bahwa kedua belah pihak baik Perusahaan dan PT KTU tidak sepakat dan bersikeras atas pendapatnya masing-masing, sehingga pelaksanaan RUPS-LB PT KCN tidak dapat dilanjutkan atau ditunda sampai dengan tanggal 23 Januari 2019.

That in accordance with the facts and decisions at the level of the District Court that have been won by PT KBN and also at the High Court, then PT KBN is optimistic that it can win cases at the Cassation level at the Supreme Court and the PT KBN has the potential to get income in accordance with the High Court's decision amounting to Rp773,355.

Decision on Cassation Case at the Supreme Court of the Republic of Indonesia according to Register No. 2226 K/PDT/2019 dated July 1, 2019 which was filed by PT KCN, et al have been decided by the Panel of Judges of the Supreme Court of Indonesia, in accordance with Decision No. 2226 K/PDT/2019 dated September 10, 2019 that the Cassation Decision did not favour PT KCN, et al (Cassation Applicant / Defendant) and also did not favor PT KBN (Cassation Respondent / Plaintiff), but only states that the North Jakarta District Court is not authorized to examine and hear the case.

Upon the Decision of Cassation in the Supreme Court, PT KBN appointed the Zoelva & Partners Law Firm which is chaired by DR. Hamdan Zoelva, SH., MH to submit legal remedies to the level of Judicial Review in the Supreme Court of the Republic of Indonesia through Special Power of Attorney No. 012/SKK/DRT.1.4/01/2019 dated January 29, 2019.

In addition to these legal issues, the placement of PT KBN representatives in PT KCN for the position of Board of Commissioners and Directors ended on December 18, 2019. The Company as the Shareholder of PT KCN through its legal counsel has sent a letter to the Directors of PT KCN No. 148/ZP/XI/2019 dated November 26, 2019, for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Karya Citra Nusantara before December 18, 2019.

On December 27, 2019 at the Hotel Borobudur Jakarta, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT KCN resulted in that both parties both Company and PT KTU disagreed and insisted on their respective opinions, so the implementation of the General Meeting of Shareholders of PT KCN cannot be continued or postponed until January 23, 2019.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

RUPS LB yg semula akan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2019 ditunda kembali sampai tanggal 26 Februari 2019, namun dilakukan penundaan kembali sampai batas waktu yang belum dapat ditentukan.

Selain upaya-upaya hukum yang dilakukan oleh PT KBN, Manajemen membuat beberapa opsi penyelesaian permasalahan PT KCN.

Atas hal tersebut di atas dan menindaklanjuti arahan dari Kementerian BUMN untuk mengusulkan konsep perdamaian permasalahan PT KCN dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan tidak merugikan PT KBN, maka Manajemen menunjuk *Law Office Zoelva & Amp Partners* untuk melakukan koordinasi penyusunan konsep perdamaian antara PT KBN dengan KTU terkait permasalahan PT KCN.

Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan menindaklanjuti melalui Surat Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan kepada (selanjutnya disebut "JAMDATUN") Kejaksaan Agung No. S-135/MBU/DHK/05/2021 tanggal 24 Mei 2021. Sesuai prosedur yang berlaku, Surat Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan tersebut kami tindaklanjuti dengan surat PT KBN kepada Jaksa Agung Muda Perdata Tata Usaha Negara Kejaksaan RI No. 312/SBA/DU.DUS4/08/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

a. Substansi hasil mediasi JAMDATUN terhadap PT KBN dan PT KTU telah dilakukan sejak periode November 2021 sampai dengan Maret 2022 dengan kesepakatan meliputi:

- 1) PT KBN fokus pada saham Non Delutif sesuai referensi surat Menteri BUMN RI No. S-528/MBU/2004 tanggal 11 Oktober 2004.
- 2) Mengembalikan kepada setoran modal PT KBN yang bersifat delutif sebesar 8,58% atau senilai Rp49.858.
- 3) Dengan mengacu pada kondisi pada butir 1), 2) di atas, disepakati untuk memberikan Perusahaan tambahan saham non delutif sebesar 2,5% tanpa adanya setoran modal, sehingga saham Non Delutif PT KBN bertambah dari 15% menjadi 17,5%, sedangkan saham PT KTU berubah dari 85% menjadi 82,5%.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was originally to be held on January 23, 2019, has been postponed again until February 26, 2019, but has been postponed again until an unspecified time limit.

In addition to the legal efforts undertaken by PT KBN, Management has made several options for solving the problems with PT KCN.

For the above and the following on the direction of the Ministry of State Owned Enterprises to propose the concept of peaceful settlement with PT KCN by applying the principles of Good Governance and not detrimental to PT KBN, then the Management appoints the Zoelva & Amp Partners Law Office to coordinate the preparation of the concept of amicable settlement between PT KBN with PT KTU related to the conflict with PT KCN.

Deputy for Law and Legislation through the Letter of the Deputy for Law and Legislation to (hereinafter referred to as "JAMDATUN") Attorney General's Office No. S-135/MBU/DHK/05/2021 dated May 24, 2021. In accordance with the applicable procedures, we followed up the letter of the Deputy for Law and Legislation with a letter from PT KBN to JAMDATUN AGO RI No. 312/SBA/DU.DUS4/08/2021 dated August 10, 2021.

a. *The substance of the results of JAMDATUN's mediation against PT KBN and PT KTU has been carried out since the period November 2021 to March 2022 with the agreement covering:*

- 1) *PT KBN focuses on Non-Delutive shares according to the letter of the Minister of SOE RI No. S-528/MBU/2004 dated October 11, 2004.*
- 2) *Return to PT KBN paid-in capital which is delutive in the amount of 8.58% or Rp49,858.*
- 3) *With reference to the conditions in points 1), 2) above, it is agreed to give the Company additional non-delutive shares of 2.5% without any capital injection, so that the Non-Delutive shares of PT KBN increase from 15% to 17.5%, while the shares PT KTU changed from 85% to 82.5%.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- 4) Menyesuaikan kembali kesepakatan pengelolaan PT KBN untuk 50% Pier II dan 100% Pier III, menjadi penyerahan pengelolaan PIER I, II & III kepada PT KCN sesuai perjanjian awal, dengan komitmen PT KTU menyelesaikan pembangunan seluruh PIER dalam jangka waktu 4 tahun sejak RUPS LB.
- b. Disepakati pembagian deviden tahun 2015 s/d 2021 kepada PT KBN melalui RUPS LB, setelah penyelesaian Audit Laporan Keuangan tahun buku 2016 s/d 2021.
- c. PT KCN segera melakukan *appraisal* untuk menilai infrastruktur pelabuhan, paling lama 3 bulan setelah dilaksanakannya RUPS LB.
- d. Secara paralel, PT KBN melakukan:
 - PT KCN melalui pendampingan *Financial Advisor*. Hal ini diperlukan untuk memastikan langkah-langkah yang ditempuh oleh PT KBN telah memenuhi syarat *Business Judgement Rules* yang memadai.
 - *Legal Due Diligence*.
 - Bersama dengan PT KTU dan PT KCN akan mereview seluruh perijinan pembangunan pelabuhan yang belum terpenuhi untuk diselesaikan (penyelesaian aspek regulasi antara lain, Amdal, Reklamasi, HPL dsb). Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa proses pembangunan dan pengoperasian pelabuhan oleh PT KCN harus memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Telah diperoleh Penetapan dan Persetujuan Pemegang Saham PT KBN atas laporan tindak lanjut kesepakatan PT KBN dengan PT KTU sebagaimana tercantum dalam sirkuler RUPS Pemegang Saham PT KBN No. S-334/MBU/05/2022 dan No. 571 Tahun 2022 tanggal 22 Juni 2022, yang pada prinsipnya menyetujui:

1. Pengembalian modal yang disetor PT KBN sebesar Rp49.858;
2. Perubahan komposisi saham PT KBN dari 50% saham Delutif dan Non Delutif menjadi 17,5% saham Non Delutif;
3. Pengembalian Pengelolaan Pier II 50% dan Pier III 100% kepada PT. KCN;
4. Melakukan *Legal Due Diligence* secara menyeluruh;

- 4) In accordance with PT KBN management agreement for 50% Pier II and 100% Pier III, to transfer the management of PIER I, II & III to PT KCN according to the initial agreement, with PT KTU's commitment to complete the construction of the entire PIER within 4 years from the RUPS LB.
- b. Distribute dividends for 2015 to 2021 to PT KBN through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, after the completion of the 2016 to 2021 Financial Statement Audit.
- c. PT KCN immediately conducts an appraisal to assess the port infrastructure, no later than 3 months after the RUPS is held.
- d. In parallel, PT KBN does:
 - PT KCN's financial and business evaluation through Financial Advisor assistance. This is necessary to ensure that the steps taken by PT KBN have complied with the adequate requirements of the Business Judgment Rules.
 - Legal Due Diligence.
 - PT KTU and PT KCN will review all port development permits that have not been fulfilled to be completed (completion of regulatory aspects including, Amdal, Reclamation, HPL, etc.). This is necessary to ensure that the port construction and operation process by PT KCN must comply with the applicable regulations.

The Determination and Approval of PT KBN Shareholders has been obtained for the follow up report of PT KBN agreement with PT KTU as stated in the circular General Meeting of Shareholders of PT KBN Shareholders No. S-334/MBU/05/2022 and No. 571 of 2022 dated June 22, 2022, which in principle agrees:

1. Return of paid-up capital of PT KBN of Rp49,858;
2. Changes in the composition of PT KBN shares from 50% of Delutif and Non Delutif shares to 17.5% of Non Delutif shares;
3. Repatriation of 50% Pier II and 100% Pier III Management to PT KCN;
4. Conduct Legal Due Diligence thoroughly;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

5. Melakukan evaluasi finansial bisnis PT KCN melalui pendampingan *Financial Advisor*;
6. Melakukan *review* seluruh perijinan pembangunan pelabuhan yang belum terpenuhi untuk diselesaikan termasuk penginbangan aset hasil pembangunan Pier I, II, dan III ke dalam PT. KCN bersama dengan PT KTU dan PT KCN.

Pelaksanaan RUPS LB PT KCN pada tanggal 12 Juli 2022, dengan hasil keputusan RUPS meliputi:

1. Menyetujui porsi kepemilikan saham perseroan menjadi PT KBN 17,5% non delutif dan PT KTU 82,5%;
2. Pengembalian setoran modal kepada PT KBN sebesar Rp49.858 paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sesudah RUPS LB ditutup;
3. Persetujuan atas diadakannya Perubahan (*Addendum*) ke IV Perjanjian Kerjasama Tentang Pendirian Perusahaan Patungan antara Perseroan Terbatas PT Kawasan Berikat Nusantara dengan Perseroan Terbatas PT Karya Teknik Utama tertanggal 28 Januari 2005, Nomor 04/PJ/DRT/01/2005. Pada pokoknya akan mengubah ketentuan-ketentuan mengenai : *Share Holder Agreements*, *Capital Structure*, Pembagian Dividen, *Appraisal*, Inbreng, Perizinan; dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Penyelesaian *Legal Due Diligence* PT KCN sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Dewan Komisaris, telah diselesaikan pada tanggal 14 September 2022.

Penandatanganan Draft Final Anggaran Dasar PT KCN tanggal 15 November 2022 yang akan ditindaklanjuti dalam RUPS dan di cantumkan dalam Akta Notaril serta di sahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

Pelaksanaan Audit Khusus Perhitungan Deviden PT KCN Periode Tahun 2015 s.d Juli 2022 oleh KAP Kreston Indonesia tanggal 28 November 2022.

Pelaksanaan RUPS PT KCN pada tanggal 22 Desember 2022, dengan hasil keputusan RUPS meliputi:

5. *Conducting a financial evaluation of PT KCN business through Financial Advisor assistance;*
6. *Review all port construction permits that have not been fulfilled to be completed, including the transfer of assets from the construction of Pier I, II, and III into PT. KCN together with PT KTU and PT KCN*

Implementation of General Meeting of Shareholders of PT KCN on July 12, 2022, with the resolutions of the GMS including:

1. *Approve the portion of the company's share ownership to become PT KBN 17.5% non-delutive and PT KTU 82.5%;*
2. *Return of capital deposit to PT KBN of Rp49,858 no later than 7 (seven) working days after the Extraordinary General Meeting of Shareholders is closed;*
3. *Approval of the holding of the Amendment (Addendum) to IV of the Cooperation Agreement concerning the Establishment of a Joint Venture Company between PT Kawasan Berikat Nusantara with Limited Liability Company PT Karya Teknik Utama dated January 28, 2005, Number 04/PJ/DRT/01/2005. Basically, it will change the provisions regarding: Share Holder Agreements, Capital Structure, Dividend Distribution, Appraisal, Inbreng, Licensing; and the General Meeting of Shareholders.*

PT KCN Legal Due Diligence Settlement as required by the Board of Commissioners, has been completed on September 14, 2022.

The signing of the Final Draft of PT KCN Articles of Association dated November 15, 2022 which will be followed up in the General Meeting of Shareholders and included in the Notaril Deed and legalized by the Ministry of Law and Human Rights.

Implementation of a Special Audit for the Calculation of PT KCN Dividends for the Period of 2015 to July 2022 by the Indonesian Public Accountant on November 28, 2022.

Implementation of General Meeting of Shareholders of PT KCN on December 22, 2022, with the resolutions of the General Meeting of Shareholders including:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 – 2022;
2. Pengangkatan Pengurus Perseroan;
3. Nilai Besar Pembagian Dividen tahun 2015 – Juli 2022.

Pembayaran Dividen kepada PT KBN untuk periode 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan s.d 15 Juli 2022 sebesar Rp76.535 telah diterima per tanggal 26 Desember 2022.

Pelaksanaan penilaian terhadap Inbreng Tahap I untuk area fasilitas dermaga Pier I dan *back-up* area reklamasi oleh PT KTU kepada PT KCN saat ini masih dalam proses penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

**PT Kawasan Industri Makassar
("PT KIMA")**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 terdapat perkara hukum sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Putusan Pengadilan tingkat pertama No. 113/G/2019/PTUN.Mks tanggal 13 Mei 2020 telah memutuskan Pokok sengketa atas gugatan Penggugat (David Wijono) atas Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar (Tergugat), PT KIMA (Tergugat II intervensi 1 dan PT Roda Mas Baja Inti diwakili David Gautama (Tergugat II Intervensi 2) dengan keputusan sebagai berikut:
 - 1) Mengabulkan gugatan Penggugat (David Wijono) untuk seluruhnya. Penggugat merupakan pemilik atas sebidang tanah hak milik seluas 17.000 m² yang terletak di Jalan KIMA 15, Kelurahan Bira, kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, sebagaimana tertuang didalam Sertifikat Hak Milik No. 2193 untuk seluruhnya.
 - 2) Menyatakan batal atau tidak sah Keputusan Tata Usaha Negara, atas objek gugatan berupa:
 - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 21549/ Kel. Daya tanggal 19 Desember 2007, Surat Ukur No. 01477/2007 tanggal 23 Oktober 2007, luas 24.003 m² tertulis atas nama Perseroan Terbatas Roda Mas Baja Inti berkedudukan di Ujung Pandang;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. Ratification of Financial Statements for the Fiscal Year 2015 – 2022;
2. Appointment of the Company's Management;
3. The Value of the Dividend Distribution in 2015 – July 2022.

Dividend payments to PT KBN for the period 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 and until July 15, 2022 amounting to Rp76,535 have been received as of December 26, 2022.

The appraisal of Inbreng Phase I for the Pier I dock facility area and the back-up of the reclamation area by PT KTU to PT KCN are currently still in the process of being assessed by the Public Appraisal Services Office.

**PT Kawasan Industri Makassar
("PT KIMA")**

Until December 31, 2022, there are outstanding litigation as follow:

- a. Based on the Court's Decision No. 113/G/2019/PTUN.Mks dated May 13, 2020, the Plaintiff (David Wijono) has decided the principal dispute over the Decree of the Head of the Makassar City Land Office to the Makassar City Land Office Head (the Defendant), PT KIMA (Defendant II Intervention 1 and PT Roda Mas Baja Inti represented by David Gautama (Defendant II Intervention 2) with the following decisions:
 - 1) Accepted the claim of the Plaintiff (David Wijono) in its entirety. The plaintiff is the owner of a parcel of land with an area of 17,000 m² which is located on Jalan KIMA 15, Bira Village, Tamalanrea sub-district, Makassar City, as stated in the Certificate of Ownership No. 2193 for all.
 - 2) Declaring null or void the State Administrative Decision, on the object of the lawsuit in the form of:
 - i. Certificate of Building Use Rights No. 21549/ Kel. Daya dated December 19, 2007, Letter of Measurement No. 01477/2007 dated October 23, 2007, with an area of 24,003 m² written in the name of Roda Mas Baja Inti Limited Company domiciled in Ujung Pandang;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 21086/ Kel. Daya tanggal 25 Maret 2003, Surat Ukur No. 00678/2003 tanggal 28 Januari 2003, luas 42.100 m² tertulis atas nama Perseroan Terbatas Roda Mas Baja Inti berkedudukan di Makassar.
- 3) Mewajibkan tergugat untuk mencabut dan mencoret dari buku register tanah Kantor Pertahanan Kota Makassar atas keputusan tata usaha negara tersebut di atas.
- 4) Menghukum Tergugat, Tergugat II Intervensi 1 dan Tergugat II Intervensi 2 secara tanggung renteng untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar No. 113/G/2019/PTUN.Mks tanggal 20 November 2020 telah memutuskan permohonan Kasasi yang dilakukan banding dengan Putusan Banding No. 170/B/20.20/PTUN.Mks tanggal 18 November 2020 disebutkan bahwa dilakukan permohonan banding oleh:

- 1) Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar I (Pembanding/ Tergugat).
- 2) PT KIMA (Persero) (Tergugat II Intervensi 1).
- 3) PT Roda Mas Baja Inti diwakili David Gautama (tergugat II Intervensi 2).

Penggugat (David Wijono) telah diputuskan dan mengadili sebagai berikut:

- 1) Menerima permohonan banding dari Pembanding/Tergugat, Pembanding/Tergugat II Intervensi 1 dan Pembanding/Tergugat II Intervensi 2.
- 2) menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar No. 113/G/2019/PTUN.Mks, tanggal 13 Mei 2020.
- 3) Menghukum Pembanding/Tergugat, Pembanding/Tergugat II Intervensi 1 dan Pembanding/Tergugat II Intervensi 2 untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat Peradilan yang untuk pengadilan tingkat banding.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Certificate of Building Use Rights No. 21086/ Kel. Daya dated March 25, 2003, Letter of Measurement No. 00678/2003 dated January 28, 2003, with an area of 42,100 m² written in the name of Roda Mas Baja Inti Limited Company domiciled in Makassar.
- 3) Require the defendant to revoke and cross out from the land register book of the Makassar City Defense Office for the abovementioned state administrative decisions.
- 4) Sentencing the Defendant, Defendant II Intervention 1 and Defendant II Intervention 2 jointly and severally to pay the costs incurred in this case.

Based on the Decision of the Makassar State Administrative Court No. 113/G/2019/PTUN.Mks dated November 20, 2020, it has decided that the Cassation application was appealed with the Appeal Decision No. 170/B/20.20/ PTUN.MKs on November 18, 2020, it was stated that an appeal was made by:

- 1) Head of Makassar City Land Office I (Comparative/ Defendant).
- 2) PT KIMA (Persero) (Defendant II Intervention 1).
- 3) PT Roda Mas Baja Inti represented by David Gautama (Defendant II Intervention 2).

Plaintiff (David Wijono) and it has been decided and adjudicated as follows:

- 1) Receive appeals from the Appellant/ Defendant, Appeal/Defendant II Intervention 1 and Appeal/Defendant II Intervention 2.
- 2) Strengthening the decision of the Makassar State Administrative Court No. 113/G/2019/PTUN.Mks, dated May 13, 2020.
- 3) Sentencing the Appellant/Defendant, Appellant/Defendant II Intervention 1 and Appeal/Defendant II Intervention 2 to pay court fees at both levels of Court which are for the appellate court.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Kasasi Mahkamah Agung No. 498/K/TUN/2022 tanggal 25 Oktober 2022 telah memeriksa dan memutus perkara dalam tingkat kasasi terhadap sengketa atas gugatan Penggugat (David Wijono selaku termohon Kasasi) atas Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar (Pemohon Kasasi I), PT Kawasan Industri Makassar (Pemohon Kasasi II) dan PT Roda Mas Baja Inti (Pemohon Kasasi III) dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi I Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar, PT Kawasan Industri Makassar Pemohon Kasasi II PT dan Pemohon Kasasi III PT Roda Mas Baja Inti;
2. Menghukum Pemohon Kasasi I, II, dan III membayar biaya perkara pada tingkat kasasi sejumlah Rp500.000,00 (dalam full Rupiah).

PT KIMA masih dalam proses mengajukan upaya Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung dengan mengajukan bukti baru (*novum*) berupa warkah Setifikat HPL No. 1/Daya karena pada persidangan sebelumnya warkah tersebut tidak pernah diajukan oleh Tergugat (Badan Pertahanan Nasional - BPN).

- b. Berdasarkan Putusan Pengadilan tingkat pertama No. 130/pdt.G/2021/PN.Mks tanggal 11 November 2021 atas objek sengketa berupa sebidang tanah non-sertifikat terletak di Jl. KIMA 10, dengan luas 0,12 Ha/ 1.200 m² yang telah dibebaskan tahun 2019 dari Hj. Rahmatiah dan dikuasai Rohani dkk. Pengadilan telah memutuskan sengketa tersebut dengan mengadili:

- 1) Dalam Eksepsi: Mengabulkan eksepsi yang diajukan oleh Tergugat I (Rohani), Tergugat II (Abd. Rasyid Bin Baso), Tergugat III (Rani Bin Baso) dan Tergugat IV (Ramli Bin Baso) yaitu:

- i. Gugatan Penggugat Tidak Jelas/Kabur (*Obscuur Libel*);
- ii. Gugatan Kurang Pihak (*Plurium Litis Consortium*).

- 2) Dalam Pokok Perkara:

- i. Menyatakan Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijk Verklaard*);

Based on the Decision of the Supreme Court of Cassation No. 498/K/TUN/2022 dated October 25, 2022 has examined and decided the case at the cassation level regarding the dispute over the Plaintiff's lawsuit (David Wijono as the Cassation respondent) on the Decision Letter of the Head of the Makassar City Land Office to the Head of the Makassar City Land Office (Appellant to Cassation I), PT Kawasan Industri Makassar (Petitioner for Cassation II) and PT Roda Mas Baja Inti (Petitioner for Cassation III) with the following decisions:

1. Rejected the cassation request from Cassation Petitioner I Head of Makassar City Land Office, PT Kawasan Industri Makassar Appeal II PT and Cassation Petitioner III PT Roda Mas Baja Inti;
2. Punish Cassation Petitioners I, II, and III by paying court costs at cassation level in the amount of Rp. 500,000.00 (in full Rupiah).

PT KIMA is still in the process of submitting a judicial review effort at the Supreme Court by submitting new evidence (*novum*) in the form of Warkah HPL Certificate No. 1/Daya because at the previous trial the document had never been submitted by the Defendant (Badan Pertahanan Nasional - BPN).

- b. Based on the Court's Decision No. 130/pdt.G/2021/PN.Mks dated November 11, 2021 on the object of dispute in the form of a plot of non-certified land located on Jl. KIMA 10, with an area of 0.12 Ha/ 1,200 m² which was acquired in 2019 from HJ. Rahmatiah and controlled by Rohani et al. The court has decided the dispute by adjudicating:

- 1) In Exception: Granted the exceptions filed by Defendant I (Rohani), Defendant II (Abd. Rasyid Bin Baso), Defendant III (Rani Bin Baso) and Defendant IV (Ramli Bin Baso), namely:

- i. The Plaintiff's Claim is Unclear/Blur (*Obscuur Libel*);
- ii. Less Parties Lawsuit (*Plurium Litis Consortium*).

- 2) In Main Case:

- i. Declaring that the Plaintiffs' claim is unacceptable (*Niet Ontvankelijk Verklaard*);

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam perkara ini.

Pada tanggal 26 Juni 2022 PT KIMA melalui kuasa hukum Muhammad Iskandar, S.H. pada kantor hukum Partner and Partner's berdasarkan surat kuasa khusus No. KIMA.063/SKU-DU/IV/2022 yang selanjutnya perkara/sengketa KIMA 10 telah terdaftar dalam *E-Court* Mahkamah Agung RI dengan register No. 246/Pdt.G/2022/ PN.Mks yang selanjutnya PT KIMA melalui kuasa hukumnya mengajukan surat kepada Pengadilan Negeri Makassar sesuai dengan surat No. 001/PPN. Mks/Pdt-G/VI/2022 perihal Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dengan pihak tergugat adalah Rohani sebagai Tergugat I, Abdul Rasyid Bin Baso sebagai Tergugat II, Rani Bin Baso sebagai tergugat III, Ramli Bin Baso sebagai tergugat IV, Iwan Ampulembang sebagai tergugat V, Muhammad Rafli Harun sebagai tergugat VI, Dr. Indah Raya sebagai tergugat VII, Mega Wahyuni Syamsul sebagai tergugat VIII, Krisdiyanto sebagai tergugat IX, Abdul Rahim sebagai tergugat X, Febri Nurtanio sebagai tergugat XI, Rifki sebagai tergugat XII dan Hj. Rahmatiah sebagai turut tergugat atas objek sengketa terletak di Jl. KIMA 10, dengan luas 0,12 Ha.

Pokok perkara gugatan ada sebagai berikut:

- 1) Penggugat sebagai pemilik sah atas objek sengketa yaitu sebidang tanah di Jalan KIMA 10 dengan luas $\pm 0,12$ Ha.
- 2) Pada tahun 2009 tergugat Rohani, Mega Wahyuni Syamsul, Krisdiyanto, Abdul Rahim, Febri Nurtanio, Rifki, secara melawan hukum melakukan penyerobotan dengan mendirikan bangunan (rumah) di atas objek sengketa dengan tanpa hak dan tanpa izin Penggugat.
- 3) Pada tahun 2018, tergugat Rohani, Abdul Rasyid Bin Baso, Rani Bin Baso, Ramli Bin Baso, Muhammad Rafli Harun, Dr. Indah Raya, Mega Wahyuni Syamsul melakukan perbuatan hukum jual beli dihadapan tergugat Iwan Ampulembang selaku Notaris/PPAT secara tidak sah terhadap objek sengketa dan karenanya merupakan perbuatan melawan hukum.

- ii. *Sentencing the Plaintiff to pay court fees in this case.*

On June 26, 2022, PT KIMA through its attorney Muhammad Iskandar, S.H. at Partner and Partner's law office based on special power of attorney No. KIMA.063/SKU-DU/IV/2022, furthermore the case/dispute of KIMA 10 has been registered in the *E-Court* of the Supreme Court of the Republic of Indonesia with Register No. 246/Pdt.G/2022/PN.Mks, which furthermore PT KIMA through its attorney submitted a letter to the Makassar District Court in accordance with letter No. 001/VAT.Mks/Pdt-G/VI/2022 regarding the Lawsuit against the Law with the defendants being Rohani as Defendant I, Abdul Rasyid Bin Baso as Defendant II, Rani Bin Baso as Defendant III, Ramli Bin Baso as Defendant IV, Iwan Ampulembang as Defendant V, Muhammad Rafli Harun as defendant VI, Dr. Indah Raya as Defendant VII, Mega Wahyuni Syamsul as Defendant VIII, Krisdiyanto as Defendant IX, Abdul Rahim as Defendant X, Febri Nurtanio as Defendant XI, Rifki as Defendant XII and Hj. Rahmatiah as a co-defendant on the object of the dispute is located on Jl. KIMA 10, with an area of 0.12 Ha.

The main points of the lawsuit are as follows:

- 1) *The Plaintiff as the legal owner of the object of the dispute, namely a plot of land on Jalan KIMA 10 with an area of ± 0.12 Ha.*
- 2) *In 2009 the defendants Rohani, Mega Wahyuni Syamsul, Krisdiyanto, Abdul Rahim, Febri Nurtanio, Rifki, unlawfully carried out the seizure by constructing a building (house) on the object of dispute without rights and without the Plaintiff's permission.*
- 3) *In 2018, the defendants Rohani, Abdul Rasyid Bin Baso, Rani Bin Baso, Ramli Bin Baso, Muhammad Rafli Harun, Dr. Indah Raya, Mega Wahyuni Syamsul carried out a legal act of buying and selling before the defendant Iwan Ampulembang as a Notary/PPAT illegally against the object of dispute and therefore an act against the law.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- 4) Bahwa tindakan tergugat Mega Wahyuni Syamsul, Krisdiyanto, Abdul Rahim, Febri Nurtanio, Rifki yang telah menduduki, menguasai dan/atau mendirikan bangunan di atas Objek Sengketa tanpa izin dan secara tidak sah, oleh karenanya merupakan perbuatan melawan hukum.

Berdasarkan kondisi tersebut penggugat mengajukan permohonan kepada Majelis Hakim Pengadilan Negeri Makassar yang memeriksa dan mengadili perkara perdata untuk memutuskan sebagai berikut:

- 1) Mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya.
- 2) Menyatakan secara hukum bahwa, objek sengketa terletak di Jl. KIMA 10, dengan luas 0,12 Ha adalah milik penggugat berdasar pelepasan hak atas tanah.
- 3) Menyatakan sita jaminan atas objek sengketa adalah sah dan berharga.
- 4) Menyatakan tindakan para tergugat yang menduduki, menguasai, dan memperjualbelikan objek sengketa sebagai perbuatan melawan hukum.
- 5) Menghukum para tergugat atau siapa saja untuk mengosongkan objek sengketa dan selanjutnya menyerahkan ke penggugat.
- 6) Menyatakan secara hukum perbuatan para tergugat bahwa segala surat, dokumen yang dikuasai oleh para tergugat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan objek sengketa tidak mempunyai kekuatan hukum.
- 7) Menghukum para tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi atas objek sengketa kepada penggugat sebesar Rp1.644 serta kerugian *immaterial* yang dialami penggugat sebesar Rp500.
- 8) Menghukum para tergugat untuk membayar uang paksa (*Dwangsom*) kepada penggugat sebesar Rp10 setiap hari bilamana lalai menjalankan isi putusan ini terhitung sejak putusan dalam perkara ini memperoleh kekuatan hukum tetap.
- 9) Menyatakan Turut Tergugat wajib tunduk terhadap isi putusan.
- 10) Menyatakan bahwa putusan ini dapat dijalankan terlebih dahulu meskipun ada upaya hukum *verzet*, *banding*, *kasasi*.

- 4) Whereas the actions of the defendants Mega Wahyuni Syamsul, Krisdiyanto, Abdul Rahim, Febri Nurtanio, Rifki who have occupied, controlled and/or erected buildings on the object of the dispute without permission and illegally, therefore constitute an unlawful act.

Based on these conditions, the plaintiff submitted an application to the Makassar District Court Panel of Judges who examined and tried civil cases to decide as follows:

- 1) Granted the plaintiff's claim in its entirety.
- 2) Legally declare that the object of the dispute is located on Jl. KIMA 10, with an area of 0.12 Ha, belongs to the plaintiff based on the relinquishment of land rights.
- 3) Declare the confiscation of collateral on the object of dispute is valid and valuable.
- 4) Stating the actions of the defendants who occupy, control, and trade the object of dispute as an act against the law.
- 5) Punish the defendants or anyone else to vacate the object of dispute and then submit it to the plaintiff.
- 6) Legally declare the actions of the defendants that all letters, documents controlled by the defendants in any form relating to the object of the dispute have no legal force.
- 7) Sentencing the defendants jointly and severally to pay compensation for the object of dispute to the plaintiff in the amount of Rp1,644 and immaterial losses suffered by the plaintiff in the amount of Rp500.
- 8) Sentencing the defendants to pay forced money (*Dwangsom*) to the plaintiff in the amount of Rp10 every day if they fail to carry out the contents of this decision as of the decision in this case obtains permanent legal force.
- 9) Stating that the Co-Defendants are obliged to comply with the contents of the decision.
- 10) Declare that this decision can be executed first despite legal remedies *verzet*, *appeal*, *cassation*.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- 11) Membebaskan semua biaya yg timbul dalam perkara ini kepada para tergugat.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan atas kasus hukum/ perkara perdata No. 246/Pdt.G/ 2022/PN.Mks telah memasuki acara pemeriksaan perkara *a quo*, dengan agenda pembuktian oleh penggugat dalam hal ini Perusahaan yang diwakili oleh kuasa hukumnya.

- c. Berdasarkan Surat dari Kantor Pengacara Negara pada Kejaksaan Negeri Makassar No. B-911/R.4.12/GS/08/2020 tanggal 10 Agustus 2020 perihal Permohonan Pengamanan Aset Tanah BUMN PT Kawasan Industri Makassar, sehubungan dengan penyelesaian permasalahan Perpanjangan Penggunaan Tanah Industri (PPTI) antara PT Kawasan Industri Makassar dengan PT Rotan Sulawesi.

Berdasarkan Surat Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI) No. 09/DU/KIMA/VII/1988 dengan luas lahan yang diperjanjikan seluas 34.236 m² dengan masa perjanjian kerjasama penggunaan tanah industri selama 30 tahun sejak tahun 1988 atau telah berakhir pada tanggal 23 November 2018 dimana PT Rotan Sulawesi telah melakukan peralihan atas penggunaan tanah Industri tersebut ke PT Triton Nusantara tanpa sepengetahuan dan sepersetujuan PT Kawasan Industri Makassar selaku Pemegang Hak Pengelolaan Lahan (HPL) No. 1 Daya sebagaimana telah diatur dalam Pasal 3 angka 4 Perjanjian Penggunaan Tanah Industri tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, guna menghindari adanya peralihan atas objek dimaksud dan sebagai tindakan pengamanan atas Aset Negara yang tercatat dan dikelola oleh BUMN PT KIMA, dengan ini diminta kepada Kejaksaan Negeri Makassar untuk tidak memproses perpanjangan dan/atau proses peralihan hak atas tanah tersebut tanpa sepengetahuan atau persetujuan PT KIMA selaku pemegang HPL.

- 11) *Charge all costs incurred in this case to the defendants.*

As of the date of the financial statements on legal cases/ civil cases No. 246/Pdt.G/ 2022/PN.Mks has entered into the a quo case examination, with an agenda of proof by the plaintiff, in this case the company represented by its attorney.

- c. *Based on a letter from the State Attorney's Office at the Makassar State Prosecutor's Office No. B-911/R.4.12/GS/08/2020 dated August 10, 2020 regarding the Application for Safeguarding State-Owned Enterprises Land Assets PT Kawasan Industri Makassar, in connection with the settlement of the issue of Extension of Industrial Land Use (PPTI) between PT Kawasan Industri Makassar and PT Rotan Sulawesi.*

Based on the Industrial Land Use Agreement (PPTI) No. 09/DU/KIMA/VII/1988 with the agreed land area of 34,236 m² with a period of cooperation agreement for the use of industrial land for 30 years since 1988 or has ended on November 23, 2018 where PT Rotan Sulawesi has made the transition over the use of the industrial land to PT Triton Nusantara without the knowledge and approval of PT Kawasan Industri Makassar as the Holder of Land Management Rights (HPL) No. 1 Daya as stipulated in Article 3 point 4 of the Industrial Land Use Agreement.

In this regard, in order to avoid any transfer of the object in question and as a security measure for State Assets that are recorded and managed by the BUMN PT KIMA, it is hereby requested to the Makassar District Attorney not to process the extension and/or transfer of land rights. without the knowledge or approval of PT KIMA as the HPL holder.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan atas dalam perkara masih dalam upaya penyelesaian penghapusan HGB. PT KIMA telah melakukan permohonan Penghapusan HGB PT Rotan Sulawesi dengan Surat No. KIMA 3444/DU/IX/2022 perihal permintaan penghapusan HGB PT Rotan Sulawesi ke Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Makassar dan saat ini menunggu konfirmasi dari BPN Kota Makassar terkait permohonan Penghapusan HGB tersebut.

As of the date of the financial statements, the case is still in the process of completing the write-off of the HGB. PT KIMA has submitted an application for the deletion of PT Rotan Sulawesi's HGB with Letter No. KIMA 3444/DU/IX/2022 regarding the request for the deletion of PT Rotan Sulawesi's HGB to the Makassar City National Land Agency (BPN) and is currently awaiting confirmation from the Makassar City BPN regarding the request for deletion the HGB.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

PT Pura Dewata Lestari

Pada tanggal 25 April 2012, ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Jasa Cetak dan Pemanfaatan Mesin Percetakan Khusus untuk Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta No. 011/SET/PJ.4.2012, antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari. Sesuai dengan Kontrak Pengadaan Cetak Surat Suara No. 488/PPK/PJB/KPU-DKI/VI/2012 tanggal 5 Juni 2012 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.713.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

PT Pura Dewata Lestari

On April 25, 2012, a Cooperation Agreement on Marketing of Printing Services and Utilization of Special Printing Machines for the Printing of DKI Jakarta Provincial Election Ballots No. 011/SET/PJ.4.2012 was signed, between PT BP and PT Pura Dewata Lestari. In accordance with the Ballot Paper Print Procurement Contract No.488/PPK /PJB/KPU-DKI/VI/2012 dated June 5, 2012 with a contract value of Rp12,713.

Dalam melaksanakan pekerjaan pencetakan tersebut, segala biaya yang timbul akibat penyediaan tenaga kerja operator/tenaga ahli mesin percetakan oleh PT Pura Dewata Lestari, termasuk hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang terkait menjadi beban dan tanggung jawab PT Pura Dewata Lestari. PT BP akan menerima *management fee* dari PT Pura Dewata Lestari sebesar 2,5% dari nilai proyek setelah dikurangi pajak-pajak serta PT BP akan mendapatkan keuntungan dari PT Pura Dewata Lestari sebesar 10% dari Harga Pokok Produksi.

In carrying out the printing work, all costs incurred due to the provision of labor for printing machine operators/experts by PT Pura Dewata Lestari, including related rights and obligations become the burden and responsibility of PT Pura Dewata Lestari. The company will receive a management fee from PT Pura Dewata Lestari in the amount of 2.5% of the value projects after deducting taxes and PT BP will benefit from PT Pura Dewata Lestari is 10% of the Cost of Goods Produced.

Pada Bulan Desember 2012, Direktur PT BP mengirimkan Surat Tagihan kepada KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 tanggal 11 Desember 2012 perihal Permohonan Pembayaran Cetak Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta. Pada bulan tersebut PT BP yang diwakili oleh Kadiv UBS Percetakan dan Sekretaris Perusahaan melakukan konfirmasi langsung ke kantor KPU Provinsi DKI Jakarta atas tagihan pembayaran dimaksud, akan tetapi dari keterangan Bapak Dolvi selaku Pejabat KPU Provinsi DKI Jakarta menyampaikan bahwa pembayaran tersebut sudah dilakukan melalui Bapak Sugiarto Santoso

In December 2012, the Director of PT BP sent a Bill to KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 dated December 11, 2012 regarding Application Payment of Printed Ballot Papers for the DKI Jakarta Provincial Election. In that month, PT BP, represented by the Head of UBS Printing and Corporate Secretary, confirmed directly to the DKI Jakarta Provincial KPU office for the payment bill, but from the statement of Mr. Dolvi as the DKI Jakarta Provincial KPU Official, it was said that the payment had been made through Mr. Sugiarto Santoso as President Director of PT Pura Dewata Lestari. In accordance with the Letter of Agreement No. 011/SET/PJ.4.2012 made

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

selaku Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari. Sesuai Surat Perjanjian No. 011/SET/PJ.4.2012 yang dibuat antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari di mana dalam perjanjian tersebut tidak ada satu klausul pun yang memberikan hak bagi PT Pura Dewata Lestari untuk mengambil pembayaran ke KPU DKI Jakarta.

Akhirnya pada tanggal 7 Oktober 2013 ditandatangani Kesepakatan Bersama Penyelesaian Kewajiban Para Pihak Atas Kerjasama Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta antara dengan PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013.

Dalam perjanjian tersebut PT Pura Dewata Lestari mengakui telah menerima pembayaran atas pekerjaan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta dari Pejabat Pembuat Komitmen Komisi Pemilihan Umum Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak), PT Pura Dewata Lestari juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT BP atas pekerjaan tersebut sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak) selambat-lambatnya tanggal 16 Oktober 2013 dengan melampirkan Surat Setoran Pajak (SSP) PPN dan PPh Pasal 22. Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723.

PT BP juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT Pura Dewata Lestari sebesar Rp9.899. Pembayaran akan dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender setelah terlebih dahulu PT Pura Dewata Lestari melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian ini.

Namun sampai saat ini PT BP belum menerima pembayaran dari PT Pura Dewata Lestari sehingga PT BP juga belum dapat melakukan pembayaran senilai tersebut.

Berikut perkembangan terkait kasus PT Pura Dewata Lestari, yaitu:

1. Tanggal 13 November 2013, Direktur Perusahaan memberikan kuasa kepada kepada Law Firm Najib Ali Gisymar, S.H. untuk mendampingi dan/atau mewakili pemberi kuasa dalam hal melaporkan

between PT BP and PT Pura Dewata Lestari where in the agreement there is not a single clause that gives the right to PT Pura Dewata Lestari to take payment to KPU DKI Jakarta.

Finally on October 7, 2013 signed a Joint Agreement on Settlement of Obligations Parties to the Cooperation in Printing Ballot Papers for the DKI Jakarta Provincial Election between PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013.

In the agreement, PT Pura Dewata Lestari admits that it has received payment for the work of the DKI Jakarta Provincial Election Ballot from the Commitment Making Officer of the Election Commission General DKI Jakarta Province amounted to Rp11,393 (after deducting taxes). PT Pura Dewata Lestari also agrees and is willing to make payments to the Company for the work amounted to Rp11,393 (after deducting taxes) no later than dated October 16, 2013 by attaching a Tax Deposit Letter (SSP) vat and income tax Article 22. If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then it must be paid in the amount of Rp12,723.

PT BP also agrees and is willing to make payments to PT Pura Dewata Lestari amounting to Rp9,899. Payment will be made no later than 7 (seven) calendar days after first PT Pura Dewata Lestari makes payments in accordance with this agreement.

However, until now PT BP has not received payment from PT Pura Dewata Lestari so that PT BP has also not been able to make payments of that value.

The following are developments related to the case of PT Pura Dewata Lestari, namely:

1. On November 13, 2013, the Director of the Company authorized the Law Firm Najib Ali Gisymar, S.H. to accompany and/or represent the authorizer in reporting the alleged criminal act of forgery of letters

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- dugaan tindak pidana pemalsuan surat dan/atau penggelapan yang diduga dilakukan oleh Sugiarto Santoso (Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari).
2. Tanggal 14 November 2013, Law Firm Najib Gisymar melayangkan Somasi I kepada PT Pura Dewata Lestari dan Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) DKI Jakarta, ditembuskan kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.
3. Pada tanggal 20 November 2013, Law Firm Najib Gisymar bersama Ibu Suhersti (Sekretaris perusahaan) membuat Laporan Dugaan Tindak Pidana di Polda Metro Jaya atas dugaan tindak pidana Pemalsuan dan /atau Penggelapan atas nama Terlapor Sugiarto Santoso, Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari (Laporan Polisi No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrimum).
4. Kemudian pada 22 November 2013, diadakan pertemuan antara pihak PT Pura Dewata Lestari (Bapak Iwan/Direktur) dengan kantor Law Firm Najib Gisymar, S.H. selaku kuasa hukum perusahaan. Pada pertemuan tersebut Bapak Iwan selaku Direktur PT Pura Dewata Lestari menyerahkan surat tanggapan somasi dan menanggapi kesanggupan untuk menyelesaikan permasalahan dengan pihak PT BP.
5. Tanggal 25 November 2013, pertemuan dengan PT Pura Dewata Lestari yang diwakili oleh Bapak Iwan (Direktur) dan pada saat itu pihak PT Pura Dewata Lestari telah menyerahkan fotocopy surat persetujuan kredit dan print out hasil lelang proyek.
6. Pada tanggal 2 Desember 2013 pihak KPUD DKI Jakarta memberikan tanggapan yang dituangkan dalam Surat No. 693/Sesprov-010/XI/13, yang mana pada pokoknya menyebutkan bahwa KPUD telah melakukan konfirmasi kepada Sugiarto Santoso dan yang bersangkutan mengkonfirmasi bahwa dokumen pembayaran pencetakan cetak surat suara adalah benar.
7. Tanggal 4 Desember 2013, kami selaku kuasa hukum melakukan pemaparan kronologi perkara kepada tim penyidik (Kanit dan Penyidik) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan saksi Arifin U selaku Kuasa Hukum Pelapor.
- and/or embezzlement allegedly committed by Sugiarto Santoso (President Director of PT Pura Dewata Lestari).
2. On November 14, 2013, Najib Gisymar's Law Firm issued Somasi I to PT Pura Dewata Lestari and the DKI Jakarta Regional Election Commission (KPUD), penetrated to the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) and the Chairman of the Indonesian Financial Audit Agency (BPK).
3. On November 20, 2013, Law Firm Najib Gisymar together with Mrs. Suhersti (corporate Secretary) made a Report on Alleged Criminal Acts at the Metro Jaya Regional Police for alleged criminal acts of Forgery and/or Embezzlement on behalf of the Reported Sugiarto Santoso, President Director of PT Pura Dewata Lestari (Police Report No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/DitReskrimum)
4. Then on November 22, 2013, a meeting was held between the parties PT Pura Dewata Lestari (Mr. Iwan/Director) with the office of Law Firm Najib Gisymar, S.H. as the company's attorney. At the meeting, Mr. Iwan as the Director of PT Pura Dewata Lestari submitted a somasi response letter and responded to the ability to resolve problems with PT BP.
5. On November 25, 2013, a meeting with PT Pura Dewata Lestari represented by Mr. Iwan (Director) and at that time PT Pura Dewata Lestari had submitted a photocopy of the credit approval letter and print out the results of the project auction.
6. On December 2, 2013, KPUD DKI Jakarta gave a response as stated in Letter No. 693/Sesprov-010/XI/13, which basically stated that KPUD had confirmed to Sugiarto Santoso and the person concerned confirmed that the payment document for printing printed ballot papers was correct.
7. On December 4, 2013, we as attorneys made a presentation of the chronology of the case to the investigating team (Kanit and Investigator) and continued with the examination of witness Arifin U as the Complainant's Attorney.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

8. Tanggal 5 Desember 2013, pemeriksaan lanjutan terhadap saksi Arifin U selaku kuasa hukum pelapor.
 9. Tanggal 9 Desember 2013, pihak PT Pura Dewata Lestari mengirimkan surat kepada kami selaku konsultan hukum PT BP, yang mana pada pokoknya meminta diadakan pertemuan.
 10. Tanggal 11 Desember 2013, pemeriksaan Saksi Ibu suheri, SH., Sekretaris PT BP, pada pokoknya menerangkan bahwa benar PT BP sebagai Pemenang Lelang Pengadaan Surat Suara Pilkada DKI Jakarta tahun 2012 telah dirugikan oleh Perbuatan terlapor (Sugiarto Santoso) yang dengan cara memalsukan sejumlah dokumen telah mengambil/menerima pembayaran dari KPUD DKI yang mana seharusnya diserahkan kepada PT BP untuk pembayaran proyek pengadaan surat suara tersebut.
 11. Tanggal 12 Desember 2013, pihak PT Pura Dewata Lestari (Bapak Iwan/Direktur) dengan kami selaku kuasa hukum PT BP pertemuan dan pada saat itu Bapak Iwan menyerahkan Surat Pernyataan Sugiarto Santoso yang menyatakan akan membayar kewajibannya kepada PT BP sebesar Rp400. Hal tersebut kami tolak karena PT BP hanya menghendaki penyelesaian dengan tukar menukar cek dengan nilai yang penuh.
 12. Tanggal 18 Desember 2013, dilakukan pemeriksaan saksi Zaim Uchrowi dan Iskandar Zulkarnain, keduanya merupakan saksi yang tanda tangannya dipalsukan dalam surat permohonan dan kwitansi yang diajukan oleh terlapor kepada KPUD DKI guna mendapatkan pembayaran biaya cetak surat suara Pilkada DKI Jakarta.
 13. Tanggal 23 Desember 2013, penyidik melakukan pemeriksaan lanjutan terhadap saksi Zaim Uchrowi. Pemeriksaan pada saksi Zaim Uchrowi pada pokoknya menerangkan bahwa saksi tidak pernah menandatangani surat permohonan dan kwitansi yang diserahkan oleh pihak terlapor kepada KPUD DKI Jakarta. Untuk itu saksi juga telah membuat surat pernyataan.
 14. Tanggal 21 Maret 2014 penyidik, melakukan pemeriksaan terhadap Drs. F Ngantung, saksi dari KPUD DKI Jakarta, pada pokoknya menyampaikan bahwa
8. On December 5, 2013, a follow-up examination of witness Arifin U as the complainant's attorney.
 9. As of December 9, 2013, the party PT Pura Dewata Lestari sent a letter to us as PT BP legal consultant, which basically requested a meeting to be held.
 10. On December 11, 2013, the examination of Witness Ibu Suheri, SH., Corporate Secretary, basically explained that it was true that PT BP as the Winner of the DKI Jakarta Regional Election Ballot Procurement Auction in 2012 had been harmed by the reported act (Sugiarto Santoso) who by falsifying a number of documents had taken/received payment from KPUD DKI which should have been submitted to PT BP for payment of the ballot paper procurement project.
 11. December 12, 2013, PT Pura Dewata Lestari (Mr. Iwan/Director) with us as PT BP attorney met and at that time Mr. Iwan submitted a Statement Letter of Sugiarto Santoso stating that he would pay his obligations to PT BP in the amount of Rp400. We reject this because PT BP only wants a settlement by exchanging checks for the full value.
 12. On December 18, 2013, witnesses Zaim Uchrowi and Iskandar Zulkarnain were examined, both of whom were witnesses whose signatures were forged in the application letter and receipt submitted by the reported party to the DKI KPUD in order to get payment for the cost of printing the DKI Jakarta Regional Election ballot.
 13. On December 23, 2013, the investigator conducted a follow-up examination of witness Zaim Uchrowi. The examination of witness Zaim Uchrowi basically explained that the witness never signed the application letter and receipt submitted by the reported party to KPUD DKI Jakarta. To that end the witness has also made an affidavit.
 14. On March 21, 2014, the investigator conducted an examination of Drs. F Ngantung, a witness from the DKI Jakarta KPUD, basically conveying that it was true

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- benar KPUD DKI Jakarta telah melakukan pembayaran atas proyek pengadaan surat suara pilkada DKI Jakarta 2012.
15. Tanggal 01 April 2014, penyidik melakukan pemeriksaan terhadap saksi Tirta Sujati (Bendahara) saksi dari KPUD DKI Jakarta. Saksi ini pada pokoknya menerangkan bahwa benar KPUD DKI Jakarta telah melakukan pencairan dana pengadaan surat suara Pilkada DKI Jakarta kepada pihak Terlapor berdasarkan dokumen Surat Permohonan, Surat Kuasa, dan Kwitansi (Dokumen tersebut menurut dugaan kami adalah dokumen palsu).
16. Tanggal 20 April 2014, dilakukan pemeriksaan terhadap saksi dari pihak PT BP, yaitu Ika Yulianti dan Novani Hari Pahlevi. Pemeriksaan terhadap kedua saksi ini dilakukan oleh penyidik guna mendapatkan keterangan tentang proses lelang.
17. Bahwa selanjutnya penyidik akan memanggil kembali saksi dari KPU DKI Jakarta (Drs. F Ngantung dan Tirta Sujati) untuk pemeriksaan tambahan dan melakukan penyitaan terhadap dokumen/surat-surat yang dianggap palsu. Untuk kepentingan penyidikan ini, penyidik juga akan melakukan pengambilan sample tanda tangan dari saksi Zaim Uchrowi dan Saksi Iskandar Zulkarnain.
18. Tanggal 15 November 2014, dilakukan proses mediasi antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari di kantor Polda Metro Jaya.
19. Tanggal 6 Oktober 2014, penyampaian surat tanggapan Direksi PT Balai Pustaka atas mediasi dengan menyampaikan bahwa tetap menghendaki penyelesaian piutang hasil kerja sama secara penuh dan pernyataan pengakuan kesalahan dari PT Pura Dewata Lestari di atas materai.
20. Sesuai surat No. 017.1/D/8.2019 tanggal 15 Agustus 2019, PT BP mengirimkan surat undangan kepada pengurus PT Pura Dewata Lestari untuk melakukan rekonsiliasi utang piutang, namun sampai dengan akhir Desember 2019 belum ada respon dari PT Pura Dewata Lestari.
21. Pada Desember 2019, PT BP telah mencoba melakukan visitasi langsung ke kantor PT Pura Dewata Lestari,
- that the DKI Jakarta KPUD had made payments for the 2012 DKI Jakarta regional election ballot procurement project.
15. On April 1, 2014, investigators conducted an examination of witness Tirta Sujati (Treasurer) witness from KPUD DKI Jakarta. This witness basically explained that it is true that the DKI Jakarta KPUD has disbursed funds for the procurement of DKI Jakarta Regional Election ballots to the Reported Party based on the documents of the Application Letter, Power of Attorney, and Receipt (The document according to our allegations is a forged document).
16. On April 20, 2014, an examination was conducted on witnesses from PT BP, namely Ika Yulianti and Novani Hari Pahlevi. The examination of these two witnesses was carried out by investigators to obtain information about the auction process.
17. That the investigator will then recall witnesses from the Jakarta KPU (Drs. F Ngantung and Tirta Sujati) for additional examination and confiscation of documents/letters that are considered false. For the purposes of this investigation, the investigator will also take signature samples from witness Zaim Uchrowi and Witness Iskandar Zulkarnain.
18. On November 15, 2014, a mediation process was carried out between PT BP and PT Pura Dewata Lestari at the Metro Jaya Regional Police office.
19. On October 6, 2014, the submission of a response letter from the Board of Directors of PT Balai Pustaka to the mediation by conveying that it still wants the settlement of receivables from the cooperation in full and a statement of acknowledgment of guilt from PT Pura Dewata Lestari on stamp duty.
20. In accordance with letter No. 017.1/D/8.2019 dated August 15, 2019, PT BP sent an invitation letter to the management of PT Pura Dewata Lestari to reconcile receivable debts, but until the end of December 2019 there has been no response from PT Pura Dewata Lestari.
21. In December 2019, PT BP had tried to make a direct visit to the office of PT Pura Dewata Lestari, but PT BP did not

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

namun PT BP tidak menemukan kantor tersebut pada alamat yang tercantum dalam perjanjian kerjasama.

22. Pada tahun 2019, PT BP telah memperhitungkan saldo utang tersebut dengan piutang usaha PT BP pada PT Pura Dewata Lestari atas hasil reklasifikasi piutang KPU DKI Jakarta menjadi piutang PT Pura Dewata Lestari berdasarkan Surat Direksi No. 462.1/D/B.12.2019 tanggal 20 Desember 2019.
23. Hingga saat ini proses penyidikan masih berlanjut di Polda Metro Jaya, yaitu tahap pembuktian spesimen tanda tangan mantan Direktur Keuangan dan Administrasi Perusahaan di Puslabfor POLRI.
24. Pada tahun 2022, PT BP sudah bersurat ke Polda Metro Jaya tentang perkembangan kasus ini dan belum mendapatkan jawaban atas surat sampai saat ini.

find the office at the address stated in the cooperation agreement.

22. In 2019, PT BP has calculated the balance of the debt with PT BP's accounts receivable on PT Pura Dewata Lestari on the results of the reclassification of KPU DKI Jakarta's receivables into PT Pura Dewata Lestari's receivables based on the Board of Directors' Letter No. 462.1/D/B.12.2019 dated December 20, 2019.
23. Until now, the investigation process is still continuing at polda Metro Jaya, namely the stage of proving the signature specimen of the former Director of Finance and Corporate Administration at Puslabfor POLRI.
24. In 2022, PT BP has written to Polda Metro Jaya about the development of this case and has not received an answer to the letter to date.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

PT Milenium Penata Futures ("PT MPF")

Pada tanggal 1 Februari 2017 PT MPF telah mengalami gagal bayar terkait dengan transaksi kontrak terbuka 202 *lot buy* atas kontrak GU1TF dan 161 *lot sell* atas kontrak KGEUSD dengan *underlying* transaksi berupa *gold* USD kontrak tersebut memiliki kaitan dengan transaksi PT Danpac Futures.

PT MPF telah mengirim surat kepada PT KBI tanggal 7 Februari 2017 mengenai Pemberitahuan Penutupan Posisi Terbuka Kontrak Berjangka KGEUSD dan GU1TF yang salah satu poinnya adalah untuk menghilangkan resiko kerugian dari pergerakan harga di pasar (*market*) yang tidak dapat dipenuhi, segala hak dan kewajiban yang timbul akibat dari penutupan posisi terbuka tersebut akan menjadi tanggung jawab PT MPF. Pada tanggal 14 Februari 2017 PT KBI menjawab dengan Surat No.449/Sekr-KBI/II/2017 perihal Penutupan Posisi Kontrak Berjangka KGEUSD dan GU1TF PT MPF yang mana PT KBI menekankan bahwa penutupan kontrak terbuka tersebut menunggu adanya keputusan hukum yang berkekuatan tetap.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

PT Milenium Penata Futures ("PT MPF")

On February 1, 2017 PT MPF failed to pay related to the open contract transaction of 202 *lots buy* on the GU1TF contract and 161 *lots sell* on the KGEUSD contract with the *underlying* transaction in the form of *gold* USD the contract is related to the PT Danpac Futures transaction.

PT MPF has sent a letter to PT KBI dated February 7, 2017 regarding Notification of Closing Open Positions of KGEUSD and GU1TF Futures Contracts, one of which points is to eliminate the risk of loss from price movements in the market that cannot be fulfilled, all rights and obligations arising from the closing of open positions will be the responsibility of PT MPF. On February 14, 2017 PT KBI replied with Letter No.449 / Sekr-KBI / II / 2017 regarding the Closing of KGEUSD and GU1TF PT MPF Futures Contract Positions in which PT KBI emphasized that the closure of the open contract was pending a legal decision with permanent force.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 23 Agustus 2017, PT KBI melakukan perjanjian dengan PT MPF No.0708/MPF/V yang berisikan: melakukan penutupan posisi terbuka dan penyelesaian pemenuhan kewajiban pembayaran PT MPF, dengan harga *settlement price/USD* sebesar \$1,250 per troy ounce.

Sampai dengan 31 Desember 2017 PT KBI memutuskan menggunakan Posisi *Daily Financial Statement* (DFS) MPF tanggal 29 Desember 2017 dengan kurs USD sebesar Rp13.548 (nilai Rupiah penuh) dan harga emas \$1,303.03 per troy ounce yang meliputi:

- Posisi saldo Dana *Segregated* Rp4.943 untuk *segregated* USD1,715,432.73; (Rp23.240);
- Posisi Dana *unsegregated* sebesar Rp233.

Sehingga nilai Piutang MPF pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp18.530, atas piutang tersebut PT KBI telah memutuskan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atau Rp18.530.

Pada tanggal 28 Juni 2018, PT KBI melakukan penutupan posisi terbuka KGEUSD dan GU1TF milik MPF dengan *settlement price* sebesar \$1,250, sedangkan harga pasar saat itu sebesar \$1,246.7 per troy ounce.

Pada bulan November 2018, PT KBI melakukan konversi terhadap sisa saldo dana *segregated* Rupiah PT MPF menjadi USD untuk mengurangi *shortage* USD PT MPF kepada PT KBI. Hal tersebut dilakukan setelah PT KBI mengenakan status cedera janji kepada PT MPF karena statusnya yang dibekukan oleh Bappebti.

Posisi *Daily Financial Statement* (DFS) PT MPF per 31 Desember 2018 dengan kurs USD sebesar Rp14.481 (dalam Rupiah penuh) yang meliputi:

- Posisi saldo Dana *segregated* Rp0,49 (dalam Rupiah penuh) untuk *segregated* USD467,464; (Rp6.769);
- Posisi Dana *Unsegregated* sebesar Rp5 setelah dikurang denda PT MPF.

Sehingga nilai Piutang PT MPF pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.754, atas piutang tersebut PT KBI telah memutuskan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atau Rp6.754.

On August 23, 2017 PT KBI entered into an agreement with PT MPF No.0708/MPF/V which contains: closing open positions and settlement of PT MPF payment obligations, with a settlement price of \$1,250 per troy ounce price/USD.

As of December 31, 2017, PT KBI decided to use the MPF Daily Financial Statement (DFS) Position on December 29, 2017 with the USD exchange rate of Rp13,548 (in full Rupiah) and the gold price of \$1,303.03 per troy ounce which includes:

- *Segregated Fund balance position* Rp4,943 for segregated USD1,715,432.73; (Rp23,240);
- *Unsegregated Fund position* of Rp233.

Therefore, the value of MPF's Receivables as of December 31, 2017 amounted to Rp18,530, for these receivables PT KBI has decided to provide an allowance for impairment losses of 100% or Rp18,530.

On June 28, 2018, PT KBI closed MPF's KGEUSD and GU1TF open positions with a settlement price of \$1,250, while the current market price was \$1,246.7 per troy ounce.

In November 2018, PT KBI converted the remaining balance of PT MPF segregated funds into USD to reduce the shortage of USD PT MPF to PT KBI. This was done after PT KBI imposed default status on PT MPF due to its status being suspended by Bappebti.

PT MPF's *Daily Financial Statement* (DFS) position as of December 31, 2018 with the USD exchange rate of Rp14,481 (in full Rupiah) which includes:

- *Segregated Fund balance position* Rp0.49 (in full Rupiah) for segregated USD467,464; (Rp6,769);
- *Unsegregated Fund position* of Rp5 after deducting the PT MPF fine.

Therefore, PT MPF Receivables Balance Position as of December 31, 2018 is amounting to Rp6,754. PT KBI has decided to establish allowance for 100% impairment loss or Rp6,754, for such receivable.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Di samping itu PT MPF sebagai anggota kliring memiliki dana jaminan di PT KBI sebesar Rp1.000.

PT KBI meminta bantuan kepada Bappebti dalam penyelesaian kewajiban PT MPF kepada PT KBI sebelum izin keanggotaannya dicabut.

Pada 25 Oktober 2019 PT KBI telah melakukan somasi pertama melalui Kantor Hukum Rhaditya Putra Perdana & Partners sebagai kuasa hukum sesuai dengan SK No. 044/KJS-S/X/2019.

Pada 13 November 2019 PT KBI telah melakukan somasi kedua melalui Kantor Hukum Rhaditya Putra Perdana & Partners sebagai kuasa hukum sesuai dengan SK No. 058/KJS-S2/XI/2019.

Pada 25 November 2019 PT KBI telah melakukan somasi ketiga melalui Kantor Hukum Rhaditya Putra Perdana & Partners sebagai kuasa hukum sesuai dengan SK No. 060/KJS-S3/XI/2019.

PT KBI telah menggunakan dana jaminan PT MPFs sebesar USD70,274.07 atau setara dengan Rp1.000 sesuai dengan Surat Direksi KBI No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

PT KBI masih berupaya menagih kepada PT MPF untuk menyelesaikan kewajiban keuangannya. PT KBI sudah mengirimkan 3 (tiga) kali somasi kepada PT MPFs agar menyelesaikan kewajiban keuangannya kepada PT KBI, karena somasi tersebut tidak ditanggapi oleh pihak PT MPFs, PT KBI sedang mempersiapkan upaya hukum berupa gugatan secara perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan dari Surat Konsultan Hukum PT KBI, Januardi Haribowo & Partners pada tanggal 22 Desember 2022, terdapat ada iktikad baik dari PT MPFs untuk melakukan pembayaran utang dengan cara menyerahkan kepemilikan atas saham Soegoe sebagai jaminan sebesar 145 juta lembar saham kepada PT KBI. Atas upaya tersebut, PT KBI tetap menginginkan adanya pembayaran atas utang yang berbentuk kas. Namun hingga saat ini belum ada pelaksanaan lebih lanjut atas hal-hal tersebut.

In addition, PT MPF as a clearing member has a guarantee fund in PT KBI amounting to Rp1,000.

PT KBI requested assistance from Bappebti in resolving PT MPF's liabilities to PT KBI before its membership permit was revoked.

On October 25, 2019 PT KBI has given first warning through Rhaditya Putra Perdana & Partners as No. 044/KJS-S/X/2019.

On November 13, 2019 PT KBI has given Second Warning through Rhaditya Putra Perdana & Partners as No. 058/KJS-S2/X/2019.

On November 25, 2019 PT KBI has given Third warning through Rhaditya Putra Perdana & Partners as No. 060/KJS-S3/XI/2019.

PT KBI has used PT MPFs guarantee funds in segregated accounts in the amount of USD70,274.07 or Rp1,000 in accordance with Decision Letter of Director No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

PT KBI is still attempting to collect from PT MPF to settle its financial obligations. PT KBI has sent 3 (three) summonses to PT MPF to pay its financial obligation to PT KBI. Because PT MPF has not responded to the summons, PT KBI is preparing legal action in a civil suit to the Central Jakarta District Court.

Based on the Letter of Legal Consultant of PT KBI, Januardi Haribowo & Partners on December 22, 2022, there is good faith from PT MPFs to make debt payments by handing over ownership of Soegoe shares as collateral of 145 million shares to PT KBI. For these efforts, PT KBI still insist payments on debts in the form of cash. However, until now there has been no further implementation of these matters.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Danpac Futures

Pada tanggal 5 Juni 2013 PT Danpac Futures telah mengalami gagal bayar atas suatu transaksi nasabah kontrak terbuka. Kontrak terbuka tersebut berupa 214 lot *buy* atas kontrak GU1TF dan 126 lot *buy* atas kontrak KGEUSD dengan *underlying* transaksi berupa *gold* USD. Atas kejadian gagal bayar ini, PT Danpac Futures telah disuspensi sejak tanggal 28 Agustus 2014 untuk jangka waktu yang belum ditentukan. PT KBI melakukan upaya pelunasan PT Danpac Futures melalui mediasi dengan berbagai pihak di bursa termasuk melalui Bappebti, dan melalui jalur hukum atau litigasi di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 15 Juli 2015, diantaranya mengabulkan gugatan PT Danpac Futures.

PT KBI telah melakukan pendekatan mediasi dengan melibatkan Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) serta BAKTI (Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi). PT KBI telah berketetapan untuk menggunakan penyelesaian melalui jalur hukum (gugatan perdata) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor registrasi gugatan 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST tanggal 10 Oktober 2014.

Pada tanggal 15 Juli 2015 telah dilaksanakan sidang putusan atas gugatan dengan nomor registrasi 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST tanggal 10 Oktober 2014, dengan putusan sebagai berikut: mengabulkan gugatan PT KBI, menghukum PT Danpac Futures untuk membayar biaya dan kerugian kepada PT KBI berdasarkan DFS per tanggal 6 Oktober 2014 nilainya sebesar USD6.187.108 dan Rp1.457, membayar sanksi denda Rp100, perbulannya dihitungnya sejak bulan November 2014, membayar iuran bulanan sebesar Rp3, termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dan materai Rp6.000 (dalam Rupiah penuh) perbulan dihitung sejak bulan Oktober 2014, serta membayar bunga sebesar 6,00% pertahun atau 0,5% perbulan dari DFS tanggal 6 Oktober 2014.

PT Danpac Futures

On June 5, 2013 PT Danpac Futures defaulted on an open contract customer transaction. The open contracts are in the form of 214 lots buy on the GU1TF contract and 126 lots buy on the KGEUSD contract with the underlying transaction in the form of gold USD. Due to this default, PT Danpac Futures has been suspended since August 28, 2014 for an undetermined period. PT KBI made efforts to settle the PT Danpac Futures through mediation with various parties on the stock exchange including through CoFTRA, and through legal channels or litigation at the Central Jakarta District Court and based on the decision of the Central Jakarta District Court dated July 15, 2015, including granting PT Danpac Futures claim.

PT KBI has taken a mediation approach involving the Jakarta Futures Exchange (JFX) and the Commodity Futures Trading Supervisory Agency (CoFTRA) and BAKTI (Commodity Futures Trading Arbitration Board). PT KBI has decided to use a legal settlement (civil lawsuit) at the Central Jakarta District Court with lawsuit registration number 491/Pdt.G/2014/ PN.JKT.PST dated October 10, 2014.

On July 15, 2015, a hearing was held for lawsuit with registration number 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST dated October 10, 2014, and the decisions are as follows: to grant the claim of PT KBI, to impose penalty to PT Danpac Futures by paying the expenses and loss incurred by PT KBI based on DFS dated October 6, 2014 amounting to USD6,187,108 and Rp1,457, paying the penalty amounting to Rp100 per month since November 2014, paying the monthly membership fee amounting to Rp3, including the Value Added Tax and stamp duty amounting to Rp6,000 (in full Rupiah) per month since October 2014, and paying the interest amounting to 6.00% per annum or 0.5% per month since October 6, 2014.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 4 Februari 2016 melalui Surat Pemberitahuan Banding dan Surat Penyerahan Memori Banding dengan No. registrasi 42/Srt.Pdt.Dbg/2015/PN.JKT.PST menyatakan bahwa pada tanggal 23 Juli 2015 PT Danpac Futures mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 15 Juli 2015 dengan Nomor registrasi 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST. PT KBI melalui konsultan hukum Januardi Haribowo & Partners, telah menyiapkan berkas Kontra Memori Banding untuk disampaikan ke Pengadilan pada tanggal 3 Maret 2016.

Pada tanggal 13 Juni 2017 PT KBI telah menerima Putusan Pengadilan Mahkamah Agung No. 549/K/Pdt/2017 yang berisikan menguatkan keputusan pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 15 Juli 2015 No. 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST.

Atas Putusan Mahkamah Agung sebagaimana disebutkan di atas, PT Danpac Futures mengajukan Peninjauan Kembali pada 2 Maret 2018 dan PT KBI melalui Kuasa Hukum Januardi Hariwibowo telah menyerahkan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Maret 2018.

Pada tanggal 28 Juli 2018 PT KBI telah menerima Putusan Mahkamah Agung Nomor: 499PK/Pdt/2018 yang berisikan Penolakan permohonan Peninjauan Kembali oleh PT Danpac Futures sehingga menguatkan keputusan pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 15 Juli 2015 No. 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST.

PT KBI telah melakukan rapat koordinasi pertama dengan tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) membahas tentang konsep permohonan pengajuan aanmaning sesuai dengan Notulensi Rapat pada 27 November 2019 dan 15 Januari 2020.

Pada tanggal 30 September 2020 bersama PT Bursa Berjangka Jakarta dan PT MRG Berjangka, PT KBI melakukan penutupan posisi terbuka Jual 5 lot atas kontrak GU1TF milik PT Danpac Futures dengan harga USD1,883 dengan ditransaksikan pada posisi Beli 5 lot dengan harga USD1,883 milik PT MRG Berjangka.

On February 4, 2016 through the Notice of Appeal and Submission of Letter of Appeal with registration No. 142/Srt.Pdt.Dbg/2015/PN.JKT.PST it is claimed that on July 23, 2015 PT Danpac Futures filed an appeal against the decision of the District Court of Central Jakarta on July 15, 2015 with the registration number 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST. PT KBI through its Legal consultant Januardi Haribowo & Partners prepared Counter Appeal Brief to be submitted to the Court on March 3, 2016.

On June 13, 2017 PT KBI received Supreme Court Judgment No. 549/K/Pdt/2017 which contains the confirmation of the Central Jakarta District Court decision dated July 15, 2015 No. 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST.

Based on the Supreme Court's decision as mentioned above, PT Danpac Futures submitted a Reconsideration Review on March 2, 2018, and PT KBI through the Legal Counsel of Januardi Hariwibowo submitted the Counter Memory PK to the Supreme Court on March 29, 2018.

On July 28, 2018, PT KBI received the Supreme Court Decision Number: 499PK/Pdt/2018, which contains the rejection of the application for Reconsideration by PT Danpac Futures to strengthen the decision of the Central Jakarta District Court dated July 15, 2015 No. 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST.

PT KBI has meeting with JPN team to discussed about requesting aanmaning concept as meeting records on November 27, 2019 and January 15, 2020.

On September 30, 2020, with PT Bursa Berjangka Jakarta and PT MRG Berjangka, PT KBI closed an open position Sell for 5 lots of GU1TF contract owned by PT Danpac Futures at USD1,883 by transacting on a Buy position 5 lots for USD1,883 of PT MRG Berjangka.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 13 November 2020 Tim JPN melakukan Permohonan Eksekusi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 419/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 15 Juli 2019 Jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta DKI Jakarta No. 221/Pdt/2016/PT.DKI, tanggal 6 Juni 2016 Jo. Putusan Mahkamah Agung RI No. 549/Pdt/2017 Jo. No. 499 PK/Pdt/2018 tanggal 24 Juli 2018, kepada ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Tanggal 26 Februari 2021 melalui *Zoom meeting* telah dilaksanakan rapat dan pelaksanaan penutupan posisi terbuka produk GU1TF PT Danpac Futures melalui JaFeTS Now milik BBJ yang dilakukan oleh PT KBI dan PT MAB sebanyak 7 (tujuh) lot sehingga posisi terbuka PT Danpac Futures saat ini sudah nihil.

Manajemen telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut: Membuat daftar aset PT Danpac Futures yang bisa di eksekusi untuk melunasi kewajiban keuangan kepada PT KBI; Meminta kepada kuasa hukum PT KBI (Januardi Hariwibowo) untuk menghubungi Jaksa Pengacara Negara (JPN) agar dapat menagihkan kewajiban keuangan PT Danpac Futures kepada PT KBI. Saat ini, PT KBI akan menunjuk Penasehat Hukum Independen untuk melakukan Legal Audit terkait kasus PT Danpac Futures untuk mencegah terjadinya implikasi hukum lain yang mungkin terjadi terkait penutupan posisi terbuka PT Danpac Futures.

Dalam surat Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) No. B-1115/G/Gp.2/12/2022 tanggal 22 Desember 2022 perihal Laporan Perkembangan Penanganan Perkara PT KBI Sehubungan Dengan Eksekusi Putusan Nomor 419/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Juli 2015 Jo Putusan Nomor 221/Pdt/2016/PT DKI tanggal 6 Juni 2016 Jo Putusan Nomor 549/Pdt/2017 tanggal 13 Juni 2017 Jo Putusan Nomor 499/PK/PDT/2018 tanggal 24 Juli 2018, dengan kesimpulan bahwa:

- a. Putusan dalam perkara ini tidak ada amar tentang sita jaminan terhadap benda-benda milik Para Tergugat, namun berdasarkan penelusuran aset yang dilakukan oleh Jaksa Pengacara Negara ternyata tidak ditemukan aset atas nama Para Tergugat;

On 13 November 2020, the JPN Team filed an Application for the Execution of the Central Jakarta District Court Decision No. 419/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated July 15, 2019 Jo. DKI Jakarta High Court Decision No. 221/Pdt/2016/PT.DKI, dated June 6, 2016 Jo. Supreme Court Decision No. 549/ Pdt/ 2017 Jo. No. 499 PK/Pdt/2018 dated July 24, 2018, to the Central Jakarta District Court's chairman.

On February 26, 2021, through the Zoom meeting, a meeting was held and the implementation of the closing of the open position of PT Danpac Futures's GU1TF product through BBJ's JaFeTS Now conducted by PT KBI and PT MAB as many as 7 (seven) lots so that PT Danpac Futures's open position is currently nil.

Management has made the following efforts: Creating a list of execution able PT Danpac Futures assets to settle financial obligations to PT KBI (Persero); Requesting the Legal Counsel of PT KBI (Januardi Hariwibowo) to contact the State Attorney Prosecutor (JPN) in order to collect the financial obligations of PT Danpac Futures to PT KBI. PT KBI will appoint an Independent Legal Advisor to conduct Legal Audit related to PT Danpac Futures case to prevent any other legal implications that may occur related to the closing of PT Danpac Futures open position.

In the Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) letter No. B-1115/G/Gp.2/12/2022 dated December 22, 2022 regarding the Progress Report on the Case Handling of PT KBI in Relation to the Execution of Decision No:419/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated July 15, 2015 Jo Decision Number 221/Pdt/2016/PT DKI dated June 6, 2016 Jo Decision Number 549/Pdt/2017 dated June 13, 2017 Jo Decision Number 499/PK/PDT/2018 dated July 24, 2018, with the conclusion that:

- a. *The verdict in this case did not contain a warning regarding the confiscation of collateral for the objects belonging to the Defendants, but based on an asset search conducted by the State Attorney's Prosecutor it turned out that no assets were found in the names of the Defendants;*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Bahwa menurut MK, Piutang BUMN setelah berlakunya UU 1 Tahun 200, UU BUMN serta UUPT adalah bukan lagi piutang Negara yang harus dilimpahkan penyelesaiannya ke PUPN sehingga perkara *a quo* tidak dapat diserahkan ke PUPN;
- c. Dengan demikian Jaksa Pengacara Negara pada Jamdatun telah selesai melaksanakan Surat Kuasa dari PT KBI Kepada Jamdatun No. 2365/Sekr-KBI/11/2019 tanggal 8 November 2019 dan Surat Kuasa Substitusi dari Jamdatun No. SK-069/G/Gph.2/11/2019 tanggal 15 November 2019;
- d. Dalam hal PT KBI dikemudian hari menemukan aset para tergugat dapat diajukan sita eksekusi dengan pendampingan hukum dari Jaksa Pengacara Negara.

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
("PT KIW")**

Pada 2016, PT KIW melakukan kerjasama pengadaan material tanah urugan dengan PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa ("PT WWWP"). PT KIW telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp2.170 namun karena belum ada kebutuhan, tanah urugan yang tersedia dijual ke pihak lain dan hasil penjualannya agar diserahkan ke PT KIW, namun tidak ada pembayaran dari PT WWWP.

Pada 2017, PT KIW melakukan upaya hukum dengan menunjuk Pengacara sehingga PT WWWP menerbitkan Surat Perjanjian Jaminan Penyelesaian Pembayaran. Sampai masa perjanjian habis pada 28 Februari 2017, PT WWWP tidak memenuhi kewajiban pembayaran.

Pada 2 Maret 2017, PT KIW mengajukan kasus perdata untuk meminta Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan penagihan kepada PT WWWP, Kejaksaan mengabulkan permohonan ini. Sampai 2020, upaya penagihan kepada PT WWWP tidak berhasil.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Whereas according to the Constitutional Court, BUMN receivables after the enactment of Law 1 of 2000, the BUMN Law and UUPT are no longer State receivables which must be transferred to PUPN so that the *a quo* case cannot be submitted to PUPN;
- c. Thus the State Attorney at Jamdatun has completed carrying out the Power of Attorney from PT KBI to Jamdatun No. 2365/Sekr-KBI/11/2019 dated November 8 2019 and Substitution Power of Attorney from Jamdatun No. SK 069/G/Gph.2/11/2019 November 15, 2019;
- d. In the event that PT KBI later discovers the assets of the Defendants, it can be submitted for confiscation of execution with legal assistance from the State Attorney's Attorney.

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
("PT KIW")**

In 2016, PT KIW entered into land elevation material agreement cooperation with PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa ("PT WWWP"). PT KIW had paid advance amounted Rp2,170 since there is no urgent needed for available backfill, therefore sold to another party and proceeds from the sale had to transferred to PT KIW, instead of no payment from PT WWWP.

In 2017, PT KIW determined legal action by appointing a Lawyer so that PT WWWP agreed to issue a Payment Settlement Guarantee Agreement. Until the agreement period expires on February 28, 2017, PT WWWP did not fulfill its payment obligations.

On March 2, 2017, PT KIW filed a civil case to propose the Central Java High Prosecutor's Office to chase collection of the receivable to PT WWWP, the Attorney General's Office granted this request. As of 2020, billing attempts to PT WWWP were not successful.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 15 Desember 2020, PT KIW mencadangkan kerugian piutang tak tertagih secara keseluruhan berdasarkan Notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW No. 49/S/KIW/I 1/2020 yang mana butir 7 Notulen menyebutkan "Terkait dengan penyelesaian piutang PT WWWP, Dewan Komisaris menyetujui untuk mengakui cadangan kerugian piutang PT WWWP pada tahun 2020 sebesar Rp2.170 sebagaimana usulan dari pemegang saham Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, namun demikian dari aspek legal yang sekarang sedang berproses tetap perlu dilanjutkan penyelesaiannya.

Pada 10 September 2021, PT KIW mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Semarang dan dicatat dalam Register Perkara Perdata No. 428/Pdt.G/2021/Smg dengan isi pokok bahwa PT WWWP telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menuntut penggantian atas kerugian yang ditanggung oleh PT KIW.

Pada 6 April 2022, Pengadilan Negeri Semarang mengeluarkan Putusan No. 428/Pdt.G/2021/Smg yang menyatakan PT WWWP harus membayar kerugian materiil kepada PT KIW sebesar Rp3.100. Namun demikian, PT WWWP tidak melaksanakan putusan tersebut.

Pada tanggal 31 Mei 2022, PT KIW melalui Pengacaranya mengajukan Permohonan Eksekusi berkaitan dengan Putusan perdata kepada Pengadilan Negeri Semarang untuk memanggil PT WWWP dan memperingatkan agar segera membayar kerugian yang ditanggung oleh PT KIW.

Sampai tanggal pelaporan, tagihan ini masih dalam upaya penagihan kepada PT WWWP.

PT Nindya Karya ("PT NK")

1. Piutang kepada PT Buana Risma ("PT BR") adalah sisa tagihan proyek kerjasama pembangunan perumahan Malaka Asri. PT BR sebagai konsultan manajemen proyek pembangunan serta membuat program pemasaran, akan tetapi PT BR telah melampaui batas kewenangannya dengan melakukan penjualan atas rumah dan menerima pembayaran langsung dari pembeli. Namun hasilnya tidak disetorkan kepada PT NK.

On December 15, 2020, PT KIW provided an allowance for bad debts fully amount based on the Minutes of the PT KIW's Board of Commissioners and Directors' meeting No. 49/S/KIW/I 1/2020 which point 7 of the Minutes states "Regarding the settlement of receivables of PT WWWP, the Board of Commissioners agreed to recognize the allowance for losses on receivables of PT WWWP in 2020 amounting to Rp2,170 as proposed from the shareholders Government of Province of Central Java, however, from the legal aspect which is currently in the process, it still needs to be completed.

On September 10, 2021, PT KIW filed a civil lawsuit to the Semarang District Court and it was recorded in the Civil Case Register No. 428/Pdt.G/2021/Smg with the main content that PT WWWP has committed an unlawful act and demanded compensation for the losses borne by PT KIW.

On April 6, 2022, the Semarang District Court issued Decision No. 428/Pdt.G/2021/Smg which states that PT WWWP have to pay material losses to PT KIW in the amount of Rp3,100. However, PT WWWP did not enforce the decision.

On May 31, 2022, PT KIW through its Lawyers submitted an Execution Application relating to the Civil Decision to the Semarang District Court to summon PT WWWP and warn to immediately pay the losses incurred by PT KIW.

As of reporting date, this bill is still in the process of being billed to PT WWWP.

PT Nindya Karya ("PT NK")

1. Accounts receivable to PT Buana Risma ("PT BR") is remaining billing of Malacca Asri residential construction cooperation project. PT BR as the projects construction management consultant as well as the creator of marketing program has exceeded its limit by selling home and receive direct payment from the buyer. Meanwhile, the payment has not been received by PT NK.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan kesepakatan, PT BR mengakui memiliki utang kepada PT NK sebesar Rp3.082 termasuk bunga dan status penyelesaian tagihan saat ini adalah menunggu PT BR melakukan perhitungan kewajiban dan pelepasan hak tanggungan untuk aset yang akan diserahkan kepada PT NK. Perkara ini ditangani oleh Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN (Jamdatun).

Pada tanggal 13 November 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan yang dalam perkara tersebut PT NK sebagai Pihak Penggugat dan PT BR sebagai Tergugat. Putusan tersebut menyatakan gugatan PT NK tidak diterima. Sehingga PT NK mengajukan Banding.

Kemudian pada tanggal 19 Juni 2015, terbit putusan Pengadilan Tinggi yang isinya menerima permohonan banding PT NK dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Putusan Pengadilan Tinggi tersebut juga menyatakan PT BR telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian terhadap PT NK dan menghukum PT BR untuk membayar ganti rugi sebesar Rp3.082.

Sesuai surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. W10.U3/1656/HK.02/8/2016 tanggal 30 Agustus 2016 Perihal Permohonan Keterangan *Inkracht*, disampaikan bahwa dalam perkara perdata antara PT NK dan PT BR jika sampai dengan batas waktu yg ditentukan oleh Undang-undang para pihak (Penggugat & Tergugat) tidak mengajukan upaya hukum, sehingga Putusan PN Selatan No. 171/Pdt.G/2014PN.Jkt.Sel juncto No. 131/PDT/2015/PTDKI telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

Karena tidak ada upaya hukum lagi dari PT BR, dan sebagai tindak lanjut dari putusan PN Jakarta Selatan No. 171/Pdt.G/2014PN.Jkt.Sel juncto Putusan No. 131/PDT/2015/PTDKI telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*), PT NK mengajukan permohonan eksekusi

Based on the deal, PT BR admits that it has debt to PT NK as Rp3,082 including interest. The current status of the bill is waiting PT BR to calculate liabilities and mortgage waiver for assets which shall be submitted to PT NK. These matters are handled handled by the Young Attorney General Civil and TUN (Jamdatun).

On November 13, 2014 the District Court of South Jakarta has determined the verdict that contains PT NK accusation. The verdict stated that PT NK lawsuit is not accepted. So that, PT NK decided to fill the appeal.

Then, on June 19, 2015, the Pengadilan Tinggi declared the verdict which stated that the Pengadilan Tinggi had received the appeal of PT NK and issued cancelation of the South Jakarta District Court Verdict. The Supreme Court also stated that PT BR had done a default that caused losses to PT NK and punished PT BR to pay compensation as much as Rp 3,082.

*Based on the letter from South Jakarta District Court No. W10.U3/1656/HK.02/8/2016 dated August 30, 2016 about Inkracht Certification Request, stated that the civil case between PT NK and PT BR up to the time limit specified by Law, the parties (Prosecutor & Defendant) would not filled a legal action, then the Sentence of South Jakarta District Court No. 171/Pdt.G/ 2014PN.Jkt.Sel juncto No. 131/PDT/2015/PTDKI has a permanent legal course (*inkracht van gewijsde*).*

*Due to no further legal remedies from PT BR, and as a follow up to the South Jakarta DC decision No. 171/Pdt.G/2014PN.Jkt Sel juncto HC Decision No. 131/PDT/2015/PTDKI has legal force still (*incracht van gewijsde*), PT NK submitted an application for the execution of the verdict through the South Jakarta District*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

putusan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kemudian, Tanggal 23 Agustus 2017 telah diterbitkan Surat Penetapan Eksekusi Putusan dari Ketua Pengadilan Negeri. Melalui Penetapan Eksekusi Tersebut, PT BR dipanggil sebanyak 2 kali oleh PN Jakarta Selatan. Kemudian pada tanggal 10 Oktober PT NK mengajukan permohonan sita dan eksekusi putusan perkara No. 171/PDT.G/2014/PN.JKT SEL *juncto* Putusan No.131/PDT/2015/PTDKI.

Pada tanggal 11 Juli 2018, adanya surat dari PN Jakarta Selatan kepada Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat, yang menjelaskan tindak lanjut Pengajuan Bukti Pendaftaran Blokir Terhadap Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.555 dan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.1452, terhadap Penetapan Nomor: 42/Eks.Pdt/2017.

Pada tanggal 30 Juli 2018, adanya Surat dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat kepada Ketua PN Jakarta Selatan perihal menindaklanjuti pengajuan bukti pendaftaran blokir terhadap Sertifikat HGB No. 555 dan Sertifikat SHM No. 1452, terhadap Penetapan No. 42/Eks.Pdt/2017. Pada Tanggal 21 Januari 2019 terbit pelaksanaan sita eksekusi.

Pada tanggal 22 April 2019, perusahaan telah mengajukan permohonan Lelang Eksekusi kepada Pengadilan Negeri.

Pada tanggal 7 Agustus 2019, telah dilaksanakan survey lokasi oleh KJPP Dolly dan tim *Lawyer* untuk melakukan *appraisal* terhadap asetnya PT BR dalam rangka penentuan harga limit dari Pengadilan Negeri. pada tanggal 11 September 2019 telah dilakukan *survey* terhadap aset PT BR.

Pada tanggal 15 November 2019, KJPP Dolli Siregar dan Rekan telah menyerahkan laporan final *appraisal* atas tanah kosong seluas 130 m² dan bangunan seluas 39 m² dengan kesimpulan sebagai berikut:

Court. Then, on August 23, 2017, a Decision Letter on the Execution of Decisions has been issued from the Chair of the District Court. Through the Determination of Execution, PT BR was summoned twice by the South Jakarta DC. Then on October 10, PT NK submitted a petition for seizure and the execution of case decision No. 171/PDT.G/2014/PN.JKT SEL juncto HC Decision No.131/PDT/2015/PTDKI.

On July 11, 2018, there was a letter from the South Jakarta District Court to the Head of the West Bandung Regency Land Office, that explained following upon the Submission of Proof of Block Registration of Building Use Rights Certificate (HDB) No.555 and Certificate of Ownership (SHM) No.1452, against Stipulation Number: 42/Eks.Pdt/2017.

On July 30, 2018, there was a letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN West Bandung Regency Land Office of West Java Province to the Chairperson of the South Jakarta District Court regarding the follow up on the submission of blocking registration evidence to the Certificate of HGB No. 555 and Certificate of SHM No. 1452, for Determination of No. 42/Eks.Pdt/2017. On January 21, 2019 the execution of seizure execution.

On April 22, 2019 the company has submitted an application for Execution Auction to the District Court.

On August 7, 2019 a location survey was conducted by KJPP Dolly and Tim Lawyer to conduct an appraisal of PT BR assets in the context of determining the price limit of the District Court. And on September 11, 2019, a survey of assets of PT BR.

On November 15, 2019, the KJPP Dolli Siregar and Partners has submitted a final appraisal report on vacant land measuring 130 m² and building area of 39 m² with the following conclusion:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- a. nilai pasar sebesar Rp542; dan
- b. nilai likuidasi sebesar Rp434.

Pada tanggal 6 Desember 2019, PT NK telah menyerahkan hasil laporan penilaian appraisal atas tanah kosong dari KJPP Dolly dan Siregar kepada kuasa hukum untuk selanjutnya diserahkan ke PN Bandung.

Pada tanggal 6 Februari 2020, telah diajukan permohonan lelang eksekusi kepada Kantor Lelang Kabupaten Bandung dan Proses Lelang di jadwalkan pada 22 Juli 2020.

Pada tanggal 22 Juli 2020, telah di adakan lelang eksekusi namun belum ada peminatnya.

Pada Tanggal 11 November 2021, Kuasa Hukum PT BR menyampaikan surat perihal penyelesaian secara damai mengenai kewajiban PT BR.

Pada tanggal 27 Desember 2021, Toni Hendarto dan Rekan menyampaikan tanggapan surat nomor 61/HN&P/XI/2021 dari Kuasa Hukum Buana Risma.

Tanggal 15 November 2022, Surat Toni Hendarto dan Rekan Nomor 73122.1511/TH.R/2022 perihal Pendapat Hukum Permasalahan PT Buana Risma, bahwa pada pokoknya menyarankan:

1. Melakukan PKPU dengan memerlukan kreditur lainnya; dan
2. Mencari peminat/pembeli untuk segera dilaksanakan lagi lelang Eksekusi terhadap tanah Buana Risma.

Tanggal 21 November 2022, Kuasa hukum memberikan pendapat hukum untuk dilakukan lelang kedua terhadap aset Buana Risma.

Tanggal 28 November 2022, kuasa hukum telah koordinasi dengan PN Pusat, PN Bandung dan DJKN Bandung untuk pelaksanaan lelang kedua.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status lelang tahap kedua belum ada keputusan oleh Pengadilan Negeri Bale Bandung.

- a. Market value of Rp542; and
- b. Liquidation value of Rp434.

On December 6, 2019, PT NK has submitted the results of the assessment report on the appraisal of land left blank KJPP Dolly and Siregar to legal counsel to then submitted to the Bandung District Court.

On February 6, 2020, a bid for execution was submitted to the Bandung Regency Auction Office and the Auction Process is scheduled for July 22, 2020.

On July 22, 2020, an execution auction was held but there was no bid yet.

On November 11, 2021, PT BR's attorney submitted a letter regarding the amicable settlement of PT BR's obligations.

On December 27, 2021, Toni Hendarto and Partners submitted a response to letter number 61/HN&P/XI/2021 from Attorney Buana Risma.

Dated November 15, 2022, Letter of Toni Hendarto and Colleague Number 73122.1511/TH. R/2022 regarding the Legal Opinion on the Issue of PT Buana Risma, that in essence suggests:

1. Conduct PKPU by requiring other creditors; and
2. Looking for enthusiasts/buyers to immediately carry out another Execution auction on Buana Risma land.

On November 21, 2022, the attorney gave a legal opinion for a second auction of Buana Risma's assets.

On November 28, 2022, the attorney has coordinated with PN Pusat, PN Bandung and DJKN Bandung for the second.

Until the publication of these consolidated financial statements, the status of the second phase of the auction has not been decided by the Bandung Bale District Court.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. Proyek Aston adalah proyek paket pekerjaan struktur dan *general finishing* Aston Mangga Dua Jakarta dengan PT Mandiri Karya Cipta Indah ("PT MKCI") sebagai pemilik pekerjaan. Nilai proyek sebesar Rp52.000, proyek berakhir karena PT MKCI selalu menghindari untuk penetapan progres fisik pekerjaan termasuk menunda pembayaran sebagai akibat belum adanya kesepakatan progress. Tagihan yang diajukan sebesar Rp13.678 termasuk kenaikan harga (eskalasi) dan status penyelesaian tagihan pada 2013 adalah menunjuk Tim Jamdatun sebagai kuasa direksi perusahaan untuk mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan telah dilakukan registrasi perkara melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Kemudian, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa gugatan PT NK tidak dapat diterima. PT NK mengajukan upaya banding dan pada tanggal 23 April 2013 telah menyampaikan memori banding kepada Pengadilan Tinggi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 20 Mei 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat mengeluarkan putusan yang menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri. PT NK mengajukan permohonan kasasi di Mahkamah Agung. Putusan dari Kasasi tersebut antara lain menolak permohonan Kasasi PT NK.

Pada tanggal 2 Oktober 2017, sesuai surat Direksi No. 1676/DIRUT/SEKPER/10/2017 perihal Permohonan Pendapat Hukum, PT NK bersurat kepada Jamdatun meminta pertimbangan hukum atas penghapusan piutang macet pada proyek Aston Mangga Dua. Sampai saat ini Jamdatun masih mengkaji pertimbangan hukum atas penghapusan piutang macet tersebut.

Tanggal 3 Oktober 2019, telah dilakukan ekspos terhadap *Legal Opinion* (LO) untuk Perusahaan di Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun).

2. *Aston Project is a structural work package project and general finishing for Aston Mangga Dua Jakarta with PT Mandiri Karya Cipta Karya ("PT MKCI") as the owner of the project. The project which values for Rp52,000 had to be ended due to PT MKCI always evading the establishment of physical work progress, included delaying payments as the result of the lack of progress agreement. The proposed bill of Rp13,678 including price increases (escalation) and the status of the settlement Bill in 2013 is pointing to the Jamdatun Team as the power of the directors of the company to file a lawsuit through the Pengadilan Negeri Central Jakarta and registration have been made through the Registrar of the Pengadilan Negeri in Central Jakarta. Then, the Pengadilan Negeri Central Jakarta issued a ruling stating that PT NK lawsuit was not acceptable. PT NK submitted an appeal attempt and on April 23, 2013, delivered a memory of the appeal to the High Court through the District Court of Central Jakarta. On May 20, 2014, the Central Jakarta High Court issued a ruling stating that the District Court's verdict was upheld. The PT NK submitted a request for cassation at the Supreme Court. The decision of the Cassation, among others, rejected the application for the Cassation of PT NK.*

On October 2, 2017, according to the Directors' letter No. 1676/DIRUT/SEKPER/10/2017 regarding the Request for Legal Opinion, PT NK corresponded to Jamdatun asking for legal considerations for the elimination of bad debts in the Aston Mangga Dua project. Until now, Jamdatun is still reviewing legal considerations for the elimination of bad debts.

On October 3, 2019, Legal Opinion was exposed for the Company at the Deputy Attorney General for Civil and Administrative Affairs (Jamdatun).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 29 Oktober 2019, melalui surat No. B-569/G/Gph.1/10/2019, Kejaksaan Agung Republik Indonesia mengeluarkan Pendapat Hukum (LO) atas permohonan pendapat hukum Perusahaan pada perkara perdata, Lawyer Opinion tersebut pada intinya menyarankan untuk mengajukan kembali gugatan terhadap PT MKCI.

Pada tanggal 22 November 2019, LO (*Legal Opinion*) dari Retainer telah diterima PT NK, yang menyarankan perusahaan harus mengajukan gugatan ulang.

Pada tanggal 19 Juni 2020, berdasarkan hasil rapat dengan BOD dan NSR, bagian hukum PT NK diminta untuk membuat rekap progres dan pembayaran yang telah direalisasikan dan tambahan dokumen terkait guna analisa lebih lanjut oleh NSR terkait posisi hukum Nindya dalam kasus proyek Aston ini.

Pada tanggal 14 September 2020 NSR memberikan kajian antara lain Nindya dapat mengupayakan penyelesaian secara negoisasi dengan MKCI guna melakukan set off atau Nindya dapat mempertimbangkan untuk melakukan penghapusbukuan piutang (*write off*) proyek Aston Mangga Dua.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung.

On October 29, 2019, through letter No. B-569/G/Gph.1/10/2019, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia issued a Legal Opinion (LO) on the request for a legal opinion of the Company on civil cases, the Opinion Lawyer in essence advised to resubmit the lawsuit against PT MKCI.

On November 22, 2019, the Legal Opinion (LO) of the retainer has been received by PT NK, which the advice the company re-siling the law suit.

On June 19, 2020, based on the results of a meeting with BOD and NSR, PT NK's legal department was asked to make a recap of progress and payment that had been realized and additional related documents for further analysis by NSR regarding the PT NK's legal position in the Aston project case.

On September 14, 2020, NSR provided a study, among others, that Nindya could seek negotiations with MKCI to set off or Nindya could consider write off the recivable of Aston Mangga Dua's Project receivables.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the status of the case still on going.

3. Proyek Pembangunan Dermaga Bongkar Sabang di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) merupakan proyek tahun Anggaran 2004-2011. Nilai total kontrak proyek sebesar Rp771.599 dengan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS) sebagai pemilik pekerjaan. Dalam mengerjakan proyek tersebut PT NK menjalin kerjasama operasi dengan PT Tuah Sejati, dan membentuk perjanjian kerjasama dengan nama Nindya-Sejati Kerja Sama Operasi (KSO).

3. Sabang Loading Dock Construction Project in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) is a project for 2004-2011 fiscal year. Total project's value amounting to Rp771,599 with Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS) as the project owner. In the project implementation, PT NK established joint operations with PT Tuah Sejati, and formed a joint venture as Nindya-Sejati Joint Operation (JO).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Persentase nilai kepesertaan masing-masing perusahaan tersebut adalah Perusahaan sebesar 55% dan PT Buah Sejati 45%. Laba yang dibukukan dari pembangunan Dermaga Bongkar Sabang Lanjutan porsi Perusahaan yaitu sebesar Rp44.681.

Pada tanggal 29 Oktober 2018, pihak berwenang telah melakukan penyitaan dokumen berupa prosedur pemasaran, operasi, dan satuan pengawas internal Perusahaan. Sampai 31 Desember 2021, perkara ini masih dalam proses hukum.

Pada tanggal 21 Juli 2022, perkara memasuki agenda pemeriksaan terdakwa.

PT NK telah membayar denda sebesar Rp900. sesuai Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 4/PID.SUS/TPK/2022/PN.JKT tanggal 22 September 2022.

4. Piutang kepada PT Maju Sentosa Cemerlang ("PT MSC") adalah sisa tagihan kerjasama proyek pada paket pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Koja Trade Mall Di Jakarta Utara. PT MSC tidak melakukan pembayaran atas prestasi pekerjaan sebesar 90,77% dan pekerjaan tambah/kurang kepada PT NK.

PT NK mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan isi putusan mengabulkan gugatan PT MSC untuk sebagian. PT NK mengajukan upaya banding melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, dengan isi putusan menyatakan PT MSC telah wanprestasi kepada PT NK; Menghukum PT MSC untuk membayar kerugian kepada Perusahaan seluruhnya sebesar Rp5.226. Putusan kasasi telah terbit, Pada tanggal 24 Oktober 2018 PT MSC minta waktu 2 minggu untuk menyiapkan usaha penyelesaian kewajiban PT MSC kepada PT NK.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, telah dilaksanakan survey lokasi aset PT MSC oleh KJPP Dolly dan Tim Kuasa Hukum.

The share value percentage for each Company is amounted to 55% for the Company and 45% for PT Buah Sejati. Operating income that has been accounted from the Sabang Loading Dock Construction Projects in the portion of the Company was amounted to Rp44,681.

On October 29, 2018, the authorities have confiscated documents that consists of marketing operations, and the Company's internal supervisory unit procedures. Until December 31, 2021, this case still in the legal process.

On July 21, 2022, it entered the agenda of the defendant's examination.

PT NK has paid a fine of IDR 900. in accordance with the Decision of the Corruption Crime Court at the Central Jakarta District Court Number: 4/PID.SUS/TPK/2022/PN.JKT dated 22 September 2022.

4. Receivables from PT Maju Sentosa Cemerlang ("PT MSC") are the remaining project collaboration debts, in the Koja Trade Mall construction structure and architecture package in North Jakarta. PT MSC did not pay 90.77% for the work performed and addition/reductions of work to PT NK.

PT NK submitted a lawsuit through the South Jakarta District Court, that contains the decision Granting for the PT MSC claim for part. PT NK submitted an appeal effort through the DKI Jakarta High Court, that contents of the decision stating that PT MSC had defaulted to PT NK; Sentencing PT MSC to pay losses to PT NK for a total of Rp5,226. The decision on cassation has been issued. On October 24, 2018, PT MSC requested 2 weeks to prepare an effort to settle PT MSC's obligations to PT NK.

On August 5, 2019, PT MSC's asset location survey was conducted by KJPP Dolly and the Legal Counsel Team.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 20 Agustus 2019, telah keluar hasil *appraisal* dari KJPP Dolly Siregar & Rekan atas aset yang terletak di Jalan Kramat Jaya Koja, Jakarta Utara.

On August 20, 2019, an appraisal result was issued by KJPP Dolly Siregar & Partners for assets located at Jalan Kramat Jaya Koja, North Jakarta.

Pada tanggal 20 Januari 2020, PT NK bersurat ke Toni Hendarto dan rekan perihal Permohonan Pendapat hukum terkait tindak lanjut dan upaya hukum yang dilakukan PT NK dengan dikeluarkannya penetapan PN Jakarta Utara dan PT NK telah bersurat kepada Kuasa Hukum PT NK untuk pengajuan PKPU.

On January 20, 2020, PT NK corresponded to Toni Hendarto and partners regarding the petition for legal opinions related to the follow-up and legal remedies to be carried out by PT NK with the issuance of the North Jakarta District Court and PT NK has written to the Attorney General for filing PKPU.

Pada tanggal 23 Juni 2020, bagian hukum menyampaikan Kajian *Pro Cons* kasus koja untuk penanganan upaya hukum selanjutnya.

On June 23, 2020, the Company's legal department submitted a Pro Cons Study on the Koja case for further handling of legal remedies.

Pada tanggal 22 September 2021, Pengacara Toni Hendarto & Rekan menyampaikan alternatif penyelesaian hukum melalui pengajuan PKPU ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat kepada PT MSC.

On September 22, 2021, Lawyer Toni Hendarto & Partners submitted an alternative legal settlement through a PKPU submission to the Central Jakarta Commercial Court to PT MSC.

Pada tanggal 30 Desember 2021, PT NK melalui kuasa hukum Toni Hendarto & Rekan menyampaikan pengajuan PKPU terhadap PT MSC.

On December 30, 2021, PT NK through its attorney Toni Hendarto & Partners submitted a PKPU application against PT MSC.

Toni Hendarto & Rekan selaku kuasa hukum PT NK telah melayangkan somasi kepada pihak PT MSC sebanyak 2 kali pada tanggal 23 Februari 2022 dan 2 Maret 2022. PT NK juga telah mengajukan pendaftaran PKPU.

Toni Hendarto & Partners as PT NK's attorneys have sent subpoenas to PT MSC twice on February 23, 2022 and March 2, 2022. PT NK has also submitted a PKPU registration.

Pada tanggal 30 Mei 2022 Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menolak permohonan PKPU.

On May 30, 2022, the Panel of Judges of the Central Jakarta Commercial Court rejected the PKPU application.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Nindya menghadiri siding pertama dengan agenda pembacaan permohonan PKPU dan pemeriksaan legalitas.

On October 24, 2022, Nindya attended the first ding with the agenda of reading the PKPU application and checking the legality.

Pada tanggal 1 Desember 2022, perusahaan menghadiri sidang dengan agenda kesimpulan. Dimana pada tanggal 13 Desember 2022 majelis hakim memutuskan penolakan PKPU.

On December 1, 2022, the company attended a hearing with a conclusion agenda. Where on December 13, 2022 a panel of judges decided to reject the PKPU.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung dan sedang dalam proses kajian lanjutan sidang PKPU.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the status of the case still on going and still on assesment process PKPU judge.

5. PT Dok Perkapalan Surabaya ("PT DPS") tidak melakukan pembayaran atas prestasi pekerjaan Pembangunan Landasan Galangan DPS-Lamongan yang telah diselesaikan oleh PT NK.

5. *PT Dok Perkapalan Surabaya ("PT DPS") did not make payments for the performance of the DPS Lamongan Shipyard Construction work which was completed by PT NK.*

PT NK bersurat ke PT DPS dengan No. surat 112/NK-WIL.IV/KEU/04/2016 tanggal 13 April 2016 perihal Percepatan Penyelesaian Outstanding PT DPS.

PT NK sent letter to PT DPS with the No. of letter is 112/NK-WIL.IV/KEU/04/2016 dated April 13, 2016 regarding the Acceleration of PT DPS Outstanding Settlement.

PT NK bersurat ke PT DPS sesuai surat No. 304/NK-WIL.IV/KEU/09/2016 tanggal 14 September 2016 perihal Tindak Lanjut Percepatan Penyelesaian Outstanding.

PT NK sent letter to PT DPS with the No. 304/NK-WIL.IV/KEU/09/2016 on September 14, 2016 concerning the follow-up to Accelerate Completion of Outstanding.

PT DPS bersurat ke PT NK No. 16/3501-12/DS/IV/N-Awn tanggal 30 Desember 2016 perihal Tindak Lanjut Percepatan Penyelesaian Outstanding. Disampaikan bahwa berkaitan dengan nilai *outstanding* DPS sebesar Rp4.730, akan dibahas dalam pertemuan pada minggu ke 2 bulan Januari 2017 dengan agenda acara Pembahasan Penyelesaian para pihak dalam bentuk sinergi BUMN seperti melakukan KSO, pengerjaan proyek bersama ataupun dengan cara lainnya untuk penyelesaiannya.

PT DPS sent a letter to PT NK No. 16/3501-12/DS/IV/N-Awn December 30, 2016 regarding Follow Up to Accelerate Completion of Outstanding. Submitted that the outstanding amount related to DPS Rp4,730 will be discussed during the week to 2 months in January 2017 with the agenda discussion of the Settlement of the parties in the form of synergy as do KSO, jointly working on projects or otherwise for its completion.

Adanya pertemuan dari pihak PT NK dengan PT DPS pada tanggal 28 Mei 2018, dengan kesepakatan DPS memutuskan untuk melepaskan Aset Tanah dan Bangunannya yang berlokasi di Jl. Irian Barat No. 19, Surabaya.

A meeting was held between PT NK with PT DPS on May 28, 2018, with the agreement that DPS has decided to release the Assets Land and building located at Jl. Irian Barat No. 19, Surabaya.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Direktur Utama PT DPS bersurat kepada Menteri BUMN RI. Sesuai surat No. 18/1958-8/DS/I/M-1 perihal Permohonan Persetujuan Ijin Pelepasan dan Optimalisasi Aset Perusahaan.

On August 14, 2018, President Director of PT DPS sent a letter to the Minister of State Owned Enterprises RI. Corresponding letter No. 18/1958-8/DS/I/M-1 regarding the Request Approval Waiver and Optimization Company Assets.

Pada tanggal 23 September 2019, PT NK telah bersurat kembali untuk penagihan kepada PT DPS sesuai surat

On September 23, 2019, PT NK has resent the letter for the billing to the PT DPS in accordance with the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

No. 1689/DKS/SEKPER/09/2019 perihal: "Penyelesaian Outstanding PT DPS. PT NK bersurat ke Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kementerian BUMN tanggal 11 Maret 2020 yang intinya setuju dengan usulan DPS pembayaran secara bertahap. PT NK telah menyerahkan konsep perjanjian penyelesaian kewajiban antara PT NK dan PT DPS kepada PT DPS tanggal 30 Maret 2020. Tanggal 5 Agustus 2020 telah Perusahaan kirimkan kembali koreksi konsep perjanjian penyelesaian kewajiban PT DPS. Pada tanggal 9 Oktober 2020, PT NK telah menerima Perjanjian Penyelesaian Kewajiban yang telah di tanda tangani PT DPS.

Pada tanggal 16 Desember 2020, PT NK menyampaikan surat penyelesaian kewajiban kepada PT DPS untuk melaksanakan pembayaran angsuran sesuai sebagaimana yang dimuat dalam Perjanjian Penyelesaian Kewajiban.

Tanggal 29 Maret 2021, PT NK telah menyampaikan surat Perihal Penyelesaian Kewajiban kepada PT DPS untuk melaksanakan pembayaran angsuran sesuai sebagaimana yang dimuat dalam Perjanjian Penyelesaian Kewajiban.

Pada tanggal 13 Oktober 2021 PT NK menerima surat putusan PKPU dari PT DPS.

Pada Tanggal 29 Desember 2021, PT NK menghadiri rapat penyampaian usulan Perdamaian PT DPS kepada para Kreditor.

Pada Tanggal 7 Februari 2022, Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga Surabaya menyampaikan putusan PKPU dengan amar yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Menyatakan sah dan mengikat perdamaian antara PT DPS (Debitur) dengan para Kreditor sebagaimana tertuang dalam perjanjian Perdamaian PT DPS tanggal 21 Januari 2022.
- Menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang terhadap PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) (Dalam PKPU)

letter No. 1689/DKS/SEKPER/09/2019 regarding: "Completion of Outstanding PT DPS. PT NK corresponded to the Deputy for Legal Affairs and Debt of the Ministry of BUMN on March 11, 2020, which basically agreed to the PT DPS proposal in stages. PT NK has submitted the concept of the obligation settlement agreement between PT NK and PT DPS to DPS on March 30, 2020. On August 5, 2020, PT NK sent back the corrections to the draft PT DPS debt settlement agreement. On October 9, 2020, the Company has received the Debt Settlement Agreement that has been signed by PT DPS.

On December 16, 2020, PT NK submitted a liability settlement letter to PT DPS to make installment payments as stated in the Obligation Settlement Agreement.

On March 29, 2021, PT NK has submitted a liability settlement letter to PT DPS requesting to make installment payments as stated in the Liability Settlement Agreement.

On October 13, 2021, PT NK received a PKPU decision letter from PT DPS.

On December 29, 2021, PT NK attended a liability settlement proposal meeting to creditors.

On February 7, 2022, the Panel of Judges at the Surabaya Commercial Court delivered the PKPU decision with a commendation which basically as follows:

- Declaring valid and binding peace between PT DPS (Debtors) and Creditors as stated in the PT DPS Peace Agreement dated January 21, 2022.
- Declare the suspension of the obligation to pay debts to PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) (In PKPU) Case

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- Perkara No. 78/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.SBY.
- Menghukum PT DPS dan para Kreditor untuk tunduk dan mematuhi pengesahan perdamaian ini.
 - Memerintahkan kepada PT DPS (Dalam PKPU)/Debitor untuk membayar imbalan jasa Pengurus dan biaya-biaya yang timbul selama proses pengurusan PKPU PT DPS (Dalam PKPU) sesuai dengan Perjanjian Imbalan Jasa dan Biaya Tim Pengurus, tertanggal 27 Januari 2022

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung.

6. PT NK dan PT Lampiri Djaya Abadi telah membentuk dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi No. 334/NKDI/TEKNIK/07/2013 tertanggal 2 Juli 2013 (NINDYA-LAMPIRI, JO) untuk Proyek Aceh Reconstruction Project (IP-545) – Road Sub Project Package No. I: Section Sp. Kraft-Batas Aceh Tengah dengan porsi kepesertaan Perusahaan: 51% dan PT Lampiri Djaya Abadi: 49%.

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Pengacara PT NK mengajukan permohonan kepada BANI (Badan Arbitrase Nasional Indonesia).

Pada tanggal 13 Juli 2018 dibacakan putusan BANI, antara lain sebagai berikut:

- a. Lampiri dinyatakan telah wan prestasi.
- b. Lampiri diperintahkan untuk mengembalikan dan membayar hutang sisa pencairan/pinjaman dana kepada PT NK sebesar Rp16.422.
- c. Lampiri diperintahkan untuk mengembalikan biaya BANI kepada Perusahaan sebesar Rp279.

Pada tanggal 12 November 2019, permohonan eksekusi telah diajukan permohonan oleh kuasa hukum kepada Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

No. 78/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.SBY.

- Punish PT DPS and Creditors to submit to and comply with the ratification of this peace.
- Ordered PT DPS (In PKPU)/Debtors to pay management fees and costs incurred during the PKPU management process for PT DPS (In PKPU) in accordance with the Service Fee Agreement and Management Team Fee, dated January 27, 2022.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the status of the case still on going.

6. PT NK and PT Lampiri Djaya Abadi has formed and signed a Joint Operation Agreement No. 334/NKDI/ENGINEERING/07/2013 dated July 2, 2013 (Nindya-Lampiri, JO) to project the Aceh Reconstruction Project (IP-545) - Road Sub Project Package No. I: Section Sp. Kraft-Border Central Aceh with a portion of the Company: 51% and PT Lampiri Djaya Abadi: 49%.

On August 23, 2017, Attorney of PT NK apply to BANI (Indonesian National Board of Arbitration).

On July 13, 2018, BANI verdict was being read, among others are as as follows:

- a. Lampiri declared default.
- b. Lampiri ordered to restore and pay the residual debt disbursement/ loan funds to PT NK of Rp16,422.
- c. Lampiri ordered to refund the cost of the descendants of the the Company for Rp279.

On November 12, 2019, the execution application has been filed by the Company's attorney to the West Jakarta District Court.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diterbitkan pemberitahuan Putusan PT DKI Jakarta, yang amarnya berbunyi "Menguatkan Putusan PN Jakarta Timur tanggal 21 Mei 2019 No. 79/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim.

On June 10, 2020, PT DKI Jakarta's Decision, the verdict "Reconfirming the East Jakarta District Court Decision on May 21, 2019 No. 79/Pdt.G/2019/ PN.Jkt.Tim has been issued.

Pada tanggal 2 Februari 2021, pengacara PT NK menyampaikan bahwa telah menerima surat rilis pemberitahuan pernyataan terhadap kasasi terhadap Perkara No. 20/PDT/2020/PTDKI79/Pdt.G/2019/PN. Jak.Tim.

On February 2, 2021, PT NK's lawyer said that he had received release a letter of the cassation statement regarding Case No. 20/PDT/2020/PTDKI79/Pdt.G/2019/PN. Jak .Tim.

Pada tanggal 16 Maret 2021, pengacara PT NK menyampaikan kontrak memori Kasasi atas pengajuan permohonan Kasasi Lampiri.

On March 16, 2021, PT NK's lawyer has submitted a memorandum of cassation contract for the submission of the Lampiri Cassation application.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih dalam tahap kasasi dan memori kasasi oleh PT Lampiri Jaya Abadi serta saat ini sedang proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung RI.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the case status is still on going in cassation and the cassation memorandum of PT Lampiri Jaya Abadi is currently being examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

7. Dalam Pekerjaan Pekerjaan pengadaan dan pemasangan pipanisasi transmisi serta distribusi primer, sekunder dan tersier berikut pekerjaan sipil untuk pendistribusian air bersih kota Bontang-Kaltim, yang mana PT NK masih memiliki tagihan sebesar Rp2.600 kepada PT Altra Excis Investama tetapi hingga saat ini PT Altra Excis Investama masih belum merealisasikannya.

7. *On Procurement and Installation of primary, secondary and tertiary transmission and distribution pipelines along with civil works for the distribution of clean water in the city of Bontang-East Kalimantan projects, which PT NK still has a receivable of Rp2,600 to PT Altra Excis Investama but no payment has been realized by PT Altra Excis Investama.*

Pada tanggal 26 November 2019, Toni Hendarto, S.H., M.H., M.M. & Rekan selaku Kuasa Hukum PT NK mengirimkan Surat No. 7005.2611 /TH.R/XI/2019 Perihal Somasi ke 1 (satu) kepada PT Altra Excis Investama.

On November 26, 2019, Toni Hendarto, S.H., M.H., M.M. & Partners as Legal Counsel of PT NK sent Letter No. 7005.2611/TH.R/XI/2019 regarding the 1st (one) Somasi to PT Altra Excis Investama.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Kuasa hukum telah menyampaikan somasi kedua kepada Altra Excis Investama.

On March 26, 2020, the attorney has delivered the second summons to Altra Excis Investama.

Pada tanggal 14 Mei 2020 Altra Excis Investama telah menyampaikan tanggapan somasi dari kuasa hukum PT NK, dimana isinya PT Altra Excis Investama akan melakukan pembayaran secara bertahap sebesar Rp1.200 selama 5 tahun dan sisanya melalui kerjasama usaha.

On May 14, 2020, PT Altra Excis Investama has submitted a summons response from PT NK's attorney, wherein PT Altra Excis Investama will make a payment in the amount of Rp1,200 gradually over 5 years and the rest through cooperation.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pengacara Toni Hendarto menyampaikan LO nya melalui surat No. 2002.2209/TH.R/LO/IX/2021 tanggal 22 September 2021 Perihal Pendapat Hukum yang pada pokoknya Toni menyampaikan agar PT NK mengajukan gugatan melalui BANI atas permasalahan tersebut.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung dan sedang dalam pengkajian perjanjian penyelesaian kewajiban.

Berdasarkan SK No. 0073/DIRUT/SK/SEKPER/11/2022 tanggal 28 November 2022 untuk mewakili dan/atau mendampingi PT NK untuk mengajukan laporan dugaan tindak pidana di Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta, Kejaksaan Agung Republik Indonesia sehubungan dengan terjadinya dugaan tindak pidana yang diduga dilakukan oleh PT Altra Excis Investama. Bahwa upaya tersebut masih dalam proses menyiapkan dokumen dan berkas.

8. Pada Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Batas Siding/Seluas – Batas, Kec. Sekayam/Entikong, (MYC), PT Jayasinga Muda telah melakukan wanprestasi dengan tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang telah di sepakati, oleh karena itu PT NK bermaksud mencairkan Bank Garansi yang telah di terbitkan oleh PT BPD Kalimantan Barat senilai Rp909, namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, PT BPD Kalimantan Barat tidak melakukan kewajibannya untuk mencairkan Bank Garansi yang telah diterbitkannya.

Pada tanggal 18 Juni 2020, diadakan sidang dengan agenda pembacaan gugatan dan penyerahan jawaban dari PT BPD kepada PT Jayasinga Muda.

Pada tanggal 27 Juli 2020, diadakan sidang dengan agenda pembuktian Tergugat I dan pemeriksaan saksi penggugat, dalam acara tersebut Penggugat mengajukan 1 saksi, dan mengajukan permohonan kepada majelis untuk dapat diberikan kesempatan untuk mengajukan saksi fakta lagi.

Lawyer Toni Hendarto submitted his LO through letter No. 2002.2209/TH.R/LO/IX/2021 dated September 22, 2021 Regarding Legal Opinions, basically Toni conveyed that PT NK should file a lawsuit through BANI on the matter.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the case status still on going and still on assesment for the settlement agreement.

Based on Decree No. 0073/DIRUT/SK/SEKPER/11/2022 dated November 28, 2022 to represent and/or accompany PT NK to file a report on alleged criminal acts at the High Court of DKI Jakarta, the Attorney General of the Republic of Indonesia in connection with the occurrence of an alleged criminal act allegedly carried out by PT Altra Excis Investama. That the effort is still in the process of preparing documents and files.

8. In the Siding/Seluas Boundary Road Construction Work Project-Kec. Sekayam/Entikong (MYC). PT Jayasinga Muda has defaulted by not completing the work in accordance with the agreed time period, therefore PT NK intends to withdraw the Bank Guarantee which has been issued by PT BPD Kalimantan Barat worth Rp909, but until the issuance date of this consolidated financial statement, PT BPD Kalimantan Barat has not fulfilled its obligation to withdraw the Bank Guarantee that has already issued.

On June 18, 2020, a hearing was held with the agenda of the lawsuit reading and answers submission from PT BPD to PT Jayasinga Muda.

On July 27, 2020, the trial session with the agenda of proving Defendant I and examination of plaintiff's witnesses, in that event the Plaintiff filed 1 lawsuit, and submitted an application to the panel to be given the opportunity to present another witness.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 23 September 2020, Majelis hakim membacakan Putusan Perkara No. 7/Pdt.G/ 2020/PNStg yang pada pokoknya amarnya adalah menyatakan gugatan tidak diterima.

Pada tanggal 7 Mei 2021, PT NK melalui Kuasa Hukumnya menyerahkan memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 28 Juni 2022, terdapat Putusan Kasasi No. 7/PDT.G/2020/PN.Stg dengan putusan menolak permohonan Kasasi PT NK.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung dan PT NK masih berupaya untuk mencairkan Bank Garansi dan akan menunjuk kuasa hukum untuk membantu proses lanjut.

9. Sengketa tanah di Palu
PT NK membeli tanah seluas 6990 m² yang terletak di Jl Dayo Dara RW 05, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 1993 (SHGB No. 8) pada tahun 2012 dilakukan pengecekan terhadap tanah tersebut, dan diketemukan bahwa ada pembangunan perumahan diatas tanah PT NK yang dilakukan oleh PT Citra Alief Property.

Pada tanggal 24 Februari 2022 Nindya menerima undangan dari KBUMN dengan agenda rapat Pembahasan Permasalahan Aset PT NK di Palu.

Pada tanggal 25 Februari 2022 PT NK menyampaikan surat No. 0028/DIRUT/SEKPER/02/ 2022 Perihal Laporan Permasalahan Sengketa Lahan kepada KBUMN.

Pada tanggal 27 Juli 2022 terdapat pertemuan antara PT NK - PT Citra Alief Property - BPN Palu - Kejati untuk pembahasan agenda permasalahan tumpang tindih sertifikat, dalam rapat tersebut Kejati telah menyusun Berita Acara Kesepakatan namun Citra Alief tidak bersedia untuk menandatangani Berita Acara tersebut.

On September 23, 2020, the panel of judges read out the Decision on Case No. 7/Pdt.G/2020/PNStg which basically stated that the lawsuit was not accepted.

On May 7, 2021, PT NK through his attorney submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court.

On June 28, 2022, there was a Cassation Decision No. 7/PDT.G/2020/PN.Stg with the decision to reject the Cassation application for PT NK.

As of the publication of these consolidated financial statements, the status of this case is still ongoing and PT NK is still trying to disburse the Bank Guarantee and will appoint an attorney to assist in the further process.

9. Sengketa tanah di Palu
PT NK purchased land with an area of 6990 m² located on Jl Dayo Dara RW 05, Talise Village, East Palu District, Donggala Regency, Central Sulawesi Province in 1993 (SHGB No. 8) in 2012 an inspection of the land was carried out, and it was found that there is a housing development on PT NK land carried out by PT Citra Alief Property.

On February 24, 2022, Nindya received an invitation from KBUMN with the agenda of PT NK's Asset Problem Discussion meeting in Palu.

On February 25, 2022, PT NK submitted a letter No. 0028/DIRUT/SEKPER/02/2022 regarding Reports on Land Disputes to KBUMN.

On July 27, 2022 there was a meeting between PT NK - PT Citra Alief Property - BPN Palu - Kejati to discuss the agenda for the overlapping certificate issue, in that meeting the Attorney General's Office had prepared the Minutes of Agreement but Citra Alief was not willing to sign the Minutes.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara masih berlangsung dan sedang dalam pengkajian perjanjian penyelesaian kewajiban serta dibantu oleh *retainer*.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the case status still on going and still on assesment for the settlement agreement and assisted by retainers.

10. Utang kepada PT Lie Otto Pratama ("PT LOP") adalah utang atas pembelian semen curah OPC untuk kebutuhan Tanaman Gandus.

10. Payable to PT Lie Otto Pratama ("PT LOP") is payable for the purchase of OPC bulk cement for the needs of Gandus Plant.

Berdasarkan kesepakatan PT NK memiliki utang kepada PT LOP sebesar Rp4.405 termasuk PPN. Dari total utang tersebut, PT NK telah melakukan pembayaran sampai saat ini sebesar Rp1.558 dan sisa yang belum dibayar adalah sebesar Rp2.846.

Based on the agreement, PT NK has a debt to PT LOP amounting to Rp4,405 including VAT. PT NK has made payments amounting to Rp1,558 as of today and the outstanding debt is amounting to Rp2,846.

PT LOP melalui kuasa hukumnya telah mensomasi PT NK dengan surat nomor 43/BLF-SOMASI/III/2020 tanggal 20 Maret 2022 dan surat nomor 58/BLF-SOMASI/III/2020 tanggal 30 Maret 2022. Pada tanggal 1 Juli 2022, PT NK menerima surat dari BANI (Badan Arbitrase Nasional Indonesia) perihal penyelesaian perkara antara pemohon (PT LOP) dan Termohon (PT NK).

PT LOP through its legal counsel has subpoenaed PT NK with letter number 43/BLF-SOMASI/III/2020 dated March 20, 2022 and letter number 58/BLF-SOMASI/III/2020 dated March 30, 2022. On July 1, 2022, PT NK received a letter from BANI (Indonesian National Arbitration Board) regarding the settlement of cases between the applicant (PT LOP) and the Respondent (PT NK).

Pada tanggal 24 September 2020, BANI mengundang PT NK dan PT LOP untuk melakukan mediasi. Hasil mediasi menyatakan bahwa PT NK mengajukan pembayaran hutang secara bertahap sebanyak 14 kali pembayaran, namun PT LOP menolak dan meminta PT NK untuk melakukan pembayaran sebanyak 3 kali disertai dengan 15% melalui surat nomor 150/LOP-ADM/IX/2020. PT NK belum bisa menyanggupi tawaran tersebut dan mengajukan pembayaran sebanyak 10 kali dan menolak untuk membayar denda.

On September 24, 2020, BANI invited PT NK and PT LOP to mediate. The results of the mediation stated that PT NK proposed for debt payments in stages of 14 payments, but PT LOP refused and asked PT NK to make 3 payments accompanied by 15% through letter number 150/LOP-ADM/IX/2020. PT NK has not been able to accept the offer and has submitted 10-stages payments and refused to pay the fine.

Mediasi ke-2 dilaksanakan tanggal 9 Oktober 2020 dengan hasil PT LOP menolak atas pengajuan pembayaran sebanyak 10 kali lalu mediator memberikan 2 opsi, yaitu PT NK tetap melakukan 10 kali pembayaran namun dikenakan denda atau PT NK mempercepat pembayaran tetapi denda dihilangkan.

The 2nd mediation was held on October 9, 2020 with the result that PT LOP refused the submission of 10-stages payments and then the mediator gave 2 options: PT NK continued to make 10- stages payments and was subject to a fine or PT NK accelerated the payment but the fine was removed.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

BANI Palembang kembali mengundang para pihak untuk melakukan mediasi pada tanggal 6 November 2020 dengan hasil bahwa PT NK keberatan untuk memenuhi permintaan dari PT LOP atas pembayaran denda karena tidak ada landasan apapun bagi PT NK untuk membayar denda tersebut namun yang dapat ditawarkan oleh PT NK adalah kompensasi sebesar Rp50 mengacu pada apresiasi dan kerjasama dengan PT LOP.

BANI Palembang kembali mengundang kedua pihak untuk melakukan mediasi kembali pada tanggal 13 November 2020. Di mana hasil arbitrase melalui surat nomor 20.110/XI/BANI-PLG/HT tertanggal 16 November 2020 bahwa proses mediasi yang telah dilakukan tidak berhasil, maka PT LOP mengajukan kepada Majelis Arbiter Tunggal yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk melanjutkan ke pokok perkara.

Pada tanggal 19 November 2020, PT LOP telah menyampaikan replik dan dilanjutkan penyampaian replik dari termohon tanggal 26 November 2020. BANI menyampaikan akan dilanjutkan persidangan arbitrase tanggal 27 November 2020 dengan agenda pembuktian yaitu pemeriksaan para ahli dan 4 Desember 2020 akan diselenggarakan verifikasi alat bukti, serta pada tanggal 11 Desember 2020 para pihak akan menyampaikan kesimpulan akhir.

Pada tanggal 11 Desember 2020 telah dilakukan sidang dengan agenda pemeriksaan saksi dan verifikasi bukti para pihak. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 16 Desember 2020 dengan agenda penyampaian kesimpulan para pihak. Sidang pembacaan putusan BANI No. 17/VI/ARB-BANI/PLG/2020 dilakukan pada tanggal 22 Januari 2021 di mana hasil putusan tersebut adalah: 1) Menyatakan Termohon Wanprestasi. 2) Menghukum Termohon untuk membayar kewajiban sebesar Rp2.921. 3) Menghukum Termohon untuk membayar denda senilai Rp234. 4) Permohonan sita jaminan yang diajukan

BANI Palembang invited both parties to mediate on November 6, 2020 with the result that PT NK objected to complying with the request from PT LOP for the payment of the fine because there was no basis for PT NK to pay the fine but what PT NK could offer was compensation of Rp50 refers to the appreciation and cooperation with PT LOP.

BANI Palembang again invited both parties to mediate again on November 13, 2020. Where the results of the arbitration through letter number 20.110/XI/BANI-PLG/HT dated November 16, 2020 that the mediation process that had been carried out was unsuccessful, PT LOP submitted to The Sole Arbitrator Council which examines and adjudicates this case to proceed to the merits of case.

On November 19, 2020, PT LOP has submitted a counterplea and continued the submission of a counterplea from the respondent on November 26, 2020. BANI stated that the arbitration trial will be continued on November 27, 2020 with the agenda of expert examination and December 4, 2020 verification of evidence will be held, as well as on December 11, 2020 both parties will submit their final conclusions.

On December 11, 2020, a hearing was held with the agenda of examining witnesses and verifying the evidence of the parties. The next hearing was held on December 16, 2020 with the agenda of submitting the parties' conclusions. The reading hearing of BANI decision No. 17/VI/ARB-BANI/PLG/2020 was held on January 22, 2021 where the results of the decision were: 1) Declaring the Respondent in default. 2) Penalize the Respondent to pay an obligation of Rp2,921. 3) Punish the Respondent to pay a fine of Rp234. 4) The application for bail filed by the applicant was not granted. 5) The Petitioner ordered the Respondent to surrender securities on the assets of the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

pemohon tidak dikabulkan. 5) Pemohon memerintahkan Termohon untuk menyerahkan surat-surat berharga atas aset Termohon yang senilai dengan jumlah tagihan dan denda dalam perkara ini tidak dikabulkan.

Pada tanggal 24 Februari 2021, kuasa hukum PT NK mendaftarkan permohonan pembatalan putusan BANI Palembang ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan sudah terdaftar dengan No. Perkara 114/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Tim. di mana sidang pertama dilakukan pada 23 Maret 2021.

Sidang kedua dilaksanakan pada 15 April 2021 dengan agenda pembacaan Gugatan. Sidang ketiga dilaksanakan pada 19 April 2021 dengan agenda penyerahan Jawaban Termohon. Sidang keempat dilaksanakan pada 22 April 2021 dengan agenda penyerahan Replik Pemohon. Sidang kelima dilaksanakan pada 26 April 2021 dengan agenda penyerahan Duplik para Termohon. Sidang keenam dilaksanakan pada 29 April 2021 dengan agenda Penyerahan Bukti-bukti dan Keterangan Saksi Pemohon dan para Termohon. Sidang ketujuh dilaksanakan pada 6 Mei 2021 dengan agenda penyerahan kesimpulan. Sidang kedelapan dilaksanakan pada 11 Mei 2021 dengan agenda Pembacaan Putusan Perkara No. 17/VI/ARB-BANI-PLG/2020. Inti dari putusan tersebut sebagai berikut: 1) Mengabulkan Ekspresi dari Termohon I dan Termohon II. 2) Menyatakan permohonan Pemohon tidak dapat diterima. 3) Menghukum Pemohon untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp735.000 (nilai Rupiah penuh).

Pada tanggal 25 Mei 2021, PT NK mengajukan banding atas putusan pembatalan arbitrase di Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 114/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Tmr. Pada tanggal 28 Juni 2021 PT NK menerima Surat Somasi tertanggal 23 Juni 2021 Nomor 80/BLF-SP/VI/2021 dari Balakosa Law Firm di mana PT LOP meminta Perusahaan agar

Respondent which amounted to the amount of the bill and the fine in this case was not granted.

On February 24, 2021, PT NK's attorney registered a request for annulment of the BANI Palembang's Verdict to the East Jakarta District Court and it has been registered with Case No. 114/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Tim. where the first trial was held on March 23, 2021.

Sidang kedua dilaksanakan pada 15 April 2021 dengan agenda pembacaan Gugatan. Sidang ketiga dilaksanakan pada 19 April 2021 dengan agenda penyerahan Jawaban Termohon. Sidang keempat dilaksanakan pada 22 April 2021 dengan agenda penyerahan Replik Pemohon. Sidang kelima dilaksanakan pada 26 April 2021 dengan agenda penyerahan Duplik para Termohon. Sidang keenam dilaksanakan pada 29 April 2021 dengan agenda Penyerahan Bukti-bukti dan Keterangan Saksi Pemohon dan para Termohon. Sidang ketujuh dilaksanakan pada 6 Mei 2021 dengan agenda penyerahan kesimpulan. Sidang kedelapan dilaksanakan pada 11 Mei 2021 dengan agenda Pembacaan Putusan Perkara No. 17/VI/ARB-BANI-PLG/2020. Inti dari putusan tersebut sebagai berikut: 1) Mengabulkan Ekspresi dari Termohon I dan Termohon II. 2) Menyatakan permohonan Pemohon tidak dapat diterima. 3) Menghukum Pemohon untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp735.000 (nilai Rupiah penuh).

On May 25, 2021, PT NK filed an appeal to cancel the arbitration awards at the East Jakarta District Court No. 114/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Tmr. On June 28, 2021, PT NK received a Summons Letter dated June 23, 2021 Number 80/BLF SP/VI/2021 from Balakosa Law Firm in which PT LOP requested the Company to implement the Decision of BANI Palembang No. 17/VI/ARB-

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

melaksanakan Putusan BANI
Palembang No. 17/VI/ARB-
BANI/PLG/2020.

Pada tanggal 29 Juni 2021, PT NK mengirimkan surat No. 71040.2906/TH.R/VI/2021 perihal Jawaban atas Surat Somasi tanggal 23 Juni 2021 bahwa PT NK sedang melakukan upaya hukum Banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia di mana PT NK telah menyatakan permohonan kasasi pada tanggal 25 Mei 2021 dengan Akta Permohonan Kasasi No. 20/Tim/V/2021 No. 114/Pdt.G/2021/PN Jkt.Tim dan Memori Kasasi telah diserahkan pada 4 Juni 2021. Oleh karena itu, PT NK belum bisa melaksanakan Putusan Arbitrase No. 17/VI/ARB BANI-PLG/2020 karena masih menunggu putusan dari Mahkamah Agung sehubungan dengan adanya pembatalan Putusan Arbitrase No. 17/VI/ARB-BANI PLG/2020 yang sedang dilakukan.

Pada tanggal 20 Mei 2022 terdapat Putusan Arbitrase dari Mahkamah Agung dengan No. W-10-U5/3242/HK.02/IV/2022. Kasasi yang menyatakan bahwa putusan kasasi tidak diterima.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung dan sedang dalam pengkajian perjanjian penyelesaian kewajiban.

11. Pada Pekerjaan Revitalisasi dan Pembangunan Gudang Unit Pengantongan Pupuk di Wilayah Medan dan Lampung. Dimana Nindya Karya masih memiliki hak tagihan sebesar Rp16.401. kepada PT Bhanda Graha Reksa ("PT BGR") yang saat ini melebur menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0383/S/SPN/XII/2019 dan No. 2135/NKWI/A.KEU/ 12/2019 tanggal 5 Desember 2019 tentang Pekerjaan Revitalisasi dan Pembangunan Gudang Unit Pengantongan Pupuk di Wilayah Medan dan Lampung. Dengan Surat Perintah Mulai Kerja No. 0488/S/SPK/XII/2019 tanggal 04 Desember 2019.

BANI/PLG/2020.

On June 29, 2021, PT NK sent letter No. 71040.2906/TH.R/VI/2021 regarding the Response to the Summons Letter dated June 23, 2021 that PT NK is currently pursuing an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia where PT NK has filed a cassation request on May 25, 2021 with the Deed of Application for Cassation No. 20/Tim /V/2021 No. 114/Pdt.G/2021/PN Jkt.Tim and the Memorandum of Cassation have been submitted on June 4, 2021. Therefore, PT NK has not been able to implement the Arbitration Award No. 17/VI/ARB BANI-PLG/2020 because they are still waiting for a decision from the Supreme Court in connection with the cancellation of the Arbitration Award No. 17/VI/ARB-BANI-PLG/2020 which is being carried out.

On May 20, 2022 there was an Arbitration Decision from the Supreme Court with No. W-10- U5/3242/HK.02/IV/2022. Cassation stating that the cassation decision was not accepted.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the case status still on going and still on assesment for the settlement agreement.

11. In the Revitalization Work and Construction of Warehouses for Fertilizer Bagging Units in medan and Lampung regions. Where Nindya Karya still has a billing right of Rp16,401. to PT Bhanda Graha Reksa ("PT BGR") which is currently merged into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

Based on cooperation agreement No. 0383/S/SPN/XII/2019 and No. 2135/NKWI/A.KEU/12/2019 dated December 5, 2019 concerning Revitalization Work and Construction of Fertilizer Bagging Unit Warehouses in Medan and Lampung Regions. With a Work Start Order Number: 0488/S/SPK/XII/2019 dated December 4, 2019.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Berita Acara Serah Terima I (PHO) No. 001/BAST-I/NK-BGR-LPG/02/2021 tanggal 08 Februari 2021 untuk Gudang Lampung dan Berita Acara Serah Terima I Nomor 001/BAST I/NK-BGR-DN/02/2021 tanggal 08 Februari 2021 untuk Gudang Medan ("PHO") dan Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) No.0004/BA/DIV.GED-I/11/2021 tanggal 18 November 2021 ("FHO").

Berdasarkan Surat No. 138/NK-Divisi-Gedung/BGR Lampung/III/2021 tanggal 26 Maret 2021 Perihal Permohonan Pembayaran Atas Tagihan 5, Surat No. 141/NK-Divisi Gedung/BGR-Lampung/V/2021 tanggal 6 Mei 2021 Perihal Permohonan Ke-2 Pembayaran Atas Tagihan 5, Surat Nomor 0095/DKS/SEKPER/09/2021 tanggal 22 September 2021 Perihal Permohonan Pembayaran atas Penyelesaian Pekerjaan.

Berdasarkan Surat No. 1634/DIV.GED-I/12/2021 tanggal 30 Desember 2021 Perihal Konfirmasi Pembayaran Tagihan V dan Retensi dan Surat Nomor 0268/DIV.GED/02/2022 tanggal 25 Februari 2022 Perihal Pembayaran Tagihan V dan Retensi.

Melalui surat No. 001/DKSM/STR/SEKPER/04/2022 tanggal 22 April 2022 yang mana PT NK telah menyampaikan surat teguran (somasi) yang ditujukan kepada PT PPI selaku perusahaan yang bertanggung jawab atas tagihan PT BGR.

PT PPI menyampaikan tanggapan somasi pada tanggal 20 Juli 2022, dimana intinya PT PPI meminta kepada Nindya agar menghapus dengan yang dikenakan, dan agar Nindya melakukan pemotongan tagihan dikarenakan adanya perbaikan atas pekerjaan tersebut, serta agar PT PPI dapat mengangsur penyelesaian tagihan tersebut selama 24 bulan.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Surat PT NK Nomor 010/DKSM/DKSM/2022, PT NK memberikan tanggapan kepada PT PPI yang pada pokoknya PT NK menyampaikan tetap mengenakan denda dan menolak potongan/

Minutes of Handover I (PHO) No. 001/BAST-I/NK BGR-LPG/02/2021 dated February 8, 2021 for Lampung Warehouse and Minutes of Handover I Number 001/BAST-I/NK-BGR- DN/02/2021 dated February 8, 2021 for Medan Warehouse ("PHO") and Final Handover Minutes (FHO) No.0004/BA/DIV.GED-I/11/2021 dated November 18, 2021 ("FHO").

Based on Letter No. 138/NK-Divisi Gedung/BGR Lampung/III/2021 dated March 26, 2021 Regarding Application for Payment of Bill 5, Letter No. 141/NK-Divisi Gedung/BGR Lampung/V/2021 dated May 06, 2021 Regarding the 2nd Application for Payment of Bill 5, Letter Number 0095/DKS/SEKPER/09/2021 dated September 22, 2021 Regarding Application for Payment for Completion of Work.

Based on Letter No. 1634/DIV.GED-I/12/2021 dated December 30, 2021 regarding Confirmation of Bill Payment V and Retention and Letter Number 0268/DIV.GED/02/2022 dated February 25, 2022 Regarding: Bill Payment V and Retention.

Through letter No. 001/DKSM/STR/SEKPER/04/2022 dated April 22, 2022 which PT NK has submitted a letter of reprimand (somasi) addressed to PT PPI as the company responsible for BGR bills.

PT PPI submitted a somasi response on July 20, 2022, where in essence PT PPI asked Nindya to remove the charges, and for Nindya to make bill deductions due to improvements to the work, and so that PT PPI could pay in installments for the settlement of the bills for 24 months.

On August 4, 2022, PT NK's Letter No. 010/DKSM/DKSM/2022, PT NK responded to PT PPI, which in essence PT NK conveyed that she still imposed fines and refused deductions/compensation for work repairs,

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

kompensasi atas perbaikan pekerjaan, serta menyampaikan agar PPI dapat menyelesaikan kewajibannya dengan cara diangsur dalam 6 bulan.

Pada tanggal 3 Oktober 2022, Surat Nindya No. 0091/DKSM/SEKPER/10/2022 bahwa Nindya belum menerima tanggapan atas surat sebelumnya. Apabila dalam 7 hari setelah diterima surat belum ditanggapi maka akan menempuh jalur hukum.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Surat PT PPI No.0222/DKMRSU/Eks/PPI/X/2022 Perihal Tanggapan Surat Terguran (Somasi) PT NK, bahwa hutang masih dalam proses verifikasi kelayakan bayar yang selasar dengan pembahasan pada rapat di Kementerian BUMN dengan Tim Kawal pada tanggal 20 September 2022.

Pada tanggal 3 November 2022, Surat PT NK No. 0101/DKSM/SEKPER/11/2022 Perihal Tanggapan Surat sebelumnya, bahwa PT NK tidak mengetahui jangka waktu atas verifikasi kelayakan bayar yang dilakukan PT PPI sehingga meminta kepastian waktu pembayaran 14 hari sejak surat ini diterima.

Pada tanggal 21 November 2022, Surat PT PPI No. 0242/DKMRSU/Int/PPI/XI/2022 Perihal Tanggapan Surat Teguran (Somasi) PT NK, bahwa terkait hutang PT PPI kepada PT NK saat ini sedang dalam verifikasi kelayakan pembayaran oleh pihak Independen.

Pada tanggal 24 November 2022, Surat PT NK No. 0109/DKSM/SEKPER/11/2022 Perihal Tanggapan Surat PT PPI No. 0242/DKMRSU/Int/PPI/XI/2022 tanggal 21 November 2022, bahwa atas surat PT PPI belum memberikan keterangan terkait jangka waktu pelaksanaan verifikasi kelayakan pembayaran utang. PT NK meminta kepastian 7 hari sejak surat ini diterima.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung dan sedang dalam pengkajian perjanjian penyelesaian kewajiban.

as well as conveying that PPI could complete its obligations in installments in 6 months.

On October 3, 2022, Nindya's Letter No. 0091/DKSM/SEKPER/10/2022 that Nindya had not received a response to the previous letter. If within 7 days after receiving the letter has not been responded to, it will take legal action.

On October 21, 2022, PPI Letter No. 0222/DKMRSU/Eks/PPI/X/2022 regarding the Response to the Reprimand Letter (Somasi) PT NK, that the debt is still in the process of verifying the feasibility of paying which is tuesday with a discussion at a meeting at the Ministry of SOEs with the Kawal Team on September 20, 2022.

On November 3, 2022, PT NK's letter No. 0101/DKSM/SEKPER/11/2022 regarding the Response to the previous letter, that PT NK did not know the timeframe for the verification of payment eligibility carried out by PT PPI so as to ask for certainty of payment time of 14 days since this letter was received.

On November 21, 2022, PT PPI Letter No. 0242/DKMRSU/Int/PPI/XI/2022 regarding the Response to the Letter of Reprimand (Somasi) PT NK, that related to PPI's debt to PT NK is currently under verification of payment eligibility by an Independent party.

On November 24, 2022, PT NK's Letter No. 0109/DKSM/SEKPER/11/2022 regarding PT Letter Response Indonesian Trading Company No. 0242/DKMRSU/Int/PPI/XI/2022 dated November 21, 2022, that the PT PPI letter has not provided information regarding the period of implementation of the verification of the feasibility of debt repayment. PT NK requesting certainty 7 days from receipt of this letter.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the case status still on going and still on assesment for the settlement agreement.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. Pada Pekerjaan Jasa Konstruksi LOT-1 Pekerjaan Sipil Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Cilaki 1 B (3 X 3.230 KW). PT Nindya masih memiliki tagihan sebesar Rp17.283 terhadap PT Sinergi Solusi Utama yang saat ini dibayarkan.

Bahwa antara PT Nindya Karya ("PT NK") selaku Kontraktor dengan PT Sinergi Solusi Utama ("SSU") selaku Pemberi Kerja (Owner) telah terikat dalam hubungan hukum sehubungan dengan Pekerjaan Jasa Konstruksi LOT-1 Pekerjaan Sipil Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Cilaki 1 B (3 X 3.230 KW), dengan Jangka Waktu 1.596 Hari Kalender, terhitung sejak tanggal 04 Februari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juni 2017 dengan nilai pekerjaan sebesar Rp227.883 sesuai dengan Surat Perjanjian Pekerjaan Jasa Konstruksi LOT-1 Pekerjaan Sipil Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Cilaki 1 B (3 X 3.230 KW) No. 001.Pj/Um/DIR/I/2013 Tanggal 23 Januari 2013.

Bahwa berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pertama Pekerjaan Nomor 011.BA/2/VI/2017 pada tanggal 20 Juni 2017 PT NK telah mencapai progress 100%.

Pada tanggal 3 Juli 2018, SSU menjawab surat PT NK dengan surat No. 027/3/VII/2018, yang pada intinya SSU telah membayar termin ke 26 dan akan membayar termin 25 secara mencicil selama sepuluh bulan terhitung mulai bulan Mei 2019.

Pada tanggal 19 Februari 2019, SSU menjawab melalui surat 0015/3/II/2019 perihal pembayaran termin ke 25 Proyek PLTM Cilaki 1B, yang dalam surat tersebut SSU menjelaskan rencana pembayaran Termin ke-25 akan dicicil selama 20 (dua puluh) bulan untuk masa pemeliharaan terhitung bulan juli 2020. PT NK menyampaikan surat 001/DKS/STR/KDKU/09/2020 tanggal 18 September 2020 Perihal Tagihan Pembayaran Termin ke-25 dan Retensi Nomor yang ditujukan SSU.

12. On Construction Services Work LOT-1 Civil Works Minihidro Cilaki Power Plant Project 1 B (3 X 3,230 KW). PT Nindya still has a bill of Rp17,283 against PT Sinergi Solusi Utama which is currently being paid.

That between PT Nindya Karya ("PT NK") as the Contractor and PT Sinergi Solusi Utama ("SSU") as the Employer (Owner) has been bound in a legal relationship in connection with the Construction Services LOT-1 Civil Works Cilaki Minihydro Power Plant Project 1 B (3 X 3,230 KW), with a Period of 1,596 Calendar Days, starting from February 4, 2017 to June 19, 2017 with a work value of Rp227,883 in accordance with the Service Work Agreement Letter Construction of LOT-1 Civil Works Cilaki 1 B Minihydro Power Plant Project (3 x 3,230 KW) No. 001.Pj/Um/DIR/I/2013 dated January 23, 2013.

That based on the Minutes of the First Handover of Work Number 011.BA/2/VI/2017 on June 20, 2017, PT NK has achieved 100% progress.

On July 03, 2018, SSU responded to PT NK's letter with letter No. 027/3/VII/2018, which in essence SSU had paid the 26th termyn and would pay termyn 25 in installments for ten months starting in May 2019.

On February 19, 2019, SSU replied by letter 0015/3/II/2019 regarding the payment of the 25th termyn of the Cilaki 1B PLTM Project, in which the letter SSU explained that the 25th Termyn payment plan will be paid in installments for 20 (twenty) months for the maintenance period starting in July 2020. PT NK delivered letter 001/DKS/STR/KDKU/09/2020 dated September 18, 2020 regarding the 25th Termin Payment Bill and Number Retention addressed by SSU.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT NK menanggapi surat SSU tersebut melalui surat No. 2944/DKS/SEKPER/12/2020 tanggal 16 Desember 2020 Perihal Tanggapan Jadwal Angsuran Pembayaran Termin 25 dan Retensi Proyek PLTM Cilaki 1B yang pada pokoknya PT NK meminta SSU untuk memberikan jaminan atas kepastian pembayaran dan kejelasan atas mekanisme pembayaran tagihan tersebut.

SSU memberikan tanggapan atas surat PT NK melalui surat No. 0017/3/II/2021 tanggal 9 Februari 2021 Perihal Tagihan Pembayaran Termin 25 dan Retensi Proyek PLTM Cilaki 1B.

PT NK melalui kuasa hukumnya menyampaikan surat No. 077/SNR.NS/3/2022 tanggal 10 Maret 2022 Perihal Somasi (Teguran).

SSU menanggapi somasi dari NSR melalui surat 026/3/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 Perihal Tanggapan Somasi yang pada pokoknya SSU menyampaikan usulannya untuk penyelesaian kewajiban sebagai berikut:

- a. Bulan April dibayar Rp300;
- b. Utang dicicil Rp300 perbulan dimulai bulan Agustus 2022 dan seterusnya sampai dengan lunas; dan
- c. Meniadakan pembebanan bunga sebesar Rp847.

PT NK menyampaikan surat nomor 0044/DKSM/SEKPER/04/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Permohonan memberikan tanggapan atas Surat dari PT Sinergi Solusi Utama yang pada pokoknya terhadap usulan SSU PT NK mengambil sikap sebagai berikut :

- a. menolak usulan SSU, dan tetap mengenakan denda atas hutang tersebut;
- b. pembayaran sebagaimana angka 1 diatas agar dilakukan dengan mekanisme Bilyet Giro/Cek yang dapat dicairkan setiap bulannya dengan nilai sebesar Rp480.087;
- c. Bahwa guna memastikan kelancaran pembayaran penyelesaian utang tersebut, kami sampaikan agar SSU agar menyerahkan aset senilai dengan

PT NK responded to the SSU letter through letter number 2944/DKS/ SEKPER/12/2020 dated December 16, 2020 regarding the Response to the Termin 25 Payment Installment Schedule and the Retention of the Cilaki 1B PLTM Project, which in essence PT NK asked SSU to provide guarantees for payment certainty and clarity on the bill payment mechanism.

SSU responded to PT NK's letter through letter No. 0017/3/II/2021 dated February 9, 2021 regarding the Termin 25 Payment Bill and the Retention of the Cilaki 1B PLTM Project.

PT NK through its legal representative submitted letter No. 077/SNR.NS/3/2022 dated March 10, 2022 Regarding Subpoena (Reprimand).

SSU responded to the request from NSR through letter 026/3/III/2022 dated March 22, 2022 Regarding Somasi's Response which in essence SSU submitted its proposal for the settlement of obligations as follows:

- a. April paid Rp300;*
- b. Debt in installments of Rp300 per month starting in August 2022 and so on until the keel; and*
- c. Eliminating interest charges of Rp847.*

PT NK submitted letter number 0044/DKSM/SEKPER/04/2022 dated April 27, 2022 regarding the Request to respond to a Letter from PT Sinergi Solusi Utama which in essence to SSU's proposal PT NK took the following stance:

- a. reject the SSU's proposal, and still impose a fine on the debt;*
- b. payment as number 1 above to be made with the Bilyet Giro/Cheque mechanism which can be disbursed every month with a value of Rp480,087;*
- c. That in order to ensure the smooth payment of the settlement of the debt, we submit that SSU should hand over assets equal to the value of the receivables to PT NK as a guarantee of*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

nilai piutang tersebut kepada PT NK sebagai jaminan pembayaran dan bentuk dari itikad baik untuk menyelesaikan piutang tersebut.

payment and a form of good faith to settle the receivables.

PT NK menyampaikan surat Nomor 631/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst. Tanggal 17 Juni 2022 Perihal Tanggapan terhadap surat dari SSU yang pada pokoknya sebagai berikut:

PT NK submitted letter Number: 631/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst. Dated June 17, 2022 Regarding Response to the letter from SSU which is essentially as follows:

1. Bahwa PT NK ("PT NK") keberatan dan menolak untuk bertanggung jawab atas keamanan aset tersebut, sehingga SSU yang harus tetap bertanggung jawab terhadap keamanan dan lain-lainnya terhadap Aset SSU yang berlokasi di PLTM Cilaki 1B Cisewu Garut ("Aset SSU") yang akan dijadikan jaminan dalam penyelesaian kewajiban SSU kepada PT NK sebesar Rp17.283;
2. Bahwa terhadap rencana angsuran yang SSU sampaikan yakni sebesar Rp400 setiap bulannya sebagaimana pada surat sebelumnya, maka dapat kami sampaikan agar SSU dapat mempertimbangkan adanya Opportunity Lost yang ditanggung PT NK sebesar Rp3.811 sebagaimana dokumen terlampir;
3. Bahwa guna prinsip kehati-hatian, Aset SSU harus menyerahkan asli sertifikat untuk dilakukan:
 - a. Survei atau cek ke lapangan kondisi Aset SSU tersebut.
 - b. Pengecekan keaslian, tidak sedang dijaminkan serta tidak sengketa dari hal apapun dengan pihak lain oleh Pejabat yang berwenang.
 - c. Penilaian oleh appraisal independent dengan biaya menjadi tanggung jawab SSU, dimana Aset tersebut harus mempunyai nilai minimal sama dengan nilai kewajiban SSU kepada PT NK.
 - d. Penandatanganan Perjanjian Penyelesaian Kewajiban, Akta Kuasa/Akta Tanggungan atau dokumen lainnya yang bersifat eksekusi langsung oleh PT NK terhadap Aset SSU apabila SSU terjadi gagal bayar terhadap pelaksanaan penyelesaian kewajiban tersebut yang dibuat

1. That PT NK ("PT NK") objected and refused to be responsible for the security of these assets, so that SSU should remain responsible for security and others for SSU Assets located at PLTM Cilaki 1B Cisewu Garut ("SSU Assets") which will be used as collateral in the settlement of SSU's obligations to PT NK in the amount of Rp17,283;
2. That against the installment plan that SSU conveyed, which is Rp400 every month as in the previous letter, we can convey that SSU can consider the existence of an Opportunity Lost borne by PT NK of Rp3,811 as attached document;
3. That for the principle of prudence, the SSU Asset must submit the original certificate to be carried out:
 - a. Survey or check to the field the condition of the SSU Asset.
 - b. Checking the authenticity, not being guaranteed and not disputed from any matter with other parties by the authorized official.
 - c. Assessment by an independent appraisal at a cost is the responsibility of SSU, where the Asset must have a value at least equal to the value of SSU's obligations to PT NK.
 - d. The signing of the Obligation Settlement Agreement, The Deed of Power of Attorney/Deed of Dependents or any other document of a direct execution by PT NK against SSU Assets in the event of an SSU default on the implementation of the settlement of such obligations made before

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

dihadapan Pejabat Yang Berwenang termasuk tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan dalam rangka penyelesaian kewajiban SSU kepada PT NK dengan biaya-biaya sepenuhnya ditanggung oleh SSU.

the Authorised Officer including other actions necessary in the context of settling SSU's obligations to PT NK at costs fully borne by SSU.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, SSU melalui tembusannya Surat Nomor 058/3/VIII/2022 meminta nomor rekening PT NK.

On August 31, 2022, SSU through its copy of Letter No. 058/3/VIII/2022 requested the account number of PT NK.

Pada tanggal 7 September 2022, PT NK melalui Surat No. 0081/DKSM/SEKPER/09/2022 meminta diadakannya perjanjian penyelesaian kewajiban. Dan Pada tanggal 26 September 2022, Perjanjian Penyelesaian Kewajiban dengan kewajiban sebesar Rp17.283.

On September 7, 2022, PT NK through Letter Number 0081/DKSM/SEKPER/09/2022 requested the holding of an obligation settlement agreement. And on September 26, 2022, the Obligation Settlement Agreement with obligations amounted to Rp17,283.

Pada tanggal 29 September 2022, telah diterima 44 Bilyet Giro dan 22 SHGB dari SSU.

As of September 29, 2022, 44 Bilyet Giro and 22 SHGB from SSU have been received.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung dan PT SSU telah melakukan angsuran sebesar Rp400 per bulan.

Until the publication of these consolidated financial statements, the status of this case is still ongoing and PT SSU has made installments of Rp400 per month.

13. Perjanjian Subkontrak antara PT Krakatau Engineering dengan PT NK tentang Pekerjaan Sipil (*Civil Works*) untuk Proyek *Hot Strip Mill #2* PT Krakatau Steel Nomor 38/KONTR/2751/DU-KE/III/2017 tanggal 14 Maret 2017 ("Perjanjian"); Nindya masih memiliki tagihan sebesar Rp14.048 kepada KE namun hingga saat belum ada realisasi.

13. *Subcontracting Agreement between PT Krakatau Engineering and PT NK regarding Civil Works for PT Krakatau Steel's Hot Strip Mill Project #2 Number 38/KONTR/2751/DU-KE/III/2017 dated March 14, 2017 ("Agreement"); Nindya still has a bill of Rp14,048 to KE but until now there has been no realization.*

Amendemen-II Subkontraktor No. 38/KONTR/2751/DU-KE/III/2017 tanggal 6 November 2018.

Amandment-II Subcontractor No. 38/KONTR/2751/ DU-KE/III/2017 dated November 6, 2018.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Nindya berdasarkan surat nomor 0001/DKS/ STR/SEKPER/ 12/2020 menyampaikan teguran (somasi) kepada KE untuk menyelesaikan kewajibannya sebesar Rp17.146.

On December 29, 2020, Nindya based on letter number 0001/DKS /STR/ SEKPER/12/2020 submitted a reprimand (somasi) to KE to settle its obligations of Rp17,146.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 11 Agustus 2022, NSR menyampaikan Surat Ref. No: 255/NSR/PN/8/22 Perihal Surat Teguran (Somasi) kepada PT Krakatau Engineering.

On August 11, 2022, NSR submitted Ref. Letter No: 255/NSR/PN/8/22 Regarding Letter of Reprimand (Somasi) to PT Krakatau Engineering.

Pada tanggal 12 September 2022, NSR menyampaikan Surat Ref. No: 302/NSR.PN/9/22 Perihal Surat Teguran (Somasi) ke-2 kepada PT Krakatau Engineering.

On September 12, 2022, NSR delivered Ref. Letter No: 302/NSR. PN/9/22 Regarding the 2nd Letter of Reprimand (Somasi) to PT Krakatau Engineering.

Pada tanggal 22 September 2022, Pengumuman PKPU Sementara PT Krakatau Engineering dalam Koran Rakyat Merdeka bahwa agenda rapat-rapat sebagai berikut:

On September 22, 2022, the announcement of the Temporary PKPU PT Krakatau Engineering in the Independent People's Newspaper that the agenda for the meetings was as follows:

1. Rapat Kreditor I (Pertama) 28 September 2022 di PN Jakarta Pusat;
2. Batas Akhir Pendaftaran Tagihan 12 Oktober 2022 di sekretariat tim pengurus;
3. Pencocokan Piutang/Rapat verifikasi tanggal 19 Oktober 2022 di PN Jakarta Pusat;
4. Rapat Pembahasan Rencana Perdamaian dan Pemungutan Suara/Voting tanggal 27 Oktober 2022 di PN Jakarta Pusat;
5. Rapat Permusyawaratan Majelis, tanggal 1 November 2022 di PN Jakarta Pusat Sekretariat Tim Pengurus Defendius Law Office.

1. Creditor Meeting I (First) 28 September 2022 di PN central Jakarta;
2. The Deadline for Bill Registration is October 12, 2022 at the secretariat of the management team;
3. Receivables Matching/Verification meeting on October 19, 2022 at PN Central Jakarta;
4. Peace Plan Discussion Meeting and Voting/Voting on October 27, 2022 at PN Central Jakarta;
5. Consultative Meeting of the Assembly, on November 1, 2022 at PN Central Jakarta Secretariat of the Defendius Law Office Management Team.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Surat NSR Ref. No. 336/NSR.NS/10/22 perihal Laporan Hasil Pertemuan Lanjutan terkait Tagihan PT NK Kepada PT Krakatau Engineering sebagai berikut:

On October 11, 2022, NSR Letter Ref. No: 336/NSR. NS/10/22 regarding the Report on the Results of the Follow-up Meeting on the Bill of PT NK to PT Krakatau Engineering as follows:

1. Sebagian Besar hutang PT Krakatau Engineering akan diambil alih pemegang saham PT Krakatau Engineering & Krakatau Steel Group dan tagihan PT NK sebesar Rp14.048 agar diperhitungkan dan dilakukan perjumpaan hutang (set off) dengan hutang PT NK kepada PT Krakatau Engineering terkait proyek Karang Pilang tahun 2007 sebesar Rp2.900.
2. PT NK perlu untuk memeriksa dan mencocokkan dokumen atau catatan keuangan yang ada di Nindya.

1. Most of PT Krakatau Engineering's debts will be taken over by PT Krakatau Engineering & Krakatau Steel Group shareholders and PT NK bills amounting to Rp14,048 to be taken into account and set off with PT NK's debt to PT Krakatau Engineering related to the Karang Pilang project in 2007 amounting to Rp2,900.
2. PT NK needs to check and match the documents or financial records that are in Nindya.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 18 Oktober 2022, PT NK menghadiri rapat pra-verifikasi di Kantor PT Krakatau Engineering di Cilegon. Bahwa PT Krakatau Engineering ingin memperhitungkan sisa tagihan dengan utang yang dimiliki Nindya kepada PT Krakatau Engineering sebesar Rp2.900. Bahwa Nindya menolak hal tersebut karena belum adanya verifikasi terkait tagihan PT Krakatau Engineering tersebut.

Pada tanggal 19 Oktober 2022, PT NK menghadiri rapat verifikasi di Pengadilan Niaga di PN Jakarta Pusat, Bahwa Tim Pengurus menyampaikan untuk denda keterlambatan tidak diperhitungkan tetapi Nindya menolak dan tetap pada besaran tagihan pokok sebesar Rp13.832. termasuk PPh dan denda keterlambatan sebesar Rp3.046.

Tanggal 1 Desember 2022, Surat PT NK No. 0157/DIRUT/SEKPER/12/2022 Perihal Permohonan Persetujuan terhadap Usulan Proposal Perdamaian PKPU tagihan PT Krakatau Engineering dalam Perkara No. 190/PDT.SUS-PKPU/2022/PN Niaga Jkt Pst, bahwa Direksi memberikan persetujuan untuk menyetujui proposal perdamaian untuk tranche 3 yang mana pembayaran 5% cash angsuran dan 95% dikonversi menjadi swap.

Tanggal 15 Desember 2022, Surat Tim Pengurus No. 070/190-PKPU-2022/PT.KE/XII/2022 Perihal Pengumuman Putusan Perpanjangan PKPU Tetap, bahwa perpanjangan PKPU Tetap selama 43 hari (26 Januari 2023), untuk jadwal rapat pembahasan Proposal Perdamaian akan diinfokan lebih lanjut oleh Tim Pengurus.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung dan sedang dalam pengkajian perjanjian penyelesaian kewajiban.

On October 18, 2022, PT NK attended a pre-verification meeting at PT Krakatau Engineering office in Cilegon. That PT Krakatau Engineering wants to take into account the remaining bills with the debt that Nindya has to PT Krakatau Engineering in the amount of Rp2,900. That Nindya refused this because there was no verification regarding the PT Krakatau Engineering bill.

On October 19, 2022, PT NK attended a verification meeting at the Commercial Court in PN Central Jakarta, that the Management Team conveyed that the late fee was not taken into account but Nindya refused and remained on the amount of the principal bill of Rp13,832. including income tax and a late fine of Rp3,046.

On December 1, 2022, PT NK Letter No. 0157/DIRUT/SEKPER/12/2022 Regarding Approval Application to the proposed PKPU PT Krakatau Engineering Peace Proposal into Case No. 190/PDT. SUS-PKPU/2022/PN Niaga Jkt Pst, that the Board of Directors gave approval to approve the peace proposal for tranche 3 in which the payment of 5% cash installments and 95% converted into swaps.

On December 15, 2022, Management Team Letter Number: 070/190-PKPU-2022/PT.KE/XII/2022 Regarding the Announcement of the Decision to Extend the Permanent PKPU, that the extension of the PKPU Remains for 43 days (January 26, 2023), for the schedule of the meeting to discuss the Peace Proposal will be further informed by the Management Team.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the case status still on going and still on assesment for the settlement agreement.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
("PT SIER")**

PT SIER Puspautama

Berdasarkan surat No. 249.1/SPU/DIR/KEJARI/XII/2019 tanggal 24 Desember 2019, PT SIER telah melakukan permohonan pendampingan hukum dari Jaksa Pengacara Negara untuk dapat melakukan penagihan terhadap pihak-pihak terkait.

Pihak-pihak terkait adalah Dwi Fendi Pamungkas sebesar Rp13.208, Setiyo sebesar Rp1.626.

Kasus hukum Setiyo masuk di Jaksa Pengacara Negara Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara dan Dwi Fendi Pamungkas telah dilakukan penahanan oleh Kejaksaan Negeri Surabaya Seksi Intelijen dan Tindak Pidana Khusus sebagai terdakwa untuk beberapa proyek yang terdapat indikasi pidana korupsi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan masih dilakukan proses persidangan di Pengadilan Negeri Surabaya.

**PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
("PT SIER")**

PT SIER Puspautama

Based on letter No. 249.1/SPU/DIR/KEJARI/XII/2019 dated December 24, 2019, PT SIER has applied for legal assistance from the State Attorney to be able to make collections against related parties.

Related parties are Dwi Fendi Pamungkas amounting to Rp13,208, Setiyo amounting to Rp1,626.

The legal case of Setiyo has been transferred to the National Attorney General's Office's Civil and State Administration Section, and the legal case of Dwi Fendi Pamungkas has been arrested by the Surabaya District Attorney's Office's Intelligence and Special Crime Unit as a suspect in several projects that have indications of corruption. As of the date this consolidated financial report is published, the trial process is still ongoing at the Surabaya District Court.

52. Peristiwa Setelah Pelaporan

Perusahaan

Perubahan Struktur Direksi Perusahaan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 13 tanggal 17 Februari 2023 mengenai perubahan Direksi PT Danareksa (Persero), dibuat dihadapan Notaris Nurhasanah, S.H., M.Kn., telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Arisudono dan mengangkat Yadi Jaya Ruchandi sebagai Direktur Utama berlaku efektif terhitung tanggal 17 Februari 2023.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT PPA menerima gugatan perdata dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara No. 1068/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dengan PT Prabu Wahana Internasional sebagai penggugat dan PT PPA sebagai tergugat, dengan pokok perkara PT Prabu Wahana Internasional menggugat agar perjanjian kredit dengan PT PPA batal demi

52. Events After Reporting Period

The Company

Changes in the Company's Board of Directors

Based on the Deed of Minister of State Owned Company and Notarial Deed No 13 dated February 17, 2023 regarding alteration of The Board of Directors of PT Danareksa (Persero), passed before Notary Nurhasanah, S.H., M.Kn., has been resolved discontinuation of Arisudono and appointment to Yadi Jaya Ruchandi as President Director effective since February 17, 2023.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT PPA received civil lawsuit from South Jakarta District Court with case No. 1068/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel with PT Prabu Wahana Internasional as a plaintiff and PT PPA as a defendant, with main case PT Prabu Wahana Internasional filed a lawsuit so that the credit agreement is canceled under the law and stated that

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

hukum serta menyatakan sisa kewajiban PT Prabu Wahana Internasional kepada PT PPA sebesar Rp3.428. Saat ini proses sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memasuki tahap pembuktian

PT PPA menerima gugatan perdata dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara No. 398/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel antara PT Asia Bumi Mineral (penggugat) kepada PT Varuna Tirta Prakasya (tergugat 1), dan vendor-vendor terkait lainnya, serta PT PPA sebagai turut tergugat, dengan pokok perkara dimana Penggugat memohon agar Penggugat dinyatakan tidak mempunyai hak dan kewajiban terkait kontrak rantai pasok bijih nikel antara Penggugat dan Para Tergugat. Dana modal kerja berasal dari pinjaman PT Varuna Tirta Prakasya kepada PT PPA. Saat ini proses sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam tahap pemanggilan para pihak.

Manajemen menilai perkara gugatan hukum di atas bersifat tidak material.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 2 Februari 2023 dari Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn. PT NK bersama-sama dengan PT Hutama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) telah sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan Perseroan Terbatas bernama PT Karya Logistik Nusantara dengan setoran modal dari PT NK sebanyak 12.500 lembar saham dengan nilai nominal atau seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) dari total 85.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp85.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) atau 6,8% dari total nilai nominal seluruhnya.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

a. Pada tanggal 12 Januari 2023 telah diajukan Gugatan oleh PT ALCOM melalui Pengadilan Negeri Makassar dengan Register Perkara No. 18/Pdt.G/2023/PN.Mks perihal perbuatan melawan hukum dalam hal ini PT KIMA selaku Tergugat dan PT Cherry selaku Turut Tergugat.

remaining obligations of PT Prabu Wahana Internasional to PT PPA amounting to Rp3,428. Currently, the trial process at the South Jakarta District Court entering the collecting evidence stage.

PT PPA received civil lawsuit from South Jakarta District Court with case No. 398/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel between PT Asia Bumi Mineral (plaintiff) to PT Varuna Tirta Prakasya (defendant 1), and other related vendors, and PT PPA as a co-defendant, with main case wherein the plaintiff requested to be declared not having rights and obligations related to contract of nickel supply chain between the plaintiff and the defendants. The capital funds of the contract is a loan from PT PPA to PT Varuna Tirta Prakasya. Currently, the trial process at the South Jakarta District Court entering the stage of summoning the parties.

Management considers the lawsuit above as immaterial.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Based on Notarial Deed No. 12 dated February 2, 2023 from Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn. PT NK together with PT Hutama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) have agreed to establish a Limited Liability Company named PT Karya Logistik Nusantara with capital injection from PT NK of 12,500 shares with a nominal value or total Rp12,500,000,000 (in full Rupiah) of a total of 85,000 shares or a total with a nominal value of Rp85,000,000,000 (in full Rupiah) or 6.8% from total nominal value.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

a. *On January 12, 2023 a lawsuit was filed by PT ALCOM through the Makassar District Court with Case Register No. 18/Pdt.G/2023/PN.Mks regarding unlawful acts. In this case PT KIMA as the Defendant and PT Cherry as Co-Defendant.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam pokok perkara, gugatan PT ALCOM pada pokoknya menyampaikan Hal-hal sebagai berikut:

- a. Penggugat (untuk selanjutnya disebut PT ALCOM) telah bersepakat dengan PT Malindo Feedmil, Tbk untuk melakukan proses Peralihan Tanah milik PT ALCOM, sehingga untuk mendapatkan persetujuan PT ALCOM melakukan upaya permohonan Persetujuan rekomendasi kepada Tergugat (untuk selanjutnya disebut PT KIMA).
- b. Bahwa yang menjadi objek peralihan adalah sebidang tanah Kavling yang terletak di Jl. KIMA 19 Kode Kev. EE-4a seluas 10.000 m² yang terdaftar dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20062/ Bira tercatat atas nama PT ALCOM.
- c. Dalam prosesnya, terdapat protes (keberatan) dan pernyataan tidak setuju dari Turut Tergugat (untuk selanjutnya disebut PT Indo Cherry) untuk dilakukannya peralihan hak atas tanah antara PT ALCOM dengan PT Malindo Feemil Tbk, yaitu melalui surat PT Indo Cherry No. 014/IC/III/2022 dengan dalil bahwa keberatan pembangunan Dryer dan Silo oleh PT Malindo Feemil Tbk akan mengganggu kelangsungan usaha industri makanan milik PT Indo Cherry.
- d. Bahwa atas keberatan oleh PT Indo Cherry, maka PT KIMA mengeluarkan Surat dengan No. 4085/DU/XI/2022 yang menyatakan PT KIMA belum dapat mengeluarkan Surat Rekomendasi dan Persetujuan Peralihan Hak atas Tanah dari PT ALCOM ke PT Malindo Feemil Tbk, dengan alasan PT KIMA mengkhawatirkan adanya potensi gangguan usaha PT Indo Cherry.
- e. Akibat tidak terlaksananya proses peralihan tanah antara PT ALCOM dengan PT Malindo Feemil Tbk, PT ALCOM merasa mengalami kerugian Materiil maupun Imateril yang harus dibebankan Kepada PT KIMA dan PT Indo Cherry.

Sehingga dalam Petitum (permohonan) Gugatannya PT ALCOM mengajukan Petitum, yaitu:

In the main case, PT ALCOM lawsuit basically conveys the following matters:

- a. *The plaintiff (hereinafter referred to as PT ALCOM) has agreed with PT Malindo Feedmil, Tbk to carry out the process of transferring land owned by PT ALCOM, so that in order to obtain approval PT ALCOM made efforts to apply for recommendation approval to the Defendant (hereinafter referred to as PT KIMA).*
- b. *Whereas the object of transition is a plot of land located on Jl. KIMA 19 Code Kev. EE-4a with an area of 10,000 m² which is registered in the Building Use Rights Certificate No. 20062/ Bira registered in the name of PT ALCOM.*
- c. *In the process, there were protests (objections) and statements of disapproval from the Co-Defendant (hereinafter referred to as PT Indo Cherry) for the transfer of land rights between PT ALCOM and PT Malindo Feemil Tbk, namely through PT Indo Cherry letter No. 014/IC/III/2022 with the argument that the objection to the construction of the Dryer and Silo by PT Malindo Feemil Tbk will disrupt the continuity of the food industry business owned by PT Indo Cherry.*
- d. *Whereas PT Indo Cherry objected, PT KIMA issued a Letter No. 4085/DU/XI/2022 which stated that PT KIMA had not been able to issue a Letter of Recommendation and Approval for the Transfer of Land Rights from PT ALCOM to PT Malindo Feemil Tbk, with PT KIMA's reasons for worrying about potential disruption to PT Indo Cherry business.*
- e. *As a result of the non-implementation of the land transfer process between PT ALCOM and PT Malindo Feemil Tbk, PT ALCOM feels that it has suffered material and immaterial losses which must be borne by PT KIMA and PT Indo Cherry.*

So that in the Petitum (application) of its lawsuit PT ALCOM submitted a Petitum, namely:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- 1) Agar Majelis Hakim PN Makassar Menerima dan Mengabulkan Gugatan PT ALCOM untuk seluruhnya.
- 2) Agar Majelis Hakim PN Makassar menyatakan perbuatan PT KIMA mengeluarkan Surat penolakan pemberian rekomendasi peralihan adalah Perbuatan Melawan Hukum.
- 3) Agar Majelis Hakim PN Makassar menghukum PT KIMA untuk mengeluarkan surat rekomendasi dan Persetujuan atas Peralihak Hak kepada PT Malindo Feedmil Tbk.
- 4) Agar Majelis Hakim PN Makassar menghukum PT KIMA dan PT Cherry membayar kerugian Materil dan Imateril sebesar Rp2.150.

Bahwa sesuai dengan surat panggilan sidang oleh Pengadilan Negeri Makassar No. 18/Pdt.G/2023/PN.Mks tertanggal 13 Januari 2023, sidang pertama dengan Agenda Mediasi dilaksanakan pada Tanggal 24 Januari 2023, agenda sidang Mediasi kedua dilaksanakan tanggal 31 Januari 2023, Sidang Mediasi ke tiga dilaksanakan tanggal 7 Februari 2023 dengan Kesimpulan Mediasi oleh para pihak dianggap Gagal, dan sidang dilanjutkan pada tanggal 14 Februari 2023 dengan Agenda Pembacaan Gugatan oleh PT ALCOM (selaku Penggugat).

- b. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. KIMA.PERP-027/DIB/II/2023 dan 010/DIR/WI/BAK/II/2023 tanggal 3 Februari 2023 antara PT KIMA (Pihak pertama) dengan PT Wastec International (Pihak kedua) dimana para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani kesepakatan atau perjanjian yang mengatur ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Para pihak setuju dan sepakat untuk melakukan perubahan atau perbaikan terhadap addendum No. KIMA.01/Plt.DU/Addendum/II/2020 antara PT Kawasan Industri Makassar (Persero) dengan PT Wastec International tertanggal 16 Januari 2020.
 - 2) Para pihak setuju dan sepakat untuk melakukan pemindahan sebagian atas tanah/ lahan yang disewa oleh pihak kedua diatas tanah yang berlokasi di Jl. Kima 20 Kode Kaveling EE.18a seluas 19.046 m² ke lokasi tanah/lahan milik

- 1) So that the Makassar District Court Panel of Judges accepts and grants PT ALCOM lawsuit in its entirety.
- 2) So that the Panel of Judges for the Makassar District Court declares that PT KIMA actions in issuing a letter of refusal to grant a transition recommendation is an unlawful act.
- 3) So that the Panel of Judges for the Makassar District Court convicts PT KIMA for issuing a letter of recommendation and approval for the transfer of rights to PT Malindo Feedmil Tbk.
- 4) In order for the Makassar District Court Panel of Judges to sentence PT KIMA and PT Cherry to pay material and immaterial losses of Rp2,150.

Whereas in accordance with the summons by the Makassar District Court No. 18/Pdt.G/2023/PN.Mks dated January 13, 2023, the first trial with the Mediation Agenda was held on January 24, 2023, the agenda for the second Mediation session was held on January 31, 2023, the Trial The third mediation was held on February 7, 2023 with the Mediation Conclusion by the parties being considered a failure, and the trial continued on February 14, 2023 with the agenda for reading the lawsuit by PT ALCOM (as the Plaintiff).

- b. Based on the Minutes of Agreement No. KIMA.PERP-027/DIB/II/2023 and 010/DIR/WI/ BAK/II/2023 dated February 3, 2023 between PT KIMA (First party) and PT Wastec International (Second party) where the parties agree to make and sign an agreement or agreement that governs the following conditions:
 - 1) The parties agree and agree to make changes orimprovement to addendum No. KIMA.01/Plt.DU/ Addendum/II/2020 between PT Kawasan Industri Makassar (Persero) and PT Wastec International dated January 16, 2020.
 - 2) The parties agreed and agreed to transfer part of the land/land leased by the second party on the same land located on Jl. Kima 20 Code Kaveling EE.18a covering an area of 19,046 m² to the location of land/owned land the first

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

- pihak pertama yang terletak di Jalan Kima 19 Kode kaveling EE-2b, EE-4b dan EE-4c serta tanah di jalan Kima 20 kode kaveling EE-10 dan EE-11 seluas 19.046 m².
- 3) Pihak kedua setuju dan sepakat untuk masing-masing luas tanah sebagaimana yang tercantum pada masing-masing Perjanjian Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) yang juga telah tertuang di dalam *addendum* No. KIMA.01/Plt.DU/Addendum/II/2020 tertanggal 16 Januari akan melakukan pemindahan ke lokasi tanah milik pihak pertama yang terletak di Jalan Kima 19 Kode kaveling EE-2b, EE-4b dan EE-4c tanah/lahan di jalan Kima 20 Kode kaveling EE-10 dan EE-11.
- 4) Para pihak setuju dan sepakat untuk melakukan perpindahan/pertukaran sebagian lahan/tanah pihak kedua seluas 1.384 m² yang termasuk di dalam bagian luasan/tanah PPTI No. 03/DU/KIMA/XII/2017 Addendum KIMA.17/DU/Addendum/IX/2018 seluas 5.000 m² Kav. EE-18b seluas 1.384 m².
- 5) Pihak pertama setuju dan sepakat terhadap pemindahan tanah sebagaimana yang dimaksud oleh pihak kedua dilakukan dengan syarat dan ketentuan masing-masing luas lahan sebagai berikut:
- Sebagian lokasi tanah seluas 5.000 m² akan dipindahkan ke tanah yang terletak di Jl. Kima 19 Kode Kaveling EE-4B, EE-11 dan EE-18a seluas ± 3.616 m² yang terdiri dari Kav. EE-4b seluas ± 2.323 m² dan Kav. EE-11 seluas ± 1.293 m².
 - Lokasi tanah/lahan seluas 8.430 m² akan dipindahkan ke tanah yang terletak di Jl. Kima 19 Kode Kaveling EE-2b dan EE-4c seluas ± 8.430 m² yang terdiri dari Kav. EE-2b seluas ± 7.300 m² dan Kav. EE-4c seluas ± 1.130 m².
 - Lokasi tanah/lahan seluas 7.000 m² akan dipindahkan ke lahan/tanah yang terletak di Jl. Kima 20 Kode Kaveling EE-10 seluas ± 7.000 m².
- 6) Para pihak sepakat bahwa sisa lahan/tanah yang terletak di Jl. Kima 20 Kode. Kav. EE-18a seluas 1.151 m² yang tertuang di dalam Addendum No. KIMA.01/Plt.DU/Addendum/II/2020 tertanggal 16 Januari 2020 tetap dan
- party which is located at Jalan Kima 19 code plots EE-2b, EE-4b and EE-4c as well as land on Jalan Kima 20 code plots EE-10 and EE-11 with an area of 19,046 m².
- 3) The second party agrees and agrees for each land areaas stated in the respective Usage Agreement and Industrial Land Utilization (PPTI) which has also been stated in Addendum No. KIMA.01/Plt.DU/Addendum/II/ 2020 dated January 16 will carry out the transfer to the location of the land owned the first party which is located at Jalan Kima 19 code plots EE-2b, EE-4b and EE-4c land on Kima 20 road Code of plots EE-10 and EE-11.
- 4) The parties agreed and agreed to transfer/ exchange part of the second party's land area of 1,384 m² which is included in the PPTI area/ land section No. 03/DU/KIMA/XII/2017 Addendum KIMA.17/DU/ Addendum/IX/2018 covering an area of 5,000 m² Kav. the EE-18b is 1,384 m² in area.
- 5) The first party agrees and agrees with the transfer of land as referred to by the second partycarried out with the terms and conditions of each land area as follow:
- Part of the land area of 5,000 m² will be moved to land located on Jl. Kima 19 Code Kaveling EE-4B, EE-11 and EE 18a covering an area of ± 3,616 m² consisting of Kav. EE-4b covering an area of ± 2,323 m² and Kav. EE-11 area of ± 1,293 m².
 - Land area of 8,430 m² will betransferred to land located on Jl. Kima 19 Code Kaveling EE-2b and EE-4c covering an area of ± 8,430 m² consisting of Kav. EE-2b with an area of ± 7,300 m² and Kav. EE-4c has an area of ± 1,130 m².
 - Location of land area of 7,000 m² will be transferred to land located on Jl. Kima 20 Plot Code EE-10 area of ± 7,000 m².
- 6) The parties agree that the remaining land/land located on Jl. Kima 20 Code. kav. EE-18a covering an area of 1,151 m⁶ which is containedin Addendum No. KIMA.01/Plt.DU/ Addendum/II/2020 dated January 16, 2020 is fixed and no transfer

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

tidak dilakukan perpindahan dengan syarat dan ketentuan berlaku selama 30 tahun yaitu sampai dengan tanggal 15 Januari 2050.

- 7) Para pihak setuju dan sepakat terhadap pemindahan lahan akan di atur lebih lanjut kedalam Addendum untuk masing-masing PPTI (Perjanjian Pokok), yang juga mengikat untuk para pihak.
- 8) Para pihak sepakat untuk nilai bangunan TPS3R dengan nilai Rp200 milik pihak pertama diatas lahan kode kaveling EE-10Jl. Kima 20, harus dibayar oleh pihak kedua kepada pihak dengan nilai Rp200.
- 9) Pihak kedua setuju untuk melunasi pembayaran piutang PPTI sebesar Rp1.496 sebelum atau setelah dilakukan penandatanganan Berita Acara Kesepakatan.

is made with terms and conditionthe provisions are valid for 30 years, namely until the January 15, 2050.

- 7) The parties agreed and agreed to the transfer of landwill be arrangedfurther into the Addendum for each PPTI (Agreement Staple), which also binds to the parties.
- 8) The parties agreed for the value of the TPS3R building to be Rp200 owned by the first party on land plot code EE-10 Jl. Kima 20, must be paid by a second party to a party with a value of Rp200.
- 9) The second party agreed to settle the payment of PPTI's receivables in the amount of Rp1,496 before or after the signing of the Minutes of Agreement.

53. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

53. Additional Information Related to Cashflow

a. Transaksi non kas:

a. Non-cash transaction:

	2022	2021	
Penambahan (pengurangan) aset tetap melalui liabilitas	140,315	26,870	Additional (disposal) fixed assets through liabilities
Penambahan properti investasi melalui penghasilan lain-lain	11,393	--	Additional property investment through other income
Penambahan aset tak berwujud melalui reklasifikasi	3,018	241	Additional (disposal) intangible asset through reclassification
Penambahan nilai aset hak guna usaha melalui liabilitas	60,096	223,958	Addition of right of used through liabilities
Penambahan (pengurangan) aset hak guna melalui instrumen ekuitas	--	110,488	Addition (disposal) of right of used through equity instrument
Biaya atribusi surat utang	7,209	(11,000)	Attribution of notes payable

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non Kas/Non-Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman yang diterima	5,113,497	8,405,370	(9,190,268)	92,658	4,421,257	Borrowings
Liabilitas sewa	262,553	--	(92,274)	60,096	230,375	Lease liabilities
Surat utang	2,068,446	3,023,621	(958,095)	7,209	4,141,181	Notes payable

	31 Desember/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non Kas/Non-Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman yang diterima	6,010,269	6,102,800	(6,999,572)	--	5,113,497	Borrowings
Liabilitas sewa	110,669	--	(72,074)	223,958	262,553	Lease liabilities
Surat utang	1,779,446	300,000	--	(11,000)	2,068,446	Notes payable

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**54. Tanggung Jawab Manajemen Atas
Laporan Keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2023.

**54. The Management's Responsibility on The
Consolidated Financial Statement**

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by April 28, 2023.

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2022 and 2021

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		44,287,468	35,468,344	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp715.930.550 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp654.532.275 pada tanggal 31 Desember 2021		7,654,561	42,027,102	Marketable securities, net of allowance for impairment Rp715,930,550 as of December 31, 2022 and Rp654,532,275 as of December 31, 2021
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp383.366.693 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp244.186.309 pada tanggal 31 Desember 2021		69,184,246	204,758,156	Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp383,366,693 as of December 31, 2022 and Rp244,186,309 as of December 31, 2021
Piutang lain-lain		613,163,856	504,462,996	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	29a	13,302,769	12,171,847	Prepaid taxes
Penyertaan saham		18,675,781,534	1,039,887,847	Investment in shares of stocks
Properti Investasi		942,763,200	817,046,800	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp29.392.357 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp31.133.737 pada tanggal 31 Desember 2021		29,261,689	31,635,043	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp29,392,357 as of December 31, 2022 and Rp31,133,737 as of December 31, 2021
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp67.500 pada tanggal 31 Desember 2022		6,428,500	--	Intangible assets, net of accumulated depreciation Rp67,500 as of December 31, 2022
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp48.537.861 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp44.721.794 pada tanggal 31 Desember 2021		44,390,272	60,292,720	Other assets, net of allowance for impairment Rp48,537,861 as of December 31, 2022 and Rp44,721,794 as of December 31, 2021
JUMLAH ASET		20,446,218,095	2,747,750,855	TOTAL ASSETS

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PARENT ENTITY

As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank		1,595,000,000	1,370,000,000	Bank loans
Utang pembiayaan afiliasi		4,131,029	67,687,500	Affiliated financing payables
Utang usaha		22,104,574	20,942,370	Account payables
Utang pajak	29b	5,877,316	3,057,004	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar		10,356,889	7,298,000	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar		190,218,944	133,215,505	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan		--	398,615,798	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan		24,585,754	23,350,132	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain		1,631,783	1,964,234	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		1,853,906,289	2,026,130,543	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.332.900 saham		18,332,900,000	701,480,000	Issued and paid up capital - 18,332,900 shares
Agio saham		2,743	2,743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya		752,060,645	488,173,198	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto		(51,197,198)	(16,826,640)	Unrealized (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net
Keuntungan revaluasi aset tetap		461,280,000	461,280,000	Gain on revaluation of fixed asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings(deficits):
Telah ditentukan penggunaannya		78,520,859	78,520,859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(981,255,243)	(991,009,848)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		18,592,311,806	721,620,312	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		20,446,218,095	2,747,750,855	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan bunga dan dividen	351,047,646	120,632,678	Interest income and dividends
Pendapatan jasa	14,390,208	9,930,880	Service fee income
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	(1,984)	1,901,949	Gain (loss) on trading and changes in fair value of marketable securities
Pendapatan pendayagunaan aset	12,500,000	15,000,000	Assets optimization income
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	60,528,659	57,474,117	Share of profit or (loss) of an associate
Keuntungan nilai wajar properti investasi	125,716,400	-	Gain on fair value property investment
Total pendapatan usaha	564,180,929	204,939,624	
Beban Bunga	124,563,326	111,033,003	Interest
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	144,277,549	49,373,804	Provision (reversal) of allowance for impairment losses on financial assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan	179,386,053	121,646,797	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	13,960,456	14,825,202	General and administrative
Sistem informasi	15,513,945	11,005,179	Information system
Pengembangan usaha	57,444,589	17,022,557	Business development
Penyusutan aset tetap	20,647,619	18,007,581	Depreciation of fixed assets
Pendapatan lainnya	(10,047,935)	(74,741,161)	Other income
Beban Lainnya	2,941,561	4,744,815	Other Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	15,493,766	(67,978,153)	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak	(1,500,000)	(1,544,620)	Income tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	13,993,766	(69,522,772)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti	(4,238,932)	(2,241,893)	Remeasurement (loss) gain of defined benefit plans
	(4,238,932)	(2,241,893)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(34,370,558)	(6,094,632)	Unrealized (loss) gain from increase in fair value of available-for-sale marketable securities
	(34,370,558)	(6,094,632)	
Penghasilan komprehensif lain	(38,609,490)	(8,336,525)	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(24,615,724)	(77,859,297)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR			NET PROFIT (LOSS) PER SHARE
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	0.845	(196.691)	Operating loss per share (full amount)
Laba (rugi) tahun berjalan per saham (nilai penuh)	0.763	(99.109)	Profit (loss) for the year per share (full amount)

Lampiran III

Attachment III

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agiو saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net	Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Total	
							Telah dibentuk penggunaannya/ Appropriated	Tidak dibentuk penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal										Balance as of
31 Desember 2019		701,480,000	2,743	488,173,198	811,809	461,280,000	78,520,859	(886,486,046)	843,782,563	December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71		--	--	--	--	--	--	(36,516,595)	(36,516,595)	Adjustment to the opening balance on PSAK 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		701,480,000	2,743	488,173,198	811,809	461,280,000	78,520,859	(923,002,641)	807,265,968	
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	--	--	--	(11,543,817)	--	--	--	(11,543,817)	Unrealized gain on securities available- for-sale
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	--	--	--	--	--	--	--	(26,980,310)	(26,980,310)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	30,737,769	30,737,769	Income for the year
Saldo pada tanggal										Balance as of
31 Desember 2020		701,480,000	2,743	488,173,198	(10,732,008)	461,280,000	78,520,859	(919,245,182)	799,479,610	December 31, 2020
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih	--	--	--	--	(6,094,632)	--	--	--	(6,094,632)	Unrealized loss on securities available- for-sale-net
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	--	--	--	--	--	--	--	(2,241,893)	(2,241,893)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	(69,522,773)	(69,522,773)	Loss for the year
Saldo pada tanggal										Balance as of
31 Desember 2021		701,480,000	2,743	488,173,198	(16,826,640)	461,280,000	78,520,859	(991,009,848)	721,520,312	December 31, 2021
Tambahan modal pemerintah Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih	17,631,420,000	--	--	--	--	--	--	--	17,631,420,000	Additional capital from government Unrealized loss on securities available- for-sale-net
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	--	--	--	--	(34,370,558)	--	--	--	(34,370,558)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Kerugian tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	(4,238,932)	(4,238,932)	Gain for the year
Akuisisi entitas anak	--	--	--	263,887,447	--	--	--	13,993,766	13,993,766	Acquisition of subsidiaries
Saldo pada tanggal										Balance as of
31 Desember 2022		18,332,900,000	2,743	752,060,645	(61,197,198)	461,280,000	78,520,859	(981,256,243)	18,699,311,806	December 31, 2022

Lampiran IV

Attachment IV

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

Catatan/ Notes	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga dan dividen	134,712,749	66,393,963
Penerimaan pendapatan jasa	14,390,208	11,832,829
Penerimaan pendapatan non - operasional	16,603,133	84,820,893
Pembayaran beban operasional	(193,346,509)	(154,106,725)
Pembayaran bunga	(124,563,326)	(113,558,825)
Pembayaran sehubungan dengan piutang	(5,606,474)	(11,374,031)
Pembayaran pajak penghasilan	--	(99,119)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aset lain-lain - bersih	15,902,448	(11,676,001)
Pembayaran untuk beban non-operasional	(37,391,920)	(22,594,784)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(179,299,691)	(150,361,800)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(2,225,859)	(13,393,264)
Pelepasan investasi saham	360,000,000	--
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama	21,685,299	7,800,000
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	379,459,440	(5,593,264)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	225,000,000	170,000,000
Pembayaran liabilitas sewa	(16,513,048)	(11,284,488)
Pelunasan <i>medium term notes</i>	(400,000,000)	--
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(191,513,048)	158,715,512
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8,646,701	2,760,448
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	35,468,344	32,621,911
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	172,423	85,985
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	44,287,468	35,468,344
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	193,217	186,641
Kas di Bank	22,894,251	23,481,703
Deposito <i>on call</i>	21,200,000	11,800,000
Total	44,287,468	35,468,344

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Proceeds from interest and dividend
Proceeds from operating revenues
Proceeds from non - operating revenues
Payments of operating expenses
Payments of interest
Payments relating to receivable transactions
Payments of income taxes
Proceeds from (payment of) other assets - net
Payment of non-operating expense
Net cash used in operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Purchase of fixed assets
Disposal investment in share
Dividend received from jointly controlled entity
Net cash provided by (used in) investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceeds from short-term bank loans - net
Payment of lease liability
Payment of medium term notes
Net cash (used in) provided by financing activities

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in Bank
Deposits on call
Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
OTHER DISCLOSURE
PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan dan penyertaan pada entitas asosiasi yang disajikan menggunakan metode ekuitas.

1. Summary of Significant Accounting Policies

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost and investment in associates which have been presented using equity method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies

Information pertaining to Subsidiaries of the Company is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2022 and 2021, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business	Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
			31 Desember 2022/ December 31 2022	%	31 Desember 2021/ December 31 2021	%
PT Danarekxa Finance	Jakarta	Pembiayaan/ <i>Multifinance</i>	559,063	99.99	635,386	99.99
PT Danarekxa Capital	Jakarta	Investasi/ <i>Investments</i>	120,207	99.90	181,347	99.99
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	Jasa pembayaran/ <i>Switching service</i>	494,634	67.00	476,580	67.00
PT Nindya Karya	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction service</i>	4,849,054	99.99	4,899,999	--
PT Perusahaan Pengelola Aset	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN/ <i>State Asset Manager and BUMN</i>	14,817,151	99.99	17,662,501	--
PT Kliring Berjangka Indonesia	Jakarta	Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif/ <i>Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading</i>	1,951,908	99.99	3,687,679	--
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, percetakan, dan multimedia/ <i>Publishing, printing, and multimedia</i>	185,213	99.99	228,254	--
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Industrial estate development and management</i>	1,050,716	59.99	962,808	--
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Industrial estate development and management</i>	2,233,510	85.86	1,980,040	--
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Industrial estate development and management</i>	1,093,395	59.99	999,999	--
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Industrial estate development and management</i>	4,500,592	73.14	4,125,041	--
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Industrial estate development and management</i>	19,948,083	50.00	15,813,047	--